PT Kino Indonesia Tbk

ESTABLISHING PLATFORM FOR GROWTH

2024

Laporan Tahunan
Annual Report





Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab

Disclaimer and Scope of Responsibilities

Laporan Tahunan 2024 PT Kino Indonesia Tbk (yang selanjutnya disebut "Kino" atau "Perseroan") ini disusun untuk memenuhi ketentuan pelaporan hasil kinerja Perseroan pada periode 1 Januari 2024 sampai dengan 31 Desember 2024 kepada regulator dan pemangku kepentingan. Laporan Tahunan ini antara lain disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik dengan muatan konten sesuai Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Laporan Tahunan ini memuat pernyataan terkait tujuan, kebijakan, rencana, strategi, serta hasil operasi dan keuangan yang disusun berdasarkan data faktual yang dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Selain itu, Laporan Tahunan ini juga menyajikan informasi terkait proyeksi kerja Perseroan di tahun selanjutnya yang disusun berdasarkan pernyataan-pernyataan prospektif dan berbagai asumsi mengenai kondisi mendatang Perseroan, serta lingkungan bisnis yang terkait, sehingga dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan. Oleh karena itu, Perseroan mengimbau agar pemangku kepentingan dapat menggunakan informasi tersebut secara bijak dalam pengambilan keputusan.

The 2024 Annual Report of PT Kino Indonesia Tbk (hereinafter referred to as "Kino" or "the Company" was prepared to meet the requirements of reporting the Company's performance results for the period of 1 January 2024 to 31 December 2024 to the regulator and stakeholders. This Annual Report has been compiled based on Financial Services Authority Regulation No. 29/POJK.04/2016 on Annual Reports of Issuers or Public Companies with content in accordance with Financial Services Authority Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of the Issuers or Public Companies Annual Reports.

This Annual Report contains statements related to objectives, policies, plans, strategies, and results of operations and finance compiled based on factual data that is justifiable. In addition, this Annual Report also presents information related to the Company's work projections for the following year compiled based on prospective statements and various assumptions regarding the Company's future conditions, as well as the related business environment, which may result in actual developments that are materially different from those reported. Therefore, the Company urges stakeholders to use the information with discretion in their decision making.

PT Kino Indonesia Tbk terus menempuh langkah strategis untuk membangun dasar yang kokoh guna mendukung ekspansi dan pertumbuhan jangka panjang. Perseroan berfokus pada pembangunan infrastruktur dan kapasitas internal yang esensial untuk mempercepat pertumbuhan, meningkatkan efisiensi operasional, serta memanfaatkan peluang di pasar yang terus berkembang.

Selama tahun 2024, Perseroan telah mengimplementasikan serangkaian inisiatif yang dapat menguatkan posisi di pasar dan memperluas cakupan bisnis. Dari peningkatan efisiensi di proses produksi hingga peluncuran produk-produk inovatif, setiap langkah diarahkan untuk tidak hanya mencapai target keuangan yang lebih baik tetapi juga untuk memastikan perusahaan tetap relevan dan kompetitif di industri yang dinamis. Melalui strategi ini, Perseroan bertujuan untuk memperkuat platform pertumbuhan, memastikan kesiapan dalam menghadapi berbagai perubahan pasar dan memaksimalkan efektivitas operasional.

PT Kino Indonesia Tbk continues to pursue strategic measures to build a solid foundation to support long-term expansion and growth. The Company is focused on developing infrastructure and internal capacity that are essential for accelerating growth, improving operational efficiency, and capitalizing on opportunities in an ever-evolving market.

Over the course of 2024, the Company implemented a series of initiatives with the purpose of strengthening its market position and expanding its business reach. From improving efficiency in the production process to launching innovative products, every step has a purpose not only at achieving better financial targets but also at ensuring the Company remains relevant and competitive in a dynamic industry. Through this strategy, the Company aims to reinforce its growth platform, ensure readiness to navigate market changes, and maximize operational effectiveness.



ESTABLISHING PLATFORM FOR GROWTH

Pencapaian Tahun 2024
2024 Year in Review

Total Aset
Total Assets

Rp4.50
triliun / trillion

3.12% yoy

Total Ekuitas
Total Equity

Rp1.65
triliun / trillion

1.95% yoy

Laba Neto
Net Income

Rp88.92
miliar / billion

15.11% yoy

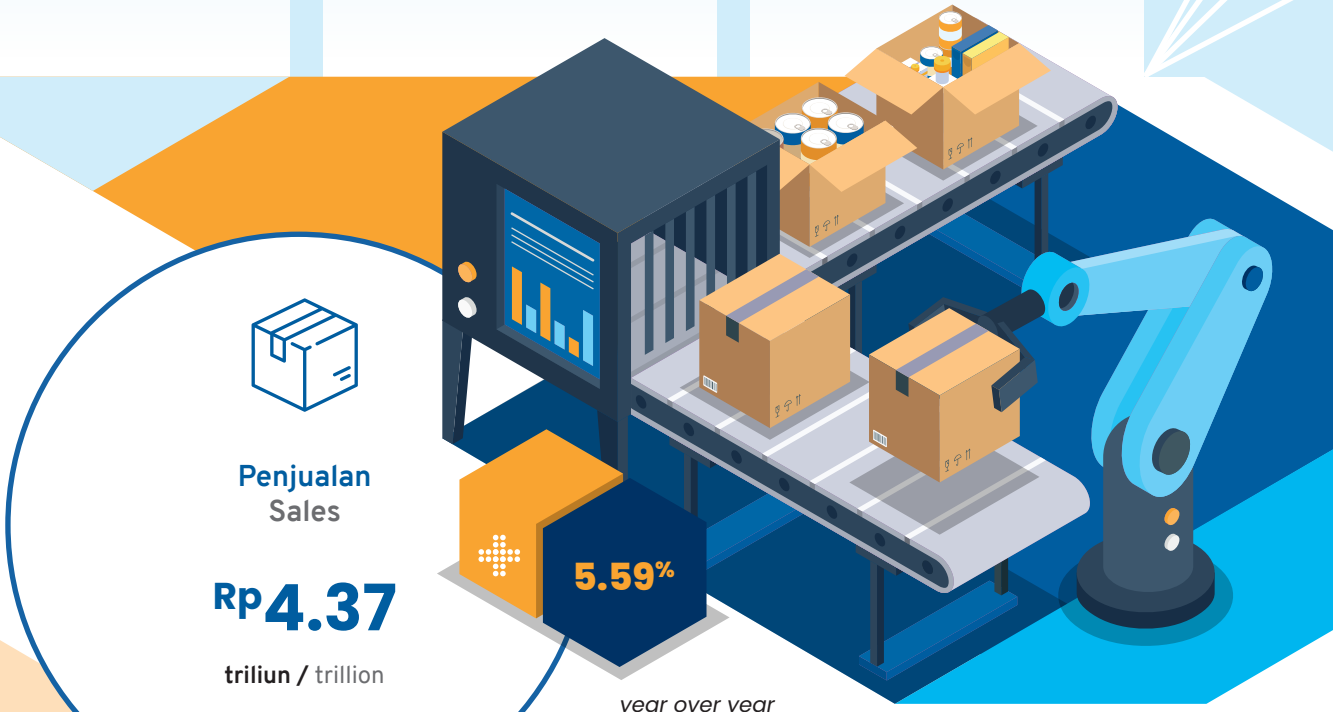

Penjualan
Sales

Rp4.37
triliun / trillion

5.59%

year over year
(yoy)

Volume Produksi
Production Volume

Pemeliharaan dan Perawatan Tubuh Personal Care	13.99	ribu Kiloliter thousand Kiloliters	26.77% yoy
Minuman Beverage	295.25	ribu Kiloliter thousand Kiloliters	7.58% yoy
Makanan Food	7.99	juta Kilogram million Kilograms	25.23% yoy
Farmasi Pharmaceutical	181	Kiloliter Kiloliters	67.33% yoy

Jaringan Distribusi Produk
Product Distribution Network



Domestik
Domestic

200 Titik Distribusi Lokal
Local Distribution Point

Internasional
International

39 Negara
Countries

Produk yang Diluncurkan 2024
New Products for 2024

- Kucingku
- Jojo
- Perro
- Cooltopia Lemon Lime
- Ovale Real Clay Mask
- Sasha Professional Hair Colorant

Daftar Isi
Table of Contents

Kilas Kinerja
Performance Highlights

Identitas Perusahaan / Corporate Identity	10
Jejak Langkah / Milestones	12
Ikhtisar Keuangan / Financial Highlights	14
Ikhtisar Operasional / Operational Highlights	16
Informasi Penerbitan Obligasi dan Efek Lainnya / Information on Bonds and Other Securities Issuance	17
Ikhtisar Saham / Shares Highlights	18
Aksi Korporasi dan Aktivitas Perdagangan Saham 2024 / Corporate Actions and Stock Trading Activities in 2024	19
Peristiwa Penting / Significant Events	20
Penghargaan, Sertifikasi, dan Keanggotaan Asosiasi / Awards, Certifications, and Association Membership	23

Laporan Manajemen
Management Reports

Laporan Dewan Komisaris / Report of the Board of Commissioners	35
Laporan Direksi / Report of the Board of Directors	39
Tanggung Jawab Laporan Tahunan / Annual Report Responsibility	45

Profil Perusahaan
Company Profile

Riwayat Singkat / Brief History	48
Visi dan Misi / Vision and Mission	50
Moto Perusahaan / Company's Motto	51
Budaya Perusahaan / Corporate Culture	52
Kegiatan Usaha / Business Activities	53
Produk dan Jasa / Products and Service	54
Wilayah Operasional / Operational Areas	56
Struktur Organisasi / Organization Structure	60
Profil Dewan Komisaris / Board of Commissioners' Profile	62
Profil Direksi / Board of Directors' Profile	66



Profil Komite Audit / Audit Committee's Profile	73
Profil Komite Nominasi dan Remunerasi / Nomination and Remuneration Committee's Profile	75
Profil Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary Profile	77
Profil Kepala Audit Internal / Head of Internal Audit Profile	78
Komposisi Pemegang Saham / Shareholders Composition	79
Kronologi Pencatatan Saham / Chronology of Share Listing	81
Struktur Korporasi / Corporate Structure	81
Entitas Anak, Entitas Asosiasi dan *Joint Venture* / Subsidiaries, Associate Companies and Joint Venture	82
Lembaga Penunjang Pasar Modal / Capital Market Supporting Institutions	88
Akses Informasi / Access to Information	89
Informasi pada Situs Web / Information on Website	89

Aspek Operasional
Operational Aspect

Sumber Daya Manusia / Human Resources	92
Teknologi Informasi / Information Technology	98

Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

Tinjauan Ekonomi / Economic Overview	104
Tinjauan Industri / Industrial Overview	105
Tinjauan Operasional / Operational Overview	106
Aspek Pemasaran / Marketing Aspects	114
Tinjauan Keuangan / Financial Overview	115
Rasio Keuangan / Financial Ratios	122
Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen / Capital Structure and Management Policy	124
Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum / Actual Use of Public Offering Proceeds	125
Kebijakan dan Pembagian Dividen / Dividend Policy and Distribution	125
Investasi Barang Modal / Capital Goods Investment	126
Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi / Material Transactions Containing Conflict of Interest or Transaction with Affiliated Party	128
Perbandingan Target dan Realisasi 2024 / Comparison of Target and Realization in 2024	129
Prospek Usaha / Business Prospects	129
Pengembangan Usaha Tahun 2025 / Business Development in 2025	130
Proyeksi Tahun 2025 / Projections for 2025	130
Perubahan Kebijakan Akuntansi / Amendments to Accounting Principles	131
Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berdampak Signifikan terhadap Perusahaan / Amendments to Laws and Regulations that Significantly Impact the Company	132
Informasi Material Setelah Tanggal Laporan Keuangan / Material Information Subsequent to the Accountant's Reporting Date	132

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Komitmen Penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) / Commitment to Good Corporate Governance (GCG) Implementation	136
Struktur, Mekanisme, dan Kebijakan Penerapan GCG / Structure, Mechanism, and Policy of GCG	138
Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka / Implementation of Corporate Governance Guidelines of Public Company	140
Rapat Umum Pemegang Saham / General Meeting of Shareholders	143
Dewan Komisaris / Board of Commissioners	151
Direksi / Board of Directors	158
Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi / Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors	164
Kebijakan Pengungkapan Informasi Mengenai Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi / Information Disclosure Policy on Board of Commissioners and Board of Directors Shareholdings	165
Komite Audit / Audit Committee	166
Komite Nominasi dan Remunerasi / Nomination and Remuneration Committee	171
Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary	175
Audit Internal / Internal Audit	178
Komite Keberlanjutan / Sustainability Committee	181
Sistem Pengendalian Internal / Internal Control System	182
Sistem Manajemen Risiko / Risk Management System	184
Audit Eksternal / External Audit	189
Kode Etik / Code of Ethics	189
Kebijakan Anti-Korupsi / Anti-Corruption Policy	191
Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen / Employees and/or Management Stock Ownership Program	191
Perkara Penting dan Sanksi Administratif / Significant Cases and Administrative Sanctions	192
Sistem Pelaporan Pelanggaran / Whistleblowing System	192
Pencegahan Transaksi Orang Dalam / Prevention of Insider Trading	193

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan
Social and Environmental Responsibility

Laporan Keuangan Konsolidasian
Consolidated Financial Statements




BARU
Sleek
baby
Fabric
Softener
LOVE



Kilas Kinerja

Performance Highlights

Identitas Perusahaan
Corporate Identity

Kode Saham
Share Code

KINO

Tanggal Pendirian
Date of Incorporation

8 Februari 1999 dengan nama PT Kinocare Era Kosmestindo.

8 February 1999 under the name of PT Kinocare Era Kosmestindo.

Nama Perusahaan / Company Name

PT Kino Indonesia Tbk

Total Karyawan
Total Employees

3,564
orang / employees

Alamat
Address

Kino Tower Lt. 17
Jl. Jalur Sutera Boulevard No. 01, Alam Sutera
Kota Tangerang 15143
T : (021) 8082 1100
E : corsec@kino.co.id
W : www.kino.co.id

Modal Dasar
Authorized Capital

Rp480,000,000,000

Disetor Penuh
Paid-up Capital

Rp142,857,150,000

Dasar Hukum Pendirian
Legal Basis of Establishment

Dasar Hukum Pendirian Perseroan Terbatas No. 3 tanggal 8 Februari 1999 oleh Notaris Hadi Winata, SH, yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman (sekarang menjadi Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia) melalui Surat Keputusan No. C-7429HT.01.01-TH.99 tanggal 20 April 1999.

Deed of Incorporation of Limited Liability Company No. 3 dated 8 February 1999, made before Notary Hadi Winata, SH, which has obtained validation from the Minister of Justice (now Minister of Law and Human Rights) under the Decision Letter No. C-7429HT.01.01-TH.99 dated 20 April 1999.

Kepemilikan Saham
Share Ownership

70.00%	PT Kino Investindo
4.04%	Harry Sanusi
11.23%	DBSSG S/A Nusantara FMCG Limited
11.25%	Masyarakat / Public
3.48%	Saham yang Dibeli Kembali (Saham Treasuri) Buyback Share (Treasury Shares)

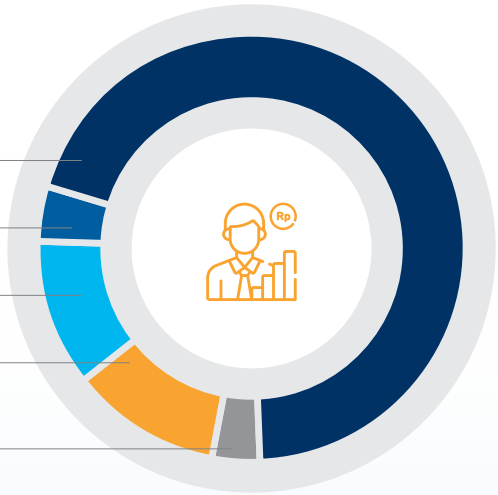

Kegiatan Usaha
Business Activities

Perindustrian, angkutan, pergudangan, perdagangan, distribusi, dan jasa.
Industry, transportation, warehousing, trade, distribution, and services.

Tanggal Pencatatan Saham
Share Listing Date

11 Desember 2015 / 11 December 2015

Akta Perubahan Terakhir
Last Deed of Amendment

Akta Notaris No. 15 yang dibuat di hadapan Bastian Harijanto, SH, MKn tanggal 15 Juni 2022, yaitu mengenai perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Entitas Induk.
Notarial Deed No. 15 made before Bastian Harijanto, SH, MKn dated 15 June 2022 on changes to purpose and objective as well as business activity of the Parent Company.

Jejak Langkah
Milestones

1991–2011

1991
PT Dutalestari Sentratama didirikan.
PT Dutalestari Sentratama was incorporated.

1997
PT Kino Sentra Industrindo didirikan untuk memproduksi permen, makanan ringan, dan minuman bubuk.

PT Kino Sentra Industrindo was incorporated to produce candies, snacks, and powdered drinks.

1999
PT Kinocare Era Kosmestindo (Perseroan) didirikan dan mulai memproduksi produk perlengkapan mandi, kosmetik, produk pemeliharaan dan perawatan tubuh, minuman, serta farmasi.

PT Kinocare Era Kosmetindo (the Company) was incorporated to produce toiletries, cosmetics, personal care, beverages, and pharmaceuticals.

2003
Perseroan mendirikan Kino Care (M) Sdn Bhd, Malaysia.
The Company incorporated Kino Care (M) Sdn Bhd, Malaysia.

2004
Perseroan mendirikan Kino Consumer Philippines Inc, Filipina.

The Company incorporated Kino Consumer Philippines Inc, the Philippines.

2011
Perseroan memperoleh lisensi dari Wen Ken Drug Co Pte Ltd, Singapura untuk memproduksi, memasarkan, dan mendistribusikan produk dengan merek "Cap Kaki Tiga" di Indonesia.

The Company obtained license from Wen Ken Drug Co Pte Ltd, Singapore, to produce, market, and distribute products with the brand "Cap Kaki Tiga" in Indonesia.

2013–2016

2013
- Perseroan mendirikan PT Morinaga Kino Indonesia (sekarang PT Kino Food Indonesia) berdasarkan perjanjian pembentukan perusahaan patungan dengan Morinaga & Co Ltd, Jepang; serta
- Perseroan mendirikan Kino International Pte Ltd, Singapura, dan Kino Vietnam Co Ltd, Vietnam.

- The Company incorporated PT Morinaga Kino Indonesia (currently PT Kino Food Indonesia) based on the joint venture agreement with Morinaga & Co Ltd, Japan; and
- The Company incorporated Kino International Pte Ltd, Singapore, and Kino Vietnam Co Ltd, Vietnam.

2014
- PT Kinocare Era Kosmetindo mengubah namanya menjadi PT Kino Indonesia serta melakukan restrukturisasi usaha; serta
- Kino International Pte Ltd menjadi Entitas Induk dari Kino Consumer Philippines Inc, Kino Care (M) Sdn Bhd, dan Kino Vietnam Co Ltd.

- PT Kinocare Era Komestindo changed its name to PT Kino Indonesia and restructured its business; and
- Kino International Pte Ltd became the Parent Entity of Kino Consumer Philippines Inc, Kino Care (M) Sdn Bhd, and Kino Vietnam Co Ltd.

2015
Perseroan resmi mencatatkan saham perdana (*initial public offering/IPO*) di Bursa Efek Indonesia.

The Company officially listed its shares for the first time (Initial Public Offering/IPO) on Indonesia Stock Exchange.

2016
- Perseroan mengakuisisi Dua Putri Dewi, merek jamu asal Indonesia; serta
- Perseroan mengakuisisi Bisnis dari Grup Ristra, perusahaan yang bergerak dalam bidang *cosmetodermatology*, yaitu kosmetik dengan kemampuan menyembuhkan.

- The Company acquired Dua Putri Dewi, Indonesian traditional herbal brand; and
- The Company acquired Business from Ristra Group, a company specializing in cosmetodermatology, which is cosmetic with healing ability.

2017–2018

2017

- Perseroan mendirikan PT Kino Ecomm Solusindo;
- Perseroan mendirikan PT Kino Malee Indonesia dan Malee Kino (Thailand) Co Ltd berdasarkan perjanjian pembentukan perusahaan patungan dengan Malee Capital Co Ltd, Thailand; dan
- Perseroan memperoleh lisensi dari Wen Ken Drug Co Pte Ltd, Singapura untuk memproduksi dan menjual produk dengan merek "Sejuk Segar" di Indonesia.

- The Company incorporated PT Kino Ecomm Solusindo;
- The Company incorporated PT Kino Malee Indonesia and Malee Kino (Thailand) Co Ltd based on the joint venture agreement with Malee Capital Co Ltd, Thailand; and
- The Company obtained a license from Wen Ken Drug Co Pte Ltd, Singapore, to produce and sell products with the brand "Sejuk Segar" in Indonesia.

2018

- Perseroan mendirikan PT Kino Pet World Indonesia dan PT Kino Pet World Marketing Indonesia berdasarkan perjanjian pembentukan perusahaan patungan dengan Wah Kong Corporation Sdn Bhd, Malaysia;
- Perseroan menambah kepemilikan saham hingga 100% pada PT Ristra Laboratoris Indonesia dan PT Ristra Klinik Indonesia;
- Perseroan telah resmi memindahkan kantor pusat dan kantor korespondensi ke Kino Tower;
- Perseroan menandatangani perjanjian jual beli saham bersyarat untuk membeli 51% saham pada PT Kino Food Indonesia (sebelumnya bernama PT Morinaga Kino Indonesia) dari Morinaga & Co Ltd, Jepang; serta
- Perseroan, melalui Entitas Anak, Kino International Pte Ltd, mendirikan Kino Care Consumer (Cambodia) Co Ltd, berdasarkan perjanjian pembentukan perusahaan patungan dengan VSCP Investment Co Ltd, Kamboja.

- The Company incorporated PT Kino Pet World Indonesia and PT Kino Pet World Marketing Indonesia according to the joint venture agreement with Wah Kong Corporation Sdn Bhd, Malaysia;
- The Company added share ownership until 100% on PT Ristra Laboratoris Indonesia and PT Ristra Klinik Indonesia;
- The Company officially moved its head office and correspondence office to Kino Tower;
- The Company signed conditional share and purchase agreement to purchase 51% shares on PT Kino Food Indonesia (formerly PT Morinaga Kino Indonesia) from Morinaga & Co Ltd, Japan; and
- The Company, through its Subsidiary Kino International Pte Ltd, incorporated Kino Care Consumer (Cambodia) Co Ltd according to joint venture agreement with VSCP Investment Co Ltd, Cambodia.

2019–2024

2019

- Perseroan membeli 100% saham Linanda Consumer India Pvt Ltd; serta
- Perseroan, melalui Kino International Pte Ltd, mendirikan Kino Japan Kabushiki Kaisha dan Kino Incorporation (Shanghai) Co Ltd.

- The Company purchased 100% shares of Linanda Consumer India Pvt Ltd; and
- The Company, through Kino International Pte Ltd, incorporated Kino Japan Kabushiki Kaisha and Kino Incorporation (Shanghai) Co Ltd.

2023

Perseroan, bersama-sama dengan PT Bina Indo Nawasena, membentuk usaha patungan dengan nama PT Karsa Darma Berkarya.

The Company, with PT Bina Indo Nawasena, established a joint venture under the name of PT Karsa Darma Berkarya.

2024

Perseroan melakukan penyertaan modal dalam PT Grandville Food Indonesia.

The Company made a capital investment in PT Grandville Food Indonesia.

Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) / (in million Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian	2024	2023	2022	Description
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian / Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income				
Penjualan	4,367,489	4,136,182	3,631,451	Sales
Laba Kotor	1,884,510	1,724,066	1,308,666	Gross Profit
Laba (Rugi) Sebelum Beban Pajak Penghasilan	106,848	113,653	(917,094)	Income (Loss) Before Income Tax Expenses
Laba (Rugi) Neto	88,917	77,247	(950,289)	Net Income (Loss)
Pemilik Entitas Induk	86,599	70,463	(957,026)	Owners of the Company
Kepentingan Non-Pengendali	2,317	6,784	6,737	Non-Controlling Interests
Laba (Rugi) Komprehensif	134,433	85,922	(946,712)	Comprehensive Income (Loss)
Pemilik Entitas Induk	131,446	79,440	(954,200)	Owners of the Company
Kepentingan Non-Pengendali	2,987	6,483	7,488	Non-Controlling Interests
Laba (Rugi) Per Saham Dasar yang Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk (Rp)	63	51	(687)	Basic Earnings per Share Attributable to Owners of the Company (Rp)
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian / Consolidated Statements of Financial Position				
Total Aset	4,501,386	4,646,379	4,676,372	Total Assets
Total Liabilitas	2,851,025	3,027,648	3,142,552	Total Liabilities
Total Ekuitas	1,650,361	1,618,730	1,533,820	Total Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian / Consolidated Statements of Cash Flows				
Arus Kas dari Aktivitas Operasi	408,594	750,187	240,474	Cash Flows from Operating Activities
Arus Kas untuk Aktivitas Investasi	(127,355)	(108,186)	(257,027)	Cash Flows used for Investing Activities
Arus Kas (untuk) dari Aktivitas Pendanaan	(418,957)	(598,962)	26,344	Cash Flows (used for) from Financing Activities
Rasio Keuangan / Financial Ratios				
Rasio Laba Neto Terhadap Total Aset (%)	1.98	1.66	(20.32)	Return on Assets (ROA) (%)
Rasio Laba Neto Terhadap Total Ekuitas (%)	5.39	4.77	(61.96)	Return on Equity (ROE) (%)
Rasio Laba Neto Terhadap Penjualan Bersih (%)	2.04	1.87	(26.17)	Net Income to Net Sales (%)
Rasio Lancar (%)	0.73	0.83	0.87	Current Ratio (%)
Rasio Utang Berbunga Terhadap Total Ekuitas (x)	1.08	1.16	1.51	Ratio of Interest-Bearing Debt to Total Equity (x)
Rasio Utang Berbunga Terhadap Total Aset (x)	0.40	0.40	0.49	Ratio of Interest-Bearing Debt to Total Assets (x)

Penjualan
Sales

(dalam jutaan Rupiah) / (in million Rupiah)

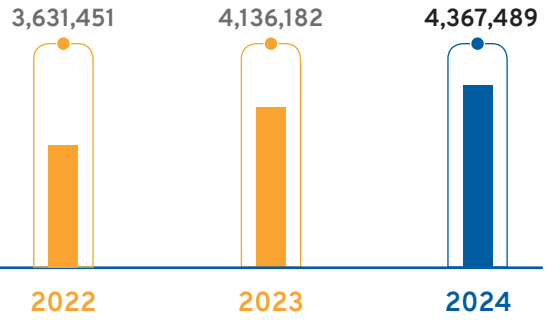

Total Aset
Total Assets

(dalam jutaan Rupiah) / (in million Rupiah)

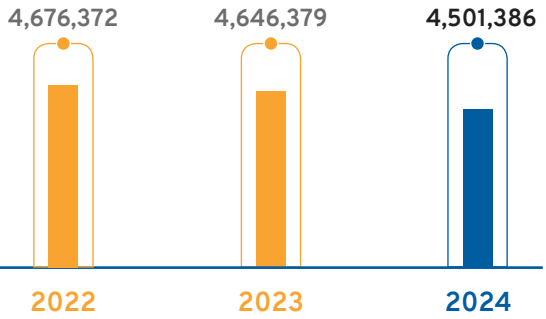

Total Liabilitas
Total Liabilities

(dalam jutaan Rupiah) / (in million Rupiah)

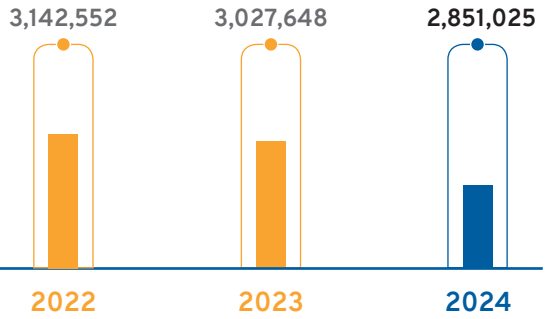

Total Ekuitas
Total Equity

(dalam jutaan Rupiah) / (in million Rupiah)

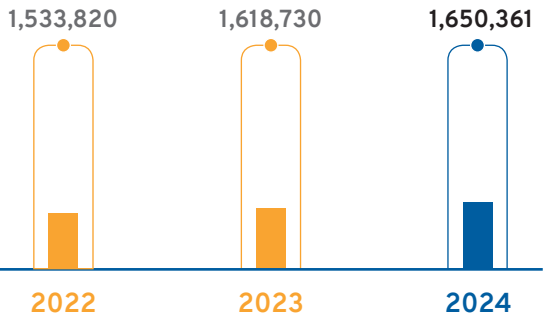

Ikhtisar Operasional
Operational Highlights

Uraian	2024	2023	2022	Description
Pemeliharaan dan Perawatan Tubuh (dalam Kiloliter) / Personal Care (in Kiloliter)				
Volume Produksi	13,985	11,032	12,809	Production Volume
Kapasitas Produksi	75,104	75,104	74,937	Production Capacity
Utilitas Produksi (%)	18.62	14.69	17.09	Production Utilization (%)
Minuman (dalam Kiloliter) / Beverages (in Kiloliter)				
Volume Produksi	295,246	274,434	258,717	Production Volume
Kapasitas Produksi	424,185	403,990	370,907	Production Capacity
Utilitas Produksi (%)	69.60	67.93	69.75	Production Utilization (%)
Makanan (dalam Kilogram) / Food (in Kilogram)				
Volume Produksi	7,992,147	10,688,726	8,360,624	Production Volume
Kapasitas Produksi	21,726,969	26,734,367	33,357,337	Production Capacity
Utilitas Produksi (%)	36.78	39.98	25.06	Production Utilization (%)
Farmasi (dalam Kiloliter) / Pharmaceutical (in Kiloliter)				
Volume Produksi	181	554	221	Production Volume
Kapasitas Produksi	7,508	7,508	7,516	Production Capacity
Utilitas Produksi (%)	2.41	7.38	2.93	Production Utilization (%)

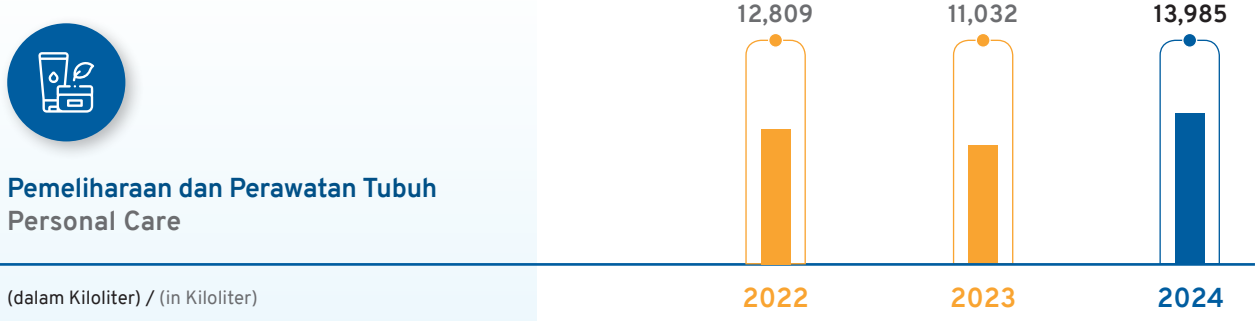

Pemeliharaan dan Perawatan Tubuh
Personal Care

(dalam Kiloliter) / (in Kiloliter)

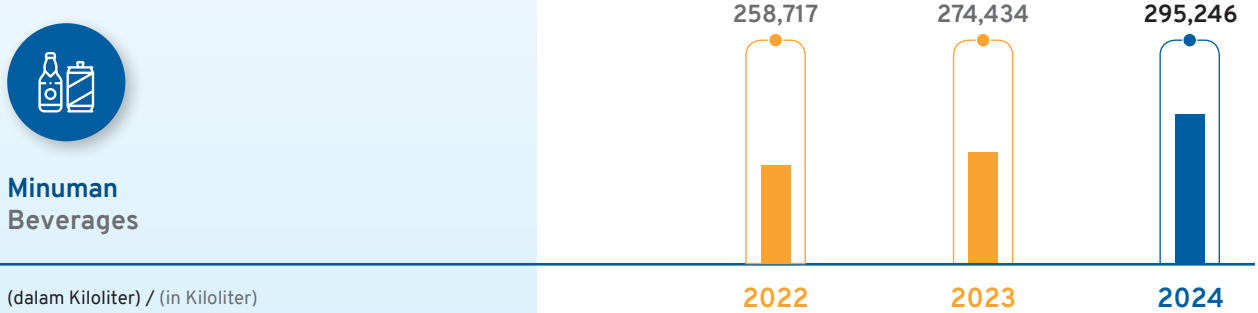

Minuman
Beverages

(dalam Kiloliter) / (in Kiloliter)

Makanan
Food

(dalam Kilogram) / (in Kilogram)

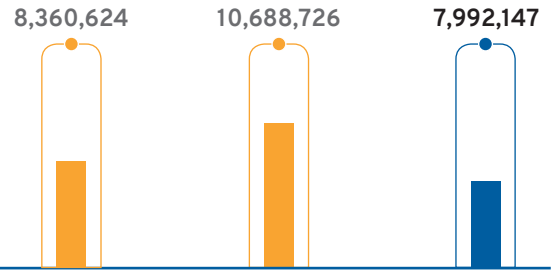

Farmasi
Pharmaceutical

(dalam Kiloliter) / (in Kiloliter)

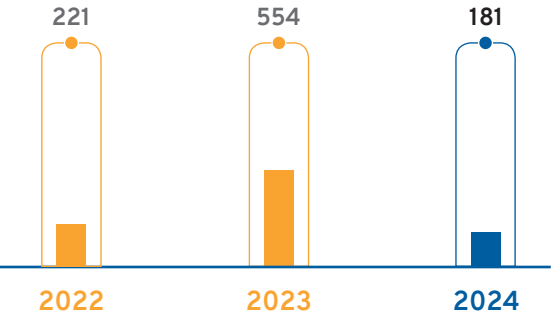

Informasi Penerbitan Obligasi dan Efek Lainnya

Information on Bonds and Other Securities Issuance

Pada tahun 2024, Perseroan tidak menerbitkan obligasi konversi, sukuk, atau efek sejenis lainnya. Oleh karena itu, informasi mengenai ikhtisar dan kronologi pencatatan efek tersebut tidak disajikan dalam Laporan Tahunan ini.

In 2024, the Company did not issue any convertible bonds, sukuk, or other similar securities. Therefore, information regarding the overview and listing chronology of these securities is not presented in this Annual Report.



Ikhtisar Saham
Shares Highlights

Periode Period	Harga Terendah Lowest Price (Rp)	Harga Tertinggi Highest Price (Rp)	Harga Penutupan Closing Price (Rp)	Volume Perdagangan (Lembar Saham/ Ribuan) Trading Volume (Number of Shares/ Thousand)	Jumlah Saham yang Beredar (Lembar Saham) Total Outstanding Shares (Number of Shares)	Kapitalisasi Pasar Saat Penutupan (jutaan Rp) Market Capitalization at Closing (million Rp)
2024						
Kuartal 1 Quarter 1	1,075	1,505	1,440	3,043	1,428,571,500	2,057,143
Kuartal 2 Quarter 2	1,110	1,480	1,390	2,135	1,428,571,500	1,985,714
Kuartal 3 Quarter 3	1,265	1,390	1,325	1,234	1,428,571,500	1,892,857
Kuartal 4 Quarter 4	1,170	1,330	1,200	1,258	1,428,571,500	1,714,286
2023						
Kuartal 1 Quarter 1	1,425	1,780	1,520	9,648	1,378,818,900	2,171,000
Kuartal 2 Quarter 2	1,405	1,650	1,485	8,619	1,378,818,900	2,121,000
Kuartal 3 Quarter 3	1,440	1,655	1,465	6,619	1,378,818,900	2,093,000
Kuartal 4 Quarter 4	1,250	1,485	1,265	2,310	1,378,818,900	1,807,000

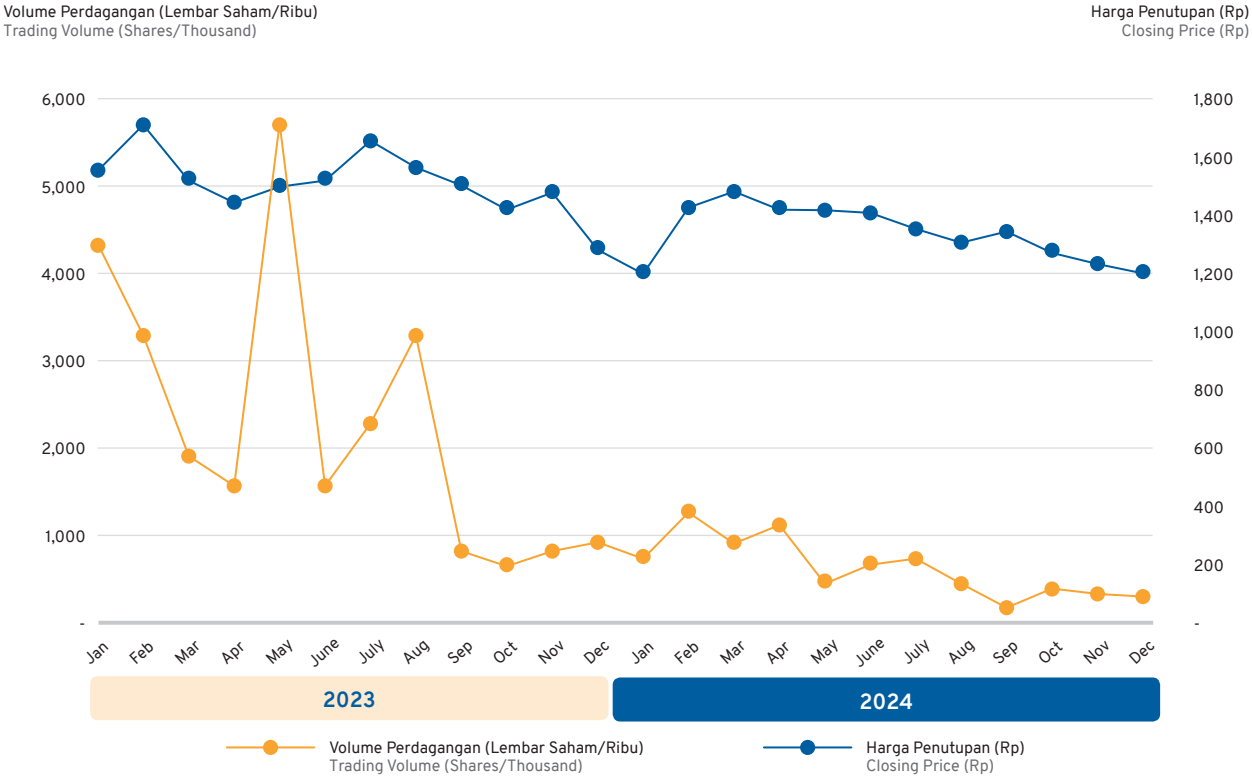

Aksi Korporasi dan Aktivitas Perdagangan Saham 2024

Corporate Actions and Stock Trading Activities in 2024

Aksi Korporasi

Sampai dengan akhir Desember 2024, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi dalam bentuk apa pun, termasuk penggabungan saham, dividen saham, saham bonus, penerbitan efek konversi, maupun perubahan nilai nominal atau jumlah saham yang beredar.

Aktivitas Perdagangan Saham

Selama tahun 2024, aktivitas perdagangan saham Perseroan berlangsung sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di pasar modal. Dengan demikian, Perseroan tidak menerima sanksi apa pun dari regulator terkait perdagangan saham, baik dalam bentuk penghentian sementara maupun penghapusan saham.

Corporate Actions

As of the end of December 2024, the Company did not undertake any corporate actions in any form, including reverse stock split, stock dividends, distribution of bonus shares, issuance of convertible securities, as well as changes in the par value or the number of outstanding shares.

Stock Trading Activity

Throughout 2024, the Company's stock trading activities were always in accordance with the applicable laws and regulations in the capital market. Therefore, the Company did not receive any sanctions from the regulators related to stock trading activities, either in the form of temporary suspension or shares delisting.



Peristiwa Penting
Important Events

9 Maret / March 2024

Cap Panda, merek minuman *ready-to-drink* cincau milik Perseroan, mengadakan acara #BerbagiKesegaran inspirasi lewat acara nonton bareng Kungfu Panda 4 bersama anak-anak Panti Asuhan Al-Futuwwah dan Komunitas Bela Diri Persaudaraan Setia Hati Terate (PneSHT) Wilayah Jatinegara, Cakung, Jakarta Timur di XXI Plaza Senayan.

Cap Panda, the ready-to-drink grass jelly beverage brand owned by the Company, held a #BerbagiKesegaran (Sharing Freshness) inspired event via a movie screening of Kungfu Panda 4 with children from Al-Futuwwah Orphanage and the Persaudaraan Setia Hati Terate (PneSHT) Martial Arts Community from Jatinegara area, Cakung, East Jakarta at the XXI Plaza Senayan.



21 Maret / March 2024

Ellips meluncurkan kampanye #RambutTetapMuda untuk meningkatkan kesadaran perempuan Indonesia tentang pentingnya merawat rambut dengan rangkaian Ellips Hair Vitamin Moroccan Series. Kampanye ini melibatkan edukasi melalui media, program kampus "*Shine Sister Goes to Campus*", dan kolaborasi dengan *influencer* untuk mendorong perawatan rambut sebagai bagian dari kepercayaan diri dan kesehatan rambut.

Ellips launched the #RambutTetapMuda (Stay Young Hair) campaign to raise awareness among Indonesian women about the importance of hair care using the Ellips Hair Vitamin Moroccan Series. The campaign includes education program through media, the "Shine Sister Goes to Campus" campus program and collaborations with a number of influencers to encourage hair care as part of self-confidence and hair health.



2 Mei / May 2024

Perseroan memasang Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) di beberapa pabrik untuk mengurangi emisi karbon hingga 15% dari total konsumsi listrik per tahun. Langkah ini sejalan dengan pilar ESG "Planet yang Sehat" dan bertujuan menciptakan dampak positif bagi lingkungan dan dan sosial serta memberikan nilai tambah kepada seluruh pemangku kepentingan.

The Company set up Solar Power Plants (PLTS) at several factories to reduce carbon emissions by up to 15% of total annual electricity consumption. This approach aligns with the ESG pillar of "A Healthy Planet" and has the purpose to create a positive environmental and social impact while providing added value to all stakeholders.



20 Juni / June 2024

Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan.

The Company held an Annual General Meeting of Shareholders (AGMS).

27 Juni / June 2024

Perseroan menyelenggarakan Paparan Publik.

The Company conducted a Public Expose.

3 Agustus / August 2024



Cap Panda meluncurkan kampanye terbaru bertajuk #CapPandaTradisiIndonesia sebagai bentuk nyata komitmennya untuk menjaga dan melestarikan tradisi Indonesia.

Cap Panda launched its latest campaign called #CapPandaTradisiIndonesia as a true reflection of its commitment to protect and preserve Indonesian traditions.

22 Agustus / August 2024



Perseroan meluncurkan Kinovation Batch 3 untuk mendukung 10 merek lokal yang terpilih melalui proses seleksi serta telah mengikuti pelatihan dan *mentoring*. Program ini bertujuan mendorong inovasi dan kolaborasi guna memperkuat pertumbuhan bisnis berkelanjutan di Indonesia.

The Company launched Kinovation Batch 3 to support 10 selected local brands that have undergone a selection process and participated in training and mentoring. This program has a purpose to encourage innovation and collaboration to strengthen sustainable business growth in Indonesia.

22 Agustus / August 2024

Perseroan menandatangani Perjanjian Bersyarat untuk Pengambilan Bagian dan Pembelian Saham dengan PT Grandville Food Indonesia (GFI) dan Lie William Arifin, dengan nilai investasi sebesar Rp8.576.000.000,-.

The Company signed a Conditional Agreement for Equity Participation and Share Acquisition with PT Grandville Food Indonesia (GFI) and Lie William Arifin, with an investment value of Rp8,576,000,000.

25 Agustus / August 2024

Perseroan, melalui *brand* Snackit Marshmallow dan Cap Kaki Tiga Anak menghadirkan program The Rising Kids 2024 di Surabaya, berkolaborasi dengan Komunitas Wepose Surabaya untuk mendukung anak-anak mengembangkan bakat dan kepercayaan diri melalui Panggung Aksi Dumas. Program ini, yang melibatkan 30 sekolah dasar dan 150 siswa, bertujuan mendorong kreativitas anak dan mengurangi ketergantungan pada gadget.

The Company, via Snackit Marshmallow and Cap Kaki Tiga Anak brands, launched The Rising Kids 2024 program in Surabaya, in collaboration with the Wepose Community in Surabaya, to support children in developing their talents and confidence through the Panggung Aksi Dumas program. This program, which involved 30 elementary schools and 150 students, has a main target to encourage children's creativity and reduce dependence on gadgets.



11 September / September 2024

Perseroan menghadirkan Perro, produk makanan anjing premium yang diformulasikan khusus dan dikembangkan bersama dokter hewan dan sudah memenuhi standar American Feed Control Officials (AAFCO).

The Company introduced Perro, a premium dog food product specially formulated and developed in collaboration with veterinarians, meeting the American Feed Control Officials (AAFCO) standards.



18 September / September 2024

Ellips Shine Sister berkolaborasi dengan Universitas Indonesia melalui kampanye #RambutTetapMuda untuk mengedukasi mahasiswa tentang pentingnya perawatan rambut dan kepercayaan diri dalam mendukung pengembangan karier.

Ellips Shine Sister entered a collaboration with the University of Indonesia through the #RambutTetapMuda (Youthful Hair Forever) campaign to educate students about the importance of hair care and self-confidence in supporting career development.



18-22 September / September 2024

Perseroan menggelar Aksi Bersih Serentak Bersama Masyarakat, bertepatan dengan perayaan 25 tahun Perseroan di Indonesia dan momentum *World Clean Up Day*. Kegiatan ini melibatkan lebih dari 250 peserta dari karyawan, pemerintah, dan masyarakat di sekitar pabrik Cikembar, Cikande, Sayung, dan Pandaan, sebagai bagian dari komitmen ESG Perseroan, khususnya pilar "Planet Yang Sehat" dan "Memperkuat Komunitas."

The Company organized a Simultaneous Clean-Up Action with the Community, coinciding with its 25th anniversary in Indonesia and World Clean-Up Day momentum. This initiative involved more than 250 participants from all walks of life including employees, Government representatives, and local communities around the Cikembar, Cikande, Sayung, and Pandaan plants, as part of the Company's ESG commitment, particularly under the pillars of "A Healthy Planet" and "Strengthening Communities."



26 September / September 2024

Perseroan menyelenggarakan RUPS Luar Biasa.

The Company held an Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS).

9 November / November 2024

Perseroan meluncurkan COOLTOPIA Lemon Lime, inovasi dari Cap Kaki Tiga yang ditujukan untuk generasi muda dengan gaya hidup dinamis dan serba cepat.

The Company launched COOLTOPIA Lemon Lime, an innovation from Cap Kaki Tiga focused on younger generation leading an energetic and fast-paced lifestyle.



Penghargaan, Sertifikasi, dan Keanggotaan Asosiasi
Awards, Certifications, and Association Membership

Penghargaan
Awards



Nama Penghargaan
Awards Name
Indonesia 50 Best CSR Awards 2024

Penerima
Recipient
PT Kino Indonesia Tbk

Penyelenggara
Organizer
The Iconomics



Nama Penghargaan
Awards Name
Best Managed Companies 2024

Penerima
Recipient
PT Kino Indonesia Tbk

Penyelenggara
Organizer
Deloitte Private



Nama Penghargaan
Awards Name
Penghargaan Gerakan Hemat Energi dan Air Tahun 2024 Terbaik Ketiga untuk Kategori Industri (Pabrik Sayung)
2024 Energy and Water Conservation Award - Third Place in the Industry Category (Sayung Factory)

Penerima
Recipient
PT Kino Indonesia Tbk

Penyelenggara
Organizer
Pemerintah Provinsi Jawa Tengah
Central Java Province Government



Nama Penghargaan
Awards Name
Program Percepatan Penghapusan Kemiskinan Ekstrem di Kabupaten Demak
Accelerated Program for Eradicating Extreme Poverty in Demak Regency

Penerima
Recipient
PT Kino Indonesia Tbk

Penyelenggara
Organizer
Pemerintah Kabupaten Demak
Demak Regency Government



Nama Penghargaan
Awards Name
Indonesia Operational Excellence Conference & Award 2024 "Silver Achievement"

Penerima
Recipient
PT Kino Indonesia Tbk

Penyelenggara
Organizer
SHIFT Indonesia



Nama Penghargaan
Awards Name
Marketeers OMNI Brands of the Year 2024 in Category Branding Campaign in Multichannel

Penerima
Recipient
Sleek Baby

Penyelenggara
Organizer
Marketeers



Nama Penghargaan
Awards Name
Popbela Beauty Awards 2024 in Category Best Cleansing Product

Penerima
Recipient
Ovale 2in1 Facial Lotion

Penyelenggara
Organizer
Popbela (IDN Media)



Nama Penghargaan
Awards Name
Circle of Excellence Award 2024 in Category the Most Creative and Innovative in Omnichannel

Penerima
Recipient
Ellips

Penyelenggara
Organizer
Grab Business Forum



Nama Penghargaan
Awards Name
Watsons Health, Wellness and Beauty (HWB) Awards 2024 in Category Most Wanted Hair Vitamin

Penerima
Recipient
Ellips in Malaysia

Penyelenggara
Organizer
Watsons



Nama Penghargaan
Awards Name
Best Hair Fragrance

Penerima
Recipient
Ellips Vitamin Hair Mist

Penyelenggara
Organizer
Female Daily



Nama Penghargaan
Awards Name
7 Most Popular Brand of the Year 2024 in Category Consumer Goods Non-F&B Product

Penerima
Recipient
PT Kino Indonesia Tbk

Penyelenggara
Organizer
Jawa Pos



Nama Penghargaan
Awards Name
7 Most Popular Brand of the Year 2024 in Category Kesehatan - Fit & Health Product

Penerima
Recipient
Cap Kaki Tiga

Penyelenggara
Organizer
Jawa Pos



Nama Penghargaan
Awards Name
Smarties "Indonesia Cross Digital Media Marketing 2024"

Penerima
Recipient
Ellips Hair Mist

Penyelenggara
Organizer
MMA Global



Nama Penghargaan
Awards Name
Connected TV "How Cap Panda Challenged the Status Quo in Ramadhan"

Penerima
Recipient
Cap Panda

Penyelenggara
Organizer
MMA Global



Nama Penghargaan
Awards Name
Guardian Awards 2024 in Category Best Sales Growth in Personal Care

Penerima
Recipient
Ellips

Penyelenggara
Organizer
Guardian Indonesia



Nama Penghargaan
Awards Name

The Asian Parent Awards 2024 dalam Kategori Sabun Pencuci Pakaian Bayi Terbaik
The Asian Parent Awards 2024 in the Best Baby Laundry Detergent Product Category

Penerima
Recipient

Sleek Baby

Penyelenggara
Organizer

The Asian Parent



Nama Penghargaan
Awards Name

The Asian Parent Awards 2024 dalam Kategori Pembersih Botol Terbaik
The Asian Parent Awards 2024 in the Best Bottle Cleaning Product Category

Penerima
Recipient

Sleek Baby

Penyelenggara
Organizer

The Asian Parent



Nama Penghargaan
Awards Name

Best of the Best Baby & Toddler Liquid Cleaner in Category Special Care

Penerima
Recipient

Sleek Baby

Penyelenggara
Organizer

Mother & Beyond



Nama Penghargaan
Awards Name

Peringkat 15 dalam Daftar Perusahaan Terbaik di Indonesia 2024
15th Place in the 2024 List of Best Companies in Indonesia

Penerima
Recipient

PT Kino Indonesia Tbk

Penyelenggara
Organizer

LinkedIn

Sertifikasi
Certifications

Sertifikasi ISO 14001:2015 Sistem Manajemen Lingkungan
ISO 14001:2015 Certification Environmental Management System

Badan Sertifikasi
Certification Agency

SGS United Kingdom Ltd

Masa Berlaku
Validity Period

23 Januari 2023-23 Januari 2026
23 January 2023-23 January 2026

Sertifikasi ISO 22000:2018 Standar Manajemen Keamanan Pangan
ISO 22000:2018 Certification Food Safety Management Standard

Badan Sertifikasi
Certification Agency

SGS United Kingdom Ltd

Masa Berlaku
Validity Period

2 Agustus 2023-26 April 2026
2 August 2023-26 April 2026

Sertifikasi ISO 9001:2015 Sistem Manajemen Mutu
ISO 9001:2015 Certification Quality Management System

Badan Sertifikasi
Certification Agency

SGS United Kingdom Ltd

Masa Berlaku
Validity Period

21 September 2023-21 September 2026
21 September 2023-21 September 2026

Sertifikasi Sistem Jaminan Halal (*Plant Cikembar*)
Halal Assurance System Certification (Cikembar Plant)

Badan Sertifikasi
Certification Agency
Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal
The Halal Product Assurance Organizing Body

Masa Berlaku
Validity Period
3 Februari 2021-2 Februari 2025
3 February 2021-2 February 2025

Sertifikasi ISO 9001: 2015 Sistem Manajemen Mutu (*Plant* Sayung)
ISO 9001:2015 Certification Quality Management System (Sayung Plant)

Badan Sertifikasi
Certification Agency
Sucofindo

Masa Berlaku
Validity Period
11 November 2024-17 September 2027
11 November 2024-17 September 2027

Hazard Analysis Critical Control Point (HACCP) (*Plant* Sayung)
Hazard Analysis Critical Control Point (HACCP) (Sayung Plant)

Badan Sertifikasi
Certification Agency
Sucofindo

Masa Berlaku
Validity Period
27 Mei 2023-5 Februari 2026
27 May 2023-5 February 2026

Sertifikasi Sistem Jaminan Halal (*Plant* Cidahu)
Halal Assurance System Certification (Cidahu Plant)

Badan Sertifikasi
Certification Agency
Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal
The Halal Product Assurance Organizing Body

Masa Berlaku
Validity Period
22 Juni 2022-21 Juni 2026
22 June 2022-21 June 2026

Sertifikasi Sistem Jaminan Halal Jamu dan Obat Tradisional (*Plant* Cikande)
Halal Assurance System Certification for Herbal and Traditional Medicine (Cikande Plant)

Badan Sertifikasi
Certification Agency
Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal
The Halal Product Assurance Organizing Body

Masa Berlaku
Validity Period
17 Februari 2026
17 February 2026

Sertifikasi Sistem Jaminan Halal (*Plant* Pasuruan)
Halal Certification (Pasuruan Plant)

Badan Sertifikasi
Certification Agency
Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal
The Halal Product Assurance Organizing Body

Masa Berlaku
Validity Period
16 Februari 2022-15 Februari 2026
16 February 2022-15 February 2026

Sertifikasi Sistem Jaminan Halal (*Plant* Sayung)
Halal Certification (Sayung Plant)

Badan Sertifikasi
Certification Agency
Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal
The Halal Product Assurance Organizing Body

Masa Berlaku
Validity Period
20 November 2024-19 November 2028
20 November 2024-19 November 2028

Sertifikasi Halal Jamu dan Obat Tradisional (*Plant* Pasuruan)
Halal Certification for Herbal and Traditional Medicine (Pasuruan Plant)

Badan Sertifikasi
Certification Agency
Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal
The Halal Product Assurance Organizing Body

Masa Berlaku
Validity Period
17 Februari 2026
17 February 2026

Sertifikasi Halal Minuman dan Bahan Minuman (*Plant* Pasuruan, *Plant* Cikande)
Halal Certification for Beverages and Beverage Ingredients (Pasuruan Plant, Cikande Plant)

Badan Sertifikasi
Certification Agency
Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal
The Halal Product Assurance Organizing Body

Masa Berlaku
Validity Period
4 Februari 2022-4 Februari 2026
4 February 2022-4 February 2026

Sertifikasi ISO/IEC 27001:2022 Sistem Manajemen Keamanan Informasi
ISO/IEC 27001:2022 Certification Information Security Management System

Badan Sertifikasi
Certification Agency
SGS United Kingdom Ltd

Masa Berlaku
Validity Period
17 Oktober 2024-22 Juli 2027
17 October 2024-22 July 2027

Sertifikasi ISO 22716:2007 Kumpulan Panduan Cara Produksi Barang yang Baik (GMP) untuk Industri Kosmetik
Collection of Good Manufacturing Practices (GMP) Guidelines for the Cosmetics Industry

Badan Sertifikasi
Certification Agency
SGS United Kingdom Ltd

Masa Berlaku
Validity Period
30 April 2021-30 April 2025
30 April 2021-30 April 2025

FAMA Disney

Badan Sertifikasi
Certification Agency
Disney Worldwide Services Inc

Masa Berlaku
Validity Period
13 September 2024-13 September 2025
13 September 2024-13 September 2025

Sertifikasi ISO/IEC 27001:2022 Sistem Manajemen Keamanan Informasi
ISO/IEC 27001:2022 Certification Information Security Management System

Badan Sertifikasi
Certification Agency
PT SGS Indonesia

Masa Berlaku
Validity Period
14 November 2024-22 Juli 2027
14 November 2024-22 July 2027

Sertifikasi Cara Produksi Pengolahan yang Baik (*Plant* Pandaan)
Good Manufacturing Practices Certification (Pandaan Plant)

Badan Sertifikasi
Certification Agency
Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM)
The Indonesian Food and Drug Authority

Masa Berlaku
Validity Period
22 Desember 2021-22 Desember 2026
22 December 2021-22 December 2026

Sertifikasi Cara Pembuatan Obat Tradisional yang Baik *Plant* Cikande (*COD Plant* 1 & 2)
Certification of Proper Manufacturing Process of Traditional Medicine at Cikande Plant (COD Plant 1 & 2)

Badan Sertifikasi Certification Agency	Masa Berlaku Validity Period
Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) The Indonesian Food and Drug Authority	19 September 2026 19 September 2026

Sertifikasi Cara Pembuatan Obat Tradisional yang Baik *Plant* Cikande (*COD Plant* 3)
Certification of Proper Manufacturing Process of Traditional Medicine at Cikande Plant (COD Plant 3)

Badan Sertifikasi Certification Agency	Masa Berlaku Validity Period
Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) The Indonesian Food and Drug Authority	19 Maret 2026 19 March 2026

Sertifikasi Cara Pembuatan Obat Tradisional yang Baik *Plant* Cikande (*COL Plant* 1)
Certification of Proper Manufacturing Process of Traditional Medicine at Cikande Plant (COL Plant 1)

Badan Sertifikasi Certification Agency	Masa Berlaku Validity Period
Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) The Indonesian Food and Drug Authority	25 November 2026 25 November 2026

Sertifikasi Cara Pembuatan Obat Tradisional yang Baik *Plant* Cikande (Setengah Padat Plant 1)
Certification of Proper Manufacturing Process of Traditional Medicine at Cikande Plant (Semi Solid Plant 1)

Badan Sertifikasi Certification Agency	Masa Berlaku Validity Period
Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) The Indonesian Food and Drug Authority	25 November 2026 25 November 2026

Sertifikasi Cara Pembuatan Obat yang Baik *Plant* Cikande (Serbuk Oral)
Certification of Proper Manufacturing Process of Medicine at Cikande Plant (Oral Powder)

Badan Sertifikasi Certification Agency	Masa Berlaku Validity Period
Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) The Indonesian Food and Drug Authority	21 Desember 2027 21 December 2027

Sertifikasi Cara Produksi Pengolahan yang Baik (*Plant* Cikande)
Good Processing Practices Certification (Cikande Plant)

Badan Sertifikasi Certification Agency	Masa Berlaku Validity Period
Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) The Indonesian Food and Drug Authority	25 Maret 2027 25 March 2027

Sertifikasi Cara Pembuatan Obat Tradisional yang Baik *Plant* Pandaan (*Plant* 1)
Certification of Proper Manufacturing Process of Traditional Medicine at Pandaan Plant (Plant 1)

Badan Sertifikasi Certification Agency	Masa Berlaku Validity Period
Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) The Indonesian Food and Drug Authority	17 Agustus 2021-24 Agustus 2026 17 August 2021-24 August 2026

Sertifikasi Cara Pembuatan Obat Tradisional yang Baik *Plant* Pandaan (*Plant* 2)
Certification for Proper Manufacturing Process of Traditional Medicines at Pandaan Plant (Plant 2)

Badan Sertifikasi
Certification Agency
Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM)
The Indonesian Food and Drug Authority

Masa Berlaku
Validity Period
22 Maret 2028
22 March 2028

Sertifikasi Cara Produksi Pengolahan yang Baik *Plant* Sayung (*Plant Candy*)
Certification of Good Processing Production Process at Sayung Plant (Candy Plant)

Badan Sertifikasi
Certification Agency
Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM)
The Indonesian Food and Drug Authority

Masa Berlaku
Validity Period
25 Oktober 2027
25 October 2027

Sertifikasi Cara Pembuatan Produk Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga Baik *Plant* Cidahu
Certification of Good Household Health Supplies Products Manufacturing Process at Cidahu Plant

Badan Sertifikasi
Certification Agency
Kementerian Kesehatan
Ministry of Health

Masa Berlaku
Validity Period
7 Desember 2027
7 December 2027

Sertifikat Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja
Occupational Health and Safety Management System Certificate

Badan Sertifikasi
Certification Agency
Kementerian Ketenagakerjaan
Ministry of Manpower

Masa Berlaku
Validity Period
2023-2026

Sertifikasi Cara Pembuatan Kosmetik yang Baik *Plant* Cikembar (Sediaan *Compact Powder*)
Certification of Good Cosmetic Manufacturing Process at Cikembar Plant (Compact Powder Preparation)

Badan Sertifikasi
Certification Agency
Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM)
The Indonesian Food and Drug Authority

Masa Berlaku
Validity Period
30 Juni 2020-30 Juni 2025
30 June 2020-30 June 2025

Sertifikasi Cara Pembuatan Kosmetik yang Baik *Plant* Cikembar (Sediaan *Liquid*)
Certification on Good Cosmetic Manufacturing Process at Cikembar Plant (Liquid Preparations)

Badan Sertifikasi
Certification Agency
Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM)
The Indonesian Food and Drug Authority

Masa Berlaku
Validity Period
3 Januari 2022-3 Januari 2027
3 January 2022-3 January 2027

Sertifikasi Cara Pembuatan Kosmetik yang Baik *Plant* Cikembar (Sediaan *Aerosol*)
Certification on Good Cosmetic Manufacturing Process at Cikembar Plant (Aerosol Preparations)

Badan Sertifikasi
Certification Agency
Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM)
The Indonesian Food and Drug Authority

Masa Berlaku
Validity Period
3 Januari 2022-3 Januari 2027
3 January 2022-3 January 2027

Sertifikasi Cara Pembuatan Kosmetik yang Baik *Plant* Cikembar (*Powder*)
Certification on Good Cosmetic Manufacturing Process at Cikembar Plant (Powder)

Badan Sertifikasi Certification Agency	Masa Berlaku Validity Period
Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) The Indonesian Food and Drug Authority	3 Januari 2022-3 Januari 2027 3 January 2022-3 January 2027

Sertifikasi Cara Pembuatan Kosmetik yang Baik *Plant* Cikembar (Semi Solid)
Certification on Good Cosmetic Manufacturing Process at Cikembar Plant (Semi Solid)

Badan Sertifikasi Certification Agency	Masa Berlaku Validity Period
Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) The Indonesian Food and Drug Authority	3 Januari 2022-3 Januari 2027 3 January 2022-3 January 2027

Sertifikasi Cara Pembuatan Kosmetik yang Baik *Plant* Cikembar (Solid)
Certification on Good Cosmetic Manufacturing Process at Cikembar Plant (Solid)

Badan Sertifikasi Certification Agency	Masa Berlaku Validity Period
Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) The Indonesian Food and Drug Authority	3 Januari 2022-3 Januari 2027 3 January 2022-3 January 2027

Sertifikasi Cara Pembuatan Alat Kesehatan yang Baik (*Plant* Cikembar)
Good Manufacturing Practices Certification for Medical Devices (Cikembar Plant)

Badan Sertifikasi Certification Agency	Masa Berlaku Validity Period
Kementerian Kesehatan Ministry of Health	10 September 2023-10 September 2026 10 September 2023-10 September 2026

Sertifikasi Cara Pembuatan Produk Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga Baik (Plant Cikembar)
Certification of Good Household Health Supplies Products Manufacturing Process (Cikembar Plant)

Badan Sertifikasi Certification Agency	Masa Berlaku Validity Period
Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) The Indonesian Food and Drug Authority	10 September 2023-10 September 2026 10 September 2023-10 September 2026

Nomor Kontrol Veteriner (NKV) WH Kapuk
Veterinary Control Number (NKV) Kapuk Warehouse

Badan Sertifikasi Certification Agency	Masa Berlaku Validity Period
Kementerian Pertanian Ministry of Agriculture	13 April 2027 13 April 2027

Nomor Kontrol Veteriner (NKV) (*Plant* Cikande 2)
Veterinary Control Number (NKV) (Cikande 2 Plant)

Badan Sertifikasi Certification Agency	Masa Berlaku Validity Period
Kementerian Pertanian Ministry of Agriculture	20 September 2028 20 September 2028

Cara Produksi Obat Hewan yang Baik (CPOHB) (*Plant* Cikembar)
Proper Ways to Produce Veterinary Medicines (Cikembar Plant)

Badan Sertifikasi Certification Agency	Masa Berlaku Validity Period
Kementerian Pertanian Ministry of Agriculture	13 Maret 2028 13 March 2028

Sistem Manajemen Keamanan Pangan Olahan (Kino Malee) WH Kapuk
Processed Food Safety Management System (Kino Malee) Kapuk Warehouse

Badan Sertifikasi Certification Agency	Masa Berlaku Validity Period
Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) The Indonesian Food and Drug Authority	22 Januari 2028 22 January 2028

Keanggotaan Asosiasi
Association Membership

Nama Asosiasi Association Name	Skala Asosiasi Association Scale	Posisi Position
Gabungan Produsen Makanan dan Minuman Indonesia (GAPMMI) Association of Indonesian Food and Beverage Producers (GAPMMI)	Nasional National	Anggota Member
Persatuan Perusahaan Kosmetika Indonesia (PERKOSMI) Association of Indonesian Cosmetics Companies (PERKOSMI)	Nasional National	Anggota Member
Perkumpulan Perusahaan Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga Indonesia Association of Household Health Supplies Companies of Indonesia	Nasional National	Anggota Member
Gabungan Perusahaan Farmasi Indonesia (GP FARMASI) Association of Indonesian Pharmaceutical Companies (GP FARMASI)	Nasional National	Anggota Member
Gabungan Pengusaha Jamu Jawa Timur (GP JAMU Jatim) Association of East Java Herbal Entrepreneurs (GP JAMU Jatim)	Jawa Timur East Java	Anggota Member
Perhimpunan Perusahaan dan Asosiasi Kosmetika Indonesia (PPAK Indonesia) Indonesian Cosmetics Association and Companies (PPAK Indonesia)	Nasional National	Anggota Member
Asosiasi Pengusaha Suplemen Kesehatan Indonesia (APSKI) The Dietary Supplement Manufacturers Association of Indonesia (APSKI)	Nasional National	Anggota Member
Indonesia Packaging Recovery Organization (IPRO)	Nasional National	Anggota Member


Kino
Nastar
Pineapple Cake



Laporan Manajemen

Management's Reports



Harry Sanusi

Presiden Komisaris
President Commissioner

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,
Dear Distinguished Shareholders and Stakeholders,

Dengan penuh kehati-hatian dalam menakar arah dan dinamika industri, tahun 2024 dipandang sebagai titik pijak penting dalam tahapan transformasi PT Kino Indonesia Tbk. Setelah melalui fondasi awal pada tahun sebelumnya, strategi dan inisiatif yang diformulasikan secara progresif oleh Direksi menunjukkan sinyal positif terhadap penguatan daya saing, baik dari sisi performa keuangan maupun efisiensi operasional.

Having taken great caution in measuring the direction and dynamics of the industry, the year 2024 can be viewed as a significant starting point in the transformation stage of PT Kino Indonesia Tbk. After going through the initial foundation process the previous year, the strategies and initiatives progressively developed by the Board of Directors have positively signalled our strengthening competitiveness,

Laporan Dewan Komisaris
Report of the Board of Commissioners

Kemampuan Perseroan dalam mempertahankan stabilitas sekaligus mendorong perbaikan yang terukur mencerminkan ketangguhan organisasi dalam mengelola perubahan secara sistematis.

Dewan Komisaris memandang bahwa konsistensi dalam pelaksanaan strategi menjadi elemen krusial bagi keberhasilan jangka panjang Perseroan. Inovasi yang terarah, efisiensi lintas proses bisnis, serta adaptasi terhadap ekspektasi pasar global dan domestik pun terus dikedepankan untuk memperluas jangkauan dan meningkatkan kredibilitas merek. Laporan ini akan menjelaskan lebih lanjut tentang fokus pengelolaan Perseroan tersebut, sebagai bentuk pertanggungjawaban atas hasil pengawasan Dewan Komisaris terhadap seluruh langkah strategis yang diambil Direksi sepanjang tahun berjalan.

Penilaian terhadap Kinerja Direksi dan Perseroan

Dewan Komisaris menilai bahwa sepanjang tahun 2024, Direksi telah menunjukkan kapabilitas manajerial yang solid dalam menghadapi kompleksitas tantangan ekonomi global dan domestik yang bersifat multidimensi. Ketidakpastian geopolitik internasional, fluktuasi harga komoditas, depresiasi nilai tukar Rupiah, hingga pengetatan kebijakan moneter nasional telah memberikan tekanan nyata terhadap kinerja industri barang konsumsi, termasuk struktur biaya dan pola konsumsi domestik. Namun demikian, melalui perumusan strategi yang adaptif dan berorientasi jangka panjang, Direksi mampu mengarahkan Perseroan untuk tetap tumbuh dengan menjaga keseimbangan antara inovasi produk, efisiensi operasional, serta penguatan tata kelola. Langkah-langkah tersebut secara nyata menopang resiliensi bisnis dan menjaga kontinuitas usaha di tengah tekanan eksternal yang signifikan.

Dari perspektif operasional dan keuangan, kinerja Direksi tercermin dari pencapaian positif di sejumlah lini usaha utama serta konsistensi dalam mempertahankan fundamental usaha yang sehat. Inisiatif peluncuran produk baru berbasis riset, sinergi lintas entitas, serta pendekatan pemasaran yang lebih presisi telah mendorong pertumbuhan pada segmen prioritas. Peningkatan pendapatan usaha dan laba bersih yang dicapai menjadi indikator keberhasilan strategi efisiensi dan inovasi yang diimplementasikan secara terarah. Selain itu, penguatan ekuitas dan disiplin pengelolaan risiko keuangan menjadi fondasi penting dalam memastikan keberlanjutan jangka panjang. Dengan mempertimbangkan keseluruhan capaian

both in terms of financial performance and operational efficiency. The Company's ability to maintain stability while driving measurable improvements reflects the organization's resilience in systematically managing change.

It is the view of the Board of Commissioners that consistency in strategy implementation is a crucial element for the Company's long-term success. Targeted innovation, cross-business process efficiency, and adaptation to global and domestic market expectations are also continually prioritised in order to expand reach and increase brand credibility. This report will further explain the Company's management focus, as a form of accountability for the results of the Board of Commissioners' supervision of all strategic measures taken by the Board of Directors throughout the year.

Assessment of the Performance of the Board of Directors and the Company

The Board of Commissioners assesses that throughout 2024, the Board of Directors demonstrated solid managerial capabilities in facing the complexity of multidimensional global and domestic economic challenges. International geopolitical uncertainty, commodity price fluctuations, Rupiah exchange rate depreciation, and the tightening of national monetary policy put real pressure on the performance of the consumer goods industry, including cost structures and domestic consumption patterns. However, through the development of adaptive and long-term-oriented strategies, the Board of Directors was able to direct the Company to continue to grow by maintaining a balance between product innovation, operational efficiency, and robust governance. These measures realistically facilitated business resilience and maintained business continuity amid considerable external pressures.

From an operational and financial perspective, the Board of Directors' performance is reflected in the positive achievements of a number of main business lines and consistency in maintaining healthy business fundamentals. The initiative to launch new products based on research, cross-entity synergy, and a more precise marketing approach drove growth in priority segments. The growth in business revenue and net income reflects the success of well-directed efficiency and innovation strategies. In addition to this, enhancing discipline in equity and financial risk management were key foundations for ensuring long-term sustainability. Taking into account all of these achievements, the Board of Commissioners concludes

tersebut, Dewan Komisaris menyimpulkan bahwa kinerja Direksi sepanjang tahun 2024 telah memenuhi ekspektasi strategis dan mendukung agenda pertumbuhan jangka panjang Perseroan.

Pengawasan dalam Perumusan dan Implementasi Strategi

Dalam menjalankan fungsi pengawasan strategis, Dewan Komisaris secara aktif terlibat dalam proses perumusan dan implementasi kebijakan usaha melalui penyelenggaraan rapat gabungan dengan Direksi. Pelaksanaan fungsi ini senantiasa memperhatikan prinsip kehati-hatian serta tata kelola yang baik, dengan mengakomodasi masukan dari Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi sebagai organ pendukung, guna memastikan kualitas pengambilan keputusan. Setiap rekomendasi yang disampaikan telah dianalisis secara komprehensif untuk memastikan arah kebijakan dan langkah implementasi berjalan pada jalur yang tepat. Tujuannya adalah agar strategi yang dijalankan sejalan dengan kepentingan jangka panjang Perseroan serta menciptakan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

Pandangan atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Dewan Komisaris menilai bahwa penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik di lingkungan Perseroan sepanjang tahun 2024 telah berjalan secara memadai dan menunjukkan perbaikan kualitas yang berkesinambungan. Komitmen manajemen dalam menjaga integritas operasional, keterbukaan informasi, serta akuntabilitas pengambilan keputusan tercermin dalam kinerja yang terstruktur dan selaras dengan kerangka *Good Corporate Governance* (GCG). Fungsi pengawasan dan kontrol internal juga dinilai telah dijalankan secara konsisten melalui peran aktif unit-unit tata kelola, termasuk Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi, yang mendukung proses pengambilan keputusan Direksi secara lebih objektif dan terukur.

Kendati penerapannya dinilai efektif, Dewan Komisaris memandang bahwa masih terdapat ruang peningkatan, khususnya dalam integrasi manajemen risiko dengan perencanaan strategis serta perluasan literasi GCG di tingkat operasional. Dewan Komisaris mendukung langkah-langkah penguatan struktur tata kelola yang tidak hanya adaptif terhadap tantangan eksternal, tetapi juga mendorong pengambilan keputusan yang lebih presisi dan berorientasi jangka panjang.

that the Board of Directors' performance throughout 2024 met strategic expectations and supported the Company's long-term growth agenda.

Supervision of Strategy Preparation and Implementation

In carrying out its strategic supervision function, the Board of Commissioners was actively involved in the process of developing and implementing business policies through holding joint meetings with the Board of Directors. The implementation of this function always took into account the prudence and good governance principles, by accommodating input from the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee as supporting organs, in order to ensure the quality of decision-making. Every recommendation submitted was comprehensively analysed to ensure that the policy direction and implementation steps were on the right track. The goal was for the strategy implemented to be in line with the Company's long-term interests and to create added value for all stakeholders.

Views on the Implementation of Corporate Governance

It is the assessment of the Board of Commissioners that the implementation of good corporate governance principles within the Company throughout 2024 ran adequately and demonstrated continual quality improvement. The commitment of the Management to maintaining operational integrity, information transparency, and accountability for decision-making is reflected in the structured performance in line with the Good Corporate Governance (GCG) framework. The internal supervision and control functions are also assessed to have been carried out consistently through the active role of governance units, including the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee, which supported the Board of Directors' decision-making process in a more objective and measurable manner.

Although the implementation is considered to be effective, the Board of Commissioners believes that there is still room for improvement, especially in the integration of risk management with strategic planning and the expansion of GCG literacy at the operational level. The Board of Commissioners supports any measures to enhance the governance structure that are not only adaptive to external challenges, but also encourage more precise and long-term oriented decision-making.

Pandangan terhadap Prospek Usaha Perseroan

Sistem usaha pada tahun 2025 akan menuntut ketajaman dalam membaca peluang serta ketangguhan dalam merespons tantangan. Mengacu pada analisis makro dan dinamika sektoral yang ada, peta jalan yang dirancang oleh Direksi mencerminkan kesiapan Perseroan dalam menavigasi berbagai risiko eksternal, sekaligus memaksimalkan potensi pertumbuhan yang masih terbuka lebar. Arah kebijakan yang mengutamakan akselerasi inovasi, efisiensi berbasis teknologi, serta penguatan kapabilitas distribusi menjadi fondasi yang relevan dalam memperluas daya jangkau dan memperkuat posisi merek Perseroan di pasar yang semakin dinamis.

Dalam evaluasi Dewan Komisaris, rencana strategis tersebut tidak hanya disusun secara *prudent*, namun juga selaras dengan kapasitas internal dan aspirasi jangka panjang Perseroan. Untuk mendukung keberhasilan implementasi, fokus terhadap pengembangan produk yang berorientasi kebutuhan konsumen, penguatan pengendalian biaya, serta kesinambungan proses perbaikan internal perlu terus ditingkatkan secara menyeluruh. Melalui tata kelola yang disiplin dan pengambilan keputusan yang berbasis data, Perseroan dinilai memiliki potensi untuk menjaga daya saing yang sehat, sekaligus menciptakan nilai tambah yang konsisten dalam menghadapi kompleksitas ekonomi mendatang.

Views on the Company's Business Outlook

The business climate in 2025 will require sharpness in reading opportunities and resilience in responding to challenges. Referring to the existing macro analysis and sectoral dynamics, the roadmap designed by the Board of Directors reflects the Company's readiness to navigate various external risks, while maximising a growth potential that remains wide open. Policy direction that prioritises innovation acceleration, technology-based efficiency, and strengthening distribution capabilities will form a relevant foundation for expanding reach and strengthening the Company's brand position in an increasingly dynamic market.

In the Board of Commissioners' evaluation, the strategic plan was not only prepared prudently, but also in line with the Company's internal capacity and long-term aspirations. To support successful implementation, there is a need for improvement as a whole with regards to focusing on developing consumer-oriented products, enhancing cost control, and ensuring the continuity of internal improvement processes. Through disciplined governance and data-based decision-making, the Company is deemed to have the potential to maintain healthy competitiveness, while consistently creating added value in the face of future market complexities.

Apresiasi

Menutup laporan ini, Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya kepada Direksi dan seluruh insan Perseroan atas dedikasi dan profesionalisme yang konsisten dalam menjalankan agenda transformasi sepanjang tahun 2024. Kolaborasi yang terjalin kuat di seluruh lini telah menjadi fondasi penting bagi tercapainya kinerja yang adaptif, solid, dan berorientasi masa depan. Dewan Komisaris berharap semangat perbaikan yang telah terbangun dapat terus ditumbuhkan guna menjawab berbagai tantangan industri dan memperkuat posisi Perseroan di pasar domestik maupun global secara berkesinambungan.

Appreciation

In closing this report, the Board of Commissioners wishes to express our deepest appreciation to the Board of Directors and all Company personnel for their unwavering dedication and professionalism in implementing the transformation agenda throughout 2024. Strong collaboration across all lines has become an important foundation for achieving adaptable, solid, and future-oriented performance. The Board of Commissioners hopes that the spirit of improvement that has been built will continue to be fostered in order to respond to many industry challenges and will strengthen the Company's position in the domestic and global markets in a sustainable manner.

Atas nama Dewan Komisaris
On behalf of the Board of Commissioners
PT Kino Indonesia Tbk,

Harry Sanusi
Presiden Komisaris
President Commissioner



Sidharta Prawira Oetama

Presiden Direktur
President Director

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,
Dear Distinguished Shareholders and Stakeholders,

Tahun 2024 menandai fase penting dalam perjalanan strategis PT Kino Indonesia Tbk, sebagai tahun dasar (*baseline year*) dari transformasi menyeluruh yang telah dimulai sejak tahun 2023. Dalam periode ini, Perseroan meneguhkan komitmen untuk menjaga kesinambungan atas berbagai perubahan positif yang telah dicapai, sembari terus mendorong perbaikan di berbagai lini usaha. Konsistensi dalam pelaksanaan strategi dan inisiatif

The year 2024 marked an important phase in the strategic journey of PT Kino Indonesia Tbk, as the baseline year of the comprehensive transformation that began in 2023. During this period, the Company affirmed its commitment to maintaining the continuity of the positive changes it achieved, while it continued to drive improvements across business lines. Consistency in the execution of outlined strategies and

Laporan Direksi
Report of the Board of Directors

yang telah digariskan menjadi fondasi utama bagi upaya Perseroan dalam memperkuat daya saing di tengah dinamika industri yang terus berkembang.

Hasil dari langkah-langkah transformasional tersebut tercermin nyata dalam peningkatan kinerja keuangan dan operasional Perseroan sepanjang tahun 2024. Pencapaian ini merupakan wujud sinergi antara arah strategis yang tepat dan implementasi yang disiplin di tingkat operasional. Lebih lanjut, Direksi akan terus mengakselerasi momentum tersebut dengan mengedepankan inovasi, efisiensi, serta penguatan kualitas produk agar Perseroan semakin dipercaya oleh pasar, baik di tingkat domestik maupun internasional.

Tinjauan Ekonomi dan Industri

Perjalanan tahun 2024 ditandai oleh dinamika perekonomian global yang penuh tantangan. Di tengah ketidakpastian geopolitik yang meningkat, terjadi pula perubahan arah kepemimpinan di berbagai negara serta proyeksi perlambatan ekonomi yang kian nyata. Ketegangan internasional, terutama konflik yang terus berlangsung di Eropa Timur, Timur Tengah, dan Laut Cina Selatan, turut memberi tekanan terhadap stabilitas rantai pasok serta harga komoditas global. Di sisi lain, perubahan pemerintahan di lebih dari 60 negara, termasuk Indonesia dan Amerika Serikat, menciptakan ekspektasi baru atas arah kebijakan ekonomi dan perdagangan dunia. Meskipun negara-negara maju seperti Amerika Serikat dan Tiongkok mencatat pertumbuhan yang relatif solid, ekonomi global masih berupaya mencari keseimbangan baru pascapandemi, dengan laju pertumbuhan yang diproyeksikan sebesar 3,2% menurut Organisation for Economic Co-operation and Development (OECD).

Dalam konteks domestik, Indonesia menunjukkan ketahanan ekonomi yang cukup solid di tengah tekanan global. Perekonomian nasional tumbuh stabil di kisaran 5,03% pada tahun 2024 , ditopang oleh kinerja positif sektor investasi, manufaktur, dan konsumsi rumah tangga. Realisasi kebijakan fiskal dan moneter yang akomodatif juga menjadi instrumen penting dalam mendorong pertumbuhan konsumsi dan menciptakan lapangan kerja. Nilai tukar Rupiah yang relatif stabil, pertumbuhan APBN yang terjaga, serta aktivitas pasar modal yang resilien semakin mengukuhkan fondasi perekonomian Indonesia dalam menghadapi guncangan eksternal.

initiatives was the main foundation for the Company's efforts to strengthen its competitiveness amidst the dynamics of an ever-evolving industry.

The results of these transformational measures are clearly reflected in the improvement of the Company's financial and operational performance throughout 2024. This achievement is a manifestation of synergy between the right strategic direction and disciplined implementation at the operational level. Furthermore, the Board of Directors will continue to accelerate this momentum by prioritising innovation, efficiency, and strengthening product quality in future, so that the Company will be increasingly trusted by both the domestic and international markets

Economic and Industrial Review

The journey through 2024 was marked by the dynamics of a global economy full of challenges. Amid increasing geopolitical uncertainty, there were changes in leadership direction in a number of countries, alongside projections of an increasingly real economic slowdown. International tensions, especially regarding ongoing conflicts in Eastern Europe, the Middle East, and the South China Sea, also put pressure on the stability of the supply chain and global commodity prices. Additionally, changes in Government in more than 60 countries, including Indonesia and the United States, created new expectations regarding the direction of world economic and trade policies. Although developed countries such as the United States and China recorded relatively solid growth, the global economy was still trying to find a new post-pandemic balance, with a projected growth rate of 3.2% according to the Organisation for Economic Co-operation and Development (OECD).

In the domestic context, Indonesia demonstrated solid economic resilience amid global pressures. The national economy grew steadily at around 5.03% in 2024, supported by the positive performance of the investment, manufacturing, and household consumption sectors. The realization of accommodative fiscal and monetary policies also served as important instruments in driving consumption growth and job creation. A relatively stable Rupiah exchange rate, maintained state budget (APBN) growth, and a resilient capital market further reinforced Indonesia's economic foundation in facing external shocks.

Sejalan dengan itu, industri *fast moving consumer goods* (FMCG) di Indonesia mencatat kinerja cukup baik dan adaptif sepanjang tahun 2024, khususnya melalui akselerasi digitalisasi dan transformasi pola konsumsi masyarakat. Strategi *bundling* dan pendekatan pemasaran berbasis data, termasuk pemanfaatan kata kunci produk populer, semakin memperkuat daya saing pelaku usaha. Dengan ekosistem digital yang semakin matang dan konsumen yang semakin teredukasi, industri FMCG berpotensi terus menjadi pilar pertumbuhan ekonomi nasional di tengah perubahan lanskap perdagangan dan gaya hidup masyarakat.

Tantangan yang Dihadapi dan Strategi Perseroan

Struktur ekonomi global dan domestik sepanjang tahun 2024 memberikan tekanan tersendiri terhadap stabilitas operasional Perseroan. Ketidakpastian geopolitik yang masih berlangsung memicu fluktuasi harga komoditas, sementara pelemahan nilai tukar Rupiah menambah beban pada struktur biaya bahan baku yang sebagian besar bersumber dari impor. Di dalam negeri, penurunan daya beli masyarakat turut menghambat laju konsumsi, berdampak langsung pada performa penjualan lintas kategori produk. Selain itu, kenaikan suku bunga acuan oleh Bank Indonesia pada April 2024 menyebabkan peningkatan signifikan pada biaya pinjaman, sehingga memberikan tekanan terhadap beban keuangan Perseroan secara keseluruhan.

Dalam menghadapi tekanan eksternal tersebut, Direksi merumuskan langkah strategis yang menyeluruh dengan berfokus pada pertumbuhan usaha. Perseroan secara aktif memperkuat daya saing melalui peluncuran produk-produk baru yang tidak hanya relevan dengan kebutuhan konsumen saat ini, tetapi juga memiliki proposisi nilai yang kuat untuk mendorong loyalitas pasar. Inovasi yang terarah dan berbasis riset menjadi kunci dalam mempertahankan dinamika bisnis yang kompetitif di tengah kondisi pasar yang menantang. Di samping itu, efisiensi biaya ditempatkan sebagai prioritas utama guna menjaga ketahanan margin operasional. Adapun pengelolaan pengeluaran dilakukan secara selektif dan berbasis analisis menyeluruh, tanpa mengorbankan kualitas produk maupun layanan.

Untuk mendukung efektivitas strategi yang dijalankan, Perseroan turut memperkuat proses internal melalui peningkatan tata kelola operasional, digitalisasi sistem kerja, serta penyederhanaan alur proses bisnis di berbagai unit. Langkah ini ditujukan untuk menciptakan organisasi yang lebih adaptif, tangkas, dan berorientasi pada hasil. Dalam pandangan Perseroan, resiliensi bukan hanya dibangun melalui ketahanan pasar, tetapi juga melalui peningkatan kapabilitas internal yang berkesinambungan. Melalui kombinasi kebijakan yang solid, Perseroan semakin memantapkan komitmen untuk mempertahankan kinerja positif serta menjaga kepercayaan seluruh pemangku kepentingan, bahkan di tengah tantangan yang kompleks dan berlapis.

In line with that, the Fast-Moving Consumer Goods (FMCG) industry in Indonesia recorded strong and adaptive performance throughout 2024, particularly through the acceleration of digitalization and the transformation of consumer behaviour. Bundling strategies and data-based marketing approaches, including the use of popular product keywords, further buoyed the competitiveness of business actors. With an increasingly mature digital ecosystem and increasingly educated consumers, the FMCG industry has the potential to continue to be a pillar of national economic growth amidst changes in the trade landscape and people's lifestyles.

Challenges Faced and Company Strategy

The global and domestic economic structure throughout 2024 put pressure on the Company's operational stability. Ongoing geopolitical uncertainty triggered fluctuations in commodity prices, while the weakening Rupiah exchange rate added to the burden on the cost structure of raw materials, most of which were sourced from imports. Domestically, the decline in public purchasing power also hampered the rate of consumption, directly impacting sales performance across product categories. In addition to this, the increase in the benchmark interest rate by Bank Indonesia in April 2024 caused a significant increase in borrowing costs, thereby putting pressure on the Company's overall financial burden.

In facing these external pressures, the Board of Directors developed comprehensive strategic steps by focusing on business growth. The Company actively strengthened its competitiveness by launching new products that are not only relevant to current consumer needs but also have a strong value proposition to drive market loyalty. Organized and research-based innovation played a key role in maintaining competitive business dynamics amidst challenging market conditions. Additionally, cost efficiency was placed as a top priority to maintain operational margin resilience. Meanwhile, expenditure management was carried out selectively and based on comprehensive analysis, without sacrificing product or service quality.

To support the effectiveness of implemented strategy, the Company also improved its internal processes by improving operational governance, digitalising work systems, and simplifying business process flows in various units. This step was intended to create a more adaptive, agile, and results-oriented organisation. In the Company's view, resilience is not only built through market resilience, but also through continuous improvement of internal capabilities. Through a combination of solid policies, the Company increasingly strengthens its commitment to maintaining positive performance and retaining the trust of all stakeholders, even amidst complex and multi-layered challenges.

Peranan Direksi dalam Perumusan dan Implementasi Strategi

Peranan Direksi dalam menentukan arah kebijakan dan strategi bisnis Perseroan dijalankan melalui pendekatan yang sistematis dan terukur. Dengan menetapkan indikator kinerja utama (KPI) yang komprehensif dan selaras antara tingkat korporasi dan individu, Direksi memastikan seluruh fungsi dalam organisasi memiliki tujuan yang sejalan serta dapat diukur secara objektif. Konsistensi dalam pelaksanaan *management review* secara berkala turut menjadi instrumen penting untuk meninjau, mengevaluasi, dan mengkalibrasi kembali capaian Perseroan terhadap rencana strategis yang telah ditetapkan. Langkah ini tidak hanya memperkuat akuntabilitas di seluruh jenjang, namun juga mendorong pencapaian hasil yang adaptif terhadap dinamika pasar dan tantangan yang timbul dari waktu ke waktu.

Secara aktif, Direksi bersama jajaran organ pendukung terus menginisiasi dialog strategis melalui forum pertemuan berkala yang melibatkan pemangku kepentingan internal terkait. Setiap keputusan strategis diambil berdasarkan kajian mendalam atas berbagai aspek, mencakup proyeksi usaha, pengembangan produk dan layanan, rencana ekspansi, distribusi, tata kelola sumber daya manusia, transformasi digital, hingga pengelolaan sosial dan lingkungan. Dari hasil analisis menyeluruh atas perbandingan antara realisasi dan rencana kerja, Direksi memiliki ruang untuk melakukan penyesuaian strategis secara tepat waktu. Seluruh proses pengambilan keputusan senantiasa ditempatkan dalam koridor tata kelola yang sehat, mengacu pada arahan Dewan Komisaris serta mempertimbangkan perkembangan pasar agar setiap langkah yang ditempuh efektif dan menghasilkan *output* yang diharapkan.

Pencapaian Kinerja Perseroan Tahun 2024

Kinerja operasional Perseroan selama tahun 2024 menunjukkan dinamika yang selaras dengan strategi penguatan fundamental di tengah tantangan ekonomi global dan domestik. Peningkatan signifikan tercatat pada segmen Pemeliharaan dan Perawatan Tubuh dengan lonjakan volume produksi sebesar 26,77% dibandingkan tahun sebelumnya, diikuti oleh pertumbuhan moderat sebesar 7,58% pada segmen Minuman. Di sisi lain, adaptasi model bisnis turut diperkuat melalui pengelolaan segmen Makanan Hewan oleh Entitas Anak yang dijalankan secara sinergis, mencerminkan ketangguhan struktur usaha yang terintegrasi. Pola pertumbuhan yang bervariasi ini merefleksikan respons strategis Perseroan dalam menjaga daya saing produk sekaligus mengoptimalkan alokasi sumber daya lintas lini usaha.

Role of the Board of Directors in Developing and Implementing Strategy

The role of the Board of Directors in determining the direction of the Company's business policies and strategies was carried out via a systematic and measurable approach. By establishing comprehensive and aligned key performance indicators (KPIs) between the corporate and individual levels, the Board of Directors ensured that all functions within the organisation had goals that were aligned and could be measured objectively. Consistency in implementing periodic management reviews also served as an important instrument for reviewing, evaluating, and recalibrating the Company's achievements against the strategic plan that had been set. This step not only enhances accountability at all levels, but also encourages the achievement of results that are adaptive to market dynamics and challenges that may arise from time to time.

The Board of Directors, collaboratively with the supporting organs, actively continued to initiate strategic dialogue through regular meeting forums involving the relevant internal stakeholders. Every strategic decision was taken based on an in-depth study of different aspects, including business projections, product and service development, expansion plans, distribution, human resource governance, digital transformation, as well as social and environmental management. From the results of a comprehensive analysis of the comparison between realisation and work plans, the Board of Directors had room to make strategic adjustments in a timely manner. The entire decision-making process was always placed within the corridor of healthy governance, referred to the direction of the Board of Commissioners, and took market developments into consideration, so that every step taken was effective and produced the expected output.

Company's Performance in 2024

The Company's operational performance during 2024 exhibited dynamics that were in line with the strategy of strengthening fundamentals amidst global and domestic economic challenges. A significant increase was recorded in the Body and Personal Care segment with a surge in production volume of 26.77% compared to the previous year, followed by moderate growth of 7.58% in the Beverages segment. On the other hand, the business model adaptation was further strengthened through the synergistic management of the Pet Food segment by the Subsidiary, reflecting the resilience of the Company's integrated business structure. This varied growth pattern reflects the Company's strategic response in maintaining product competitiveness while optimising resource allocation across business lines.

Dari sisi keuangan, performa positif berhasil diraih melalui peningkatan penjualan sebesar 5,59%, dari Rp4,14 triliun menjadi Rp4,37 triliun. Adapun lonjakan laba neto sebesar 15,11% menjadi Rp88,92 miliar, menjadi bukti keberhasilan upaya efisiensi dan inovasi dalam operasional produksi. Di sisi neraca, aset Perseroan terkoreksi 3,12%, dari Rp4,65 triliun menjadi Rp4,50 triliun, seiring dengan langkah optimalisasi aset dan likuiditas. Begitupun dengan penurunan liabilitas sebesar 5,83% mencerminkan pengelolaan risiko keuangan yang semakin disiplin, sedangkan peningkatan ekuitas sebesar 1,95% menjadi Rp1,65 triliun menegaskan penguatan posisi modal yang mendukung kesinambungan pertumbuhan jangka panjang. Secara keseluruhan, pencapaian ini merepresentasikan resiliensi bisnis Perseroan dalam mengelola kompleksitas tantangan eksternal dengan pendekatan yang adaptif dan terukur.

From the financial side, positive performance was achieved through an increase in sales of 5.59%, from Rp4.14 trillion to Rp4.37 trillion. The surge in net income of 15.11% to Rp88.92 billion is evidence of the success of efficiency and innovation efforts in production operations. On the balance sheet side, the Company's assets were corrected by 3.12%, from Rp4.65 trillion to Rp4.50 trillion, in line with asset and liquidity optimisation steps. Likewise, the decrease in liabilities of 5.83% reflects increasingly disciplined financial risk management, while the increase in equity of 1.95% to Rp1.65 trillion confirms the strengthening of the capital position that is supportive of long-term growth sustainability. Overall, this achievement represents the Company's business resilience in managing the complexity of external challenges through an adaptive and measurable approach.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Komitmen terhadap penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance* atau GCG) terus menjadi fondasi utama dalam setiap proses bisnis Perseroan. Sejak sebelum bertransformasi menjadi perusahaan publik, Perseroan telah menjunjung tinggi nilai-nilai GCG sebagai pedoman dalam menjalankan aktivitas operasional secara berintegritas. Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan serta penguatan struktur pengawasan melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS); Dewan Komisaris bersama Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi; serta Direksi bersama Sekretaris Perusahaan dan Audit Internal menjadi kerangka kerja utama yang memastikan setiap keputusan strategis diambil secara transparan, akuntabel, dan bertanggung jawab.

Dalam penerapannya, Perseroan menempatkan pengembangan kapabilitas karyawan sebagai prioritas utama, menyadari bahwa kualitas sumber daya manusia merupakan kunci akselerasi kinerja. Selain itu, praktik transparansi dan akuntabilitas terus diinternalisasikan dalam setiap lini operasional, termasuk melalui penyusunan laporan keuangan yang tepat waktu dan akurat, serta diaudit secara independen. Sistem manajemen risiko yang dimiliki Perseroan juga berperan strategis dalam mengidentifikasi dan mengelola potensi risiko yang mungkin timbul, sekaligus menjaga stabilitas dan kesinambungan usaha. Begitupun dengan kepatuhan terhadap regulasi menjadi landasan penting dalam meminimalisasi risiko hukum dan menjaga reputasi korporasi secara menyeluruh.

Sebagai bentuk konsistensi terhadap prinsip GCG, Perseroan secara berkala melakukan evaluasi dan penyempurnaan proses tata kelola agar senantiasa adaptif terhadap dinamika bisnis dan regulasi. Tinjauan ini menjadi langkah strategis

Implementation of Corporate Governance

Commitment to the implementation of good corporate governance (GCG) principles continues to be the main foundation in every business process. Even prior to becoming a public company, the Company has always upheld GCG values as a guideline in carrying out operational activities with integrity. Compliance with laws and regulations, strengthening the supervisory structure through the General Meeting of Shareholders (GMS); the Board of Commissioners with the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee; and the Board of Directors with the Corporate Secretary and Internal Audit, all make up the primary framework that ensures strategic decisions are taken in a transparent, accountable, and responsible manner.

In its implementation, the Company places employee capability development as a top priority, recognising that the quality of human resources is the key to accelerating performance. In addition, transparency and accountability practices continue to be internalised in every operational line, including through the preparation of timely and accurate Financial Statements, as well as being independently audited. The Company's risk management system also plays a strategic role in identifying and managing potential risks that may arise, while maintaining stability and business going concern. Likewise, compliance with regulations is an important foundation in minimising legal risks and maintaining the corporate reputation as a whole.

As an act of consistency in following GCG principles, the Company periodically evaluates and improves the governance process to retain its adaptability to business dynamics and regulations. This review is a strategic step to deepen

untuk memperkuat kepercayaan pemangku kepentingan dan membangun lingkungan usaha yang sehat, kompetitif, serta berintegritas tinggi. Dengan landasan tata kelola yang solid dan proaktif, Perseroan optimis dapat terus menjaga reputasi, meningkatkan nilai perusahaan, dan mewujudkan pertumbuhan yang inklusif serta berkesinambungan.

stakeholder trust and build a healthy, competitive, and high-integrity business environment. With a solid and proactive governance foundation, the Company is optimistic that it can continue to maintain its reputation, increase its value, and actualise inclusive and sustainable growth.

Prospek Usaha Tahun 2025

Memasuki tahun 2025, perekonomian global diperkirakan masih akan dibayangi ketidakpastian akibat eskalasi geopolitik dan tren proteksionisme perdagangan yang semakin menguat. Ketegangan yang terjadi di berbagai belahan dunia serta dinamika kebijakan ekonomi negara-negara maju, termasuk Amerika Serikat dan Tiongkok, dipandang berpotensi menekan stabilitas pasar global. Di tengah tantangan tersebut, ekonomi Indonesia tetap menunjukkan ketahanan yang solid dengan proyeksi pertumbuhan yang berada di kisaran 5,1% hingga 5,2% . Peningkatan konsumsi domestik, belanja pemerintah, dan investasi menjadi motor utama pendorong pertumbuhan, ditopang oleh kondisi fiskal yang sehat dan inflasi yang terkendali.

Sejalan dengan tren tersebut, industri FMCG diproyeksikan tetap menjadi sektor yang prospektif. Nilai penjualan FMCG melalui kanal digital diperkirakan terus bertumbuh, dengan kontribusi signifikan dari kategori perawatan diri, makanan dan minuman, produk ibu dan bayi, serta kesehatan. Perubahan gaya hidup masyarakat, meningkatnya kesadaran akan kualitas hidup, dan meluasnya adopsi teknologi digital menjadi katalis utama dalam membentuk lanskap konsumsi baru. Peluang ini diperkuat oleh pertumbuhan kelas menengah, akselerasi urbanisasi, serta ekspektasi konsumen terhadap *brand* yang tidak hanya kompetitif secara produk, tetapi juga berkontribusi terhadap nilai-nilai sosial dan lingkungan.

Dalam menatap tahun 2025, Direksi menyusun strategi usaha yang berfokus pada percepatan inovasi produk, efisiensi operasional, dan penguatan kanal distribusi digital. Perseroan akan terus mengoptimalkan peluncuran produk-produk bernilai tambah tinggi yang selaras dengan preferensi pasar, serta memperkuat kapabilitas penjualan untuk meningkatkan penetrasi dan daya saing. Di saat yang sama, perbaikan proses internal, optimalisasi infrastruktur teknologi informasi, dan implementasi pengambilan keputusan berbasis data akan dijadikan pilar utama dalam menjaga ketangkasan organisasi menghadapi perubahan. Dengan tetap melanjutkan agenda transformasi dan mempertahankan kedisiplinan eksekusi strategi, Perseroan percaya diri untuk menghadirkan pertumbuhan yang progresif, relevan, dan berorientasi jangka panjang.

Business Outlook for 2025

Entering 2025, the global economy is expected to still be overshadowed by uncertainty due to geopolitical escalation and the increasingly strong trend of trade protectionism. Tensions occurring in various parts of the world and the dynamics of the economic policies of developed countries, including the United States and China, are seen as having the potential to suppress global market stability. Amid these challenges, the Indonesian economy continues to show solid resilience with projected growth in the range of 5.1% to 5.2%. Increased domestic consumption, government spending, and investment are the main drivers of growth, supported by healthy fiscal conditions and controlled inflation.

In line with this trend, the FMCG industry is projected to remain a prospective sector. FMCG sales value through digital channels is expected to continue to grow, with significant contributions from the categories of personal care, food and beverages, mother and baby products, and health. Changes in people's lifestyles, increasing awareness of quality of life, and the widespread adoption of digital technology are the main catalysts in shaping a new consumer landscape. This opportunity is reinforced by the growth of the middle class, accelerated urbanisation, and consumer expectations for brands that are not only competitive in terms of products, but also contribute to social and environmental values.

In looking towards 2025, the Board of Directors has developed a business strategy that focuses on accelerating product innovation, operational efficiency, and strengthening digital distribution channels. The Company will continue to optimise the launch of high value-added products that are in line with market preferences, as well as strengthening sales capabilities to increase penetration and competitiveness. At the same time, improving internal processes, optimising information technology infrastructure, and implementing data-based decision-making will be the main pillars in maintaining organisational agility in facing change. By continuing its transformational agenda and maintaining disciplined strategy execution, the Company is confident it can deliver progressive, relevant, and long-term growth.

Apresiasi

Menutup Laporan Direksi tahun 2024, kami menyampaikan apresiasi yang tulus kepada seluruh pemangku kepentingan atas dukungan, kepercayaan, dan sinergi yang senantiasa menguatkan langkah Perseroan. Secara khusus, kami mengapresiasi dedikasi dan kontribusi seluruh insan Perseroan yang menjadi fondasi utama dalam menavigasi dinamika industri dan menjaga kesinambungan kinerja. Dengan semangat inovasi dan kolaborasi, Perseroan pun berkomitmen untuk terus menciptakan nilai tambah yang selaras dengan aspirasi pasar dan perkembangan zaman.

Appreciation

In closing Board of Directors Report 2024, we wish to express our sincere appreciation to all stakeholders for the support, trust, and synergy they have given us, which have continually strengthened the steps the Company has taken. In particular, we appreciate the dedication and contribution of all Company personnel, who are the main foundation for navigating industry dynamics and maintaining performance continuity. With the spirit of innovation and collaboration, the Company is committed to continuing to create added value that is in line with market aspirations and developments in the modern day.

Atas nama Direksi
On behalf of the Board of Directors
PT Kino Indonesia Tbk,

Sidharta Prawira Oetama
Presiden Direktur
President Director

Tanggung Jawab Laporan Tahunan
Statement of Accountability of Annual Report

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2024 PT KINO INDONESIA TBK

BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS STATEMENT OF RESPONSIBILITY FOR THE 2024 ANNUAL REPORT OF PT KINO INDONESIA TBK

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Kino Indonesia Tbk tahun 2024 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

We, the undersigned, hereby declare that all information in the Annual Report of PT Kino Indonesia Tbk for year 2024 has been fully contained and we shall be fully responsible to the correctness of contents in the Annual Report of the Company.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Kota Tangerang, April 2025
Kota Tangerang, April 2025

Direksi,
Board of Directors,

Sidharta Prawira Oetama
Presiden Direktur
President Director

Anggara Andrian Linanda
Direktur
Director

Budi Susanto
Direktur
Director

Kurdi Gunawan
Direktur
Director

Hartanto Kusmanto
Direktur
Director

Vebbyna Dewianti
Direktur
Director

Nurindra Prawarianto
Direktur
Director

Dewan Komisaris,
Board of Commissioners,

Harry Sanusi
Presiden Komisaris
President Commissioner

Agus Sandianto
Komisaris
Commissioner

Rokhmad Sunanto
Komisaris Independen
Independent Commissioner


OVALE
FACIAL MASK
Lemon
Feel Smooth, Fresher & Keep Firmness
for Acne Care
Membantu merawat kulit berjerawat
OVALE
FACIAL MASK
Yam Bean
Feel Smooth, Fresher & Keep Firmness
for Bright Looking Face
Membantu kulit tampak lebih putih dan cerah berseri
OVALE
FACIAL MASK
Cucumber
Feel Smooth, Fresher & Keep Firmness
for Matte Looking Face
Membantu mengurangi minyak berlebih pada wajah



Profil Perusahaan

Company Profile

Riwayat Singkat
Brief History

PT Kino Indonesia Tbk (Perseroan) memulai langkah bisnis pada tahun 1991 dengan mendirikan PT Dutalestari Sentratama (DLS), sebuah usaha kecil di bidang distribusi. Pada tahun 1997, Grup Kino memperkenalkan PT Kino Sentra Industrindo (KSI), yang menandai awal ekspansi ke sektor makanan ringan dengan meluncurkan "Kino Candy". Produk ini membuka jalan bagi pengembangan kategori makanan lainnya, termasuk permen, *snack*, cokelat, serta minuman serbuk yang kemudian tersebar di seluruh Indonesia.

Pada tahun 1999, sebagai respons terhadap permintaan pasar yang terus meningkat, Grup Kino mendirikan PT Kinocare Era Kosmetindo, yang kini dikenal sebagai PT Kino Indonesia Tbk. Kehadiran produk perawatan tubuh seperti "Ovale" pembersih wajah 2-in-1, "Ellips" vitamin rambut, dan "Resik-V" sabun kewanitaan, mendapat sambutan positif dari konsumen, mendorong pertumbuhan bisnis dan penguatan posisi di industri. Pada tahun 2016, akuisisi aset dari Grup Ristra menjadi tonggak penting untuk memperluas segmen kosmetik Perseroan.

Memasuki tahun 2003, Perseroan merambah ke segmen perawatan bayi dan rumah tangga dengan meluncurkan merek "Sleek". Produk andalannya, seperti "Sleek Baby Bottle, Nipple, and Accessories Cleanser" dan "Sleek Baby Laundry Detergent", diikuti dengan peluncuran "Sleek Baby Antibacterial Diaper Cream" pada tahun 2016. Produk ini membantu mencegah ruam popok pada bayi dan terus mempertahankan eksistensinya sebagai pilihan utama konsumen hingga saat ini. Pada tahun 2020, Perseroan meluncurkan berbagai produk baru untuk memenuhi kebutuhan konsumen, termasuk "Ristra Acne Spot Drying Treatment", produk perawatan kulit untuk melawan jerawat, dan "Sleek Fruit & Vegetable Cleanser", sabun pencuci buah dan sayuran. Pada tahun 2021, inovasi dilanjutkan dengan peluncuran pasta gigi "Click Natural Whitening Toothpaste", "Ovale Natural H2O Micellar Water", "Ellips 5in1 Hair Vitamin Milkshake", dan "Instance Daily Antiseptic Wipes Food Grade". Selain itu, pada tahun 2024, Perseroan merilis "Ovale Real Clay Mask", masker wajah dengan teknologi transformasi warna pertama di Indonesia yang hadir dalam varian Perfect Purifying dan Acne.

Segmen minuman juga mencatat pencapaian penting dengan akuisisi lisensi "Cap Kaki Tiga" dari Wen Ken Drug Co Pte Ltd Singapura. Produk ini diperkaya dengan peluncuran varian seperti larutan penyegar rasa dalam kemasan botol PET pada tahun 2016. Inovasi di segmen ini berlanjut pada tahun 2024 dengan diperkenalkannya "Cap Kaki Tiga Cooltopia Lemon Lime", yang menawarkan kombinasi rasa segar dan manfaat kesehatan.

PT Kino Indonesia Tbk (the Company) began its business journey in 1991 by establishing PT Dutalestari Sentratama (DLS), a small business in the distribution sector. In 1997, the Kino Group introduced PT Kino Sentra Industrindo (KSI), marking the beginning of its expansion into the production of various treats with the launching of "Kino Candy." This product paved the way for the development of other food categories, including candy, snacks, chocolates, and flavoured powdered beverages, which were subsequently distributed throughout Indonesia.

In 1999, in response to the growing market demand, the Kino Group established PT Kinocare Era Kosmetindo, now known as PT Kino Indonesia Tbk. The introduction of personal care products such as "Ovale" 2-in-1 facial cleanser, "Ellips" hair vitamins, and "Resik-V" female hygiene wash was well received by consumers, driving business growth and strengthening its position in the industry. In 2016, the acquisition of assets from the Ristra Group became a key milestone in expanding the Company's cosmetics segment.

In 2003, the Company ventured into the baby care and household product segment by launching the "Sleek" brand. Its flagship products, such as "Sleek Baby Bottle, Nipple, and Cleanser Accessories" and "Sleek Baby Laundry Detergent," were followed by the launch of "Sleek Baby Antibacterial Diaper Cream" in 2016. This product helped prevent diaper rashes on babies wearing diapers and has maintained its position as the consumers' preferred choice to this day. In 2020, the Company launched a number of new products to meet consumer needs, including "Ristra Acne Spot Drying Treatment," a skincare product for acne, and "Sleek Fruit & Vegetable Cleanser," a fruit and vegetable washing soap. In 2021, innovations continued with the launch of "Click Natural Whitening Toothpaste," "Ovale Natural H2O Micellar Water," "Ellips 5in1 Hair Vitamin Milkshake," and "Instance Daily Antiseptic Wipes Food Grade." In 2024, the Company released "Ovale Real Clay Mask," a face mask with the first color-transforming technology in Indonesia, available in Perfect Purifying and Acne variants.

The beverage segment also achieved significant milestones with the acquisition of the brand "Cap Kaki Tiga" license from Wen Ken Drug Co Pte Ltd Singapore. The product line was enhanced with the launch of flavored refreshment solutions in PET bottle packaging in 2016. Innovations in this segment continued in 2024 with the introduction of "Cap Kaki Tiga Cooltopia Lemon Lime," offering a fresh taste and health benefits.

Perseroan juga mengembangkan segmen makanan melalui Entitas Anak, PT Kino Food Indonesia (KFI), yang memproduksi berbagai jenis permen, *snack*, dan minuman bubuk. Untuk meningkatkan efisiensi, produksi KFI diintegrasikan ke Perseroan pada tahun 2022. Pada tahun 2023, Perseroan memperkuat portofolio dengan mendirikan usaha patungan bersama PT Bina Indo Nawasena (BIN) bernama PT Karsa Darma Berkarya (KDB). Pada tahun 2024, langkah strategis lainnya di segmen makanan adalah investasi sebesar Rp8,58 miliar di PT Grandville Food Indonesia (GFI). Investasi ini dirancang untuk memperkaya portofolio produk makanan ramah anak, mendukung diversifikasi produk, dan memperkuat lini bisnis makanan Perseroan.

Segmen makanan hewan mendapat perhatian khusus dengan peluncuran merek "MAXlife". Inovasi di segmen ini dimulai pada tahun 2018 melalui pendirian usaha patungan bersama Wah Kong Corporation Sdn Bhd Malaysia, yaitu PT Kino Pet World Indonesia dan PT Kino Pet World Marketing Indonesia. Meskipun usaha patungan tersebut berakhir dengan likuidasi pada tahun 2020, pengalaman yang diperoleh menjadi dasar untuk pengembangan produk makanan hewan di bawah merek "MAXlife". Pada tahun 2024, Perseroan memperkenalkan berbagai produk baru, antara lain makanan anjing premium "Perro" yang memenuhi standar nutrisi internasional; makanan kucing "Kucingku"; makanan anjing "Jojo"; minuman "Cap Kaki Tiga Cooltopia Lemon Lime"; produk perawatan kulit "Ovale Real Clay Mask"; serta produk pewarna rambut "Sasha Professional Hair Colorant". Peluncuran ini menegaskan komitmen Perseroan untuk terus berinovasi dan menunjukkan dedikasi terhadap diversifikasi produk di berbagai segmen.

Selain itu, Perseroan senantiasa mengevaluasi strategi usaha yang telah ditetapkan agar terus sesuai dengan perkembangan bisnis terkini. Salah satu strategi yang dilakukan adalah pembukaan kantor cabang pertama di Malaysia pada tahun 2003 dan di Filipina pada tahun 2004. Perseroan juga mendirikan Kino International Pte Ltd di Singapura, yang kini menjadi induk bagi seluruh cabang Kino di berbagai negara, termasuk Vietnam, Kamboja, dan India. Pada tahun 2019, Perseroan mendirikan Kino Incorporation (Shanghai) Co Ltd di Tiongkok dan Kino Japan Kabushiki Kaisha di Jepang, memperkokoh kehadiran Perseroan di pasar Asia yang dinamis.

Dengan pendekatan yang menempatkan konsumen di pusat pengambilan keputusan, PT Kino Indonesia Tbk terus berinovasi untuk menghadirkan produk berkualitas tinggi yang mampu memenuhi kebutuhan di pasar domestik dan internasional. Langkah ini memastikan Perseroan tetap menjadi pemimpin di industri FMCG, menghadirkan solusi yang relevan untuk masa kini dan mendatang.

The Company also expanded its food segment through its subsidiary, PT Kino Food Indonesia (KFI), which produces a variety of candy, snacks, and powdered beverages. To improve efficiency, KFI's production was integrated into the Company in 2022. In 2023, the Company strengthened its portfolio by establishing a joint venture with PT Bina Indo Nawasena (BIN) called PT Karsa Darma Berkarya (KDB). In 2024, another strategic move in the food segment was an investment of Rp8.58 billion in PT Grandville Food Indonesia (GFI). This investment has a purpose to enriching the portfolio of child-friendly food products, supporting product diversification, and strengthening the Company's food business line.

The pet food segment received special attention with the launch of the "MAXlife" brand. Innovation in this segment began in 2018 through a joint venture with Wah Kong Corporation Sdn Bhd Malaysia, establishing PT Kino Pet World Indonesia and PT Kino Pet World Marketing Indonesia. Although the joint venture was dissolved in 2020, the experience gained laid the foundation for the development of pet food products under the "MAXlife" brand. The Company introduced a number of new products in 2024, including a premium dog food "Perro," which meets international nutritional standards; cat food "Kucingku"; dog food "Jojo"; beverage "Cap Kaki Tiga Cooltopia Lemon Lime"; skin care product "Ovale Real Clay Mask"; and hair coloring product "Sasha Professional Hair Colorant". These launches reaffirm the Company's commitment to continuous innovation and its dedication to product diversification across various segments.

Furthermore, the Company continually evaluates its established business strategies to ensure they remain aligned with the latest business developments. One such strategy was the opening of its first branch office in Malaysia in 2003 and in the Philippines in 2004. The Company also established Kino International Pte Ltd in Singapore, which now serves as the holding company for all Kino branches in other countries, including Vietnam, Cambodia, and India. In 2019, the Company established Kino Incorporation (Shanghai) Co Ltd in China and Kino Japan Kabushiki Kaisha in Japan, solidifying its presence in the dynamic Asian market.

With an approach that places consumers at the center of decision-making, PT Kino Indonesia Tbk continues to innovate to deliver high-quality products that meet the needs of both the domestic and international markets. This ensures the Company remains a leader in the FMCG industry, providing relevant solutions for the present and the future.

Visi dan Misi
Vision and Mission



VISI
Vision

Menjadi perusahaan ternama di Indonesia yang berlandaskan ide dan inovasi dan terus bergerak untuk menjadi perusahaan yang mendunia tanpa meninggalkan nilai-nilai lokal.

To become a well-known company in Indonesia based on ideas and innovation and continues to move to be a global company with local values.

MISI
Mission

Memperluas pasar melalui pengembangan produk yang didorong oleh semangat untuk berinovasi.

To expand markets through product development driven by a passion for innovation.

Kino
PT Kino Indonesia Tbk

Review Visi dan Misi

Visi dan Misi Perseroan ditinjau secara berkala oleh Dewan Komisaris dan Direksi untuk memastikan kesesuaiannya dengan dinamika industri saat ini. Pada tahun 2024, hasil tinjauan tersebut menunjukkan bahwa Visi dan Misi tetap relevan dengan tren bisnis dan industri masa kini.

Review on the Company's Vision and Mission

The Company's Vision and Mission are reviewed periodically by the Board of Commissioners and the Board of Directors to ensure their alignment with the current dynamics of the industry. In 2024, the results of this review indicated that the Vision and Mission remain relevant to current business and industry trends.



Moto Perusahaan
Company's Motto

"Innovate Today, Creating Tomorrow"

Budaya Perusahaan
Corporate Culture

Budaya Perusahaan mencerminkan nilai-nilai perusahaan yang membimbing setiap karyawan dalam bersikap dan berperilaku untuk mendukung keberhasilan bersama. Adapun Budaya Perusahaan yang diterapkan oleh Grup Kino dijelaskan sebagai berikut:

The Corporate Culture reflects the Company's values that guide each employee in their attitude and behavior to support mutual success. The Corporate Culture implemented by the Kino Group is presented as follows:

We Lead Through Innovation

Dengan menjadi berbeda, kreatif, dan secara konsisten memperbaiki diri.

By being different, creative, and continuously improving ourselves.

We Succeed as A Team

Dengan kolaborasi, tekun dalam bekerja, fokus pada data yang tepat, serta menjadi pemimpin yang baik.

By doing collaboration, being tenacious at work, being data-driven, and being a good leader.

We Are Agile

Berani membuat keputusan yang cepat dan tepat, selalu berpikiran terbuka, selalu mau belajar dan beradaptasi, serta berani mengambil risiko.

By making quick and smart decisions, being open-minded, willing to learn and change, and having the courage to take calculated risks.

We Are Passionate About Our Customers

Dengan memahami dan mendampingi mereka sepenuh hati.

By genuinely understanding and serving our customers every day.

We Are Committed to Our Work

Dengan prioritas pada bisnis, bertanggung jawab, tulus dan terbuka, serta menerima setiap keberagaman dalam perusahaan.

By acting in the best interest of the business, being accountable, sincere, transparent and inclusive at the workplace.

Guna memastikan Budaya Perusahaan diterapkan dan dipatuhi dengan konsisten, Perseroan secara rutin melakukan sosialisasi kepada seluruh insan perusahaan melalui pertemuan langsung maupun platform digital, seperti situs web. Langkah ini bertujuan agar setiap insan perusahaan memiliki pemahaman yang sama tentang budaya yang diinginkan dan bekerja bersama mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

To ensure that the Corporate Culture is applied and consistently followed, the Company regularly conducts dissemination to all employees through direct meetings and digital platforms, such as the website. This measure is designed to ensure that all members of the Company have a consistent understanding of the desired culture and works together to achieve the established goals.

Kegiatan Usaha
Business Activities

Maksud dan tujuan Perseroan sesuai Pasal 3 Anggaran Dasar adalah menjalankan usaha di bidang perindustrian, perdagangan, dan jasa. Perseroan dan Entitas Anak berkomitmen mendukung pertumbuhan dan pengembangan bisnis di sektor-sektor tersebut.

The Company's purpose and objectives, as stated in Article 3 of the Articles of Association, are to engage in business activities in the fields of industry, trade, and services. The Company and its Subsidiaries are committed to supporting the growth and development of businesses in these sectors.

Perindustrian
Industry

- Minuman ringan;
- Minuman lainnya;
- Kosmetik untuk manusia, termasuk pasta gigi;
- Kosmetik untuk hewan;
- Produk farmasi untuk manusia dan hewan;
- Produk obat tradisional untuk manusia dan hewan;
- Produk sabun dan bahan pembersih keperluan rumah tangga;
- Pengolahan susu segar dan krim;
- Pengolahan susu bubuk dan susu kental;
- Pengolahan es krim;
- Produk roti dan kue;
- Makanan dan cokelat dan kembang gula dari coklat;
- Kembang gula;
- Kembang gula lainnya;
- Makanan dan masakan olahan;
- Ransum makanan hewan;
- Konsentrat makanan hewan;
- Alat permainan;
- Mainan anak-anak;
- Pengasinan/pemanisan buah-buahan dan sayuran;
- Pengeringan buah-buahan dan sayuran;
- Pengolahan dan pengawetan buah-buahan dan sayuran dalam kaleng;
- Sari buah dan sayuran;
- Es sejenisnya yang dapat dimakan;
- Produk dari susu lainnya;
- Tepung campuran dan adonan tepung;
- Makanan sereal;
- Sirop;
- Manisan buah-buahan dan sayuran kering;
- Kopi;
- Teh;
- Air kemasan;
- Air minum isi ulang;
- Peralatan kedokteran dan kedokteran gigi, serta perlengkapan lainnya;
- Peralatan kedokteran dan kedokteran gigi, perlengkapan *orthopedic* dan *prosthetic*;
- Pemberantas hama (formulasi);
- Alat kesehatan dalam sub golongan 2101;
- Rumput laut;
- Pelumatan buah-buahan dan sayuran;
- Gula merah;
- Makaroni mie dan produk sejenisnya;
- Kecap;
- Bumbu masak dan penyedap masakan;
- Produk masak dari kelapa;
- Produk masak lainnya;
- Kue basah;
- Makanan dari kedelai dan kacang-kacangan lainnya bukan kecap, tempe, dan tahu;
- Kerupuk, keripik, peyek, dan sejenisnya; serta
- Produk makanan lainnya.

- Soft drinks;
- Other beverages;
- Cosmetics for human, including toothpaste;
- Cosmetics for animals;
- Pharmaceutical products for human and animals;
- Traditional medicinal products for human and animal;
- Soap and household cleaning agent products;
- Fresh milk and cream processing;
- Powdered milk and condensed milk processing;
- Ice cream processing;
- Bakery and pastry products;
- Food and chocolate and chocolate confectionery;
- Confectionery;
- Other confectioneries;
- Processed foods and dishes;
- Pet food;
- Animal food concentrates;
- Game gadgets;
- Children's toys;
- Fruits and vegetables salting/sweetening;
- Dried fruits and vegetables;
- Processing and preservation of canned fruits and vegetables;
- Fruit and vegetable juices;
- Edible ice;
- Other dairy products;
- Flour mixes and flour doughs;
- Cereal foods;
- Syrup;
- Candied dried fruits and vegetables;
- Coffee;
- Tea;
- Bottled water;
- Refill drinking water;
- Medical and dental equipment, and other equipment;
- Medical and dental equipment, orthopedic and prosthetic supplies.
- Pest control (formulation);
- Medical equipment in sub-group 2101.
- Seaweed;
- Pulverizing fruits and vegetables;
- Brown sugar;
- Macaroni noodles and similar products;
- Soy sauce;
- Cooking spices and flavorings;
- Cooking products from coconut;
- Other cooking products;
- Cake;
- Foods made from soybeans and other legumes, other than soy sauce, tempeh, and tofu;
- Crackers, chips, dents, and similar snacks; and
- Other food products.

Perdagangan Besar
Large Trade

- Obat tradisional untuk manusia dan hewan;
- Obat farmasi untuk manusia dan hewan;
- Kosmetik untuk manusia dan hewan; serta
- Berbagai barang dan perlengkapan rumah tangga lainnya yang tidak termasuk dalam lainnya (ytdl).

- Traditional medicine for human and animals;
- Pharmaceutical drugs for humans and animals;
- Cosmetic for human and animals; and
- Various goods and other household appliances not included in others (ytdl).

Lainnya
Other

- Portal web dan/atau platform digital tanpa tujuan komersial;
- Portal web dan/atau platform digital dengan tujuan komersial;
- Pergudangan dan penyimpanan;
- Pergudangan dan penyimpanan lainnya;
- Aktivitas perusahaan *holding*; serta
- Aktivitas konsultasi manajemen lainnya.

- Web portal business and/or digital platform without commercial purposes;
- Web portal business and/or digital platform without commercial purposes; and
- Warehousing and storage.
- Warehousing and other storage;
- Holding company activities; and
- Other management consulting activities.



Selain itu, Perseroan menjalankan kegiatan usaha penunjang yang mendukung kelancaran aktivitas bisnis utama.
In addition, the Company conducts supporting business activities that facilitate the smooth operation of its core business activities.

Produk dan Jasa

Products and Service



Produk yang dihasilkan oleh Perseroan dan Entitas Anak meliputi:
The products produced by the Company and its Subsidiaries include:

Ellips	Eskulin
Samantha	Eskulin Kids
Sasha	B&B
Ovale	Master
Ristra	Master Kids
Sleek	Resik V
Sleek Baby	



Absolute
Q-Life
Instance
Click
Malee
Cap Kaki Tiga
Cap Panda
Panther
Lola Remedios
Dua Dewi

Segar Sari
Kino Nastar
Snackit Marshmallow
Snackit Pia 100
Kino Candy
MAXlife
Perro
Kucingku
Jojo

Wilayah Operasional
Operational Areas

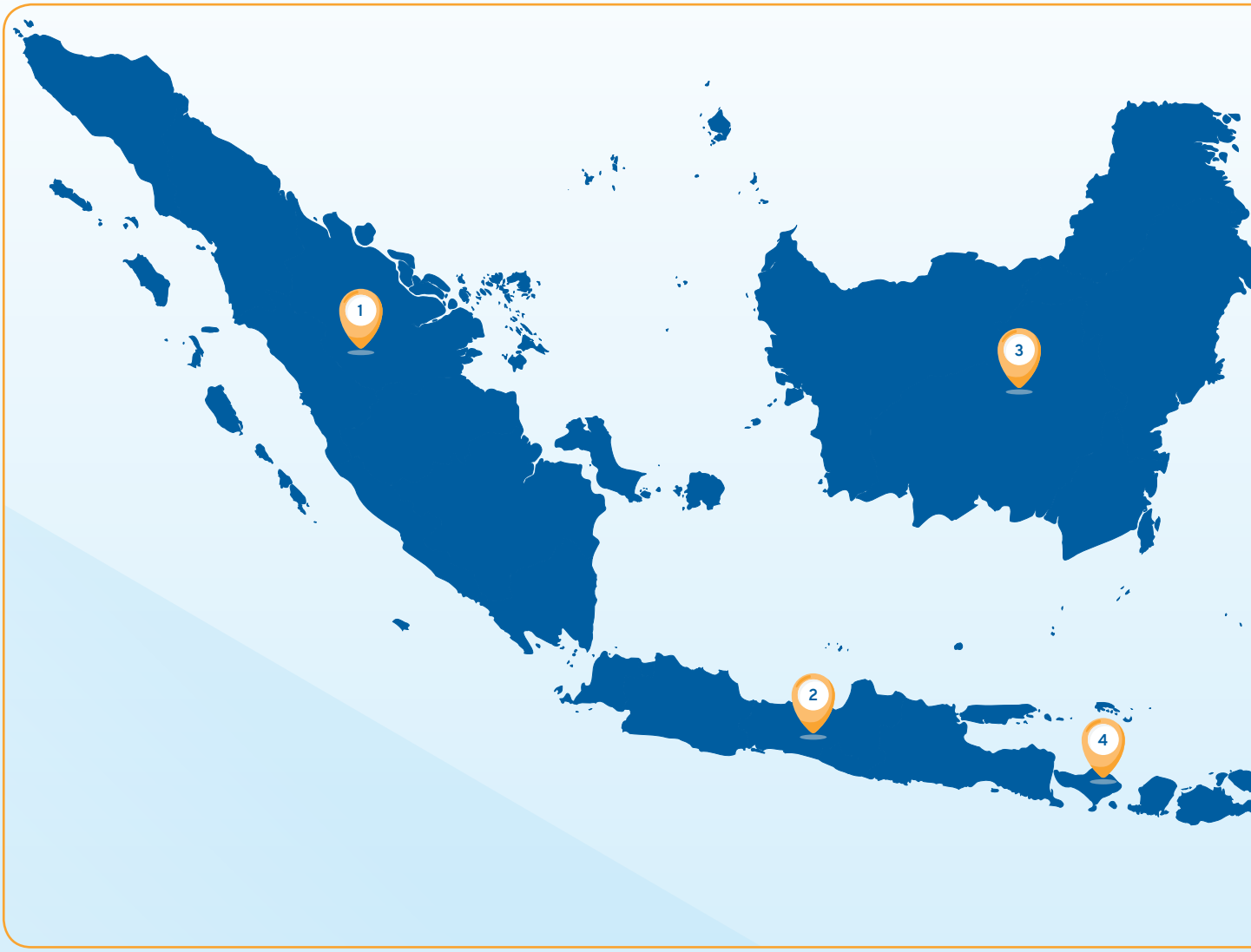

Wilayah Persebaran Domestik
Domestic Distribution Area

1	2	3
Sumatera	**Jawa** Java	**Kalimantan**



4

Bali &
Nusa Tenggara

5

Sulawesi

6

Indonesia Bagian Timur
Eastern Indonesia



Wilayah Persebaran Internasional
International Distribution Area

1.	Afrika Selatan	7	Brunei Darussalam	13.	Italia
2.	Amerika Serikat	8.	Filipina Kino	14.	Jepang Kino
3.	Arab Saudi	9.	Hong Kong	15.	Kamboja Kino
4.	Australia	10.	Hungaria	16.	Kanada
5.	Bahrain	11.	India Kino	17.	Korea Selatan
6	Bulgaria	12.	Iran	18.	Lebanon



19. Lituania
20. Malaysia
21. Malta
22. Myanmar
23. Nigeria
24. Pakistan
25. Palestina
26. Republik Rakyat Tiongkok
27. Rusia
28. Singapura
29. Spanyol
30. Taiwan
31. Thailand
32. Timor Leste
33. Turki
34. Ukraina
35. Uni Emirat Arab
36. Venezuela
37. Vietnam
38. Yaman
39. Yordania

Struktur Organisasi
Organization Structure

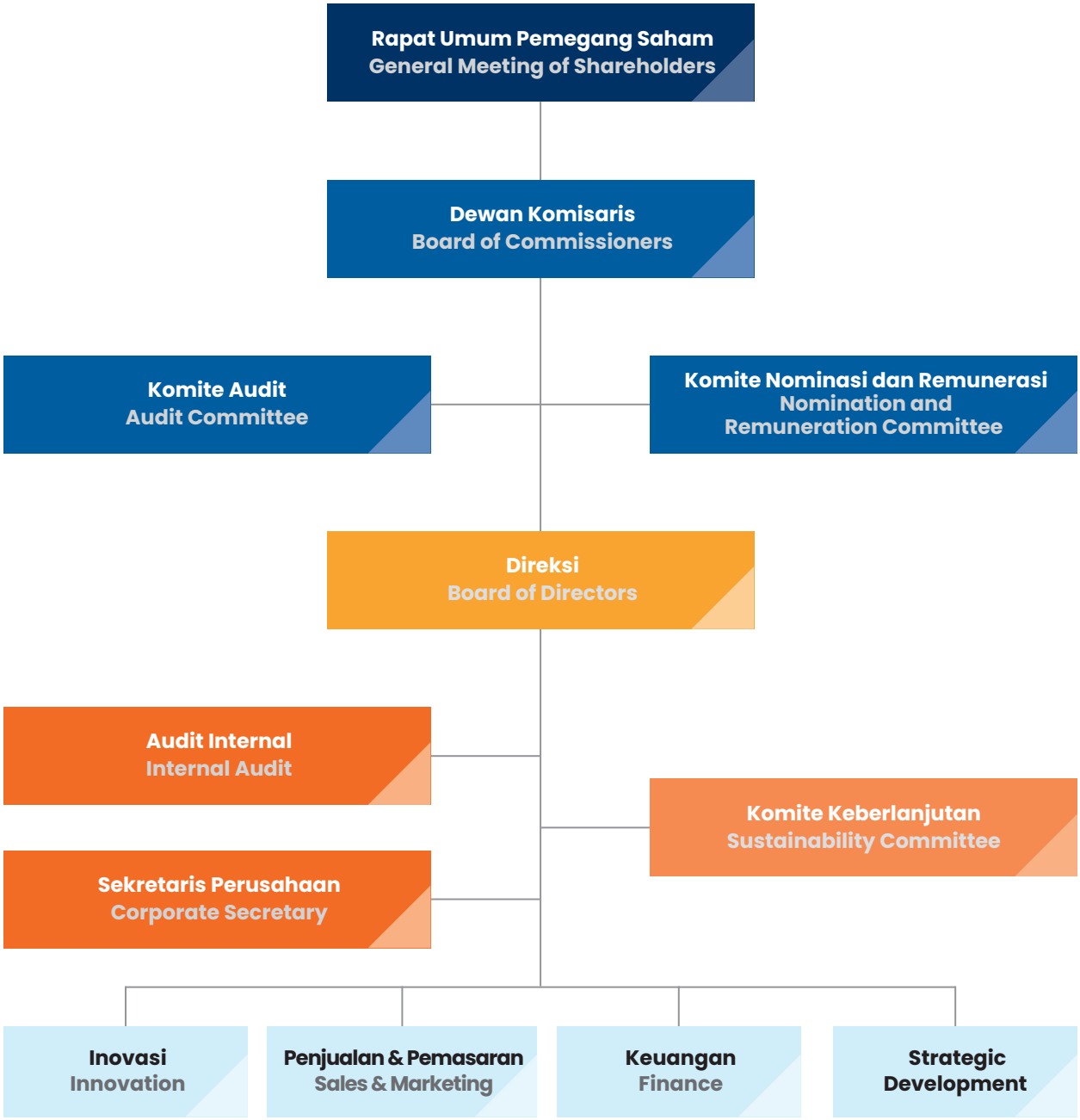

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Presiden Komisaris
President Commissioner
Harry Sanusi

Komisaris
Commissioner
Agus Sandianto

Komisaris Independen
Independent Commissioner
Rokhmad Sunanto

Direksi
Board of Directors

Presiden Direktur
President Director
Sidharta Prawira Oetama

Direksi
Directors
Anggara Andrian Linanda
Budi Susanto
Kurdi Gunawan
Hartanto Kusmanto
Vebbyna Dewianti
Nurindra Prawarianto

Komite Audit
Audit Committee

Ketua
Chairman
Rokhmad Sunanto

Anggota
Member
Sumianty Lie
Hardianto Soefajin

Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee

Ketua
Chairman
Rokhmad Sunanto

Anggota
Member
Harry Sanusi
Melly Setiawati

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Clara Alexandra Linanda[*)]

Audit Internal
Internal Audit

Elshinta Rahayu Wiraharja

Komite Keberlanjutan
Sustainability Committee

Ketua
Chairman
Anggara Andrian Linanda

Anggota
Member
Perwakilan dari Setiap Divisi
Representative from each Division

*) Efektif per 1 Februari 2025, Perseroan mengangkat Bapak Anggara Andrian Linanda sebagai pengganti Ibu Clara Alexandra Linanda.
*) Effective as of 1 February 2025, the Company appoints Mr. Anggara Andrian Linanda as the replacement for Mrs. Clara Alexandra Linanda.

Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Profiles



HARRY SANUSI

Presiden Komisaris / President Commissioner

Warga Negara Indonesia, berusia 57 Tahun, berdomisili di Jakarta.
Indonesian Citizen, 57 years old, domiciled in Jakarta.

Periode dan Dasar Pengangkatan

- 2022-2024: Akta No. 14 tanggal 15 Juni 2022 oleh Notaris Bastian Harijanto, SH, MKn; dan
- 2024-2027: Akta No. 15 tanggal 20 Juni 2024 oleh Notaris Bastian Harijanto, SH, MKn.

Period and Basis of Appointment

- 2022-2024: Deed No. 14 date 15 June 2022 by Notary Bastian Harijanto, SH, MKn; and
- 2024-2027: Deed No. 15 date 20 June 2024 by Notary Bastian Harijanto, SH, MKn.

Riwayat Pendidikan

Sarjana Farmasi, Universitas Pancasila, Jakarta (1991).

Educational Background

Bachelor of Pharmaceutical, Pancasila University, Jakarta (1991).

Pengalaman Kerja

Merupakan pendiri Perseroan yang juga menjabat berbagai posisi di Grup Kino sejak 1999. Beliau merupakan Direktur Perseroan periode 8 Februari 1999-14 Agustus 2002 dan Presiden Direktur dari 14 Agustus 2002-15 Juni 2022.

Working Experience

He is the founder of the Company who holds various positions in Kino Group since 1999. He was a Director of the Company for the period 8 February 1999-14 August 2002 and the President Director from period 14 August 2002-15 June 2022.

Rangkap Jabatan

- Direktur Kino International Pte Ltd (sejak 2013);
- Presiden Komisaris dan Komisaris di beberapa perusahaan, yaitu PT Ixobox Multitren Asia (sejak 2014) dan PT Royal Bintang Persada (sejak 2021); dan
- Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan (sejak 2022).

Concurrent Position

- Director of Kino International Pte Ltd (since 2013);
- President Commissioner and Commissioner in several companies, i.e. PT Ixobox Multitren Asia (since 2014) and PT Royal Bintang Persada (since 2021); and
- Member of the Nomination and Remuneration Committee of the Company (since 2022).

Hubungan Afiliasi

Merupakan pendiri serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali Perseroan.

Affiliated Relationships

As a founder, as well as Main and Controlling Shareholder of the Company.

Kepemilikan Saham

57.775.257 lembar saham atau 4,04% di Perseroan.

Share Ownership

57,775,257 shares or 4.04% in the Company.



AGUS SANDIANTO*)

Komisaris / Commissioner

Warga Negara Indonesia, berusia 38 Tahun, berdomisili di Jakarta.
Indonesian Citizen, 38 years old, domiciled in Jakarta.

Periode dan Dasar Pengangkatan

2024-2027: Akta No. 10 tanggal 26 September 2024 oleh Notaris Bastian Harijanto, SH, MKn.

Period and Basis of Appointment

2024-2027: Deed No. 10 date 26 September 2024 by Notary Bastian Harijanto, SH, MKn.

Riwayat Pendidikan

Sarjana Ekonomi bidang Manajemen Keuangan, Universitas Indonesia (2008).

Educational Background

Bachelor of Economy majoring in Financial Management, University of Indonesia (2008).

Pengalaman Kerja

- *Analyst Credit* Suisse Indonesia (2008-2013); dan
- Komisaris PT Indomarco Prismatama (2022-2024).

Working Experience

- Analyst Credit at Suisse Indonesia (2008-2013); and
- Commissioner of PT Indomarco Prismatama (2022-2024).

Rangkap Jabatan

- *Executive Director* PT Nusantara Sugihartana Internasional (Northstar) (sejak 2014); dan
- Komisaris PT Raja Kamar International (sejak 2023).

Concurrent Position

- Executive Director at PT Nusantara Sugihartana Internasional (Northstar) (since 2014); and
- Commissioner of PT Raja Kamar International (since 2023).

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, dan kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Affiliated Relationships

Does not have financial, management, and family relationships with other members of Board of Commissioners, members of Board of Directors, and Main and Controlling Shareholders.

Kepemilikan Saham

Tidak memiliki saham di Perseroan maupun di perusahaan afiliasi Perseroan.

Share Ownership

Does not own shares in the Company or in the Company's affiliated companies.

*) Efektif menjabat sejak ditutupnya RUPS Luar Biasa tanggal 26 September 2024.
*) Effective from the closing of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on 26 September 2024.



ROKHMAD SUNANTO

Komisaris Independen / Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, berusia 61 Tahun, berdomisili di Jakarta.
Indonesian Citizen, 61 years old, domiciled in Jakarta.

Periode dan Dasar Pengangkatan

- 2022-2024: Akta No. 14 tanggal 15 Juni 2022 oleh Notaris Bastian Harijanto, SH, MKn; dan
- 2024-2027: Akta No. 15 tanggal 20 Juni 2024 oleh Notaris Bastian Harijanto, SH, MKn.

Period and Basis of Appointment

- 2022-2024: Deed No. 14 date 15 June 2022 by Notary Bastian Harijanto, SH, MKn; and
- 2024-2027: Deed No. 15 date 20 June 2024 by Notary Bastian Harijanto, SH, MKn.

Riwayat Pendidikan

- Akademi Kepolisian (1987);
- Magister Manajemen Universitas Winaya Mukti (2003);
- Magister Hukum, Universitas Jayabaya, Jakarta (2021); dan
- Doktor Hukum, Universitas Jayabaya, Jakarta (2023).

Educational Background

- Police Academy (1987);
- Master of Management, Universitas Winaya Mukti (2003);
- Master of Law, Universitas Jayabaya, Jakarta (2021); and
- Doctor of Law, Universitas Jayabaya, Jakarta (2023).

Pengalaman Kerja

- Direktur Reserse Kriminal (Reskrim) Polda Bengkulu;
- Direktur Reserse Kriminal Khusus (Reskrimsus) Polda Bengkulu;
- Wakil Direktur Tindak Pidana Ekonomi dan Khusus (Tipideksus) Badan Reserse Kriminal (Bareskrim) Polisi Republik Indonesia (Polri);
- Direktur Tindak Pidana Pencucian Uang (TPPU) Badan Narkotika Nasional (BNN);
- Kepala Departemen Penyidikan Sektor Jasa Keuangan Otoritas Jasa Keuangan;
- Kepala Sekolah Staf dan Pimpinan Lembaga Pendidikan dan Pelatihan Polisi Republik Indonesia (KASESPIM LEMDIKLAT);
- Komisaris Independen PT Rantai Mulia Kencana Energi Tbk; dan
- Asesor Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) Badan Sertifikasi Manajemen Risiko (BSMR) bidang Perbankan.

Working Experience

- Director of Criminal Investigation (Reskrim) of the Bengkulu Regional Police;
- Director of the Special Criminal Investigation Unit (Reskrimsus) of the Bengkulu Regional Police;
- Deputy Director for Economic and Special Crimes (Tipideksus) Criminal Investigation Division (Bareskrim) of the Republic of Indonesia Police;
- Director for Money Laundering (TPPU) of the National Narcotics Agency (BNN);
- Head of the Financial Services Sector Investigation Department of the Financial Services Authority;
- Head of the School of Staff and Leadership of the Republic of Indonesia Police Education and Training Institute (KASESPIM LEMDIKLAT);
- Independent Commissioner of PT Rantai Mulia Kencana Energi Tbk; and
- Assessor of the Professional Certification Institute (LSP) of the Risk Management Certification Body (BSMR) in the Banking sector.

Rangkap Jabatan

Ketua Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan (sejak 2022).

Concurrent Position

Chairman of the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee of the Company (since 2022).

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, dan kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Affiliated Relationships

Does not have financial, management, and family relationships with other members of Board of Commissioners, members of Board of Directors, and Main and Controlling Shareholders.

Kepemilikan Saham

Tidak memiliki saham di Perseroan maupun di perusahaan afiliasi Perseroan.

Share Ownership

Does not own shares in the Company or in the Company's affiliated companies.

Perubahan Komposisi Anggota Dewan Komisaris

Pada RUPS Tahunan tahun buku 2023 yang diselenggarakan pada 20 Juni 2024, Bapak Wong Chee Yann diangkat sebagai anggota Dewan Komisaris menggantikan Bapak Wibowo yang masa jabatannya telah berakhir. Namun, pada 23 Juli 2024, Bapak Wong Chee Yann mengundurkan diri, dan pengunduran dirinya disahkan pada 26 September 2024. Selanjutnya, posisi tersebut diisi oleh Bapak Agus Sandianto sebagai anggota Dewan Komisaris yang baru.

Dengan demikian, komposisi Dewan Komisaris Perseroan hingga Laporan Tahunan ini diterbitkan adalah:

Presiden Komisaris	: Harry Sanusi
Komisaris	: Agus Sandianto
Komisaris Independen	: Rokhmad Sunanto

Changes in the Composition of the Board of Commissioners Members

At the Annual General Meeting of Shareholders for the 2023 fiscal year held on 20 June 2024, Mr. Wong Chee Yann was appointed as a member of the Board of Commissioners, replacing Mr. Wibowo, whose term had ended. However, on 23 July 2024, Mr. Wong Chee Yann resigned, and his resignation was officially acknowledged on 26 September 2024. Subsequently, the position was filled by Mr. Agus Sandianto as the new member of the Board of Commissioners.

Therefore, the composition of the Board of Commissioners as of the publication of this Annual Report is:

President Commissioner	: Harry Sanusi
Commissioner	: Agus Sandianto
Independent Commissioner	: Rokhmad Sunanto



Profil Direksi
Board of Director's Profile



SIDHARTA PRAWIRA OETAMA

Presiden Direktur / President Director

Warga Negara Indonesia, berusia 51 Tahun, berdomisili di Jakarta.
Indonesian Citizen, 51 years old, domiciled in Jakarta.

Periode dan Dasar Pengangkatan

- 2022-2024: Akta No. 14 tanggal 15 Juni 2022 oleh Notaris Bastian Harijanto, SH, MKn; dan
- 2024-2027: Akta No. 15 tanggal 20 Juni 2024 oleh Notaris Bastian Harijanto, SH, MKn.

Period and Basis of Appointment

- 2022-2024: Deed No. 14 date 15 June 2022 by Notary Bastian Harijanto, SH, MKn; and
- 2024-2027: Deed No. 15 date 20 June 2024 by Notary Bastian Harijanto, SH, MKn.

Riwayat Pendidikan

- *Bachelor of Science* bidang *Operations Research* dan *Chemical Engineering*, Cornell University, Ithaca, New York, Amerika Serikat (1996);
- *Master of Science* bidang *Operations Research*, Stanford University, Stanford, California, Amerika Serikat (1997); dan
- *Master of Business Administration*, MIT Sloan School of Management, Cambridge, Massachusetts, Amerika Serikat (2003).

Educational Background

- Bachelor of Science in Operations Research and Chemical Engineering, Cornell University, Ithaca, New York, USA, (1996);
- Master of Science in Operations Research, Stanford University, Stanford, California, USA, (1997); and
- Master of Business Administration, MIT Sloan School of Management, Cambridge, Massachusetts, USA (2003).

Pengalaman Kerja

- *Lead Consultant* Booz Allen & Hamilton Ltd Sydney /Melbourne/Auckland (1997-1998);
- *Senior Business Analyst* Goodman Fielder Ltd Sydney, Australia (1998-2001);
- *Divisional Manager, Strategy, and Planning* Plasterboard Boral Ltd Sydney, Australia (2003-2007);
- Berbagai jabatan sebagai *General Management* Fletcher Building Auckland, New Zealand, termasuk *Southeast Asia Managing Director* Formica Ltd Bangkok, Thailand (2007-2011);
- *General Manager Buildings Southeast Asia* Bluescope Steel Ltd Bangkok, Thailand (2012-2014);
- *Managing Director, Co-Head of Operations and Member of the Investment Committee* Northstar Group Jakarta, Indonesia (2014-2022); dan
- Komisaris Perseroan (2016-Juni 2022).

Working Experience

- Lead Consultant of Booz Allen & Hamilton Ltd Sydney /Melbourne/ Auckland (1997-1998);
- Senior Business Analyst of Goodman Fielder Ltd, Sydney, Australia (1998- 2001);
- Divisional Manager, Strategy, and Planning - Plasterboard of Boral Ltd, Sydney, Australia (2003-2007);
- Various positions in General Management of Fletcher Building Auckland, New Zealand, including Southeast Asia Managing Director of Formica Ltd Bangkok, Thailand (2007-2011);
- General Manager Buildings Southeast Asia of Bluescope Steel Ltd, Bangkok, Thailand (2012-2014); and
- Managing Director, Co-Head of Operations and Member of the Investment Committee Northstar Group Jakarta, Indonesia (2014-2022); and
- Commissioner of the Company (2016-June 2022).

Rangkap Jabatan

- Direktur Kino International Pte Ltd (sejak 2022);
- Menjabat sebagai Komisaris di beberapa Entitas Anak Perseroan, yaitu:
  - PT Ristra Laboratoris Indonesia (sejak 2022);
  - PT Ristra Klinik Indonesia (sejak 2022);
  - PT Kino Ecomm Solusindo (sejak 2022); dan
  - PT Kino Malee Trading (sejak 2023).

Concurrent Position

- Director of Kino International Pte Ltd (since 2022);
- Serves as a Commissioner in several of the Company's Subsidiaries, i.e.:
  - PT Ristra Laboratoris Indonesia (since 2022);
  - PT Ristra Klinik Indonesia (since 2022);
  - PT Kino Ecomm Solusindo (since 2022); and
  - PT Kino Malee Trading (since 2023).

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, dan kekeluargaan dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Affiliated Relationships

Does not have financial, management, and family relationships with other members of Board of Directors, members of Board of Commissioners, and Main and Controlling Shareholders.

Kepemilikan Saham

Tidak memiliki saham di Perseroan maupun di perusahaan afiliasi Perseroan.

Share Ownership

Does not own shares in the Company or in the Company's affiliated companies.



ANGGARA ANDRIAN LINANDA

Direktur / Director

Warga Negara Indonesia, berusia 29 Tahun, berdomisili di Jakarta.
Indonesian Citizen, 29 years old, domiciled in Jakarta.

Periode dan Dasar Pengangkatan

- 2021-2024: Akta No. 18 tanggal 18 Mei 2021 oleh Notaris Bastian Harijanto, SH, MKn; dan
- 2024-2027: Akta No. 15 tanggal 20 Juni 2024 oleh Notaris Bastian Harijanto, SH, MKn.

Period and Basis of Appointment

- 2021-2024: Deed No. 18 date 18 May 2021 by Notary Bastian Harijanto, SH, MKn; and
- 2024-2027: Deed No. 15 date 20 June 2024 by Notary Bastian Harijanto, SH, MKn.

Riwayat Pendidikan

- *Bachelor of Science in Food Science*, Cal-Poly Pomona, Amerika Serikat (2017); dan
- *Master of Science in Finance*, Queen Mary University, London (2018).

Educational Background

- Bachelor of Science in Food Science, Cal-Poly Pomona, USA (2017); and
- Masters of Science in Finance, Queen Mary University, London (2018).

Pengalaman Kerja

- *Business Development Manager* Perseroan (2019-2020); dan
- *Head of International Business* Perseroan (2020-2021).

Working Experience

- Business Development Manager of the Company (2019-2020); and
- Head of International Business of the Company (2020-2021).

Rangkap Jabatan

- Direktur Utama PT Royal Bintang Persada (sejak 2021);
- Direktur Kino International Pte Ltd (sejak 2022);
- Komisaris PT Dutalestari Sentratama (sejak 2022);
- Komisaris PT Kino Food Indonesia (sejak 2022);
- Ketua Komite Keberlanjutan Perseroan (sejak 2024); serta
- Sekretaris Perusahaan Perseroan (sejak Februari 2025).

Concurrent Position

- President Director of PT Royal Bintang Persada (since 2021);
- Director of Kino International Pte Ltd (since 2022);
- Commissioner of PT Dutalestari Sentratama (since 2022);
- Commissioner of PT Kino Food Indonesia (since 2022);
- Head of the Sustainability Committee at the Company (since 2024); and
- Corporate Secretary of the Company (since February 2025).

Hubungan Afiliasi

Memiliki hubungan afiliasi dengan salah satu anggota Dewan Komisaris Perseroan.

Affiliated Relationships

Has affiliation relationship with one of the Company's Commissioners.

Kepemilikan Saham

Tidak memiliki saham di Perseroan maupun di perusahaan afiliasi Perseroan.

Share Ownership

Does not own shares in the Company or in the Company's affiliated companies.



BUDI SUSANTO

Direktur / Director

Warga Negara Indonesia, berusia 45 Tahun, berdomisili di Bogor.
Indonesian Citizen, 45 years old, domiciled in Bogor.

Periode dan Dasar Pengangkatan

- 2017-2018: Akta No. 96 tanggal 17 Mei 2017 oleh Notaris Dr. Irawan Soerodjo, SH, MSi;
- 2018-2021: Akta No. 67 tanggal 23 Mei 2018 oleh Notaris Dr. Irawan Soerodjo, SH, MSi;
- 2021-2024: Akta No. 18 tanggal 28 Mei 2021 oleh Notaris Bastian Harijanto, SH, MKn; dan
- 2024-2027: Akta No. 15 tanggal 20 Juni 2024 oleh Notaris Bastian Harijanto, SH, MKn.

Period and Basis of Appointment

- 2017-2018: Deed No. 96 date 17 May 2017 by Notary Dr. Irawan Soerodjo, SH, MSi;
- 2018-2021: Deed No. 67 date 23 May 2018 by Notary Dr. Irawan Soerodjo, SH, MSi;
- 2021-2024: Deed No. 18 date 28 May 2021 by Notary Bastian Harijanto, SH, MKn; and
- 2024-2027: Deed No. 15 date 20 June 2024 by Notary Bastian Harijanto, SH, MKn.

Riwayat Pendidikan

- Diploma dalam bidang Manajemen Pemasaran, Akademi Kesatuan, Bogor (sekarang STIE Kesatuan) (2002); dan
- Sarjana Manajemen bidang Pemasaran, STIE Triguna, Bogor (2004).

Educational Background

- Diploma in Marketing Management, Kesatuan Academy, Bogor (now STIE Kesatuan) (2002); and
- Bachelor of Management, majoring in Marketing, STIE Triguna, Bogor (2004).

Pengalaman Kerja

- *Promotion Manager* PT Nutrifood Indonesia (2002-2004);
- *Brand Activation Manager* PT Kino Aid Indonesia (2004-2006);
- *Brand Manager* PT Kino Aid Indonesia (2006-2008);
- *Marketing Manager* PT Kino Aid Indonesia (2008-2009);
- *Sales and Marketing Manager* Perseroan (2009-2012);
- *Head Division Beverage* Perseroan (2012-2014);
- *Product Innovation General Manager* Perseroan (2015-2017); dan
- *Product Innovation Director* Perseroan (2017).

Working Experience

- Promotion Manager of PT Nutrifood Indonesia (2002-2004);
- Brand Activation Manager of PT Kino Aid Indonesia (2004-2006);
- Brand Manager of PT Kino Aid Indonesia (2006-2008);
- Marketing Manager of PT Kino Aid Indonesia (2008-2009);
- Sales and Marketing Manager of the Company (2009-2012);
- Beverage Division Head of the Company (2012-2014);
- Product Innovation General Manager of the Company (2015-2017); and
- Product Innovation Director of the Company (2017).

Rangkap Jabatan

Tidak ada.

Concurrent Position

None.

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, dan kekeluargaan dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Affiliated Relationships

Does not have financial, management, and family relationships with other members of Board of Directors, members of Board of Commissioners, and Main and Controlling Shareholders.

Kepemilikan Saham

Tidak memiliki saham di Perseroan maupun di perusahaan afiliasi Perseroan.

Share Ownership

Does not own shares in the Company or in the Company's affiliated companies.



KURDI GUNAWAN

Direktur / Director

Warga Negara Indonesia, berusia 54 Tahun, berdomisili di Tangerang.
Indonesian Citizen, 54 years old, domiciled in Tangerang.

Periode dan Dasar Pengangkatan

- 2020-2021: Akta No. 13 tanggal 12 Mei 2020 oleh Notaris Bastian Harijanto, SH, MKn;
- 2021-2024: Akta No. 18 tanggal 28 Mei 2021 oleh Notaris Bastian Harijanto, SH, MKn; dan
- 2024-2027: Akta No. 15 tanggal 20 Juni 2024 oleh Notaris Bastian Harijanto, SH, MKn.

Period and Basis of Appointment

- 2020-2021: Deed No. 13 date 12 May 2020 by Notary Bastian Harijanto, SH, MKn;
- 2021-2024: Deed No. 18 date 28 May 2021 by Notary Bastian Harijanto, SH, MKn; and
- 2024-2027: Deed No. 15 date 20 June 2024 by Notary Bastian Harijanto, SH, MKn.

Riwayat Pendidikan

Institut Pertanian Bogor (1994).

Educational Background

Institut Pertanian Bogor University (1994).

Pengalaman Kerja

- *Branch Sales Manager* PT Cipta Rasa Sempurna (1994-1995);
- *Key Account Manager* Divisi *Marketing* PT Tang Mas (1996-1999);
- *Area Sales Development Manager* PT Soejasch Bali (1999-2000);
- *National Sales Manager* PT Panca Budi Idaman (2000-2005);
- *Sales Development Manager* PT Tang Mas (2005-2011);
- *National Sales Manager* Perseroan (2011-2012);
- *Sales General Manager* Perseroan (2012-2014);
- Direktur PT Dutalestari Sentratama (2019-2020); dan
- Direktur PT Ristra Laboratoris Indonesia (2021-2022).

Working Experience

- Branch Sales Manager of PT Cipta Rasa Sempurna (1994-1995);
- Key Account Manager-Marketing Division of PT Tang Mas (1996-1999);
- Area Sales Development Manager of PT Soejasch Bali (1999-2000);
- National Sales Manager of PT Panca Budi Idaman (2000-2005);
- Sales Development Manager of PT Tang Mas (2005-2011);
- National Sales Manager of the Company (2011-2012);
- Sales General Manager of the Company (2012-2014);
- Director of PT Dutalestari Sentratama (2019-2020); and
- Director of PT Ristra Laboratoris Indonesia (2021-2022).

Rangkap Jabatan

- Direktur PT Royal Bintang Persada (sejak 2015); dan
- Direktur PT Kino Ecomm Solusindo (sejak 2022).

Concurrent Position

- Director of PT Royal Bintang Persada (since 2015); and
- Director of PT Kino Ecomm Solusindo (since 2022).

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, dan kekeluargaan dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Affiliated Relationships

Does not have financial, management, and family relationships with other members of Board of Directors, members of Board of Commissioners, and Main and Controlling Shareholders.

Kepemilikan Saham

100 lembar saham atau 0,000% di Perseroan.

Share Ownership

100 shares or 0.000% in the Company.



HARTANTO KUSMANTO

Direktur / Director

Warga Negara Indonesia, berusia 55 Tahun, berdomisili di Jakarta.
Indonesian Citizen, 55 years old, domiciled in Jakarta.

Periode dan Dasar Pengangkatan

- 2023-2024: Akta No. No. 6 tanggal 16 Januari 2023 oleh Notaris Bastian Harijanto, SH, MKn; dan
- 2024-2027: Akta No. 15 tanggal 20 Juni 2024 oleh Notaris Bastian Harijanto, SH, MKn.

Period and Basis of Appointment

- 2023-2024: Deed No. No. 6 date 16 January 2023 by Notary Bastian Harijanto, SH, MKn; and
- 2024-2027: Deed No. 15 date 20 June 2024 by Notary Bastian Harijanto, SH, MKn.

Riwayat Pendidikan

- Sarjana Ekonomi bidang Akuntansi, Universitas Atmajaya Jakarta (1992); dan
- Magister Manajemen, IPMI Business School (2008).

Educational Background

- Bachelor of Economics in Accounting, Atmajaya University Jakarta (1992); and
- Master of Management, IPMI Business School (2008).

Pengalaman Kerja

- Senior Auditor Coopers & Lybrand Public Accounting Firm (1992-1996);
- Direktur Keuangan (*Chief Financial Officer*/CFO) di beberapa Entitas Anak ICI/Henkel Group (1996-2008);
- Direktur Keuangan PT Rolimex Kimia Nusamas (Sinarmas) (2009-2012); dan
- Direktur dan Dewan Direksi PT Centratama Telekomunikasi Indonesia Tbk dan semua Entitas Anak Centratama Group (2012-2022).

Working Experience

- Senior Auditor at Coopers & Lybrand Public Accounting Firm (1992-1996);
- Finance Director (Chief Financial Officer/CFO) in several Subsidiaries at ICI/Henkel Group (1996-2008);
- Finance Director of PT Rolimex Kimia Nusamas (Sinarmas) (2009-2012); and
- Director and Board of Directors of PT Centratama Telekomunikasi Indonesia Tbk and all Subsidiaries of Centratama Group (2012–2022).

Rangkap Jabatan

- Direktur PT Kino Malee Trading (sejak 2023); dan
- Direktur Kino Care Consumer (Cambodia) Co Ltd (sejak 2023).

Concurrent Position

- Director of PT Kino Malee Trading (Since 2023); and
- Director of Kino Care Consumer (Cambodia) Co Ltd (since 2023).

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, dan kekeluargaan dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Affiliated Relationships

Does not have financial, management, and family relationships with other members of Board of Directors, members of Board of Commissioners, and Main and Controlling Shareholders.

Kepemilikan Saham

Tidak memiliki saham di Perseroan maupun di perusahaan afiliasi Perseroan.

Share Ownership

Does not own shares in the Company or in the Company's affiliated companies.



VEBBYNA DEWIANTI

Direktur / Director

Warga Negara Indonesia, berusia 47 Tahun, berdomisili di Tangerang Selatan.
Indonesian Citizen, 47 years old, domiciled in South Tangerang.

Periode dan Dasar Pengangkatan

- 2023-2024: Akta No. 6 tanggal 16 Januari 2023 oleh Notaris Bastian Harijanto, SH, MKn; dan
- 2024-2027: Akta No. 15 tanggal 20 Juni 2024 oleh Notaris Bastian Harijanto, SH, MKn.

Period and Basis of Appointment

- 2023-2024: Deed No. 6 date 16 January 2023 by Notary Bastian Harijanto, SH, MKn; and
- 2024-2027: Deed No. 15 date 20 June 2024 by Notary Bastian Harijanto, SH, MKn.

Riwayat Pendidikan

Sarjana Teknik bidang Teknik Industri, Universitas Trisakti (2000).

Educational Background

Bachelor of Engineering in Industrial Engineering, Trisakti University (2000).

Pengalaman Kerja

- *Strategic Planning & Marketing Director* PT Coca Cola Amatil Indonesia (2010-2013);
- *Marketing Director IT & Mobile* PT Samsung Electronics Indonesia (2013-2017);
- *Regional Director* PT Coca-Cola Amatil Indonesia (2017-2019);
- *Business Development General Manager* ASEAN L'oreal APAC, Hong Kong (2019-2020); dan
- *General Manager Professional Product Division* L'oreal Malaysia-Singapore (2020-2022).

Working Experience

- Strategic Planning & Marketing Director at PT Coca Cola Amatil Indonesia (2010-2013);
- Marketing Director IT & Mobile at PT Samsung Electronics Indonesia (2013-2017);
- Regional Director at PT Coca-Cola Amatil Indonesia (2017-2019);
- Business Development General Manager ASEAN at L'oreal APAC, Hong Kong (2019-2020); and
- General Manager Professional Product Division at L'oreal Malaysia-Singapore (2020-2022).

Rangkap Jabatan

Tidak ada.

Concurrent Position

None.

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, dan kekeluargaan dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Affiliated Relationships

Does not have financial, management, and family relationships with other members of Board of Directors, members of Board of Commissioners, and Main and Controlling Shareholders.

Kepemilikan Saham

Tidak memiliki saham di Perseroan maupun di perusahaan afiliasi Perseroan.

Share Ownership

Does not own shares in the Company or in the Company's affiliated companies.



NURINDRA PRAWARIANTO

Direktur / Director

Warga Negara Indonesia, berusia 53 Tahun, berdomisili di Tangerang Selatan, Banten.
Indonesian Citizen, 53 years old, domiciled in South Tangerang, Banten.

Periode dan Dasar Pengangkatan

- 2023-2024: Akta No. 4 tanggal 8 Juni 2023 oleh Notaris Bastian Harijanto, SH, MKn; dan
- 2024-2027: Akta No. 15 tanggal 20 Juni 2024 oleh Notaris Bastian Harijanto, SH, MKn.

Period and Basis of Appointment

- 2023-2024: Deed No. 4 date 8 June 2023 by Notary Bastian Harijanto, SH, MKn; and
- 2024-2027: Deed No. 15 date 20 June 2024 by Notary Bastian Harijanto, SH, MKn.

Riwayat Pendidikan

Sarjana Ekonomi bidang Akuntansi dari Universitas Katolik Parahyangan, Bandung (1996).

Educational Background

Bachelor of Economics in Accounting from Parahyangan Catholic University, Bandung (1996).

Pengalaman Kerja

- *Finance Analyst* Procter & Gamble Indonesia (1996-2001);
- *Sales & Trade Marketing* Procter & Gamble Indonesia (2001-2008);
- *District Manager & Modern Trade Team Leader* Procter & Gamble Indonesia (2008-2014);
- *Market Strategy & Planning* dan *Sales Capability Manager* Procter & Gamble ASEAN (2014-2015);
- Direktur *Sales* PT Johnson Home Hygiene Products (2015-2018);
- *Country Manager* PT Johnson Home Hygiene Products (2018-2020); dan
- *Country Manager* SC Johnson Thailand (2020-2023).

Working Experience

- Finance Analyst of Procter & Gamble Indonesia (1996-2001);
- Sales & Trade Marketing of Procter & Gamble Indonesia (2001-2008);
- District Manager & Modern Trade Team Leader of Procter & Gamble Indonesia (2008-2014);
- Market Strategy & Planning and Sales Capability Manager of Procter & Gamble ASEAN (2014-2015);
- Sales Director of PT Johnson Home Hygiene Products (2015-2018);
- Country Manager of PT Johnson Home Hygiene Products (2018-2020); and
- Country Manager of SC Johnson Thailand (2020-2023).

Rangkap Jabatan

Presiden Direktur PT Kino Malee Trading (sejak 2023).

Concurrent Position

President Director of PT Kino Malee Trading (Since 2023).

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, dan kekeluargaan dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Affiliated Relationships

Does not have financial, management, and family relationships with other members of Board of Directors, members of Board of Commissioners, and Main and Controlling Shareholders.

Kepemilikan Saham

Tidak memiliki saham di Perseroan maupun di perusahaan afiliasi Perseroan.

Share Ownership

Does not own shares in the Company or in the Company's affiliated companies.

Perubahan Komposisi Anggota Direksi

Tidak terdapat perubahan komposisi anggota Direksi Perseroan selama tahun 2024 hingga Laporan Tahunan ini diterbitkan.

Changes in the Composition of the Board of Directors Members

There were no changes in the composition of the Board of Directors throughout 2024 until the publication of this Annual Report.

Profil Komite Audit
Audit Committee's Profile

ROKHMAD SUNANTO

Ketua Komite Audit / Chairman of Audit Committee

Warga Negara Indonesia, berusia 61 Tahun, berdomisili di Jakarta.
Indonesian Citizen, 61 years old, domiciled in Jakarta.

Periode dan Dasar Pengangkatan

- 2022-2024: Keputusan Dewan Komisaris PT Kino Indonesia Tbk tentang Perubahan Susunan Komite Audit tanggal 26 Juli 2022; dan
- 2024-2027: Keputusan Dewan Komisaris PT Kino Indonesia Tbk tentang Perubahan Susunan Komite Audit tanggal 20 Juni 2024.

Period and Basis of Appointment

- 2022-2024: Decision Letter of the Board of Commissioners of PT Kino Indonesia Tbk on Changes in the Composition of Audit Committee dated 26 July 2022; and
- 2024-2027: Decision Letter of the Board of Commissioners of PT Kino Indonesia Tbk on Changes in the Composition of Audit Committee dated 20 June 2024.

Profil lengkap dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.
His complete profile can be seen in the Board of Commissioners' Profile section of this Annual Report.

SUMIANTY LIE

Anggota Komite Audit / Member of Audit Committee

Warga Negara Indonesia, berusia 61 Tahun, berdomisili di Jakarta.
Indonesian Citizen, 61 years old, domiciled in Jakarta.

Periode dan Dasar Pengangkatan

2024-2027: Keputusan Dewan Komisaris PT Kino Indonesia Tbk tentang Perubahan Susunan Komite Audit tanggal 20 Juni 2024.

Period and Basis of Appointment

2024-2027: Decision Letter of the Board of Commissioners of PT Kino Indonesia Tbk on Changes in the Composition of Audit Committee dated 20 June 2024.

Riwayat Pendidikan

Sarjana Matematika, Universitas Tanjung Pura, Pontianak, Kalimantan Barat.

Educational Background

Bachelor of Mathematics, from Tanjung Pura University, Pontianak, West Kalimantan.

Pengalaman Kerja

- *Marketing Manager* Bank Dagang Nasional Indonesia Tbk (1990-1998);
- *Senior Sales Manager* PT Panin Life (1998-1999);
- *Finance Manager* PT Dutalestari Sentratama (2000-2001);
- *Finance and Accounting Manager* Perseroan (2001-2003);
- *Finance and Accounting General Manager* Perseroan (2003-2007);
- *Finance and Accounting Director* Perseroan (2008-2009); dan
- Kepala Audit Internal Perseroan (2010-2023).

Working Experience

- Marketing Manager of Bank Dagang Nasional Indonesia Tbk (1990-1998);
- Senior Sales Manager of PT Panin Life (1998-1999);
- Finance Manager of PT Dutalestari Sentratama (2000-2001);
- Finance and Accounting Manager of the Company (2001-2003);
- Finance and Accounting General Manager of the Company (2003-2007);
- Finance and Accounting Director of the Company (2008-2009); and
- Head of Internal Audit of the Company (2010-2023).

Rangkap Jabatan

Tidak ada.

Concurrent Position

None.

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, dan kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Affiliated Relationships

Does not have financial, management, and family relationships with members of Board of Commissioners, members of Board of Directors, and Main and Controlling Shareholders.

Kepemilikan Saham

Tidak memiliki saham di Perseroan maupun di perusahaan afiliasi Perseroan.

Share Ownership

Does not own shares in the Company or in the Company's affiliated companies.

HARDIANTO SOEFAJIN

Anggota Komite Audit / Member of Audit Committee

Warga Negara Indonesia, berusia 70 Tahun, berdomisili di Jakarta.
Indonesian Citizen, 70 years old, domiciled in Jakarta.

Periode dan Dasar Pengangkatan

- 2021-2024: Keputusan Dewan Komisaris PT Kino Indonesia Tbk tentang Perubahan Susunan Komite Audit tanggal 28 Mei 2021; dan
- 2024-2027: Keputusan Dewan Komisaris PT Kino Indonesia Tbk tentang Perubahan Susunan Komite Audit tanggal 20 Juni 2024.

Period and Basis of Appointment

- 2021-2024: Decision Letter of the Board of Commissioners of PT Kino Indonesia Tbk on Changes in the Composition of Audit Committee dated 28 May 2021; and
- 2024-2027: Decision Letter of the Board of Commissioners of PT Kino Indonesia Tbk on Changes in the Composition of Audit Committee dated 20 June 2024.

Riwayat Pendidikan

- Doktorandus (Drs) bidang Akuntansi, Universitas Trisakti, Jakarta (1982);
- Sarjana Ekonomi bidang Akuntansi, Universitas Trisakti, Jakarta (1984);
- *Master of Business Administration* bidang Keuangan, Institut Pendidikan dan Pembinaan Manajemen (IPPM), Jakarta (1991); dan
- *Magister Management* bidang *Marketing*, Institut Pendidikan dan Pembinaan Manajemen (IPPM), Jakarta (1995).

Educational Background

- Doctorandus (Drs) in Accounting, Trisakti University, Jakarta (1982);
- Bachelor Degree in Economics, majoring in Accounting at Universitas Trisakti, Jakarta (1984);
- Master of Business Administration in Finance, Institute for Management Education and Development (IPPM), Jakarta (1991); and
- Master of Management in Marketing, Institute for Management Education and Development (IPPM), Jakarta (1995).

Pengalaman Kerja

- Auditor Drs. Utomo & Co/SGV Group (1980 1984);
- *Deputy Manager Audit* Dharmala Group (1984-1986);
- Berbagai posisi di PT Bank Umum Nasional Tbk (1986-1992);
- *Branch Manager* PT Bank Umum Nasional Tbk (1992-1995);
- Direktur PT Ongko Life Insurance (1995-1997);
- Direktur PT Zurich Insurance Indonesia (1997-1999);
- *Vice President* PT Centralnusa Insanpurnama & Insancemerlang (CNI Grp) (2000-2002);
- Komite Audit PT Indomobil Sukses Internasional Tbk (2001-2007);
- *Head of Audit & Control* PT Ecogreen Oleochemicals dan M.R. ISO 9001; 14001; 22000/HACCP dan OHSAS Coordinator (2002-2010);
- *Head of Internal Audit & Special Project* PT Tira Austenite Tbk (2011-2013);
- *Financial Controller* PT Satria Pusaka Permata Perkasa (2013-2014);
- Komite Audit PT Asuransi Kresna Mitra Tbk (2014-2020); dan
- Komite Audit PT Buana Finance Tbk (2013-September 2020).

Working Experience

- Auditor at Drs. Utomo & Co/SGV Group (1980 1984);
- Deputy Manager Audit at Dharmala Group (1984-1986);
- Various position in PT Bank Umum Nasional Tbk (1986-1992);
- Branch Manager at PT Bank Umum Nasional Tbk (1992-1995);
- Director of PT Ongko Life Insurance (1995-1997);
- Director of PT Zurich Insurance Indonesia (1997-1999);
- Vice President PT Centralnusa Insanpurnama & Insancemerlang (CNI Grp) (2000-2002);
- Audit Committee of PT Indomobil Sukses Internasional Tbk (2001-2007);
- Head of Audit & Control PT Ecogreen Oleochemicals and M.R. ISO 9001; 14001; 22000/HACCP and OHSAS Coordinator (2002-2010);
- Head of Internal Audit & Special Project PT Tira Austenite Tbk (2011-2013);
- Financial Controller PT Satria Pusaka Permata Perkasa (2013-2014);
- Audit Committee of PT Asuransi Kresna Mitra Tbk (2014-2020); and
- Audit Committee of PT Buana Finance Tbk (2013-September 2020).

Rangkap Jabatan

- Komite Audit PT Asuransi Jiwa BCA (sejak 2014); dan
- Komite Pemantau Risiko PT Buana Finance Tbk (sejak 2020).

Concurrent Position

- Audit Committee of PT Asuransi Jiwa BCA (since 2014); and
- Risk Monitoring Committee of PT Buana Finance Tbk (since 2020).

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, dan kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Affiliated Relationships

Does not have financial, management, and family relationships with members of Board of Commissioners, members of Board of Directors, and Main and Controlling Shareholders.

Kepemilikan Saham

Tidak memiliki saham di Perseroan maupun di perusahaan afiliasi Perseroan.

Share Ownership

Does not own shares in the Company or in the Company's affiliated companies.

Profil Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee's Profile

ROKHMAD SUNANTO

Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi / Chairman of Nomination and Remuneration Committee

Warga Negara Indonesia, berusia 61 Tahun, berdomisili di Jakarta.
Indonesian Citizen, 61 years old, domiciled in Jakarta.

Periode dan Dasar Pengangkatan

- 2022-2024: Keputusan Dewan Komisaris PT Kino Indonesia Tbk tentang Perubahan Susunan Komite Nominasi dan Remunerasi tanggal 15 Juni 2022; dan
- 2024-2027: Keputusan Dewan Komisaris PT Kino Indonesia Tbk tentang Perubahan Susunan Komite Nominasi dan Remunerasi tanggal 20 Juni 2024.

Period and Basis of Appointment

- 2022-2024: Decision Letter of the Board of Commissioners of PT Kino Indonesia Tbk on Changes in the Composition of Nomination and Remuneration Committee dated 15 June 2022; and
- 2024-2027: Decision Letter of the Board of Commissioners of PT Kino Indonesia Tbk on Changes in the Composition of Nomination and Remuneration Committee dated 20 June 2024.

Profil lengkap dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.
His complete profile can be seen in the Board of Commissioners' Profile section of this Annual Report.

HARRY SANUSI

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi / Member of Nomination and Remuneration Committee

Warga Negara Indonesia, berusia 57 Tahun, berdomisili di Jakarta.
Indonesian Citizen, 57 years old, domiciled in Jakarta.

Periode dan Dasar Pengangkatan

- 2022-2024: Keputusan Dewan Komisaris PT Kino Indonesia Tbk tentang Perubahan Susunan Komite Nominasi dan Remunerasi tanggal 15 Juni 2022; dan
- 2024-2027: Keputusan Dewan Komisaris PT Kino Indonesia Tbk tentang Perubahan Susunan Komite Nominasi dan Remunerasi tanggal 20 Juni 2024.

Period and Basis of Appointment

- 2022-2024: Decision Letter of the Board of Commissioners of PT Kino Indonesia Tbk on Changes in the Composition of Nomination and Remuneration Committee dated 15 June 2022; and
- 2024-2027: Decision Letter of the Board of Commissioners of PT Kino Indonesia Tbk on Changes in the Composition of Nomination and Remuneration Committee dated 20 June 2024.

Profil lengkap dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.
His complete profile can be seen in the Board of Commissioners' Profile section of this Annual Report.

MELLY SETIAWATI

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi / Member of Nomination and Remuneration Committee

Warga Negara Indonesia, berusia 50 Tahun, berdomisili di Jakarta.
Indonesian Citizen, 50 years old, domiciled in Jakarta.

Periode dan Dasar Pengangkatan

- 2021-2024: Keputusan Dewan Komisaris PT Kino Indonesia Tbk tentang Perubahan Susunan Komite Nominasi dan Remunerasi tanggal 28 Mei 2021; dan
- 2024-2027: Keputusan Dewan Komisaris PT Kino Indonesia Tbk tentang Perubahan Susunan Komite Nominasi dan Remunerasi tanggal 20 Juni 2024.

Period and Basis of Appointment

- 2021-2024: Decision Letter of the Board of Commissioners of PT Kino Indonesia Tbk on Changes in the Composition of Nomination and Remuneration Committee dated 28 May 2021; and
- 2024-2027: Decision Letter of the Board of Commissioners of PT Kino Indonesia Tbk on Changes in the Composition of Nomination and Remuneration Committee dated 20 June 2024.

Riwayat Pendidikan

Sekolah Ekonomi, Sekolah Kristen Jakarta Nasional (1992).

Educational Background

Economic School, Sekolah Kristen Jakarta Nasional (1992).

Pengalaman Kerja

- *Teller & Customer Service* Bank Central Dagang (1993-1996);
- *Treasurer Bank* Central Dagang (1993-1999);
- *Secretary of General Manager Operation* Perseroan (1999-2000);
- *Senior Officer Divisi Purchasing* Perseroan (2000-2002);
- *Senior Supervisor Divisi Accounting & Finance* Perseroan (2002-2010); dan
- *Tax Payroll Manager* Perseroan (2010-2020).

Working Experience

- Teller & Customer Service of Bank Central Dagang (1993-1996);
- Treasurer of Bank Central Dagang (1993 1999);
- Secretary of General Manager Operation of the Company (1999-2000);
- Senior Officer Divisi Purchasing of the Company (2000-2002);
- Senior Supervisor Divisi Accounting & Finance of the Company (2002-2010); and
- Tax Payroll Manager of the Company (2010-2020).

Rangkap Jabatan

Payroll Manager Perseroan (sejak 2020).

Concurrent Position

Payroll Manager of the Company (since 2020).

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, dan kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Affiliated Relationships

Does not have financial, management, and family relationships with members of Board of Commissioners, members of Board of Directors, and Main and Controlling Shareholders.

Kepemilikan Saham

Tidak memiliki saham di Perseroan maupun di perusahaan afiliasi Perseroan.

Share Ownership

Does not own shares in the Company or in the Company's affiliated companies.

Profil Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary Profile

CLARA ALEXANDRA LINANDA*)

Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary

Warga Negara Indonesia, berusia 27 Tahun, berdomisili di Jakarta.
Indonesian Citizen, 27 years old, domiciled in Jakarta.

Periode dan Dasar Pengangkatan

Sejak 2022 berdasarkan Surat Ketetapan No. 001/CS/SK/2022 tanggal 30 November 2022.

Period and Basis of Appointment

Since 2022 based on Decree Letter No. 001/CS/SK/2022 dated 30 November 2022.

Riwayat Pendidikan

- *Bachelor of Science in Business Administration*, Babson College, School of Business, Babson Park, Massachusetts, USA (2019); dan
- *Master of Science in Finance*, National University of Singapore, Singapore (2021).

Educational Background

- Bachelor of Science in Business Administration, Babson College, School of Business, Babson Park, Massachusetts, USA (2019); and
- Master of Science in Finance, National University of Singapore, Singapore (2021).

Pengalaman Kerja

- *Strategy Consultant* Sallie Mae (Consumer Banking Provider), Boston, Massachusetts (2017);
- *Strategy Consultant Team Leader* Kahuna (AI-Driven Marketing Automation Startup), San Francisco, California (2018);
- *Summer Analyst* Plug and Play Tech Center (Venture Capital Firm), Sunnyvale, California (2018);
- *Business Operations Associate* Branch International (Fintech Startup), San Francisco, California (2019-2020);
- *Business Development Manager* Perseroan (Februari 2022-Juni 2022);
- *ESG, Special Projects, Organizational Comms* Perseroan (Juni 2022-Mei 2023);
- *Head of Marketing (Pet Food & Pet Care Division)* Perseroan (Mei 2023-Oktober 2023); dan
- *Head of Communications & Media Placement* Perseroan (Oktober 2023-Februari 2025).

Working Experience

- Strategy Consultant at Sallie Mae (Consumer Banking Provider), Boston, Massachusetts (2017);
- Strategy Consultant Team Leader at Kahuna (AI-Driven Marketing Automation Startup), San Francisco, California (2018);
- Summer Analyst at Plug and Play Tech Center (Venture Capital Firm), Sunnyvale, California (2018);
- Business Operations Associate at Branch International (Fintech Startup), San Francisco, California (2019-2020);
- Business Development Manager at the Company (February 2022-June 2022);
- ESG, Special Projects, Organizational Comms at the Company (June 2022-May 2023);
- Head of Marketing (Pet Food & Pet Care Division) at the Company (May 2023-October 2023); and
- Head of Communications & Media Placement at the Company (October 2023-February 2025).

Rangkap Jabatan

Tidak ada.

Concurrent Position

None.

Hubungan Afiliasi

Memiliki hubungan afiliasi dengan salah satu anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

Affiliated Relationships

Has an affiliation with one of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors.

Kepemilikan Saham

Tidak memiliki saham di Perseroan maupun di perusahaan afiliasi Perseroan.

Share Ownership

Does not own shares in the Company or in the Company's affiliated companies.

*) Mengundurkan diri pada tanggal 1 Februari 2025.
*) Resigned on 1 February 2025.

ANGGARA ANDRIAN LINANDA**)

Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary

Warga Negara Indonesia, berusia 29 Tahun, berdomisili di Jakarta.
Indonesian Citizen, 29 years old, domiciled in Jakarta.

Periode dan Dasar Pengangkatan

Sejak 2025 berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 01/CS/SK/2025.

Period and Basis of Appointment

Since 2025, based on the Board of Directors Decree No. 01/CS/SK/2025.

Profil lengkap dapat dilihat pada bagian Profil Direksi dalam Laporan Tahunan ini.
The complete profile can be found in the Board of Directors Profile section of this Annual Report.

*) Efektif menjabat sejak tanggal 1 Februari 2025.
*) Effective since 1 February 2025.

Profil Kepala Audit Internal
Head of Internal Audit Profile

ELSHINTA RAHAYU WIRAHARJA

Kepala Audit Internal / Head of Internal Audit

Warga Negara Indonesia, berusia 46 Tahun, berdomisili di Jakarta.
Indonesian Citizen, 46 years old, domiciled in Jakarta.

Periode dan Dasar Pengangkatan

Sejak 2023 berdasarkan Surat Keputusan No. 001/CS/SK/2023 tentang Penunjukan dan Pengangkatan Ketua Internal Audit PT Kino Indonesia Tbk.

Period and Basis of Appointment

Since 2023 based on Decision Letter No. 001/CS/SK/2023 on the Appointment of the Internal Audit Head of PT Kino Indonesia Tbk.

Riwayat Pendidikan

Bachelor of Economics, Universitas Katolik Parahyangan, Bandung, Indonesia.

Educational Background

Bachelor of Economics, Parahyangan Catholic University, Bandung, Indonesia.

Pengalaman Kerja

- Auditor Siddharta Siddharta & Widjaja (KPMG Indonesia) (2000-2004);
- *Accounting Manager* PT Bina San Prima;
- *Business Process Control, Treasury Manager, and Compliance Officer* PT Sandoz Indonesia (2005-2011);
- *Head of Internal Audit* PT GE Finance Indonesia (2008-2011);
- *Internal Audit Senior Manager* PT Anugerah Pharmindo Lestari (2011-2012);
- *Corporate Internal Audit Head* PT Samudera Indonesia Tbk (2012-2020); dan
- *Corporate Risk Management Head* PT Samudera Indonesia Tangguh (2020-2023).

Working Experience

- An Auditor at Siddharta Siddharta & Widjaja (KPMG Indonesia) (2000-2004);
- Accounting Manager at PT Bina San Prima;
- Business Process Control, Treasury Manager, and Compliance Officer at PT Sandoz Indonesia (2005-2011);
- Head of Internal Audit at PT GE Finance Indonesia (2008-2011);
- Internal Audit Senior Manager at PT Anugerah Pharmindo Lestari (2011-2012);
- Corporate Internal Audit Head at PT Samudera Indonesia Tbk (2012-2020); and
- Corporate Risk Management Head at PT Samudera Indonesia Tangguh (2020-2023).

Rangkap Jabatan

Tidak merangkap jabatan, baik di Perseroan maupun di perusahaan afiliasi Perseroan.

Concurrent Position

Does not hold concurrent positions, either in the Company or in the Company's affiliated companies.

Sertifikasi Profesi

Chartered Accountant, Certified Internal Auditor, Certification in Risk Management Assurance, Certified Information Systems Auditor Certified Enterprise Risk Manager, dan *Certified Practicing Accountant* (Australia).

Profession Certification

Chartered Accountant, Certified Internal Auditor, Certification in Risk Management Assurance, Certified Information Systems Auditor Certified Enterprise Risk Manager, and Certified Practicing Accountant (Australia).

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, dan kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Affiliated Relationships

Does not have financial, management, and family relationships with members of Board of Commissioners, members of Board of Directors, and Main and Controlling Shareholders.

Kepemilikan Saham

Tidak memiliki saham di Perseroan maupun di perusahaan afiliasi Perseroan.

Share Ownership

Does not own shares in the Company or in the Company's affiliated companies.

Komposisi Pemegang Saham
Shareholders Composition

Pemegang Saham Shareholder	2024		2023	
	Jumlah Saham (Lembar Saham) Total Shares (Number of Shares)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentages (%)	Jumlah Saham (Lembar Saham) Total Shares (Number of Shares)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentages (%)
Mencapai 5% atau Lebih / 5% or More				
PT Kino Investindo	1,000,050,100	70.00	1,000,000,100	70.00
Harry Sanusi	57,775,257	4.04	104,475,257	7.31
DBSSG S/A Nusantara	160,371,700	11.23	160,371,700	11.23
Di Bawah 5% / Below 5%				
Masyarakat Public	160,621,843	11.25	113,971,843	7.98
Saham Treasuri Treasury Shares	49,752,600	3.48	49,752,600	3.48
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Number of Shares Issued and Fully Paid	**1,428,571,500**	**100.00**	**1,428,571,500**	**100.00**

Grafik Komposisi Pemegang Saham 2024
The Shareholder Composition Chart 2024

70.00% PT Kino Investindo

4.04% Harry Sanusi

11.23% DBSSG S/A Nusantara FMCG Limited

11.25% Masyarakat / Public

3.48% Saham yang Dibeli Kembali (Saham Treasuri)
Buyback Share (Treasury Shares)

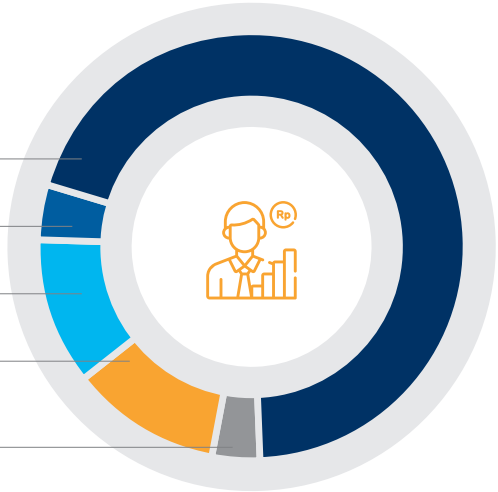

Komposisi Pemegang Saham Berdasarkan Status
Shareholders Composition by Status

Pemegang Saham Shareholder	2024			2023		
	Jumlah Saham (Lembar Saham) Total Shares (Number of Shares)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentages (%)	Total Pemegang Saham Total Shareholders	Jumlah Saham (Lembar Saham) Total Shares (Number of Shares)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentages (%)	Total Pemegang Saham Total Shareholders
Pemegang Saham Lokal / Local Shareholders						
Individu Lokal Local Individual	164,850,024	11.5395	2,595	165,510,257	11.5857	3,056
Koperasi Cooperative	-	-	-	-	-	-
Dana Pensiun Pension Funds	-	-	-	-	-	-
Asuransi Insurance	-	-	-	700,000	0.0490	1
Perseroan Terbatas Limited Liability Company	1,053,437,251	73.7406	12	1,051,891,918	73.6324	14
Reksadana Mutual Fund	-	-	-	-	-	-
Pemegang Saham Asing / Foreign Shareholders						
Individu Asing Foreign Individual	18,300	0.0013	12	44,800	0.0031	15
Badan Usaha Asing Foreign Business Entity	210,265,925	14.7186	16	210,424,525	14.7297	17
Total	**1,428,571,500**	**100.0000**	**2,635**	**1,428,571,500**	**100.0000**	**3,103**
Individu Lokal Local Individual	164,850,024	11.5395	2,595	165,510,257	11.5857	3,056
Individu Asing Foreign Individual	18,300	0.0013	12	44,800	0.0031	15
Institusi Lokal Local Institution	1,053,437,251	73.7406	12	1,052,591,918	73.6814	15
Institusi Asing Foreign Institution	210,265,925	14.7186	16	210,424,525	14.7297	17
Total	**1,428,571,500**	**100.0000**	**2,635**	**1,428,571,500**	**100.0000**	**3,103**

Struktur Pemegang Saham Utama
Main Shareholder Structure



PT Kino Investindo*) PT Kino Investindo adalah perusahaan yang dikendalikan oleh Harry Sanusi
PT Kino Investindo is a company controlled by Harry Sanusi

Kronologi Pencatatan Saham
Chronology of Share Listing

Uraian	Jumlah Saham yang Ditawarkan (Lembar Saham) Total Offering Shares (Number of Shares)	Harga Penawaran Offering Price (Rp)	Harga Nominal Nominal Price (Rp)	Jumlah Saham Beredar (Lembar Saham) Total Outstanding Shares (Number of Shares)	Description
14 Juli 2015 Saham Pendiri	-	-	100	1,200,000,000	14 July 2015 Founders' Shares
11 Desember 2015 Penawaran Umum Saham Perdana Perseroan pada Bursa Efek Indonesia	228,571,500	3,800	100	1,428,571,500	11 December 2015 Initial Public Offering of the Company on Indonesia Stock Exchange
3 Februari 2022-20 Juni Pembelian Saham Kembali pada Bursa Efek Indonesia	-	-	100	1,428,571,500	3 February 2022-20 June 2022 Shares Buyback on the Indonesian Stock Exchange
21 Maret 2022-20 Juni 2022 Pembelian Kembali Saham	49,752,600	-	100	1,378,818,900	21 March 2022-20 June 2022 Shares Buyback

Struktur Korporasi
Corporate Structure

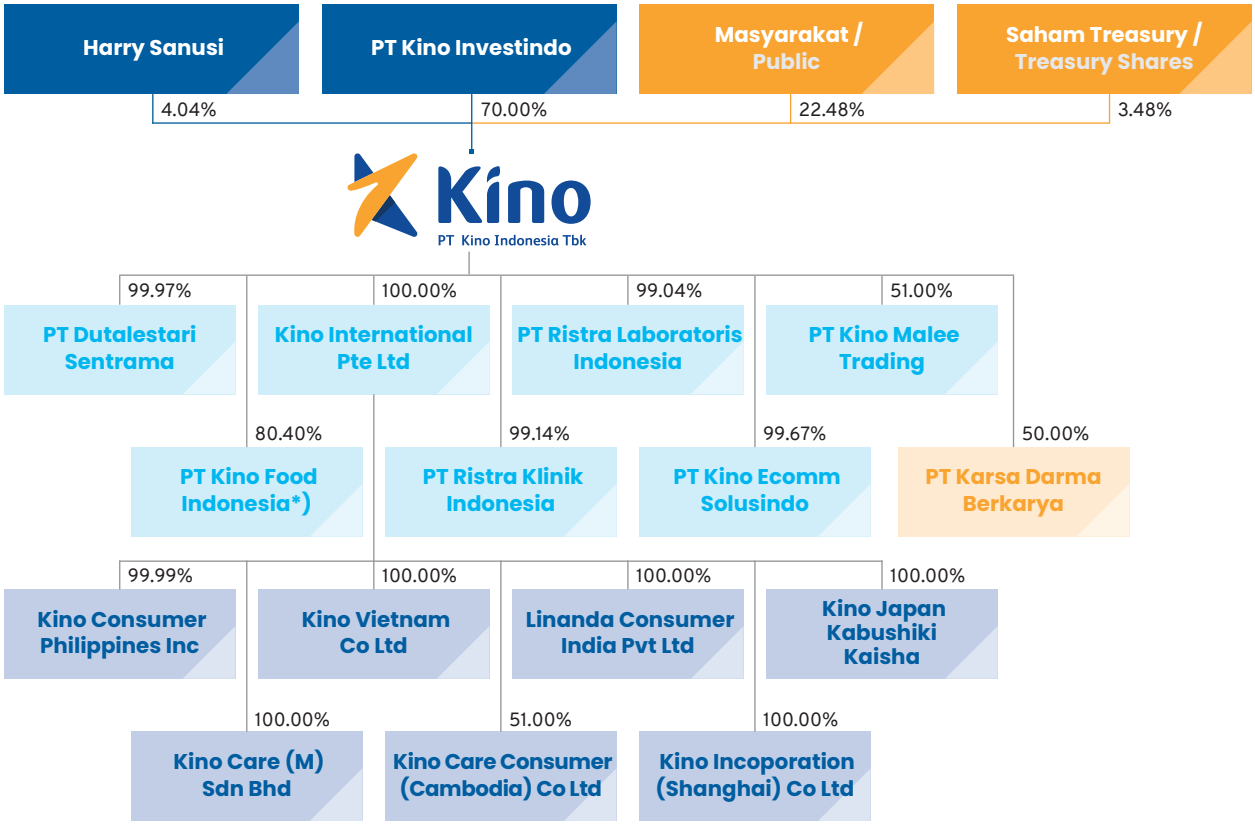

Keterangan / Remark:

Entitas Anak Langsung / Direct Subsidiaries

Entitas Anak Tidak Langsung (melalui Kino International Pte Ltd)/ Indirect Subsidiaries (through Kino International Pte Ltd)

Joint Venture

*) Sedang dalam proses likuidasi. / In process of liquidation.

Entitas Anak, Entitas Asosiasi dan *Joint Venture*
Subsidiaries, Associate Companies and Joint Venture

Hingga 31 Desember 2024, Perseroan memiliki 7 Entitas Anak secara langsung, 7 Entitas Anak secara tidak langsung, serta 1 Entitas Asosiasi. Selain itu, Perseroan juga memiliki 1 Perusahaan Patungan (*Joint Venture*) yang didirikan bersama PT Bina Indo Nawasena (BIN). Informasi mengenai Entitas Anak, Entitas Asosiasi, dan *Joint Venture* tersebut disampaikan sebagai berikut:

As of 31 December 2024, the Company has 7 Direct Subsidiaries, 7 Indirect Subsidiaries, and 1 Associate Company. Additionally, the Company also has 1 Joint Venture established in partnership with PT Bina Indo Nawasena (BIN). Information regarding these Subsidiaries, Associate Company, and Joint Venture is presented as follows:

Entitas Anak Langsung
Direct Subsidiaries

PT DUTALESTARI SENTRATAMA (DLS)			
Bidang Usaha **Line of Business**	**Alamat** **Address**	**Dasar Hukum Pendirian** **Legal Basis of Incorporation**	**Persentase Kepemilikan** **Ownership Percentages**
Perdagangan besar dan aktivitas penunjang lainnya. Wholesale and other supporting activities.	Kino Tower Lt. 16 Jl. Jalur Sutera Boulevard No. 01, Alam Sutera Kota Tangerang 15143	Dasar Hukum Pendirian Notaris Anthony Djoenardi, SH, No. 159 tanggal 28 Agustus 1991. Legal Basis of Incorporation was made by Notarial Deed of Anthony Djoenardi, SH, No. 159, dated 28 August 1991.	99.97%
Status Operasional **Operational Status**	**Pengurus** **Management**		**Total Aset** **Total Assets**
Beroperasi sejak 1991. Has been in operation since 1991.	Komisaris : Anggara Andrian Linanda Direktur : Rody Teo Commissioner : Anggara Andrian Linanda Director : Rody Teo		Rp436,45 miliar Rp436.45 billion

KINO INTERNATIONAL PTE LTD (KINT)		
Bidang Usaha **Line of Business**	**Alamat** **Address**	**Persentase Kepemilikan** **Ownership Percentages**
Bisnis jasa penunjang lainnya. Supporting services business.	400 Orchard Road #05-15 Orchard Towers Singapore 238875	100.00%
Status Operasional **Operational Status**	**Pengurus** **Management**	**Total Aset** **Total Assets**
Beroperasi sejak 2013. Has been in operation since 2013.	Direktur : Harry Sanusi Direktur : Sidharta Prawira Oetama Direktur : Anggara Andrian Linanda Direktur dan Sekretaris Perusahaan : Tan Koh Sing Director : Harry Sanusi Director : Sidharta Prawira Oetama Director : Anggara Andrian Linanda Director and Corporate Secretary : Tan Koh Sing	Rp198,41 miliar Rp198.41 billion

PT RISTRA LABORATORIS INDONESIA (RLI)

Bidang Usaha Line of Business	Alamat Address	Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Incorporation	Persentase Kepemilikan Ownership Percentages
Industri kosmetik, termasuk pasta gigi, dan perdagangan besar kosmetik. The cosmetics industry, including toothpaste, and the cosmetics large trading.	Kino Tower Lt. 22 Jl. Jalur Sutera Boulevard No. 01, Alam Sutera Kota Tangerang 15143	Akta Notaris Audrey Tedja, SH, MKn No. 14 tanggal 29 Juni 2016. Notarial Deed of Audrey Tedja, SH, MKn No. 14, dated 29 June 2016.	99.04%

Status Operasional Operational Status	Pengurus Management	Total Aset Total Assets
Beroperasi sejak 2016. Has been in operation since 2016.	Komisaris : Sidharta Prawira Oetama Direktur : Rody Teo Commissioner : Sidharta Prawira Oetama Director : Rody Teo	Rp94,90 miliar Rp94.90 billion

PT RISTRA KLINIK INDONESIA (RKI)

Bidang Usaha Line of Business	Alamat Address	Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Incorporation	Persentase Kepemilikan Ownership Percentages
Aktivitas jasa perorangan lainnya, bidang perdagangan eceran bukan mobil dan motor, dan aktivitas bidang kesehatan manusia. Other personal service activities, non-car and motorcycle retail trade, human health.	Kino Tower GF Jl. Jalur Sutera Boulevard No. 01, Alam Sutera Kota Tangerang 15143	Akta Notaris Audrey Tedja, SH, MKn, No. 13 tanggal 29 Juni 2016. Notarial Deed of Audrey Tedja, SH, MKn No. 13, dated 29 June 2016.	99.14%

Status Operasional Operational Status	Pengurus Management	Total Aset Total Assets
Beroperasi sejak 2016. Has been in operation since 2016.	Komisaris : Sidharta Prawira Oetama Direktur : Benny Kurniawan Commissioner : Sidharta Prawira Oetama Director : Benny Kurniawan	Rp13,89 miliar Rp13.89 billion

PT KINO ECOMM SOLUSINDO (KES)

Bidang Usaha Line of Business	Alamat Address	Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Incorporation	Persentase Kepemilikan Ownership Percentages
Perdagangan dan jasa. Trade and services.	Kino Tower Lt. 22 Jl. Jalur Sutera Boulevard No. 01, Alam Sutera Kota Tangerang 15143	Akta Notaris Dr. Irawan Soerodjo, SH, MSi No. 36 tanggal 2 Maret 2017. Notarial Deed of Dr. Irawan Soerodjo, SH, MSi, No. 36, dated 2 March 2017.	99.67%

Status Operasional Operational Status	Pengurus Management	Total Aset Total Assets
Beroperasi sejak 2017. Has been in operation since 2017.	Komisaris : Sidharta Prawira Oetama Direktur : Kurdi Gunawan Commissioner : Sidharta Prawira Oetama Director : Kurdi Gunawan	Rp1,27 miliar Rp1.27 billion

PT KINO FOOD INDONESIA (KFI)*)			
Bidang Usaha **Line of Business**	**Alamat** **Address**	**Dasar Hukum Pendirian** **Legal Basis of Incorporation**	**Persentase Kepemilikan** **Ownership Percentages**
Industri dan perdagangan produk makanan dan minuman ringan. Manufacture and trade of food products and soft drinks.	Kino Tower Lt. 12 Jl. Jalur Sutera Boulevard No. 01, Alam Sutera Kota Tangerang 15143	Akta Notaris Dr. Fulgensius Jimmy HLT, SH, MH, MM No. 40 tanggal 19 Juli 2013. Notarial Deed of Dr. Fulgensius Jimmy HLT, SH, MH, MM No. 40, dated 19 July 2013.	80.40%
Status Operasional **Operational Status**	**Pengurus** **Management**		**Total Aset** **Total Assets**
Beroperasi sejak 2013. Has been in operation since 2013.	Komisaris : Anggara Andrian Linanda Direktur : Harris Sanusi Commissioner : Anggara Andrian Linanda Director : Harris Sanusi		Rp32,14 miliar Rp32.14 billion

PT KINO MALEE TRADING (KMT)			
Bidang Usaha **Line of Business**	**Alamat** **Address**	**Dasar Hukum Pendirian** **Legal Basis of Incorporation**	**Persentase Kepemilikan** **Ownership Percentages**
Penjualan, pemasaran, dan distribusi produk-produk *consumer goods*. Sales, marketing, and distribution of consumer goods products.	Kino Tower Lt. 22 Jl. Jalur Sutera Boulevard No. 01, Alam Sutera Kota Tangerang 15143	Akta Notaris Audrey Tedja, SH, MKn, No. 5 tanggal 8 Februari 2018. Notarial Deed of Audrey Tedja, SH, MKn No. 5, dated 8 February 2018.	51.00%
Status Operasional **Operational Status**	**Pengurus** **Management**		**Total Aset** **Total Assets**
Beroperasi sejak 2018. Has been in operation since 2018.	Komisaris : Sidharta Prawira Oetama Presiden Direktur : Nurindra Prawarianto Direktur : Hartanto Kusmanto Direktur : Roongchat Boonyarat Commissioner : Sidharta Prawira Oetama President Director : Nurindra Prawarianto Director : Hartanto Kusmanto Director : Roongchat Boonyarat		Rp15,82 miliar Rp15.82 billion

*) Sedang dalam proses likuidasi.
*) Currently in the process of liquidation.

Entitas Anak Tidak Langsung
Indirect Subsidiaries

KINO CARE (M) SDN BHD (KCM)			
Bidang Usaha **Line of Business**	**Alamat** **Address**	**Persentase Kepemilikan** **Ownership Percentages**	**Status Operasional** **Operational Status**
Perdagangan produk-produk rumah tangga, pemeliharaan, dan perawatan tubuh. Trade of household as well as personal care products.	No. 9, Jalan 1/114, Kuchai Business Centre, Off Jalan Kuchai Lama, 58200 Kuala Lumpur	100.00%	Beroperasi sejak 2003. Has been in operation since 2003.
Pengurus **Management**		**Total Aset** **Total Assets**	
Direktur : Ng Chun Haw Direktur : Maret Yudianto Director : Ng Chun Haw Director : Maret Yudianto		Rp35,94 miliar Rp35.94 billion	

KINO CONSUMER PHILIPPINES INC (KCP)

Bidang Usaha Line of Business	Alamat Address	Persentase Kepemilikan Ownership Percentages	Status Operasional Operational Status
Agen penjual produk barang konsumen. Agent selling products of consumer goods.	Warehouse No. 6 6050 Cayetano Avenue Diversion Road, Barangay Ususan Taguig City Philippines 1632	99.99%	Beroperasi sejak 2004. Has been in operation since 2004.

Pengurus Management		Total Aset Total Assets
Chairman/Presiden	: Maret Yudianto	Rp157,69 miliar Rp157.69 billion
Bendahara	: Antonio Rafael B Ongkeko Jr	
Sekretaris Perusahaan	: Ruth Nichole R Ureta	
Asisten Sekretaris Perusahaan	: Kristin Charisse C Siao	
Anggota	: Winona Mariah M Fajardo	
Chairman/President	: Maret Yudianto	
Treasurer	: Antonio Rafael B Ongkeko Jr	
Corporate Secretary	: Ruth Nichole R Ureta	
Assistant Corporate Secretary	: Kristin Charisse C Siao	
Member	: Winona Mariah M Fajardo	

KINO VIETNAM CO LTD (KVC)

Bidang Usaha Line of Business	Alamat Address	Persentase Kepemilikan Ownership Percentages	Status Operasional Operational Status
Ekspor dan impor produk-produk kosmetik. Export and import of cosmetic products.	1st Floor, 12M Nguyen Thi Minh Khai Street, Da Kao Ward, District 1, Ho Chi Minh City, Vietnam	100.00%	Beroperasi sejak 2013. Has been in operation since 2013.

Pengurus Management		Total Aset Total Assets
Presiden	: Sally Madonna Dandel	Rp4,69 miliar Rp4.69 billion
Perwakilan Legal	: Sally Madonna Dandel	
President	: Sally Madonna Dandel	
Legal Representative	: Sally Madonna Dandel	

KINO CARE CONSUMER (CAMBODIA) CO LTD (KCCC)

Bidang Usaha Line of Business	Alamat Address	Persentase Kepemilikan Ownership Percentages	Status Operasional Operational Status
Penjualan, pemasaran, dan distribusi produk-produk *consumer goods*. Sales, marketing, and distribution of consumer goods products.	Lot No. 331 E0 Street 12 B Sangkat Toek Thia, Khan Sen Sok Phnom Penh, Cambodia	51.00%	Beroperasi sejak 2019. Has been in operation since 2019.

Pengurus Management		Total Aset Total Assets
Chairman	: Chan Pheary	Rp37,02 miliar Rp37.02 billion
Direktur	: Hartanto Kusmanto	
Chairman	: Chan Pheary	
Director	: Hartanto Kusmanto	

LINANDA CONSUMER INDIA PVT LTD (LCIPL)

Bidang Usaha Line of Business	Alamat Address	Persentase Kepemilikan Ownership Percentages	Status Operasional Operational Status
Jual beli, manufaktur, ekspor dan impor produk suplemen, termasuk makanan dan suplemen nutrisi, kosmetik, vitamin rambut, dan produk perawatan tubuh lainnya. Buying and selling, manufacturing, exporting, and importing supplement products, including food and nutritional supplements, cosmetics, hair vitamins, and other personal care products.	#1302, Tower 3, ONE International Center Senapati Bapat Marga, Elphinstone Road Mumbai 400013	100.00%	Belum beroperasi. Not yet started its operation.

Pengurus Management	Total Aset Total Assets
Direktur : Deny Direktur : Hemakshi Patel Director : Deny Director : Hemakshi Patel	Rp1,25 juta Rp1.25 million

KINO JAPAN KABUSHIKI KAISHA (KJKK)

Bidang Usaha Line of Business	Alamat Address	Persentase Kepemilikan Ownership Percentages	Status Operasional Operational Status
Penjualan, pemasaran, dan distribusi produk-produk *consumer goods*. Sales, marketing, and distribution of consumer goods products.	Tokyo Club Building 11th F, 3-2-6 Kasumigaseki Chiyoda-ku, Tokyo	100.00%	Belum beroperasi. Not yet started its operation.

Pengurus Management	Total Aset Total Assets
Legal Representative : Deny	Rp71 juta Rp71 million

KINO INCORPORATION (SHANGHAI) CO LTD (KIS)

Bidang Usaha Line of Business	Alamat Address	Persentase Kepemilikan Ownership Percentages	Status Operasional Operational Status
Perdagangan. Trading.	Lv 23, Citigroup Tower 33 Huayuanshiqiao Road Shanghai 200120	100.00%	Beroperasi sejak 2020. Has been in operation since 2020.

Pengurus Management		Total Aset Total Assets
Perwakilan Legal, *General Manager*, dan Direktur Manajer Keuangan Supervisor	: Maret Yudianto : Roni Tan : Dickxon Tandy	Rp3,07 miliar Rp3.07 billion
Legal Representative, General Manager, and Director Financial Manager Supervisor	: Maret Yudianto : Roni Tan : Dickxon Tandy	

Entitas Asosiasi
Associate Company

PT GRANDVILLE FOOD INDONESIA (GFI)			
Bidang Usaha **Line of Business**	**Alamat** **Address**	**Dasar Hukum Pendirian** **Legal Basis of Incorporation**	**Persentase Kepemilikan** **Ownership Percentages**
Pengolahan dan perdagangan makanan. Food processing and trade.	Komplek Ruko Section One E-8 Jl. Rungkut Industri Raya Kel. Rungkut Kidul, Kec. Rungkut Kota Surabaya 60293 Provinsi Jawa Timur, Indonesia	Akta Notaris No. 1 dari Ronald Aprianto Sugiarto, SH, M.Kn, tanggal 10 Januari 2022. Deed of Notary No. 1 made before Ronald Aprianto Sugiarto, SH, M.Kn, dated 10 January 2022.	21.47%
Status Operasional **Operational Status**	**Pengurus** **Management**		**Total Aset** **Total Assets**
Beroperasi sejak 2022. Has been in operation since 2022.	Direktur : Lie William Arifin Komisaris Utama : Jessica Fariani Syafarianto Komisaris : Fenella Regina Gunawan Director : Lie William Arifin President Commissioners : Jessica Fariani Syafarianto Commissioners : Fenella Regina Gunawan		Rp22,82 miliar Rp22.82 billion

Joint Venture

PT KARSA DARMA BERKARYA			
Bidang Usaha **Line of Business**	**Alamat** **Address**	**Dasar Hukum Pendirian** **Legal Basis of Incorporation**	**Persentase Kepemilikan** **Ownership Percentages**
Penyedia produk makanan, perdagangan, dan jasa makanan. Provider of food products, trading, and food services.	Dailybox Avenue Jl. Dailybox No. 1 Pondok Bahar, Karang Tengah Kota Tangerang Banten	Akta Notaris Jimmy Tanal, SH, MKn. No. 422 tanggal 20 Juli 2023. Notarial Deed Jimmy Tanal, SH, MKn. No. 422 dated 20 July 2023.	50.00%
Status Operasional **Operational Status**	**Pengurus** **Management**		**Total Aset** **Total Assets**
Beroperasi. In Operation.	Komisaris : Clara Alexandra Linanda Direktur : Reginald Nugraha Kuswanto Commissioners : Clara Alexandra Linanda Director : Reginald Nugraha Kuswanto		Rp84 juta Rp84 million

Lembaga Penunjang Pasar Modal
Capital Market Supporting Institutions

Biro Administrasi Efek
Share Registrar Bureau

Nama Name	Alamat Address	Jasa yang Diberikan Services Provided
PT Datindo Entrycom	Jl. Hayam Wuruk No. 28 Jakarta Pusat 10120	Penerimaan dan pemesanan saham, pencatatan Daftar Pemegang Saham Perseroan dan perubahannya. Shares admission and subscription, recording of the Company's Shareholders Register and its changes.

Biaya Fee	Periode Period
Rp44,400,000	2024

Kantor Akuntan Publik
Public Accounting Firm

Nama Name	Alamat Address	Jasa yang Diberikan Services Provided
Mirawati Sensi Idris	Eightyeight@Kasablanka Lt. 20 Uni A Jl. Raya Casablanca No. Kav. 88 Menteng Dalam, Kec. Tebet, Jakarta Selatan 12870	Audit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan. Audit of the Company's Consolidated Financial Statements.

Biaya Fee	Periode Period
Rp555,000,000	2024

Notaris
Notary

Nama Name	Alamat Address	Jasa yang Diberikan Services Provided
Bastian Harijanto, SH, MKn	Ruko The Prominence Kav. 38 G No. 46 Jl. Jalur Sutera Boulevard Panunggangan Timur, Pinang Kota Tangerang 15143	Pembuatan Akta-akta Perseroan. Preparation of Company Deeds.
Christina Dwi Utami, SH, MKn, MHum	Jl. KH Zainul Arifin No. 2 Komplek Ketapang Indah Blok B-2 No. 4-5 Jakarta 11140	

Biaya Fee	Periode Period
Rp36,000,000	2024

Akses Informasi
Access to Information

Perseroan berkomitmen untuk memastikan transparansi dengan menyediakan akses informasi bagi Pemegang Saham dan pemangku kepentingan lainnya melalui media berikut:

The Company is committed to ensuring transparency by providing access to information for the Shareholders and other stakeholders through the following media:

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Clara Alexandra Linanda*)

Kino Tower Lt. 17
Jl. Jalur Sutera Boulevard No. 01, Alam Sutera
Kota Tangerang 15143

: (021) 8082 1100
: (021) 8082 1123
corsec@kino.co.id
www.kino.co.id

*) Efektif per 1 Februari 2025, Perseroan mengangkat Bapak Anggara Andrian Linanda sebagai pengganti Ibu Clara Alexandra Linanda.
*) Effective as of 1 February 2025, the Company appoints Mr. Anggara Andrian Linanda as the replacement for Mrs. Clara Alexandra Linanda.

Perseroan juga menyediakan informasi mengenai aktivitas saham dan permodalan melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia (https://www.idx.co.id) untuk memastikan aksesibilitas data yang akurat.

The Company also provides information regarding share activities and capital through the official website of the Indonesia Stock Exchange (https://www.idx.co.id) to ensure accessibility to accurate data.

Informasi Pada Situs Web
Information on Website

Perseroan berkomitmen untuk mematuhi seluruh regulasi yang relevan, termasuk Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik. Kepatuhan ini diwujudkan melalui penyajian informasi yang akurat dan transparan di situs web Perseroan.

The Company is committed to complying with all relevant regulations, including the Financial Services Authority Regulation No. 8/POJK.04/2015 regarding the Website of Issuers or Public Companies. Compliance is achieved by displaying accurate and transparent information on the Company's website.

Uraian Description	Ketersediaan Availability	Keterangan Description
Informasi Pemegang Saham sampai dengan Pemilik Akhir Individu Information on Shareholders up to the Ultimate Individual Owner	✓	Terdapat pada laman Investor > Struktur Kepemilikan Saham Available on Investors > Share Ownership Structure
Struktur Grup Perusahaan Corporate Group Structure	✓	Terdapat pada laman Company > Manajemen Perusahaan Available on the Company > Corporate Management page
Analisa Kinerja Keuangan Financial Performance Analysis	✓	Terdapat pada laman Investor > Laporan Keuangan Available on Investors > Financial Statement
Isi Kode Etik Contents of Code of Conduct	✓	Terdapat pada laman Investor > Kebijakan Etika Available on Investors > Ethics Policy
Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders	✓	Terdapat pada laman Investor > Pengumuman Pemegang Saham Available on Investors > Shareholder Announcement
Laporan Keuangan Tahunan (5 tahun terakhir) Annual Financial Statements (last 5 years)	✓	Terdapat pada laman Investor > Laporan Keuangan Available on Investors > Financial Statement
Profil Dewan Komisaris dan Direksi Profile of Board of Commissioners and Board of Directors	✓	Terdapat pada laman Company > Manajemen Perusahaan Available on Company > Company Management
Pedoman Kerja Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite, dan Unit Audit Internal Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, and in ternal Audit Unit Charter	✓	Terdapat pada laman Investor > Piagam dan Pedoman Available on Investors > Charter and Guideline


cap panda
CINCAU
SELASIH
Kino



Aspek Operasional

Operational Aspect

Sumber Daya Manusia
Human Resources

Dalam industri *fast moving consumer good* (FMCG) yang kompetitif dan dinamis, sumber daya manusia (SDM) berperan penting dalam menjaga efisiensi operasional, inovasi produk, manajemen pasokan yang efektif, dan memberikan pengalaman yang positif kepada konsumen. Oleh karena itu, Perseroan berupaya menciptakan lingkungan yang mendukung pengembangan SDM yang kompeten dan inovatif melalui penerapan praktik ketenagakerjaan terbaik.

In the highly competitive and dynamic fast-moving consumer goods (FMCG) industry, Human Resources (HR) play a crucial role in maintaining operational efficiency, driving product innovation, managing supply chains effectively, and delivering a positive consumer experience. Therefore, the Company strives to create an environment that fosters the development of competent and innovative Human Resources by implementing best labor practices.

Kebijakan dan Sistem Pengelolaan SDM

SDM Perseroan dikelola oleh Direktorat *Human Capital* bersama dengan unit-unit pendukungnya. Direktorat ini bertanggung jawab penuh dalam menyusun kebijakan, menetapkan strategi, dan melaksanakan sistem pengelolaan SDM yang sejalan dengan strategis bisnis perusahaan, Peraturan Perusahaan, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Seluruh pihak yang turut serta dalam pengelolaan SDM diwajibkan untuk menaati semua aturan yang tercantum dalam Peraturan Perusahaan PT Kino Indonesia Tbk yang telah disahkan oleh Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia Direktorat Jenderal Pembinaan Hubungan Industrial dan Jaminan Sosial Tenaga Kerja melalui Surat No. KEP.4/HI.00.00/00.0000.210615015/B/XI/2022 tertanggal 8 November 2022.

HR Policies and Management System

The Company's HR management is managed by the Human Capital Directorate with its supporting units. This directorate is fully responsible for developing policies, establishing strategies, and implementing an HR management system aligned with the Company's business strategy, Corporate Regulations, and applicable laws and regulations.

All parties involved in HR management are required to comply with the regulations outlined in the Corporate Regulations of PT Kino Indonesia Tbk, which have been approved by the Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia, Directorate General of Industrial Relations and Social Security for Workers, through Letter No. KEP.4/HI.00.00/00.0000.210615015/B/XI/2022 dated 8 November 2022.

Strategi Pengelolaan SDM 2024

Dalam rangka memastikan terciptanya pengelolaan SDM yang terstruktur dan terarah, Direktorat *Human Capital* senantiasa menetapkan strategi pengelolaan SDM yang berkesinambungan dengan tahun-tahun sebelum dan sesudahnya serta disesuaikan dengan perkembangan industri terkini. Pada tahun 2024, pengelolaan SDM Perseroan tetap berfokus pada *People & Organization Development*, melanjutkan strategi pengelolaan SDM pada periode sebelumnya. Untuk mendukung hal ini, Perseroan merumuskan serangkaian inisiatif yang saling berkaitan, yakni:

1. Meningkatkan *people capability* untuk mendukung kinerja Perseroan;
2. Menyiapkan *talent* di setiap organisasi dengan menerapkan program *Performance Management*; serta
3. Meningkatkan *engagement* karyawan kepada Perseroan.

HR Management Strategies in 2024

To ensure an organized and well-directed HR management, the Human Capital Directorate continuously develops HR management strategies that align with past and future years while adapting to the latest industry developments. In 2024, the Company's HR management remained focused on People & Organization Development, continuing the HR strategies from the previous period. To support this, the Company developed a series of interrelated initiatives, including:

1. Enhancing people capability to support the Company's performance;
2. Preparing talent within each organization by implementing a Performance Management program; and
3. Increasing employee engagement with the Company.

Profil SDM 2024

Pada tahun 2024, Perseroan mencatatkan jumlah karyawan sebanyak 3.564 orang, menurun sebesar 371 orang atau 9,43% dari tahun sebelumnya yang berjumlah 3.935 orang. Namun demikian, Perseroan tetap berkomitmen untuk melakukan pengelolaan SDM yang sistematis agar mampu mempertahankan proporsi komposisi karyawan dengan baik.

Adapun data komposisi karyawan dalam 2 tahun terakhir disajikan sebagai berikut:

HR Profile in 2024

In 2024, the Company recorded a total of 3,564 employees, a decrease of 371 employees or 9.43% compared to 3,935 employees in the previous year. However, the Company remains committed to systematic HR management to maintain an optimal employee composition and balance.

The data on employee composition for the last 2 years is presented as follows:

Komposisi Karyawan Berdasarkan Gender
Employee Composition by Gender

Gender	2024		2023	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
Pria / Male	2,317	65.01	2,439	61.98
Wanita / Female	1,247	34.99	1,496	38.02
Total	**3,564**	**100.00**	**3,935**	**100.00**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian
Employee Composition by Employment Status

Status Kepegawaian Employment Status	2024				2023			
	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	%	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	%
Tetap / Permanent	1,469	766	2,235	62.71	1,513	770	2,283	58.02
Kontrak / Contract	848	481	1,329	37.29	926	726	1,652	41.98
Total	**2,317**	**1,247**	**3,564**	**100.00**	**2,439**	**1,496**	**3,935**	**100.00**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Level Jabatan
Employee Composition by Positional Level

Level Jabatan Positional Level	2024				2023			
	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	%	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	%
Direktur / Director	15	8	23	0.65	16	8	24	0.61
General Manager	24	9	33	0.93	22	10	32	0.81
Manager	313	173	486	13.64	308	160	468	11.89

Level Jabatan Positional Level	2024				2023			
	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	%	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	%
Supervisor	240	142	382	10.72	233	147	380	9.66
Officer	174	150	324	9.09	190	161	351	8.92
Tenaga Pelaksana / Execution Staff	1,551	765	2,316	64.98	1,670	1,010	2,680	68.11
Total	**2,317**	**1,247**	**3,564**	**100.00**	**2,439**	**1,496**	**3,935**	**100.00**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan
Employee Composition by Education Level

Tingkat Pendidikan Education Level	2024				2023			
	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	%	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	%
Pasca Sarjana / Postgraduate	30	22	52	1.46	32	23	55	1.40
Sarjana / Undergraduate	512	331	843	23.65	506	329	835	21.22
Diploma	95	68	163	4.57	93	71	164	4.17
Sekolah Menengah Atas (SMA) / High School	1,680	826	2,506	70.31	1,808	1,073	2,881	73.21
Total	**2,317**	**1,247**	**3,564**	**100.00**	**2,439**	**1,496**	**3,935**	**100.00**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia
Employee Composition by Age

Usia Age	2024				2023			
	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	%	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	%
>55 Tahun / Years Old	19	6	25	0.70	160	89	249	6.33
46-55 Tahun / Years Old	179	101	280	7.86	699	378	1,077	27.37
36-45 Tahun / Years Old	738	367	1,105	31.00	1,251	629	1,880	47.78
26-35 Tahun / Years Old	1,097	566	1,663	46.66	309	397	706	17.94
<25 Tahun / Years Old	284	207	491	13.78	20	3	23	0.58
Total	**2,317**	**1,247**	**3,564**	**100.00**	**2,439**	**1,496**	**3,935**	**100.00**

Rekrutmen SDM

Rekrutmen SDM dilakukan untuk menarik, mengidentifikasi, dan memilih individu yang paling sesuai dengan kebutuhan dan persyaratan Perseroan untuk mengisi posisi yang disesuaikan dengan kebutuhan dari Perseroan. Sementara itu, proses rekrutmen di Grup Kino dilakukan melalui sistem pengujian

HR Recruitment

Human resource recruitment is conducted to attract, identify, and select individuals who best match the Company's needs and requirements for positions tailored to its operational demands. Meanwhile, the recruitment process within Kino Group follows a multi-layered testing system, ensuring that only the

yang berlapis sehingga hanya kandidat yang terbaik dan memenuhi kriteria yang terpilih. Kami juga berkolaborasi dan melibatkan jajaran pimpinan dalam setiap unit bisnis untuk bisa terlibat aktif dalam proses rekrutmen. Hal ini bertujuan untuk mendapatkan kandidat yang paling sesuai dengan kebutuhan bisnis. Selama tahun 2024, Perseroan berhasil untuk merekrut 2,126 posisi dengan detail sebagai berikut:

1. Tenaga Pelaksana : 1,935 (sudah termasuk dengan karyawan kontrak sebagai staf operasional di pabrik);
2. *Officer*: 47;
3. *Supervisor*: 70;
4. *Manager*: 67;
5. *General Manager*: 4; dan
6. Direktur: 3.

Pengaturan Kerja yang Layak dan Anti-Tenaga Kerja Anak

Komitmen Perseroan terkait pengelolaan SDM juga dibuktikan dengan menerapkan pengaturan kerja yang layak, seperti mengatur jam kerja maksimal dengan merujuk pada regulasi ketenagakerjaan yang berlaku dan tidak memberikan beban pekerjaan di luar waktu yang ditentukan. Perseroan juga turut serta memperhatikan batas umur karyawan berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan, di mana batas usia minimal pekerja, yaitu 18 tahun. Perseroan berupaya untuk memenuhi peraturan tersebut guna menghindari adanya praktik tenaga kerja paksa dan penggunaan tenaga kerja anak.

Pengembangan Kompetensi SDM

Seluruh karyawan Perseroan memiliki kesempatan yang sama untuk mengikuti berbagai program pengembangan kompetensi guna meningkatkan kualitas dan produktivitas serta siap menghadapi tuntutan perubahan di lingkungan kerja.

Sementara bagi karyawan baru, berbasis pada *Basic Development Program*, dengan materi pokok sebagai berikut:

1. Informasi umum Perseroan (profil, struktur organisasi, dan Peraturan Perusahaan);
2. Bisnis Perseroan (proses pabrik, proses distribusi, dan pengenalan produk); serta
3. Nilai-Nilai Perseroan (induksi kompetensi dasar).

Seluruh kegiatan pengembangan kompetensi Perseroan tersebut dilakukan dalam berbagai metode, seperti *workshop*, pelatihan luring maupun daring, serta mengikutsertakan karyawan untuk mengikuti pelatihan yang diadakan oleh pihak eksternal. Perseroan juga menerapkan metode *sharing knowledge*, yaitu bagi setiap karyawan yang telah lulus sertifikasi tertentu dan memperoleh sertifikat dapat menjadi seorang *trainer* dan membagikan ilmunya kepada sesama karyawan.

most qualified candidates meeting the criteria are selected. Additionally, we collaborate with and involve leaders from each business unit to actively participate in the recruitment process. This approach has the purpose to secure the most suitable candidates for business needs. Over the course of 2024, the Company successfully recruited 2,126 positions, with the following breakdown:

1. Operational Staff: 1,935 (including contract employees as operational staff at factories);
2. Officers: 47;
3. Supervisors: 70;
4. Managers: 67;
5. General Managers: 4; and
6. Directors: 3.

Decent Work Arrangements and Anti-Child Labor

The Company's commitment to HR management is also demonstrated by implementing fair and proper working arrangements, such as setting maximum working hours in compliance with labor regulations and ensuring no workload beyond the designated working hours. The Company also upholds minimum employee age requirements in accordance with labor laws, where the minimum working age is 18 years. The Company strives to comply with these regulations to prevent forced labor and child labor practices.

HR Competence Development

All Company employees have equal opportunities to participate in competency development programs aimed at improving their quality and productivity, ensuring they are well-prepared to adapt to changes in the workplace.

For new employees, the Basic Development Program serves as the foundation, covering the following key topics:

1. General Company Information (Company profile, organizational structure, and Company Regulations);
2. Company Business Operations (plant processes, distribution processes, and product introduction); and
3. Company Values (basic competency induction).

The Company's competency development programs are delivered through various methods, including workshops, offline and online training sessions, and participation in external training programs. In addition, the Company implements a sharing knowledge method, where employees who have completed certain certifications and obtained certificates can become trainers and share their knowledge with fellow employees.

Adapun jenis pelatihan yang diberikan kepada karyawan, terdiri dari:

1. Sertifikasi: sertifikasi ISO, kompetensi ruang lingkup keselamatan dan kesehatan kerja (K3);
2. *Functional skill*: pelatihan yang diselenggarakan untuk menunjang *skill* pekerjaan karyawan, seperti pelatihan pemasaran, penjualan, dan operasi; serta
3. *On the Job Training*.

The types of training provided to employees include:

1. Certifications: ISO certification and Occupational Health & Safety (OHS) competency certification;
2. Functional Skills: Training programs designed to enhance employees' job-related skills, such as marketing, sales, and operations training; and
3. On-the-Job Training.

Jam Pelatihan Karyawan per Tahun
Training Hours Per Employee per Year

Uraian Description	Satuan Unit	2024	2023
Jumlah Peserta / Total Participants	Orang / People	2,939	1,967
Jam Pelatihan / Training Hours	Jam / Hours	26,659	36,110
Jam Pelatihan Per Karyawan / Training Hours Per Employee	Jam/Orang / Hours/People	7.48	9.18

Kompensasi dan Manfaat

Perseroan senantiasa memberikan kompensasi dan manfaat kepada karyawan berdasarkan asas keadilan, dengan mempertimbangkan jabatan, lama waktu bekerja, dan indikator penting lainnya. Perseroan juga tidak membedakan rasio kompensasi *entry level* antara karyawan pria dengan wanita pada posisi dan tingkatan jabatan yang sama.

Selain itu, Perseroan turut memperhatikan ketentuan pemerintah terkait pemberian upah minimum regional (UMR) dan tingkat upah yang berlaku di industri sejenis. Perseroan telah membayarkan upah karyawan tetap pada level terendah lebih dari atau sama dengan batas UMR di masing-masing wilayah kerja.

Compensation and Benefit

The Company consistently provides fair compensation and benefits to employees, considering job position, length of service, and other key factors. The Company does not differentiate entry-level compensation ratios between male and female employees holding the same positions and job levels.

Additionally, the Company adheres to Government regulations regarding regional minimum wages (UMR) and prevailing wage levels in similar industries. The Company ensures that the lowest salary for permanent employees is equal to or above the regional minimum wage in each of its operating areas.

Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Kebijakan kesehatan dan keselamatan kerja karyawan berpedoman pada Undang-Undang Ketenagakerjaan yang berlaku dan peraturan lainnya. Perseroan juga menyediakan fasilitas kesehatan, seperti:

1. Tunjangan kesehatan;
2. Pemeriksaan kesehatan yang dilakukan secara rutin; serta
3. BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan.

Grup Kino menjaga keselamatan kerja seluruh karyawan, baik di lingkungan pabrik ataupun lingkungan perkantoran, melalui komitmen berikut:

1. Memiliki standar kesehatan dan keselamatan kerja yang disusun berdasarkan standar kegiatan usaha yang berlaku di Indonesia;
2. Memiliki izin dari Dinas Kesehatan dan Keselamatan Kerja untuk pengoperasian alat berat dan mesin-mesin pabrik;

Occupational Health and Safety

The Company's Occupational Health and Safety (OHS) policy adheres to applicable Labor Laws and other relevant regulations. The Company also provides healthcare facilities, including:

1. Healthcare benefits;
2. Regular medical check-ups; and
3. BPJS Health and BPJS Employment.

Kino Group ensures workplace safety for all employees, whether in plants or office environments, through the following commitments:

1. Occupational health and safety standard, which is drafted according to the business activity standard prevailing in Indonesia;
2. Licenses from the Occupational Health and Safety Agency for heavy machines and factory machineries operation;

3. Memastikan alat-alat berat dan pabrik yang layak digunakan karena telah senantiasa diperiksa secara rutin oleh Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Disnakertrans) pada saat pengawasan tahunan;
4. Memperbarui dokumen perijinan terkait alat-alat berat dan pabrik yang dilakukan oleh Disnakertrans melalui Perusahaan Jasa Keselamatan dan Kesehatan Kerja (PJK3); serta
5. Menyediakan perlengkapan keselamatan kerja atau alat pelindung diri (APD) yang sesuai standar, khusus untuk karyawan yang beraktivitas di gudang pabrik.

3. Ensuring that the heavy equipment and factory are fit for use as they have always been routinely checked by the Office of Manpower and Transmigration (Disnakertrans) during annual monitoring;
4. Updating licensing documents related to heavy equipment and factory, that is carried out by Disnakertrans through Occupational Health and Safety Service Company (PJK3); and
5. Providing occupational safety equipment or personal protective equipment (PPE) that meets the standard, specifically for employees who are working at the factory's warehouse.

Mekanisme Pengaduan Ketenagakerjaan

Perseroan menyediakan pengaduan ketenagakerjaan dan kesehatan melalui Departemen *Employee and Industrial Relation*. Seluruh pengaduan yang diterima akan ditindaklanjuti secara objektif. Apabila diperlukan langkah mediasi, maka Perseroan akan menggunakan mekanisme penyelesaian perselisihan hubungan Industrial sesuai dengan perundangan yang berlaku.

Di sisi lain, pengaduan terkait keselamatan kerja menjadi tanggung jawab Departemen *Human Safety and Environment* (HSE). Departemen ini bertanggung jawab dalam mengurangi terjadinya kecelakaan kerja dengan menyusun berbagai langkah preventif, seperti:

1. *Safety induction* dan *safety talk* kepada karyawan mengenai pentingnya keselamatan kerja;
2. *Safety patrol* untuk memastikan karyawan yang bekerja di lingkungan pabrik menggunakan APD sesuai aturan yang berlaku;
3. Peningkatan keselamatan kerja di area produksi/area kerja, dari aspek mesin produksi, alat kerja, dan alat penunjang kerja lainnya;
4. *Training* dan pembuatan *hazard identification risk assessment determine control* (HIRADC); serta
5. *Training* keselamatan dan penggunaan APD.

Employment Complaint Mechanism

The Company provides a labor and health complaint system through the Employee and Industrial Relations Department. All complaints received are addressed objectively, and if mediation is required, the Company follows the Industrial Relations Dispute Resolution mechanism in accordance with applicable laws and regulations.

Meanwhile, complaints related to workplace safety fall under the responsibility of the Human Safety and Environment (HSE) Department. This department is responsible for minimizing workplace accidents by implementing various preventive measures, such as:

1. Safety induction and safety talk to employees on the importance of occupational safety;
2. Safety patrol to ensure that employees working in the factory environment wear PPE in accordance with the applicable rules;
3. Enhancing workplace safety in production/work areas, focusing on production machinery, work equipment, and other supporting tools.
4. Training and establishing hazard identification risk assessment determine control (HIRADC); and
5. Safety Training and PPE Training.

Jumlah Kecelakaan Kerja
Number of Work Accident

Uraian Description	2024	2023
Lost Time Accident	7	18
Number of Fatalities	-	-
Restricted Work Cases	3	-
Medical Treatment Cases	10	4
First Aid Cases	21	21
Total	**41**	**43**

Rencana Pengembangan SDM 2025

Perseroan telah menetapkan rencana pengembangan SDM untuk tahun 2025 yang berfokus pada berbagai strategi yang saling berkaitan:

1. Manajemen kinerja (*performance management*), meninjau ulang sistem manajemen kinerja untuk menyelaraskan strategi perusahaan dengan objektif masing-masing karyawan, menyediakan sarana untuk umpan balik dan pengembangan karyawan, serta meningkatkan produktivitas dan kinerja karyawan;
2. Melakukan evaluasi pekerjaan (*job evaluation*) untuk bisa mendukung strategi organisasi, membantu perencanaan karier, mengelola biaya tenaga kerja, dan menentukan struktur upah; serta
3. Meningkatkan keterikatan (*engagement*) karyawan untuk membentuk budaya perusahaan yang positif serta meningkatkan kinerja tim dan organisasi.

2025 HR Management Development Plan

The Company has established a Human Resource Development Plan for 2025, focusing on interrelated strategies, including:

1. Performance Management, reviewing the performance management system to align the Company's strategy with individual employee objectives, providing a platform for feedback and employee development, and improving productivity and performance;
2. Job Evaluation, to support organizational strategy, assist in career planning, manage labor costs, and determine salary structures; and
3. Increasing Employee Engagement to foster a positive corporate culture, strengthen teamwork, and improve organizational performance.

Teknologi Informasi
Information Technology

Perkembangan teknologi informasi (TI) dimanfaatkan Perseroan untuk mendukung aktivitas operasional agar berjalan lebih optimal. Pengelolaan TI merupakan tanggung jawab Divisi TI, yang mengelola dan menjaga kestabilan sistem komunikasi di seluruh unit bisnis guna memastikan koneksi *real time* melalui *virtual private network* (VPN).

Selain itu, Perseroan menyediakan fasilitas telepon genggam berbasis Android kepada masing-masing Staf Penjualan guna menjaga kelancaran dalam berkomunikasi. Telepon genggam tersebut telah dilengkapi aplikasi sesuai dengan kebutuhan internal Perseroan, yaitu fungsi manajemen rute, manajemen pesanan, manajemen persediaan, manajemen keuangan, manajemen kredit, *global positioning system* (GPS), serta presentasi dan survei. Aplikasi tersebut berfungsi untuk mencatat data penjualan dan data konsumen secara berkala sehingga dapat langsung tersampaikan secara *real time* ke kantor pusat. Aplikasi ini juga dapat mencatat rute penjualan setiap hari sehingga mempermudah dalam menganalisis rute penjualan yang berguna untuk meningkatkan efisiensi distribusi kepada Staf Penjualan.

The Company leverages information technology (IT) advancements to optimize operational activities. IT management is the responsibility of the IT Division, which supervises and maintains stable communication systems across all business units, ensuring real-time connectivity via a Virtual Private Network (VPN).

In addition, the Company provides Android-based smartphone to each Marketing Staff to facilitate smooth communication. These devices are equipped with customized applications tailored to the Company's internal needs, including route management, order management, inventory management, financial management, credit management, Global Positioning System (GPS) as well as presentation and survey application. These applications record sales and customer data in real time, allowing instant transmission to the Head Office. These applications also have the capabilities to record daily sales routes, making it convenient for the Marketing Staff to analyze sales routes which is useful for increasing distribution efficiency.

Pengelolaan TI 2024

Pengelolaan TI Perseroan di tahun 2024 berfokus pada:

1. Melanjutkan peningkatan pengelolaan data melalui *re-design* dan *re-modelling* konsep, serta infrastruktur data yang sudah ada;
2. Melakukan pengembangan sistem distribusi untuk menunjang aktivitas operasional sales yang lebih efektif;
3. Melakukan efektivitas dan pemutakhiran arsitektur penerapan strategi teknologi *cloud* di seluruh sistem;
4. Melakukan pemutakhiran terhadap server autentifikasi keamanan terhadap perangkat kerja karyawan dan pada *server*;
5. Melanjutkan peningkatan infrastruktur jaringan kantor pusat dan pabrik dengan memperbarui sistem *firewall* untuk meningkatkan keamanan jaringan;
6. Melakukan peningkatan fungsi-fungsi sistem *enterprise resource planning* (ERP) dan *system analysis and product in data processing* (SAP) untuk mendukung proses bisnis yang berkesinambungan di seluruh lini, baik finansial, distribusi, logistik, dan operasional;
7. Melakukan implementasi sistem *environment, social, and good governance* (ESG) untuk mendukung pencatatan berkesinambungan terkait lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaan;
8. Melakukan implementasi sistem portal intranet sebagai pusat kolaborasi antar-karyawan dalam melakukan kolaborasi kerja sama (untuk memfasilitasi bekerja dalam kelompok dan telekonferensi) sebagai upaya memajukan produktivitas karyawan;
9. Melakukan implementasi sistem vendor yang mendukung Perseroan untuk mengatur proses pengadaan barang dan jasa, kemudian mengelola hubungan dengan vendor, agar vendor dapat mendukung strategi Perseroan; serta
10. Melanjutkan penerapan ISO 27001 tentang sistem manajemen keamanan informasi sebagai standar perusahaan, kemudian melakukan persiapan pembaruan ISO 27001:2002 dengan tujuan selalu mematuhi regulasi terbaru.

Strategi Pengelolaan TI 2025

Perseroan terus mengoptimalkan pengelolaan TI dengan berupaya mengintegrasikan berbagai tren teknologi terbaru serta menyesuaikan dengan dinamika pasar distribusi yang terus berkembang. Selain itu, Perseroan secara proaktif beradaptasi terhadap perubahan teknologi dan pasar yang cepat melalui pendekatan yang lebih canggih dan berbasis data. Untuk mendukung hal tersebut, Perseroan menerapkan strategi pengelolaan sebagai berikut:

IT Management in 2024

The Company's IT management in 2024 focuses on:

1. Continuing to improve data management through re-design and re-modeling of existed concepts, as well as existing data infrastructure;
2. Developing a distribution system to support more effective sales operational activities;
3. Improving effectiveness and updating the architecture of the implementation of cloud technology strategies throughout the system;
4. Updating the security authentication server on employee's working devices as well as on the server;
5. Continuing to improve the network infrastructure at the head office and factories by updating the firewall system to improve network security;
6. Improve the Enterprise Resource Planning (ERP) and System Analysis and Product in data processing (SAP) systems to support sustainable business processes across all business lines, in financial, distribution, logistics and operation aspects;
7. Implementing Environmental, Social and Good Governance (ESG) system to support continuous record keeping related to environment, social and corporate governance aspects;
8. Implementing an intranet portal system as a collaboration center between employees in conducting collaborative work (to facilitate working in groups and teleconferencing) as an effort to increase employee productivity;
9. Implementing a vendor system that supports the Company in managing the goods and services procurement process, as well as managing relationships with vendors, so that vendors can support the Company's strategy; and
10. Continuing the implementation of ISO 27001 on information security management systems as a corporate standard, then preparing for an update to ISO 27001:2002 with the purpose of always complying with the latest regulations.

IT Management Strategies In 2025

The Company continues to optimize IT management by integrating the latest technology trends and adapting to the dynamic distribution market. In addition, the Company proactively responds to rapid technological and market changes by adopting a more data-driven and sophisticated approach. To support this, the Company has implemented the following IT management strategies:

1. **Teknologi *Cloud***
   Melanjutkan dengan memanfaatkan teknologi *cloud* untuk meningkatkan skalabilitas dan fleksibilitas infrastruktur IT. Penyimpanan berbasis *cloud*, serta penggunaan *Software as a Service* (SaaS), *Platform as a Service* (PaaS), dan *Infrastructure as a Service* (IaaS) agar memungkinkan efisiensi biaya dan pengelolaan sumber daya yang lebih baik.
2. **AI dan *Machine Learning***
   Menerapkan berbagai macam integrasi kecerdasan buatan (AI) dan pembelajaran mesin (ML) untuk meningkatkan analisis data, otomatisasi, serta perbaikan pengalaman pelanggan yang tersebar di berbagai unit *business* dengan menggunakan QR *Code* agar dapat difilterisasi menjadi satu data per satu pelanggan untuk Perseroan.
3. **Data dan *Output Report***
   Melanjutkan proses pengelolaan data melalui perbaikan kualitas dan struktur data guna memperoleh *output* yang valid, sehingga dapat mendukung pengambilan keputusan yang cepat dan tepat. Data yang diproses berbasis AI dimanfaatkan untuk menganalisis *big data* yang digunakan dalam perumusan keputusan strategis.
4. **Sistem Implementasi**
   Melakukan implementasi *system e-procurement and e-budgeting system* untuk pengelolaan proses pengadaan yang lebih transparan dan akuntabilitas, alokasi, dan optimalisasi *budget control* dalam pengadaan dan evaluasi kinerja vendor, serta implementasi aplikasi distributor ke seluruh jaringan distributor.
5. ***Zero Trust Security***
   Menerapkan pendekatan *Zero Trust Security* menjadi fokus utama Perseroan, di mana setiap pengguna dan perangkat harus melalui proses verifikasi setiap kali mengakses jaringan, tanpa bergantung pada lokasi fisik maupun identitas sebelumnya.
6. ***Business Intelligence* (BI) dan *Predictive Analytics***
   Melanjutkan dan mengembangkan penggunaan BI dan analitik prediktif untuk meramalkan tren pasar dan menentukan langkah-langkah yang lebih tepat dalam bisnis.
7. ***Omnichannel Approach***
   Melanjutkan penggunaan teknologi untuk memastikan pengalaman pelanggan yang mulus di seluruh saluran, baik itu *online*, *offline*, aplikasi *mobile*, atau melalui layanan *customer support*.
8. ***Chatbots* dan Asisten *Virtual***
   Memanfaatkan teknologi AI, seperti *chatbots* dan asisten virtual untuk menyediakan dukungan pelanggan 24/7 dengan lebih efisien.
9. **Pengelolaan Dokumen dan Automasi Proses**
   Melanjutkan dan mengembangkan otomatisasi proses pengelolaan dokumen dan alur kerja untuk meningkatkan efisiensi operasional dengan menggunakan platform berbasis *cloud*, seperti Microsoft 365, Google Workspace, atau aplikasi serupa yang memungkinkan untuk bekerja secara kolaboratif dan efisien, baik secara jarak jauh maupun *onsite*.

1. **Cloud Technology**
   Continuing to leverage cloud technology to enhance scalability and flexibility in IT infrastructure. This includes cloud-based storage and the use of Software as a Service (SaaS), Platform as a Service (PaaS), and Infrastructure as a Service (IaaS) to improve cost efficiency and resource management.
2. **AI and Machine Learning**
   Implementing Artificial Intelligence (AI) and Machine Learning (ML) to enhance data analytics, automation, and customer experience across different business units. The Company also uses QR Code-based filtering systems to consolidate customer data into a single dataset per customer for better analysis.
3. **Data and Output Reports**
   Improving data management process through better data quality and structure, ensuring valid output that supports fast and accurate decision-making. AI-driven big data analytics is used to assist in strategic decision-making.
4. **System Implementation**
   Implementing an e-procurement and e-budgeting systems for a more transparent and accountable procurement process management, allocation and optimization of budget control in procurement and vendor performance evaluation. In addition, the Company is rolling out distributor applications across its entire distributor network.
5. **Zero Trust Security**
   Adopting a Zero Trust Security approach become the main focus, where all users and devices must undergo verification each time they access the network, regardless of their physical location or previous identity.
6. **Business Intelligence (BI) and Predictive Analytics**
   Continuing and expanding the use of BI and predictive analytics to forecast market trends and determine strategic business actions.
7. **Omnichannel Approach**
   Continuing the use of technology to ensure a seamless customer experience across all channels, including online, offline, mobile apps, and customer support services.
8. **Chatbots and Virtual Assistant**
   Leveraging AI-powered technology such as chatbots and virtual assistants to provide more efficient 24/7 customer support.
9. **Document Management and Process Automation**
   Continuing and expanding document management and workflow automation to improve operational efficiency through cloud-based platforms such as Microsoft 365, Google Workspace, or similar applications that enable collaborative and efficient work, both remotely and onsite.

10. **Transformasi Digital**
    Memanfaatkan *Robotic Process Automation* (RPA) untuk mendukung transformasi digital, meningkatkan efisiensi operasional dengan automasi proses kerja yang berulang, meningkatkan akurasi dan penghematan biaya, serta menjadi salah satu alternatif untuk integrasi antar sistem.
11. **Pelatihan dan Pengembangan Keahlian Teknologi**
    Memastikan bahwa tenaga kerja dilatih dan memiliki keahlian yang tepat dalam bidang teknologi terbaru.

12. **Pemenuhan *Compliance* dan Regulasi**
    Memperhatikan dan mematuhi berbagai regulasi serta standar yang berlaku, khususnya dalam penerapan ISO 27001. Sistem manajemen keamanan informasi terus dikembangkan agar sejalan dengan prinsip tata kelola TI yang baik, dengan mengacu pada ISO 27001:2022 dan regulasi terbaru yang relevan.

10. **Digital Transformation**
    Utilizing Robotic Process Automation (RPA) to drive digital transformation, improve operational efficiency, automate repetitive tasks, enhance accuracy, reduce costs, and facilitate system integration.

11. **Technology Skill Training and Development**
    Ensuring that employees are trained and upskilled in emerging technologies to keep up with industry advancements.
12. **Compliance and Regulatory Adherence**
    Ensuring compliance with regulations and industry standards, particularly in ISO 27001 implementation. The information security management system is continuously developed in alignment with good IT governance principles, following ISO 27001:2022 and other relevant latest regulations.




ellips
VITAMIN
MILKSHAKE
5in1
HAIR VITAMIN
WITH MILK PROTEIN &
WHEAT PROTEIN
Rambut Sehat, Lembut,
Kuat, Harum & Tidak Lengket!
Netto: 45 mL

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

Tinjauan Ekonomi
Economic Overview

Pertumbuhan ekonomi global pada tahun 2024 diperkirakan mencapai 3,2%, sedikit lebih rendah dari proyeksi sebelumnya, akibat ketidakpastian geopolitik, kebijakan moneter ketat di negara maju, serta perlambatan ekonomi di Tiongkok. Selain itu, fluktuasi harga komoditas dan pelemahan investasi serta perdagangan global semakin menekan pertumbuhan ekonomi dunia.

Sementara itu, ekonomi Indonesia tetap stabil di tengah dinamika global yang penuh dengan tantangan. Badan Pusat Statistik melaporkan bahwa pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2024 mencapai 5,03%, sedikit lebih rendah dibandingkan pertumbuhan tahun 2023 yang sebesar 5,05%. Meskipun demikian, aktivitas ekonomi domestik tetap terjaga, di mana konsumsi rumah tangga meningkat sebesar 4,98% (yoy), didukung oleh aktivitas ekonomi dan mobilitas masyarakat yang tinggi selama periode Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN) seperti Natal dan Tahun Baru (Nataru). Konsumsi pemerintah tumbuh sebesar 4,17% (yoy) seiring dengan penyelesaian belanja akhir tahun, sedangkan konsumsi lembaga non-profit yang melayani rumah tangga (LNPRT) mencatat pertumbuhan 6,06% (yoy), yang selaras dengan peningkatan aktivitas selama periode Pilkada 2024.

Kepercayaan masyarakat terhadap kondisi ekonomi semakin menguat, sebagaimana tercermin dalam Indeks Keyakinan Konsumen (IKK) yang mencapai 127,7 pada Desember 2024, meningkat dibandingkan bulan sebelumnya yang sebesar 125,9. Hal ini menunjukkan optimisme masyarakat terhadap prospek ekonomi, terutama dengan adanya perbaikan pada sektor ketenagakerjaan dan ekspektasi penghasilan yang lebih baik.

Namun demikian, beberapa tantangan masih membayangi perekonomian Indonesia. Perlambatan permintaan global berpotensi menekan sektor ekspor, meskipun pada triwulan IV-2024 ekspor barang dan jasa masih mampu tumbuh 7,63% (yoy). Selain itu, ketidakpastian ekonomi global dan potensi kebijakan proteksionisme di beberapa negara mitra dagang utama tetap menjadi faktor yang harus diwaspadai dalam menjaga surplus neraca perdagangan nasional.

Sumber:
1. International Monetary Fund. *World Economic Outlook Update*: Januari 2025.
2. Badan Pusat Statistik. Pertumbuhan Ekonomi Indonesia 2024, 5 Februari 2025.
3. Bank Indonesia. Siaran Pers: "Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Triwulan IV 2024 Meningkat", 5 Februari 2025.
4. Bank Indonesia. Siaran Pers: "Survei Konsumen Desember 2024: Keyakinan Konsumen Meningkat", 9 Januari 2025.

Global economic growth in 2024 was projected to reach 3.2%, slightly lower than previous estimates due to geopolitical uncertainties, tight monetary policies in advanced economies, and economic slowdown in China. Additionally, fluctuations in commodity prices, as well as weakening investment and global trade, have further pressured global economic growth.

Meanwhile, Indonesia's economy remains stable amid global challenges. According to Statistics Indonesia (BPS), Indonesia's economic growth in 2024 stood at 5.03%, slightly lower than the 5.05% growth in 2023. Despite this, domestic economic activity remained robust, with household consumption increased by 4.98% (yoy), supported by strong economic activity and high mobility during National Religious Holidays (HBKN), such as Christmas and New Year (Nataru). Government spending grew by 4.17% (yoy), driven by year-end budget disbursements, while non-profit institution household consumption (LNPRT) recorded growth of 6.06% (yoy), in line with increased activities during the 2024 Regional Head Elections (Pilkada).

Public confidence in economic conditions continues to strengthen, as reflected in the Consumer Confidence Index (CCI), which reached 127.7 in December 2024, increased from 125.9 in the previous month. This indicates optimism regarding economic prospects, particularly due to improvements in employment conditions and higher income expectations.

However, several challenges remain for Indonesia's economy. The global demand slowdown may pressure the export sector, although exports of goods and services grew by 7.63% (yoy) in Q4-2024. Additionally, global economic uncertainty and potential for protectionist policies from several key trading partner countries remain factors that must be carefully monitored to maintain Indonesia's trade balance surplus.

Sources:
1. International Monetary Fund (IMF) – *World Economic Outlook Update: January 2025*
2. Statistics Indonesia (BPS) – *Indonesia's Economic Growth 2024, February 5, 2025*
3. Bank Indonesia – *Press Release: "Indonesia's Economic Growth in Q4-2024 Increases," February 5, 2025*
4. Bank Indonesia – *Press Release: "Consumer Survey December 2024: Consumer Confidence Increases," January 9, 2025*

Tinjauan Industri
Industrial Overview

Industri *fast-moving consumer goods* (FMCG) di Indonesia terus menunjukkan pertumbuhan yang signifikan sepanjang tahun 2024, mencerminkan adaptasi konsumen terhadap kondisi ekonomi yang dinamis serta perubahan pola belanja. Berdasarkan *FMCG Monitor FY* 2024 oleh Kantar, nilai total FMCG di Indonesia mengalami pertumbuhan sebesar 7% dibandingkan tahun sebelumnya. Pertumbuhan ini terutama didorong oleh peningkatan pengeluaran per kunjungan belanja serta pemulihan volume sejak awal tahun.

Sejumlah kategori dalam industri FMCG menunjukkan pertumbuhan yang bervariasi. Sektor kecantikan tetap menjadi segmen dengan pertumbuhan 2 digit, mencerminkan meningkatnya kesadaran konsumen terhadap perawatan diri. Selain itu, pemulihan pada kategori makanan dan produk susu yang berhubungan dengan perayaan mendorong pertumbuhan keseluruhan industri FMCG. Sementara itu, sektor perawatan pribadi dan perawatan rumah tangga mengalami pertumbuhan yang lebih stabil, terutama karena penyesuaian harga menjadi faktor utama dalam mempertahankan daya beli konsumen.

Supermarket tetap menjadi saluran distribusi utama yang mengalami pertumbuhan penetrasi *Hypermarket*/Supermarket (HSM), menarik lebih banyak pembeli baru. Namun, *e-commerce* tidak hanya bersaing, tetapi juga melengkapi ritel tradisional, mempercepat pergeseran menuju belanja *omnichannel*, di mana konsumen menggabungkan belanja di toko fisik dan platform *online*.

Sumber:
Kantar WorldPanel. FMCG Monitor FY 2024, 14 Februari 2025.

The Fast-Moving Consumer Goods (FMCG) industry in Indonesia continued to show significant growth throughout 2024, reflecting consumer adaptation to dynamic economic conditions and shifting shopping behaviors. According to the FMCG Monitor FY 2024 by Kantar, the total FMCG market value in Indonesia grew by 7% compared to the previous year. This growth was mainly driven by increased spending per shopping visit and a recovery in volume since the beginning of the year.

A number of FMCG categories experienced varied growth rates. The beauty sector remained the fastest-growing segment, recording double-digit growth, indicating a rising consumer awareness of self-care. In addition, the food and dairy categories, particularly those related to holiday celebratory occasions, contributed to the overall FMCG industry expansion. Meanwhile, personal care and household care experienced more stable growth, with pricing adjustments playing a key role in maintaining consumer purchasing power.

Supermarkets remained the primary distribution channel, with Hypermarket/Supermarket (HSM) penetration increasing, attracting more new shoppers. However, e-commerce did not merely compete with but also complemented traditional retail, accelerating the shift toward omnichannel shopping, where consumers combine in-store and online purchases.

Source:
Kantar WorldPanel. *FMCG Monitor FY 2024*, February 14, 2025.

Tinjauan Operasional
Operational Overview

Perseroan mengelompokkan segmen operasinya ke dalam 5 kategori utama, yang dijelaskan sebagai berikut:

The Company classifies its operational segments into five main categories, which are presented as follows:

Segmen Pemeliharaan dan Perawatan Tubuh

Proses Produksi

Proses produksi segmen pemeliharaan dan perawatan tubuh diungkapkan sebagai berikut:

Personal Care Segment

Production Process

The production process of the personal care segment is described as follows:

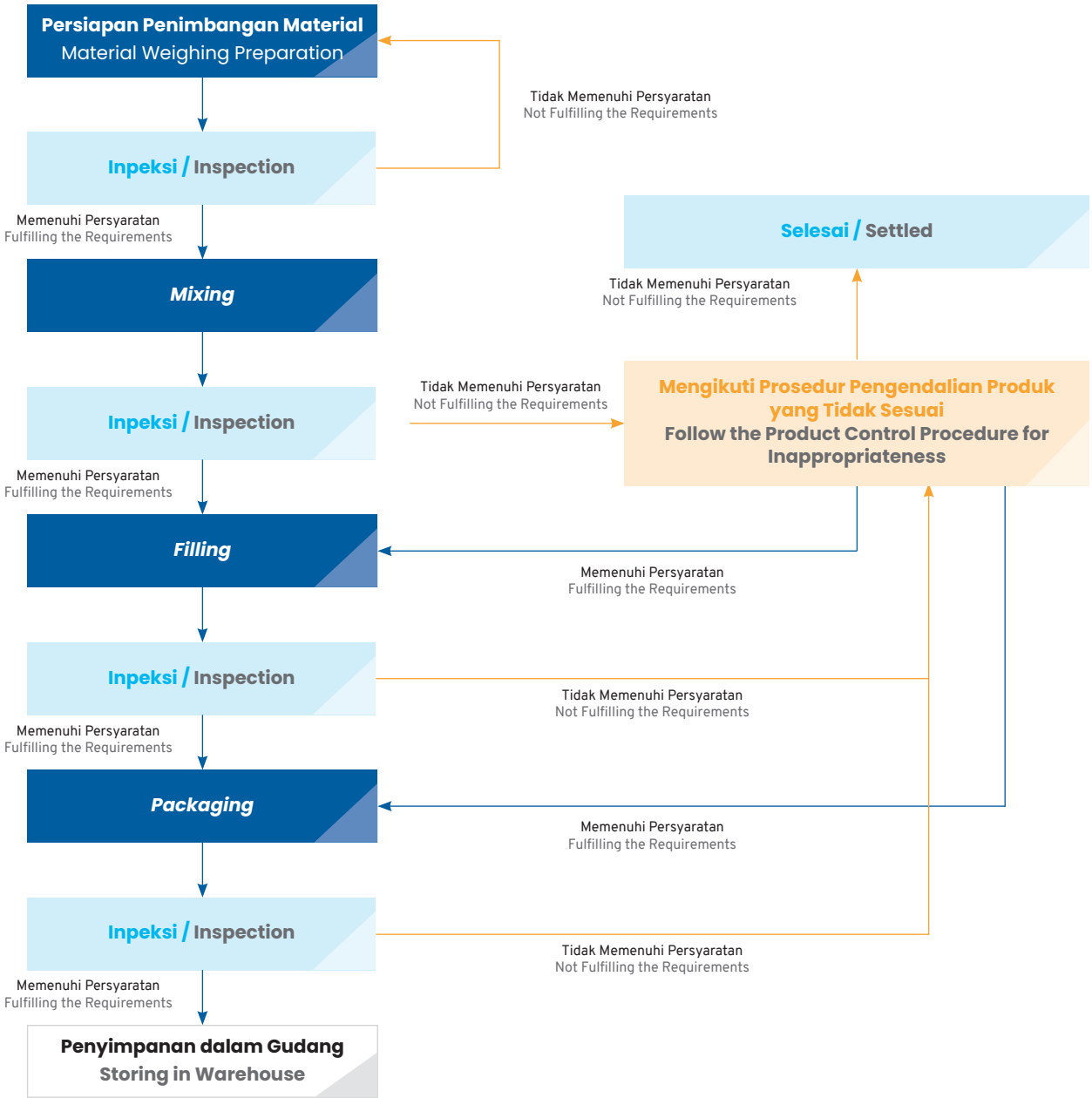

Proses produksi produk pemeliharaan dan perawatan tubuh mencakup penimbangan material hingga penyimpanan di gudang. Perseroan membentuk Tim *Quality Assurance* (QA)/ *Quality Control* (QC) untuk memastikan setiap tahapan produksi memenuhi standar yang ditetapkan. Pemeriksaan dilakukan secara *sampling* guna menilai kelayakan material sebelum melanjutkan ke tahap berikutnya. Material yang tidak memenuhi standar akan diproses ulang sesuai prosedur pengendalian produk yang tidak sesuai.

The production process for personal care products includes material weighing to storing in the warehouse. The Company has established a Quality Assurance (QA)/Quality Control (QC) Team to ensure that each production stage meets the established standards. Sampling inspections are conducted to assess material feasibility before proceeding to the next stage. Materials that do not meet the standards will be reprocessed in accordance with the non-conforming product control procedures.

Kapasitas Produk

Produk pemeliharaan dan perawatan tubuh Perseroan diproduksi di dua pabrik yang berlokasi di Cikembar dan Cidahu, Sukabumi, Jawa Barat. Pabrik Cikembar mulai beroperasi pada 1999, sementara Pabrik Cidahu pada 2004. Hingga 31 Desember 2024, kedua pabrik tersebut mengoperasikan 103 lini produksi.

Product Capacity

Personal care products are manufactured in two factories located in Cikembar and Cidahu, Sukabumi, West Java. The Cikembar factory began operations in 1999, while the Cidahu factory started in 2004. As of 31 December 2024, both factories operate 103 production lines.

Volume Produksi
Production Volume

(dalam Kiloliter / in Kiloliter)

Uraian	2024	2023	Pertumbuhan Growth		Description
			Kiloliter kiloliters	%	
Volume Produksi	13,985	11,032	2,953	26.77	Production Volume
Kapasitas Produksi pada Akhir Periode	75,104	75,104	-	-	Production Capacity at End of Period
Persentase (%)	18.62	14.69			Percentage (%)

Pada tahun 2024, volume produksi produk pemeliharaan dan perawatan tubuh mengalami peningkatan sebesar 26,77% atau setara dengan 2,95 ribu kiloliter menjadi 13,99 ribu kiloliter, dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai 11,03 ribu kiloliter. Sementara itu, kapasitas produksi pada tahun 2024 masih sama dengan tahun 2023, yaitu sebesar 75,10 ribu kiloliter.

The volume of personal care production increased by 26.77% or equivalent to 2.95 thousand kiloliters, reaching 13.99 thousand kiloliters, compared to 11.03 thousand kiloliters in the previous year. Meanwhile, production capacity in 2024 remained the same as in 2023, at 75.10 thousand kiloliters.

Pendapatan Produk

Pendapatan segmen pemeliharaan dan perawatan tubuh pada tahun 2024 mencapai Rp1.593,32 miliar, mengalami peningkatan sebesar 19,36% atau setara Rp258,44 miliar dibandingkan dengan Rp1.334,88 miliar pada tahun 2023.

Product Revenue

Product revenue from personal care segment in 2024 reached Rp1,593.32 billion, reflecting an increase of 19.36% or equivalent to Rp258.44 billion compared to Rp1,334.88 billion in 2023.

Laba Kotor

Laba kotor segmen pemeliharaan dan perawatan tubuh mencapai Rp861,37 miliar pada tahun 2024, mengalami peningkatan sebesar 30,49% atau setara Rp201,29 miliar dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp660,08 miliar.

Gross Profit

The gross profit of personal care segment reached Rp861.37 billion in 2024, reflecting an increase of 30.49%or equivalent to Rp201.29 billion compared to Rp660.08 billion in the previous year.

Segmen Minuman

Proses Produksi

Proses produksi segmen minuman diungkapkan sebagai berikut:

Beverages Segment

Production Process

The beverage segment production process is described as follows:

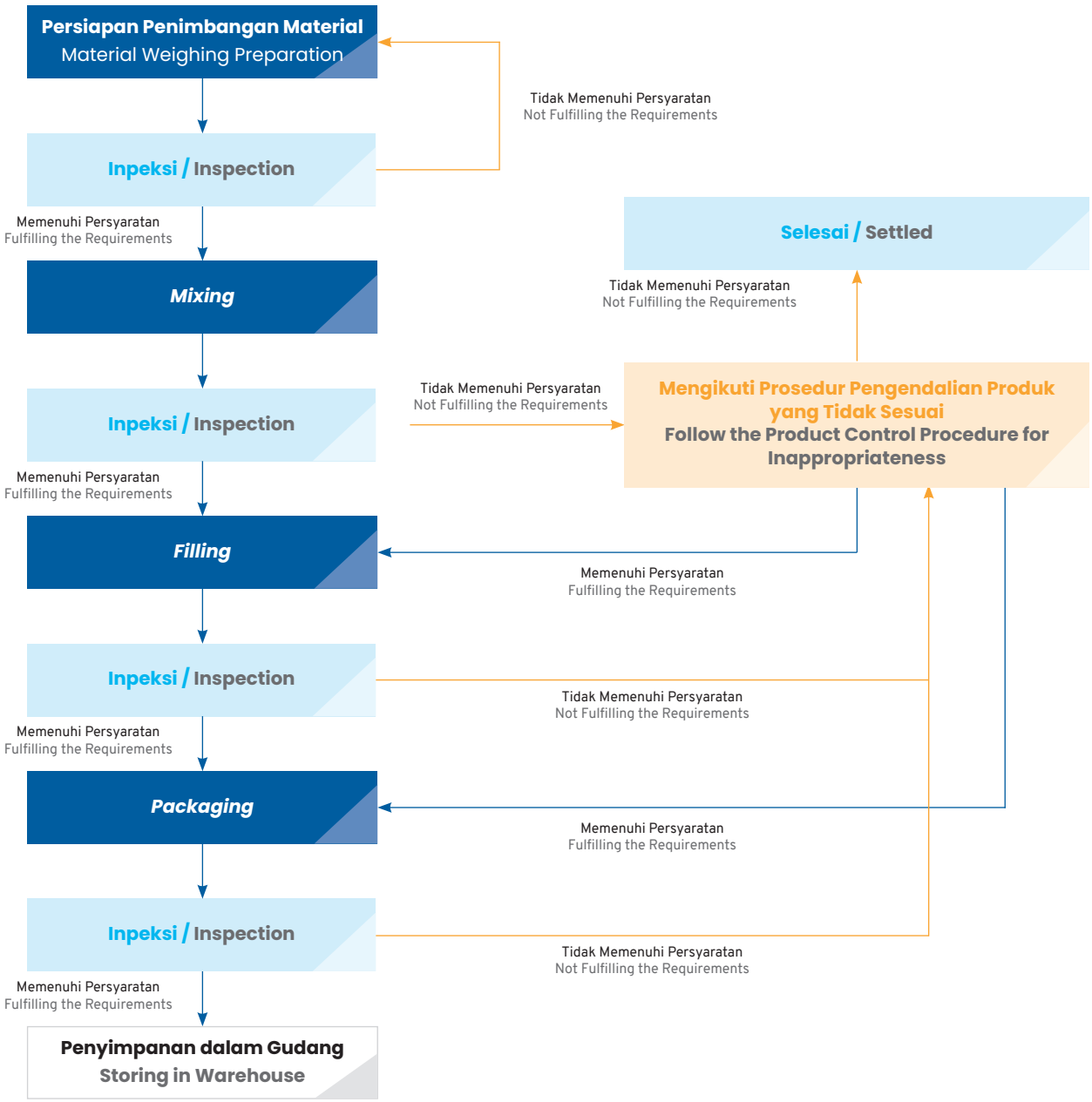

Proses produksi produk minuman dimulai dari penimbangan material hingga penyimpanan dalam gudang. Seluruh tahapan produksi diawasi oleh Tim QA/AC untuk memastikan kepatuhan terhadap standar kualitas yang telah ditetapkan. Material yang tidak memenuhi standar akan dipisahkan dan diproses ulang sesuai dengan prosedur yang berlaku.

Kapasitas Produk
Perseroan memiliki 2 pabrik sebagai pusat produksi minuman, yang berlokasi di Cikande, Banten, dan Pandaan, Jawa Timur. Pabrik Cikande mulai beroperasi pada tahun 2002, sementara Pabrik Pandaan beroperasi sejak 2008. Hingga 31 Desember 2024, kedua pabrik tersebut telah memiliki 12 lini produksi.

The beverage segment product production process begins with material weighing process and ends with storing in the warehouse. Each stage of production is supervised by the QA/QC Team to ensure compliance with prescribed quality standards. Materials that do not meet the standards are separated and reprocessed according to applicable procedures.

Product Capacity
The Company operates two beverage production plants located in Cikande, Banten, and Pandaan, East Java. The Cikande plant began operations in 2002, while the Pandaan plant has been operational since 2008. As of 31 December 2024, both plants have a total of 12 production lines.

Volume Produksi
Production Volume

(dalam Kiloliter / in Kiloliter)

Uraian	2024	2023	Pertumbuhan Growth		Description
			Kiloliter kiloliters	%	
Volume Produksi	295,246	274,434	20,812	7.58	Production Volume
Kapasitas Produksi pada Akhir Periode	424,185	403,990	20,195	5.00	Production Capacity at End of Period
Persentase (%)	69.60	67.93			Percentage (%)

Segmen minuman mencatatkan pertumbuhan produksi pada tahun 2024 dengan volume mencapai 295,25 ribu kiloliter, meningkat sebesar 7,58% atau 20,81 ribu kiloliter dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang tercatat sebanyak 274,43 ribu kiloliter. Sementara itu, kapasitas produksi mengalami peningkatan sebesar 5,00% atau 20,20 ribu kiloliter, dari 403,99 ribu kiloliter di tahun 2023 menjadi 424,19 ribu kiloliter pada tahun 2024.

Pendapatan Produk
Pada tahun 2024, pendapatan segmen minuman tercatat sebesar Rp2.351,26 miliar, mencatat pertumbuhan sebesar 2,64% atau Rp60,53 miliar dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai Rp2.290,73 miliar.

Laba Kotor
Laba kotor segmen minuman pada tahun 2024 mencapai Rp876,42 miliar, menurun sebesar 2,95% atau Rp26,63 miliar dibandingkan tahun 2023 yang mencatatkan laba sebesar Rp903,05 miliar.

The beverage segment recorded production growth in 2024, reaching a volume of 295.25 thousand kiloliters, an increase by 7.58% or 20.81 thousand kiloliters compared to 274.43 thousand kiloliters in the previous year. Meanwhile, production capacity increased by 5.00% or 20.20 thousand kiloliters, from 403.99 thousand kiloliters in 2023 to 424.19 thousand kiloliters in 2024.

Product Revenue
Beverage segment revenue in 2024 was recorded at Rp2,351.26 billion, reflecting a 2.64% increase or Rp60.53 billion compared to Rp2,290.73 billion in the previous year.

Gross Profit
The gross profit of beverage segment in 2024 reached Rp876.42 billion, decreased by 2.95% or Rp26.63 billion compared to Rp903.05 billion in 2023.

Segmen Makanan

Proses Produksi

Proses produksi segmen makanan diungkapkan sebagai berikut:

Food Segment

Production Process

The production process of the food segment is described as follows:

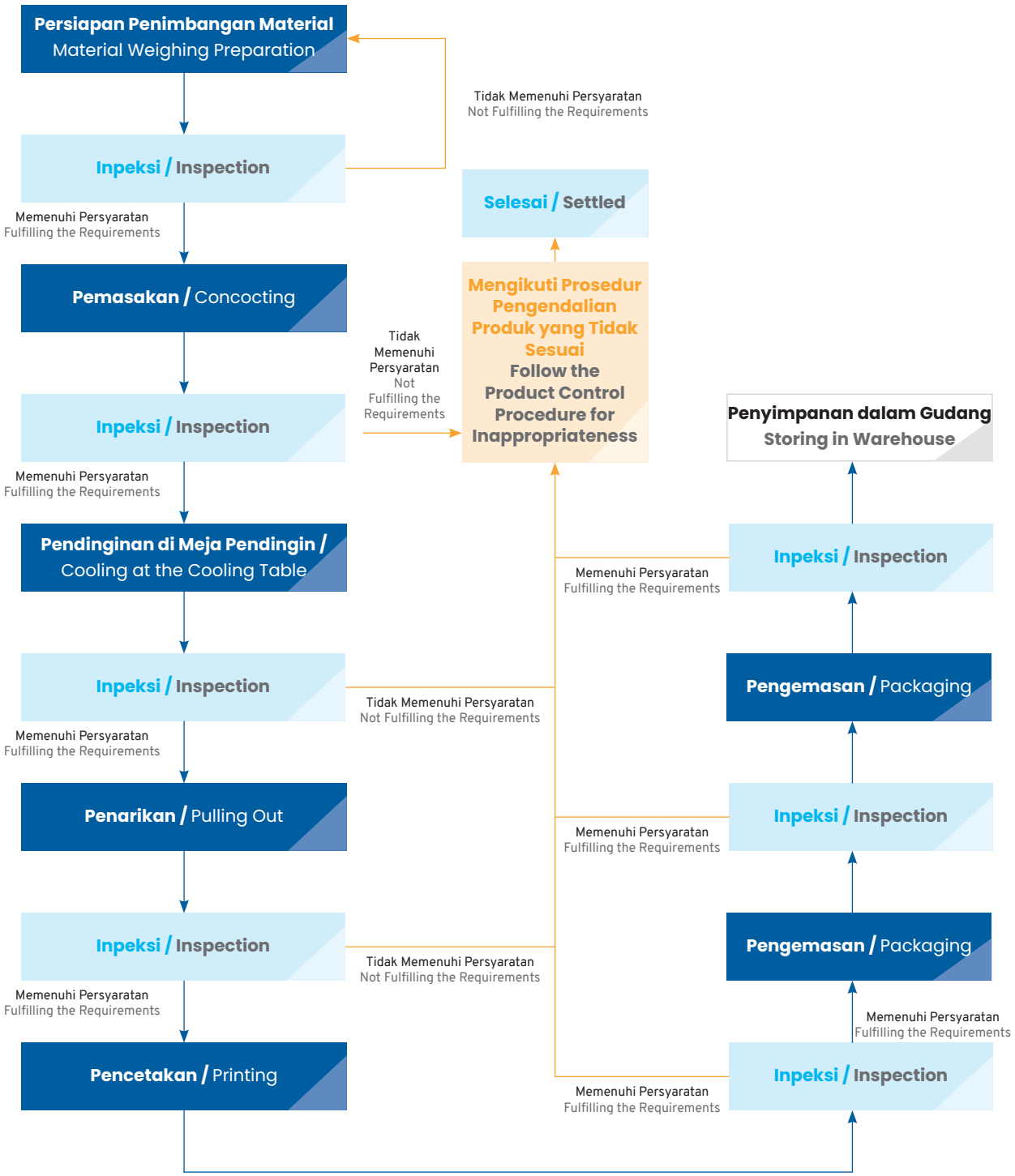

Proses produksi produk makanan mencakup tahap pendinginan, penarikan, dan pencetakan. Setiap tahapan diawasi oleh Tim QA/QC guna memastikan kualitas material tetap terjaga melalui proses *sampling*. Hanya material yang memenuhi standar kualitas Perseroan yang akan diproses ke tahap selanjutnya.

The food product production process includes cooling, pulling out, and printing stages. Each stage is supervised by the QA/QC Team to ensure material quality is maintained through sampling procedures. Only materials that meet the Company's quality standards proceed to the next stage.

Kapasitas Produk

Perseroan memproduksi produk makanan di pabrik yang berlokasi di Sayung, Semarang. Pabrik ini mulai beroperasi pada tahun 1997 dan saat ini dikelola oleh PT Kino Food Indonesia, setelah sebelumnya dimiliki oleh PT Kino Sentra Industrindo. Hingga akhir tahun 2024, pabrik tersebut memiliki 15 lini produksi.

Production Capacity

The Company manufactures its food products at a factory located in Sayung, Semarang. This factory began operations in 1997 and is currently managed by PT Kino Food Indonesia, after previously owned by PT Kino Sentra Industrindo. As of the end of 2024, the factory operates 15 production lines.

Volume Produksi
Production Volume

(dalam Kilogram / in Kilogram)

Uraian	2024	2023	Pertumbuhan Growth		Description
			Kilogram kilograms	%	
Volume Produksi	7,992,147	10,688,726	(2,696,579)	(25.23)	Production Volume
Kapasitas Produksi pada Akhir Periode	24,292,943	26,734,367	(2,441,424)	(9.13)	Production Capacity at End of Period
Persentase (%)	32.90	39.98			Percentage (%)

Pada tahun 2024, volume produksi segmen makanan tercatat sebanyak 7,99 juta kilogram, mengalami penurunan sebesar 25,23% atau setara 2,70 juta kilogram dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang mencapai 10,69 juta kilogram. Kapasitas produksi juga mengalami penurunan sebesar 9,13% atau 2,44 juta kilogram, dari 26,73 juta kilogram di tahun 2023 menjadi 24,29 juta kilogram pada tahun 2024.

In 2024, the production volume of the food segment was recorded at 7.99 million kilograms, a decrease of 25.23% or equivalent to 2.70 million kilograms compared to 10.69 million kilograms in the previous year. Production capacity also decreased by 9.13% or 2.44 million kilograms, from 26.73 million kilograms in 2023 to 24.29 million kilograms in 2024.

Pendapatan Produk

Pendapatan segmen makanan pada tahun 2024 mencapai Rp366,91 miliar, menurun sebesar 16,76% atau Rp73,89 miliar dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp440,80 miliar.

Product Revenue

The food segment product revenue in 2024 amounted to Rp366.91 billion, marking an decrease of 16.76% or Rp73.89 billion compared to Rp440.80 billion in the previous year.

Laba Kotor

Laba kotor segmen makanan tercatat sebesar Rp129,16 miliar pada tahun 2024, meningkat sebesar 8,96% atau setara Rp10,62 miliar dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp118,54 miliar.

Gross Profit

The gross profit for food segment was recorded at Rp129.16 billion in 2024, reflecting an increase of 8.96% or Rp10.62 billion compared to Rp118.54 billion in the previous year.

Segmen Farmasi

Proses Produksi

Proses produksi segmen farmasi diungkapkan sebagai berikut:

Pharmaceutical Segment

Production Process

The production process of the pharmaceutical segment is described as follows:

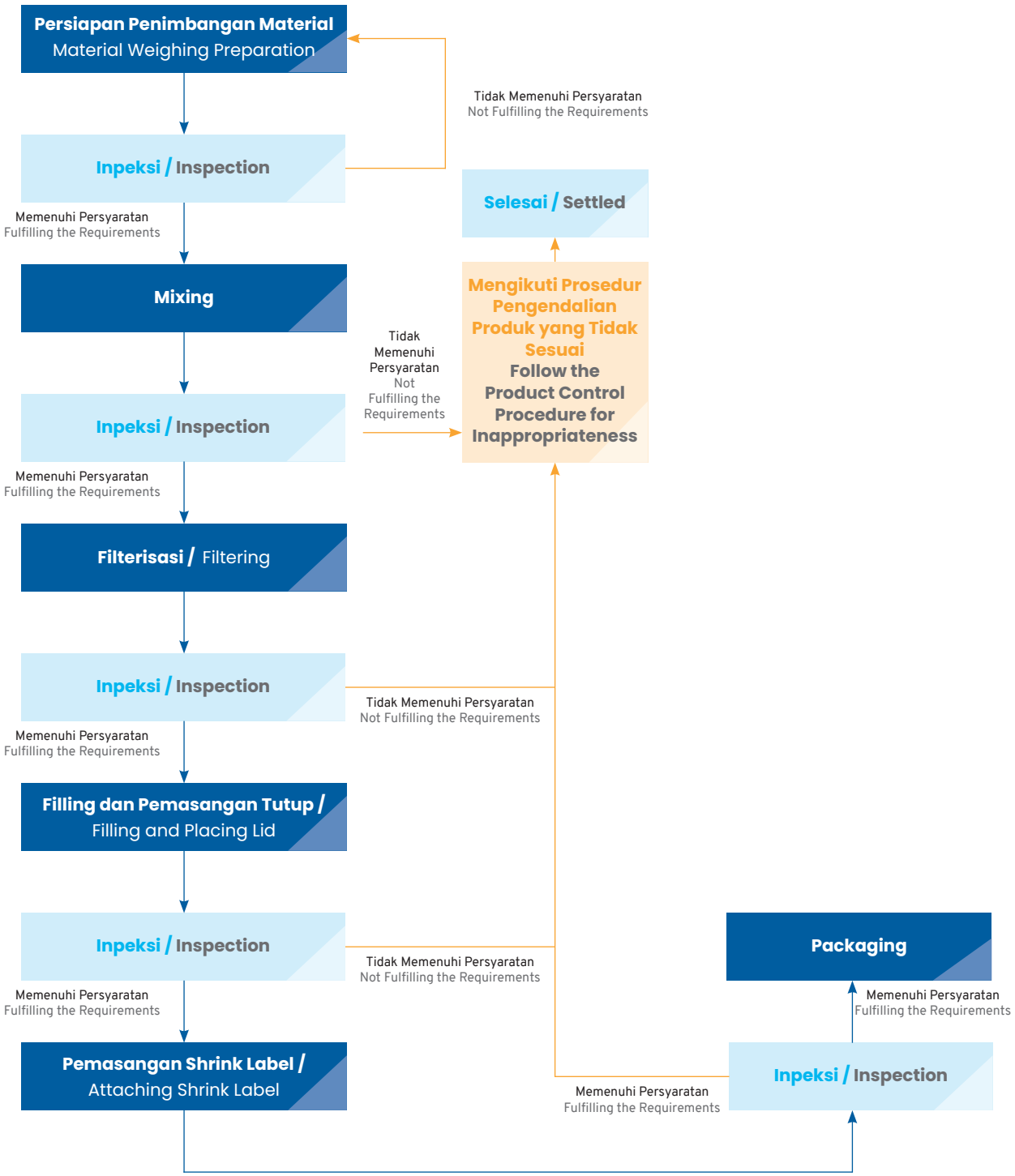

Dalam memastikan kualitas dan kepatuhan terhadap standar, proses produksi produk farmasi dilakukan dengan pengawasan ketat. Tim QA/QC bertanggung jawab dalam pemeriksaan setiap tahapan produksi melalui metode *sampling*. Hanya material yang memenuhi standar kualitas yang akan diproses lebih lanjut, sementara material yang tidak sesuai akan melalui prosedur pengendalian yang telah ditetapkan.

Kapasitas Produk
Perseroan mengoperasikan pabrik di Cikande, Banten, sebagai fasilitas utama produksi farmasi. Hingga akhir tahun, pabrik ini telah memiliki 9 lini produksi.

To ensure quality and compliance with standards, the pharmaceutical product production process is perform under strict supervision. The QA/QC Team is responsible for performing inspection of each stage of production using sampling methods. Only materials that meet quality standards will proceed to the next stage, while non-conforming products will undergo established control procedures.

Production Capacity
The Company operates a factory in Cikande, Banten, as its main pharmaceutical production facility. By the end of the year, the factory had 9 production lines.

Volume Produksi
Production Volume

(dalam Kiloliter / in Kiloliter)

Uraian	2024	2023	Pertumbuhan Growth		Description
			Kiloliter kiloliters	%	
Volume Produksi	181	554	(373)	(67.33)	Production Volume
Kapasitas Produksi pada Akhir Periode	7,508	7,508	-	-	Production Capacity at End of Period
Persentase (%)	2.41	7.38			Percentage (%)

Volume produksi segmen farmasi menurun sebesar 67,33% atau setara 373 kiloliter menjadi 181 kiloliter di tahun 2024, dibandingkan tahun sebelumnya sebanyak 554 kiloliter. Sementara itu, kapasitas produksi pada tahun 2024 masih sama dengan tahun 2023, yakni sebesar 7,51 ribu kiloliter.

Pendapatan Produk
Pada tahun 2024, pendapatan segmen farmasi tercatat sebesar Rp32,61 miliar, mengalami penurunan sebesar 46,65% atau Rp28,52 miliar dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang mencapai Rp61,13 miliar.

Laba Kotor
Laba kotor segmen farmasi mencapai Rp15,40 miliar pada tahun 2024, menurun sebesar 60,04% atau setara Rp23,14 miliar dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp38,54 miliar.

The production volume of the pharmaceutical segment decreased by 67.33% or 373 kiloliters, reaching 181 kiloliters in 2024, compared to 554 kiloliters in the previous year. Meanwhile, production capacity in 2024 remained the same as in 2023, at 7.51 thousand kiloliters.

Product Revenue
In 2024, the pharmaceutical segment recorded revenue of Rp32.61 billion, reflecting an decrease of 46.65% or Rp28.52 billion compared to Rp61.13 billion in the previous year.

Gross Profit
The gross profit of the pharmaceutical segment reached Rp15.40 billion in 2024, decreasing by 60.04% or Rp23.14 billion compared to Rp38.54 billion in the previous year.

Segmen Makanan Hewan

Produk makanan hewan diimpor dan didistribusikan oleh Entitas Anak, PT Dutalestari Sentratama, menggunakan merek milik Perseroan.

Pet Food Segment

Pet food products are imported and distributed by a Subsidiary, PT Dutalestari Sentratama, under the Company's brand.

Pendapatan Produk
Pada tahun 2024, pendapatan segmen makanan hewan tercatat sebesar Rp23,39 miliar, mengalami peningkatan sebesar 170,98% atau Rp14,76 miliar dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp8,63 miliar.

Laba Kotor
Laba kotor segmen makanan hewan pada tahun 2024 mencapai Rp2,17 miliar, menurun sebesar 43,64% atau Rp1,68 miliar dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp3,85 miliar.

Product Revenue
In 2024, the pet food segment recorded revenue of Rp23.39 billion, reflecting an increase of 170.98% or Rp14.76 billion compared to Rp8.63 billion in the previous year.

Gross Profit
The gross profit of the pet food segment in 2024 reached Rp2.17 billion, decreased by 43.64%or Rp1.68 billion compared to Rp3.85 billion in the previous year.

Aspek Pemasaran
Marketing Aspects

Strategi Pemasaran

Perseroan berkomitmen membangun merek-merek yang dipercaya pasar serta menjawab kebutuhan konsumen. Untuk memaksimalkan potensi setiap merek dan kategori produk, manajemen secara konsisten mengatur dan meningkatkan kinerja guna mendorong pertumbuhan bisnis. Fokus pemasaran Perseroan terbagi ke dalam beberapa pilar utama sebagai berikut:

Marketing Strategy

The Company is committed to building brands that are trusted by the market and meet consumer needs. To maximize the potential of each brand and product category, the Management consistently organizes and enhances performance to drive business growth. The Company's marketing focus is divided into several key pillars as follows:

Relevant Brand Construction	Penyusunan dan pengembangan merek yang berfokus kepada relevansi sehingga secara konsisten dapat sesuai dengan kebutuhan, keinginan, dan harapan pasar menjadi fokus bagi Perseroan. Bukan hanya sekedar membangun *brand awareness* atau daya tarik merek secara luas, melainkan memastikan merek-merek yang dimiliki Perseroan memiliki makna, berguna, dan menjadi bagian dari keseharian konsumen. Inisiatif strategis, seperti penyegaran visual merek, peluncuran kampanye pemasaran yang berfokus pada konsumen, serta peningkatan interaksi digital telah berkontribusi signifikan dalam performa merek-merek yang dimiliki perseroan. The development and positioning of brands with a focus on relevance, so they consistently align with the needs, desires, and expectations of the market, has become a key focus for the Company. It is not just about building broad brand awareness or appeal, but ensuring that the Company's brands are meaningful, useful, and an integral part of consumers' daily lives. Strategic initiatives such as visual brand refreshes, consumer-focused marketing campaigns, and enhanced digital engagement have significantly contributed to the performance of the Company's brands.
Product Innovation and Portfolio Management	Komitmen untuk memiliki pertumbuhan yang berkesinambungan dan mempertahankan kepemimpinan di pasar, menjadi acuan bagi Perseroan dalam menjalankan inovasi produk dan manajemen portofolio. Berbagai produk dan merek baru diluncurkan ke pasar untuk menangkap peluang dan memperkuat posisi Perseroan di pasar domestik dan internasional. Pengembangan ini dilakukan di semua lini bisnis, termasuk di dalamnya sektor makanan, minuman, pemeliharaan dan perawatan tubuh, *home care*, termasuk *pet care*. Secara berkelanjutan, Perseroan melakukan pengaturan dan evaluasi untuk mengelola portofolio yang sudah ada, mengoptimalkan alokasi sumber daya terhadap *high potential product* dan secara strategis melakukan pembersihan bertahap untuk produk yang tidak lagi memberikan kontribusi positif terhadap kinerja Perseroan. The commitment to sustainable growth and maintaining market leadership serves as the Company's foundation for driving product innovation and managing its portfolio. A number of new products and brands have been introduced to the market to capture opportunities and strengthen the Company's position both domestically and internationally. This development spans all lines of business, including food, beverages, personal care, home care, and pet care. The Company continuously organizes and evaluates its existing portfolio, optimizing resource allocation towards high-potential products and strategically phasing out products that no longer contribute positively to the Company's performance.

Multi-Channel Development

Perseroan terus melakukan pengembangan strategi *multi-channel* dalam penjualan. Langkah ini diambil untuk memperluas jangkauan pasar, meningkatkan kenyamanan pelanggan, dan merespons dinamika persaingan yang semakin ketat. Melalui integrasi dan optimalisasi berbagai *channel*, mulai dari penjualan *offline*, *platform e-commerce*, hingga kemitraan strategis, Perseroan berhasil mencatatkan pertumbuhan dalam penjualan.

Pengembangan *multi-channel* ini tidak hanya berfokus pada perluasan aksesibilitas produk dan layanan, tetapi juga pada peningkatan pengalaman pelanggan yang holistik dan terpersonalisasi di setiap titik interaksi. Investasi berkelanjutan dalam infrastruktur pendukung, memungkinkan perseroan untuk memberikan respons yang lebih cepat dan efektif terhadap kebutuhan pasar yang beragam.

The Company consistently developing its multi-channel sales strategy. This initiative is taken to expanding market reach, enhancing customer convenience, and responding to increasingly intense competition. Through the integration and optimization of a number of channels, including offline sales, e-commerce platforms, and strategic partnerships, the Company has successfully achieved sales growth.

This multi-channel development is not only focused on expanding product and service accessibility, but also on enhancing a comprehensive and personalized customer experience at every point of interaction. Ongoing investment in supporting infrastructure enables the Company to respond more quickly and effectively to the diverse needs of the market.

Pangsa Pasar

Perseroan berfokus pada penguatan pasar lokal dengan menyediakan produk berkualitas tinggi yang kompetitif. Di sisi lain, upaya ekspansi ke pasar internasional terus dilakukan melalui optimalisasi pengelolaan dan penerapan strategi bisnis yang berkelanjutan.

Market Share

The Company focuses on strengthening the local market by providing high-quality, competitive products. Meanwhile, efforts to expand into international markets continue through optimized management and the implementation of sustainable business strategies.

Tinjauan Keuangan
Financial Overview

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Consolidated Statements of Profit and Loss and Other Comprehensive Income

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in million Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian	2024	2023	Pertumbuhan Growth		Description
			Rp	%	
Penjualan	**4,367,489**	**4,136,182**	**231,308**	**5.59**	**Sales**
Beban Pokok Penjualan	**2,482,980**	**2,412,116**	**70,864**	**2.94**	**Cost of Goods Sold**
Laba Kotor	**1,884,510**	**1,724,066**	**160,444**	**9.31**	**Gross Profit**
Beban Penjualan	(1,304,734)	(1,168,903)	(135,831)	(11.62)	Selling Expenses
Beban Umum dan Administrasi	(362,344)	(338,340)	24,004	7.09	General and Administrative Expenses
Beban Bunga	(144,098)	(168,624)	24,526	14.54	Interest Expenses
Penyisihan atas ECL Piutang Usaha	(29,541)	(816)	28,725	3,517.79	Provision for ECLs on Trade Receivables
Beban Administrasi Bank	(6,722)	(5,946)	776	13.05	Bank Administration Expenses
Penurunan Nilai Merek	(1,625)	(1,008)	617	61.21	Impairment of Trademark
Laba (Rugi) Selisih Kurs - Neto	4,481	(3,306)	7,787	N/A	Gain (Loss) on Foreign Exchange – Net
Ekuitas pada Laba Bersih	2,932	-	2,932	100.00	Share in Net Income of Associates
Pendapatan Bunga	2,006	2,980	(974)	(32.68)	Interest Income
Laba (Rugi) Penjualan Aset Tetap	1,618	(4,289)	5,907	N/A	Gain (Loss) on Sale of Property, Plant and Equipment
Perubahan Nilai Wajar Properti Investasi	15	3	12	400.00	Changes in Fair Value of Investment Property

Uraian	2024	2023	Pertumbuhan Growth		Description
			Rp	%	
Rugi Penghentian Aset Hak Guna	-	(7)	7	N/A	Loss on Termination of Right-of-Use Assets
Pemulihan Pencadangan Penurunan Nilai Persediaan - neto	-	31,370	(31,370)	(100.00)	Recovery of Impairment Inventory – Net
Pendapatan atas Jasa Lalu Imbalan Kerja	-	1,025	(1,025)	(100.00)	Past Service Income of Employee Benefits
Lain-Lain - Neto	60,350	45,448	14,902	32.79	Others - Net
Laba (Rugi) Sebelum Beban Pajak Penghasilan	**106,848**	**113,653**	**(6,805)**	**(5.99)**	**Income (Loss) Before Income Tax Expense**
Beban Pajak Penghasilan - Neto	(17,931)	(36,406)	(18,475)	(50.75)	Income Tax Expense - Net
Laba (Rugi) Neto	**88,917**	**77,247**	**11,670**	**15.11**	**Net Income (Loss)**
Total Penghasilan Komprehensif Lain	**45,517**	**8,676**	**36,841**	**424.63**	**Total Other Comprehensive Income**
Laba (Rugi) Komprehensif	**134,433**	**85,922**	**48,511**	**56.46**	**Comprehensive Income (Loss)**
Laba Neto yang Dapat Diatribusikan kepada:					**Net Income Attributable to:**
Pemilik Entitas Induk	86,599	70,463	16,136	22.90	Owners of the Company
Kepentingan Non-Pengendali	2,317	6,784	(4,467)	(65.85)	Non-Controlling Interest
Laba (Rugi) Neto	**88,917**	**77,247**	**11,670**	**15.11**	**Net Income (Loss)**
Laba Komprehensif yang Dapat Diatribusikan Kepada:					**Comprehensive Income Attributable to:**
Pemilik Entitas Induk	131,446	79,440	52,006	65.47	Owners of the Company
Kepentingan Non-Pengendali	2,987	6,483	(3,496)	(53.93)	Non-Controlling Interest
Laba (Rugi) Komprehensif	**134,433**	**85,922**	**48,511**	**56.46**	**Comprehensive Income (Loss)**
Laba (Rugi) per Saham Dasar yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	63	51	12	23.53	Basic Earnings per Share Attributable to Owners of the Company

Penjualan

Pada tahun 2024, Perseroan mencatatkan penjualan sebesar Rp4.367,49 miliar, mengalami peningkatan sebesar 5,59% atau Rp231,31 miliar dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp4.136,18 miliar. Kinerja positif ini didorong oleh peningkatan pendapatan segmen pemeliharaan dan perawatan tubuh yang tumbuh sebesar Rp258,43 miliar.

Beban Pokok Penjualan

Beban pokok penjualan pada tahun 2024 mencapai Rp2.482,98 miliar, mengalami kenaikan sebesar 2,94% atau Rp70,86 miliar dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Namun, laju pertumbuhan beban ini lebih rendah dibandingkan dengan peningkatan penjualan yang mencapai 5,59% pada tahun yang sama.

Laba Kotor

Perseroan terus mendorong efisiensi produksi melalui inovasi tanpa mengesampingkan kualitas produk. Langkah ini berkontribusi terhadap peningkatan margin laba kotor dari 41,68% di tahun 2023 menjadi 43,15% di tahun 2024.

Sales

In 2024, the Company recorded sales amounting to Rp4,367.49 billion, experienced an increase by 5.59% or Rp231.31 billion compared to Rp4,136.18 billion in the previous year. This positive performance was driven by an increase in revenue from the personal care segment, which grew by Rp258.43 billion.

Cost of Goods Sold

Cost of goods sold in 2024 reached Rp2,482.98 billion, experienced an increase by 2.94% or Rp70.86 billion compared to the previous year. However, the growth rate of this cost was lower compared to the increase in sales, which reached 5.59% in the same year.

Gross Profit

The Company continues to improve production efficiency through innovation while maintaining product quality. This contributed to an improvement in the gross profit margin from 41.68% in 2023 to 43.15% in 2024. As a result, the Company's

Sebagai dampaknya, laba kotor Perseroan tumbuh sebesar 9,31% atau Rp160,44 miliar menjadi Rp1.884,51 miliar pada tahun 2024, lebih tinggi dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp1.724,07 miliar. Kondisi ini selaras dengan peningkatan penjualan Perseroan sepanjang tahun.

Beban Penjualan
Beban penjualan Perseroan pada tahun 2024 tercatat sebesar Rp1.304,73 miliar, mengalami peningkatan sebesar 11,62% atau Rp135,83 miliar dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai Rp1.168,90 miliar. Faktor utama yang memengaruhi perubahan ini adalah meningkatnya beban jasa profesional untuk mendukung ketersediaan produk di market sebesar Rp50,25 miliar.

Beban Umum dan Administrasi
Pada tahun 2024, beban umum dan administrasi Perseroan tercatat sebesar Rp362,34 miliar, mengalami peningkatan sebesar 7,09% atau Rp24,00 miliar dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai Rp338,34 miliar. Perubahan ini terutama dipengaruhi oleh peningkatan biaya jasa profesional sebesar Rp12,49 miliar.

Pendapatan dan Beban Lain-Lain
Pendapatan dan beban lain-lain Perseroan terdiri dari berbagai komponen, termasuk beban bunga, penyisihan atas ECL piutang usaha, beban administrasi bank, penurunan nilai merek, serta laba (rugi) selisih kurs - neto. Selain itu, terdapat ekuitas pada laba bersih, pendapatan bunga, laba (rugi) penjualan aset tetap, perubahan nilai wajar properti investasi, rugi penghentian aset hak guna, pemulihan pencadangan penurunan nilai persediaan - neto, pendapatan atas jasa lalu imbalan kerja, serta pos lain-lain - neto. Pada tahun 2024, Perseroan mencatatkan beban lain-lain sebesar Rp110,60 miliar, meningkat sebesar Rp7,41 miliar atau 7,19% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp103,17 miliar.

Laba (Rugi) Sebelum Beban Pajak Penghasilan
Perseroan mencatatkan laba sebelum beban pajak penghasilan sebesar Rp106,85 miliar pada tahun 2024, menurun dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp113,65 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan oleh kenaikan biaya penjualan yang diperlukan untuk membangun fundamental yang kuat dalam mendukung pertumbuhan perusahaan ke depannya.

Beban Pajak Penghasilan - Neto
Beban pajak penghasilan - neto pada tahun 2024 tercatat sebesar Rp17,93 miliar, menurun sebesar Rp18,48 miliar atau 50,75% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang mencapai Rp36,41 miliar.

Laba (Rugi) Neto
Pada tahun 2024, Perseroan membukukan laba neto sebesar Rp88,92 miliar, meningkat sebesar Rp11,67 miliar atau 15,11% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp77,25 miliar.

gross profit grew by 9.31% or Rp160.44 billion, reached Rp1,884.51 billion in 2024—higher than the Rp1,724.07 billion recorded in the previous year.

Selling Expenses
The Company's selling expenses in 2024 recorded at Rp1,304.73 billion, experienced an increase by 11.62% or Rp135.83 billion compared to Rp1,168.90 billion in the previous year. The main factor influencing this change was the increase in professional service expenses to support product availability in the market, amounting to Rp50.25 billion.

General and Administrative Expenses
The Company's general and administrative expenses were recorded at Rp362.34 billion in 2024, reflecting an increase of 7.09% or Rp24.00 billion compared to Rp338.34 billion in the previous year. This change was mainly due to an increase in professional service costs of Rp12.49 billion.

Other Income and Expenses
The Company's other income and expenses consist of a number of components, including interest expenses, provision for ECLs on trade receivables, bank administration expenses, impairment of trademark, as well as gain (loss) on foreign exchang – net. In addition, it includes shares in net income of associates, interest income, gain (loss) on sale of property, plant and equipment, changes in fair value of investment property, loss on termination of right-of-use assets, recovery of impairment inventory – net, past service income of employee benefits, and othes – net. In 2024, the Company recorded other expenses amounting to Rp110.60 billion, an increase of Rp7.41 billion or 7.19% compared to Rp103.17 billion in the previous year.

Income (Loss) Before Income Tax Expense
The Company recorded income before income tax expense amounting to Rp106.85 billion in 2024, reflecting an decrease compared to Rp113.65 billion in the previous year. The decrease was mainly due to an increase in selling expenses required to build a strong foundation for the Company's future growth.

Income Tax Expense – Net
In 2024, income tax expense - net was recorded at Rp17.93 billion, a decrease of Rp18.48 billion or 50.75% compared to Rp36.41 billion in the previous year.

Net Income (Loss)
The Company posted a net income amounting to Rp88.92 billion in 2024, marking an increase of Rp11.67 billion or 15.11% compared to Rp77.25 billion in the previous year.

Laba (Rugi) Komprehensif
Sejalan dengan perolehan laba neto, Perseroan mencatatkan laba komprehensif sebesar Rp134,43 miliar pada tahun 2024, meningkat dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp85,92 miliar.

Comprehensive Income (Loss)
In line with the net income, the Company recorded comprehensive income amounting to Rp134.43 billion in 2024, reflecting an increase compared to Rp85.92 billion in 2023.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Consolidated Statements of Financial Position

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in million Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian	2024	2023	Pertumbuhan Growth		Description
			Rp	%	
Aset Lancar					**Current Assets**
Kas dan Setara Kas	121,213	166,446	(45,232)	(27.18)	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha - Neto					Trade Receivables - Net
Pihak Ketiga	911,248	948,856	(37,608)	(3.96)	Third Parties
Piutang Lain-Lain - Pihak Ketiga	12,620	18,335	(5,715)	(31.17)	Other Receivables - Third Parties
Persediaan - Neto	464,488	438,183	26,305	6.00	Inventories - Net
Pajak Dibayar di Muka	4,800	7,746	(2,946)	(38.03)	Prepaid Taxes
Uang Muka	41,262	35,144	6,118	17.41	Advances
Bagian Lancar Beban Dibayar di Muka	40,161	40,139	22	0.05	Current Portion of Prepaid Expenses
Sub-Total	1,595,792	1,654,848	(59,056)	(3.57)	Sub-Total
Aset Dikuasai untuk Didistri-busikan kepada Pemilik	32,143	80,269	(48,126)	(59.96)	Assets are Held for Distribution to Owners
Total Aset Lancar	**1,627,935**	**1,735,117**	**(107,182)**	**(6.18)**	**Total Current Assets**
Aset Tidak Lancar					**Non-Current Assets**
Investasi pada Entitas Asosiasi	11,558	50	11,508	23,015.48	Investment in Associated Entities
Aset Tetap - Neto	2,627,599	2,650,253	(22,654)	(0.85)	Property, Plant, and Equipment-Net
Properti Investasi	5,535	5,520	15	0.27	Investment Property
Aset Takberwujud - Neto	84,562	93,634	(9,071)	(9.69)	Intangible Assets - Net
Aset Hak Guna - Neto	57,182	50,216	6,966	13.87	Right-of-Use Assets - Net
Aset Pajak Tangguhan - Neto	54,238	57,899	(3,660)	(6.32)	Deferred Tax Assets - Net
Taksiran Tagihan Pajak	12,990	35,321	(22,331)	(63.22)	Estimated Claims for Tax Refund
Beban Dibayar di Muka - Setelah Dikurangi Bagian Lancar	308	1,083	(775)	(71.58)	Prepaid Expenses - Net of Current Portion
Aset Tidak Lancar Lainnya	19,478	17,286	2,192	12.68	Other Non-Current Assets
Total Aset Tidak Lancar	**2,873,450**	**2,911,262**	**(37,811)**	**(1.30)**	**Total Non-Current Assets**
Total Aset	**4,501,386**	**4,646,379**	**(144,993)**	**(3.12)**	**Total Assets**

Aset Lancar
Pada tahun 2024, aset lancar Perseroan tercatat sebesar Rp1.627,94 miliar, mengalami penurunan sebesar 6,18% atau Rp107,18 miliar dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai Rp1.735,12 miliar. Perubahan ini terutama disebabkan oleh penurunan kas dan setara kas serta piutang usaha sebesar Rp82,84 miliar.

Current Assets
In 2024, the Company's current assets were recorded at Rp1,627.94 billion, experienced a decrease by 6.18% or Rp107.18 billion compared to Rp1,735.12 billion in the previous year. This change was mainly due to a decrease in cash and cash equivalents as well as trade receivables amounting to Rp82.84 billion.

Aset Tidak Lancar

Aset tidak lancar Perseroan pada tahun 2024 tercatat sebesar Rp2.873,45 miliar, mengalami penurunan sebesar 1,30% atau Rp37,81 miliar dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai Rp2.911,26 miliar. Faktor utama yang memengaruhi perubahan ini adalah berkurangnya aset tetap neto sebesar Rp22,65 miliar.

Non-Current Assets

The Company's non-current assets in 2024 were recorded at Rp2,873.45 billion, marking a decrease of 1.30% or Rp37.81 billion compared to Rp2,911.26 billion in the previous year. The key factor influencing this change was the decrease in property, plant and equipment - net by Rp22.65 billion.

Liabilitas
Liabilities

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in million Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian	2024	2023	Pertumbuhan Growth		Description
			Rp	%	
Liabilitas Jangka Pendek					**Current Liabilities**
Utang Bank Jangka Pendek	976,718	810,800	165,918	20.46	Short-Term Bank Loans
Utang Usaha - Pihak Ketiga	486,058	601,811	(115,752)	(19.23)	Trade Payables - Third Parties
Utang Lain-Lain					Other Payables
Pihak Ketiga	11,819	6,566	5,253	80.00	Third Parties
Pihak Berelasi	7,434	-	7,434	100.00	Related Parties
Utang Pajak	14,974	14,411	563	3.91	Taxes Payable
Beban Akrual	385,573	340,512	45,062	13.23	Accrued Expenses
Uang Muka Penjualan	12,696	10,287	2,409	23.42	Advances from Customers
Bagian Jangka Pendek dari Pinjaman Jangka Panjang					Current Maturities of Long-Term Loans
Utang Bank	316,201	265,256	50,945	19.21	Bank Loans
Liabilitas Sewa	27,938	25,886	2,053	7.93	Lease Liabilities
Sub-Total	2,239,411	2,075,527	163,884	7.90	Sub-Total
Liabilitas yang Secara Langsung Berhubungan dengan Aset yang Diklasifikasikan sebagai Dikuasai untuk Didistribusikan kepada Pemilik	5,448	26,598	(21,150)	(79.52)	Liabilities that are Directly Related to Assets Classified as Held for Distribution to Owners
Total Liabilitas Jangka Pendek	**2,244,859**	**2,102,125**	**142,734**	**6.79**	**Total Current Liabilities**
Liabilitas Jangka Panjang					**Non-Current Liabilities**
Liabilitas Imbalan Kerja	56,406	72,926	(16,520)	(22.65)	Employee Benefit Liabilities
Liabilitas Pajak Tangguhan - Neto	87,487	79,211	8,276	10.45	Deferred Tax Liabilities - Net
Pinjaman Jangka Panjang Setelah Dikurangi Bagian Jangka Pendek					**Long-Term Loans - Net of Current Maturities**
Utang Bank	429,732	745,932	(316,200)	(42.39)	Bank Loans
Liabilitas Sewa	32,542	27,454	5,088	18.53	Lease Liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	**606,166**	**925,523**	**(319,357)**	**(34.51)**	**Total Non-Current Liabilities**
Total Liabilitas	**2,851,025**	**3,027,648**	**(176,623)**	**(5.83)**	**Total Liabilities**

Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas jangka pendek Perseroan pada tahun 2024 mencapai Rp2.244,86 miliar, mengalami peningkatan sebesar 6,79% atau Rp142,73 miliar dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp2.102,13 miliar. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh meningkatnya utang bank jangka pendek sebesar Rp165,92 miliar.

Current Liabilities

The Company's current liabilities reached Rp2,244.86 billion in 2024, reflecting an increase of 6.79% or Rp142.73 billion compared to Rp2,102.13 billion in the previous year. This condition was mainly due to an increase in short-term bank loans amounting to Rp165.92 billion.

Liabilitas Jangka Panjang

Pada tahun 2024, liabilitas jangka panjang Perseroan tercatat sebesar Rp606,17 miliar, mencatat penurunan sebesar 34,51% atau Rp319,36 miliar dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai Rp925,52 miliar. Perubahan ini dipengaruhi oleh penurunan utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian jangka pendek sebesar Rp316,20 miliar.

Non-Current Liabilities

The Company's non-current liabilities were recorded at Rp606.17 billion in 2024, marking a decrease of 34.51% or Rp319.36 billion compared to Rp925.52 billion in the previous year. The change was mainly due to a decrease in long-term bank loans - net of current maturities amounting to Rp316.20 billion.

Ekuitas
Equity

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in million Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian	2024	2023	Pertumbuhan Growth		Description
			Rp	%	
Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk					Equity Attributable to Owners of the Company
Modal Saham - Nilai Nominal Rp100,- per Saham					Share Capital - Rp100 Par Value per Share
Modal Dasar - 4.800.000.000 Saham					Authorized Capital - 4,800,000,000 Shares
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - 1.428.571.500 Saham	142,857	142,857	-	-	Issued and Fully Paid-Up Capital - 1,428,571,500 Shares
Saham Tresuri	(193,458)	(193,458)	-	-	Treasury Shares
Tambahan Modal Disetor- Neto	710,357	710,357	-	-	Additional Paid-In Capital
Selisih atas Transaksi dengan Pihak Non-Pengendali	(1,543)	(1,543)	-	-	Differences in Value of Transactions with Non-Controlling Interest
Penghasilan Komprehensif Lain	542,329	518,163	24,166	4.66	Other Comprehensive Income
Saldo Laba					Retained Earnings
Telah Ditentukan Penggunaannya	48,000	48,000	-	-	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya	397,535	320,589	76,946	24.00	Unappropriated
Total Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada:					**Total Equity Attributable to:**
Pemilik Entitas Induk	1,646,077	1,544,965	101,112	6.54	Owners of the Company
Kepentingan Non-Pengendali	4,284	73,765	(69,481)	(94.19)	Non-Controlling Interest
Total Ekuitas	**1,650,361**	**1,618,730**	**31,631**	**1.95**	**Total Equity**

Pada tahun 2024, ekuitas Perseroan mencapai Rp1,650,36 miliar, meningkat sebesar 1,95% atau Rp31,63 miliar dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp1.618,73 miliar. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh bertambahnya saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya sebesar Rp76,95 miliar.

In 2024, the Company's equity reached Rp1,650.36 billion, an increase of 1.95% or Rp31.63 billion compared to Rp1,618.73 billion in the previous year. This condition was mainly due to an increase in unappropriated retained earnings amounting to Rp76.95 billion.

Laporan Arus Kas Konsolidasian
Consolidated Statement of Cash Flows

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in million Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian	2024	2023	Pertumbuhan Growth		Description
			Rp	%	
Arus Kas dari Aktivitas Operasi	408,594	750,187	(341,593)	(45.53)	Cash Flows from Operating
Arus Kas dari Aktivitas Investasi	(127,355)	(108,186)	19,169	17.72	Cash Flows from Investing Activities
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	(418,957)	(598,962)	(180,005)	(30.05)	Cash Flows from Financing Activities

Arus Kas dari Aktivitas Operasi
Kas yang diperoleh dari aktivitas operasional pada tahun 2024 tercatat sebesar Rp408,59 miliar, mengalami penurunan sebesar 45,53% atau Rp341,59 miliar dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang mencapai Rp750,19 miliar. Kondisi ini dipengaruhi oleh pembayaran kepada pemasok, pembayaran kepada karyawan, pembayaran beban penjualan, umum dan administrasi, dan kegiatan operasional lainnya yang lebih tinggi.

Cash Flows from Operating Activities
Cash generated from operating activities in 2024 was recorded at Rp408,59 billion, experienced a decrease by 45.53% or Rp341.59 billion compared to Rp750.19 billion in the previous year. This condition was affected by higher payments to suppliers, employees, selling expenses, general and administration expenses, and other operational activities.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi
Pada tahun 2024, kas yang digunakan Perseroan untuk aktivitas investasi tercatat sebesar Rp127,36 miliar, meningkat sebesar 17,72% atau Rp19,17 miliar dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai Rp108,19 miliar. Kondisi ini terutama disebabkan oleh hasil penjualan aset tetap yang lebih rendah Rp98,86 miliar.

Cash Flows from Investing Activities
Cash used by the Company for investing activities was recorded at Rp127.36 billion in 2024, increased by 17.72% or Rp19.17 billion compared to Rp108.19 billion in the previous year. This condition was mainly due to lower proceeds from sale of property, plant and equipment amounting to Rp98.86 billion.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan
Kas keluar Perseroan dari aktivitas pendanaan tercatat sebesar Rp418,96 miliar, menurun sebesar 30,05% atau Rp180,00 miliar dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai Rp598,96 miliar. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh meningkatnya penerimaan utang bank jangka pendek sebesar Rp203,00 miliar.

Cash Flows from Financing Activities
The Company's cash outflow from financing activities was recorded at Rp418.96 billion, a decrease of 30.05% or Rp180.00 billion compared to Rp598.96 billion in the previous year. This condition was mainly due to the increase in proceeds from short-term bank loans amounting to Rp203.00 billion.

Rasio Keuangan
Financial Ratios

(dalam % / in %)

Uraian	2024	2023	Description
Rasio Laba (Rugi) Neto Terhadap Total Aset	1.98	1.66	Net Income (Loss) to Total Assets Ratio
Rasio Laba (Rugi) Neto Terhadap Total Ekuitas	5.39	4.77	Net Income (Loss) to Total Equity Ratio
Rasio Laba (Rugi) Neto Terhadap Penjualan	2.04	1.87	Net Income (Loss) to Sales Ratio

Tingkat profitabilitas Perseroan pada tahun 2024 menunjukkan pertumbuhan, dengan rasio laba neto terhadap total aset meningkat menjadi 1,98% dari sebelumnya 1,66%. Perseroan juga mencatatkan rasio laba neto terhadap total ekuitas dan penjualan masing-masing sebesar 5,39% dan 2,04%, yang sebelumnya tercatat sebesar 4,77% dan 1,87%.

The Company's profitability level in 2024 showed growth, with the net income-to-total assets ratio increased to 1.98% from 1.66% in the previous year. The Company also recorded net income-to-equity and net income-to-sales ratios of 5.39% and 2.04%, respectively, compared to 4.77% and 1.87% in the previous year.

Kemampuan Membayar Utang

Kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajibannya diukur melalui rasio likuiditas dan solvabilitas. Rasio likuiditas menunjukkan kemampuan membayar utang jangka pendek, sedangkan rasio solvabilitas mengukur kapasitas dalam melunasi utang jangka panjang.

Ability to Pay Debts

The Company's ability to meet its obligations is measured through liquidity and solvency ratios. The liquidity ratio reflects the ability to pay short-term debt, while the solvency ratio measures the capacity to settle long-term debt.

Rasio Likuiditas
Liquidity Ratio

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in million Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian	2024	2023	Description
Piutang Usaha - Neto	911,248	948,856	Trade Receivables - Net
Kas dan Setara Kas	121,213	166,446	Cash and Cash Equivalents
Liabilitas Jangka Pendek	2,244,859	2,102,125	Current Liabilities
Rasio			**Ratio**
Rasio Lancar (kali)	0.73	0.83	Current Ratio (times)
Rasio Cepat (kali)	0.52	0.62	Quick Ratio (times)
Rasio Kas (%)	5.40	7.92	Cash Ratio (%)
Total Hari Persediaan	65	66	Total Inventory Days
Total Hari Piutang Usaha	77	79	Total Account Receivable Days
Total Hari Utang Usaha	79	78	Total Account Payable Days
Siklus Konversi Kas (Hari)	63	67	Cash Conversion Cycle (Days)

Kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban jangka panjang pada tahun 2024 tercermin dari rasio likuiditas, yang terdiri dari rasio lancar, rasio cepat, dan rasio kas. Pada periode ini, rasio lancar tercatat sebesar 0,73 kali, rasio cepat 0,52 kali, dan rasio kas mencapai 5,40%. Perubahan ini selaras dengan penyesuaian liabilitas jangka pendek.

The Company's ability to meet its long-term obligations in 2024 is reflected in its liquidity ratios, which include the current ratio, quick ratio, and cash ratio. In this period, the current ratio was recorded at 0.73 times, the quick ratio at 0.52 times, and the cash ratio reached 5.40%. These changes align with the adjustment in current liabilities.

Rasio Solvabilitas
Solvency Ratios

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in million Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian	2024	2023	Description
Total Aset	4,501,386	4,646,379	Total Assets
Total Liabilitas Jangka Panjang	606,166	925,523	Total Non-Current Liabilities
Total Ekuitas	1,650,361	1,618,730	Total Equity
Beban Bunga	144,098	(168,624)	Interest Expenses
Beban Pajak Penghasilan	(17,931)	(36,406)	Income Tax Expenses
Laba Sebelum Beban Bunga dan Beban Pajak Penghasilan (EBIT)	248,940	279,297	Earnings Before Interest Expenses and Income Tax Expenses (EBIT)
Rasio			**Ratio**
Rasio Total Liabilitas Jangka Panjang Terhadap Total Aset (kali)	0.13	0.20	Total Non-Current Liabilities to Total Assets Ratio (times)
Rasio Total Liabilitas Jangka Panjang Terhadap Total Ekuitas (kali)	0.37	0.57	Total Non-Current Liabilities to Total Equity Ratio (times)
Rasio Total Aset Terhadap Total Ekuitas (kali)	2.73	2.87	Total Assets to Total Equity Ratio (times)
Rasio EBIT Terhadap Beban Bunga (kali)	1.73	1.66	EBIT to Interest Expenses Ratio (times)

Kemampuan Perseroan dalam melunasi utang jangka panjang pada tahun 2024 diungkapkan melalui perhitungan berikut:

1. Rasio liabilitas jangka panjang terhadap total aset, menurun menjadi 0,13 kali dari sebelumnya 0,20 kali;
2. Rasio liabilitas jangka panjang terhadap total ekuitas menurun menjadi 0,37 kali dari sebelumnya 0,57 kali;
3. Rasio total aset terhadap total ekuitas, menurun menjadi 2,73 kali dari sebelumnya 2,87 kali; serta
4. Rasio EBIT terhadap beban bunga meningkat menjadi 1,73 kali dari semula 1,66 kali.

Terlepas dari perubahan dalam rasio tersebut, Perseroan tetap memiliki kapasitas yang baik dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya.

The Company's ability to repay its long-term debt in 2024 is presented through the following calculations:

1. The non-current liabilities to total assets ratio decreased to 0.13 times from 0.20 times previously;
2. The non-current liabilities to total equity ratio decreased to 0.37 times from 0.57 times previously;
3. The total assets to total equity ratio decreased to 2.73 times from 2.87 times previously; and
4. The EBIT-to-interest expense ratio increased to 1.73 times from 1.66 times in the previous year.

Despite these changes in ratio, the Company remains well-capable of meeting its long-term obligations.

Kolektibilitas Piutang
Receivables Collectability

Uraian	2024	2023	Description
Tingkat Kolektibilitas Piutang (Hari)	77	79	Receivable Collectability Level (Days)

Pada tahun 2024, tingkat kolektibilitas Perseroan mencapai 77 hari, menunjukkan peningkatan efisiensi dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat selama 79 hari.

In 2024, the Company's collection period reached 77 days, showing improved efficiency compared to 79 days in the previous year.

Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen

Capital Structure and Management Policy

Perseroan secara aktif mengelola struktur modal dengan memastikan keseimbangan antara utang dan modal guna mendukung stabilitas keuangan dan pertumbuhan jangka panjang. Pengelolaan yang baik memungkinkan Perseroan untuk tetap kompetitif di tengah dinamika pasar. Oleh karena itu, strategi permodalan yang diterapkan mencakup kebijakan dividen, penerbitan saham baru, serta optimalisasi pengelolaan utang guna menjaga rasio modal dalam kondisi ideal.

The Company actively manages its capital structure by ensuring a balance between debt and equity to support financial stability and long-term growth. Effective management allows the Company to remain competitive amid market dynamics. Therefore, its capital strategy includes dividend policies, new share issuance, and debt management optimization to maintain an ideal capital ratio.

Sebagai langkah untuk memperkuat struktur permodalan, Manajemen secara berkala melakukan evaluasi melalui rasio utang bersih terhadap modal (*gearing ratio*), yang dihitung dengan membandingkan utang bersih terhadap modal. Utang bersih terdiri dari total liabilitas yang disajikan dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian setelah dikurangi kas dan setara kas, sementara modal mencakup seluruh ekuitas per 31 Desember 2024 dan 2023. Informasi lebih lanjut mengenai *gearing ratio* dapat dilihat pada tabel berikut:

As part of its efforts to strengthen capital structure, the Management regularly evaluates the net debt-to-equity ratio (gearing ratio), which is calculated by comparing net debt to equity. Net debt consists of total liabilities presented in the Consolidated Statement of Financial Position, minus cash and cash equivalents, while equity includes total Shareholders' equity as of 31 December 2024, and 2023. Further details on the gearing ratio can be found in the following table:

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in million Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian	2024	2023	Description
Total Liabilitas	2,851,025	3,027,648	Total Liabilities
Dikurangi Kas dan Setara Kas	121,213	166,446	Less Cash and Cash Equivalents
Total Liabilitas Bersih	2,729,812	2,861,203	Total Net Liabilities
Total Modal	1,650,361	1,618,730	Total Capital
Gearing Ratio (kali)	1.65	1.77	Gearing Ratio (times)

Pada tahun 2024, *gearing ratio* tercatat sebesar 1,65 kali, lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar 1,77 kali. Kondisi ini mencerminkan kinerja Perseroan yang membaik, ditunjukkan oleh perolehan laba bersih yang mendorong peningkatan ekuitas. Pada saat yang sama, jumlah utang Perseroan mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya.

In 2024, the gearing ratio was recorded at 1.65 times, lower than 1.77 times in the previous year. This condition reflects the Company's improved performance, as evidenced by net income that contributed to increased equity. At the same time, the Company's total debt decreased compared to the previous year.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Actual Use of Public Offering Proceeds

Sejak pelaksanaan penawaran umum perdana saham pada 7 Oktober 2015, hingga akhir tahun 2024, Perseroan tidak menerbitkan saham baru. Dana hasil penawaran umum telah digunakan sepenuhnya per 8 Januari 2020 sesuai dengan peruntukkan dalam Prospektus dan keputusan RUPS, serta telah dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan pada tahun yang sama.

Since the initial public offering on 7 October 2015, until the end of 2024, the Company has not issued any new shares. The proceeds from the public offering were fully utilized as of 8 January 2020, in accordance with the allocation stated in the Prospectus and the resolutions of the General Meeting of Shareholders, and were reported to the Financial Services Authority in the same year.

Kebijakan dan Pembagian Dividen

Dividend Policy and Distribution

Pembagian dividen Perseroan mengikuti ketentuan dalam Anggaran Dasar dan keputusan Pemegang Saham dalam RUPS. Dividen akan dibagikan jika laba ditahan dalam kondisi positif, dengan mempertimbangkan masukan Direksi serta prinsip kewajaran dan berbagai faktor lainnya, antara lain:

1. Laba ditahan hasil usaha dan keuangan, kondisi likuiditas, prospek usaha di masa depan (termasuk belanja modal dan akuisisi), kebutuhan kas, dan kesempatan bisnis;
2. Pembayaran dividen tunai oleh Entitas Anak kepada Perseroan; serta
3. Faktor lain yang dianggap relevan oleh Direksi.

Berdasarkan keputusan hasil RUPS Tahunan yang dilaksanakan pada 20 Juni 2024, Perseroan membagikan sisa dividen tunai sebesar Rp22,- per saham. Dividen tersebut dibayarkan secara tunai pada 24 Juli 2024.

The Company's dividend distribution follows the provisions stated in the Articles of Association and the resolutions at the General Meeting of Shareholders (GMS). Dividends will only be issued if the retained earnings show a positive balance, taking into account the Board of Directors' recommendations, as well as fairness principles and various other factors, including:

1. Retained earnings from business and financial results, liquidity conditions, business prospects in the future (including capital expenditures and acquisitions), cash requirements, business opportunities;
2. Payment of cash dividends by Subsidiary to the Company; and
3. Other factors considered relevant by the Board of Directors.

Based on the resolutions of the Annual GMS held on 20 June 2024, the Company distributed the remaining cash dividend of Rp22 per share. The dividend was paid in cash on 24 July 2024.

Uraian	2023	2021	2020	Description
Laba (Rp)	77,246,694,578	100,649,538,230	113,665,219,638	Income (Rp)
Jumlah Dividen per Tahun (Rp)	30,334,015,800	30,931,047,000	45,714,288,000	Total Dividend per Year (Rp)
Jumlah Dividen per Saham (Rp)	22	22	32	Total Dividend per Share (Rp)
Rasio Dividen (%)	39.27	30.73	40.22	Dividend Ratio (%)

Informasi terkait pembayaran dividen yang dilaksanakan Perseroan diungkapkan pada tabel berikut:

Information related to dividend payments made by the Company is presented in the following table:

Tahun Pembayaran Payment Year	Jenis Dividen Dividend Type	Tanggal Pembayaran Payment Date	Dividen per Saham Dividend per Share	Jumlah Dividen Total Dividend (Rp)
2020	Interim 2020	8 Desember 2020 8 December 2020	20	28,571,430,000
2021	Final 2020	2 Juli 2021 2 July 2021	12	17,142,858,000
2021	Interim 2021	18 November 2021 18 November 2021	12	17,142,858,000
2022	Final 2021	15 Juli 2022 15 July 2022	10	13,788,189,000
2024	Final 2023	24 Juli 2024 24 July 2024	22	30,334,015,800

Investasi Barang Modal
Capital Goods Investment

Untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional, Perseroan melakukan investasi dalam barang modal, yang berfungsi untuk memastikan bahwa peralatan tetap terawat dengan baik. Informasi terkait barang modal yang dimiliki Perseroan dalam 2 tahun terakhir diungkapkan sebagai berikut:

To improve operational efficiency and effectiveness, the Company make investment in capital goods to ensure that equipment remains well-maintained. Information regarding the Company's capital goods over the past two years is presented as follows:

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in million Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian	2024	2023	Description
Kepemilikan Langsung			**Direct Ownership**
Tanah	7	2,031	Land
Bangunan	11,250	62,939	Buildings
Kendaraan	854	826	Vehicles
Peralatan	5,297	4,491	Equipment
Mesin	32,922	40,030	Machineries
Aset dalam Pembangunan	697	-	Construction in Progress
Aset dalam Pembangunan			**Construction in Progress**
Mesin	36,803	14,858	Machineries
Bangunan	33,879	79,710	Buildings
Peralatan	1,990	630	Equipment
Kendaraan	-	2,573	Vehicles
Total Belanja Modal	**123,699**	**208,088**	**Total Capital Expenditures**

Ikatan Material terkait Investasi Barang Modal
Material Commitment related to Capital Goods Investment

Perseroan memastikan kepatuhan terhadap ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17/POJK.04/2020 yang menyatakan bahwa transaksi dianggap material jika nilainya mencapai atau melebihi 20% dari ekuitas Perusahaan Terbuka. Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat ikatan material terkait investasi barang modal. Seluruh kegiatan investasi, baik dalam kepemilikan langsung, aset dalam pembangunan, maupun sewa pembiayaan, telah dijalankan sesuai dengan rencana anggaran yang telah ditetapkan.

The Company ensures compliance with the provisions of Financial Services Authority Regulation No. 17/POJK.04/2020, which states that a transaction is considered material if its value reaches or exceeds 20% of the equity of a Public Company. Over the course of 2024, there were no material commitments related to capital investment. All investment activities, whether in direct ownership, assets under construction, or lease financing, have been carried out in accordance with the established budget plan.

Informasi Material terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi, dan/atau Restrukturisasi Utang/Modal
Material Information Related To Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/Consolidation, Acquisition, or Debt/Capital Restructuring

Pada tahun 2024, Perseroan melakukan penyertaan modal pada PT Grandville Food Indonesia (GFI). Transaksi tersebut telah diungkapkan dalam Akta Notaris No. 227 dari Christina Dwi Utami SH, MHum, MKn, tanggal 22 Agustus 2024. Informasi tersebut selengkapnya disajikan pada tabel berikut:

In 2024, the Company made a capital investment in PT Grandville Food Indonesia (GFI). This transaction was disclosed in Notarial Deed No. 227 by Christina Dwi Utami, SH, MHum, MKn, dated 22 August 2024. Detailed information is presented in the following table:

Nilai Penyertaan Modal **Capital Investment Value**	Rp8.576.000.000
Kepemilikan Saham **Shareholdings**	21.47%

Penyertaan modal di PT GFI diharapkan dapat memperkaya portofolio Perseroan di segmen makanan serta memberikan dampak positif bagi keberlangsungan usaha. Namun, Laporan Keuangan PT GFI tidak akan dikonsolidasikan ke dalam Laporan Keuangan Perseroan karena investasi ini tidak memiliki dampak signifikan terhadap kondisi keuangan Perseroan.

The capital investment in PT GFI is expected to enhance the Company's portfolio in the food segment and have a positive impact on business going concern. However, PT GFI's Financial Statements will not be consolidated into the Company's Financial Statements, as this investment does not have a significant impact on the Company's financial condition.

Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi

Material Transactions Containing Conflicts of Interest or Transactions with Affiliated Party

Uraian mengenai transaksi material yang mengandung benturan kepentingan atau transaksi dengan pihak afiliasi sepanjang tahun 2024 disajikan sebagai berikut:

The description of material transactions involving conflicts o f interest or transactions with affiliated parties throughout 2024 is presented as follows:

Pihak Berelasi Related Party	Sifat dan Hubungan Nature and Relationship	Jenis Transaksi Transaction Type
PT Royal Bintang Persada	Entitas Sepengendali Entity under Common Control	Utang lain-lain atas beban sewa dan beban bunga Other payables on lease expenses and interest expenses

Informasi terkait saldo dan transaksi dengan pihak berelasi diuraikan sebagai berikut:

Information related to balances and transactions with related parties is described as follows:

Pihak Berelasi Related Party	Sifat dan Hubungan Nature and Relationship
Utang Lain-Lain Other Payables	Akun ini merupakan utang atas biaya *service charge* sehubungan dengan sewa ruang kantor yang berlokasi di Kota Tangerang ke PT Royal Bintang Persada sebesar Rp7.433.562.319,- atau setara dengan 0,26% dari total liabilitas pada tanggal 31 Desember 2024. This account represents a payable of service charges of the rent of office space in Tangerang to PT Royal Bintang Persada amounting to Rp7,433,562,319 or equivalent to 0.26% of total liabilities as of 31 December 2024.
Gaji dan Tunjangan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Salary and Allowances paid to Board of Commissioners and Board of Directors	Jumlah gaji dan tunjangan yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Grup masing-masing sebesar Rp62.878.973.645,- dan Rp54.100.389.975,- atau setara dengan 12,46% dan 11,26% dari total beban gaji untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023. Total salaries and allowances paid to the Board of Commissioners and Board of Directors amounted to Rp62,878,973,645,- and Rp54,100,389,975,- or equivalent to 12.46% and 11 26% of total salaries expenses for the years ended on 31 December 2024 and 2023 respectively.
Sewa Lease	Grup melakukan transaksi sewa bangunan kantor kepada PT Royal Bintang Persada dengan bunga masing-masing sebesar Rp1.529.012.765,- dan Rp2.417.648.082,- atau setara dengan 1,06% dan 1,43% dari total beban bunga untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023. The Group entered into lease of office building transaction with PT Royal Bintang Persada with interest amounting to Rp1,529,012,765,- and Rp2,417,648,082,- or equivalent to 1.06% and 1.43% of total interest expense for the years ended on 31 December 2024 and 2023 respectively.

Kebijakan Perusahaan Terkait Mekanisme *Review* atas Transaksi

Seluruh transaksi dengan pihak berelasi telah melalui proses audit oleh akuntan publik serta dipublikasikan secara terbuka. Berdasarkan hasil evaluasi, Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit menegaskan bahwa transaksi tersebut telah dilakukan sesuai ketentuan yang berlaku serta mengacu pada prinsip kewajaran transaksi (*arms-length principle*), guna memastikan transparansi dan perlakuan yang adil bagi seluruh pihak terkait.

Company Policy Related to Review Mechanism for Transaction

All transactions with related parties have undergone an audit process by a public accountant and have been publicly disclosed. Based on the evaluation results, the Board of Commissioners, Board of Directors, and Audit Committee affirm that these transactions have been conducted in accordance with applicable regulations and adhere to the arm's-length principle to ensure transparency and fair treatment for all relevant parties.

Perbandingan Target dan Realisasi 2024
Comparison of Target and Realization in 2024

Dari sisi penjualan, secara umum Perseroan berhasil mencatatkan pertumbuhan positif, sesuai dengan target awal tahun yang ditetapkan di kisaran 5–10%. Penjualan meningkat sebesar 5,59%, dari Rp4,14 triliun pada tahun 2023 menjadi Rp4,37 triliun pada tahun 2024. Pencapaian ini juga sejalan dengan pertumbuhan ekonomi Indonesia yang berada di kisaran 5%.

From the sales perspective, the Company generally succeeded in recording positive growth, in line with the initial annual target set in the range of 5–10%. Sales increased by 5.59%, from Rp4.14 trillion in 2023 to Rp4.37 trillion in 2024. This achievement is also in line with Indonesia's economic growth, which was around 5%.

Kinerja keuangan dan operasional Perseroan turut menunjukkan peningkatan. Laba bersih tercatat meningkat sebesar 15,11%, dari Rp77,25 miliar pada tahun 2023 menjadi Rp88,92 miliar di tahun 2024. Peningkatan ini merupakan hasil dari upaya berkelanjutan Perseroan dalam berinovasi serta meningkatkan efisiensi proses produksi, dengan tetap menjaga kualitas produk.

The Company's financial and operational performance also showed improvement. Net income increased by 15.11%, from Rp77.25 billion in 2023 to Rp88.92 billion in 2024. This increase is the result of the Company's continuous efforts in innovation and improving production process efficiency while maintaining product quality.

Prospek Usaha
Business Prospects

Pada tahun 2025, pertumbuhan ekonomi global diproyeksikan berada pada kisaran 3,2%, mencerminkan stabilitas meskipun terdapat tantangan global. Pertumbuhan ini akan didorong oleh konsumsi rumah tangga yang tetap menjadi pilar utama perekonomian. Selain itu, investasi diperkirakan meningkat, terutama di sektor hilirisasi sumber daya alam, infrastruktur, dan ekonomi digital. Pemerintah juga terus mempercepat proyek-proyek strategis nasional guna memperkuat struktur ekonomi.

In 2025, global economic growth is projected to be around 3.2%, reflecting stability despite global challenges. This growth will be driven by household consumption, which remains a key pillar of the economy. Additionally, investments are expected to increase, particularly in sectors such as the downstream of natural resources, infrastructure, and the digital economy. The Government will also continue to accelerate National Strategic Projects (PSN) to strengthen the economic structure.

Sementara itu, industri FMCG di Indonesia diprediksi semakin kompetitif pada tahun 2025, dengan fokus pada produk sehat, digitalisasi pemasaran, dan inovasi kemasan ramah lingkungan. Kategori perawatan pribadi, makanan sehat, dan minuman fungsional akan terus bertumbuh, mendorong pelaku bisnis untuk beradaptasi dengan strategi berbasis teknologi dan penyesuaian kebutuhan konsumen.

Meanwhile, the FMCG industry in Indonesia is predicted to become more competitive in 2025, with a focus on healthy products, digital marketing, and environmentally friendly packaging innovations. The personal care, healthy food, and functional beverage categories will continue to grow, encouraging businesses to adapt to technology-based strategies and consumer needs adjustments.

Pemasaran digital, optimalisasi distribusi, serta pengalaman belanja yang lebih interaktif akan menjadi faktor utama dalam memenangkan pasar di tengah persaingan yang semakin ketat. Selain itu, nilai transaksi *e-commerce* di Indonesia diproyeksikan mencapai Rp1.800 triliun, menunjukkan peran penting platform *online* dalam industri FMCG.

Digital marketing, optimized distribution, and more interactive shopping experiences will be key factors in winning the market amidst increasing competition. In addition, the transaction value of e-commerce in Indonesia is projected to reach Rp1,800 trillion, highlighting the important role of online platforms in the FMCG industry.

Pengembangan Usaha Tahun 2025
Business Development in 2025

Pengembangan usaha tahun buku 2025 telah disusun oleh Manajemen Perseroan dengan mempertimbangkan perkembangan bisnis dan industri terkini, dengan rencana pengembangan usaha sebagai berikut:

1. Terus melakukan inovasi dalam pengembangan dan peluncuran produk-produk baru yang dapat diterima dengan baik oleh pasar serta berkontribusi terhadap peningkatan performa Perseroan;
2. Melakukan efisiensi dan optimalisasi dalam proses produksi;
3. Melakukan kegiatan promosi yang lebih efisien dan tepat sasaran, serta meningkatkan kapabilitas Tim Penjualan; serta
4. Melakukan peningkatan infrastruktur teknologi informasi untuk mendukung efektivitas kerja dan pengambilan keputusan yang lebih akurat.

Business development for 2025 financial year has been prepared by the Management, taking into account the latest business and industry developments, with the following business development plans:

1. Innovating in the development and launch of new products that are well-received by the market and contribute to improving the Company's performance;
2. Implementing efficiency measures and optimization in the production process;
3. Carrying out more efficient and well-targeted promotional activities, as well as improving the Sales Team capabilities; and
4. Improving information technology infrastructure to support work effectiveness and more accurate decision-making.

Proyeksi Tahun 2025
Projection for 2025

Perseroan optimis dapat mencatatkan pertumbuhan kinerja yang sejalan dengan proyeksi pertumbuhan ekonomi Indonesia yang diperkirakan berada di kisaran 5% pada tahun 2025. Untuk mendukung hal tersebut, Perseroan akan tetap fokus pada strategi bisnis yang telah ditetapkan, serta secara konsisten melanjutkan agenda transformasi yang telah dijalankan. Strategi utama Perseroan mencakup dorongan terhadap produk-produk dengan potensi tinggi, serta peluncuran produk baru yang diyakini dapat diterima oleh pasar dan memberikan dampak positif terhadap kinerja Perseroan. Pada saat yang sama, Perseroan juga berkomitmen untuk terus meningkatkan efektivitas proses internal yang telah berjalan. Selain itu, Perseroan tidak memproyeksikan adanya perubahan struktur modal pada tahun 2025.

The Company is optimistic about achieving performance growth in line with Indonesia's projected economic growth, which is expected to be around 5% in 2025. To support this, the Company will remain focused on its established business strategies and consistently continue the ongoing transformation agenda. The Company's main strategies include driving high-potential products and launching new products that are expected to be well-received by the market and have a positive impact on the Company's performance. At the same time, the Company is also committed to continuously improving the effectiveness of its existing internal processes. In addition, the Company does not project any changes to its capital structure in 2025.

Perubahan Kebijakan Akuntansi
Amendments to Accounting Policies

Sejak 1 Januari 2024, Perseroan dan Entitas Anak menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) baru dan revisi yang mulai efektif pada tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi telah dilakukan sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar. Adapun PSAK yang diterapkan sebagai berikut:

1. Amendemen PSAK 116, "Sewa": Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-balik
   Amendemen ini menetapkan persyaratan yang digunakan penjual-penyewa dalam mengukur kewajiban sewa yang timbul dalam transaksi jual beli dan sewa-balik, untuk memastikan penjual-penyewa tidak mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan.

2. Amendemen PSAK 201, "Penyajian Laporan Keuangan": Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan
   Amendemen ini mengklarifikasi bahwa hanya kovenan yang harus dipatuhi entitas pada atau sebelum tanggal pelaporan yang akan memengaruhi klasifikasi liabilitas sebagai lancar atau tidak lancar.

   Entitas menerapkan amendemen PSAK 201 (Oktober 2020) tentang klasifikasi liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang pada periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 secara retrospektif sesuai dengan PSAK 208. Jika entitas menerapkan amendemen PSAK 201 (Oktober 2020) pada periode yang lebih awal setelah terbitnya amendemen PSAK 201 (Desember 2022) tentang liabilitas jangka panjang dengan kovenan, maka entitas juga menerapkan amendemen PSAK 201 (Desember 2022) pada periode tersebut.

3. Amendemen PSAK 201, "Penyajian Laporan Keuangan": Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang
   Amendemen PSAK 201, "Penyajian Laporan Keuangan" mengklarifikasi bahwa kewajiban diklasifikasikan sebagai lancar atau tidak lancar, berdasarkan pada hak yang ada pada akhir periode pelaporan. Klasifikasi tidak terpengaruh oleh ekspektasi entitas atau peristiwa setelah tanggal pelaporan (misalnya penerimaan *waiver* atau pelanggaran perjanjian). Amendemen tersebut juga mengklarifikasi apa yang dimaksud PSAK 201 perihal "penyelesaian" liabilitas.

   Amendemen tersebut dapat memengaruhi klasifikasi liabilitas, terutama untuk entitas yang sebelumnya mempertimbangkan intensi manajemen untuk menentukan klasifikasi dan untuk beberapa liabilitas yang dapat dikonversi menjadi ekuitas.

Since 1 January 2024, the Company and its Subsidiaries have implemented new and revised Indonesian Financial Accounting Standards (PSAK) that became effective on that date. The changes in accounting policies have been made in accordance with the transition provisions in each of the standards. The PSAKs that have been applied are as follows:

1. Amendment to PSAK 116, "Leases": Lease Liabilities in Sale and Leaseback Transactions
   This amendment specifies the requirements that a seller-lessee uses in measuring the lease liability arising in a sale and leaseback transaction, to ensure the seller-lessee does not recognize any amount of the gain or loss that relates to the right of use it retains.

2. Amendment to PSAK 201, "Presentation of Financial Statements": Non-Current Liabilities with Covenants
   This amendment clarifies that only covenants with which entities must comply on or before the reporting date will affect a liability's classification as current or non-current.

   Entities apply retrospectively amendments to PSAK 201 (October 2020) regarding the classification of a liability as current or non-current for financial reporting starting on or after 1 January 2024 in accordance with PSAK 208. If entities apply the amendments to PSAK 201 (October 2020) in a period that is earlier after the issuance of the amendment to PSAK 201 (December 2022) regarding non-current liabilities with covenants, entities also apply the amendment to PSAK 201 (December 2022) in that period.

3. Amendment to PSAK 201, "Presentation of Financial Statements": Classification of Liabilities as Current or Non-current
   The narrow-scope amendments to PSAK 201, "Presentation of Financial Statements" clarify that liabilities are classified as either current or non-current, depending on the rights that exist at the end of the reporting period. Classification is unaffected by the expectations of the entity or events after the reporting date (e.g the receipt of a waiver or a breach of covenant). The amendments also clarify what PSAK 201 means when it refers to the 'settlement' of a liability.

   The amendments could affect the classification of liabilities, particularly for entities that previously considered management's intentions to determine classification and for some liabilities that can be converted into equity.

4. Amendemen PSAK 207, "Laporan Arus Kas" dan PSAK 107, "Instrumen Keuangan - Pengungkapan": Pengaturan Pembiayaan Pemasok
   Amendemen ini mengklarifikasi karakteristik pengaturan pembiayaan pemasok dan mensyaratkan pengungkapan tambahan atas pengaturan pembiayaan pemasok terkait. Persyaratan pengungkapan dalam amendemen ini dimaksudkan untuk membantu pengguna laporan keuangan dalam memahami dampak pengaturan pembiayaan pemasok terhadap liabilitas, arus kas, dan eksposur terhadap risiko likuiditas suatu entitas.

4. Amendments to PSAK 207, "Statement of Cash Flows" and PSAK 107, "Financial Instruments – Disclosures": Supplier Financing Arrangements
   These amendments clarify the characteristics of supplier finance arrangements and require additional disclosure of such arrangements. The disclosure requirements in the amendments are intended to assist users of Financial Statements in understanding the effects of supplier finance arrangements on an entity's liabilities, cash flows and exposure to liquidity risk.

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berdampak Signifikan Terhadap Perusahaan

Amendments to Laws and Regulations that Significantly Impact the Company

Tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berdampak signifikan terhadap perusahaan selama tahun buku 2024.

There were no changes in laws or regulations that had a significant impact on the Company during the 2024 financial year.

Informasi Material Setelah Tanggal Laporan Keuangan

Material Information Subsequent to the Accountant's Reporting Date

1. **Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan**

   Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 01/CS/SK/2025, Entitas Induk menetapkan Bapak Anggara Andrian Linanda sebagai Sekretaris Entitas Induk.
2. ***Waiver* atas Tidak Dipenuhinya *Financial Covenant* dari Bank**
   a. PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)
      Berdasarkan Persetujuan Permohonan *Waiver Financial Covenant* No. 010/SK/COBA-CBTV-MP/III/2025 tanggal 19 Maret 2025, Entitas Induk memperoleh persetujuan atas tidak dipenuhinya *financial covenant* tahun buku 2024 di antaranya *current ratio.*

1. **Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, and Employees**
   Based on the Board of Directors Decision Letter No. 01/CS/SK/2025, the Company appointed Mr. Anggara Andrian Linanda as the Secretary of the Company.
2. **Waiver for Non-Fulfillment of Financial Covenants from the Bank**
   a. PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)
      Based on the Approval of Application for Waiver of Financial Covenant No. 010/SK/COBA-CBTV-MP/III/2025 dated 19 March 2025, the Company obtained approval for the non-fulfillment of financial covenants for the 2024 financial year, including the Current Ratio.

b. PT Bank CTBC Indonesia (CTBC)
Berdasarkan Persetujuan *Waiver Financial Covenant* No. MKT/EXT/056/III/2025 tanggal 25 Maret 2025, Entitas Induk memperoleh persetujuan atas tidak dipenuhinya *financial covenant* yang berhubungan dengan *current ratio* minimum sebesar 1x.

c. PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC)
Berdasarkan Persetujuan Permohonan *Waiver Financial Covenant* No. 108/EB-JKT/EXT/MC/III/2025 tanggal 14 Maret 2025, Entitas Induk memperoleh persetujuan atas tidak dipenuhinya *financial covenant* tahun buku 2024.

3. Perpanjangan Perjanjian Bank

a. CTBC
Pada tanggal 10 Februari 2025, Entitas Induk perubahan atas perjanjian kredit dengan nomor perjanjian No. 046/ADD/II/2025 yang akan jatuh tempo pada 21 Desember 2025.

b. OCBC
Pada tanggal 14 Januari 2025, Entitas Induk perubahan atas perjanjian kredit dengan No.10/ILS-JKT/PK/I/2025 yang akan jatuh tempo pada tanggal 19 Mei 2025.

4. Peningkatan investasi oleh KINT

Pada tanggal 14 Januari 2025, KINT melakukan peningkatan modal saham terhadap KJKK sebanyak 500 lembar saham atau setara dengan JPY 5.000.000, sehingga KINT memiliki 1.975 lembar saham KJKK atau setara dengan JPY 19.750.000 dengan 100% kepemilikan.

5. PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (PGN)

Pada tanggal 4 Maret 2025, Entitas Induk menyerahkan jaminan pembayaran atas perjanjian jual beli gas kepada PGN setinggi-tingginya sebesar USD45.183 yang berlaku dari tanggal 1 April 2025 sampai dengan 1 April 2026.

b. PT Bank CTBC Indonesia (CTBC)
Based on the Waiver Financial Covenant Agreement No. MKT/EXT/056/III/2025 dated 25 March 2025, the Company obtained approval for the non-fulfillment of financial covenant related to minimum Current Ratio of 1x.

c. PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC)
Based on the Approval of Application for Waiver of Financial Covenant No. 108/EB-JKT/EXT/MC/III/2025 dated 14 March 2025, the Company obtained approval for the non-fulfillment of the financial covenants for the 2024 financial year.

3. Bank Agreement Extensions

a. CTBC
On 10 February 2025, the Company amended the credit agreement with agreement number No. 046/ADD/II/2025, which will mature on 21 December 2025.

b. OCBC
On 14 January 2025, the Company amended the credit agreement with agreement No. 10/ILS-JKT/PK/I/2025, which will mature on 19 May 2025.

4. Placement of Investments by KINT

On 14 January 2025, KINT increased its share capital in KJKK by 500 shares or equivalent amounting to JPY5,000,000. As a result, KINT now owns 1,975 shares of KJKK or equivalent to JPY19,750,000, representing 100% ownership.

5. PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (PGN)

On 4 March 2025, the Company submitted a payment guarantee for the sales and purchase of gas agreement to PGN with maximum amounting to USD45,183, which is valid from 1 April 2025, to 1 April 2026.


LARUTAN
CAP KAKI TIGA®
لَرُوتَنْ چِفْ كَاكِي تِگَاء
LEMON LIME
LARUTAN
CAP KAKI TIGA®
cooltopia®
LEMON LIME
mbantu Meredakan Panas Dalam, Sariawan, Tenggoroka
Kering, dan Membantu Menyegarkan Badan



Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Komitmen Penerapan *Good Corporate Governance* (GCG)

Commitment to Good Corporate Governance Implementation (GCG)

Sebagai bentuk tanggung jawab dan komitmen terhadap tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*/ GCG), Perseroan secara konsisten menerapkan praktik terbaik dalam setiap aspek bisnis untuk memperkuat daya saing dan meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan. Komitmen tersebut diwujudkan melalui penerapan 4 pilar utama, sejalan dengan Pedoman Umum GCG Indonesia (PUGKI) 2021, yang dipublikasikan oleh Komite Nasional Kebijakan Governansi (KNKG) sebagai berikut:

As a form of responsibility and commitment to good corporate governance (GCG), the Company consistently implements best practices in every aspect of its business to strengthen competitiveness and improve the stakeholder trust. This commitment is realized through the implementation of 4 main pillars, in line with the 2021 Indonesian General Guidelines for Corporate Governance (PUGKI), published by the National Committee on Governance Policy (KNKG), as follows:

Perilaku Beretika

Menanamkan nilai-nilai etika dalam semua aktivitas bisnis, memastikan seluruh karyawan mematuhi Kode Etik yang ketat dalam interaksi dengan pelanggan, pemasok, dan mitra bisnis. Dengan ini, Perseroan berupaya untuk menjaga integritas operasional yang berdampak positif pada reputasi perusahaan.

Ethical Behavior

Building ethical values in all business activities, ensuring that all employees adhere to a strict Code of Ethics in their interactions with customers, suppliers, and business partners. In doing so, the Company strives to maintain operational integrity which positively impacts the Company's reputation.

Transparansi

Mengungkapkan informasi secara jelas, tepat waktu, dan lengkap kepada seluruh pemangku kepentingan. Hal ini diupayakan melalui laporan yang akurat dan terbuka, termasuk Laporan Tahunan, Laporan Keberlanjutan, dan Laporan Keuangan yang memenuhi standar regulasi.

Transparency

Presenting information clearly, timely, and comprehensively to all stakeholders. This is achieved through accurate and transparent reports, including the Annual Report, Sustainability Report, and Financial Statements that comply with regulatory standards.

Akuntabilitas

Memastikan adanya struktur yang jelas dalam pelaksanaan tanggung jawab dan pengambilan keputusan, terutama di level manajemen dan pengawasan. Akuntabilitas ini bertujuan untuk menjaga kepercayaan dan dukungan dari pemangku kepentingan dalam jangka panjang.

Accountability

Ensuring a clear structure in the implementation of responsibilities and decision-making, particularly at the Management and supervision levels. This accountability has a purpose to maintain long-term trust and support from the stakeholders.

Keberlanjutan

Dengan berfokus pada nilai jangka panjang, Perseroan mengadopsi praktik bisnis yang berkelanjutan, termasuk efisiensi energi dan pengurangan emisi karbon melalui inisiatif ramah lingkungan, seperti memanfaatkan pembangkit tenaga listrik surya (PLTS) sebagai sumber energi terbarukan ramah lingkungan (EBT) pemasangan panel surya. Langkah ini mendukung tujuan perusahaan untuk memberi dampak positif bagi lingkungan dan masyarakat sekitar.

Sustainability

By focusing on long-term value, the Company adopts sustainable business practices, including energy efficiency and carbon emission reduction through eco-friendly initiatives, such as utilizing solar power plants (PLTS) as a renewable energy source with the installation of solar panels. This measure supports the Company's goal of having a positive impact on the environment and the surrounding community.

Dasar Penerapan GCG

Perseroan memastikan tata kelola perusahaan dijalankan sesuai dengan perundang-undangan, peraturan, dan ketentuan terkait yang berlaku, termasuk tetapi tidak terbatas pada:

1. Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik;
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;
4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik;
5. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik;
6. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik;
7. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
8. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit;
9. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal;
10. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik;
11. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka;
12. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka;
13. *Roadmap* Tata Kelola Perusahaan Indonesia;
14. Anggaran Dasar Perseroan;
15. Pedoman dan kebijakan terkait GCG; serta
16. Pedoman dan kebijakan perusahaan lainnya.

Basis of GCG Implementation

The Company ensures that corporate governance is implemented in accordance with applicable laws, regulations, and relevant provisions, including but not limited to:

1. Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 on Limited Liability Company;
2. Financial Services Authority Regulation No. 29/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies;
3. Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on Annual Reports of Issuers or Public Companies;
4. Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 on the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies;
5. Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014 on Corporate Secretaries of Issuers or Public Companies;
6. Financial Services Authority Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 on the Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies;
7. Financial Services Authority Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 regarding Guidelines for the Governance of Public Companies;
8. Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 on the Establishment and Guidelines of Work Implementation of the Audit Committee;
9. Financial Services Authority Regulation No. 56/POJK.04/2015 on the Establishment and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Unit Charter;
10. Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies;
11. Financial Services Authority Regulation No. 11/POJK.04/2017 on Ownership Reports or Any Changes in Ownership of Public Company Shares;
12. Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 on Planning and Organizing General Meetings of Shareholders of Public Companies;
13. Roadmap of Indonesian Corporate Governance;
14. Company's Articles of Association;
15. Guidelines and policies related to GCG; and
16. Company's other guidelines and policies.

Struktur, Mekanisme, dan Kebijakan Penerapan GCG

Structure, Mechanism, and Policy of GCG

Struktur GCG

Struktur GCG Perseroan dirancang untuk meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan efisiensi operasional. Penyusunannya merujuk pada Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Pedoman Umum *Good Corporate Governance* Indonesia, dan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Struktur ini menjadi panduan dalam menetapkan peran dan tanggung jawab setiap organ Perseroan, termasuk Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, Direksi, dan organ pendukung lainnya.

Sebagai bagian dari komitmen terhadap penerapan GCG, Perseroan juga memastikan adanya pemisahan peran antara Dewan Komisaris (*Chairman of the Board*) dan Direktur Utama (*Chief Executive Officer*/CEO). Pemisahan ini bertujuan menjaga independensi serta memastikan fungsi pengawasan dan manajemen berjalan efektif dan akuntabel. Dengan demikian, pengambilan keputusan menjadi lebih efektif dan mencerminkan prinsip independensi serta akuntabilitas.

GCG Structure

The Company's GCG structure is designed to improve transparency, accountability, and operational efficiency. Its development refers to Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, the Indonesian General Guidelines for Corporate Governance, and the Governance Guidelines for Public Companies. This structure serves as a framework in defining the roles and responsibilities of each Company's organ, including the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, the Board of Directors, and other supporting organs.

As part of its commitment to the GCG implementation, the Company also ensures the segregation of roles between the Board of Commissioners (Chairman of the Board) and the President Director (Chief Executive Officer/CEO). This segregation has a purpose to maintain independence and ensure that the supervisory and management functions are carried out effectively and accountably. Therefore, decision-making becomes more effective and reflects the principles of independence and accountability."

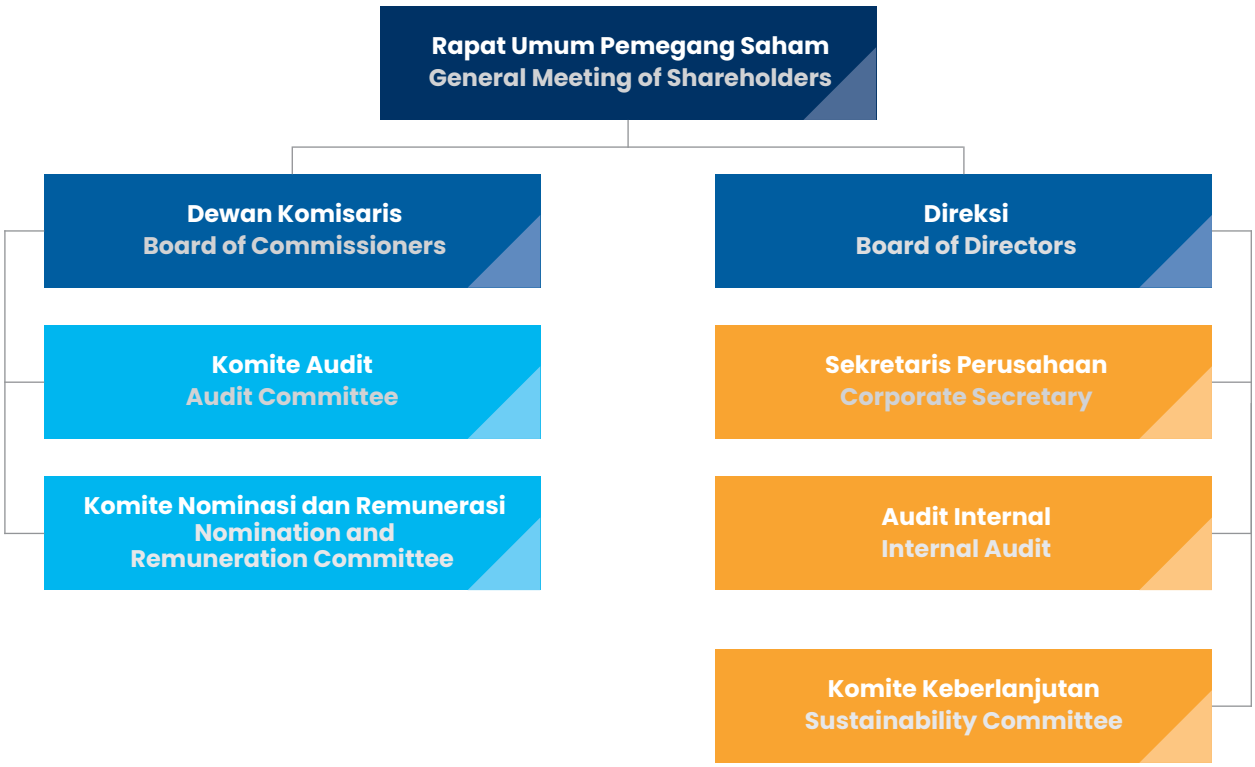

Mekanisme GCG

Mekanisme GCG disusun untuk mengatur interaksi dan koordinasi antara Organ Perseroan berikut:

1. **RUPS**, berfungsi sebagai forum pengambilan keputusan bagi para Pemegang Saham;
2. **Dewan Komisaris dan Direksi,** bertanggung jawab atas fungsi pengawasan dan pengelolaan Perseroan;
3. **Komite Audit,** mendukung Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan, terutama dalam memastikan integritas Laporan Keuangan, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, dan efektivitas sistem pengendalian internal;
4. **Komite Nominasi dan Remunerasi,** membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi terhadap anggota Dewan Komisaris dan Direksi;
5. **Sekretaris Perusahaan dan Audit Internal,** berperan mendukung Direksi dalam pengelolaan Perseroan; serta
6. **Komite Keberlanjutan,** membantu Direksi dalam penerapan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola sesuai dengan tujuan dan tata kelola Perseroan.

Kebijakan GCG

Setiap karyawan Perseroan bertanggung jawab mematuhi kebijakan GCG yang telah ditetapkan sebagai landasan dalam menjalankan aktivitas bisnis. Kebijakan ini mencakup:

1. Anggaran Dasar;
2. Pedoman Dewan Komisaris;
3. Pedoman Direksi;
4. Piagam Komite Audit;
5. Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi;
6. Piagam Audit Internal;
7. Piagam Komite Keberlanjutan;
8. Kode Etik; serta
9. Benturan Kepentingan.

Kebijakan tersebut dievaluasi secara berkala untuk memastikan relevansinya dengan perkembangan bisnis Perseroan.

GCG Mechanism

The GCG mechanism is designed to regulate the interaction and coordination between the following Company's Organs:

1. **The General Meeting of Shareholders (GMS)**, has a function as the decision-making forum for the Shareholders;
2. **The Board of Commissioners and Board of Directors**, responsible for supervising and management of the Company;
3. **The Audit Committee**, supports the Board of Commissioners in carrying out its supervision function, particularly in ensuring the integrity of Financial Statements, compliance with laws and regulations, and the effectiveness of the internal control system;
4. **The Nomination and Remuneration Committee**, assists the Board of Commissioners in carrying out its nomination and remuneration functions for the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors;
5. **The Corporate Secretary and Internal Audit**, play a role in supporting the Board of Directors in the management of the Company; and
6. **Sustainability Committee**, assists the Board of Directors in implementing environmental, social, and governance (ESG) aspects in line with the Company's objectives and governance practices.

GCG Policy

All Company personnel are responsible for complying with the established GCG policies as the foundation for conducting business activities. These policies include:

1. Articles of Association;
2. Board of Commissioners Charter;
3. Board of Directors Charter;
4. Audit Committee Charter;
5. Nomination and Remuneration Committee Charter;
6. Internal Audit Charter;
7. Sustainability Committee Charter;
8. Code of Ethics; and
9. Conflict of Interest Policy.

This policy is regularly evaluated to ensure their relevance to the Company's business developments.

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Implementation of Corporate Governance Guidelines of Public Company

Bentuk kepatuhan Perseroan terhadap Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka yang disusun berdasarkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 dibuktikan melalui pemenuhan aspek, prinsip, dan rekomendasi berikut.

The Company's compliance with the Corporate Governance Guidelines for Public Companies, compiled based on the Financial Services Authority Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015, is confirmed through the application of the following aspects, principles, and recommendations.

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspects/Principles/Recommendations	Status	Keterangan Description
I.	**Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham** Relationship Between the Public Company and Shareholders in Guaranteeing Shareholders' Rights		
1.	**Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).** Increasing the Value of Convening General Meeting of Shareholders (GMS).		
	a. Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting), baik secara terbuka maupun tertutup, yang mengedepankan independensi, dan kepentingan Pemegang Saham. Public Company has technical voting methods or procedures, either open or close, prioritizing independence and interest of Shareholders.	Terpenuhi Complied	Prosedur teknis pengumpulan suara (voting), khususnya dalam pengambilan keputusan RUPS, diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan Perusahaan. Voting technical procedure, particularly in regard of the General Meeting of Shareholders (GMS) resolution adoption, are outlined in the Company's Articles of Association and Company Regulations.
	b. Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. All members of Board of Directors and members of Board of Commissioners of Public Company attend the Annual GMS.	Terpenuhi Complied	Seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris menghadiri RUPS Tahunan pada 20 Juni 2024. All members of the Board of Directors and the Board of Commissioners attended the Annual GMS which was held on 20 June 2024.
	c. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web perusahaan terbuka paling sedikit selama 1 tahun. Summary of GMS Minutes is available on the Company's Website for at least 1 year.	Terpenuhi Complied	Ringkasan risalah RUPS tersedia di laman Investor situs web Perseroan. A summary of the GMS minutes is available in the Investor page on the Company's website.
2.	**Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor.** Increasing the Communication Quality between the Public Company and Shareholders or Investors.		
	a. Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau investor. Public Company has communication policy with the Shareholders or Investors.	Terpenuhi Complied	Kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham dan investor tercantum dalam Anggaran Dasar serta Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi. Communication policy with the Shareholders and investors are included in the Articles of Association as well as Board of Commissioners and Board of Directors Charter.
	b. Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau investor dalam situs web. Public Company discloses the communication policy of Public Company with Shareholders or investors on the website.	Terpenuhi Complied	Anggaran Dasar serta Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi tersedia di situs web Perseroan pada laman Investor. Articles of Association as well as Board of Commissioners and Board of Directors Charter available on the Company's website in the Investor page.

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspects/Principles/Recommendations	Status	Keterangan Description
II.	**Fungsi dan Peran Dewan Komisaris** Functions and Roles of the Board of Commissioners		
3.	**Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris.** Strengthening Membership and Composition of the Board of Commissioners.		
	a. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. The determination of number of Board of Commissioners considers the condition of the Public Company.	Terpenuhi Complied	Jumlah anggota Dewan Komisaris ditetapkan dengan mempertimbangkan kondisi terkini Perseroan. The number of the Board of Commissioners' members has been determined by considering the Company's most current condition.
	b. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The determination of composition of the Board of Commissioners considers the diversity of expertise, knowledge, and experience required.	Terpenuhi Complied	Komposisi anggota Dewan Komisaris disesuaikan dengan keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan Perseroan. The composition of the Board of Commissioners is structured according to the expertise, knowledge, and experience required by the Company.
4.	**Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris.** Increasing the Quality of Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners.		
	a. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri *(self-assessment)* untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners.	Penjelasan Explanation	Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan oleh Pemegang Saham dalam RUPS. Kebijakan *self-assessment* untuk Dewan Komisaris saat ini masih dalam tahap pertimbangan. The Board of Commissioners' performance evaluation is carried out by the Shareholders during the GMS. The self-assessment policy for the Board of Commissioners is still under consideration.
	b. Kebijakan penilaian sendiri *(self-assessment)* untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan perusahaan terbuka. Self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed through the Public Company Annual Report.	Penjelasan Explanation	Penilaian kinerja Dewan Komisaris telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini. The Board of Commissioners' performance evaluation is disclosed in this Annual Report.
	c. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has policy related to resignation of members of Board of Commissioners if involved in financial crime.	Terpenuhi Complied	Kebijakan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris tercantum dalam Anggaran Dasar. The resignation policy of Board of Commissioners member is stated in the Articles of Association.
	d. Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or Committees performing the Nomination and Remuneration functions prepares a succession policy in the nomination process of members of Board of Directors.	Terpenuhi Complied	Kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris disusun oleh Komite Nominasi dan Remunerasi sesuai dengan ketentuan yang berlaku. The succession policy in the process of nominating members of Board of Directors and member of Board of Commissioners is prepared by the Nomination and Remuneration Committee in accordance with the applicable laws and regulations.
III.	**Fungsi dan Peran Direksi** Functions and Roles of the Board of Directors		
5.	**Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi.** Strengthening Membership and Composition of the Board of Directors.		
	a. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka, serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. The determination of number of Board of Directors considers the Public Company's condition and effectiveness in decision making.	Terpenuhi Complied	Jumlah anggota Direksi ditetapkan dengan mempertimbangkan kondisi terkini Perseroan. The number of the Board of Directors' members has been determined by considering the Company's most current condition.

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspects/Principles/Recommendations	Status	Keterangan Description
	b. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The determination of composition of Board of Directors considers the range of expertise, knowledge, and experience required.	Terpenuhi Complied	Komposisi anggota Direksi disesuaikan dengan keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan Perseroan. The composition of the Board of Directors is structured according to the expertise, knowledge, and experience required by the Company.
	c. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Members of Board of Directors in charge of accounting or finance have the skills and/or knowledge in accounting.	Terpenuhi Complied	Direktur yang membawahi bidang keuangan memiliki latar belakang pendidikan dan pengalaman yang relevan. The Director in charge of the finance sector has educational background and relevant experience.
6.	**Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi.** **Increasing the Quality of Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Directors.**		
	a. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri *(self-assessment)* untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors has self-assessment policy to assess the Board of Directors' performance.	Terpenuhi Complied	Penilaian kinerja Direksi dilakukan oleh Pemegang Saham dalam RUPS. Selain itu, Direksi juga telah melakukan *self-assessment* atas kinerjanya. The performance evaluation of the Board of Directors is conducted by the Shareholders during the General Meeting of Shareholders (GMS). In addition, the Board of Directors has also conducted a self-assessment of its performance.
	b. Kebijakan penilaian sendiri *(self-assessment)* untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan Melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. Self-assessment policy to assess the Directors' performance is disclosed through the Public Company's Annual Report.	Terpenuhi Complied	Penilaian kinerja Direksi telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini. The Board of Directors' performance evaluation is disclosed in this Annual Report.
	c. Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors has policy related to resignation of members of Board of Directors if involved in financial crime.	Terpenuhi Complied	Kebijakan pengunduran diri anggota Direksi tercantum dalam Anggaran Dasar. The resignation policy of Board of Directors member is stated in the Articles of Association.
IV.	**Partisipasi Pemangku Kepentingan** **Stakeholders Participation**		
7.	**Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan.** **Increasing the Corporate Governance Aspect through Stakeholders Participation.**		
	a. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading.* The Public Company has a policy to prevent the occurrence of insider trading.	Terpenuhi Complied	Perseroan telah memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading.* The Company already has policy to prevent the occurrence of insider trading.
	b. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti-korupsi dan anti-*fraud.* Public Company has anti-corruption and anti-fraud policies.	Terpenuhi Complied	Kebijakan terkait anti-korupsi dan anti-*fraud* tercantum dalam Kode Etik. Anti-corruption and anti-fraud policies are stated in the Code of Ethics.
	c. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau *vendor.* Public Company has a policy on selection and improvement of supplier or vendor capabilities.	Terpenuhi Complied	Perseroan memiliki kebijakan terkait seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok melalui proses evaluasi. The Company has a policy related to selection and improvement of supplier capability through evaluation process.
	d. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. Public Company has a policy on the fulfillment of creditors' rights.	Terpenuhi Complied	Perseroan telah memiliki dan akan mematuhi ketentuan yang dimuat dalam surat perjanjian dengan kreditur. The Company already has and will comply with the provisions included in agreement with creditor.
	e. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem *whistleblowing.* Public Company has policies of whistleblowing system.	Terpenuhi Complied	Perseroan telah memiliki kebijakan sistem pelaporan pelanggaran yang telah diterapkan secara efektif. The Company already has whistleblowing system policy that has been applied effectively.

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspects/Principles/Recommendations	Status	Keterangan Description
	f. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. The Public Company has a long-term incentive policy to Directors and employees.	Terpenuhi Complied	Perseroan telah memiliki kebijakan yang mengatur tentang pemberian insentif jangka panjang bagi Direksi dan karyawan. The Company has a policy that regulate long-term incentive for the Board of Directors and employees.
V.	**Keterbukaan Informasi** **Information Disclosure**		
8.	**Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi.** **Increasing Implementation of Information Disclosure.**		
	a. Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. The Public Company has utilized the use of information technology more broadly than the website as a media for information disclosure.	Terpenuhi Complied	Perseroan memanfaatkan berbagai platform media sosial, seperti YouTube dan Instagram, sebagai sarana penyampaian informasi yang efektif kepada para pemangku kepentingan. The Company utilizes a variety of social media platforms such as YouTube and Instagram as mean to effectively deliver information to the stakeholders.
	b. Laporan Tahunan perusahaan terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka paling sedikit 5%, selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka melalui Pemegang Saham Utama dan Pengendali. The Public Company's Annual Report discloses the ultimate beneficial owner of the Public Company's share ownership of at least 5%, in addition to the disclosure of ultimate beneficial owner in the share ownership of Public Company through Main and Controlling Shareholders.	Terpenuhi Complied	Informasi terkait pemilik manfaat terakhir Perseroan diungkapkan pada bagian Pemegang Saham Utama dan Pengendali Bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini. Information related to the Company's ultimate beneficial owner is disclosed in the Main and Controlling Shareholders section, Company Profile chapter of this Annual Report.

Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah forum resmi bagi Pemegang Saham untuk mengambil keputusan strategis yang menentukan kebijakan dan arah perusahaan. Dalam forum ini, Pemegang Saham memiliki hak untuk memberikan suara pada berbagai agenda penting, termasuk pengangkatan atau pemberhentian anggota Direksi dan Dewan Komisaris, penetapan pembagian dividen, serta persetujuan Laporan Tahunan.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the official forum for the Shareholders to make strategic decisions that determine the Company's policies and direction. In this forum, the Shareholders have the right to vote on important agendas, including the appointment or dismissal of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners, the determination of dividend distribution, and the approval of the Annual Report.

Pelaksanaan RUPS Tahunan untuk Tahun Buku 2023 dan RUPS Luar Biasa 2024

Sepanjang tahun 2024, Perseroan telah melaksanakan RUPS Tahunan untuk tahun buku 2023 pada 20 Juni 2024 dan RUPS Luar Biasa pada 26 September 2024. Keduanya diadakan di Ballroom Black Swan 1 dan 2, Kino Tower Lt. 3, Jl. Jalur Sutera Boulevard No. 01, Alam Sutera, Kota Tangerang 15143. Informasi lengkap mengenai penyelenggaraan RUPS Tahunan dan Luar Biasa tersebut diungkapkan sebagai berikut.

Implementation of the Annual GMS for the 2022 Financial Year and the 2023 Extraordinary GMS

Throughout 2024, the Company held the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) for the 2023 financial year on 20 June 2024, and an Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on 26 September 2024. Both meetings were held at the Black Swan 1 and 2 Ballroom, Kino Tower 3rd Floor, Jl. Jalur Sutera Boulevard No. 01, Alam Sutera, Tangerang City 15143. Detailed information on the Annual and Extraordinary General Meetings is presented as follows.

Uraian Description	RUPS Tahunan untuk Tahun Buku 2023 Annual GMS for 2023 Financial Year	RUPS Luar Biasa Extraordinary GMS	Media Penyampaian Submission Media
Pemberitahuan Notification	3 Mei 2024 3 May 2024	13 Agustus 2024 13 August 2024	Surat kepada Otoritas Jasa Keuangan. Letter to the Financial Service Authority.
Pengumuman Announcement	14 Mei 2024 14 May 2024	20 Agustus 2024 20 August 2024	eASY.KSEI, situs web Bursa Efek Indonesia, dan situs web Perseroan. eASY.KSEI, the Indonesia Stock Exchange's website, and the Company's website.
Pemanggilan Invitation	29 Mei 2024 29 May 2024	4 September 2024 4 September 2024	
Penyampaian Risalah Presentation of Summary	24 Juni 2024 24 June 2024	30 September 2024 30 September 2024	

Kehadiran RUPS
GMS Attendance

RUPS Tahunan untuk Tahun Buku 2023 Annual GMS for 2023 Financial Year		RUPS Luar Biasa Extraordinary GMS	
Dewan Komisaris / Board of Commissioners			
Presiden Komisaris / President Commissioner	: Harry Sanusi	Presiden Komisaris / President Commissioner	: Harry Sanusi
Komisaris Independen / Independent Commissioner	: Rokhmad Sunanto	Komisaris Independen / Independent Commissioner	: Rokhmad Sunanto
Komisaris / Commissioner	: Wibowo		
Direksi / Board of Directors			
Presiden Direktur / President Director	: Sidharta Prawira Oetama	Presiden Direktur / President Director	: Sidharta Prawira Oetama
Direktur / Director	: Anggara Andrian Linanda	Direktur / Director	: Anggara Andrian Linanda
Direktur / Director	: Budi Susanto	Direktur / Director	: Budi Susanto
Direktur / Director	: Kurdi Gunawan	Direktur / Director	: Kurdi Gunawan
Direktur / Director	: Hartanto Kusmanto	Direktur / Director	: Hartanto Kusmanto
Direktur / Director	: Vebbyna Dewianti	Direktur / Director	: Vebbyna Dewianti
Direktur / Director	: Nurindra Prawarianto	Direktur / Director	: Nurindra Prawarianto
Pemegang Saham / The Shareholders			
Pemegang Saham dan kuasa Pemegang Saham yang mewakili 1.218.340.857 saham atau 88,361% dari seluruh jumlah saham dengan hak suara yang telah dikeluarkan Perseroan. The Shareholders and power of attorney of the Shareholders representing 1,218,340,857 shares or 88.361% of the total issued shares Company and has valid voting rights.		Pemegang Saham dan kuasa Pemegang Saham yang mewakili 1.218.382.157 saham atau 88,364% dari seluruh jumlah saham dengan hak suara yang telah dikeluarkan Perseroan. The Shareholders and power of attorney of the Shareholders representing 1,218,382,157 shares or 88.364% of the total issued shares Company and has valid voting rights.	
Pihak Independen / Independent Parties			
Notaris / Notary	: Bastian Harijanto, SH, MKn		
Akuntan Publik / Public Accountant	: Mirawati Sensi Idris (diwakili oleh Juninho Widjaja)		
Biro Administrasi Efek / Share Registrar Bureau	: PT Datindo Entrycom		

Mata Acara RUPS
GMS Agenda

RUPS Tahunan untuk Tahun Buku 2023 Annual GMS for 2023 Financial Year	
1. Persetujuan dan pengesahan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2023, termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Pengawasan Dewan Komisaris, dan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2023, serta pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang mereka lakukan dalam tahun buku 2023; 2. Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan tahun buku 2023; 3. Penunjukan akuntan publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2024, dan pemberian wewenang untuk menetapkan honorarium akuntan publik serta persyaratan lainnya; 4. Penegasan berakhirnya masa jabatan serta pengangkatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk masa jabatan baru; serta 5. Penentuan gaji atau honorarium dan tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tahun buku 2024.	1. Approval and ratification of the Company's Annual Report for the 2023 financial year, including the Company's Activity Report, Board of Commissioners' Supervisory Report and the Company's Financial Statements for the 2023 financial year, as well as granting full release and discharge of responsibility (acquit et de charge) to the Board of Commissioners and Board of Directors for their supervisory and management actions within the 2023 financial year; 2. Determination of the use of the Company's net profit for the 2023 financial year 3. Appointment of a public accountant who will audit the Company's Financial Statements for the 2024 financial year, and granting the authority to determine the public accountant's fee/honorarium and other requirements; 4. Confirmation of the end of the term and the appointment of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors for a new term; and 5. Determination of emolument or remuneration and other benefits for members of the Board of Commissioners and Board of Directors for the 2024 financial composition.
RUPS Luar Biasa **Extraordinary GMS**	
Perubahan susunan Dewan Komisaris Perseroan.	Changes in the composition of the Board of Commissioners.

Hasil Keputusan RUPS Tahunan untuk Tahun Buku 2023
Resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders for the 2023 Financial Year

Keputusan Resolutions	Realisasi Realization
Mata Acara 1 / Agenda - Item 1	
Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2023, termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan, dan Laporan Keuangan Perseroan, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang menjabat pada tahun 2023, atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan dalam tahun buku 2023, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2023. To approve and ratify the Company's Annual Report for the 2023 financial year, including the Company's Activity Report, Board of Commissioners' Supervisory Report and the Company's Financial Statements as well as granting full release and discharge of responsibility (acquit et de charge) to all members of the Board of Commissioners and Board of Directors for their supervisory and management actions within the 2023 financial year, as long as these actions are reflected in the Company's Annual Report and Financial Statements for the 2023 financial year.	Telah direalisasikan sepenuhnya. Fully realized.
Mata Acara 2 / Agenda - Item 2	
1. Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan tahun buku 2023 sebagai berikut: a. Sebesar Rp22,- per saham atau seluruhnya sekitar Rp30.334.015.800,- atau sekitar 39,27% dari laba bersih Perseroan tahun buku 2023, akan dibagikan sebagai dividen tunai kepada para Pemegang Saham Perseroan dengan memperhatikan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Peraturan Perpajakan yang berlaku; b. Sisanya dibukukan sebagai laba ditahan untuk mendukung kegiatan usaha dan pengembangan Perseroan; serta 2. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan setiap dan semua tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut di atas, termasuk menetapkan jadwal dan mengatur lebih lanjut tata cara pembagian dividen tersebut serta mengumumkannya, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	Dividen tunai telah dibagikan kepada Pemegang Saham pada 24 Juli 2024, yang sebelumnya telah disampaikan kepada Bursa Efek Indonesia pada 24 Juni 2024. The cash dividend was distributed to the Shareholders on 24 July 2024, which was previously communicated to the Indonesia Stock Exchange on 24 June 2024.

Keputusan Resolutions	Realisasi Realization
1. To approve the use of the Company's net profit for the 2023 financial year as follows: a. An amount of Rp22 per share, or approximately Rp30,334,015,800, or around 39.27% of the Company's net profit for the 2023 financial year, will be distributed as cash dividends to the Company's Shareholders, in compliance with the regulations of the Financial Services Authority and applicable Tax Laws; b. The remaining amount will be booked as retained earnings to support the Company's business activities and development; and 2. To give the authority and power to the Company's Board of Directors to take any and all necessary actions in connection with the above decision, including determining the schedule, further arranging the dividend distribution process, and announcing it, in accordance with the prevailing laws and regulations."	
Mata Acara 3 / Agenda - Item 3	
Memberi wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk akuntan publik, termasuk untuk menetapkan honorarium akuntan publik, dengan kriteria independen dan tidak memiliki benturan kepentingan dengan Perseroan, serta yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2024, serta penunjukan akuntan publik pengganti dalam hal terdapat penggantian akuntan publik yang bersangkutan. To give the authorization to the Board of Commissioners to appoint a public accountant, including determining the public accountant's fee/honorarium, with independent criteria and having no conflict of interest with the Company, and who is registered with the Financial Services Authority, to audit the Company's Financial Statements for the 2024 financial year, as well as appointing an accountant replacement public in the event that there is a replacement of the public accountant concerned.	Perseroan telah menunjuk Juninho Widjaja, CPA dari Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris untuk melakukan audit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan tahun 2024, berdasarkan surat dari Perseroan kepada Otoritas Jasa Keuangan pada 6 Desember 2024 No. 092/CF-CS/OJK/122024. The Company has appointed Juninho Widjaja, CPA from Mirawati Sensi Idris Public Accounting Firm to audit the Company's Consolidated Financial Statements for the year 2024, based on the letter from the Company to the Financial Services Authority on 6 December 2024, No. 092/CF-CS/OJK/122024.
Mata Acara 4 / Agenda - Item 4	
1. Menegaskan berakhirnya masa jabatan seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang saat ini menjabat terhitung sejak ditutupnya rapat ini, dan selanjutnya memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah mereka lakukan selama menjabat sebagai anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan (*acquit et de charge*) sepanjang tindakan tersebut telah tercermin dalam buku dan/atau catatan Perseroan. 2. Mengangkat: **Dewan Komisaris** Presiden Komisaris : Harry Sanusi Komisaris : Wong Chee Yann Komisaris Independen : Rokhmad Sunanto **Direksi** Presiden Direktur : Sidharta Prawira Oetama Direktur : Anggara Andrian Linanda Direktur : Budi Susanto Direktur : Kurdi Gunawan Direktur : Hartanto Kusmanto Direktur : Vebbyna Dewianti Direktur : Nurindra Prawarianto 3. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk menuangkan keputusan mengenai susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tersebut dalam akta yang dibuat di hadapan notaris, yang selanjutnya memberitahukannya pada pihak yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut, sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku. 1. To confirm the end of the term for all current members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company, effective from the closure of this meeting, and subsequently granting full discharge and release of responsibility to the Board of Directors and the Board of Commissioners for the management and supervisory actions they have taken during their term as members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company (acquit et de charge), provided such actions are reflected in the Company's books and/or records. 2. To appoint: **Board of Commissioners** President Commissioner : Harry Sanusi Commissioner : Wong Chee Yann Independent Commissioner : Rokhmad Sunanto	Anggota Dewan Komisaris dan Direksi baru telah menjabat sejak ditutupnya RUPS Tahunan. The new members of the Board of Commissioners and the Board of Directors have been in office since the closure of the Annual General Meeting of Shareholders.

Keputusan Resolutions	Realisasi Realization
Board of Directors Presiden Director : Sidharta Prawira Oetama Director : Anggara Andrian Linanda Director : Budi Susanto Director : Kurdi Gunawan Director : Hartanto Kusmanto Director : Vebbyna Dewianti Director : Nurindra Prawarianto 3. To give the power and authority to the Board of Directors, with substitution rights, to stipulate the decision in relation to the Board of Commissioners and Board of Directors composition in the deed drawn before a Notary, and subsequently informing to regulators, and performing any and all necessary actions in relation to the abovementioned decision, in accordance with applicable legislation.	
Mata Acara 5 / Agenda - Item 5	
1. Menetapkan besaran honorarium dan tunjangan lain dari Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2024, dengan besaran yang akan ditentukan berdasarkan prinsip kewajaran dan dengan memperhatikan kinerja keuangan Perseroan; serta 2. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan, untuk menetapkan gaji, honorarium, dan tunjangan lainnya bagi anggota Direksi Perseroan. 1. To determine the amount of honorarium and other allowances for the Board of Commissioners of the Company for the 2024 financial year, with the amount to be determined based on the principle of fairness and taking into account the Company's financial performance; and 2. To give the authority to the Board of Commissioners of the Company to determine the salary, honorarium, and other allowances for the members of the Board of Directors.	Struktur dan besaran remunerasi yang diterima oleh Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan ditentukan dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi. Informasi lebih lanjut terkait hal ini disajikan pada uraian Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi. The structure and amount of remuneration received by the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company are determined with consideration to the recommendations from the Nomination and Remuneration Committee. Further information regarding this matter is provided in the section on the Remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Hasil Keputusan RUPS Luar Biasa
Resolutions of the Extraordinary General Meeting of Shareholders

Keputusan Resolutions	Realisasi Realization
Mata Acara 1 / Agenda - Item 1	
1. Menerima pengunduran diri Bapak Wong Chee Yann sebagai anggota Dewan Komisaris Perseroan. 2. Mengangkat Bapak Agus Sandianto sebagai anggota Dewan Komisaris Perseroan. 3. Menetapkan susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan terhitung sejak ditutupnya rapat ini sampai dengan penutupan RUPS Tahunan Perseroan pada tahun 2027, dengan susunan sebagai berikut. **Dewan Komisaris** Presiden Komisaris : Harry Sanusi Komisaris : Agus Sandianto Komisaris Independen : Rokhmad Sunanto 4. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk menuangkan keputusan mengenai susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tersebut dalam akta yang dibuat di hadapan notaris, yang selanjutnya memberitahukannya pada pihak yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut, sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku. 1. To accept the resignation of Mr. Wong Chee Yann as a member of the Board of Commissioners. 2. To appoint Mr. Agus Sandianto as a member of the Board of Commissioners. 3. To determine the composition of the Board of Commissioners of the Company, effective from the closure of this meeting until the closure of the Annual General Meeting of Shareholders in 2027, with the composition as follows: **Board of Commissioners** President Commissioner : Harry Sanusi Commissioner : Agus Sandianto Independent Commissioner : Rokhmad Sunanto 4. To give the authority and power to the Board of Directors of the Company, with substitution rights, to formalize the decision regarding the composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners in a deed made before a notary, subsequently notifying the relevant authorities, and taking all necessary actions in connection with this decision, in accordance with the applicable laws and regulations.	Anggota Dewan Komisaris baru telah menjabat sejak ditutupnya RUPS Luar Biasa. The new members of the Board of Commissioners have been in office since the closure of the Extraordinary General Meeting of Shareholders.

Ringkasan Keputusan dan Pelaksanaan Keputusan RUPS Tahunan untuk Tahun Buku 2022 dan RUPS Luar Biasa 2023

Summary of Resolutions and Implementation of Annual GMS Resolutions for the 2022 Financial Year and 2023 Extraordinary GMS

RUPS Tahunan untuk Tahun Buku 2022 Pada 8 Juni 2023

Annual GMS for 2022 Financial Year on 8 June 2023

Keputusan Resolutions	Realisasi Realization
Mata Acara 1 / Agenda - Item 1	
Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2022, termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan, dan Laporan Keuangan Perseroan, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang menjabat pada tahun 2022, atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang telah dilakukan dalam tahun buku 2022, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2022. To approve and ratify the Company's Annual Report for the 2022 financial year, including the Company's Activity Report, the Board of Commissioners' Supervisory Report, and the Company's Financial Statements for the 2022 financial year, and grant full release and discharge (acquit et de charge) to the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company for their management and supervisory actions taken within the financial year of 2021, as long as these actions are reflected in the Company's Annual Report and Financial Statements for the year of 2022.	Telah direalisasikan sepenuhnya. Fully Realized.
Mata Acara 2 / Agenda - Item 2	
Memberi wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk akuntan publik, termasuk untuk menetapkan honorarium akuntan publik, dengan kriteria independen dan tidak memiliki benturan kepentingan dengan Perseroan, serta yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2023, serta penunjukan akuntan publik pengganti dalam hal terdapat penggantian akuntan publik yang bersangkutan. To give the authorization to the Board of Commissioners to appoint a public accountant, including determining the public accountant's fee/honorarium, with independent criteria and having no conflict of interest with the Company, and who is registered with the Financial Services Authority, to audit the Company's Financial Statements for the 2023 financial year, as well as appointing an accountant replacement public in the event that there is a replacement of the public accountant concerned.	Perseroan telah menunjuk Akuntan Publik Juninho Widjaja untuk melakukan audit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan tahun 2023, berdasarkan surat dari Perseroan kepada Otoritas Jasa Keuangan pada 3 Oktober 2023 No. 091/CF-CS/OJK/102023. The Company appointed Public Accountant to audit the 2023 Consolidated Financial Statements, based on a letter from the Company to the Financial Services Authority on 3 October 2023 No. 091/CF-CS/OJK/102023.
Mata Acara 3 / Agenda - Item 3	
1. Mengangkat Bapak Nurindra Prawarianto sebagai Direktur dan menetapkan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan terhitung sejak ditutupnya rapat ini sampai dengan penutupan RUPS Tahunan Perseroan pada tahun 2024, dengan susunan sebagai berikut. **Dewan Komisaris** Presiden Komisaris : Harry Sanusi Komisaris : Wibowo Komisaris Independen : Rokhmad Sunanto **Direksi** Presiden Direktur : Sidharta Prawira Oetama Direktur : Anggara Andrian Linanda Direktur : Budi Susanto Direktur : Kurdi Gunawan Direktur : Hartanto Kusmanto Direktur : Vebbyna Dewianti Direktur : Nurindra Prawarianto 2. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk menuangkan keputusan mengenai susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tersebut dalam akta yang dibuat di hadapan notaris, yang selanjutnya memberitahukannya pada pihak yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut, sesuai peraturan perundangan yang berlaku.	Anggota Direksi baru telah menjabat sejak ditutupnya RUPS Tahunan. New members of the Board of Directors have serves since the closing of the Annual GMS.

Keputusan Resolutions	Realisasi Realization
1. To appoint Mr. Nurindra Prawarianto as a Director and determine the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners members starting from the closing of this meeting until the closing of the Company's Annual GMS in 2024, with the following composition: **Board of Commissioners** President Commissioner : Harry Sanusi Commissioner : Wong Chee Yann Independent Commissioner : Rokhmad Sunanto **Board of Directors** Presiden Director : Sidharta Prawira Oetama Director : Anggara Andrian Linanda Director : Budi Susanto Director : Kurdi Gunawan Director : Hartanto Kusmanto Director : Vebbyna Dewianti Director : Nurindra Prawarianto 2. To give the power and authority to the Board of Directors, with substitution rights, to stipulate the decision in relation to the Board of Commissioners and Board of Directors composition in the deed drawn before a Notary, and subsequently informing to regulators, and performing any and all necessary actions in relation to the above-mentioned decision, in accordance with applicable legislation.	
Mata Acara 4 / Agenda - Item 4	
Memberi wewenang kepada PT Kino Investindo, selaku Pemegang Saham Mayoritas Perseroan, untuk menentukan besarnya gaji, honorarium, uang jasa dan tunjangan lain bagi para anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk tahun buku 2023, dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi, dan dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku. To give the authority to PT Kino Investindo, as the majority shareholder of the Company, to determine the portion of salary, honorarium, service fee, and other benefits of each member of Board of Commissioners and Board of Directors for the 2022financial year, with due observance to the recommendation from Nomination and Remuneration Committee, and the applicable law.	PT Kino Investindo telah menentukan struktur dan besaran remunerasi yang diterima oleh Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, dengan memperhatikan pertimbangan dan masukan dari Komite Nominasi dan Remunerasi. Informasi terkait hal ini disajikan pada uraian Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi. PT Kino Investindo determined the remuneration structure and amount received by the Board of Commissioners and Board of Directors by taking into account the considerations and input from the Nomination and Remuneration Committee. Information related to this is presented in the description of the Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors.

RUPS Luar Biasa pada 16 Januari 2023
Extraordinary GMS on 16 January 2023

Keputusan Resolutions	Realisasi Realization
Mata Acara 1 / Agenda - Item 1	
1. Menerima pengunduran diri Bapak Budi Muljono, Ibu Fenella Regina Gunawan, dan Bapak Benny Kurniawan, masing-masing sebagai Direktur dengan ucapan terima kasih atas jasa dan kinerjanya selama ini dalam Perseroan; 2. Mengangkat Ibu Vebbyna Dewianti dan Bapak Hartanto Kusmanto masing-masing sebagai Direktur, terhitung sejak ditutupnya rapat ini; 3. Menetapkan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan terhitung sejak ditutupnya rapat ini sampai dengan penutupan RUPS Tahunan Perseroan pada tahun 2024, dengan susunan sebagai berikut: **Dewan Komisaris** Presiden Komisaris : Harry Sanusi Komisaris : Wibowo Komisaris Independen : Rokhmad Sunanto **Direksi** Presiden Direktur : Sidharta Prawira Oetama Direktur : Anggara Andrian Linanda Direktur : Budi Susanto Direktur : Kurdi Gunawan Direktur : Hartanto Kusmanto Direktur : Vebbyna Dewianti	Anggota Direksi baru telah menjabat sejak ditutupnya RUPS Luar Biasa. New members of the Board of Directors have serves since the closing of the Extraordinary GMS.

Keputusan Resolutions	Realisasi Realization
4. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk menuangkan keputusan mengenai susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tersebut dalam akta yang dibuat di hadapan notaris, yang selanjutnya memberitahukannya pada pihak yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut, sesuai peraturan perundangan yang berlaku. 1. To accept the resignation of Mr. Budi Muljono, Mrs. Fenella Regina Gunawan, and Mr. Benny Kurniawan, each as Director with gratitude for their services and performance for the Company; 2. To appoint Ms. Vebbyna Dewianti and Mr. Hartanto Kusmanto as Directors respectively, starting from the closing of this meeting; 3. Determine the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners members starting from the closing of this meeting until the closing of the Annual GMS in 2024, with the following composition: **Board of Commissioners** President Commissioner : Harry Sanusi Commissioner : Wong Chee Yann Independent Commissioner : Rokhmad Sunanto **Board of Directors** Presiden Director : Sidharta Prawira Oetama Director : Anggara Andrian Linanda Director : Budi Susanto Director : Kurdi Gunawan Director : Hartanto Kusmanto Director : Vebbyna Dewianti 4. To give the power and authority to the Board of Directors, with substitution rights, to stipulate the decision in relation to the Board of Commissioners and Board of Directors composition in the deed drawn before a Notary, and subsequently informing to regulators, and performing any and all necessary actions in relation to the above-mentioned decision, in accordance with applicable legislation.	

RUPS Luar Biasa pada 8 Juni 2023
RUPS Luar Biasa pada 8 Juni 2023

Keputusan Resolutions	Realisasi Realization
Mata Acara 1 / Agenda - Item 1	
1. Menerima dan menyetujui studi kelayakan tentang Rencana Penambahan Kegiatan Usaha Perseroan, sebagaimana ternyata dalam Laporan Studi Kelayakan Rencana Penambahan Kegiatan Usaha, yang disusun oleh Kantor Jasa Penilai Publik Suwendho Rinaldy dan Rekan tertanggal 2 Mei 2023 No. 230502.001/SRR-JK/LP-S/KINO/EH dan perbaikan atas Laporan Studi Kelayakan Rencana Penambahan Kegiatan Usaha tertanggal 31 Mei 2023 No. 230531.001/SRR-JK/LPS/KINO/EH yang telah dimuat dalam Keterbukaan Informasi terkait dengan Rencana Penambahan Kegiatan Usaha PT Kino Indonesia Tbk yang diumumkan melalui situs web Bursa Efek Indonesia dan situs web Perseroan, pada tanggal 3 Mei 2023 dan revisinya pada tanggal 6 Juni 2023; 2. Menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan, yaitu: *Mengubah Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan tentang Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha Perseroan terkait Penambahan Kegiatan Usaha.* 3. Menyetujui untuk memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama dengan hak substitusi untuk melakukan segala dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan/menuangkan keputusan tersebut dalam akta-akta yang dibuat di hadapan notaris, untuk mengubah dan/atau menyusun kembali ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan terkait penambahan kegiatan usaha tersebut dengan menggunakan kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia yang berlaku; yang selanjutnya untuk mengajukan permohonan persetujuan dan/atau menyampaikan pemberitahuan atas keputusan rapat ini dan/atau perubahan Anggaran Dasar Perseroan dalam keputusan rapat ini kepada instansi yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;	Telah direalisasikan sepenuhnya. Fully Realized.

Keputusan Resolutions	Realisasi Realization
1. To accepted and approve the feasibility study on the Company's Plan for Addition of Business Activities, as stated in the Feasibility Study Report on the Plan for Addition of Business Activities, which was prepared by the Public Appraisal Services Office Suwendho Rinaldy and Partners dated 2 May 2023 No. 230502.001/SRR-JK/LP-S/KINO/ EH and revision to the Feasibility Study Report on the Plan for Addition on Business Activities dated 31 May 2023 No. 230531.001/SRR-JK/LPS/KINO/EH which has been included in the Information Disclosure related to the Plan for Addition of Business Activities of PT Kino Indonesia Tbk which was announced via the Indonesian Stock Exchange's website and the Company's website, on 3 May 2023 and revised on 6 June 2023; 2. To approve the amendment to the Company's Articles of Association, which is: *The amendment to Article 3 of the Company's Articles of Association on the Company's Purpose and Objectives as well as the Business Activities related to Additional Business Activities.* 3. To agree to grant authority and power to the Board of Directors, either individually or together with the right of substitution, to carry out any and all necessary actions in connection with the decision, including but not limited to stating/inscribing the decision in deeds made before a notary, to amend and/or re-draft the provisions of Article 3 of the Company's Articles of Association regarding additional business activities using the applicable Standard Classification code for Indonesian Business Fields; and then to submit a request for approval and/or submit notification of the decisions of this meeting and/or changes to the Articles of Association of the Company in the decisions of this meeting to the competent authority, as well as carry out all and any necessary actions in accordance with the applicable laws and regulations.	

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Dewan Komisaris berfungsi mengawasi kinerja Direksi dan memastikan pengelolaan perusahaan berjalan sesuai dengan peraturan serta keputusan RUPS. Meskipun tidak terlibat langsung dalam operasional, Dewan Komisaris berperan penting dalam memberikan nasihat strategis.

The Board of Commissioners has a function to supervise the performance of the Board of Directors and ensure that the Company is managed in accordance with applicable laws and regulations as well as the resolutions of the General Meeting of Shareholders. While not directly involved in operations, the Board of Commissioners plays a key role in providing strategic advice.

Pedoman Kerja

Pedoman Dewan Komisaris disusun sebagai panduan bagi setiap anggota dalam menjalankan tugas pengawasan secara profesional, sesuai dengan prinsip GCG dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pedoman ini ditinjau secara berkala, dengan pembaruan terakhir pada 20 Juni 2024, dan telah dipublikasikan di laman Investor pada situs web Perseroan.

Board Manual

The Board of Commissioners Charter are developed as a guide for each member to carry out their supervisory duties professionally, in accordance with GCG principles and applicable laws and regulations. This charter is reviewed periodically, with the latest update on 20 June 2024 and have been published on the Investor page on the Company's website.

Komposisi

Sepanjang tahun 2024, Perseroan mencatat 2 kali perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris. Perubahan pertama terjadi pada RUPS Tahunan yang dilaksanakan pada 20 Juni 2024. Perubahan kedua ditetapkan setelah salah satu anggota mengundurkan diri pada 23 Juli 2024, yang kemudian disahkan dalam RUPS Luar Biasa pada 26 September 2024.

Composition

Throughout 2024, the Company recorded two changes in the composition of the Board of Commissioners. The first change occurred at the Annual General Meeting of Shareholders held on 20 June 2024. The second change was determined following the resignation of one member on 23 July 2024, which was subsequently ratified at the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on 26 September 2024.

Adapun komposisi Dewan Komisaris Perseroan per 31 Desember 2024 diungkapkan sebagai berikut.

The composition of the Board of Commissioners as of 31 December 2024 is presented as follows.

Nama Name	Jabatan Position	Tanggal Pertama Kali Menjabat Date of First Office Term	Masa Akhir Jabatan End of Office Term	Dasar Pengangkatan/ Pengangkatan Kembali Basis of Appointment/ Reappointment
Harry Sanusi	Presiden Komisaris President Commissioner	15 Juni 2022 15 June 2022	Sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan Tahun 2027. Until the closing of the 2027 Annual GMS.	Akta No. 15 tanggal 20 Juni 2024 oleh Notaris Bastian Harijanto, SH, MKn. Deed No. 15 date 20 June 2024 made before Notary Bastian Harijanto, SH, Mkn.
Agus Sandianto	Komisaris Commissioner	26 September 2024 26 September 2024		Akta No. 10 tanggal 26 September 2024 oleh Notaris Bastian Harijanto, SH, MKn. Deed No. 10 date 26 September 2024 made before Notary Bastian Harijanto, SH, Mkn.
Rokhmad Sunanto	Komisaris Independen Independent Commissioner	15 Juni 2022 15 June 2022		Akta No. 15 tanggal 20 Juni 2024 oleh Notaris Bastian Harijanto, SH, MKn. Deed No. 15 date 20 Juni 2024 made before Notary Bastian Harijanto, SH, Mkn.

Komisaris Independen

Komisaris Independen adalah pihak eksternal dalam Dewan Komisaris yang berperan menjaga objektivitas dan memastikan tidak terjadi benturan kepentingan dalam pengelolaan Perseroan. Per 31 Desember 2024, Perseroan memiliki 1 Komisaris Independen, yang mewakili 33,33% dari total anggota Dewan Komisaris. Komposisi ini telah memenuhi ketentuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Bapak Rokhmad Sunanto, selaku Komisaris Independen Perseroan, telah memenuhi kriteria pengangkatan sebagai berikut:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen pada periode berikutnya;
2. Tidak mempunyai saham, baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan;
3. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, baik anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, Pemegang Saham Utama/Saham Mayoritas, atau Pemegang Saham Pengendali Perseroan; serta
4. Tidak mempunyai hubungan usaha, baik langsung maupun tidak langsung, yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Independent Commissioner

An Independent Commissioner is an external party within the Board of Commissioners who plays a role in maintaining objectivity and ensuring that there is no conflict of interest in the management of the Company. As of 31 December 2024, the Company has 1 Independent Commissioner, representing 33.33% of the total members of the Board of Commissioners. This composition meets the applicable requirements in accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

Mr. Rokhmad Sunanto, as the Company's Independent Commissioner, has met the criteria for appointment as follows:

1. Not being employed nor having the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the Company's activities within the last 6 months, except for re-appointment as Independent Commissioner in the next period;
2. Not possessing any shares in the Company, either directly or indirectly;
3. Not having affiliation relationship with the Company, members of Board of Commissioners, members of Board of Directors, Main/Majority Shareholders, or Controlling Shareholders of the Company; and
4. Not having business relationship, either directly or indirectly, related to the Company's business activities.

Pernyataan Independensi Komisaris Independen
Komisaris Independen dapat diangkat kembali untuk periode berikutnya setelah menjabat selama 2 periode berturut-turut. Namun, jika menjabat lebih dari 2 periode, diperlukan Pernyataan Independensi. Bapak Rokhmad Sunanto, yang saat ini menjalani periode kedua sebagai Komisaris Independen Perseroan, telah menandatangani dan menyerahkan Pernyataan Independensi sesuai ketentuan yang berlaku.

Independensi dan Hubungan Afiliasi

Seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan menjalankan tugas pengawasan dengan menjaga independensi dan objektivitas, serta menghindari benturan kepentingan atau intervensi pribadi. Selain itu, hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham, Direksi, maupun sesama anggota Dewan Komisaris selalu diperhatikan untuk memastikan pelaksanaan tugas yang transparan dan akuntabel. Informasi lebih lanjut mengenai hubungan afiliasi ini dapat ditemukan dalam sub bab Profil Dewan Komisaris pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Rangkap Jabatan

Dewan Komisaris dapat merangkap jabatan, namun harus memenuhi ketentuan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik berikut:

1. Anggota Dewan Komisaris dapat merangkap jabatan sebagai anggota Direksi paling banyak pada 2 emiten atau perusahaan publik lain dan sebagai anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 2 Emiten atau Perusahaan Publik lain;
2. Anggota Dewan Komisaris yang tidak merangkap jabatan sebagai anggota Direksi, maka anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan dapat merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 4 Emiten atau Perusahaan Publik lain;
3. Anggota Dewan Komisaris dapat merangkap sebagai anggota komite paling banyak pada 5 komite di emiten atau perusahaan publik di mana yang bersangkutan juga menjabat sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris; serta
4. Rangkap jabatan sebagai anggota komite dapat dilakukan sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan lainnya.

Seluruh anggota Dewan Komisaris telah memenuhi ketentuan tersebut. Informasi mengenai rangkap jabatan diungkapkan dalam sub bab Profil Dewan Komisaris pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Independence Statement of the Independent Commissioner
An Independent Commissioner may be reappointed for the following term after serving for 2 consecutive terms. However, if serving for more than 2 terms, an Independence Statement is required. Mr. Rokhmad Sunanto, who is currently serving his second term as an Independent Commissioner, has signed and submitted the Independence Statement in accordance with the applicable laws and regulations.

Independency and Affiliation Relationship

All members of the Board of Commissioners carry out their supervisory duties while maintaining independence and objectivity, and avoiding conflicts of interest or personal interventions. In addition, affiliate relationships with the Shareholders, the Board of Directors, and fellow members of the Board of Commissioners are always considered to ensure the transparent and accountable execution of duties. Further information regarding these affiliate relationships can be found in the section on the Board of Commissioners Profile in the Company Profile chapter of this Annual Report.

Concurrent Positions

The Board of Commissioners may hold concurrent positions, but must comply with the provisions as stated in the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Companies as follows:

1. Member of Board of Commissioners may hold concurrent position as member of Board of Directors at no more than 2 other issuers or public companies, and as member of Board of Commissioners at no more than 2 other Issuers or Public Companies;
2. Member of Board of Commissioners who does not hold a concurrent position as member of Board of Directors may have concurrent position as a member of Board of Commissioners at no more than 4 other Issuers or Public Companies;
3. Member of the Board of Commissioners may also serve as a committee member at maximum 5 committees at issuers or public companies, in which the related member also serves as member of Board of Directors or member of Board of Commissioners; and
4. Concurrent position as committee member may be held to the extent that it is not in contrary to other laws and regulations.

All members of the Board of Commissioners have met these requirements. Information regarding concurrent positions held is disclosed in the section on the Board of Commissioners Profile in the Company Profile chapter of this Annual Report.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris Perseroan berdasarkan Pedoman Dewan Komisaris diungkapkan sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara independen, yaitu untuk (i) mengawasi kebijakan pengurusan Perseroan yang ditetapkan oleh Direksi dan (ii) mengawasi dan memberikan nasihat kepada Direksi dalam melakukan tindakan pengurusan Perseroan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundangan yang berlaku serta dengan memperhatikan prinsip-prinsip GCG dan *environmental, social,* dan *governance* (ESG);
2. Tugas-tugas pokok Dewan Komisaris meliputi:
   a. Menelaah perkembangan pengurusan Perseroan yang disampaikan secara berkala oleh Direksi, dan memberikan nasihat kepada Direksi;
   b. Melakukan pengawasan atas pelaksanaan prinsip GCG dan prinsip *environmental, social,* dan *governance* (ESG) dalam tingkatan-tingkatan atau jenjang-jenjang organisasi Perseroan sebagai berikut:
      1) Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi;
      2) Kelengkapan dan pelaksanaan tugas komite-komite dan satuan kerja yang menjalankan fungsi pengendalian intern Perseroan;
      3) Penerapan fungsi kepatuhan;
      4) Rencana strategis Perseroan;
      5) Transparansi kondisi keuangan dan non-keuangan Perseroan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
   c. Menelaah pengelolaan Perseroan sesuai dengan Laporan Direksi;
   d. Memberikan laporan mengenai pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat yang dilakukannya dalam Laporan Tahunan serta menelaah dan menyetujui Laporan Tahunan tersebut;
   e. Melakukan pemantauan terkait penerapan strategi *anti-fraud;*
   f. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris bertanggung jawab membentuk Komite Audit dan komite-komite lainnya yang diperlukan dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta memastikan bahwa komite-komite yang telah dibentuk menjalankan tugasnya secara efektif;
   g. Melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi sesuai ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
   h. Mempertimbangkan keputusan Direksi yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris berdasarkan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku; serta

Duties and Responsibilities

The duties and responsibilities of the Board of Commissioners based on the Board of Commissioners Charter are presented as follow:

1. The Board of Commissioners must carry out its duties and responsibilities independently, which are to (i) supervise the management policies of the Company established by the Board of Directors and (ii) supervise and provide advice to the Board of Directors in carrying out the management of the Company in general, both regarding the Company and its business, in accordance with the Articles of Association and applicable laws and regulations, while considering the principles of GCG and environmental, social, and governance (ESG);
2. The main duties of the Board of Commissioners include:
   a. Reviewing the development of the Company's management as reported periodically by the Board of Directors and providing advice to the Board of Directors;
   b. Supervising the implementation of GCG principles and environmental, social, and governance (ESG) principles at various levels or tiers of the Company's organization as follows:
      1) The implementation of duties and responsibilities of the Board of Commissioners and the Board of Directors;
      2) The completeness and implementation of duties of committees and working units that carry out the internal control functions;
      3) The application of the compliance function;
      4) The Company's strategic plan;
      5) Transparency of the Company's financial and non-financial condition in accordance with the applicable laws and regulations;
   c. Reviewing the management of the Company in accordance with the Board of Directors' Report;
   d. Providing a report on the implementation of supervisory duties and advisory services in the Annual Report and reviewing and approving the Annual Report;
   e. Monitoring the implementation of anti-fraud strategies;
   f. To support the effectiveness of carrying out its duties and responsibilities, the Board of Commissioners is responsible for establishing the Audit Committee and other necessary committees, in compliance with applicable lwas and regulations, and ensuring that the established committees perform their duties effectively;
   g. Implementing the nomination and remuneration functions in accordance with the provisions of the Articles of Association and applicable laws and regulations;
   h. Considering decisions made by the Board of Directors that require approval from the Board of Commissioners in accordance with the Articles of Association and applicable laws and regulations; and

i. Melakukan tugas-tugas lainnya sebagaimana diwajibkan oleh Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

3. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris memiliki wewenang:
   a. Dewan komisaris setiap waktu dalam jam kerja kantor Perseroan berhak memasuki bangunan dan halaman atau tempat lain yang dipergunakan atau yang dikuasai oleh Perseroan dan berhak memeriksa semua pembukuan, surat dan alat bukti lainnya, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas dan lain-lain serta berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi;
   b. Dalam menjalankan tugas Dewan Komisaris berhak memperoleh penjelasan dari Direksi atau setiap anggota Direksi tentang segala hal yang diperlukan oleh Dewan Komisaris;
   c. Dewan komisaris dapat melakukan tindakan pengurusan Perseroan dalam hal seluruh Direksi mempunya benturan kepentingan dengan Perseroan, dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar;
   d. Melaksanakan kewenangan lainnya sesuai ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
4. Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk menjaga kerahasiaan informasi Perseroan, dan tidak akan menyalahgunakan informasi yang diperolehnya berkaitan dengan Perseroan untuk keuntungan pihak selain Perseroan; serta
5. Dewan Komisaris akan, baik secara langsung maupun melalui kuasa yang ditunjuknya, menyampaikan informasi mengenai kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikan sahamnya pada Perseroan kepada publik dan Perseroan sesuai peraturan yang berlaku.

Berdasarkan ketentuan tersebut, Dewan Komisaris menyusun rencana kerja beserta realisasinya sepanjang tahun 2024, dengan rincian sebagai berikut:

i. Carrying out other duties as mandated by the Articles of Association and applicable laws and regulations.

3. In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Commissioners has the authority to:
   a. The Board of Commissioners may, at any time during office hours, enter the building and premises or other places used or controlled by the Company and has the right to examine all books, documents, and other evidence, inspect and reconcile the state of cash and others, and is entitled to know any actions taken by the Board of Directors;
   b. In carrying out its duties, the Board of Commissioners is entitled to receive explanations from the Board of Directors or any member of the Board of Directors on matters needed by the Board of Commissioners;
   c. The Board of Commissioners may take actions in managing the Company if all members of the Board of Directors have a conflict of interest with the Company, in accordance with applicable laws and the Articles of Association;
   d. Exercising other powers as stipulated in the Articles of Association and applicable laws and regulations;
4. The Board of Commissioners is responsible for maintaining the confidentiality of the Company's information and shall not misuse any information obtained regarding the Company for the benefit of any party other than the Company; and
5. The Board of Commissioners will, either directly or through an authorized representative, provide information on ownership and any changes in share ownership in the Company to the public and the Company in accordance with applicable regulations.

Based on these provisions, the Board of Commissioners has prepared a work plan and its realization throughout 2024, with the details as follows:

Rencana Kegiatan Activity Plan	Realisasi Program Kerja 2024 Realization of 2024 Work Plan
Memberikan nasihat kepada Direksi dalam melaksanakan kepengurusan Perseroan. Providing advice to the Board of Directors in carrying out the management of the Company.	Dewan Komisaris telah memberikan rekomendasi dan nasihat kepada Direksi Perseroan mengenai kepengurusan dan pengelolaan melalui rapat gabungan. Dewan Komisaris memberikan nasihat yang objektif dan bijaksana, tanpa melibatkan kepentingan pribadi atau kepentingan pihak lainnya. The Board of Commissioners has provided recommendations and advice to the Board of Directors regarding the management and administration of the Company through joint meetings. The Board of Commissioners offers objective and prudent advice, free from personal interests or external influences.
Mengkaji Laporan Berkala dan Laporan Tahunan yang dipersiapkan oleh Direksi, serta menandatangani Laporan Tahunan. Reviewing the Periodic Reports and Annual Reports prepared by the Board of Directors, as well as signing the Annual Report.	Telah direalisasikan sepenuhnya, sebagaimana ditunjukkan dalam laporan-laporan yang dipublikasikan oleh Perseroan. This has been fully implemented, as reflected in the reports published by the Company.

Rencana Kegiatan Activity Plan	Realisasi Program Kerja 2024 Realization of 2024 Work Plan
Penunjukan akuntan publik. Appointing a public accountant.	Dewan Komisaris telah memberikan wewenang kepada Direksi untuk menunjuk Akuntan Publik Juninho Widjaja, CPA untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2024. The Board of Commissioners has given the authority to the Board of Directors to appoint Public Accountant Juninho Widjaja, CPA, to conduct the audit of the Company's Financial Statements for the 2024 financial year.
Memberikan saran dan rekomendasi mengenai hal-hal yang perlu dilakukan untuk efisiensi dan meningkatkan produktivitas Perseroan. Providing suggestions and recommendations on measures needed to improve efficiency and increase the Company's productivity.	Dewan Komisaris telah memberikan nasihat, saran, dan masukan terkait pengembangan bisnis Perseroan serta hal-hal yang perlu dipertimbangkan untuk efisiensi dan meningkatkan produktivitas Perseroan. The Board of Commissioners has provided guidance, suggestions, and input regarding the Company's business development, as well as key considerations for improving efficiency and productivity.

Rapat

Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk melaksanakan 2 jenis rapat, yaitu rapat internal dan rapat gabungan bersama Direksi. Rapat internal diadakan setidaknya 1 kali dalam 2 bulan, sedangkan rapat gabungan dilaksanakan paling sedikit 1 kali dalam 3 bulan.

Tingkat kehadiran rapat Dewan Komisaris, baik internal maupun gabungan, selama tahun 2024 diungkapkan pada tabel berikut:

Meetings

The Board of Commissioners is responsible for holding two types of meetings: internal meetings and joint meetings with the Board of Directors. Internal meetings are held at least once every two months, while joint meetings are held at least once every three months.

The attendance level of the Board of Commissioners' meetings, both internal and joint meetings, throughout 2024 is presented in the following table:

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Internal Dewan Komisaris Board of Commissioners Internal Meeting			Rapat Gabungan dengan Direksi Joint Meeting with Board of Directors		
		Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Level	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Level
Harry Sanusi	Presiden Komisaris President Commissioner	5	5	100.00%	5	5	100.00%
Agus Sandianto[1)]	Komisaris Commissioner	3	3	100.00%	2	2	100.00%
Rokhmad Sunanto	Komisaris Independen Independent Commissioner	5	5	100.00%	5	5	100.00%
Wong Chee-Yann[2)]	Komisaris Commissioner	-	-	-	1	-	-
Wibowo[3)]	Komisaris Commissioner	2	2	100.00%	2	2	100.00%
Rata-Rata Kehadiran Rapat Average Meeting Attendance			100.00%			80.00%	

1) Efektif menjabat sejak ditutupnya RUPS Luar Biasa tanggal 26 September 2024.
2) Efektif menjabat sejak ditutupnya RUPS Tahunan tanggal 20 Juni 2024. Namun, mengundurkan diri pada tanggal 23 Juli 2024 dan disahkan dalam RUPS Luar Biasa tanggal 26 September 2024.
3) Masa jabatan berakhir sejak ditutupnya RUPS Tahunan tanggal 20 Juni 2024.

1) Effectively serves since the closing of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on 26 September 2024.
2) Effectively served since the closing of the Annual General Meeting of Shareholders on 20 June 2024. However, he resigned on 23 July 2024 and was ratified in the Extraordinary General Meeting of Shareholders on 26 September 2024.
3) The office term ends at the close of the Annual General Meeting of Shareholders on 20 June 2024.

Pengembangan Kompetensi

Perseroan mendukung Dewan Komisaris dalam meningkatkan wawasan dan memahami berbagai aspek yang relevan, termasuk perkembangan bisnis, keuangan, dan ekonomi. Pengembangan kompetensi dilakukan melalui berbagai inisiatif, seperti membaca literatur, memanfaatkan informasi digital, serta mengikuti seminar dan forum diskusi. Sepanjang tahun 2024, kegiatan tersebut dilaksanakan secara mandiri oleh setiap anggota Dewan Komisaris.

Penilaian Kinerja

Pelaksaan, Prosedur, dan Kriteria
Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan oleh Pemegang Saham pada saat pelaksanaan RUPS, bersamaan dengan penyampaian Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris. Laporan tersebut mencakup beberapa kriteria utama penilaian, yaitu:

1. Tingkat kehadiran dalam rapat internal maupun rapat gabungan dengan Direksi;
2. Pencapaian pelaksanaan tugas dan tanggung jawab 2024;
3. Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan serta kebijakan Perseroan;
4. Mengawasi penerapan prinsip-prinsip GCG di Perseroan; serta
5. Kontribusi dalam proses pengawasan serta pemberian nasihat dan rekomendasi kepada Direksi.

Hasil Penilaian
Berdasarkan hasil penilaian kinerja tahun 2024, Dewan Komisaris dinyatakan telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar, dan prinsip-prinsip GCG. Hasil penilaian tersebut dijadikan dasar dalam:

1. Memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*);
2. Menentukan struktur dan besaran remunerasi Dewan Komisaris; serta
3. Menetapkan langkah perbaikan yang perlu dilakukan oleh Dewan Komisaris untuk periode selanjutnya.

Penilaian Terhadap Organ Pendukung

Pelaksaan, Prosedur, dan Kriteria Penilaian
Dewan Komisaris secara rutin mengevaluasi kinerja Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi untuk memastikan bahwa kedua komite tersebut berkontribusi secara optimal

Competency Development

The Company supports the Board of Commissioners in improving their knowledge and understanding of various relevant aspects, including business, financial, and economic developments. Competency development is conducted through a number of initiatives, such as reading literature, utilizing digital information, and attending seminars and discussion forums. Throughout 2024, these activities were independently carried out by each member of the Board of Commissioners.

Performance Assessment

Implementation, Procedure, and Criteria of Assessment
The performance evaluation of the Board of Commissioners is conducted by the Shareholders during the General Meeting of Shareholders (GMS), along with the presentation of the Board of Commissioners' Supervisory Report. The report includes several key evaluation criteria, which are:

1. The level of attendance in internal meetings and joint meetings with the Board of Directors;
2. Achievement of the implementation of duties and responsibilities in 2024;
3. Compliance with the laws and regulations and Company policies;
4. Overseeing the implementation of GCG principles within the Company; and
5. Making contribution to the supervision process and providing advice and recommendations to the Board of Directors.

Assessment Result
Based on the performance evaluation results for the year 2024, the Board of Commissioners has been assessed as performing its duties and responsibilities appropriately. in accordance with applicable laws and regulations, the Articles of Association, and the GCG principles. The evaluation results are used as a basis for:

1. Providing full release and discharge (acquit et de charge);
2. Specifying the structure and amount of remuneration for the Board of Commissioners; and
3. Determining the corrective steps that need to be taken by the Board of Commissioners for the next period.

Assessment of the Supporting Organs

Implementation, Procedure, and Criteria of Assessment
The Board of Commissioners regularly evaluates the performance of the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee to ensure that both committees

dalam mendukung pelaksanaan tugas pengawasan dan tanggung jawab strategis Dewan Komisaris. Evaluasi ini dilakukan dengan mempertimbangkan kriteria umum, seperti:

1. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab selama tahun 2024;
2. Rekomendasi yang diberikan; dan
3. Tingkat kehadiran dalam masing-masing rapat komite.

Hasil Penilaian

Berdasarkan hasil penilaian kinerja 2024, Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi dinyatakan telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik dan efektif. Komite Audit berperan mendukung pengawasan Dewan Komisaris melalui penelaahan Laporan Keuangan, evaluasi proyeksi keuangan, serta pengawasan atas sistem pengendalian internal dan manajemen risiko. Sementara itu, Komite Nominasi dan Remunerasi dinilai telah menjalankan fungsinya dengan baik, terutama dalam penetapan kebijakan remunerasi untuk Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan. Komite ini juga terlibat aktif dalam proses nominasi anggota Dewan Komisaris yang baru di tahun 2024.

contribute optimally in supporting the execution of the Board of Commissioners' supervisory duties and strategic responsibilities. This evaluation is carried out by considering general criteria, such as:

1. Implementation of duties and responsibilities throughout 2024;
2. Recommendations given; and
3. The level of attendance at each committee meeting.

Assessment Result

Based on the 2024 performance assessment results, the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee are assessed to have executed its duties and responsibilities effectively. The Audit Committee has played a role in supporting the Board of Commissioners' supervisory duties through the review of Financial Statements, evaluation of financial projections, and monitoring of the internal control system and risk management. Meanwhile, the Nomination and Remuneration Committee is considered to have performed its functions well, particularly in developing remuneration policies for the Board of Commissioners, Board of Directors, and employees. This Committee was also actively involved in the process of nominating new members of the Board of Commissioners in 2024.

Direksi
Board of Directors

Direksi adalah organ utama yang bertugas mengelola perusahaan, termasuk mengambil keputusan operasional dan menjalankan strategi bisnis. Direksi bertanggung jawab langsung kepada Pemegang Saham dan wajib menyusun Laporan Tahunan sebagai bentuk akuntabilitas dan transparansi atas kinerja perusahaan.

The Board of Directors is the main organ responsible for managing the Company, including making operational decisions and executing business strategies. The Board of Directors is directly accountable to the Shareholders and is required to prepare an Annual Report as a form of accountability and transparency regarding the company's performance.

Pedoman Kerja

Pedoman Direksi disusun sebagai panduan bagi setiap anggota dalam menjalankan tugas pengelolaan perusahaan secara profesional, sesuai dengan prinsip GCG dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pedoman ini ditinjau secara berkala, dengan pembaruan terakhir pada 20 Juni 2024, dan telah dipublikasikan di laman Investor pada situs web Perseroan.

Board Manual

The Board of Directors Charter are prepared as a framework for each member to carry out their duties in managing the Company professionally, in accordance with GCG principles and applicable laws and regulations. This charter is reviewed periodically, with the latest update on 20 June 2024, and have been published on the Investor page of the Company's website.

Komposisi

Komposisi Direksi Perseroan per 31 Desember 2024 diungkapkan sebagai berikut:

Composition

The composition of the Board of Directors as of 31 December 2024 is presented as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Tanggal Pertama Kali Menjabat Date of First Office Term	Masa Akhir Jabatan End of Office Term	Dasar Pengangkatan/ Pengangkatan Kembali Basis of Appointment/ Reappointment
Sidharta Prawira Oetama	Presiden Direktur President Director	15 Juni 2022 15 June 2022	Sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan Tahun 2027. Until the closing of the 2027 Annual GMS.	Akta No. 15 tanggal 20 Juni 2024 oleh Notaris Bastian Harijanto, SH, MKn. Deed No. 15 date 20 Juni 2024 made before Notary Bastian Harijanto, SH, MKn.
Anggara Andrian Linanda	Direktur Director	28 Mei 2021 28 May 2021		
Budi Susanto	Direktur Director	28 Mei 2021 28 May 2021		
Kurdi Gunawan	Direktur Director	28 Mei 2021 28 May 2021		
Hartanto Kusmanto	Direktur Director	16 Januari 2023 16 January 2023		
Vebbyna Dewianti	Direktur Director			
Nurindra Prawarianto	Direktur Director	8 Juni 2023 8 June 2023		

Independensi dan Hubungan Afiliasi

Seluruh anggota Direksi Perseroan menjalankan tugas pengelolaan dengan memprioritaskan independensi dan objektivitas, serta menghindari benturan kepentingan dalam setiap keputusan yang diambil. Direksi juga memperhatikan hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham, sesama anggota Direksi, maupun anggota Dewan Komisaris untuk memastikan pengelolaan perusahaan dilakukan secara transparan dan akuntabel. Informasi lebih lanjut mengenai hubungan afiliasi ini dapat ditemukan dalam sub bab Profil Direksi pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Independency and Affiliation Relationship

All members of the Board of Directors carry out their management duties by prioritizing independence and objectivity, while avoiding conflicts of interest in every decision made. The Board of Directors also considers affiliate relationships with the Shareholders, fellow Board members, and members of the Board of Commissioners to ensure that the Company's management is conducted transparently and accountably. Further information regarding these affiliate relationships can be found in the Board of Directors Profile subsection in the Company Profile chapter of this Annual Report.

Rangkap Jabatan

Direksi dapat merangkap jabatan, namun harus memenuhi ketentuan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik berikut:

1. Direksi paling banyak pada 1 Emiten atau Perusahaan Publik Lain;
2. Anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 3 Emiten atau Perusahaan Publik lain;
3. Anggota komite paling banyak pada 5 komite di Emiten atau Perusahaan Publik di mana yang bersangkutan juga menjabat sebagai Direksi atau anggota Dewan Komisaris; serta
4. Rangkap jabatan hanya dapat dilakukan sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan lainnya.

Concurrent Positions

The Board of Directors may hold concurrent positions; however, it must comply with the provisions set forth in the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, as follows:

1. Member of Board of Directors at no more than 1 other Issuer or Public Company;
2. Member of Board of Commissioners at no more than 3 other Issuers or Public Companies;
3. Member of committee at no more than 5 committees at Issuers or Public Companies, in which the related Director also serves as member of Board of Directors or member of Board of Commissioners; and
4. Concurrent position may only be made to the extent that it is not in contrary to other laws and regulations.

Seluruh anggota Direksi telah memenuhi ketentuan tersebut. Informasi mengenai rangkap jabatan diungkapkan dalam sub bab Profil Direksi pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang

Tugas, tanggung jawab, dan wewenang Direksi berdasarkan Pedoman Direksi diungkapkan sebagai berikut:

1. Direksi bertugas dan bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan, dengan memperhatikan ketentuan dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundangan yang berlaku, prinsip-prinsip GCG, serta aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaan (LST);

2. Tugas-tugas pokok Direksi, meliputi:
   a. Mempersiapkan rencana kerja Perseroan;
   b. Mempersiapkan Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan sesuai ketentuan yang berlaku;
   c. Menguasai, memelihara, dan mengurus aset Perseroan untuk kepentingan Perseroan;
   d. Menyusun organisasi dan mengatur fungsi kerja dalam operasional, serta menetapkan kebijakan remunerasi karyawan Perseroan;
   e. Melakukan tugas-tugas lainnya sebagaimana diwajibkan oleh Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
3. Direksi berwenang mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan, serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan, dengan pembatasan:
   a. Meminjam atau meminjamkan uang atas nama Perseroan (tidak termasuk pengambilan uang Perseroan di bank-bank) yang jumlahnya melebihi jumlah yang dari waktu ke waktu ditentukan oleh Dewan Komisaris (jika ada), harus dengan persetujuan Dewan Komisaris;
   b. Mendirikan suatu usaha atau turut serta pada perusahaan lain, baik di dalam maupun di luar negeri, harus dengan persetujuan Dewan Komisaris;
   c. Mengalihkan, melepaskan hak, atau menjadikan jaminan utang yang merupakan lebih dari 50% jumlah kekayaan bersih Perseroan dalam 1 tahun buku, baik dalam 1 transaksi atau beberapa transaksi yang berdiri sendiri ataupun yang berkaitan satu sama lain, harus mendapat persetujuan RUPS yang dihadiri atau diwakili para Pemegang Saham yang memiliki paling sedikit ¾ bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah dan disetujui oleh lebih dari ¾ bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS dengan mengingat peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal;

All members of the Board of Directors have met these provisions. Information regarding concurrent positions held is disclosed in the Board of Directors Profile subsection in the Company Profile chapter of this Annual Report.

Duties, Responsibilities, and Authority

The duties, responsibilities, and authority of the Board of Directors based on the Board of Directors Charter are presented as follows:

1. The Board of Directors has the duties and responsibility for managing the Company in the best interest of the Company, in accordance with the Company's objectives and purpose, while observing the provisions in the Articles of Association, applicable laws and regulations, GCG principles, as well as environmental, social, and corporate governance (ESG) aspects;
2. The main duties of the Board of Directors include:
   a. Preparing the Company's work plan;
   b. Preparing the Annual Report and Financial Statements in accordance with applicable laws and regulations;
   c. Managing, maintaining, and administering the Company's assets for the benefit of the Company;
   d. Organizing the structure and operational functions, as well as establishing employee remuneration policies;
   e. Carrying out other duties as required by the Articles of Association and applicable laws and regulations.
3. The Board of Directors has the authority to represent the Company both in and outside of court regarding all matters and events, binding the Company with third parties and third parties with the Company, as well as carrying out all actions related to management and ownership, subject to the following limitations:
   a. Borrowing or lending money on behalf of the Company (excluding withdrawing the Company's money in bank) that exceeds the amount which from time to time is determined by the Board of Commissioners (if any) is subject to the approval of the Board of Commissioners;
   b. Establishing a business or participating in other company, either inside or outside the country must have approval from the Board of Commissioners;
   c. Transferring, relinquishing rights, or making debt guarantees constituting more than 50% of the Company's net worth within 1 fiscal year, either in 1 transaction or in several independent or related transactions, must obtain approval from the GMS which is attended or represented by the Shareholders having at least ¾ portion of the total number of shares with valid voting rights and approved by more than ¾ shares of all stocks with voting rights who are present at the GMS in view of the applicable laws and regulations in capital market sector;

4. Melakukan tindakan atau perbuatan hukum lainnya atau mengambil suatu keputusan yang membutuhkan persetujuan Organ Perseroan lainnya sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
5. Dalam hal Perseroan mempunyai kepentingan yang bertentangan dengan kepentingan pribadi seorang anggota Direksi, maka Perseroan akan diwakili oleh anggota Direksi lainnya dan dalam hal Perseroan mempunyai kepentingan yang bertentangan dengan kepentingan seluruh anggota Direksi, maka dalam hal ini Perseroan diwakili oleh Dewan Komisaris, satu dan lain dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar;
6. Direksi juga bertanggung jawab untuk menjaga kerahasiaan informasi Perseroan, dan tidak akan menyalahgunakan informasi yang diperolehnya berkaitan dengan Perseroan untuk kepentingan pihak lain selain Perseroan;
7. Direksi akan, baik secara langsung maupun melalui kuasa yang ditunjuknya, menyampaikan informasi mengenai kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikan sahamnya pada Perseroan kepada publik dan Perseroan melalui peraturan yang berlaku; serta
8. Direksi berhak untuk membentuk suatu komite yang dianggap diperlukan sebagai perpanjangan untuk pelaksanaan tugas Direksi.

4. Taking action or other legal action or making a decision requiring approval of other organs of the Company in accordance with the applicable laws and regulations;
5. In the event that the Company has an interest that conflict with the personal interests of a member of the Board of Directors, the Company will be represented by another member of the Board of Directors. In the event that the Company has an interest that conflict with the interests of all members of the Board of Directors, the Company will be represented by the Board of Commissioners, with due regard to the provisions of applicable laws and the Articles of Association;
6. The Board of Directors is also responsible for maintaining the confidentiality of the Company's information and will not misuse any information obtained related to the Company for the benefit of any party other than the Company;
7. The Board of Directors will, either directly or through an authorized representative, disclose information regarding their ownership and any changes in share ownership in the Company to the public and the Company in accordance with applicable regulations; and
8. The Board of Directors has the right to establish committees deemed necessary as an extension of the Board's duties.

Pembagian tugas masing-masing Direksi ditetapkan untuk memastikan setiap anggota Direksi fokus pada tanggung jawabnya secara spesifik. Rincian pembagian tugas tersebut diuraikan dalam tabel berikut.

The distribution of duties among the members of the Board of Directors is determined to ensure that each member focuses on their specific responsibilities. The details of this task distribution are presented in the table below.

Nama Name	Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab Direksi Duties and Responsibilities of Board of Directors
Sidharta Prawira Oetama	Presiden Direktur President Director	Bertanggung jawab memimpin seluruh aktivitas usaha Perseroan, serta memimpin seluruh jajaran anggota Direksi. Responsible for leading all of the Company's business activities, chairing all members of the Board of Directors.
Anggara Andrian Linanda	Direktur Director	Bertanggung jawab atas aktivitas di Direktorat *Strategic Development*. Responsible for activities at the Strategic Development Directorate.
Budi Susanto	Direktur Director	Bertanggung jawab atas aktivitas di Direktorat Inovasi. Responsible for activities at the Innovation Directorate.
Kurdi Gunawan	Direktur Director	Bertanggung jawab atas aktivitas di Direktorat Penjualan dan Pemasaran. Responsible for activities in the Sales and Marketing Directorate.
Hartanto Kusmanto	Direktur Director	Bertanggung jawab atas aktivitas di Direktorat Keuangan. Responsible for activities at the Directorate of Finance.
Vebbyna Dewianti	Direktur Director	Bertanggung jawab atas aktivitas di Direktorat Penjualan dan Pemasaran. Responsible for activities within the Sales and Marketing Directorate.
Nurindra Prawarianto	Direktur Director	Bertanggung jawab atas aktivitas di Direktorat Penjualan dan Pemasaran. Responsible for activities within the Sales and Marketing Directorate.

Selama tahun 2024, Direksi telah menjalankan tugas dan fungsinya secara optimal, sesuai dengan ketentuan Pedoman Direksi, Anggaran Dasar, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Setiap anggota Direksi berkomitmen memastikan tanggung jawabnya terlaksana dengan baik dan mendukung pencapaian tujuan Perseroan.

Throughout 2024, the Board of Directors has carried out its duties and functions optimally, in accordance with the provisions of the Board of Directors Charter, the Articles of Association, and applicable laws and regulations. Each member of the Board of Directors is committed to ensuring that their responsibilities are well-executed and to supporting the achievement of the Company's goals.

Rapat

Direksi bertanggung jawab menyelenggarakan rapat internal dan rapat gabungan bersama Dewan Komisaris. Rapat internal diadakan setidaknya 1 kali setiap bulan, sedangkan rapat gabungan dilaksanakan paling sedikit 1 kali dalam 3 bulan.

Tingkat kehadiran rapat Direksi, baik internal maupun gabungan, selama tahun 2024 diungkapkan pada tabel berikut:

Meetings

The Board of Directors is responsible for organizing internal meetings and joint meetings with the Board of Commissioners. Internal meetings are held at least once a month, while joint meetings are conducted at least once every three months.

The attendance level for the Board of Directors meetings, both internal and joint meeting, during 2024 is presented in the table below:

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Internal Dewan Direksi Board of Directors Internal Meeting			Rapat Gabungan dengan Dewan Komisaris Joint Meeting with Board of Commissioners		
		Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Level	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Level
Sidharta Prawira Oetama	Presiden Direktur President Director	12	12	100.00%	5	5	100.00%
Anggara Andrian Linanda	Direktur Director	12	12	100.00%	1	1	100.00%
Budi Susanto	Direktur Director	12	12	100.00%	1	1	100.00%
Kurdi Gunawan	Direktur Director	12	12	100.00%	1	1	100.00%
Hartanto Kusmanto	Direktur Director	12	12	100.00%	5	5	100.00%
Vebbyna Dewianti	Direktur Director	12	12	100.00%	3	3	100.00%
Nurindra Prawarianto	Direktur Director	12	12	100.00%	2	2	100.00%
Rata-Rata Kehadiran Rapat Average Meeting Attendance		100.00%					

Pengembangan Kompetensi

Perseroan mendukung Direksi dalam meningkatkan wawasan dan memahami berbagai aspek yang relevan, termasuk perkembangan bisnis, keuangan, dan ekonomi. Pengembangan kompetensi dilakukan melalui berbagai inisiatif, seperti membaca literatur, memanfaatkan informasi digital, serta mengikuti seminar dan forum diskusi. Sepanjang tahun 2024, kegiatan tersebut dilaksanakan secara mandiri oleh setiap anggota Direksi.

Competency Development

The Company supports the Board of Directors in improving their knowledge and understanding of various relevant aspects, including business, financial, and economic developments. Competency development is carried out through a number of initiatives, such as reading literature, utilizing digital information, and participating in seminars and discussion forums. Throughout 2024, these activities were carried out independently by each member of the Board of Directors.

Penilaian Kinerja

Pelaksaan, Prosedur, dan Kriteria Penilaian

Penilaian kinerja Direksi dilakukan oleh Pemegang Saham pada saat pelaksanaan RUPS Tahunan, bersamaan dengan penyampaian Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan

Performance Assessment

Implementation, Procedure, and Criteria of Assessment

The performance evaluation of the Board of Directors is conducted by the Shareholders during the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) during the submission of the

Perseroan. Laporan tersebut memuat beberapa hal yang dijadikan kriteria penilaian kinerja, meliputi:
1. Keuangan dan pasar;
2. Fokus konsumen;
3. Efektivitas kegiatan operasional;
4. Fokus tenaga kerja; serta
5. Kepemimpinan, GCG, dan tanggung jawab sosial (CSR), khususnya terhadap masyarakat sekitar.

Hasil Penilaian
Berdasarkan hasil penilaian kinerja tahun 2024, Direksi dinyatakan telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar, dan prinsip-prinsip GCG. Hasil tersebut dijadikan dasar dalam:
1. Memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*);
2. Menentukan struktur dan besaran remunerasi Direksi; serta
3. Menetapkan langkah perbaikan yang perlu dilakukan oleh Direksi untuk periode selanjutnya.

Penilaian Terhadap Organ Pendukung

Pelaksanaan, Prosedur, dan Kriteria Penilaian
Direksi secara rutin mengevaluasi kinerja Sekretaris Perusahaan, Audit Internal, dan Komite Keberlanjutan untuk memastikan keduanya memberikan kontribusi optimal dalam mendukung pengelolaan perusahaan. Evaluasi dilakukan berdasarkan pencapaian target kinerja (*key performance indicators*/KPI) yang telah ditetapkan.

Hasil Penilaian
Penilaian kinerja organ pendukung Direksi tahun 2024 menunjukkan hasil yang memuaskan, dengan Sekretaris Perusahaan, Audit Internal, dan Komite Keberlanjutan secara konsisten mendukung penerapan prinsip GCG di Perseroan. Sekretaris Perusahaan berperan sebagai penghubung strategis antara Perseroan dan pemangku kepentingan, memastikan komunikasi berjalan efektif dan transparan. Audit Internal telah melaksanakan tugasnya secara optimal dengan menyampaikan laporan hasil pemeriksaan dan evaluasi atas aktivitas operasional, yang berkontribusi pada peningkatan transparansi dan akuntabilitas di seluruh lini bisnis Perseroan. Sementara itu, Komite Keberlanjutan berperan dalam mendorong pelaksanaan inisiatif keberlanjutan sesuai dengan prinsip ESG yang terintegrasi ke dalam strategi bisnis Perseroan.

Annual Report and Financial Statements. The report includes several items used as performance evaluation criteria, including
1. Finance and market;
2. Focus on consumer;
3. Effectiveness of operational activities;
4. Focus on manpower; as well as
5. Leadership, GCG, and social responsibility (CSR), especially to the surrounding communities.

Assessment Result
Based on the 2024 performance evaluation results, the Board of Directors is considered to have carried out its duties and responsibilities efficiently, in accordance with applicable laws and regulations, the Articles of Association, and GCG principles. These results serve as the basis for:
1. Providing full release and discharge (acquit et de charge);
2. Specifying the structure and amount of remuneration for the Board of Directors; and
3. Determining the corrective steps that need to be taken by the Board of Directors for the next period.

Assessment of Supporting Organs

Implementation, Procedure, and Criteria of Assessment
The Board of Directors regularly evaluates the performance of the Corporate Secretary, Internal Audit, and Sustainability Committee to ensure their optimal contribution in supporting Company's management. Evaluation is performed based on the achievement of established Key Performance Indicators (KPIs).

Assessment Result
The Board of Directors routinely evaluates the performance of the Corporate Secretary, Internal Audit, and Sustainability Committee to ensure that all three contribute optimally to supporting the Company's management. The Corporate Secretary acts as a strategic liaison between the Company and the stakeholders, ensuring effective and transparent communication. The Internal Audit has performed its duties optimally by delivering reports on inspection results and evaluations of operational activities, contributing to increased transparency and accountability across the Company's business operations. Meanwhile, the Sustainability Committee played a crucial role in driving sustainability initiatives aligned with ESG principles, which have been integrated into the Company's business strategy.

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors

Prosedur dan Dasar Penetapan

Penetapan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan didasarkan pada Anggaran Dasar serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. Proses ini mempertimbangkan berbagai aspek berikut:

1. Tingkat skala dan kompleksitas usaha;
2. Tingkat inflasi;
3. Kinerja Perseroan;
4. Kondisi dan kemampuan keuangan Perseroan;
5. Pencapaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi;
6. Perbandingan besaran remunerasi dengan Perseroan sejenis; serta
7. Faktor-faktor lain yang relevan.

Tahapan penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi disajikan pada bagan berikut:

Procedures and Basis of Determination

The determination of remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors is based on the Articles of Association and the Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 dated 8 December 2014, concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies. This process takes into account the following aspects:

1. Level of scale and business complexity;
2. Inflation rate;
3. Company Performance;
4. Company's condition and financial capability;
5. Performance Assessment of the Board of Commissioners and Board of Directors;
6. Comparison of remuneration amount with a similar Company; and
7. Other relevant factors.

The phases of remuneration determination for the Board of Commissioners and Board of Directors are presented in the chart below:



Struktur dan Besaran Remunerasi

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi terbagi ke dalam 2 komponen, yaitu:

1. **Remunerasi Tetap**
   Remunerasi yang tidak dikaitkan dengan kinerja dan risiko, yakni gaji pokok, BPJS Kesehatan dan Ketenagakerjaan, serta tunjangan hari raya.
2. **Remunerasi Variabel**
   Remunerasi yang dikaitkan dengan kinerja dan risiko, seperti bonus.

Total remunerasi yang diberikan Perseroan kepada Dewan Komisaris dan Direksi tahun 2024 tercatat sebesar Rp62.878.973.645,-.

Structure and Amount of Remuneration

The remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors is divided into two components as follows:

1. **Fixed Remuneration**
   Remuneration that is not related to performance and risk, namely basic salary, BPJS Health and Employment, and holiday allowances.
2. **Variable Remuneration**
   Remuneration related to performance and risk, e.g. bonus.

The total remuneration provided by the Company to the Board of Commissioners and the Board of Directors in 2024 was recorded at Rp62,878,973,645.

Kebijakan Pengungkapan Informasi Mengenai Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi

Information Disclosure Policy on Board of Commissioners and Board of Directors Shareholdings

Perseroan wajib menyampaikan kepemilikan dan perubahan kepemilikan saham anggota Dewan Komisaris dan Direksi sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 4 Tahun 2024 tentang Laporan Kepemilikan atau Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka. Setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi diwajibkan melaporkan informasi tersebut kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat 5 hari kerja setelah transaksi dilakukan.

Pada tahun 2024, Perseroan telah memenuhi kewajiban tersebut melalui sistem *e-reporting* yang disediakan Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia. Informasi mengenai kepemilikan saham anggota Dewan Komisaris dan Direksi juga telah diungkapkan dalam bab Profil Perusahaan pada Laporan Tahunan ini.

The Company has an obligation to report the ownership and changes in ownership of shares by members of the Board of Commissioners and Board of Directors as stipulated in the Financial Services Authority Regulation No. 4 of 2024 concerning the Report on Ownership or Changes in Ownership of Shares of Public Companies. Each member of the Board of Commissioners and Board of Directors is required to report this information to the Financial Services Authority no later than 5 business days after the transaction is carried out.

In 2024, the Company has complied with this obligation through the e-reporting system provided by the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange. Information regarding the share ownership of members of the Board of Commissioners and Board of Directors has also been disclosed in the Company Profile chapter of this Annual Report.

Komite Audit
Audit Committee

Komite Audit merupakan organ pendukung Dewan Komisaris yang bertugas memastikan efektivitas pengawasan melalui sistem pengendalian internal, pelaporan keuangan, dan penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik (GCG). Melalui perannya, komite ini memastikan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan perusahaan sesuai standar yang berlaku.

The Audit Committee is the Board of Commissioners supporting organ that has the responsible for ensuring the effectiveness of supervision through the internal control system, financial reporting, and the implementation of good corporate governance (GCG) principles. Through its role, the Committee ensures transparency and accountability in the Company's management in accordance with applicable standards.

Pedoman Kerja

Piagam Komite Audit disusun sebagai panduan bagi setiap anggota dalam melaksanakan tugas pengawasan secara profesional, sesuai dengan prinsip GCG dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Piagam ini ditinjau secara berkala, dengan pembaruan terakhir pada 27 Juli 2022, dan telah dipublikasikan di laman Investor pada situs web Perseroan.

Work Guidelines

The Audit Committee Charter is developed as a guideline for each member in carrying out supervisory duties professionally, in accordance with GCG principles and applicable laws and regulations. This charter is reviewed periodically, with the latest update on 27 July 2022, and has been published on the Investor page of the Company's website.

Komposisi

Komite Audit Perseroan terdiri atas 1 Komisaris Independen yang menjabat sebagai ketua dan 2 anggota lainnya yang berasal dari luar perusahaan. Komposisi Komite Audit untuk tahun 2024 disajikan dalam tabel berikut:

Composition

The Audit Committee consists of 1 Independent Commissioner serving as the chairman and 2 other members from outside the Company. The composition of the Audit Committee for 2024 is presented in the following table:

Nama Name	Jabatan Position	Tanggal Pertama Kali Menjabat Date of First Office Term	Masa Akhir Jabatan End of Office Term	Dasar Pengangkatan/ Pengangkatan Kembali Basis of Appointment/ Reappointment
Rokhmad Sunanto	Ketua Chairman	26 Juli 2022 26 July 2022	Sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan Tahun 2027. Until the closing of the 2027 Annual GMS.	Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Kino Indonesia Tbk tentang Perubahan Susunan Komite Audit tanggal 20 Juni 2024. The Board of Commissioners Decision Letter of PT Kino Indonesia Tbk on the Change in the Composition of the Audit Committee dated 20 June 2024.
Sumianty Lie	Anggota Member	20 Juni 2024 20 June 2024		
Hardianto Soefajin	Anggota Member	28 Mei 2021 28 May 2021		

Informasi terkait profil masing-masing anggota Komite Audit telah diungkapkan pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Information related to the profile of each member of the Audit Committee has been disclosed in the Company Profile chapter of this Annual Report.

Independensi

Perseroan menegaskan bahwa seluruh anggota Komite Audit senantiasa menjaga independensi dalam melaksanakan tugasnya. Komite ini senantiasa mematuhi Kode Etik, baik yang terkait dengan profesi masing-masing maupun yang tercantum dalam Piagam Komite Audit. Hal ini mencerminkan komitmen terhadap pemenuhan aspek independensi berikut:

Independence

The Company emphasizes that all members of the Audit Committee consistently maintain their independence in carrying out their duties. The Committee always adheres to the Code of Ethics, both those related to their respective professions and those stated in the Audit Committee Charter. This reflects the commitment to fulfilling the following aspects of independence:

Aspek Independensi Independency Aspect	Rokhmad Sunanto	Sumianty Lie	Hardianto Soefajin
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi. Does not have financial relationship with the Board of Commissioners and Board of Directors	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan kepengurusan dengan Pemegang Saham, Entitas Anak maupun perusahaan afiliasi. Does not have management relationship with Shareholders, Subsidiaries, and affiliated companies.	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di Perseroan. Does not have share ownership relationship in the Company.	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau sesama anggota Komite Audit. Does not have family relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or among members of Audit Committee.	✓	✓	✓

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit mencakup aspek-aspek penting berikut:

1. **Sistem Pengendalian Internal dan Manajemen Risiko**
   a. Melakukan evaluasi atas sistem pengendalian internal yang dimiliki Perseroan telah memadai sesuai dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik serta memberikan saran peningkatan mutu dan penguatan implementasi sistem pengendalian internal; serta
   b. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan manajemen risiko yang telah dilakukan oleh Direksi dan Manajemen untuk memastikan bahwa semua risiko yang penting telah dipertimbangkan serta kecukupan perlindungan atas risiko yang telah dilakukan.
2. **Informasi Keuangan**
   a. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas, termasuk proyeksi keuangan serta laporan lainnya yang terkait dengan Laporan Keuangan Perseroan;
   b. Melakukan penelaahan atas pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan; serta

Duties and Responsibility

The duties and responsibilities of the Audit Committee include the following key aspects:

1. **Internal Control System and Risk Management**
   a. To conduct evaluation on the internal control system of the Company whether it is adequate according to good corporate governance principles and to make recommendations for quality improvement and reinforcement of implementation of internal control system; and
   b. To review the implementation of risk management performed by the Board of Directors and the Management to ensure that all important risks have been considered and all risk protections are adequate.
2. **Financial Information**
   a. To review financial information that will be published by the Company to the public and/or the authority, including financial projection and other reports related to the Company's Financial Statements;
   b. To review any complaint related to accounting process and Company's financial reporting; and

c. Memastikan Laporan Keuangan Perseroan telah disusun sesuai dengan standar akuntansi dan peraturan yang berlaku.

3. **Audit Internal**
   a. Mengevaluasi Piagam Audit Internal untuk selanjutnya diajukan dan mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris;
   b. Mengevaluasi rencana kerja dan program Audit Internal yang disampaikan Audit Internal dan memberikan masukan yang diperlukan;
   c. Memastikan tidak ada pembatasan terhadap ruang lingkup dan aktivitas Audit Internal;
   d. Memastikan temuan-temuan signifikan segera dilaporkan dan menjadi perhatian Dewan Komisaris; serta
   e. Melakukan penelaahan atau penilaian atas pelaksanaan pemeriksaan oleh Audit Internal mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi dan Manajemen atas temuan dan rekomendasi yang disampaikan.
4. **Audit Eksternal**
   a. Menelaah independensi dan objektivitas akuntan, termasuk memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara Direksi Perseroan dengan akuntan publik;
   b. Mengevaluasi pelaksanaan pemberian jasa audit dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan akuntan publik dan/atau kantor akuntan publik yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa audit; serta
   c. Melakukan pemantauan proses audit dan melakukan penelaahan atas hasil pemeriksaan oleh akuntan publik serta mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi dan Manajemen atas rekomendasi yang disampaikan dalam *management letter*.
5. **Kepatuhan Atas Ketentuan Perundang-undangan dan Kode Etik**
   a. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
   b. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris mengenai potensi benturan kepentingan dalam Perseroan; serta
   c. Memastikan Direksi dan Manajemen telah menciptakan budaya kerja yang mendorong peningkatan kepatuhan terhadap Kode Etik.
6. **Lain-Lain**
   a. Menyusun, mengkaji, dan memberikan masukan kepada Dewan Komisaris untuk memperbarui Piagam Komite Audit (*Committee Audit Charter*);
   b. Memastikan dokumen, data, dan informasi penting telah disimpan dengan baik dan turut menjaga kerahasiaannya; serta
   c. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diminta oleh Dewan Komisaris.

c. To ensure that the Company's Financial Statements are prepared according to the accounting standards and prevailing regulations.

3. **Internal Audit**
   a. To evaluate the Internal Audit Charter and thereafter submit to the Board of Commissioners for approval;
   b. To evaluate the Internal Audit work plan and program submitted by the Internal Audit and to give necessary inputs;
   c. To ensure that there is no limitation to the Internal Audit scope and activities;
   d. To ensure that significant findings are immediately reported for the Board of Commissioners attention; and
   e. To review or assess the implementation of audit conducted by the Internal Audit, supervise the follow-up action by the Board of Directors and Management on the findings and recommendations made.
4. **External Audit**
   a. To review the independency and objectivity of the accountant, including to give independent opinion in case of any dissenting opinion between the Company's Board of Directors and the public accountant;
   b. To evaluate the execution of auditing service and to give recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of public accountant and/or public accounting firm based on independency, assignment scope, and audit service fee; and
   c. To monitor audit process and review the audit result performed by public accountant and to supervise the follow-up actions taken by the Board of Directors and Management on the recommendations stated in the management letter.
5. **Compliance with Laws and Regulations and Code of Conduct**
   a. To review the compliance with the laws and regulations relevant to the Company's activities;
   b. To review and give advices to the Board of Commissioners regarding potential conflict of interest in the Company; and
   c. To ensure that the Board of Directors and the Management have established work culture that encourages the improvement in Code of Conduct compliance.
6. **Miscellaneous**
   a. To prepare, assess, and give inputs to the Board of Commissioners to update the Audit Committee Charter;
   b. To ensure that documents, data, and other important information are kept properly and to take part in maintaining the confidentiality; and
   c. To perform other duties assigned by the Board of Commissioners.

Komite Audit juga memiliki wewenang untuk:

1. Mengakses secara penuh, bebas, dan tidak terbatas terhadap catatan, karyawan, dana, aset, serta sumber daya Perseroan lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya;
2. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan akuntan publik terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit;
3. Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan); serta
4. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

The Audit Committee also has the authority to:

1. Obtaining full, free, and unlimited access to the Company's records, employees, fund, assets, and other resources as relevant to the implementation of duties;
2. Communicating directly with employees, including Board of Directors and parties executing functions of internal audit, risk management, and public accountant, related to the duties and responsibilities of the Audit Committee;
3. Involving independent party outside the Audit Committee member to assist the implementation of duties (if necessary); and
4. Performing other authority assigned by the Board of Commissioners.

Berdasarkan ketentuan tersebut, Komite Audit menyusun rencana kerja beserta realisasinya sepanjang tahun 2024, dengan rincian sebagai berikut:

Based on these provisions, the Audit Committee has prepared a work plan along with its implementation throughout 2024, with the details as follows:

Rencana Kegiatan Activity Plan	Realisasi Program Kerja 2024 Realization of 2024 Work Plan
Membuat rencana kegiatan tahunan untuk disampaikan kepada Dewan Komisaris. Preparing an annual plan for submission to the Board of Commissioners.	Komite Audit telah membuat rencana kegiatan tahunan 2024 dan telah disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk ditelaah dan ditinjau kembali. The Audit Committee prepared the 2024 annual activity plan and had submitted the plan to the Board of Commissioners for review and assessment.
Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas, antara lain Laporan Keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan. Reviewing the financial information that will be issued by the Company to public and/or the authorities, such as Financial Statements, projections, and other reports related to the Company's financial information.	Komite Audit telah melakukan penelaahan atas informasi keuangan untuk tahun 2024 bersama Dewan Komisaris serta berkoordinasi dengan Audit Internal. The Audit Committee reviewed financial information for 2024 together with the Board of Commissioners and performed a coordination with the Internal Audit.
Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan. Reviewing the adherence to the applicable laws and regulations related to the Company's activities.	Komite Audit telah melakukan penelaahan terkait ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan aktivitas Perseroan sepanjang tahun buku 2024. Hasil dari penelaahan tersebut telah disampaikan kepada Dewan Komisaris dan Presiden Direktur dalam agenda rapat gabungan. The Audit Committee carried out a review regarding compliance with laws and regulations relating to the Company's activities throughout the 2024 financial year. The results of this review have been submitted to the Board of Commissioners and President Director in the joint meeting agenda.
Menelaah independensi dan objektivitas akuntan, termasuk memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara Direksi Perseroan dan akuntan. Reviewing the independence and objectivity of the accountant, including providing an independent opinion in the event of any dissenting opinion between the Company's Board of Directors and the accountant.	Akuntan publik dinilai telah menjalankan audit Laporan Keuangan Perseroan dengan efektif dan objektif. Dalam audit tersebut, tidak terjadi perbedaan pendapat yang material antara Direksi dengan akuntan. Public accountants are considered to have conducted audits of Company's Financial Statements effectively and objectively. Such audit does not have material disagreements between the Board of Directors and the accountants.
Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup audit, dan jasa audit. Providing recommendation to the Board of Commissioners on the appointment of accountant based on independence, assignment scope, and cost.	Penunjukan akuntan dan kantor akuntan publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan telah melalui pertimbangan Dewan Komisaris. The appointment of an accountant and a public accounting firm to audit the Company's Financial Statements has gone through consideration made by the Board of Commissioners.
Melakukan penelaahan atas aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi untuk memastikan semua risiko penting yang telah dipertimbangkan. Reviewing the implementation of risk management activities undertaken by the Board of Directors to ensure that all important risks have been considered.	Komite Audit telah melakukan penelaahan terhadap pengelolaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi dan Audit Internal serta telah menyampaikan hasilnya kepada Dewan Komisaris untuk ditinjau kembali. The Audit Committee reviewed risk management carried out by the Board of Directors and Internal Audit, then submitted the results to the Board of Commissioners to be reviewed.

Rencana Kegiatan Activity Plan	Realisasi Program Kerja 2024 Realization of 2024 Work Plan
Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan. Reviewing complaints related to accounting process and the Company's financial reporting.	Penelaahan terhadap pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan telah dilakukan selama tahun 2024. Hasil telaahan telah disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk diketahui dan ditinjau kembali. Review on complaint regarding accounting process and financial reporting was conducted in 2024. The review result was submitted to the Board of Commissioners for acknowledgement and review.
Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait potensi benturan kepentingan Perseroan. Reviewing and providing suggestion to the Board of Commissioners in relation to potential conflict of interest in the Company.	Komite Audit telah menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait potensi benturan kepentingan Perseroan. The Audit Committee has reviewed and provided suggestions to the Board of Commissioners regarding the potential conflict of interests of the Company.
Melakukan penelaahan atau penilaian atas pelaksanaan pemeriksaan oleh Audit Internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan Audit Internal. Reviewing or examining the audit conducted by Internal Auditor and supervising the follow up by the Board of Directors on the Internal Auditor findings.	Penelaahan dan penilaian atas pelaksanaan pemeriksaan oleh Audit Internal telah dilakukan dan telah dibahas dalam agenda rapat bersama Audit Internal. Review and assessment on the Internal Audit implementation were conducted and discussed in a joint meeting agenda with the Internal Audit.
Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan. Maintaining the confidentiality of document, data, and information of the Company.	Komite Audit telah menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan. The Audit Committee has maintained the confidentiality of the Company's documents, data, and information.
Menyusun, mengkaji, dan memberi masukan kepada Dewan Komisaris untuk memperbarui Piagam Komite Audit, bila perlu. Preparing, reviewing, and giving input to the Board of Commissioners to update the Audit Committee Charter, if necessary.	Piagam Komite Audit telah diperbarui pada 27 Juli 2022 dan telah disesuaikan dengan kondisi terkini Perseroan. Audit Committee Charter was updated on 27 July 2022 and adjusted with the Company's most recent condition.
Melakukan penilaian dan mengonfirmasikan bahwa tugas dan tanggung jawab yang diatur dalam Piagam Komite Audit telah dilaksanakan. Assessing and confirming that the duties and responsibilities stipulated in the Audit Committee Charter have been implemented.	Komite Audit telah melakukan penilaian dan telah melaporkan bahwa tugas dan tanggung jawab yang diatur dalam Piagam Komite Audit telah dilaksanakan dengan baik dan efektif di sepanjang tahun 2024. The Audit Committee carried out an assessment and reported that the duties and responsibilities stipulated in the Audit Committee Charter have been carried out appropriately and effectively throughout 2024.

Rapat

Rapat internal Komite Audit wajib dilaksanakan setidaknya 1 kali dalam tiga bulan, serta dapat diadakan sewaktu-waktu jika dianggap perlu. Selain anggota Komite Audit, rapat ini juga dihadiri oleh pihak-pihak lain yang relevan sesuai kebutuhan. Tingkat kehadiran anggota Komite Audit dalam rapat internal sepanjang tahun 2024 disajikan sebagai berikut:

Meetings

The Audit Committee internal meetings must be held at least once every three months, and may be convened at any time if deemed necessary. In addition to the Audit Committee members, the meeting may also be attended by other relevant parties as needed. The attendance level of the Audit Committee members in internal meetings throughout 2024 is presented as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Level
Rokhmad Sunanto	Ketua Chairman	18	16	88.89%
Rifany Taufik*)	Anggota Member	18	17	94.44%
Sumianty Lie**)	Anggota Member	9	9	100.00%
Hardianto Soefajin	Anggota Member	9	9	100.00%
Rata-Rata Kehadiran Rapat Average Meeting Attendance		**95.83%**		

*) Efektif menjabat hingga 20 Juni 2024. / Effectively served until 24 June 2024.
**) Efektif menjabat sejak 20 Juni 2024. / Effectively served since 24 June 2024.

Pengembangan Kompetensi

Perseroan mendukung Komite Audit dalam meningkatkan wawasan dan memahami berbagai aspek yang relevan, termasuk perkembangan bisnis, keuangan, dan ekonomi. Pengembangan kompetensi dilakukan melalui berbagai inisiatif, seperti membaca literatur, memanfaatkan informasi digital, serta mengikuti seminar dan forum diskusi. Sepanjang tahun 2024, kegiatan tersebut dilaksanakan secara mandiri oleh setiap anggota Komite Audit.

Competency Development

The Company supports the Audit Committee in improving their knowledge and understanding of various relevant aspects, including business, financial, and economic developments. Competency development is carried out through a number of initiatives, such as reading literature, utilizing digital information, and participating in seminars and discussion forums. Throughout 2024, these activities were conducted independently by each member of the Audit Committee.

Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk oleh Dewan Komisaris untuk mendukung pelaksanaan tugas dalam hal nominasi dan remunerasi. Komite ini berperan memberikan rekomendasi terkait pencalonan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, serta memastikan kebijakan gaji dan tunjangan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

The Nomination and Remuneration Committee is established by the Board of Commissioners to support the implementation of duties related to nominations and remuneration function. This Committee plays a role in providing recommendations regarding the nomination of members of the Board of Commissioners and Board of Directors, as well as ensuring that salary and benefit policies are in accordance with applicable regulations.

Pedoman Kerja

Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi disusun sebagai panduan bagi setiap anggota dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara profesional, terutama dalam hal nominasi dan remunerasi, sesuai dengan prinsip GCG dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pedoman ini ditinjau secara berkala, dengan pembaruan terakhir pada 25 Januari 2021, dan telah dipublikasikan di laman Investor pada situs web Perseroan.

Work Guidelines

The Nomination and Remuneration Committee Charter is established as a guideline for each member to carry out their duties and responsibilities professionally, especially regarding nominations and remuneration, in accordance with GCG principles and applicable laws and regulations. This charter is reviewed periodically, with the latest update on 25 January 2021, and has been published on the Investor page of the Company's website.

Komposisi

Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan terdiri 1 satu Komisaris Independen yang menjabat sebagai Ketua, serta 2 anggota lainnya yang berasal dari Dewan Komisaris dan pihak manajerial di bawah Direksi yang membidangi SDM. Komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi per 31 Desember 2024 disajikan sebagai berikut:

Composition

The Nomination and Remuneration Committee consists of 1 Independent Commissioner serving as the Chairman, along with 2 other members from the Board of Commissioners and the Management team under the Board of Directors responsible for Human Resources. The composition of the Nomination and Remuneration Committee as of 31 December 2024 is presented as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Tanggal Pertama Kali Menjabat Date of First Office Term	Masa Akhir Jabatan End of Office Term	Dasar Pengangkatan/ Pengangkatan Kembali Basis of Appointment/ Reappointment
Rokhmad Sunanto	Ketua Chairman	15 Juni 2022 15 June 2022	Sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan Tahun 2027. Until the closing of the 2027 Annual GMS.	Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Kino Indonesia Tbk tentang Perubahan Susunan Komite Nominasi dan Remunerasi tanggal 20 Juni 2024. The Board of Commissioners Decision Letter of PT Kino Indonesia Tbk on the Change in the Composition of the Nomination and Remuneration Committee dated 20 June 2024.
Harry Sanusi	Anggota Member	15 Juni 2022 15 June 2022		
Melly Setiawati	Anggota Member	28 Mei 2021 28 May 2021		

Informasi terkait profil masing-masing anggota Komite Nominasi dan Remunerasi telah diungkapkan pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Information regarding the profile of each member of the Nomination and Remuneration Committee has been disclosed in the Company Profile chapter of this Annual Report.

Independensi

Perseroan memastikan seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara independen, profesional, dan mandiri tanpa intervensi dari pihak mana pun. Komite ini berkomitmen untuk menghindari benturan kepentingan. Namun, apabila terjadi benturan kepentingan antara anggota komite dan usulan yang direkomendasikan, hal tersebut akan diungkapkan secara transparan beserta pertimbangan yang mendasarinya.

Independence

The Company ensures that all members of the Nomination and Remuneration Committee carry out their duties and responsibilities independently, professionally, and autonomously, without any intervention from any party. The Committee is committed to avoiding conflicts of interest. However, if a conflict of interest arises between a Committee member and the recommended proposal, it will be disclosed transparently along with the underlying considerations.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi mencakup hal-hal terkait nominasi dan remunerasi, dengan rincian sebagai berikut:

1. **Terkait dengan Kebijakan Nominasi**
    a. Menyusun dan memberikan rekomendasi mengenai kebijakan, kriteria, serta prosedur pemilihan dan/atau penggantian anggota Dewan Komisaris dan Direksi, serta kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS;
    b. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
        1) Komposisi jabatan anggota Dewan Komisaris dan/ atau anggota Direksi sesuai kebutuhan Perseroan;
        2) Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi;
        3) Kebijakan evaluasi kinerja bagi Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi;

Duties and Responsibilities

The duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee include matters related to nominations and remuneration function, with the details as follows:

1. **Related to Nomination Policy**
    a. Preparing and providing recommendation on policy, criteria, and procedure for selection and/or replacement of members of Board of Commissioners and Board of Directors, as well as to the Board of Commissioners to be delivered to the GMS;
    b. Giving recommendations to the Board of Commissioners on:
        1) The composition of position of members of Board of Commissioners and/or members of Board of Directors according to the Company needs;
        2) The policies and criteria necessary in the nomination process;
        3) Performance evaluation policies for members of Board of Commissioners and/or members of Board of Directors;

c. Memberikan rekomendasi mengenai calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang memenuhi syarat kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS; serta
d. Membantu Dewan Komisaris dalam melakukan penilaian kinerja anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi berdasarkan tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi sebagai bahan evaluasi.

2. **Terkait dengan Kebijakan Remunerasi**
   a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
      1) Struktur, kebijakan, dan besaran remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi;
      2) Struktur, kebijakan, dan besaran remunerasi bagi anggota komite;
      3) Struktur, kebijakan, dan besaran remunerasi bagi pejabat senior (jika diperlukan);
   b. Melakukan evaluasi terhadap kebijakan remunerasi; serta
   c. Membantu Dewan Komisaris dalam melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

c. Providing recommendation on qualified candidates for Board of Commissioners and Board of Directors to the Board of Commissioners to be delivered to the GMS; and
d. Assisting the Board of Commissioners in conducting performance assessment of members of Board of Commissioners and/or members of Board of Directors based on the duties and responsibilities of each member of Board of Commissioners and/or member of Board of Directors as the evaluation materials.

2. **Related to Remuneration Policy**
   a. Giving recommendations to the Board of Commissioners on:
      1) Structure, policy, and remuneration amount for Board of Commissioners and Board of Directors;
      2) Structure, policy, and remuneration amount for committee members;
      3) The remuneration structure, policies and amount of for senior management (if necessary);
   b. Evaluating the remuneration policy; and
   c. Assisting the Board of Commissioners in assessing performance with the conformity of remuneration received by the Board of Directors and/or Board of Commissioners.

Berdasarkan ketentuan tersebut, Komite Nominasi dan Remunerasi menyusun rencana kerja beserta realisasinya sepanjang tahun 2024, dengan rincian sebagai berikut:

Based on these provisions, the Nomination and Remuneration Committee has prepared a work plan along with its implementation throughout 2024, with the details as follows:

Rencana Kegiatan Activity Plan	Realisasi Program Kerja 2024 Realization of 2024 Work Plan
Menyusun dan memberikan rekomendasi mengenai kebijakan, kriteria, serta prosedur pemilihan dan/atau penggantian anggota Dewan Komisaris dan Direksi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS. Preparing and providing recommendation on policy, criteria, and procedure for selection and/or replacement of members of Board of Commissioners and Board of Directors, as well as to the Board of Commissioners to be delivered to the GMS.	Komite Nominasi dan Remunerasi telah menyusun dan memberikan rekomendasi mengenai kebijakan, kriteria, serta prosedur pemilihan dan/atau penggantian anggota Direksi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS. The Nomination and Remuneration Committee prepared and gave recommendations regarding policy, criteria, and procedure for selection and/or replacement of members of Board of Directors to the Board of Commissioners to be proposed to the GMS.
Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai komposisi jabatan anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi sesuai kebutuhan Perseroan, kebijakan, dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi dan kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi. Providing recommendations to the Board of Commissioners on the composition of Board of Commissioners and/or Board of Directors as required by the Company, the policy, and criteria required in the nomination process and performance evaluation policy for members of Board of Commissioners and/or members of Board of Directors.	Komite Nominasi dan Remunerasi telah mengevaluasi dan memberikan masukan terkait komposisi anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Sepanjang tahun 2024, terdapat 2 kali perubahan komposisi Dewan Komisaris sehubungan dengan pengunduran diri beberapa anggota Dewan Komisaris di tahun 2024. Dengan demikian, komposisi Dewan Komisaris dan Direksi telah sesuai dengan kondisi Perseroan, yakni 3 anggota Dewan Komisaris dan 7 anggota Direksi. The Nomination and Remuneration Committee has evaluated and provided input regarding the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors. Throughout 2024, there were two changes in the composition of the Board of Commissioners due to the resignation of several members of the Board of Commissioners in 2024. Therefore, the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors is now in line with the Company's conditions, consisting of 3 members of the Board of Commissioners and 7 members of the Board of Directors.

Rencana Kegiatan Activity Plan	Realisasi Program Kerja 2024 Realization of 2024 Work Plan
Memberikan rekomendasi mengenai calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang memenuhi syarat kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS. Providing recommendation on the qualified candidates for Board of Commissioners and Board of Directors to the Board of Commissioners to be delivered to the GMS.	Pada tahun 2024, Komite Nominasi dan Remunerasi telah memberikan rekomendasi terkait calon anggota Dewan Komisaris baru dan telah dilaporkan di dalam penyelenggaraan dan RUPS Tahunan untuk tahun buku 2023 pada 20 Juni 2024 dan RUPS Luar Biasa pada 26 September 2024. In 2024, the Nomination and Remuneration Committee provided recommendations regarding new candidates for the Board of Commissioners and these were reported during the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) for the 2023 financial year on 20 June 2024, and the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on 26 September 2024.
Membantu Dewan Komisaris dalam melakukan penilaian kinerja anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi berdasarkan tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi sebagai bahan evaluasi. Assisting the Board of Commissioners in conducting performance assessment of members of Board of Commissioners and/or members of Board of Directors based on the duties and responsibilities of each member of Board of Commissioners and/or member of Board of Directors as evaluation materials.	Komite Nominasi dan Remunerasi telah membantu Dewan Komisaris dalam melakukan penilaian kinerja anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi dengan berpedoman pada pelaksanaan tugas dan target yang telah dicapai. The Nomination and Remuneration Committee has assisted the Board of Commissioners in evaluating the performance of members of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors based on the implementation of duties and achieved targets.

Prosedur Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi

Komite Nominasi dan Remunerasi bertanggung jawab atas prosedur nominasi Dewan Komisaris dan Direksi yang dilakukan melalui tahapan berikut:

1. Menyerahkan daftar nama calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi kepada Dewan Komisaris melalui rapat internal;
2. Memilih calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan;
3. Merekomendasikan calon-calon yang dianggap sesuai untuk posisi di Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan kepada Pemegang Saham; serta
4. Melantik Dewan Komisaris dan Direksi terpilih berdasarkan keputusan Pemegang Saham pada saat pelaksanaan RUPS.

The Nomination Procedure of the Board of Commissioners and Board of Directors

The Nomination and Remuneration Committee is responsible for the nomination procedure for the Board of Commissioners and Board of Directors, which is carried out through the following stages:

1. Submit a list of names of candidates of the Board of Commissioners and Board of Directors members to the Board of Commissioners during an internal meeting;
2. Select candidates of the Board of Commissioners and Board of Directors members who meet the established criteria;
3. Recommend candidates deemed suitable for positions on the Board of Commissioners and Board of Directors to the Shareholders; and
4. Appoint an elected Board of Commissioners and Board of Directors member based on the resolution of the Shareholders at the implementation of the GMS.

Rapat

Rapat internal Komite Nominasi dan Remunerasi wajib dilaksanakan setidaknya 1 kali setiap 3 bulan. Selain itu, rapat dapat diadakan secara insidental sesuai kebutuhan Komite atau organ perusahaan terkait. Tingkat kehadiran anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dalam rapat internal sepanjang tahun 2024 disajikan sebagai berikut.

Meetings

The Nomination and Remuneration Committee internal meetings must be held at least once every 3 months. Additionally, meetings may be held on an incidental basis as needed by the Committee or relevant Company organs. The attendance level of the Nomination and Remuneration Committee members in internal meetings throughout 2024 is presented as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Level
Rokhmad Sunanto	Ketua Chairman	4	4	100.00%
Harry Sanusi	Anggota Member	4	4	100.00%
Melly Setiawati	Anggota Member	4	4	100.00%
Rata-Rata Kehadiran Rapat Average Meeting Attendance		**100.00%**		

Pengembangan Kompetensi

Perseroan mendukung Komite Nominasi dan Remunerasi dalam meningkatkan wawasan dan memahami berbagai aspek yang relevan, termasuk perkembangan bisnis, keuangan, dan ekonomi. Pengembangan kompetensi dilakukan melalui berbagai inisiatif, seperti membaca literatur, memanfaatkan informasi digital, serta mengikuti seminar dan forum diskusi. Sepanjang tahun 2024, kegiatan tersebut dilaksanakan secara mandiri oleh setiap anggota Komite Nominasi dan Remunerasi.

Competency Development

The Company supports the Nomination and Remuneration Committee in improving their knowledge and understanding of various relevant aspects, including business, financial, and economic developments. Competency development is carried out through a number of initiatives, such as reading literature, utilizing digital information, and participating in seminars and discussion forums. Throughout 2024, these activities were conducted independently by each member of the Nomination and Remuneration Committee.

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab atas pengelolaan administrasi, memastikan kepatuhan terhadap regulasi, dan mendukung komunikasi antara manajemen dan pemangku kepentingan. Peran ini juga mencakup upaya menjaga transparansi dan akuntabilitas Perseroan secara konsisten.

The Corporate Secretary is responsible for managing administration, ensuring compliance with regulations, and supporting communication between the Management and the stakeholders. This role also includes efforts to maintain the Company's transparency and accountability consistently.

Profil Sekretaris Perusahaan

Perseroan sebelumnya menunjuk Ibu Clara Alexandra Linanda sebagai Sekretaris Perusahaan melalui Surat Ketetapan No. 001/CS/SK/2022 yang berlaku efektif sejak 30 November 2022. Seiring dengan pengunduran diri beliau, yang berlaku efektif per 1 Februari 2025, Perseroan menetapkan pengangkatan Bapak Anggara Andrian Linanda sebagai Sekretaris Perusahaan yang baru berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 01/CS/SK/2025. Informasi lebih lanjut mengenai profil Sekretaris Perusahaan disajikan dalam Bab Profil Perusahaan, sub-bab Profil Sekretaris Perusahaan pada Laporan Tahunan ini.

Corporate Secretary

The Company previously appointed Ms. Clara Alexandra Linanda as Corporate Secretary through Decree Letter No. 001/CS/SK/2022, effective 30 November 2022. Following her resignation, effective on 1 February 2025, the Company has appointed Mr. Anggara Andrian Linanda as the new Corporate Secretary based on Board of Directors Decree Letter No. 01/CS/SK/2025. Further details regarding the Corporate Secretary's profile can be found in the Company Profile chapter, under the Corporate Secretary Profile sub-section of this Annual Report.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan diungkapkan sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan pasar modal, khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal;
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal;
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
    a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs web Perseroan;
    b. Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;
    c. Penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS;
    d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; serta
    e. Pelaksanaan program orientasi terhadap perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
4. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan Pemegang Saham, Otoritas Jasa Keuangan, dan Pemangku Kepentingan lainnya.

Berdasarkan ketentuan tersebut, Sekretaris Perusahaan menyusun rencana kerja beserta realisasinya sepanjang tahun 2024, dengan rincian sebagai berikut:

Duties and Responsibilities

The duties and responsibilities of the Corporate Secretary are described as follows:

1. Monitoring capital market development, in particular the applicable legislations in capital market;
2. Providing input to the Company's Board of Directors and Board of Commissioners to comply with laws and regulations in capital market sector;
3. Assisting the Board of Directors and Board of Commissioners in implementing corporate governance that includes:
    a. Transparency of information to public, including the availability of information on the Company website;
    b. Submitting reports to Financial Services Authority in a timely manner;
    c. Organizing and documenting GMS;
    d. Organizing and documenting meetings of Board of Directors and/or Board of Commissioners; and
    e. Implementing the orientation program for the Company's Board of Directors and Board of Commissioners;
4. Acting as a liaison between the Company and Shareholders, Financial Services Authority, and other Stakeholders.

Based on these provisions, the Corporate Secretary has prepared a work plan along with its implementation for the year 2024, with the details as follows:

Rencana Kegiatan **Activity Plan**	**Realisasi Program Kerja 2024** **Realization of 2024 Work Plan**
Mengikuti perkembangan pasar modal, khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal. Following the capital market development, especially the laws and regulations applicable in capital market sector.	Sekretaris Perusahaan senantiasa mengikuti perkembangan pasar modal, terutama terkait perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal. Corporate Secretary consistently keeps-up with the development of capital market, particularly in relation to the laws and regulations applicable in capital market.
Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal. Providing input to the Company's Board of Directors and Board of Commissioners to comply with laws and regulations in capital market sector.	Sekretaris Perusahaan telah memberikan masukan/saran kepada Dewan Komisaris dan Direksi terkait peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal melalui rapat gabungan. The Corporate Secretary has provided input/suggestions to the Board of Commissioners and Board of Directors regarding laws and regulations in the capital market sector through joint meetings.
Membantu Dewan Komisaris dan Direksi dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs web Perseroan, penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu, penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS, penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Dewan Komisaris dan/atau Direksi, serta pelaksanaan program orientasi bagi Dewan Komisaris dan/atau Direksi.	Selama tahun 2024, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan berbagai kegiatan, yaitu: 1. Melakukan keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs web Perseroan; 2. Menyampaikan laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan dengan tepat waktu; 3. Melakukan dokumentasi pada pelaksanaan RUPS Tahunan untuk tahun buku 2023 tanggal 20 Juni 2024 dan RUPS Luar Biasa tanggal 26 September 2024;

Rencana Kegiatan Activity Plan	Realisasi Program Kerja 2024 Realization of 2024 Work Plan
Assisting the Board of Board of Commissioners and Directors in implementing corporate governance that includes information disclosure to the public, the availability of information on the Company website, submission of reports to the Financial Services Authority in a timely manner, organizing and documenting the GMS, conducting and documenting meetings of Board of Commissioners and/or Board of Directors, and conducting orientation program of the Company for the Board of Commissioners and/or Board of Directors.	4. Mengikuti dan melakukan dokumentasi rapat Dewan Komisaris dan/atau Direksi; serta 5. Melaksanakan program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris baru, yaitu Bapak Agus Sandianto. During 2024, the Corporate Secretary carried out following activities: 1. Disclosed information to the public, including the availability of information on the Company's website; 2. Submitted reports to the Financial Services Authority in a timely manner; 3. Documented the implementation of the Annual GMS for 2023 financial year on 20 June 2024 and Extraordinary GMS on 26 September 2024; 4. Attended and documented the Board of Commissioners and/or Board of Directors meetings; and 5. Organized an orientation program for new members of the Board of Commissioners, namely Mr. Agus Sandianto.
Sebagai penghubung antara Perseroan dengan Pemegang Saham, Otoritas Jasa Keuangan, dan Pemangku Kepentingan lainnya. Acting as a liaison between the Company and Shareholders, Financial Services Authority, and other Stakeholders.	Sekretaris Perusahaan secara berkala memperbarui informasi kepada Pemegang Saham, regulator, dan pemangku kepentingan lainnya, serta memastikan informasi yang disampaikan objektif, transparan, dan tepat waktu. Corporate Secretary updates information to the Shareholders, regulator, and other stakeholders periodically, and ensure that all information is conveyed in objective, transparent, and timely manner.

Program Orientasi Dewan Komisaris dan Direksi

Program orientasi Dewan Komisaris dan Direksi dirancang untuk anggota yang baru menjabat, dengan tujuan membantu mereka mengenal kondisi internal Perseroan sekaligus memahami peran dan tanggung jawab masing-masing. Program ini merupakan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan dan dilaksanakan bersamaan dengan rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi.

Melalui program ini, anggota baru Dewan Komisaris dan Direksi diberikan wawasan mengenai:

1. Profil Perseroan;
2. Pengenalan kegiatan operasional Perseroan;
3. Peraturan perundang-undangan terkait kegiatan usaha Perseroan;
4. Kondisi industri *fast-moving consumer goods*, baik di dalam maupun luar negeri; serta
5. Program kerja/kegiatan Dewan Komisaris dan Direksi selama tahun buku.

Orientation Program for the Board of Commissioners and Board of Directors

The orientation program for the Board of Commissioners and Board of Directors is designed for newly appointed members, with the purpose of helping them familiarize themselves with the Company's internal conditions while understanding their respective roles and responsibilities. This program is the responsibility of the Corporate Secretary and is conducted alongside the joint meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors.

Through this program, new members of the Board of Commissioners and Board of Directors are provided with insights regarding:

1. Company Profile;
2. Introduction to the Company's operational activities;
3. Laws and regulations related to the Company's business activities;
4. The condition of the fast-moving consumer goods industry, both at home and abroad; and
5. Work program/activities of the Board of Commissioners and Board of Directors during the financial year.

Pengembangan Kompetensi

Perseroan mendukung Sekretaris Perusahaan dalam meningkatkan wawasan dan memahami berbagai aspek yang relevan, termasuk perkembangan bisnis, keuangan, dan ekonomi. Pengembangan kompetensi dilakukan melalui berbagai inisiatif, seperti membaca literatur, memanfaatkan informasi digital, serta mengikuti seminar dan forum diskusi. Sepanjang tahun 2024, kegiatan tersebut dilaksanakan secara mandiri oleh Sekretaris Perusahaan.

Competency Development

The Company supports the Corporate Secretary in improving knowledge and understanding of various relevant aspects, including business, financial, and economic developments. Competency development is carried out through a number of initiatives, such as reading literature, utilizing digital information, and participating in seminars and discussion forums. Throughout 2024, these activities were independently carried out by the Corporate Secretary.

Audit Internal
Internal Audit

Audit Internal dibentuk untuk memberikan penilaian independen atas efektivitas pengendalian internal, manajemen risiko, dan tata kelola perusahaan. Dengan pendekatan yang objektif, Audit Internal berperan memastikan seluruh kegiatan perusahaan sesuai kebijakan yang berlaku serta mendukung efisiensi operasional dan pencapaian tujuan strategis.

The Internal Audit is established to provide an independent assessment of the effectiveness of internal controls, risk management, and corporate governance. With an objective approach, Internal Audit plays a role in ensuring that all company activities comply with applicable policies, while supporting operational efficiency and the achievement of strategic objectives.

Pedoman Kerja

Piagam Unit Audit Internal disusun sebagai panduan bagi auditor internal dalam menjalankan tugas pengelolaan perusahaan secara profesional, sesuai dengan prinsip GCG dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pedoman ini ditinjau secara berkala, dengan pembaruan terakhir pada 20 Juni 2024, dan telah dipublikasikan di laman Investor pada situs web Perseroan.

Charter

The Internal Audit Unit Charter is developed as a guideline for internal auditors in carrying out the Company's management duties professionally, in accordance with GCG principles and applicable laws and regulations. This guideline is reviewed periodically, with the latest update on 20 June 2024, and has been published on the Investor page of the Company's website.

Struktur dan Kedudukan

Audit Internal adalah organ pendukung Direksi yang bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur. Dipimpin oleh Kepala Audit Internal dan didukung auditor berpengalaman, organ ini berwenang berkomunikasi dengan seluruh insan perusahaan dan bekerja sama dengan Komite Audit dalam pelaksanaan proses audit serta tindak lanjutnya.

Structure and Position

The Internal Audit is a Board of Directors supporting organ which report directly to the President Director. Led by the Head of Internal Audit and supported by experienced auditors, this organ is authorized to communicate with all Company personnel and collaborate with the Audit Committee in the implementation of the audit process and its follow-up actions.

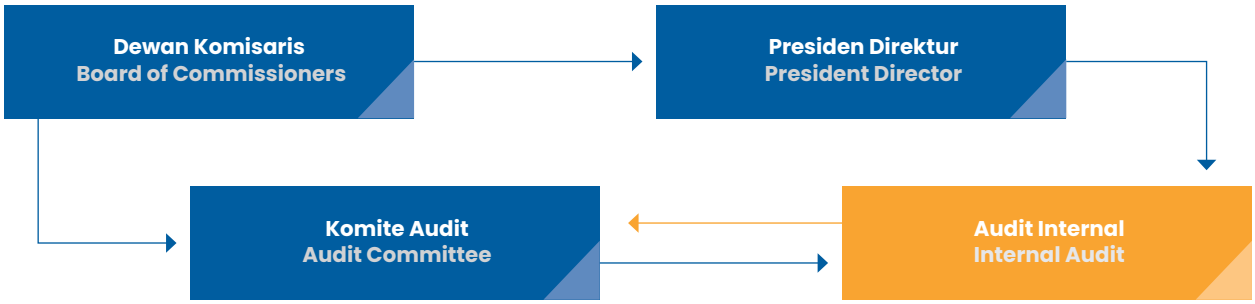

Profil Kepala Audit Internal

Ibu Elshinta Rahayu Wiraharja diangkat sebagai Kepala Audit Internal berdasarkan Surat Keputusan No. 001/CS/SK/2023 tanggal 3 Juli 2023. Penunjukan ini sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 tentang

Head of Internal Audit Profile

Mrs. Elshinta Rahayu Wiraharja was appointed as the Head of Internal Audit based on Decree Letter No. 001/CS/SK/2023 dated 3 July 2023. This appointment is in accordance with the Financial Services Authority Regulation

Pembentukan Unit Audit Internal dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal. Informasi lengkap mengenai profil beliau dapat ditemukan pada Bab Profil Perusahaan, sub bab Profil Kepala Audit Internal dalam Laporan Tahunan ini.

No. 56/POJK.04/2015 concerning the Establishment of the Internal Audit Unit and the Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Unit Charter. Complete information about her profile can be found in the Company Profile chapter, under the Head of Internal Audit Profile subsection, in this Annual Report.

Independensi

Audit Internal mengedepankan independensi, objektivitas, dan kehati-hatian, serta menghindari intervensi dari pihak mana pun. Komitmen ini diwujudkan melalui pemenuhan aspek berikut:

1. Struktur Audit Internal berada di bawah Presiden Direktur dan bertanggung jawab secara langsung kepada Presiden Direktur;
2. Audit Internal bekerja dengan bebas, tanpa campur tangan ataupun tekanan dari pihak mana pun;
3. Audit Internal memiliki kebebasan dalam menetapkan metodologi, teknik, dan pendekatan audit yang akan dilakukan;
4. Audit Internal memelihara sikap mental yang independen dalam melakukan audit, yang dapat dilihat dari laporan yang lengkap, objektif, serta berdasarkan analisis yang cermat dan tidak memihak; dan
5. Kepala Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Presiden Direktur dengan persetujuan Dewan Komisaris.

Independency

The Internal Audit prioritizes independence, objectivity, and prudence, while avoiding any intervention from external parties. This commitment is achieved by meeting the following aspects:

1. The structure of Internal Audit is under the President Director and directly responsible to the President Director;
2. The Internal Audit works freely without any interference or pressure from any party;
3. The Internal Audit has freedom in determining the methodology, techniques, and audit approach to be undertaken;
4. The Internal Audit maintains an independent mental attitude in conducting audits, which can be seen from the complete, objective report that is based on careful and impartial analysis; and
5. The Head of Internal Audit is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Audit Internal Perseroan diungkapkan sebagai berikut:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa kepada semua tingkatan manajemen;
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris;
6. Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
7. Bekerja sama dengan Komite Audit melaksanakan fungsi audit; and
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya.

Duties and Responsibilities

The duties and responsibilities of the Internal Audit are described as follows:

1. Preparing and carrying out the annual internal audit plan;
2. Testing and evaluating the implementation of internal control and risk management system in accordance with the Company policy;
3. Examining and assessing the efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities;
4. Providing recommendation for improvement and objective information on activities examined at all management levels;
5. Preparing an audit report and submit the report to the President Director and Board of Commissioners;
6. Monitoring, analyzing, and reporting the follow-up actions of the suggested corrective actions;
7. Cooperating with the Audit Committee Collaborated with the Audit Committee to carry out the audit function; and
8. Developed a program to evaluate the quality of internal audit activities.

Berdasarkan ketentuan tersebut, Audit Internal menyusun rencana kerja beserta realisasinya sepanjang tahun 2024, dengan rincian sebagai berikut:

Based on these provisions, Internal Audit has prepared a work plan along with its implementation for the year 2024, with the details as follows:

Rencana Kegiatan Activity Plan	Realisasi Program Kerja 2024 Realization of 2024 Work Plan
Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan. Preparing and executing annual internal audit plans.	Audit Internal telah menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan. The Internal Audit prepared and conducted the annual internal audit plan.
Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan yang diatur dalam *standard operating procedure* atau kebijakan Perseroan lainnya. Testing and evaluating the implementation of internal control and risk management system in accordance with the Company policy stipulated in standard operating procedures or other Company policies.	Audit Internal telah menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan yang diatur dalam *standard operating procedure* atau kebijakan Perseroan lainnya. Hasil pengujian dan evaluasi tersebut telah disampaikan kepada Presiden Direktur untuk ditinjau kembali ataupun diperbarui. The Internal Audit tested and evaluated the implementation of internal control and risk management systems in accordance with the Company's policies stipulated in the standard operating procedure or other Company policies. The results of the testing and evaluation have been submitted to the President Director for review or updating.
Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas kebijakan-kebijakan Perseroan di bidang keuangan, akuntansi, operasional, dan kegiatan lainnya. Examining and assessing the efficiency and effectiveness of the Company policies in finance, accounting, operations, and other activities.	Audit Internal telah melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas kebijakan-kebijakan Perseroan di bidang keuangan, akuntansi, operasional, dan kegiatan lainnya. Hasil penilaian juga telah disampaikan kepada Presiden Direktur untuk ditelaah dan ditinjau kembali. The Internal Audit examined and assessed the efficiency and effectiveness of the Company's policies in finance, accounting, operations and other activities. The results of the assessment have also been submitted to the President Director for review.
Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa kepada semua tingkatan manajemen. Providing recommendation for improvement and objective information on activities examined at all management levels.	Pada tahun 2024, Audit Internal telah memberikan saran perbaikan dan rekomendasi yang objektif terkait kegiatan masing-masing unit. Saran dan rekomendasi tersebut juga telah disampaikan kepada masing-masing kepala unit/divisi untuk dilakukan perbaikan atau tindaklanjut. In 2024, Internal Audit provided objective suggestions for improvements and recommendations regarding the activities of each unit. These suggestions and recommendations also submitted to each unit/division head for improvement or follow-up.
Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Presiden Direktur, serta Dewan Komisaris sesuai kebutuhan Dewan Komisaris. Preparing audit report and submit the report to the President Director, and Board of Commissioners as required by the Board of Commissioners.	Audit Internal telah membuat laporan hasil audit dan telah menyampaikan langsung laporan tersebut kepada Presiden Direktur serta telah diketahui oleh Dewan Komisaris dan Komite Audit untuk ditinjau kembali. The Internal Audit prepared a report on the results of the audit and submitted the report directly to the President Director and made it known to the Board of Commissioners and the Audit Committee for review.
Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan. Monitoring, analyzing, and reporting the follow-up actions of the suggested corrective actions.	Audit Internal telah memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan kepada semua tingkatan manajemen yang diaudit. The Internal Audit monitored, analyzed, and reported the execution of recommended improvement actions in all audited management level.
Bekerja sama dengan Komite Audit melaksanakan fungsi audit. Work with the Audit Committee in conducting audit function.	Audit Internal telah melakukan kerja sama dengan Komite Audit atas kewenangan Dewan Komisaris dan Presiden Direktur Perseroan. Audit Internal juga mengikuti rapat dengan Komite Audit sebanyak 13 kali di tahun 2024. The Internal Audit collaborated with the Audit Committee on the authority of the Board of Commissioners and President Director. The Internal Audit also attends 13 meetings with the Audit Committee in 2024.
Menyusun program untuk mengevaluasi kegiatan audit internal yang dilakukan. Preparing a program to evaluate the internal audit activities carried out.	Audit Internal telah menyusun program untuk mengevaluasi kegiatan audit internal yang dilakukan, dan telah disampaikan kepada Presiden Direktur. The Internal Audit prepared program to evaluate the internal Audit activities carried out and such program has been submitted to the President Director.

Pengembangan Kompetensi

Perseroan mendukung Audit Internal dalam meningkatkan wawasan dan memahami berbagai aspek yang relevan, termasuk perkembangan bisnis, keuangan, dan ekonomi. Pengembangan kompetensi dilakukan melalui berbagai inisiatif, seperti membaca literatur, memanfaatkan informasi digital, serta mengikuti seminar dan forum diskusi. Sepanjang tahun 2024, kegiatan tersebut dilaksanakan secara mandiri oleh Audit Internal.

Competency Development

The Company supports the Internal Audit in improving their knowledge and understanding of various relevant aspects, including business, financial, and economic developments. Competency development is conducted through a number of initiatives, such as reading literature, utilizing digital information, and attending seminars and discussion forums. Throughout 2024, these activities were independently carried out by each member of the Internal Audit.

Komite Keberlanjutan
Sustainability Committee

Komite Keberlanjutan merupakan komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Direksi, dengan tugas utama memastikan penerapan prinsip-prinsip keberlanjutan dalam kegiatan operasional Perseroan. Komite ini juga mendukung implementasi aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (LST) guna memastikan kesinambungan usaha secara jangka panjang.

The Sustainability Committee is a committee established by and reports directly to the Board of Directors, with the primary responsibility of ensuring the implementation of sustainability principles in the Company's operational activities. This committee also supports the integration of environmental, social, and governance (ESG) aspects to ensure long-term business sustainability.

Pedoman Kerja

Piagam Komite Keberlanjutan disusun sebagai panduan bagi anggota Komite Keberlanjutan dalam menjalankan fungsi penerapan prinsip LST yang optimal sesuai dengan tujuan dan tata kelola Perseroan.

Work Guidelines

The Sustainability Committee Charter serves as a guide for Committee members in effectively implementing ESG principles in line with the Company's objectives and governance framework.

Struktur dan Kedudukan

Komite keberlanjutan dipimpin oleh seorang Ketua Komite Keberlanjutan yang ditunjuk dari salah satu anggota Direksi. Ketua Komite Keberlanjutan akan didukung anggota komite yang merupakan perwakilan dari seluruh divisi dalam Perseroan.

Structure and Position

The Sustainability Committee is led by a Chairman, who is appointed from among the members of the Board of Directors. The Chairman is supported by committee members, who are representatives from various divisions within the Company.

Fungsi dan Tanggung Jawab

Komite Keberlanjutan memiliki tugas sebagai berikut:
1. Menyusun dan menetapkan kebijakan dan peta jalan LST sesuai dengan Visi dan Misi Perseroan;
2. Mendukung, membuat, dan menerapkan inisiasi-inisiasi terkait dengan LST, baik yang sesuai dengan peta jalan yang telah disusun ataupun sesuai dengan tujuan bisnis dan tata kelola Perseroan;
3. Menelaah kebijakan Perseroan secara berkala dan memastikan kebijakan tersebut sesuai dengan prinsip LST;
4. Melakukan penilaian terhadap penerapan LST di dalam Perseroan;
5. Membuat dan melaporkan pencapaian Komite Keberlanjutan setiap tahunnya dalam suatu laporan keberlanjutan; dan
6. Mempersiapkan, menelaah, dan memperbarui piagam Komite Keberlanjutan.

Functions and Responsibilities

The Sustainability Committee is responsible for:
1. Developing and establishing ESG policies and roadmaps aligned with the Company's Vision and Mission;
2. Supporting, initiating, and implementing ESG-related initiatives, either in accordance with the established roadmap or aligned with the Company's business goals and governance framework;
3. Regularly reviewing the Company's policies to ensure compliance with ESG principles;
4. Conducting assessments of ESG implementation within the Company;
5. Preparing and reporting the Sustainability Committee's annual achievements through a Sustainability Report; and
6. Reviewing, updating, and maintaining the Sustainability Committee Charter.

Pengembangan Kompetensi

Perseroan mendukung Komite Keberlanjutan dalam meningkatkan wawasan dan memahami berbagai aspek yang relevan, termasuk perkembangan bisnis, keuangan, dan ekonomi. Pengembangan kompetensi dilakukan melalui berbagai inisiatif, seperti membaca literatur, memanfaatkan informasi digital, serta mengikuti seminar dan forum diskusi. Sepanjang tahun 2024, kegiatan tersebut dilaksanakan secara mandiri oleh anggota Komite Keberlanjutan.

Competency Development

The Company supports the Sustainability Committee in inmproving its expertise and understanding of relevant aspects, including business, financial, and economic developments. Competency development is conducted through various initiatives, such as reading literature, leveraging digital information, and participating in seminars and discussion forums. Throughout 2024, these activities were independently carried out by Sustainability Committee members.

Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System

Sistem pengendalian internal adalah rangkaian kebijakan, prosedur, dan praktik yang diterapkan di Perseroan oleh Direksi bersama Audit Internal. Sistem pengendalian internal bertujuan memastikan efisiensi operasional, keakuratan informasi keuangan, kepatuhan terhadap peraturan, serta melindungi aset, mencegah kecurangan, dan mendukung pencapaian tujuan organisasi.

The internal control system is a series of policies, procedures, and practices implemented within the Company by the Board of Directors in collaboration with Internal Audit. The internal control system has a purpose to ensure operational efficiency, accuracy of financial information, compliance with regulations, as well as protect assets, prevent fraud, and support the achievement of organizational goals.

Ruang Lingkup Sistem Pengendalian Internal

Penerapan sistem pengendalian internal di Perseroan mencakup aspek pengawasan, operasional, dan keuangan. Aspek-aspek tersebut meliputi kontrak, anggaran, aktivitas operasional, keuangan, hingga pelaporan. Secara rutin, Perseroan menyusun laporan komprehensif untuk memastikan konsistensi informasi, mendukung efisiensi operasional, dan mencegah duplikasi dalam pelaporan.

Scopes of Internal Control System

The implementation of the internal control system within the Company covers aspects of supervision, operations, and finance. These aspects include contracts, budgets, operational activities, financial matters, and reporting. Regularly, the Company prepares comprehensive reports to ensure consistency of information, support operational efficiency, and prevent duplication in reporting.

Kesesuaian Sistem Pengendalian Internal dengan Kerangka COSO

Perseroan menerapkan sistem pengendalian internal yang mengacu pada standar internasional *Internal Control-Integrated Framework* yang dirumuskan oleh Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO). Sistem ini mencakup kebijakan, prosedur, pemantauan, komunikasi, serta standar perilaku yang bertujuan untuk:

1. Mengamankan aset (*security objective*);
2. Mengupayakan efektivitas operasi Perseroan (*operational objectives*);

Conformity of Internal Control System with COSO Framework

The Company implements an internal control system based on the international standards of the Internal Control-Integrated Framework created by the Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO). This system includes policies, procedures, monitoring, communication, and behavioural standards that has a purpose in:

1. Securing asset (security objectives);
2. Striving the effectiveness of the Company's operations (operational objectives);

3. Mengembangkan kendala dan kelengkapan informasi (*information objectives*); serta
4. Menjamin kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur, serta peraturan perundangan yang berlaku (*compliance objectives*).

Penerapan Sistem Pengendalian Internal

Sistem pengendalian internal diterapkan secara menyeluruh pada setiap unit/divisi bisnis Perseroan. Pelaksanaannya menjadi tanggung jawab Direksi, dengan dukungan dari Audit Internal serta pengawasan Dewan Komisaris dan Komite Audit.

Evaluasi Atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Direksi dan Audit Internal secara berkala meninjau penerapan sistem pengendalian internal berdasarkan indikator berikut:

1. Pengujian pengendalian lingkungan;
2. Pengujian atas penilaian risiko;
3. Pengujian aktivitas pengendalian;
4. Pengujian informasi dan komunikasi; serta
5. Pengujian pemantauan.

Evaluasi ini bertujuan untuk memastikan efektivitas sistem pengendalian internal, memberikan keyakinan kepada pemangku kepentingan bahwa sistem telah berjalan dengan baik, dan menggambarkan kesesuaiannya dengan indikator yang ditetapkan. Selain itu, evaluasi mencakup peninjauan atas tugas dan tanggung jawab setiap insan perusahaan yang terlibat dalam penerapan sistem.

Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi Atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Dewan Komisaris dan Direksi telah menelaah hasil evaluasi penerapan sistem pengendalian internal yang dilakukan oleh Direksi bersama Audit Internal sepanjang tahun 2024. Berdasarkan penilaian, sistem tersebut dinilai telah berjalan dengan baik dan sesuai dengan kerangka kerja COSO. Ke depan, penerapan sistem ini diharapkan terus dioptimalkan dan disesuaikan dengan perkembangan bisnis.

3. Developing reliability and completion of information (information objectives); and
4. Guaranteeing compliance with policies and procedures, as well as the applicable laws and regulations (compliance objectives).

Implementation of Internal Control System

The internal control system is applied comprehensively across every unit/division of the Company's business. Its implementation is the responsibility of the Board of Directors, with support from Internal Audit and supervision from the Board of Commissioners and the Audit Committee.

Evaluation on Effectiveness of Internal Control System

The Board of Directors and the Internal Audit regularly review the implementation of the internal control system based on the following indicators:

1. Testing on environmental control;
2. Testing on risk assessment;
3. Testing on control activity;
4. Testing on information and communication; and
5. Testing on monitoring.

This evaluation has a purpose to ensure the effectiveness of the internal control system, provide assurance to the stakeholders that the system is functioning properly, and reflect its alignment with the established indicators. Additionally, the evaluation includes a review of the duties and responsibilities of each employee involved in the implementation of the system.

Statement of the Board of Commissioners and Board of Directors Regarding the Adequacy of the Internal Control System

The Board of Commissioners and the Board of Directors have reviewed the results of the evaluation of the internal control system implementation conducted by the Board of Directors with Internal Audit throughout 2024. Based on the assessment, the system is considered to have functioned well and in accordance with the COSO framework. Going forward, the implementation of this system is expected to be continually optimized and adapted to business developments.

Sistem Manajemen Risiko
Risk Management System

Sistem manajemen risiko adalah prosedur dan metodologi terstruktur yang dirancang untuk mengidentifikasi, mengukur, dan memantau risiko yang dapat mengganggu pencapaian tujuan organisasi. Sistem ini bertujuan melindungi aset perusahaan, mendukung pengambilan keputusan strategis, serta meminimalkan kemungkinan dan dampak risiko.

The risk management system is a structured procedure and methodology designed to identify, measure, and monitor risks that could hinder the achievement of organizational goals. This system has a purpose to protect the Company's assets, support strategic decision-making, and minimize the likelihood and impact of risks.

Gambaran Umum Penerapan Sistem Manajemen Risiko

Perseroan menjalankan sistem manajemen risiko di setiap unit/divisi bisnis untuk memastikan risiko yang muncul dapat diidentifikasi dan dikelola dengan tepat. Direksi bersama Audit Internal berperan dalam merumuskan strategi dan langkah mitigasi guna meminimalkan dampak risiko terhadap operasional perusahaan. Dengan pendekatan ini, sistem manajemen risiko mendukung keberlanjutan bisnis dan pencapaian tujuan strategis Perseroan.

General Overview of the Risk Management System Implementation

The Company implements a risk management system in each business unit/division to ensure that emerging risks can be identified and managed appropriately. The Board of Directors, with the Internal Audit, plays a role in developing strategies and mitigation measures to minimize the impact of risks on the Company's operations. With this approach, the risk management system supports business going concern and the achievement of the Company's strategic goals.

Profil Risiko dan Upaya Mitigasinya

Perseroan menetapkan profil risiko dan langkah mitigasi sepanjang tahun 2024, sebagaimana diuraikan berikut:

Risk Profile and Its Mitigation Efforts

The Company has established a risk profile and mitigation measures for 2024, as described below:

Indikator Indicator	Mitigasi Mitigation
Risiko Terkait Kegiatan Usaha Perseroan / Risk Related to the Company's Business Activities	
Risiko terkait strategi inovasi dan pengembangan produk. Risk related to innovation strategy and product development.	Melakukan inovasi dan pengembangan produk yang dilakukan oleh salah satu departemen yang dimiliki Perseroan. Departemen tersebut terdiri dari lebih dari 100 karyawan dari berbagai profesi, seperti biologis, *food engineer*, *chemist*, dan profesi terkait lainnya yang khusus untuk melakukan riset dan pengembangan produk baru. Making innovation and developing products conducted by one of the departments owned by the Company. The department consists of more than 100 employees from various professions, such as biologists, food engineers, chemists, and other related professions specialized in new products research and development.
Risiko ketidakberhasilan dalam mempromosikan merek-merek produk. Risk on the inability in promoting the product brands.	Memegang prinsip kehati-hatian dan perencanaan yang matang dalam melakukan promosi merek-merek produk Perseroan. Sebelum melakukan promosi, Perseroan akan melakukan pemeriksaan secara matang terhadap selera konsumen. Holding the principle of prudence and careful planning in promoting the Company's brands. Before promoting, the Company will thoroughly examine the consumers' appetite.
Risiko ketidakmampuan mengendalikan jaringan distribusi. Risk on the inability in controlling the distribution network.	Menetapkan prasyarat yang cukup ketat dalam perekrutan jaringan distribusi yang baru sehingga dapat menurunkan risiko ketidakmampuan dalam mengendalikan jaringan distribusi. Setting a sufficiently strict prerequisite in recruiting new distribution network so that it can lower the risk on inability in controlling the distribution network.
Risiko dalam usaha memperluas jaringan distribusi. Risk on the effort to expand distribution network.	Memperluas jaringan distribusi Entitas Anak sehingga risikonya dapat lebih terukur serta memperkuat jaringan distribusi yang telah dimiliki. Expanding the distribution network of Subsidiaries in order to measure the risks and strengthening the distribution networks owned.

Indikator Indicator	Mitigasi Mitigation
Risiko keterlambatan pengiriman barang, baik oleh Perseroan maupun oleh penyedia jasa logistik pihak ketiga. Risk on goods shipment delay, either due to the Company or due to third party logistic service provider.	Melakukan pencadangan waktu untuk jadwal pengiriman sehingga risiko keterlambatan pengiriman barang dapat dihindari. Reserving time for delivery schedules in order to avoid the risk of late delivery of goods.
Risiko terkait dengan pasokan dan kenaikan harga bahan baku. Risk related to supply and increase of raw materials.	Memiliki lebih dari satu pemasok untuk satu bahan baku alam rangka memastikan pasokan bahan baku dapat terpenuhi dengan baik. Perseroan juga kerap melakukan negosiasi terhadap harga bahan baku. Risiko kenaikan harga bahan baku dihadapi oleh semua perusahaan di industri sejenis sehingga apabila memang terjadi kenaikan harga, maka semua pelaku akan mengalami hal yang sama dan salah satu cara untuk mengatasinya adalah dengan menaikkan harga jual. Having more than one supplier for one raw material in order to assure that the raw material supply can be well fulfilled. The Company also often negotiates the raw material price. The risk of raw material price increase is encountered by all companies in similar industry, therefore, if there is a price increase, all players will experience the same situation and one way to address it is by increasing the selling price.
Risiko kegagalan mempertahankan sertifikasi halal. Risk on failure to maintain halal certification.	Menerapkan sistem manajemen terpadu yang disusun, diterapkan, dan dipelihara untuk mengatur bahan, proses produksi, produk, SDM, dan prosedur dalam rangka menjaga kesinambungan proses produksi halal, sesuai dengan persyaratan Lembaga Pengkajian Pangan Obat-obatan dan Kosmetika Majelis Ulama Indonesia. Perseroan akan mempertahankan sertifikat halal dengan memastikan sistem jaminan halal tetap berjalan dengan baik dan sertifikasi halal diperpanjang sesuai dengan jatuh temponya. Implementing integrated management system which is developed, applied, and maintained to regulate the materials, production processes, products, human resources, and procedures in order to maintain the continuity of halal production process, in accordance with the requirements of Food, Drugs, and Cosmetics Assessment Agency of Indonesian Ulama Council. The Company will maintain its halal certification by ensuring the halal guarantee system remains well implemented and halal certification is extended according to its validity period.
Risiko kegagalan mempertahankan sertifikasi ISO. Risk on failure to maintain ISO certification.	Menerapkan standar internasional dalam sebuah sistem manajemen untuk mengukur kredibilitas dan mutu organisasi agar dapat bersaing secara global. Perseroan akan mempertahankan sertifikasi ISO tersebut dengan memenuhi seluruh kriteria yang ditetapkan pada standar tersebut dengan baik dan diperpanjang tepat waktu. Applying international standards in the management system to measure the credibility and quality of an organization in order to compete globally. The Company will maintain the ISO certifications by meeting all criteria required for the standard in a proper manner and will extend them on a timely manner.
Risiko ketidakmampuan mempertahankan atau meningkatkan pertumbuhan yang telah dicapai di masa mendatang. Risk on the inability to maintain or improve the achieved growth in the future.	Melakukan inovasi dengan peluncuran produk-produk baru, melakukan ekspansi jaringan distribusi, serta menaikkan nilai ekuitas merek-merek Perseroan dengan konsisten melakukan promosi untuk mempertahankan dan meningkatkan pertumbuhan di masa mendatang. Making innovations by launching new products, expanding distribution network, and improving the Company's brands equity consistently by promoting to maintain and increase growth in the future.
Risiko ketergantungan terhadap perjanjian lisensi dari produk bermerek. Risk on the dependability on license agreement from branded products.	Melakukan peluncuran produk-produk baru dan melakukan promosi atas merek-merek Perseroan, sehingga mengurangi ketergantungan Perseroan terhadap perjanjian lisensi dari produk bermerek. Launching new products and promoting the Company's brands, so that it reduces the Company's dependability to license agreement from the branded products.
Risiko persaingan usaha yang ketat. Risk on strict business competition.	Melihat dan memanfaatkan peluang-peluang dengan cermat untuk meningkatkan pertumbuhan di masa mendatang. Seeing and benefiting the opportunities carefully to improve future growth.

Indikator Indicator	Mitigasi Mitigation
Risiko hilangnya hak kekayaan intelektual (HAKI). Risk on the loss of intellectual property right (IPR).	Senantiasa memastikan HAKI terdaftar pada instansi terkait secara terus-menerus dan mendaftarkan HAKI baru, jika ada. Always ensuring that IPR is continuously registered with relevant agencies and register new IPR, if any.
Risiko terhadap publikasi negatif dan/atau tuntutan atas keamanan dari produk barang konsumen. Risk on negative publicity and/or demand on the security of the consumers' products.	Menaruh perhatian khusus terhadap kualitas dari produk dan memastikan produk Perseroan dapat beredar sesuai dengan syarat dan ketentuan yang telah ditetapkan oleh regulator dan badan terkait. Putting special attention to the quality of the Company's product and ensuring that the Company's product can be distributed according to the terms and conditions that have been stipulated by the regulators and relevant agency.
Risiko ketidakmampuan memenuhi peraturan/ perubahan peraturan. Risk on inability to comply with the regulations/ amendments to regulations.	Mengikuti perubahan peraturan terkini yang berkaitan dengan bisnis dan industri Perseroan dengan ikut berpartisipasi dalam seminar, diskusi dengan profesional, dan mengumpulkan informasi-informasi dari berbagai jenis media. Following the latest regulatory changes related to Company's business and industry by participating in seminars, discussions with professionals, and gathering information from various types of media.
Risiko kerusakan fasilitas produksi dan operasional lainnya. Risk on production facility and other operational damage.	Melakukan perawatan dan pemeliharaan terhadap fasilitas produksi dan operasional Perseroan. Conducting care and maintenance of Company's production and operational facilities.
Risiko terkait pertanggungan asuransi yang terbatas. Risk on limited insurance coverage.	Melakukan pertanggungan asuransi terhadap aset-aset Perseroan dan melakukan kegiatan preventif untuk menghindari terjadinya hal-hal yang dapat menurunkan nilai aset Perseroan. Covering the insurance of Company assets and performing preventive actions to avoid matters that may decrease the Company's asset values.
Risiko pengendalian mutu terhadap bahan baku dan barang jadi. Risk on quality control on raw material and finished goods.	Melakukan proses pengujian dan kontrol kualitas terhadap sejumlah bahan baku dan barang jadi sesuai dengan standar dan kriteria yang telah ditetapkan sehingga mutu dari setiap bahan baku dan barang jadi terjamin. Conducting testing process and quality control on a number of raw materials and finished goods in accordance with the established standards and criteria to ensure the quality of each raw material and finished goods.
Risiko terkait kegagalan sistem teknologi informasi. Risk related to information technology system failure.	Melakukan *back up* untuk memproteksi terjadinya kegagalan sistem teknologi informasi serta menerapkan standar spesifikasi perangkat yang digunakan sesuai porsi penggunanya. Perseroan juga secara berkala melakukan pemeliharaan server. Having a back up to protect information technology system failure and applying standard specifications for the devices used according to the user's portion. The Company also regularly performs server maintenance.
Risiko kehilangan karyawan yang berpotensi. Risk of losing potential employees.	Melakukan sosialisasi program pengembangan karyawan dengan membuat pengukuran kinerja karyawan (OKR) yang jelas dan rencana suksesi serta melakukan pelatihan terhadap karyawan-karyawan yang berpotensi. Disseminating employee's development programs by establishing clear employee's performance indicators (OKR), succession plans, and conducting training for potential employees.
Risiko terkait operasional distributor luar negeri. Risk related to overseas distributor operations.	Menempatkan profesional yang berpengalaman di bidangnya untuk menjalankan aktivitas-aktivitas tersebut. Placing experienced professionals in their fields to conduct these activities.
Risiko keterbatasan sumber pendanaan sehubungan dengan ekspansi bisnis. Risk on the limited source of fund in relation to business expansion.	Melakukan penawaran umum perdana pada Bursa Efek Indonesia, sehingga Perseroan mendapatkan sumber pendanaan tidak hanya dari cara konvensional, yakni sebagian besar melalui perbankan, namun dapat juga mendapatkan sumber pendanaan melalui pasar modal. Selain itu, Perseroan akan selalu mempertimbangkan opsi-opsi lain yang tersedia di pasar modal yang dapat memberikan keuntungan lebih bagi Perseroan. Conducting initial public offering on Indonesian Stock Exchange, so that the Company can obtain source of fund not only from conventional method, which is mostly through banking, but also from the capital market. In addition, the Company will always consider other options available on the capital market that can provide more benefits to the Company.
Risiko tuntutan hukum. Risk on lawsuit.	Berusaha mematuhi undang-undang dan peraturan yang berlaku sehingga risiko tuntutan hukum dapat diminimalisir. Trying to comply with the applicable regulations in order to minimize the risk of lawsuits.

Indikator Indicator	Mitigasi Mitigation
Pasar domestik dan global memiliki risiko ketidakpastian bisnis yang besar yang dapat berdampak negatif terhadap bisnis Perseroan. Domestic and global markets have large risk of business uncertainty which can negatively impact Company's business.	Melakukan perluasan portofolio produk serta diversifikasi bisnis yang memiliki prospek pertumbuhan yang tinggi dan berkelanjutan sehingga akan berdampak positif bagi Perseroan. Expanding the product portfolio and diversifying businesses that have high and sustainable growth prospects that will give positive impact to the Company.
Perseroan merupakan perusahaan padat karya sehingga peningkatan pada upah minimum dapat meningkatkan beban operasional Perseroan. The Company is a labor-intensive company, hence, any increase on the minimum wage may increase the Company's operational expenses.	Menerapkan sistem automasi (*automation*), berupa penggunaan mesin-mesin untuk menggantikan tenaga kerja yang dapat meningkatkan efisiensi serta efektivitas proses produksi Perseroan. Implementing automation system, in the form of the use of machineries to replace labors in order to increase the efficiency and effectiveness of Company's production processes.
Kegiatan usaha Perseroan dapat mengalami dampak merugikan yang disebabkan oleh gangguan pada infrastruktur Indonesia. The Company's business activities may experience detrimental impact caused by the disruption on Indonesia's infrastructure.	Memaksimalkan kinerja dari masing-masing jaringan distribusi yang dimiliki oleh Perseroan. Optimizing the performance of each distribution network owned by the Company.
Polusi pada sumber air di Indonesia dapat memiliki dampak merugikan pada kemampuan Perseroan untuk memproduksi produk yang aman dan memiliki kualitas tinggi. Pollution on water source in Indonesia may cause detrimental impact on the Company's ability to produce safe and high-quality products.	Membangun dan mengoperasikan fasilitas pengolahan air (*water treatment process*) untuk digunakan dalam proses produksi, serta fasilitas pengolahan limbah cair (*waste treatment process*) sebagai hasil dari proses produksi pada masing-masing pabrik Perseroan, sehingga Perseroan dapat memproduksi produk yang aman dan memiliki kualitas tinggi. Establishing and operating water treatment process to be used in the production process, as well as waste treatment process for waste resulted from production process at each of Company's factories, so that the Company can produce safe and high-quality products.
Depresiasi nilai tukar Rupiah dapat memiliki dampak merugikan pada bisnis, kondisi keuangan, hasil usaha, dan prospek Perseroan. Rupiah exchange rate depreciation may have detrimental impact on the business, financial condition, business revenue, and prospect of the Company.	Melakukan negosiasi dengan pihak pemasok, seperti pembelian bahan baku yang lebih banyak dengan harga yang sama sebelum adanya depresiasi nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat yang merupakan transaksi Perseroan yang terekspos dengan fluktuasi nilai tukar. Perseroan juga membeli sebagian besar bahan baku dari pemasok lokal dengan menggunakan kurs Rupiah. Negotiating with the suppliers, such as purchasing more raw materials at the same price prior to the depreciation of the Rupiah against the US Dollar as this transaction is exposed to exchange rate fluctuations. The Company also purchases most of its raw materials from local suppliers using the Rupiah exchange rate.
Aktivitas dan pemogokan buruh, atau kegagalan dalam menjaga hubungan dengan buruh dapat memiliki dampak merugikan pada kegiatan usaha Perseroan. Labor strike activities or failure in maintaining relationship with labor may have detrimental impact to the Company's business activity.	Mendengarkan aspirasi dari para buruh pabrik dengan melakukan sosialisasi serta menerapkan kebijakan yang menguntungkan bagi Perseroan dan seluruh buruh yang bekerja untuk Perseroan sehingga hubungan baik dapat terjalin. Listening to the aspirations from factory workers by disseminating and implementing the policies that benefit the Company and all workers who work for the Company in order to establish good relations.
Standar Akuntansi Indonesia berbeda dengan Standar Akuntansi di negara lain. Indonesian Accounting Standard is different with the Accounting Standard in other jurisdiction.	Melakukan harmonisasi pada masing-masing kantor representatif di luar negara Indonesia agar sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku di Indonesia yang sebagian besar sudah diadopsi dari standar akuntansi global. Harmonizing each representative office outside Indonesia to comply with the accounting standards applicable in Indonesia, which have largely been adopted from global accounting standards.
Risiko Pasar / Market Risk	
Risiko perubahan nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akibat perubahan nilai tukar mata uang asing . Risk on fair value change or future cash flow from a financial instrument due to foreign exchange rate movement.	Mengelola eksposur atas fluktuasi nilai tukar mata uang asing serta menjaga eksposur berada pada tingkat yang dapat diterima dengan membeli mata uang asing yang akan dibutuhkan untuk mengatasi fluktuasi jangka pendek. Perseroan juga memonitor secara ketat fluktuasi suku bunga pasar dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Perseroan secara tepat waktu. Namun, manajemen belum menganggap perlunya melakukan swap suku bunga untuk saat ini. Managing the exposure on foreign exchange fluctuation and maintaining the exposure on an acceptable level by buying foreign currency which will be needed to overcome short-term fluctuation. The Company also strictly monitors the market interest rate fluctuation and market expectation, in order to take the most profitable measures for the Company on the right time. However, the management has not yet considered that an interest rate swap is required at the moment.

Indikator Indicator	Mitigasi Mitigation
Risiko Kredit / Credit Risk	
Risiko kredit terjadi bila pihak ketiga tidak dapat memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan sehingga terjadi kerugian keuangan. Credit risk is encountered when a third party cannot fulfill its liabilities according to financial instruments or a contract with customer making a financial loss.	Melaksanakan hubungan usaha dengan pihak-pihak yang diakui dan kredibel. Perseroan memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit, yaitu melalui prosedur verifikasi kredit. Selain itu, melakukan pemantauan atas jumlah piutang secara terus-menerus untuk mengurangi risiko penurunan nilai piutang. Establishing business relationship only with recognized and credible party. The Company has policy requiring all customers who will trade through credit to go through the credit verification procedure. Furthermore, the total receivable is continuously monitored in order to reduce the risk in declining receivable value.
Risiko Likuiditas / Liquidity Risk	
Risiko likuiditas terjadi bila Perseroan tidak dapat memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo. Liquidity risk occurs if the Company is unable to meet its liability at maturity.	Melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat oleh manajemen terkait arus kas masuk dan kas keluar untuk memastikan tersedianya dana demi memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. The management strictly evaluates and supervises cash inflow and cash outflow to ensure the availability of fund in order to meet due liability payment.

Evaluasi Atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Evaluasi atas efektivitas sistem manajemen risiko dilakukan oleh Direksi bersama Audit Internal di bawah pengawasan Dewan Komisaris dan Komite Audit. Proses ini bertujuan memaksimalkan pelaksanaan manajemen risiko dengan meminimalkan dampak risiko terhadap keberlangsungan bisnis. Sepanjang tahun 2024, Direksi dan Audit Internal menyatakan bahwa sistem manajemen risiko telah berjalan efektif, dengan langkah mitigasi yang diimplementasikan secara cepat dan tepat.

Evaluation of Effectiveness of Risk Management System

The evaluation of the effectiveness of the risk management system is conducted by the Board of Directors with the Internal Audit under the supervision of the Board of Commissioners and the Audit Committee. This process has a purpose to maximize the implementation of risk management by minimizing the impact of risks on business going concern. Throughout 2024, the Board of Directors and the Internal Audit stated that the risk management system has been effective, with mitigation measures implemented quickly and appropriately.

Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

Dewan Komisaris dan Direksi menilai bahwa penerapan sistem manajemen risiko selama tahun 2024 telah berjalan dengan baik dan sesuai pedoman yang berlaku. Penilaian ini didasarkan pada proses identifikasi, analisis, pengelolaan risiko, serta langkah mitigasi yang dilakukan oleh Direksi bersama Audit Internal, dengan masukan dari Dewan Komisaris dan Komite Audit. Ke depan, Perseroan perlu terus mengoptimalkan sistem ini dan menyesuaikannya dengan perkembangan bisnis untuk mendukung keberlangsungan usaha jangka panjang.

Statement of the Board of Commissioners and Board of Directors Regarding the Adequacy of the Risk Management System

The Board of Commissioners and the Board of Directors believe that the implementation of the risk management system throughout 2024 has been carried out effectively and in accordance with applicable guidelines. This assessment is based on the processes of risk identification, analysis, management, and mitigation measures carried out by the Board of Directors with the Internal Audit, with input from the Board of Commissioners and the Audit Committee. Moving forward, the Company needs to continue optimizing this system and adapting it to business developments to support long-term business sustainability.

Audit Eksternal
External Audit

Auditor eksternal atau akuntan publik (AP) adalah pihak independen yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris berdasarkan rekomendasi dari Komite Audit. AP bertanggung jawab untuk memeriksa Laporan Keuangan Perseroan guna memastikan kesesuaian penyajiannya dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku di Indonesia. AP yang dipilih telah tercatat di Otoritas Jasa Keuangan dan menjalankan tugasnya secara mandiri.

An external auditor or public accountant (PA) is an independent party appointed by the Board of Commissioners based on the recommendation of the Audit Committee. The PA is responsible for auditing the Company's Financial Statements to ensure their compliance with the applicable Financial Accounting Standards (FAS) in Indonesia. The appointed PA is registered with the Financial Services Authority and performs their duties independently.

Informasi mengenai penggunaan jasa AP dan kantor akuntan publik (KAP) Perseroan selama 3 tahun terakhir disajikan pada tabel berikut:

Information regarding the use of PA and the Public Accounting Firm (KAP) services over the past 3 years is presented in the following table:

Tahun Buku Fiscal Year	Kantor Akuntan Publik Public Accountant Firm	Nama Akuntan Accountant's Name	No. Izin Akuntan Publik Public Accountant License No.	Opini Opinion
2024	Mirawati Sensi Idris	Juninho Widjaja, CPA	AP. 1029	Wajar tanpa pengecualian Unqualified
2023				
2022	Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan (Firma anggota jaringan Crowe Global) Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan (member of Crowe Global)			

Sepanjang tahun 2024, KAP Mirawati Sensi Idris hanya memberikan jasa audit Laporan Keuangan kepada Perseroan.

During 2024, Mirawati Sensi Idris Public Accounting Firm was engaged solely for auditing the Company's Financial Statements.

Kode Etik
Code of Ethics

Kode Etik adalah seperangkat aturan atau tata cara yang dijadikan sebagai pedoman dalam berperilaku. Perseroan dan Entitas Anak menerapkan Kode Etik di lingkungan kerja yang diberlakukan kepada seluruh insan perusahaan tanpa terkecuali.

The Code of Ethics is a set of rules and guidelines that serve as a reference for ethical behavior. The Company and its Subsidiaries implement the Code of Ethics in the workplace, which applies to all employees without exception.

Kode Etik yang disusun oleh Perseroan mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku, menyesuaikan dengan Visi, Misi, Nilai-Nilai Perseroan, pedoman GCG, Peraturan Perusahaan, dan praktik bisnis terbaik. Penerapan Kode Etik senantiasa ditinjau secara berkala agar menyesuaikan dengan perkembangan bisnis terkini.

The Code of Ethics is developed based on applicable laws and regulations, aligning with the Company's Vision, Mission, Core Values, GCG (Good Corporate Governance) principles, Company Regulations, and industry best practices. The implementation of the Code of Ethics is periodically reviewed to ensure alignment with the latest business developments.

Pokok Isi

Pokok isi Kode Etik Perseroan mencakup:
1. Tidak diskriminasi dan melecehkan;
2. Minuman, narkotika, dan zat adiktif;
3. Perlindungan kesehatan, keselamatan, dan lingkungan;
4. Konflik kepentingan;
5. Hadiah dan gratifikasi;
6. Kegiatan di luar;
7. Loyalitas kepada Perseroan;
8. Kegiatan politik;
9. Investor;
10. Media massa;
11. Pesaing;
12. Lingkungan dan masyarakat;
13. Pelanggan;
14. Pemasok;
15. Penyalur;
16. Terhadap sesama karyawan;
17. Aset Perseroan;
18. Dokumentasi dan kerahasiaan;
19. Pelaporan atas pelanggaran;
20. Penggunaan sistem teknologi informasi;
21. Kepemilikan hak kekayaan intelektual; serta
22. Kegagalan mematuhi Kode Etik.

Main Contents

The main contents of the Code of Ethics include:
1. No discrimination and no harassment;
2. Drinks, narcotics, and addictive substances;
3. Protection of health, safety, and environment;
4. Conflict of interest;
5. Gifts and gratifications;
6. Outside activities;
7. Loyalty to the Company;
8. Political activities;
9. Investors;
10. Mass media;
11. Competitors;
12. Environment and community;
13. Customers;
14. Suppliers;
15. Distributors;
16. Relationship among employees;
17. Company assets;
18. Documentations and confidentiality;
19. Violation reporting;
20. Use of information technology system;
21. Ownership of intellectual property rights; and
22. Failure to comply with Code of Ethics.

Bentuk Penyebarluasan

Kode Etik Perseroan diberlakukan dan diterapkan kepada seluruh insan perusahaan melalui perjanjian kerja karyawan baru dan program pendidikan/pelatihan yang dilaksanakan oleh internal Perseroan.

Form of Dissemination

The Code of Ethics is enforced and applied to all Company personnel through new employee work contract as well as internal training and education program.

Upaya Penegakan

Upaya penegakan Kode Etik di lingkungan Perseroan dilakukan secara menyeluruh guna mengurangi terjadinya pelanggaran. Setiap pelanggaran Kode Etik yang terjadi akan ditindaklanjuti dengan baik dengan mengedepankan Prinsip Kesetaraan terhadap Peraturan (*Equal Before the Company Regulation*). Berdasarkan prinsip tersebut, Perseroan mencari informasi seluas-luasnya atas pelanggaran yang dilakukan, yaitu niat/motivasi, konduite karyawan, serta dampak bagi Perseroan. Kemudian, Perseroan melalui direktorat terkait mempelajari sanksi beserta akibat yang ditimbulkan, serta memberikan pembinaan terhadap pihak yang melanggar, mulai dari peneguran indisipliner, pemberian sanksi tertulis sampai pada sanksi yang lebih berat mengacu pada Peraturan Perusahaan dan perundangan-undangan yang berlaku.

Enforcement Efforts

The Company is committed to strictly enforcing the Code of Ethics to prevent violations within the organization. Any violations are thoroughly investigated while upholding the Principle of Equality Before the Company Regulation. Based on this principle, the Company ensures a comprehensive evaluation of any ethical violations, considering the intent or motivation behind the violation, the employee's conduct and track record and the impact of the violation on the Company. Following this assessment, the relevant directorate will analyze the appropriate sanctions and consequences. Corrective actions may include verbal and written disciplinary warnings, more severe sanctions, in accordance with Company Regulations and applicable labor laws.

Kebijakan Anti-Korupsi
Anti-Corruption Policy

Perseroan memiliki Kebijakan Benturan Kepentingan (*Conflict of Interest Policy*) sebagai pedoman utama dalam mencegah praktik-praktik yang dapat memengaruhi objektivitas dan integritas dalam menjalankan tugas. Kebijakan ini mencakup larangan terhadap segala bentuk korupsi, penyuapan, gratifikasi, serta tindakan lain yang berpotensi menimbulkan konflik kepentingan dalam proses pengambilan keputusan. Kebijakan ini telah disosialisasikan kepada seluruh karyawan Perseroan untuk memastikan pemahaman dan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip etika dan tata kelola yang berlaku.

The Company has established a Conflict of Interest Policy as a primary guideline to prevent practices that could compromise objectivity and integrity in carrying out duties. This policy strictly prohibits corruption, bribery, and gratuities as well as any actions that may create a conflict of interest in the decision-making process. The policy has been communicated to all employees to ensure their understanding and compliance with ethical and governance principles.

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen
Employees and/or Management Stock Ownership Program

Perseroan melaksanakan program *Employees Stock Allocation* (ESA) bersamaan dengan penawaran umum saham perdana, berdasarkan Keputusan Pemegang Saham dalam Akta No. 46/2015 dan Surat Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris tanggal 3 Agustus 2015 dan 7 Oktober 2015. Melalui program ini, sebanyak 30.000 saham atau 10% dari saham yang ditawarkan dalam penawaran umum saham perdana dapat dimiliki oleh karyawan Perseroan.

Program ESA terbuka bagi karyawan Perseroan maupun Entitas Anak, yaitu PT Dutalestari Sentratama (DLS), dengan kualifikasi sebagai berikut:

1. Telah diangkat menjadi karyawan tetap Perseroan atau DLS dengan masa kerja sekurang-kurangnya satu tahun;
2. Sekurang-kurangnya menjabat sebagai *assistant manager* (golongan IV-7), diurutkan berdasarkan masa kerja terlama;
3. Tidak dalam status pembebasan tugas/skorsing pada saat tanggal pelaksanaan Program ESA; serta
4. Tidak dalam status cuti di luar tanggungan.

The Company implemented the Employees Stock Allocation (ESA) program in conjunction with the Initial Public Offering (IPO), based on the Shareholders Resolution in Deed No. 46/2015 and the Circular Decision of the Board of Commissioners dated 3 August 2015, and 7 October 2015. Through this program, 30,000 shares, or 10% of the shares offered in the IPO, can be owned by the Company's employees.

The ESA program is offered to employees of the Company as well as its Subsidiary, PT Dutalestari Sentratama (DLS), with the following qualifications:

1. Appointed as permanent employee of the Company or DLS with tenure of at minimum one year;
2. At minimum serves as assistant manager (IV-7 group), sequenced based on the longest tenure;
3. Not in the status of duty release or suspension during the ESA Program implementation date; and
4. Not on unpaid leave status.

Perkara Penting dan Sanksi Administratif

Significant Cases and Administrative Sanctions

Sepanjang tahun 2024, tidak ada perkara perdata maupun pidana yang berdampak signifikan terhadap operasional Perseroan, Entitas Anak, maupun organ-organ Perseroan. Selain itu, Perseroan tidak menerima sanksi administratif material dari otoritas pasar modal atau otoritas lain terkait kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku di pasar modal.

Throughout 2024, there were no civil or criminal cases that had a significant impact on the operations of the Company, its Subsidiaries, or its organs. Additionally, the Company did not receive any material administrative sanctions from the capital market authorities or other authorities regarding compliance with applicable capital market regulations.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Whistleblowing System

Sistem pelaporan pelanggaran merupakan sistem yang dibentuk untuk menampung, mengolah dan menindaklanjuti, serta membuat pelaporan yang disampaikan oleh pelapor, baik dari pihak internal maupun eksternal, mengenai tindakan pelanggaran dan/atau dugaan pelanggaran yang terjadi di lingkungan Perseroan. Pelanggaran tersebut dapat berupa pelanggaran terhadap prinsip-prinsip GCG, Kode Etik, peraturan/kebijakan perusahaan, serta peraturan lainnya yang dapat merugikan Perseroan ataupun pemangku kepentingan lainnya.

The Whistleblowing System (WBS) is a system designed to receive, process, investigate, and follow up as well as preparing report complaints from both internal and external sources on violations and/or alleged violations within the Company's environment. Address violations may inform of violations on GCG (Good Corporate Governance) principles, Code of Ethics, Company policies and regulations, any other regulations that could harm the Company or its stakeholders.

Cara Penyampaian, Proses Penanganan, serta Pengelolaan Pengaduan

Cara Penyampaian

Setiap pelapor, baik dari internal ataupun eksternal Perseroan, dipersilahkan untuk menyampaikan pelanggaran dan/atau dugaan pelanggaran kepada Perseroan melalui Aplikasi WhatsApp dengan nomor telepon 0821 2345 8100 dan melalui Email, yaitu pedulikino@gmail.com, disertai dengan data pribadi pelapor, serta bukti yang jelas dan lengkap.

Proses Pengelolaan dan Pengelolaan Pengaduan

Setiap laporan yang diterima akan ditindaklanjuti dengan baik dan bertanggung jawab. Apabila terbukti terjadinya pelanggaran, maka Perseroan akan melakukan tindaklanjut sesuai dengan prosedur yang berlaku, yang mana hal tersebut menjadi bagian tugas dari Audit Internal di bawah pengawasan Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit. Kemudian, Perseroan akan memberikan sanksi sesuai dengan ketentuan perundangan yang berlaku.

How to Submit, Handling Process, and Complaint Management

Submission Method

Employees and external parties are encouraged to report any violations and/or alleged misconduct to the Company through WhatsApp App at 0821 2345 8100 and via Email at pedulikino@gmail.com complete with personal details of the whistleblower as well as clear and complete evidence supporting the allegation.

Complaint Handling and Management Process

All reports received will be thoroughly investigated and managed responsibly. If a violation is proven, the Company will take appropriate action in accordance with established procedures. The Internal Audit team, under the supervision of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Audit Committee, is responsible for managing this process. Any violations will be sanctioned in accordance with applicable laws and regulations.

Perseroan memberikan apresiasi kepada setiap pelapor atas pelaporan yang diberikan, jika laporan yang diberikan terbukti kebenarannya. Akan tetapi, apabila laporan yang diberikan tidak benar adanya dan terdapat unsur kepentingan pribadi, maka Perseroan akan memberikan sanksi tegas kepada pelapor.

The Company appreciates every whistleblowers who submit truthful and verified reports. However, if a report is found to be false and driven by personal interest, the Company reserves the right to impose strict sanctions on the whistleblower.

Perlindungan Terhadap Pelapor

Perseroan berkomitmen untuk memberikan perlindungan kepada pelapor untuk menghindari terjadinya upaya intimidasi dari pihak terlapor. Hal tersebut dilakukan dengan cara memastikan setiap identitas pelapor dirahasiakan dengan baik oleh direktorat/unit yang bertanggung jawab dalam menangani sistem pelaporan pelanggaran Perseroan.

Protection for Whistleblower

The Company is committed to protecting whistleblowers from any form of intimidation or retaliation by ensuring their identities remain confidential. The responsible directorate/unit handling WBS ensures strict confidentiality throughout the reporting process.

Hasil Pengaduan

Selama tahun 2024, pengaduan pelanggaran yang diterima oleh Perseroan dan Entitas Anak disajikan pada tabel berikut:

Complaint Result

Throughout 2024, the violation complaints received by the Company and its Subsidiaries are presented in the following table:

Jenis Pelanggaran Types of Violations	Jumlah Pengaduan Total Complaints	Media Penyampaian Media of Delivery		Tindak Lanjut Follow-Up	
		WhatsApp	*E-mail*	Selesai Done	Dalam Proses On Process
Penyalahgunaan wewenang dan jabatan Misuse of authority and position	1	-	1	1	-
Pelanggaran tata tertib dalam bekerja Misuse of authority and position	1	1	-	1	-
Penyimpangan atas SOP yang telah ditetapkan Deviation of predetermined SOPs	1	1	-	1	-
Total	**3**	**2**	**1**	**3**	**-**

Pencegahan Transaksi Orang Dalam
Prevention of Insider Trading

Perseroan berkomitmen untuk memberikan perlakuan yang adil kepada seluruh Pemegang Saham, termasuk dalam hal akses terhadap informasi material. Melalui penerapan Kebijakan *Insider Trading*, Perseroan melarang Direksi, Dewan Komisaris, dan karyawan memanfaatkan informasi non-publik untuk keuntungan pribadi, guna mencegah ketimpangan informasi dan menjaga integritas pasar.

Setiap pihak yang memiliki akses terhadap informasi rahasia wajib menjaga kerahasiaannya dan hanya menggunakannya untuk kepentingan Perseroan. Pelanggaran terhadap kebijakan ini, termasuk praktik *insider trading*, dikenakan sanksi sesuai ketentuan internal maupun peraturan perundang-undangan yang berlaku, sebagai bagian dari komitmen terhadap tata kelola yang etis, adil, dan transparan.

The Company is committed to fair treatment of all Shareholders, including providing equal access to material information. Under its Insider Trading Policy, the Company strictly prohibits the Board of Directors, Board of Commissioners, and employees from using non-public information for personal gain to prevent any form of information asymmetry that could disrupt market integrity

Anyone with access to confidential information must safeguard it and use it solely for Company's interests. Violations of this policy, including insider trading practice, will result in strict sanctions as per internal regulations and applicable laws and regulatinos, reinforcing the Company's commitment to ethical, fair, and transparent corporate governance.


Instance
HAND SANITIZER
75% Alcohol
FOOD GRADE
GEL
•Microbiologically Tested
•Efektif Membunuh Kuman dalam 30 detik
500mL
Instance
HAND SANITIZER
75% Alcohol
GEL
•Microbiologically Tested
•Efektif Membunuh Kuman dalam 30 detik
50mL
Instance
HAND SANITIZER
75% Alcohol
FOOD GRADE
GEL
•Microbiologically Tested
•Efektif Membunuh Kuman dalam 30 detik
500mL



Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

Social and Environmental Responsibility

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

Social and Environmental Responsibility

PT Kino Indonesia Tbk menyajikan informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL) dalam Laporan Keberlanjutan 2024. Laporan ini diterbitkan secara terpisah namun bersamaan dengan Laporan Tahunan, sesuai ketentuan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/2021. Kedua laporan tersebut saling melengkapi dan mencerminkan komitmen Perseroan terhadap TJSL serta kinerja keuangan dan operasional secara menyeluruh.

PT Kino Indonesia Tbk offers information on its Social and Environmental Responsibility (SER) in the 2024 Sustainability Report. This report is published separately but simultaneously with the Annual Report, in accordance with the provisions of the Financial Services Authority Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021. Both reports complement each other and reflect the Company's commitment towards SER as well as its overall financial and operational performance.

Halaman ini sengaja dikosongkan

This page is intentionally left blank





Laporan Keuangan Konsolidasian

Consolidated Financial Statements

PT KINO INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
dan Laporan Auditor Independen

PT KINO INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
and Independent Auditors' Report

DAFTAR ISI

Halaman/
Pages

TABLE OF CONTENTS

Laporan Auditor Independen		Independent Auditors' Report
Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian		Directors' Statement Letter on Responsibility for Consolidated Financial Statements
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 3	Consolidated Statements of Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4 - 5	Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6 - 7	Consolidated Statements of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian	8 - 9	Consolidated Statements of Cash Flows
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	10 - 134	Notes to the Consolidated Financial Statements

MIRAWATI SENSI IDRIS

Registered Public Accountants
Branch Business License No. 327/KM.1/2023

Branch Office:
EightyEight@Kasablanka Office, 20th Floor Unit A
Jl. Casablanca, Kav. 88, Menteng Dalam, Tebet
Jakarta Selatan - 12870
INDONESIA

T +62-21-2283 6086
F +62-21-2283 6096

MOORE

Laporan Auditor Independen

No. 00141/3.0478/AU.1/04/1029-5/1/III/2025

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi

PT Kino Indonesia Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Kino Indonesia Tbk dan entitas anaknya (Grup), yang terdiri atas laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan konsolidasian, dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Independent Auditors' Report

No. 00141/3.0478/AU.1/04/1029-5/1/III/2025

The Shareholders, Board of Commissioners, and Directors
PT Kino Indonesia Tbk

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Kino Indonesia Tbk and its subsidiaries (the Group), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2024, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2024, and its consolidated financial performance, and its consolidated cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Hal-hal Audit Utama

Hal-hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait. Kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal-hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kamu diuraikan sebagai berikut:

Penilaian tercatat aset takberwujud - merek

Lihat Catatan 2l, 3 dan 13 atas laporan keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2024, aset takberwujud - merek Grup sebesar Rp 84.562.135.995.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup memiliki aset takberwujud berupa merek yang diperoleh sebagai bagian dari kombinasi bisnis diakui sebesar nilai wajar pada tanggal perolehannya dan memiliki umur manfaat tidak terbatas. Umur manfaat aset takberwujud yang tidak diamortisasi ditelaah setiap periode untuk menentukan apakah peristiwa dan keadaan dapat terus mendukung penilaian bahwa umur manfaat tetap tidak terbatas.

Grup membuat asumsi dan pertimbangan yang signifikan untuk mengestimasi nilai pasar aset takberwujud - merek pada tanggal pelaporan. Asumsi-asumsi utama dalam penentuan nilai pasar merek adalah pendapatan yang akan dihasilkan oleh merek di masa depan masih akan berfluktuasi sesuai dengan perkiraan atas perkembangan usaha yang terkait dengan merek tersebut.

Grup menggunakan penilai independen dalam melakukan penilaian tersebut.

Kami berfokus pada area ini karena saldonya signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian serta melibatkan asumsi dengan tingkat subjektivitas, pertimbangan signifikan, dan perhitungan kompleks.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon. We do not provide a separate opinion on these matters.

The key audit matters identified in our audit are described as follows:

Valuation of intangible assets - trademark

Refer to Notes 2l, 3 and 13 to the consolidated financial statements.

As at December 31, 2024, intangible assets - trademark amounted to Rp 84,562,135,995.

As at December 31, 2024, the Group's intangible assets in the form of trademarks acquired as part of business combination are recognized at fair value on the date of acquisition and have an indefinite useful life. The useful lives of unamortized intangible assets are reviewed each period to determine whether events and circumstances continue to support the assessment that the useful lives remain indefinite.

The Group makes significant assumptions and judgments to estimate the market value of intangible assets - trademark at the reporting date. The main assumptions in determining the market value of a trademark are that the revenue that will be generated by the trademark in the future will still fluctuate according to estimates of the business development associated with the trademark.

The Group engages independent appraiser to perform the valuation.

We focused on this area as the balances are significant to the consolidated financial statements and with the significant assumptions with the level of subjectivity, significant judgments and complex calculations involved.

Kami telah melakukan prosedur audit berikut untuk merespons hal audit utama:

- Memperoleh rincian aset takberwujud - merek dan menguji keandalan rincian tersebut dengan melakukan pengecekan atas saldo rincian ke neraca saldo.
- Mengevaluasi kompetensi, kapabilitas, dan objektivitas penilai independen dalam menentukan nilai pasar.
- Memperoleh dan membaca laporan penilaian dan melakukan diskusi dengan manajemen dan penilai independen untuk mendapatkan pemahaman atas metode yang diterapkan dan asumsi-asumsi utama yang digunakan.
- Melakukan penelaahan atas input data dan asumsi-asumsi utama yang digunakan oleh penilai independen untuk menentukan nilai pasar.
- Melakukan analisa sensitivitas atas asumsi asumsi utama yang dibuat oleh penilai independen dan mempertimbangkan dampaknya terhadap kesimpulan yang diambil oleh manajemen dan apakah terdapat indikasi keberpihakan manajemen.
- Menguji keakuratan matematis dari perhitungan penilai independen dengan menghitung ulang formula yang digunakan dalam model mereka, dan
- Melakukan penelaahan atas kelengkapan dan ketepatan penyajian dan pengungkapan terkait aset takberwujud sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia.

We have performed the following audit procedures to address the key audit matter:

- Obtained intangible assets - trademark list and tested the reliability of the listings by agreeing the balances to the trial balance.
- Evaluated the competency, capabilities and objectivity of the independent appraisers in determining the market value.
- Obtained and read the valuation reports and held discussions with management and the independent appraisers to understand the methodology adopted and key assumptions used.
- Assessed the data inputs and key assumptions used by the independent appraisers in determining the market value of trademark.
- Performed sensitivity analysis of the key assumptions prepared by the independent appraisers and considered the resulting impact on the conclusion reached by management and whether there were any indicators of management bias.
- Tested the mathematical accuracy of the independent appraisers' calculation by recalculating the formulas used in their models, and
- Assessed the completeness and accuracy of the presentation and disclosures of the intangible assets - trademark in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Penyisihan untuk kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha

Lihat Catatan 2s, 3 dan 5 atas laporan keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2024, piutang usaha Grup sebesar Rp 911.247.879.301 terdiri dari total piutang usaha sebesar Rp 1.119.698.324.197 dikurangi cadangan kerugian kredit ekspektasian sebesar Rp 208.450.444.896.

Kami berfokus pada area ini karena Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian untuk piutang usaha yang melibatkan pertimbangan manajemen dan estimasi yang signifikan seperti faktor makroekonomi, tingkat diskonto dan tingkat kemungkinan gagal bayar pelanggan.

Kami telah melakukan prosedur audit berikut untuk merespons hal audit utama:

- Memperoleh pemahaman dan melaksanakan prosedur untuk mengevaluasi desain dan implementasi dari pengendalian internal manajemen yang relevan sehubungan dengan penyisihan kredit ekspektasian atas piutang usaha;
- Mengevaluasi kesesuaian model kerugian kredit ekspektasian yang digunakan dan menguji kewajaran asumsi utama (yaitu definisi gagal bayar, pengelompokan berbagai segmen pelanggan, karakteristik risiko kredit, dan informasi masa depan) yang digunakan oleh manajemen untuk mengestimasi cadangan kerugian kredit ekspektasian;
- Mengevaluasi keakuratan dan kelengkapan data yang digunakan dalam model kerugian kredit ekspektasian dan memeriksa keakuratan matematis dari perhitungan tersebut; dan
- Menilai ketepatan pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasi.

Allowance for expected credit losses on trade receivables

Refer to Notes 2s, 3 and 5 to the consolidated financial statements.

As at December 31, 2024, trade receivables of the Group amounted to Rp 911,247,879,301 consist of total trade receivables of Rp 1,119,698,324,197 net of allowance for expected credit losses amounting to Rp 208,450,444,896.

We focused on this area because the Group uses a provision matrix to calculate expected credit losses for trade receivables which involves significant management judgment and estimates such as macroeconomic factors, discount rates and customer probability of default rates.

We have performed the following audit procedures to address the key audit matter:

- Obtained an understanding and performed procedures to evaluate the design and implementation of management's relevant controls in respect of the allowance for expected credit losses on trade receivables;
- Evaluated the appropriateness of the expected credit loss model used and challenged the reasonableness of key assumptions (i.e., definition of default, grouping of various customer segments, credit risk characteristics, and forward-looking information) used by management to estimate the allowance for expected credit losses;
- Tested the accuracy and completeness of data used in the expected credit loss model and checked mathematical accuracy of the calculation; and
- Assessed the appropriateness of the related disclosures in the consolidated financial statements.

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan pada tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak dan tidak akan menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian, atau ketidakkonsistensian material dengan pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang diterapkan oleh institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola Terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report as at December 31, 2024 and for the year then ended, but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information, and accordingly, we do not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements, or materially inconsistent with our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountans.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan mempengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.

- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.

- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.

- Mengevaluasi penyajian, struktur dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

- Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.

- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, dan termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit, and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report, unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

MIRAWATI SENSI IDRIS

00141

Junirho Widjaja
Izin Akuntan Publik No. AP.1029/
Certified Public Accountant License No. AP.1029

27 Maret 2025/*March 27, 2025*

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN - TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2024 DAN 2023

Atas nama dan mewakili Direksi, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1.	Nama/Name	: Sidharta Prawira Oetama
	Alamat kantor/Office Address	: Kino Tower, 17th Floor Jl. Jalur Sutera Boulevard No. 1, Alam Sutera, Kota Tangerang Banten, 15143 Indonesia
	Alamat Domisili/Domiciled at	: Apartemen Essence Darmawangsa Tower East Unit 33/01
	Nomor Telepon/Telephone Number	: (021) 808-21100
	Jabatan/Title	: Presiden Direktur / President Director
2.	Nama/Name	: Hartanto Kusmanto
	Alamat kantor/Office Address	: Kino Tower, 17th Floor Jl. Jalur Sutera Boulevard No. 1, Alam Sutera, Kota Tangerang Banten, 15143 Indonesia
	Alamat Domisili/Domiciled at	: Muara Karang Blok C.5 T/12
	Nomor Telepon/Telephone Number	: (021) 808-21100
	Jabatan/Title	: Direktur / Director

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Kino Indonesia Tbk dan Entitas Anak untuk tahun - tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023.
2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Keuangan Akuntansi di Indonesia.
3. a. Semua informasi material telah diungkapkan secara lengkap dan benar dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan; dan
   b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta yang tidak benar secara material, dan tidak menyembunyikan informasi atau fakta apapun.
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern Grup.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

DIRECTORS' STATEMENT ON THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2024 AND 2023

For and on behalf Directors, we the undersigned:

1.	Name/Name	: Sidharta Prawira Oetama
	Office Address	: Kino Tower, 17th Floor Jl. Jalur Sutera Boulevard No. 1, Alam Sutera, Kota Tangerang Banten, 15143 Indonesia
	Domiciled at	: Apartemen Essence Darmawangsa Tower East Unit 33/01
	Telephone Number	: (021) 808-21100
	Title	: Presiden Direktur / President Director
2.	Name/Name	: Hartanto Kusmanto
	Office Address	: Kino Tower, 17th Floor Jl. Jalur Sutera Boulevard No. 1, Alam Sutera, Kota Tangerang Banten, 15143 Indonesia
	Domiciled at	: Muara Karang Blok C.5 T/12
	Telephone Number	: (021) 808-21100
	Title	: Direktur / Director

declare that:

1. We take the responsibility for the compilation and presentation of the consolidated financial statements of PT Kino Indonesia Tbk and Subsidiaries for the years ended December 31, 2024 and 2023.
2. The Grup's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards.
3. a. All material information have been fully and correctly disclosed in the Company's consolidated financial statements; and
   b. The Grup's consolidated financial statements do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts.
4. We are responsible for the Grup's internal control system.

This statement is made truthfully.

Kota Tangerang, 27 Maret/March 27, 2025



Sidharta Prawira Oetama	Hartanto Kusmanto
Presiden Direktur /	Direktur/
President Director	Director

	2024	Catatan/ *Notes*	2023	
ASET				**ASSETS**
ASET LANCAR				**CURRENT ASSETS**
Kas dan setara kas	121.213.419.883	4,32,33	166.445.607.635	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak ketiga - neto	911.247.879.301	5,14,18, 32,33	948.855.900.737	Trade receivables - third parties - net
Piutang lain-lain - pihak ketiga	12.620.258.760	32,33	18.335.108.940	Other receivables - third parties
Persediaan - neto	464.487.571.898	7,14,18,29	438.182.775.782	Inventories - net
Pajak dibayar di muka	4.800.099.054	16a	7.745.660.717	Prepaid taxes
Uang muka	41.262.333.810	8	35.143.901.303	Advances
Bagian lancar beban dibayar di muka	40.160.508.982	9	40.139.104.815	Current portion of prepaid expenses
Sub-total	1.595.792.071.688		1.654.848.059.929	Sub-total
Aset dikuasai untuk didistribusikan kepada pemilik	32.143.388.731	31	80.269.206.274	Assets held for distribution to owners
Total Aset Lancar	**1.627.935.460.419**		**1.735.117.266.203**	**Total Current Assets**
ASET TIDAK LANCAR				**NON-CURRENT ASSETS**
Investasi pada Entitas Asosiasi	11.557.738.325	10	50.000.000	Investment in Associates
Aset tetap - neto	2.627.599.244.340	7 11,12,14,18, 19,25,27,28, 29,34	2.650.253.345.522	Property, plant and equipment - net
Properti investasi	5.535.000.000	11 12,25,34	5.520.000.000	Investment property
Aset takberwujud - neto	84.562.135.995	13 27,28,29	93.633.540.031	Intangible assets - net
Aset hak guna - neto	57.181.597.716	6c,19 27,28,29	50.215.996.522	Right-of-use assets - net
Aset pajak tangguhan - neto	54.238.451.059	16e	57.898.866.358	Deferred tax assets - net
Taksiran tagihan pajak	12.990.037.611	16d,16f	35.321.172.849	Estimated claims for tax refund
Beban dibayar di muka - setelah dikurangi bagian lancar	307.718.833	9	1.082.629.050	Prepaid expenses - net of current portion
Aset tidak lancar lainnya	19.478.446.470	32,33	17.286.001.267	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar	**2.873.450.370.349**		**2.911.261.551.599**	**Total Non-Current Assets**
TOTAL ASET	**4.501.385.830.768**		**4.646.378.817.802**	**TOTAL ASSETS**

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2024	Catatan/ Notes	2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				**LIABILITIES AND EQUITY**
LIABILITAS				**LIABILITIES**
LIABILITAS JANGKA PENDEK				**CURRENT LIABILITIES**
Utang bank jangka pendek	976.717.685.911	5,7, 11,14,18, 32,33	810.800.000.000	Short-term bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	486.058.186.179	15 32,33	601.810.515.335	Trade payables - third parties
Utang lain-lain		32,33		Other payables
Pihak ketiga	11.819.044.240		6.566.008.964	Third parties
Pihak berelasi	7.433.562.319	6a	-	Related party
Utang pajak	14.974.385.965	16b	14.411.005.459	Taxes payables
Beban akrual	385.573.303.259	17,32,33	340.511.517.764	Accrued expenses
Uang muka penjualan	12.696.315.135		10.286.956.428	Advances from customers
Bagian jangka pendek dari pinjaman jangka panjang :		30,32,33		Current maturities of long-term loans:
Utang bank	316.200.730.026	5,7,11,14, 18	265.255.503.178	Bank loans
Liabilitas sewa	27.938.067.803	6c,19, 27,28,29,30	25.885.501.209	Lease liabilities
Sub-total	2.239.411.280.837		2.075.527.008.337	Sub-total
Liabilitas yang secara langsung berhubungan dengan aset yang diklasifikasikan sebagai dikuasai untuk didistribusikan kepada pemilik	5.447.643.618	31	26.597.912.873	Liabilities directly associated with assets classified as held for distribution to owners
Total Liabilitas Jangka Pendek	**2.244.858.924.455**		**2.102.124.921.210**	**Total Current Liabilities**
LIABILITAS JANGKA PANJANG				**NON-CURRENT LIABILITIES**
Liabilitas imbalan kerja	56.405.683.790	20, 25,27,28,29	72.925.674.017	Employee benefits liabilities
Liabilitas pajak tangguhan - neto	87.486.567.049	16e	79.211.033.471	Deferred tax liabilities - net
Pinjaman jangka panjang setelah dikurangi bagian jangka pendek:		30, 32,33		Long-term loans - net of current maturities:
Utang bank	429.731.742.858	5,7,11,14, 18	745.932.472.877	Bank loans
Liabilitas sewa	32.542.280.847	6c,19, 27,28,29,30	27.454.258.085	Lease liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	**606.166.274.544**		**925.523.438.450**	**Total Non-Current Liabilities**
TOTAL LIABILITAS	**2.851.025.198.999**		**3.027.648.359.660**	**TOTAL LIABILITIES**

	2024	Catatan/ *Notes*	2023	
EKUITAS				**EQUITY**
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				**Equity attributable to Owners of the Company**
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham				Share capital - par value of Rp 100 per share
Modal dasar - 4.800.000.000 saham				Authorized - 4,800,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.428.571.500 saham	142.857.150.000	21	142.857.150.000	Issued and fully paid - 1,428,571,500 shares
Saham treasuri	(193.458.403.000)	21	(193.458.403.000)	Treasury shares
Tambahan modal disetor - neto	710.356.833.172	23	710.356.833.172	Additional paid - in capital - net
Selisih atas transaksi dengan pihak nonpengendali	(1.542.767.275)		(1.542.767.275)	Differences in value of transactions with non-controlling interest
Penghasilan komprehensif lain	542.328.881.490	10,11,12 20,25	518.163.172.961	Other comprehensive income
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	48.000.000.000		48.000.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	397.535.137.594		320.589.006.573	Unappropriated
Total Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	1.646.076.831.981		1.544.964.992.431	Total Equity Attributable to Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	4.283.799.788	24	73.765.465.711	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS	**1.650.360.631.769**		**1.618.730.458.142**	**TOTAL EQUITY**
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	**4.501.385.830.768**		**4.646.378.817.802**	**TOTAL LIABILITIES AND EQUITY**

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2024	Catatan/ *Notes*	2023	
PENJUALAN	4.367.489.499.567	26	4.136.181.747.640	**SALES**
BEBAN POKOK PENJUALAN	2.482.979.801.585	11 13,19,20,27	2.412.115.710.891	**COST OF GOODS SOLD**
LABA KOTOR	**1.884.509.697.982**		**1.724.066.036.749**	**GROSS PROFIT**
Beban penjualan	(1.304.734.240.314)	11,13 19,20,28	(1.168.903.189.418)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(362.343.608.380)	7,11,13, 16f,19,20,29	(338.339.882.171)	General and administrative expenses
Beban bunga	(144.097.906.234)	6c, 14,18,19,30	(168.624.187.573)	Interest expenses
Penyisihan atas ECL piutang usaha	(29.541.074.274)	5	- (816.549.333)	Provision for ECLs on trade receivables
Beban administrasi bank	(6.721.872.902)		(5.945.855.443)	Bank administration expenses
Penurunan nilai merek	(1.625.038.979)	13	(1.008.034.590)	Impairment of trademark
Laba (rugi) selisih kurs - neto	4.481.430.275		(3.305.684.904)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Ekuitas pada laba bersih	2.931.738.325	10	-	Share in net income of associates
Pendapatan bunga	2.005.980.809		2.979.815.042	Interest income
Laba (rugi) penjualan aset tetap	1.617.918.491	11	(4.288.681.985)	Gain (loss) on sale of property, plant and equipment
Perubahan nilai wajar properti investasi	15.000.000	12	3.000.000	Changes in fair value of investment property
Rugi penghentian aset hak guna	-	19	(6.736.008)	Loss on termination of right-of-use assets
Pemulihan pencadangan penurunan nilai persediaan - neto	-	7,29	31.370.425.503	Recovery of impairment inventory - net
Pendapatan atas jasa lalu imbalan kerja	-	20	1.024.551.108	Past service income of employee benefits
Lain-lain - neto	60.349.913.258		45.448.017.640	Others - net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	**106.847.938.057**		**113.653.044.617**	**INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE**
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO	(17.931.435.464)	16c	(36.406.350.038)	**INCOME TAX EXPENSE - NET**
LABA NETO	**88.916.502.593**		**77.246.694.579**	**NET INCOME**

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2024	Catatan/ *Notes*	2023	
PENGHASILAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN				**OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)**
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi pada periode berikutnya:				**Items that will not be reclassified to profit or loss in subsequent period:**
Laba atas revaluasi tanah - aset tetap	20.873.500.000	11	16.724.400.000	Gain on land revaluation - property, plant and equipment
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	26.518.646.211	20,25	(6.052.515.934)	Remeasurement of employee benefits liabilities
Efek pajak terkait	(5.834.044.163)	20,16e	1.172.344.816	Related tax effect
Pos-pos yang akan direklasifikasikan ke laba rugi pada periode berikutnya:				**Items that may be reclassified to profit or loss in subsequent period:**
Laba (rugi) atas selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	3.958.457.497		(3.168.566.032)	Gain (loss) on differences arising from foreign currency translation
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	**45.516.559.545**		**8.675.662.850**	**TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
LABA KOMPREHENSIF	**134.433.062.138**		**85.922.357.429**	**COMPREHENSIVE INCOME**
Laba neto yang dapat diatribusikan kepada:				Net income attributable to:
Pemilik Entitas Induk	86.599.307.623		70.463.044.564	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	2.317.194.970		6.783.650.015	Non-controlling interest
LABA NETO	**88.916.502.593**		**77.246.694.579**	**NET INCOME**
Laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Comprehensive income attributable to:
Pemilik Entitas Induk	131.445.855.350		79.439.723.624	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	2.987.206.788	24	6.482.633.805	Non-controlling interest
LABA KOMPREHENSIF	**134.433.062.138**		**85.922.357.429**	**COMPREHENSIVE INCOME**
LABA PER SAHAM DASAR YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	**63**	36	**51**	**BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE COMPANY**

PT KINO INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT KINO INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Changes in Equity
For The Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Catatan/ *Notes*	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ *Equity Attributable to Owners of the Company*								Kepentingan Nonpengendali/ *Non-controlling Interests*	Total Ekuitas/ *Total Equity*	
		Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Issued and Fully Paid Share Capital*	Saham Treasuri/ *Treasury Shares*	Tambahan Modal Disetor-neto/ *Additional Paid-In Capital-net*	Selisih atas Transaksi dengan Pihak Nonpengendali/ *Differences in Value of Transactions with Non-controlling Interest*	Penghasilan Komprehensif Lain/*Other Comprehensive Income*	Saldo laba/ *Retained earnings*		Sub-total/ *Sub-total*			
							Telah Ditentukan Penggunaannya /*Appropriated*	Belum Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated*				
Saldo pada tanggal 1 Januari 2023		**142.857.150.000**	**(193.458.403.000)**	**710.356.833.172**	**(1.542.767.275)**	**579.990.237.564**	**48.000.000.000**	**179.331.856.511**	**1.465.534.906.972**	**68.285.393.454**	**1.533.820.300.426**	**Balance as at January 1, 2023**
Penghasilan komprehensif												**Comprehensive income**
Laba neto		-	-	-	-	-	-	70.463.044.564	70.463.044.564	6.783.650.015	77.246.694.579	Net income
Penghasilan komprehensif lain	10,11,20, 25	-	-	-	-	13.713.665.853	-	(4.736.986.793)	8.976.679.060	(301.016.210)	8.675.662.850	Other comprehensive income
Jumlah penghasilan komprehensif		-	-	-	-	**13.713.665.853**	-	**65.726.057.771**	**79.439.723.624**	**6.482.633.805**	**85.922.357.429**	**Total comprehensive income**
Transaksi dengan pemilik												**Transactions with owners**
Dividen kas		-	-	-	-	-	-	-	-	(1.012.199.713)	(1.012.199.713)	Cash dividends
Reklasifikasi akun	40	-	-	-	-	(490.906.651)	-	490.906.651	-	-	-	Account reclassification
Transfer cadangan revaluasi untuk membalik aset tetap yang dijual Grup		-	-	-	-	(75.049.823.805)	-	75.040.185.640	(9.638.165)	9.638.165	-	Transfer of revaluation reserve of property, plant and equipment sold by the Group
Jumlah transaksi dengan pemilik		-	-	-	-	**(75.540.730.456)**	-	**75.531.092.291**	**(9.638.165)**	**(1.002.561.548)**	**(1.012.199.713)**	**Total transactions with owners**
Saldo pada tanggal 31 Desember 2023		**142.857.150.000**	**(193.458.403.000)**	**710.356.833.172**	**(1.542.767.275)**	**518.163.172.961**	**48.000.000.000**	**320.589.006.573**	**1.544.964.992.431**	**73.765.465.711**	**1.618.730.458.142**	**Balance as at December 31, 2023**

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT KINO INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT KINO INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Changes in Equity
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

		Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ *Equity Attributable to Owners of the Company*										
	Catatan/ *Notes*	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Issued and Fully Paid Share Capital*	Saham Treasuri/ *Treasury Shares*	Tambahan Modal Disetor-neto/ *Additional Paid-In Capital-net*	Selisih atas Transaksi dengan Pihak Nonpengendali/ *Differences in Value of Transactions with Non-controlling Interest*	Penghasilan Komprehensif Lain/*Other Comprehensive Income*	Saldo laba/ *Retained earnings*		Sub-total/ *Sub-total*	Kepentingan Nonpengendali/ *Non-controlling Interests*	Total Ekuitas/ *Total Equity*	
							Telah Ditentukan Penggunaannya /*Appropriated*	Belum Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated*				
Saldo pada tanggal 1 Januari 2024		**142.857.150.000**	**(193.458.403.000)**	**710.356.833.172**	**(1.542.767.275)**	**518.163.172.961**	**48.000.000.000**	**320.589.006.573**	**1.544.964.992.431**	**73.765.465.711**	**1.618.730.458.142**	**Balance as at January 1, 2024**
Penghasilan komprehensif												**Comprehensive income**
Laba neto		-	-	-	-	-	-	86.599.307.623	86.599.307.623	2.317.194.970	88.916.502.593	Net income
Penghasilan komprehensif lain	10,11,20, 25	-	-	-	-	24.165.708.529		20.680.839.198	44.846.547.727	670.011.818	45.516.559.545	Other comprehensive income
Jumlah penghasilan komprehensif		-	-	-	-	**24.165.708.529**	**-**	**107.280.146.821**	**131.445.855.350**	**2.987.206.788**	**134.433.062.138**	**Total comprehensive income**
Transaksi dengan pemilik												**Transactions with owners**
Dividen kas	22	-	-	-	-	-	-	(30.334.015.800)	(30.334.015.800)	(1.007.149.824)	(31.341.165.624)	Cash dividends
Distribusi kepada kepentingan nonpengendali dari likuidasi entitas anak - tahap pertama	31	-	-	-	-	-	-	-	-	(71.461.722.887)	(71.461.722.887)	Distribution to non-controlling interests from liquidation of subsidiary - first phase
Jumlah transaksi dengan pemilik		-	-	-	-	**-**	-	**(30.334.015.800)**	**(30.334.015.800)**	**(72.468.872.711)**	**(102.802.888.511)**	**Total transactions with owners**
Saldo pada tanggal 31 Desember 2024		**142.857.150.000**	**(193.458.403.000)**	**710.356.833.172**	**(1.542.767.275)**	**542.328.881.490**	**48.000.000.000**	**397.535.137.594**	**1.646.076.831.981**	**4.283.799.788**	**1.650.360.631.769**	**Balance as at December 31, 2024**

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2024	Catatan/ *Notes*	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				**CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES**
Penerimaan dari pelanggan	4.407.506.879.710		4.042.775.065.674	Receipts from customers
Penerimaan tagihan pajak penghasilan	24.448.520.539	16f	-	Receipts from tax refund
Penerimaan pendapatan bunga	2.005.980.809		2.979.815.042	Interest income received
Pembayaran kepada pemasok	(2.657.330.674.401)		(2.131.714.781.909)	Payment to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(384.460.746.467)		(368.493.540.387)	Payment to employees
Penerimaan (pembayaran) dari pajak penghasilan	(3.111.057.340)		37.177.143.044	Receipts from (payment of) income tax
Pembayaran beban penjualan, umum dan administrasi, dan kegiatan operasi lainnya	(980.465.304.379)		(832.536.795.237)	Payment for selling, general and administrative expenses, and other operating activities
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	**408.593.598.471**		**750.186.906.227**	**Net Cash from Operating Activities**
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				**CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES**
Pembelian aset tetap	(123.698.746.416)	11	(208.088.153.759)	Acquisition of property, plant and equipment
Penambahan investasi pada Entitas Asosiasi	(8.576.000.000)	10	(50.000.000)	Additions to investment in Associates
Penambahan aset takberwujud	(2.900.115.529)	13	(6.726.214.906)	Additions to intangible assets
Hasil penjualan aset tetap	7.819.383.986	11	106.677.915.292	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	**(127.355.477.959)**		**(108.186.453.373)**	**Net Cash Used in Investing Activities**
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				**CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES**
Pembayaran utang bank jangka pendek	(355.000.000.000)	14	(410.000.000.000)	Payment of short-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka panjang	(265.255.503.171)	18	(267.784.201.503)	Payment of long-term bank loans
Pembayaran bunga	(144.097.906.234)	30	(168.624.187.574)	Payment for interest
Pembayaran kepada kepentingan nonpengendali entitas anak dari hasil likuidasi - tahap pertama	(71.461.722.887)	31	-	Payment to subsidiary's non-controlling interests from liquidation - first phase
Pembayaran pokok liabilitas sewa	(34.801.165.471)	19	(31.541.627.224)	Payment of principal portion of lease liabilities
Pembayaran dividen	(31.341.165.624)	22	(1.012.199.713)	Payment of dividends
Penerimaan utang bank jangka pendek	483.000.000.000	14	280.000.000.000	Proceeds from short-term bank loans
Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Pendanaan	**(418.957.463.387)**		**(598.962.216.014)**	**Net Cash Used in Financing Activities**

	2024	Catatan/ *Notes*	2023	
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH ATAS KAS DAN SETARA KAS	**(137.719.342.875)**		**43.038.236.840**	**NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS**
DAMPAK PERUBAHAN KURS ATAS KAS DAN SETARA KAS	**5.671.193.042**		**4.816.829.299**	**EFFECT OF CHANGES IN FOREIGN EXCHANGE RATES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS**
KAS, SETARA KAS DAN CERUKAN PADA AWAL TAHUN	**224.656.707.145**		**176.801.641.006**	**CASH, CASH EQUIVALENTS AND BANK OVERDRAFTS AT BEGINNING OF THE YEAR**
KAS, SETARA KAS DAN CERUKAN PADA AKHIR TAHUN	**92.608.557.312**		**224.656.707.145**	**CASH, CASH EQUIVALENTS AND BANK OVERDRAFTS AT END OF THE YEAR**
Kas, Setara kas dan cerukan terdiri dari:				Cash, cash equivalents and bank overdrafts comprise of the following:
Kas dan setara kas	121.213.419.883	4	166.445.607.635	Cash and cash equivalents
Kas dan setara kas dalam dalam dalam kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai ditahan untuk didistribusikan kepada pemilik	9.312.823.340	31	58.211.099.510	Cash and cash equivalents included in disposal group held for distribution to owners
Cerukan	(37.917.685.911)	14	-	Bank overdrafts
Neto	**92.608.557.312**		**224.656.707.145**	**Net**

Informasi tambahan untuk laporan arus kas konsolidasian disajikan pada Catatan 37.

Supplemental information for consolidated statements of cash flows is presented in Note 37.

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Kino Indonesia Tbk ("Entitas Induk") didirikan dengan nama PT Kinocare Era Kosmetindo berdasarkan Akta Notaris No. 3 tanggal 8 Februari 1999 yang dibuat di hadapan Hadi Winata, S.H. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C-7429 HT.01.01-TH.99 tanggal 20 April 1999 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 96, Tambahan No. 8015 tanggal 30 November 1999.

Anggaran Dasar Entitas Induk telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan tersebut diantaranya diaktakan dengan Akta Notaris No. 1 yang dibuat dihadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. tanggal 11 Januari 2016 yaitu mengenai perubahan susunan pemegang saham pada pasal 4 ayat 2 Anggaran Dasar Entitas Induk, yaitu menjadi PT Kino Indonesia Tbk sebesar 992.857.100 lembar saham, Harry Sanusi sebesar 150.000.000 lembar saham dan masyarakat sebesar 285.714.400 lembar saham.

Perubahan berdasarkan Akta Notaris No. 68 yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn. tanggal 23 Mei 2018 mengenai perubahan domisili Entitas Induk menjadi Kota Tangerang dan perubahan pada pasal 3 Anggaran Dasar Entitas Induk yang dibuat berdasarkan Akta Notaris No. 19 yang dibuat dihadapan Bastian Harijanto, S.H., M.Kn. tanggal 28 Mei 2021 yaitu mengenai perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Entitas Induk. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0033672.AH.01.02TAHUN. 2021 tanggal 11 Juni 2021 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 63, Tambahan No. 025250 tahun 2021.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Entitas Induk, maksud dan tujuan serta kegiatan Entitas Induk adalah berusaha dalam bidang industri makanan, minuman, obat-obatan dan kosmetik. Entitas Induk memulai kegiatan operasi komersialnya di tahun 1999.

Entitas Induk berdomisili di Kota Tangerang dengan alamat kantor berlokasi di Kino Tower Lantai 17, Jl. Jalur Sutera Boulevard No. 01 - Alam Sutera, Kota Tangerang. Pabrik-pabrik Entitas Induk terdapat di 5 (lima) kabupaten di Pulau Jawa yaitu Kabupaten Sukabumi, Serang, Pasuruan, Cidahu dan Semarang.

Entitas Induk langsung Entitas Induk adalah PT Kino Investindo, yang didirikan dan berdomisili di Indonesia, sedangkan pemegang saham utama Entitas Induk adalah Harry Sanusi.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Kino Indonesia Tbk (the "Company") was established under the name of PT Kinocare Era Kosmetindo based on Notarial Deed No. 3 of Hadi Winata, S.H., dated February 8, 1999. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-7429 HT.01.01-TH.99 dated April 20, 1999 and was published in the State Gazette No. 96, Supplement No. 8015 dated November 30, 1999.

The Company's Articles of Association have been amended several times. One of these changes are through Notarial Deed No. 1 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. dated January 11, 2016 concerning the change of shareholders according to Article 4, paragraph 2 of the Company's Articles of Association into PT Kino Indonesia Tbk to 992,857,100 shares, Harry Sanusi to 150,000,000 shares and public to 285,714,400 shares.

The amendment based on Notarial Deed No. 68 of Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn. dated May 23, 2018 pertains to the change of the Company's domicile to Tangerang City while the amendment of Article 3 of the Company's Articles of Association based on Notarial Deed No. 19 of Bastian Harijanto, S.H., M.Kn. dated May 28, 2021 concerns the change of purpose, objective and business activity of the Company. The deed has been approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0033672.AH.01.02.YEAR.2021 dated June 11, 2021 and was published in the State Gazette No. 63, Supplement No.025250 of 2021.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's objectives and scope of activities is to engage in food, beverage, pharmaceutical and cosmetic industry. The Company started its commercial operations in 1999.

The Company is domiciled in Tangerang City with its correspondence head office located at Kino Tower 17th Floor, Jl. Jalur Sutera Boulevard No. 01 - Alam Sutera, Tangerang City. The Company's factories are located in 5 (five) districts in the island of Java, in district of Sukabumi, Serang, Pasuruan, Cidahu and Semarang.

The Company's immediate parent company is PT Kino Investindo, which is established and domiciled in Indonesia, while the ultimate shareholder of the Company is Harry Sanusi.

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Entitas Induk

Entitas Induk telah menerima Surat Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal atas nama Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan surat No. S-568/D.04/ 2015 tanggal 3 Desember 2015 untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 228.571.500 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100 per lembar saham dengan harga penawaran Rp 3.800 per lembar saham. Saham-saham tersebut seluruhnya telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia tanggal 11 Desember 2015.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, 228.571.500 lembar saham Entitas Induk yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.

c. Entitas Anak

Entitas Anak, yang dikendalikan oleh Entitas Induk baik secara langsung atau tidak langsung dengan kepemilikan lebih dari 50% saham suara adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of the Company's Shares

The Company had received the Notice of Effectivity from Executive Head of Capital Market Supervisory on behalf of Board of Commissioners of Financial Service Authority (OJK) No. S-568/D.04/2015 dated December 3, 2015 to conduct initial public offering of 228,571,500 shares with par value of Rp 100 per share, at an offering price of Rp 3,800 per share. All shares were listed in the Indonesia Stock Exchange on December 11, 2015.

As at December 31, 2024 and 2023, 228,571,500 shares of the Company are listed in the Indonesia Stock Exchange.

c. Subsidiaries

The Subsidiaries, in which the Company has control and directly or indirectly owns more than 50% of voting shares are as follows:

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Persentase Kepemilikan Efektif/*Effective Percentage of Ownership* 2024	2023	Tahun Beroperasi Komersial/ *Year of Commercial Operations*	Total Aset (sebelum eliminasi)/ *Total Assets (before elimination)* 2024	2023
Langsung dari Entitas Induk/ *Directly through the Company*						
PT Dutalestari Sentratama (DLS)	Tangerang	99,97%	99,97%	1991	436.451.054.495	384.739.473.097
Kino International Pte. Ltd. (KINT)	Singapura	100%	100%	2013	198.412.867.593	198.973.527.699
PT Ristra Laboratoris Indonesia (RLI)	Tangerang	99,04%	99,04%	2016	94.897.518.193	98.608.425.327
PT Ristra Klinik Indonesia (RKI)	Tangerang	99,14%	99,14%	2016	13.887.420.949	14.542.513.735
PT Kino Ecomm Solusindo (KES)	Tangerang	99,67%	99,67%	2017	1.269.938.123	1.353.276.450
PT Kino Malee Trading (KMT)	Tangerang	51,00%	51,00%	2018	15.818.561.324	15.497.984.626
PT Kino Food Indonesia (KFI)*)	Tangerang	80,40%	80,40%	2013	32.144.669.006	418.618.993.230
Tidak langsung melalui KINT/ *Indirectly through KINT*						
Kino Consumer Philippines Inc. (KCP)	Filipina	99,99%	99,99%	2004	157.693.909.663	138.919.637.154
Kino Care (M) Sdn. Bhd. (KCM)	Malaysia	100%	100%	2003	35.939.305.239	31.501.543.815
Kino Vietnam Co., Ltd. (KVC)	Vietnam	100%	100%	2013	4.689.031.011	6.162.008.348
Kino Care Consumer (Cambodia) Co. Ltd. (KCCC)	Kamboja	51,00%	51,00%	2019	37.020.436.709	30.157.236.439
Linanda Consumer India Private Limited (LCIPL)	India	100%	100%	2019	1.253.839.787	1.834.051.859
Kino Japan Kabushiki Kaisha (KJKK)	Jepang	100%	100%	2020	71.310.596	434.192.471
Kino Incorporation (Shanghai) Co., Ltd (KIS)	RRT	100%	100%	2020	3.068.084.588	4.753.753.372

*Sedang dalam proses likuidasi/*in process of liquidation*

PT Dutalestari Sentratama (DLS)

Entitas Induk memiliki secara langsung 99,97% saham DLS yang bergerak dalam bidang perdagangan umum, distributor, industri/pabrik, dan pemberian jasa. DLS berdomisili di Kota Tangerang dan telah beroperasi komersial pada tahun 1991.

PT Dutalestari Sentratama (DLS)

The Company has direct ownership of 99.97% in DLS which is engaged in general trading, distribution, industrial/manufacturing, and service. DLS is domiciled in Tangerang City and started its commercial operations in 1991.

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak (lanjutan)

PT Dutalestari Sentratama (DLS) (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris No. 24 Lenny Janis Ishak, S.H., pada tanggal 12 Juni 2014, pemegang saham DLS menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari sebesar Rp 500.000.000 menjadi sebesar Rp 13.500.000.000. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp 13.000.000.000 seluruhnya disetor oleh Entitas Induk. Pemegang saham DLS juga menyetujui penjualan saham milik Harry Sanusi, Ali Sanusi dan Ng Soi Kiauw masing-masing sebesar Rp 162.000.000, Rp 175.000.000 dan Rp 150.000.000 atau masing-masing setara dengan 162, 175, dan 150 lembar saham dengan 31,4%, 35%, dan 30% kepemilikan kepada Entitas Induk.

Berdasarkan Akta Notaris No. 9 Lenny Janis Ishak, S.H., pada tanggal 15 Oktober 2014, pemegang saham DLS menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari sebesar Rp 13.500.000.000 menjadi sebesar Rp 67.500.000.000. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp 54.000.000.000 disetor oleh seluruh pemegang saham secara proporsional.

Berdasarkan Akta Notaris No. 2 Jose Dima Satria, S.H., M.Kn, pada tanggal 11 Januari 2016, para pemegang saham DLS menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 50.050 lembar saham atau sebesar Rp 50.050.000.000, dari 67.500 lembar saham atau sebesar Rp 67.500.000.000, menjadi 117.550 lembar saham atau sebesar Rp 117.550.000.000. Peningkatan modal tersebut disetor oleh seluruh pemegang saham secara proporsional.

Berdasarkan Akta Notaris No. 69 Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn, pada tanggal 23 Mei 2018, para pemegang saham DLS menyetujui peningkatan modal dasar dari Rp 270.000.000.000 menjadi Rp 700.000.000.000 dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 317.500 lembar saham atau sebesar Rp 317.500.000.000, dari 117.550 lembar saham atau sebesar Rp 117.550.000.000 menjadi 435.050 lembar saham atau sebesar Rp 435.050.000.000. Peningkatan modal tersebut dilakukan sepenuhnya oleh Entitas Induk.

Kino International Pte. Ltd. (KINT)

Entitas Induk memiliki secara langsung 100% saham KINT yang merupakan perusahaan induk dari entitas-entitas anak yang berdomisili di luar negeri. KINT berdomisili di Singapura dan didirikan pada tahun 2013.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

PT Dutalestari Sentratama (DLS) (continued)

Based on Notarial Deed No. 24 of Lenny Janis Ishak, S.H., dated June 12, 2014, DLS's shareholders agreed to increase the issued and fully paid capital from Rp 500,000,000 to Rp 13,500,000,000. The increase of issued and fully paid capital amounting to Rp 13,000,000,000 was paid entirely by the Company. DLS's shareholders also agreed the sale of shares held by Harry Sanusi, Ali Sanusi and Ng Soi Kiauw amounting to Rp 162,000,000, Rp 175,000,000 and Rp 150,000,000, respectively, or equivalent to 162, 175, and 150 shares with 31.4%, 35%, and 30% ownership to the Company, respectively.

Based on Notarial Deed No. 9 of Lenny Janis Ishak, S.H., dated October 15, 2014, DLS's shareholders agreed to increase the issued and fully paid capital from Rp 13,500,000,000 to Rp 67,500,000,000. The increase in issued and fully paid capital amounting to Rp 54,000,000,000 was proportionally paid by all shareholders.

Based on Notarial Deed No. 2 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn, dated January 11, 2016, DLS's shareholders agreed to increase the issued and fully paid capital by 50,050 shares or amounting to Rp 50,050,000,000, from 67,500 shares or amounting to Rp 67,500,000,000, to 117,550 shares or amounting to Rp 117,550,000,000. The increase in issued and fully paid capital was proportionally paid by all shareholders.

Based on Notarial Deed No. 69 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn, dated May 23, 2018, DLS's shareholders agreed to increase authorized capital from Rp 270,000,000,000 to Rp 700,000,000,000 and increase in issued and fully paid capital by 317,500 shares or amounting to Rp 317,500,000,000, from 117,550 shares or amounting to Rp 117,550,000,000, to 435,050 shares or amounting to Rp 435,050,000,000. The increase in issued and fully paid capital was subscribed by the Company.

Kino International Pte. Ltd. (KINT)

The Company has direct ownership of 100% shares in KINT which is the holding company of the subsidiaries domiciled overseas. KINT is domiciled in Singapore and was established in 2013.

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak (lanjutan)

Kino International Pte. Ltd. (KINT) (lanjutan)

Pada tanggal 26 Desember 2013, Entitas Induk mendirikan KINT dengan 100% kepemilikan saham dengan 1 lembar saham setara dengan USD 1. Pada tanggal 24 September 2014, Entitas Induk melakukan peningkatan modal saham terhadap KINT sebanyak 7.687.438 lembar saham atau setara dengan USD 7.687.438, sehingga Entitas Induk memiliki 7.687.439 lembar saham KINT atau setara dengan USD 7.687.439 dengan 100% kepemilikan.

Pada tanggal 13 Januari 2016, Entitas Induk melakukan peningkatan modal saham terhadap KINT sebanyak 4.285.714 lembar saham atau setara dengan USD 4.285.714, sehingga Entitas Induk memiliki 11.973.153 lembar saham KINT atau setara dengan USD 11.973.153 dengan 100% kepemilikan.

Pada tanggal 20 April 2017, Entitas Induk melakukan peningkatan modal saham terhadap KINT sebanyak 1.000.000 lembar saham atau setara dengan USD 1.000.000, sehingga Entitas Induk memiliki 12.973.153 lembar saham KINT atau setara dengan USD 12.973.153 dengan 100% kepemilikan.

Pada tanggal 16 Januari 2018, Entitas Induk melakukan peningkatan modal saham terhadap KINT sebanyak 400.000 lembar saham atau setara dengan USD 400.000, sehingga Entitas Induk memiliki 13.373.153 lembar saham KINT atau setara dengan USD 13.373.153 dengan 100% kepemilikan.

Pada tanggal 14 Desember 2018, Entitas Induk melakukan peningkatan modal saham terhadap KINT sebanyak 1.300.000 lembar saham atau setara dengan USD 1.300.000, sehingga Entitas Induk memiliki 14.673.153 lembar saham KINT atau setara dengan USD 14.673.153 dengan 100% kepemilikan.

Selama tahun 2019, Entitas Induk melakukan beberapa kali peningkatan modal saham terhadap KINT sebanyak 10.524.000 lembar saham atau setara dengan USD 10.524.000, sehingga Entitas Induk memiliki 25.197.153 lembar saham KINT atau setara dengan USD 25.197.153 dengan 100% kepemilikan.

Selama tahun 2020, Entitas Induk melakukan beberapa kali peningkatan modal saham terhadap KINT sebanyak 1.610.000 lembar saham atau setara dengan USD 1.610.000, sehingga Entitas Induk memiliki 26.807.153 lembar saham KINT atau setara dengan USD 26.807.153 dengan 100% kepemilikan.

Selama tahun 2021, Entitas Induk melakukan beberapa kali peningkatan modal saham terhadap KINT sebanyak 815.000 lembar saham atau setara dengan USD 815.000, sehingga Entitas Induk memiliki 27.622.153 lembar saham KINT atau setara dengan USD 27.622.153 dengan 100% kepemilikan.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

Kino International Pte. Ltd. (KINT) (continued)

On December 26, 2013, the Company established KINT with 100% ownership with 1 share equivalent to USD 1. On September 24, 2014, the Company made an increase in KINT's share capital amounting to 7,687,438 shares or equivalent to USD 7,687,438, hence the Company owns 7,687,439 shares of KINT or equivalent to USD 7,687,439 with 100% ownership.

On January 13, 2016, the Company made an increase in KINT's share capital amounting to 4,285,714 shares or equivalent to USD 4,285,714, hence the Company owns 11,973,153 shares of KINT or equivalent to USD 11,973,153 with 100% ownership.

On April 20, 2017, the Company made an increase in KINT's share capital amounting to 1,000,000 shares or equivalent to USD 1,000,000, hence the Company owns 12,973,153 shares of KINT or equivalent to USD 12,973,153 with 100% ownership.

On January 16, 2018, the Company made an increase in KINT's share capital amounting to 400,000 shares or equivalent to USD 400,000, hence the Company owns 13,373,153 shares of KINT or equivalent to USD 13,373,153 with 100% ownership.

On December 14, 2018, the Company made an increase in KINT's share capital amounting to 1,300,000 shares or equivalent to USD 1,300,000, hence the Company owns 14,673,153 shares of KINT or equivalent to USD 14,673,153 with 100% ownership.

During the year 2019, the Company made several increases in KINT's share capital amounting to 10,524,000 shares or equivalent to USD 10,524,000, hence the Company owns 25,197,153 shares of KINT or equivalent to USD 25,197,153 with 100% ownership.

During the year 2020, the Company made several increases in KINT's share capital amounting to 1,610,000 shares or equivalent to USD 1,610,000, hence the Company owns 26,807,153 shares of KINT or equivalent to USD 26,807,153 with 100% ownership.

During the year 2021, the Company made several increases in KINT's share capital amounting to 815,000 shares or equivalent to USD 815,000, hence the Company owns 27,622,153 shares of KINT or equivalent to USD 27,622,153 with 100% ownership.

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak (lanjutan)

Kino International Pte. Ltd. (KINT) (lanjutan)

Pada tanggal 11 Juli 2022, Entitas Induk melakukan peningkatan modal saham terhadap KINT sebanyak 260.000 lembar saham atau setara dengan USD 260.000, sehingga Entitas Induk memiliki 27.882.153 lembar saham KINT atau setara dengan USD 27.882.153 dengan 100% kepemilikan.

PT Ristra Laboratoris Indonesia (RLI)

Berdasarkan Akta Notaris No. 14 Audrey Tedja, S.H., M.Kn, tanggal 29 Juni 2016, Entitas Induk mendirikan RLI, yang bergerak dalam bidang perindustrian, perdagangan, pengangkutan darat, pergudangan dan jasa dan berdomisili di Kota Tangerang, dengan jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp 12.000.000.000, 99,99% saham RLI diambil bagian oleh Entitas Induk. Akta Pendirian telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0032288.AH.01.01. TAHUN 2016 tanggal 14 Juli 2016.

Berdasarkan Akta Notaris No. 3 Audrey Tedja, S.H., M.Kn, tanggal 3 Agustus 2016, para pemegang saham RLI menyetujui untuk meningkatkan modal dasar sebanyak 352.000 lembar saham atau sebesar Rp 352.000.000.000 dari 48.000 lembar saham atau sebesar Rp 48.000.000.000 menjadi 400.000 lembar saham atau sebesar Rp 400.000.000.000. Selain itu juga, para pemegang saham menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi 100.000 lembar saham atau sebesar Rp 100.000.000.000, 80% saham RLI diambil bagian oleh Entitas Induk dan sisanya diambil bagian oleh Retno Iswari. Akta Notaris telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0014501.AH.01.02.TAHUN 2016 tanggal 12 Agustus 2016.

Berdasarkan Akta Notaris No. 6 Audrey Tedja, S.H., M.Kn, tanggal 16 Maret 2017, para pemegang saham RLI menyetujui pengalihan 5.000 lembar saham Retno Iswari atau sebesar Rp 5.000.000.000 ke Entitas Induk. Akta Notaris telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0121549.TAHUN 2017 tanggal 27 Maret 2017, sehingga pemilikan saham Entitas Induk pada RLI menjadi 85%.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

Kino International Pte. Ltd. (KINT) (continued)

On July 11, 2022, the Company made an increase in KINT's share capital amounting to 260,000 shares or equivalent to USD 260,000, hence the Company owns 27,882,153 shares of KINT or equivalent to USD 27,882,153 with 100% ownership.

PT Ristra Laboratoris Indonesia (RLI)

Based on Notarial Deed No. 14 of Audrey Tedja, S.H., M.Kn, dated June 29, 2016, the Company established RLI, which is engaged in industrial, trading, land transportation, warehousing and service and domiciled in Tangerang City, with total issued and fully paid capital amounting to Rp 12,000,000,000, 99.99% of which was subscribed by the Company. The Deed of Establishment of RLI was approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0032288.AH.01.01.TAHUN 2016 dated July 14, 2016.

Based on Notarial Deed No. 3 of Audrey Tedja, S.H., M.Kn, dated August 3, 2016, RLI's shareholders agreed to increase the authorized share capital by 352,000 shares or amounting to Rp 352,000,000,000 from 48,000 shares or amounting to Rp 48,000,000,000 to 400,000 shares or amounting to Rp 400,000,000,000. In addition, RLI's shareholders also agreed to increase the issued and fully paid capital amounting to 100,000 shares or equivalent to Rp 100,000,000,000, 80% of which was subscribed by the Company and the remaining was subscribed by Retno Iswari. The Notarial Deed was acknowledged and recorded by the Ministry of Law and Human Rights of Republic Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0014501.AH.01.02.TAHUN 2016 dated August 12, 2016.

Based on Notarial Deed No. 6 of Audrey Tedja, S.H., M.Kn, dated March 16, 2017, RLI's shareholders agreed to divert 5,000 shares owned by Retno Iswari or Rp 5,000,000,000 to the Company. The Notarial Deed was acknowledged and recorded by the Minister of Law and Human Rights of Republic Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0121549.TAHUN 2017 dated March 27, 2017, hence the Company's ownership to RLI became 85%.

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak (lanjutan)

PT Ristra Laboratoris Indonesia (RLI) (lanjutan)

Berdasarkan Akta No. 42 dan 46 Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn, tanggal 14 Maret 2018, Entitas Induk membeli saham milik Retno Iswari pada RLI sehingga kepemilikan 99,00% saham pada RLI menjadi milik Entitas Induk. Pada saat yang bersamaan, Entitas Induk menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi 115.000 lembar saham atau sebesar Rp 115.000.000.000. Peningkatan modal tersebut dilakukan sepenuhnya oleh Entitas Induk. Akta-akta Notaris tersebut telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03.0141486 tanggal 10 April 2018 dan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03.0153236 tanggal 18 April 2018.

Berdasarkan Akta Notaris No. 4 Bastian Harijanto, S.H., M.Kn, tanggal 13 Desember 2019, para pemegang saham RLI menyetujui peningkatan jumlah modal ditempatkan dan disetor yang semula Rp 115.000.000.000 menjadi sebesar Rp 119.500.000.000 dengan menerbitkan 4.500 lembar saham baru dengan nilai Rp 1.000.000 per lembar. Entitas Induk memperoleh sebanyak 4.500 lembar saham, sehingga saham yang dimiliki Entitas Induk sebanyak 118.350 lembar saham dengan 99,04% kepemilikan.

PT Ristra Klinik Indonesia (RKI)

Berdasarkan Akta Notaris No. 13 Audrey Tedja, S.H., M.Kn, tanggal 29 Juni 2016, Entitas Induk mendirikan RKI, yang bergerak dalam bidang pemberian jasa pemeliharaan tubuh, kesehatan dan perdagangan dan berdomisili di Kota Tangerang, dengan jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp 600.000.000, 99,83% saham RKI diambil bagian oleh Entitas Induk. Akta Pendirian telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0032295.AH.01.01.TAHUN 2016 tanggal 14 Juli 2016.

Berdasarkan Akta Notaris No. 2 Audrey Tedja, S.H., M.Kn, tanggal 3 Agustus 2016, para pemegang saham RKI menyetujui untuk meningkatkan modal dasar sebanyak 17.600 lembar saham atau sebesar Rp 17.600.000.000 dari 2.400 lembar saham atau sebesar Rp 2.400.000.000 menjadi 20.000 lembar saham atau sebesar Rp 20.000.000.000. Selain itu juga, para pemegang saham menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi 5.000 lembar saham atau sebesar Rp 5.000.000.000, 80% saham RKI diambil bagian oleh Entitas Induk dan sisanya diambil bagian oleh Retno Iswari. Akta Notaris telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0014479.AH.01.02.TAHUN 2016 tanggal 12 Agustus 2016.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

PT Ristra Laboratoris Indonesia (RLI) (continued)

Based on Notarial Deed No. 42 and 46 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn, dated March 14, 2018, the Company purchased Retno Iswari's shares in RLI and therefore 99.00% of shares in RLI belongs to the Company. At the same time, the Company agreed to increase the issued and fully paid capital amounting to 115,000 shares or equivalent to Rp 115,000,000,000. The increase in issued and fully paid capital was subscribed by the Company. The Notarial Deeds were acknowledged and recorded by the Ministry of Law and Human Rights of Republic Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03.0141486 dated April 10, 2018 and Decision Letter No. AHU-AH.01.03.0153236 dated April 18, 2018.

Based on Notarial Deed No. 4 of Bastian Harijanto, S.H., M.Kn, dated December 13, 2019, RLI's shareholder agreed to increase the issued and fully paid capital which was originally Rp 115,000,000,000 to Rp 119,500,000,000 by issuing 4,500 new shares with a par value of Rp 1,000,000. The Company obtained 4,500 shares, hence the shares owned by the Company equal to 118,350 shares with 99.04% ownership.

PT Ristra Klinik Indonesia (RKI)

Based on Notarial Deed No. 13 of Audrey Tedja, S.H., M.Kn, dated June 29, 2016, the Company established RKI, which is engaged in body treatment, personal healthcare and trading and domiciled in Tangerang City, with total issued and fully paid capital amounting to Rp 600,000,000, 99.83% of which was subscribed by the Company. The Deed of Establishment RKI was approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0032295.AH.01.01.TAHUN 2016 dated July 14, 2016.

Based on Notarial Deed No. 2 of Audrey Tedja, S.H., M.Kn, dated August 3, 2016, RKI's shareholders agreed to increase the authorized share capital by 17,600 shares or amounting to Rp 17,600,000,000 from 2,400 shares or amounting to Rp 2,400,000,000 to 20,000 shares or amounting to Rp 20,000,000,000. In addition, RKI's shareholders also agreed to increase the issued and fully paid capital amounting to 5,000 shares or equivalent to Rp 5,000,000,000, 80% of which was subscribed by the Company and the remainder was subscribed by Retno Iswari. The Notarial Deed was acknowledged and recorded by the Ministry of Law and Human Rights of Republic Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0014479.AH.01.02.TAHUN 2016 dated August 12, 2016.

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak (lanjutan)

PT Ristra Klinik Indonesia (RKI) (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris No. 47 Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn, tanggal 14 Maret 2018, Grup membeli saham milik Retno Iswari pada RKI sehingga kepemilikan 99,00% saham pada RKI menjadi milik Entitas Induk dan 1,00% menjadi milik RLI. Pada saat yang bersamaan, Entitas Induk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor menjadi 10.000 lembar saham atau sebesar Rp 10.000.000.000. Peningkatan modal tersebut dilakukan sepenuhnya oleh Entitas Induk. Akta Notaris telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0153226 dan No. AHU-AH.01.03.0153227 tanggal 18 April 2018.

Berdasarkan Akta Notaris No. 5 Bastian Harijanto, S.H., M.Kn, tanggal 6 Maret 2019, para pemegang saham RKI menyetujui peningkatan jumlah modal ditempatkan dan disetor yang semula Rp 10.000.000.000 menjadi sebesar Rp 16.000.000.000 dengan menerbitkan 6.000 lembar saham baru dengan nilai Rp 1.000.000 per lembar. Entitas Induk memperoleh sebanyak 5.940 lembar saham, sehingga saham yang dimiliki Entitas Induk sebanyak 15.840 lembar saham.

Berdasarkan Akta Notaris No. 3 Bastian Harijanto, S.H., M.Kn, tanggal 13 Desember 2019, para pemegang saham RKI menyetujui peningkatan jumlah modal ditempatkan dan disetor yang semula Rp 16.000.000.000 menjadi sebesar Rp 18.500.000.000 dengan menerbitkan 2.500 lembar saham baru dengan nilai Rp 1.000.000 per lembar. Entitas Induk memperoleh sebanyak 2.500 lembar saham, sehingga saham yang dimiliki Entitas Induk sebanyak 18.340 lembar saham dengan 99,14% kepemilikan.

PT Kino Ecomm Solusindo (KES)

Berdasarkan Akta Notaris No. 36 Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si. tanggal 2 Maret 2017, Entitas Induk mendirikan KES, yang bergerak dalam bidang perdagangan, pembangunan, industri, transportasi darat, pertanian, percetakan, perbengkelan dan jasa, kecuali jasa di bidang hukum dan pajak dan berdomisili di Kota Tangerang, dengan jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp 1.000.000.000, 99,00% saham KES diambil bagian oleh Entitas Induk. Akta Pendirian telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0012583.AH.01.01.TAHUN 2017 tanggal 15 Maret 2017.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

PT Ristra Klinik Indonesia (RKI) (continued)

Based on Notarial Deed No. 47 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn, dated March 14, 2018, Group purchased Retno Iswari's shares in RKI and therefore 99.00% of shares in RKI belongs to the Company and 1.00% belongs to RLI. At the same time, the Company agreed to increase the issued and fully paid capital amounting to 10,000 shares or equivalent with Rp 10,000,000,000. The increase in issued and fully paid capital was subscribed by the Company. The Notarial Deed was acknowledged and recorded by the Ministry of Law and Human Rights of Republic Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03.0153226 and No. AHU-AH.01. 03.0153227 dated April 18, 2018.

Based on Notarial Deed No. 5 of Bastian Harijanto, S.H., M.Kn, dated March 6, 2019, RKI's shareholders agreed to increase the issued and fully paid capital which was originally Rp 10,000,000,000 to Rp 16,000,000,000 by issuing 6,000 new shares with a par value of Rp 1,000,000. The Company obtain 5,940 shares, so that the shares owned by the Company equal to 15,840 shares.

Based on Notarial Deed No. 3 of Bastian Harijanto, S.H., M.Kn, dated December 13, 2019, RKI's shareholders agreed to increase the issued and fully paid capital which was originally Rp 16,000,000,000 to Rp 18,500,000,000 by issuing 2,500 new shares with a par value of Rp 1,000,000. The Company obtain 2,500 shares, so that the shares owned by the Company equal to 18,340 shares with 99.14% ownership.

PT Kino Ecomm Solusindo (KES)

Based on Notarial Deed No. 36 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si. dated March 2, 2017, the Company established KES, which is engaged in trading, construction, industrial, land transportation, agriculture, printing, workshop and services, except law and tax services, and domiciled in Tangerang City, with total issued and fully paid capital amounting to Rp 1,000,000,000, 99.00% of which was subscribed by the Company. The Deed of Establishment of KES was approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0012583.AH.01.01.TAHUN 2017 dated March 15, 2017.

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak (lanjutan)

PT Kino Ecomm Solusindo (KES) (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris No. 4 Bastian Harijanto, S.H., M.Kn, pada tanggal 6 Maret 2019, para pemegang saham KES menyetujui peningkatan jumlah modal ditempatkan dan disetor yang semula Rp 1.000.000.000 menjadi sebesar Rp 3.000.000.000 dengan menerbitkan 2.000 lembar saham baru dengan nilai Rp 1.000.000 per lembar saham yang seluruhnya diambil oleh Entitas Induk, sehingga saham yang dimiliki oleh Entitas Induk sebanyak 2.990 lembar saham dengan 99,67% kepemilikan.

PT Kino Malee Trading (KMT)

Berdasarkan Akta Notaris No. 5 Audrey Tedja S.H., M.Kn, tanggal 8 Februari 2018, Entitas Induk mendirikan KMT, yang bergerak dalam bidang perdagangan, termasuk distribusi, ekspor, dan impor, atas produk minuman dan berdomisili di Kota Tangerang, dengan jumlah modal disetor dan ditempatkan sebesar Rp 15.000.000.000, 99,93% saham KMT diambil oleh KMI dan 0,07% diambil oleh Entitas Induk. Akta Pendirian telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan nomor AHU-0007781.AH.01.01.TAHUN 2018 tertanggal 13 Februari 2018.

Berdasarkan Akta Notaris No. 5 Bastian Harijanto, S.H., M.Kn., tanggal 26 Oktober 2020, KMT telah merubah maksud dan tujuan serta kegiatan usaha dan perubahan susunan pemegang saham. Sebelumnya KMT dimiliki oleh KMI dan Entitas Induk, namun dikarenakan KMI telah dilikuidasi kepemilikan atas KMT ditansfer ke masing-masing pemegang saham KMI. Atas transfer kepemilikan saham tersebut kepemilikan Entitas Induk menjadi Rp 7.650.000.000 atau setara dengan 51,00% saham. Akta tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0402455 tahun 2020 tanggal 27 Oktober 2020 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 90, Tambahan No. 1081 tahun 2020.

PT Kino Food Indonesia (KFI)

Berdasarkan Akta Notaris No. 03 Bastian Harijanto, S.H., M.Kn, tanggal 9 Oktober 2018, PT Morinaga Kino Indonesia telah merubah nama menjadi PT Kino Food Indonesia.

KFI didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 40 DR. Fulgensius Jimmy, H.L.T., S.H., M.H., M.M., tanggal 19 Juli 2013, dengan kepemilikan saham oleh Entitas Induk dalam KFI senilai Rp 42.000.000.000 atau sebesar 60% atau 42.000 saham. Akta Pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-40874.AH.01.01.TAHUN 2013 tanggal 26 Juli 2013. KFI bergerak dalam produksi dan penjualan produk makanan seperti kembang gula (permen), minuman serbuk, makanan dari coklat, industri makanan bayi dan lain-lain.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

PT Kino Ecomm Solusindo (KES) (continued)

Based on Notarial Deed No. 4 of Bastian Harijanto, S.H., M.Kn, dated March 6, 2019, KES's shareholder agreed to increase the issued and fully paid capital which was originally Rp 1,000,000,000 to Rp 3,000,000,000 by issuing 2,000 new shares with a par value of Rp 1,000,000 which were all taken by the Company, so that the shares owned by the Company are equal to 2,990 shares with 99.67% ownership.

PT Kino Malee Trading (KMT)

Based on Notarial Deed No. 5 of Audrey Tedja, S.H., M.Kn, dated February 8, 2018, the Company established KMT, which is engaged in trading, that includes distribution, export and import of beverages and domiciled in Tangerang City, with total issued and fully paid capital amounting to Rp 15,000,000,000, 99.93% of which is subscribed, by KMI and 0.07% is subscribed by the Company. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0007781.AH.01.01.TAHUN 2018 dated February 13, 2018.

Based on Notarial Deed No. 5 of Bastian Harijanto, S.H., M.Kn., dated October 26, 2020, KMT has changed its objectives and scope of activities and the composition of the shareholders. Previously, KMT was owned by KMI and the Company, but because KMI had been liquidated, ownership of KMT was transferred to the respective shareholders of KMI. Upon the transfer of share ownership, the Company's ownership became Rp 7,650,000,000 or equivalent to 51.00% of shares. This amendment has been received by the Ministry of Law and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0402455 Year 2020 dated October 27, 2020 and was published in the State Gazette No. 90, Supplement No. 1081 Year 2020.

PT Kino Food Indonesia (KFI)

Based on Notarial Deed No. 03 of Bastian Harijanto, S.H., M.Kn, dated October 9, 2018, PT Morinaga Kino Indonesia has changed name into PT Kino Food Indonesia.

KFI was established by Notarial Deed No. 40 of DR. Fulgensius Jimmy, H.L.T., S.H., M.H., M.M., dated July 19, 2013 with the Company's ownership in KFI amounting to Rp 42,000,000,000 or equivalent to 60% or 42,000 shares. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decision letter No. AHU-40874.AH.01.01.TAHUN 2013 dated July 26, 2013. KFI is engaged in the production and sale of food products such as candy, powder drinks, chocolate based foods, baby foods and others.

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak (lanjutan)

PT Kino Food Indonesia (KFI) (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris No. 27 DR. Fulgensius Jimmy H.L.T., S.H., M.H., M.M., tanggal 9 Oktober 2013, KFI meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp 72.857.000.000 yang seluruhnya diambil bagian oleh Morinaga & Co., Ltd., Jepang, sehingga kepemilikan saham KFI oleh Entitas Induk terdilusi menjadi 29,40% atau setara dengan Rp 42.000.000.000.

Berdasarkan Akta Notaris No. 1 Bastian Harijanto, S.H., M.Kn, tanggal 14 Januari 2019, saham KFI yang dimiliki oleh Morinaga & Co., Ltd., dijual seluruhnya kepada Entitas Induk sehingga kepemilikan saham Entitas Induk di KFI sebesar Rp 114.857.000.000 atau 114.857 saham dengan 80,40% kepemilikan. Dari transaksi pembelian ini Entitas Induk memperoleh keuntungan pembelian dengan diskon sebesar Rp 264.212.137.034.

Berdasarkan Akta Notaris No. 33 Bastian Harijanto, S.H., M.Kn, tanggal 12 Februari 2019, para pemegang saham menyetujui untuk mengubah jenis perusahaan yang semula Perusahaan dengan fasilitas Penanaman Modal Asing menjadi Perusahaan dengan fasilitas Penanaman Modal Dalam Negeri.

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham No. 21, tanggal 25 September 2023, yang dinyatakan dalam Akta Notaris Bastian Harijanto, S.H., M.Kn., para pemegang saham KFI menyetujui untuk melakukan likuidasi KFI. Akta tersebut telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Pembubaran Perseroan No. AHU-AH.01.10-0020920.TAHUN 2023 tanggal 27 November 2023.

Kino Consumer Philippines Inc. (KCP)

Entitas Induk, melalui KINT memiliki secara tidak langsung 99,99% saham KCP yang bergerak dalam bidang distribusi. KCP berdomisili di Filipina dan telah beroperasi secara komersial pada tahun 2004.

Pada tanggal 2 Juli 2014, KINT menandatangani perjanjian *Share Sale and Purchase* untuk membeli 99,99% kepemilikan saham di KCP atau sebanyak 41.035.995 lembar saham dari Harry Sanusi, pemegang saham dan presiden direktur Entitas Induk, dengan harga akuisisi sebesar Rp 11.196.325.891.

Pada tanggal 28 Desember 2015, KINT melakukan peningkatan modal saham terhadap KCP sebesar 127.825.841 lembar saham, atau setara dengan Rp 36.972.346.251, sehingga KINT memiliki 333.328.785 lembar saham KCP dengan 99,99% kepemilikan.

Pada tanggal 20 April 2017, KINT melakukan peningkatan modal saham terhadap KCP sebesar 50.500.000 lembar saham, atau setara dengan Rp 13.363.562.500, sehingga KINT memiliki 383.828.785 lembar saham KCP dengan 99,99% kepemilikan.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

PT Kino Food Indonesia (KFI) (continued)

Based on Notarial Deed No. 27 of DR. Fulgensius Jimmy H.L.T., S.H., M.H., M.M., dated October 9, 2013, KFI increased its issued and fully paid capital amounting to Rp 72,857,000,000 which is entirely taken by Morinaga & Co., Ltd., Japan, hence the Company's ownership to KFI was diluted to 29.40% or equivalent to Rp 42,000,000,000.

Based on Notarial Deed No. 1 of Bastian Harijanto, S.H., M.Kn, dated January 14, 2019, shares of KFI owned by Morinaga & Co., Ltd., are fully sold to the Company hence the Company's ownership in KFI amounted to Rp 114,857,000,000 or 114,857 shares with 80.40% ownership. From this purchase transaction, the Company has recognized gain on bargain purchase amounting to Rp 264,212,137,034.

Based on Notarial Deed No. 33 of Bastian Harijanto, S.H., M.Kn, dated February 12, 2019, the shareholders agree to change from Foreign Investment facilities to Domestic Investment facilities.

Based on the Shareholders' Circular Resolution of No. 21, dated September 25, 2023, which was stated in the Notarial Deed of Bastian Harijanto, S.H., M.Kn., the shareholders of KFI agreed to liquidate KFI. The deed has been reported to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Letter of Acceptance of Notification of Dissolution of the Company No. AHU-AH.01.10-0020920. TAHUN 2023 dated November 27, 2023.

Kino Consumer Philippines Inc. (KCP)

The Company, through KINT has indirect ownership of 99.99% in KCP which is engaged in distribution. KCP is domiciled in Philippines and started its commercial operations in 2004.

On July 2, 2014, KINT entered into a Share Sale and Purchase Agreement to acquire 99.99% ownership or 41,035,995 shares in KCP from Harry Sanusi, a shareholder and president director of the Company, with acquisition price amounting to Rp 11,196,325,891.

On December 28, 2015, KINT made an increase in KCP's share capital amounting to 127,825,841 shares, or equivalent to Rp 36,972,346,251, hence KINT owns 333,328,785 shares of KCP with 99.99% ownership.

On April 20, 2017, KINT made an increase in KCP's share capital amounting to 50,500,000 shares, or equivalent to Rp 13,363,562,500, hence KINT owns 383,828,785 shares of KCP with 99.99% ownership.

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak (lanjutan)

Kino Consumer Philippines Inc. (KCP) (lanjutan)

Pada tanggal 28 Desember 2018, KINT melakukan beberapa kali peningkatan modal saham terhadap KCP dengan jumlah sebesar 67.523.400 lembar saham, atau setara dengan Rp 18.905.932.000, sehingga KINT memiliki 451.352.185 lembar saham KCP dengan 99,99% kepemilikan.

Selama tahun 2019, KINT melakukan beberapa kali peningkatan modal saham terhadap KCP dengan jumlah sebesar 327.484.000 lembar saham, atau setara dengan Rp 89.987.712.500, sehingga KINT memiliki 778.836.185 lembar saham KCP dengan 99,99% kepemilikan.

Pada tanggal 18 November 2020, KINT melakukan peningkatan modal saham terhadap KCP dengan jumlah sebesar 173.772.000 lembar saham, atau setara dengan Rp 51.055.200.000, sehingga KINT memiliki 952.608.185 lembar saham KCP dengan 99,99% kepemilikan.

Kino Care (M) Sdn. Bhd. (KCM)

Entitas Induk, melalui KINT memiliki secara tidak langsung 100% saham KCM yang bergerak dalam bidang distribusi. KCM berdomisili di Malaysia dan telah beroperasi secara komersial pada tahun 2004.

Pada tanggal 9 Juni 2014, KINT menandatangani perjanjian *Share Sale and Purchase* untuk membeli 92,38% kepemilikan saham di KCM atau sebanyak 1.455.000 lembar saham dari Harry Sanusi, pemegang saham dan presiden direktur Entitas Induk, dengan harga akuisisi sebesar Rp 5.333.416.365.

Pada tanggal 9 Juni 2014, KINT menandatangani perjanjian *Share Sale and Purchase* untuk membeli 7,62% kepemilikan saham di KCM atau sebanyak 120.000 lembar saham dari Toh Boon Huat, pihak ketiga, dengan harga akuisisi sebesar Rp 1.127.074.365.

Pada tanggal 5 September 2014, KINT melakukan peningkatan modal saham terhadap KCM sebesar 7.124.112 lembar saham, atau setara dengan Rp 25.899.922.095 dengan 100% kepemilikan.

Pada tanggal 30 Desember 2015, KINT melakukan peningkatan modal saham terhadap KCM sebesar 2.631.300 lembar saham, atau setara dengan Rp 8.461.655.601, sehingga KINT memiliki 11.330.412 lembar saham KCM dengan 100% kepemilikan.

Kino Vietnam Co. Ltd. (KVC)

Entitas Induk, melalui KINT memiliki secara tidak langsung 100% saham KVC yang bergerak dalam bidang distribusi. KVC berdomisili di Vietnam dan telah beroperasi secara komersial pada tahun 2013.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

Kino Consumer Philippines Inc. (KCP) (continued)

On December 28, 2018, KINT made several increases in KCP's share capital with total of 67,523,400 shares, or equivalent to Rp 18,905,932,000, hence KINT owns 451,352,185 shares of KCP with 99.99% ownership.

During the year 2019, KINT made several increases in KCP's share capital with total of 327,484,000 shares, or equivalent to Rp 89,987,712,500, hence KINT owns 778,836,185 shares of KCP with 99.99% ownership.

On November 18, 2020, KINT made an increases in KCP's share capital with total of 173,772,000 shares, or equivalent to Rp 51,055,200,000, hence KINT owns 952,608,185 shares of KCP with 99.99% ownership.

Kino Care (M) Sdn. Bhd. (KCM)

The Company, through KINT has indirect ownership of 100% in KCM which is engaged in distribution. KCM is domiciled in Malaysia and started its commercial operations in 2004.

On June 9, 2014, KINT entered into a Share Sale and Purchase Agreement to acquire 92.38% ownership or 1,455,000 shares in KCM from Harry Sanusi, a shareholder and president director of the Company, with acquisition price amounting to Rp 5,333,416,365.

On June 9, 2014, KINT entered into a Share Sale and Purchase Agreement to acquire 7.62% ownership or 120,000 shares in KCM from Toh Boon Huat, a third party, with acquisition price amounting to Rp 1,127,074,365.

On September 5, 2014, KINT made an increase in KCM's share capital amounting to 7,124,112 shares, or equivalent to Rp 25,899,922,095 with 100% ownership.

On December 30, 2015, KINT made an increase in KCM's share capital amounting to 2,631,300 shares, or equivalent to Rp 8,461,655,601, hence KINT owns 11,330,412 shares of KCM with 100% ownership.

Kino Vietnam Co. Ltd. (KVC)

The Company, through KINT has indirect ownership of 100% in KVC which is engaged in distribution. KVC is domiciled in Vietnam and started its commercial operations in 2013.

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak (lanjutan)

Kino Vietnam Co. Ltd. (KVC) (lanjutan)

Pada tanggal 2 Juli 2014, KINT menandatangani perjanjian *Share Sale and Purchase* untuk membeli 100% kepemilikan kontribusi modal di KVC dari Harry Sanusi, pemegang saham dan presiden direktur Entitas Induk, dengan harga akuisisi sebesar Rp 1.097.499.045.

Pada tanggal 28 Maret 2016, KINT melakukan peningkatan kontribusi modal terhadap KVC sebesar VND 20.828.236.800, atau setara dengan Rp 12.482.925.770, sehingga KINT memiliki KVC sebesar VND 25.082.236.800 dengan 100% kepemilikan.

Pada tanggal 4 Desember 2020, KINT melakukan peningkatan kontribusi modal terhadap KVC sebesar VND 27.782.400.000, atau setara dengan Rp 17.018.400.000, sehingga KINT memiliki KVC sebesar VND 52.864.636.800 dengan 100% kepemilikan.

Kino Care Consumer (Cambodia) Co. Ltd. (KCCC)

Entitas Induk, melalui KINT memiliki secara tidak langsung 51% saham KCCC yang bergerak dalam bidang distribusi. KCCC berdomisili di Kamboja dan telah beroperasi secara komersial pada tahun 2019.

Pada tanggal 14 Maret 2019, KINT melakukan penyertaan saham 51% untuk pendirian KCCC dengan nilai sebesar USD 204.000 atau setara dengan Rp 2.907.612.000.

Linanda Consumer India Private Limited (LCIPL)

Pada tanggal 8 Agustus 2019, Entitas Induk membeli 100% saham pada LCIPL dari Jenish Shailesh Shah dan Jatin Yashwantlal Mehta, pihak ketiga, dengan perincian 1 lembar saham atau setara dengan 10% dari total saham pada LCIPL diperoleh Entitas Induk dari Jenish Shailesh Shah dan 9 lembar saham atau setara dengan 90% dari total saham pada LCIPL diperoleh secara tidak langsung melalui KINT dari Jatin Yashwantlal Mehta. Total biaya perolehan atas 10 lembar saham senilai INR 100.000 atau setara dengan Rp 20.667.884.

Pada tanggal 21 Oktober 2019, KINT melakukan peningkatan modal saham terhadap LCIPL dengan jumlah sebesar 390 lembar saham, atau setara dengan INR 3.900.000, sehingga KINT memiliki 399 lembar saham LCIPL dengan 99,75% kepemilikan.

Pada tanggal 11 Maret 2021, KINT melakukan peningkatan modal saham terhadap LCIPL dengan jumlah sebesar 250 lembar saham, atau setara dengan INR 2.500.000, sehingga KINT memiliki 649 lembar saham LCIPL dengan 99,85% kepemilikan.

Pada tanggal 17 Mei 2022, KINT melakukan peningkatan modal saham terhadap LCIPL dengan jumlah sebesar 350 lembar saham, atau setara dengan INR 3.500.000, sehingga KINT memiliki 999 lembar saham LCIPL dengan 99,90% kepemilikan.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

Kino Vietnam Co. Ltd. (KVC) (continued)

On July 2, 2014, KINT entered into a Share Sale and Purchase Agreement to acquire 100% ownership of contributed capital in KVC from Harry Sanusi, a shareholder and president director of the Company, with acquisition price amounting to Rp 1,097,499,045.

On March 28, 2016, KINT made an increase in KVC's contributed capital amounting to VND 20,828,236,800, or equivalent to Rp 12,482,925,770, hence KINT owns KVC amounting to VND 25,082,236,800 with 100% ownership.

On December 4, 2020, KINT made an increase in KVC's contributed capital amounting to VND 27,782,400,000, or equivalent to Rp 17,018,400,000, hence KINT owns KVC amounting to VND 52,864,636,800 with 100% ownership.

Kino Care Consumer (Cambodia) Co. Ltd. (KCCC)

The Company, through KINT has indirect ownership of 51% in KCCC which is engaged in distribution. KCCC is domiciled in Cambodia and started its commercial operations in 2019.

On March 14, 2019, KINT conducted 51% share participation in the establishment of KCCC amounting to USD 204,000 or equivalent to Rp 2,907,612,000.

Linanda Consumer India Private Limited (LCIPL)

On August 8, 2019, the Company purchased 100% shares in LCIPL from Jenish Shailes Shah and Jatin Yashwantlal Mehta, third parties, with details 1 share or equivalent to 10% of total shares in LCIPL is obtained by the Company from Jenish Shailes Shah and 9 shares or equivalent to 90% of the total shares of LCIPL is obtained indirectly through KINT from Jatin Yashwantlal Mehta. Total purchase price for the 10 shares is INR 100,000 or equivalent to Rp 20,667,884.

On October 21, 2019, KINT made an increase in LCIPL's share capital with total amount of 390 shares, or equivalent to INR 3,900,000, hence KINT owns 399 shares of LCIPL with 99.75% ownership.

On March 11, 2021, KINT made an increase in LCIPL's share capital with total of 250 shares, or equivalent to INR 2,500,000, hence KINT owns 649 shares of LCIPL with 99.85% ownership.

On May 17, 2022, KINT made an increase in LCIPL's share capital with total of 350 shares, or equivalent to INR 3,500,000, hence KINT owns 999 shares of LCIPL with 99.90% ownership.

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak (lanjutan)

Linanda Consumer India Private Limited (LCIPL) (lanjutan)

Pada tanggal 15 Desember 2023, KINT melakukan peningkatan modal saham terhadap LCIPL dengan jumlah sebesar 820 lembar saham, atau setara dengan INR 8.200.000, sehingga KINT memiliki 1.819 lembar saham LCIPL dengan 99,95% kepemilikan.

Kino Japan Kabushiki Kaisha (KJKK)

Pada tanggal 5 Maret 2020, KINT melakukan penyertaan saham 100% untuk pendirian KJKK dengan nilai sebesar JPY 5.500.000 atau setara dengan Rp 738.337.692. KJKK berdomisili di Jepang.

Pada tanggal 23 September 2021, KINT melakukan peningkatan modal saham terhadap KJKK sebanyak 440 lembar saham atau setara dengan JPY 4.400.000, sehingga KINT memiliki 990 lembar saham KJKK atau setara dengan JPY 9.900.000 dengan 100% kepemilikan.

Pada tanggal 28 Juli 2023, KINT melakukan peningkatan modal saham terhadap KJKK sebanyak 485 lembar saham atau setara dengan JPY 4.850.000, sehingga KINT memiliki 1.475 lembar saham KJKK atau setara dengan JPY 14.750.000 dengan 100% kepemilikan.

Kino Incorporation (Shanghai) Co., Ltd (KIS)

Pada tanggal 24 Juli 2020, KINT melakukan penyertaan saham 100% untuk pendirian KIS dengan nilai sebesar USD 100.000 atau setara dengan Rp 1.448.600.000. KIS berdomisili di Shanghai, Republik Rakyat Tiongkok.

Pada tanggal 5 Januari 2022, KINT melakukan peningkatan modal saham terhadap KIS sebanyak USD 625.000 lembar saham atau setara dengan Rp 8.943.750.000, sehingga KINT memiliki USD 725.000 lembar saham KIS atau setara dengan Rp 10.392.350.000 dengan 100% kepemilikan.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

Linanda Consumer India Private Limited (LCIPL) (continued)

On December 15, 2023, KINT made an increase in LCIPL's share capital with total of 820 shares, or equivalent to INR 8,200,000, hence KINT owns 1,819 shares of LCIPL with 99.95% ownership.

Kino Japan Kabushiki Kaisha (KJKK)

On March 5, 2020, KINT conducted 100% share participation in the establishment of KJKK amounting to JPY 5,500,000 or equivalent to Rp 738,337,692. KJKK is domiciled in Japan.

On September 23, 2021, KINT made an increase in KJKK's share capital with total amount of 440 shares, or equivalent to JPY 4,400,000, hence KINT owns 990 shares of KJKK or equivalent to JPY 9,900,000 with 100% ownership.

On July 28, 2023, KINT made an increase in KJKK's share capital with total amount of 485 shares, or equivalent to JPY 4,850,000, hence KINT owns 1,475 shares of KJKK or equivalent to JPY 14,750,000 with 100% ownership.

Kino Incorporation (Shanghai) Co., Ltd (KIS)

On July 24, 2020, KINT conducted 100% share participation in the establishment of KIS amounting to USD 100,000 or equivalent to Rp 1,448,600,000. KIS is domiciled in Shanghai, People Republic of China.

On January 5, 2022, KINT made an increase in KIS's share capital with total amount of USD 625,000 shares, or equivalent to Rp 8,943,750,000, hence KINT owns USD 725,000 shares of KIS or equivalent to Rp 10,392,350,000 with 100% ownership.

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham yang diselenggarakan pada tanggal 20 Juni 2024, yang diaktakan dengan Akta Notaris No. 15 Bastian Harijanto, S.H., M.Kn., para pemegang saham Entitas Induk menyetujui penegasan berakhirnya masa jabatan serta pengangkatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Entitas Induk.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 26 September 2024, yang diaktakan dengan Akta Notaris No. 10 Bastian Harijanto, S.H., M.Kn., para pemegang saham Entitas Induk menyetujui pengunduran diri Wong Chee-Yann dan mengangkat Agus Sandianto sebagai anggota Dewan Komisaris Entitas Induk sehingga susunan dewan komisaris dan direksi Entitas Induk pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

d. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

Based on Annual General Meeting of Shareholders held on June 20, 2024, which was covered by Notarial Deed No. 15 of Bastian Harijanto, S.H., M.Kn., the Company's shareholders approved the affirmation of the end of the term and appointment of the members of the Board of Commissioners and Directors of the Company.

Based on Extraordinary General Meeting of Shareholders held on September 26, 2024, which was covered by Notarial Deed No. 10 of Bastian Harijanto, S.H., M.Kn., the Company's shareholders approved the resignation of Wong Chee-Yann and appoint Agus Sandianto as Board of Commissioners of the Company, the composition of the board of commissioners and directors of the Company as at December 31, 2024 are as follows:

Dewan Komisaris/*Board of Commissioners*

Presiden Komisaris	Harry Sanusi	President Commissioner
Komisaris	Agus Sandianto	Commissioner
Komisaris Independen	Rokhmad Sunanto	Independent Commissioner

Direksi/ *Directors*

Presiden Direktur	Sidharta Prawira Oetama	President Director
Direktur	Anggara Andrian Linanda	Director
Direktur	Budi Susanto	Director
Direktur	Kurdi Gunawan	Director
Direktur	Hartanto Kusmanto	Director
Direktur	Vebbyna Dewianti	Director
Direktur	Nurindra Prawarianto	Director

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham yang diselenggarakan pada tanggal 8 Juni 2023, yang diaktakan dengan Akta Notaris No. 4 Bastian Harijanto, S.H., M.Kn., para pemegang saham Entitas Induk menyetujui penegasan berakhirnya masa jabatan serta pengangkatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Entitas Induk.

Pada tanggal 31 Desember 2023, susunan dewan komisaris dan direksi Entitas Induk adalah sebagai berikut:

Based on Annual General Meeting of Shareholders held on June 8, 2023, which was covered by Notarial Deed No. 4 of Bastian Harijanto, S.H., M.Kn., the Company's shareholders approved the affirmation of the end of the term and appointment of the members of the Board of Commissioners and Directors of the Company.

As at December 31, 2023, the composition of the board of commissioners and directors of the Company are as follows:

Dewan Komisaris/*Board of Commissioners*

Presiden Komisaris	Harry Sanusi	President Commissioner
Komisaris	Wibowo	Commissioner
Komisaris Independen	Rokhmand Sunanto	Independent Commissioner

Direksi/ *Directors*

Presiden Direktur	Sidharta Prawira Oetama	President Director
Direktur	Anggara Andrian Linanda	Director
Direktur	Budi Susanto	Director
Direktur	Kurdi Gunawan	Director
Direktur	Hartanto Kusmanto	Director
Direktur	Vebbyna Dewianti	Director
Direktur	Nurindra Prawarianto	Director

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Manajemen kunci adalah dewan komisaris dan direksi Entitas Induk.

Berdasarkan Surat Ketetapan No. 001/CS/SK/2022 pada tanggal 30 November 2022, Entitas Induk menetapkan Clara Alexandra Linanda sebagai Sekretaris Entitas Induk.

Berdasarkan Surat Ketetapan No. 001/CS/SK/2023 tanggal 3 Juli 2023, Entitas Induk menetapkan Elshinta Rahayu Wiraharja sebagai Kepala Unit Audit Internal.

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris tentang Perubahan Susunan Komite Audit tanggal 20 Juni 2024, anggota komite audit Entitas Induk pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Ketua	Rokhmad Sunanto	Chairman
Anggota	Sumianty Lie	Member
Anggota	Hardianto Soefajin	Member

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris tentang Perubahan Susunan Komite Audit tanggal 26 Juni 2022, anggota komite audit Entitas Induk pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Ketua	Rokhmad Sunanto	Chairman
Anggota	Rifany Taufik	Member
Anggota	Hardianto Soefajin	Member

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup memiliki masing-masing total gabungan 3.578 dan 3.935 karyawan (tidak diaudit).

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Entitas Induk, yang diwakili oleh Sidharta Prawira Oetama, Presiden Direktur, dan Hartanto Kusmanto, Direktur, bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh manajemen Entitas Induk pada tanggal 27 Maret 2025.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan konsolidasian PT Kino Indonesia Tbk disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK) serta Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Grup Publik". Laporan keuangan konsolidasian tersebut merupakan terjemahan dalam bahasa Inggris dari laporan keuangan Grup di Indonesia.

1. GENERAL (continued)

d. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees (continued)

Key management are the board of commissioners and directors of the Company.

Based on the Letter of Decree No. 001/CS/SK/2022 dated November 30, 2022, the Company assigned Clara Alexandra Linanda as the Company's Corporate Secretary.

Based on the Letter of Decree No. 001/CS/SK/2023 dated July 3, 2023, the Company assigned Elshinta Rahayu Wiraharja as the Head of Internal Audit Unit.

Based on the Decree of the Board of Commissioners concerning Changes in the Composition of the Audit Committee dated June 20, 2024, the members of the audit committee of the Company as at December 31, 2024 are as follows:

Based on the Decree of the Board of Commissioners concerning Changes in the Composition of the Audit Committee dated June 26, 2022, the members of the audit committee of the Company as at December 31, 2023 are as follows:

As at December 31, 2024 and 2023, the Group have a combined total of 3,578 and 3,935 employees, respectively (unaudited).

e. Completion of the Consolidated Financial Statements

The management of the Company, represented by Sidharta Prawira Oetama, President Director, and Hartanto Kusmanto, Director, is responsible for the preparation and presentation of these consolidated financial statements which were completed and authorized by the Company's management for issue on March 27, 2025.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

a. Basis of Preparation of the Financial Statements

The consolidated financial statements PT Kino Indonesia Tbk have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK") and Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements". Such consolidated financial statements are an English translation of the Group's statutory report in Indonesia.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus mempertahankan kelangsungan usaha

Dasar pengukuran yang digunakan adalah biaya perolehan, kecuali untuk beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian disusun dengan metode akuntansi akrual.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian, kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka, setelah dikurangi cerukan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2024.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah Indonesia (Rupiah) yang merupakan mata uang fungsional Grup.

b. Klasifikasi Lancar/Jangka Pendek dan Tidak Lancar/Jangka Panjang

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar atau jangka pendek/jangka panjang. Suatu aset disajikan lancar bila:

i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
ii) untuk diperdagangkan,
iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements (continued)

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as going concern.

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

The consolidated statement of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

For the purpose of the consolidated statement of cash flows, cash comprise cash on hand, cash in banks and time deposits, net of overdrafts.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2023, except for the adoption of several amended SAKs. As disclosed further in the relevant succeeding Notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2024.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah (Rupiah) which is the functional currency of the Group.

b. Current and Non-Current Classification

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

i) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
ii) held primarily for the purpose of trading,
iii) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Klasifikasi Lancar/Jangka Pendek dan Tidak Lancar/Jangka Panjang (lanjutan)

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:
i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
ii) untuk diperdagangkan,
iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas jangka panjang.

c. Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Entitas Induk dan entitas-entitas (termasuk entitas terstruktur) yang dikendalikan oleh Entitas Induk dan entitas anaknya. Pengendalian diperoleh apabila Entitas Induk memiliki seluruh hal berikut ini:

- kekuasaan atas *investee*;
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Perusahaan.

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Entitas Induk memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Entitas Induk kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal Entitas Induk memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Entitas Induk kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham Entitas Induk dan pada kepentingan nonpengendali (KNP), walaupun hasil di KNP mempunyai saldo defisit.

KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

b. Current and Non-Current Classification (continued)

A liability is current when it is:
i) expected to be settled in the normal operating cycle,
ii) held primarily for the purpose of trading,
iii) due to be settled within 12 months after the reporting period, or
iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and non-current liabilities.

c. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the Company has all the following:

- power over the investee;
- is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- the ability to use its power to affect its returns.

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company losses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the Company and to the non-controlling interest (NCI), even if this results in the NCI having a deficit balance.

NCI are presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statements of financial position, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the Company.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

Jika kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Grup:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar imbalan yang diterima;
- mengakui nilai wajar setiap sisa investasi;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian entitas induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain ke laba atau rugi saldo laba, yang sesuai.

d. Kombinasi Bisnis

Entitas Sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Setiap selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap kombinasi bisnis entitas sepengendali disajikan dalam akun "tambahan modal disetor" pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Entitas yang mengalihkan unit usaha sehubungan dengan pelepasan bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara imbalan yang diterima dan jumlah tercatat bisnis yang dilepas dalam akun "tambahan modal disetor" pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

c. Basis of Consolidation (continued)

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

In case of loss of control over a subsidiary, the Group:

- derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;
- derecognizes the carrying amount of any NCI;
- derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- recognizes the fair value of the consideration received;
- recognizes the fair value of any investment retained;
- recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and
- reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.

d. Business Combination

Among Entities Under Common Control

Business combination of entities under common control in form of business transfer with regard to reorganization of entities within the same group of companies does not result in a change of the economic substance of the ownership, thus, the transaction is recognized at carrying value based on pooling of interest method.

Any difference between amount of consideration transferred and the carrying value of each business combination of entities under common control is recognized as "additional paid-in capital" as part of equity section in the consolidated statements of financial position.

An entity which is disposing a business unit in connection with the disposal of a business unit of an entity under common control recognizes the difference between the consideration received and carrying amount of the disposed business unit as "additional paid-in capital" as part of equity section in the consolidated statements of financial position.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Entitas Tidak Sepengendali

Kombinasi bisnis, kecuali kombinasi bisnis entitas sepengendali, dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi pada nilai wajar atau sebesar proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disajikan sebagai beban administrasi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki pada pihak yang diakuisisi ke nilai wajar pada tanggal akuisisi melalui laba rugi.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

Goodwill awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk KNP atas aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika, setelah penilaian kembali, nilai agregat tersebut lebih kecil dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laba rugi.

e. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, serta tidak digunakan sebagai jaminan dan tidak dibatasi penggunaannya.

Cerukan yang dapat dibayar kembali atas permintaan dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pengelolaan kas suatu entitas dicatat sebagai komponen kas dan setara kas. Karakteristik pengaturan perbankan seperti itu adalah saldo bank sering berfluktuasi dari positif menjadi penarikan berlebih.

Grup mengakui cerukan bank sebagai pinjaman/kewajiban bank jangka pendek di laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

d. Business Combination (continued)

Among Entities Not Under Common Control

Business combinations, except business combination among entities under common control, are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition related costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.

Goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If, after the reassessment, this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.

e. Cash and Cash Equivalents

Cash consists of cash on hand and in banks. Cash equivalents are short-term, highly liquid investments that are readily convertible to known amounts of cash with original maturities of three (3) months or less from the date of placement, and which are not used as collateral and are not restricted.

Bank overdrafts which are repayable on demand and form an integral part of an entity's cash management are included as a component of cash and cash equivalents. A characteristic of such banking arrangements is that the bank balance often fluctuates from being positive to overdrawn.

The Group recognizes its bank overdrafts as a short-term bank loan/liability in the consolidated statements of financial position.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
   (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
   (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
   (iii) personil manajemen kunci Grup atau entitas induk Grup.

b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:
   (i) entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
   (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, ketika entitas lain tersebut adalah anggotanya).
   (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
   (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
   (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan Grup.
   (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a.
   (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
   (viii) Entitas, atau anggota dari kelompok ketika entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Grup atau kepada entitas induk dari Grup.
   (ix) Entitas yang merupakan entitas anak dari entitas asosiasi atau ventura bersama dari Grup.

Semua transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

f. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group:

a. A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:
   (i) has control or joint control over the Group;
   (ii) has significant influence over the Group; or,
   (iii) is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Company.

b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:
   (i) the entity and the Group are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
   (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
   (iii) both entities are joint ventures of the same third party.
   (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
   (v) the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the Group.
   (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a.
   (vii) a person identified in a i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
   (viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Group or to the parent of the Group.
   (ix) An entity which is a subsidiary of an associate or joint venture of the Group.

All significant transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya persediaan ditentukan berdasarkan metode rata-rata tertimbang.

Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal, dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

Cadangan persediaan usang dan cadangan kerugian penurunan nilai persediaan dibentuk untuk menyesuaikan nilai persediaan ke nilai realisasi bersih.

h. Uang Muka dan Beban Dibayar di Muka

Uang muka disajikan sebagai bagian dari aset lancar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang diharapkan akan direalisasi dalam 12 bulan setelah periode pelaporan.

Beban dibayar di muka diamortisasi dalam kegiatan operasi selama masa manfaat atau masa kontrak dengan menggunakan metode garis lurus. Bagian jangka panjang dari beban dibayar di muka dicatat dalam akun “Beban dibayar di muka - setelah dikurangi bagian lancar” sebagai bagian aset tidak lancar pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

i. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas ketika Grup mempunyai pengaruh yang signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee* tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Hasil usaha dan aset dan liabilitas entitas asosiasi dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian menggunakan metode ekuitas.

Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi. Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi adalah sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, maka Grup menghentikan pengakuannya atas rugi lebih lanjut. Kerugian lebih lanjut diakui hanya jika Grup memiliki kewajiban konstruktif atau hukum atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi atau ventura bersama.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

g. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method..

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Allowance for inventory obsolescence and decline in value of the inventories are provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable values.

h. Advances and Prepaid Expenses

Advances are presented as part of current assets in the consolidated statements of financial position as it is expected to be realized within 12 months after the reporting period.

Prepaid expenses are amortized over their beneficial or contract periods using the straight-line method. The long-term prepaid expenses are recorded in “Prepaid expenses - net of current portion" as part of non-current assets in the consolidated statements of financial position.

i. Investment in Associate

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies.

The results and assets and liabilities of associates are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting.

Under the equity method, an investment in an associate is initially recognized in the consolidated statements of financial position at cost and adjusted thereafter to recognize the Group’s share of the profit or loss and other comprehensive income of the associate. When the Group’s share of losses of an associate exceeds the Group’s interest in that associate, the Group discontinues recognizing its share of further losses. Additional losses are recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate or joint venture.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Investasi pada entitas asosiasi bersama dicatat menggunakan metode ekuitas sejak tanggal investasi tersebut memenuhi definisi entitas asosiasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat penurunan nilai yang harus diakui atas investasi Grup pada entitas asosiasi.

Ketika entitas dalam Grup melakukan transaksi dengan entitas asosiasi bersama milik Grup, keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dari transaksi tersebut diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sebatas kepentingan para pihak dalam asosiasi yang tidak terkait dengan Grup.

j. Aset Tetap

Pemilikan Langsung

Tanah disajikan sebesar nilai revaluasian, nilai wajar pada tanggal revaluasi, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai setelah tanggal revaluasi, kecuali untuk tanah yang tidak disusutkan. Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang cukup reguler untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Kenaikan yang berasal dari revaluasi tanah dan bangunan dikreditkan ke akun "surplus revaluasi aset tetap" pada penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk pembalikan penurunan revaluasi, atas aset yang sama yang sebelumnya diakui dalam laporan laba rugi, yang mana kenaikan revaluasi dikreditkan dalam laporan laba rugi hingga lebih rendah dari yang dikreditkan sebelumnya. Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi tanah dan bangunan dibebankan dalam laporan laba rugi hingga melebihi nilai, yang dicatat dalam surplus revaluasi aset terkait dengan revaluasi tanah dan bangunan, jika ada.

Surplus revaluasi yang dipindahkan secara periodik ke saldo laba adalah sebesar perbedaan antara jumlah penyusutan berdasarkan nilai revaluasian aset dengan jumlah penyusutan berdasarkan biaya perolehan aset tersebut. Pada saat pelepasan, surplus revaluasi atas aset yang dijual dipindahkan ke saldo laba.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

i. Investment in Associate (continued)

An investment in an associate is accounted for using the equity method from the date on which the investee becomes an associate.

The Group determines at each reporting date whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Group's investment in an associate.

When an entity within the Group transacts with an associate, profits and losses resulting from the transactions with the associate are recognized in the Group's consolidated financial statements only to the extent of its interest in the associate that are not related to the Group.

j. Property, Plant and Equipment

Direct Acquisition

Land is stated at revalued amounts, being fair value at the date of revaluation, less any subsequent accumulated depreciation and subsequent accumulated impairment losses, except for land which is not depreciated. Revaluation is made with sufficient regularity to ensure that the carrying amounts do not differ materially from the determined fair values at the reporting date.

Any revaluation increase arising on the revaluation of such land and buildings is credited to the "revaluation surplus on "property, plant and equipment" account in other comprehensive income, except to the extent that it reverses a revaluation decrease, for the same asset which was previously recognized in profit or loss, in which case the increase is credited to profit or loss to the extent of the decrease previously charged. A decrease in carrying amount arising on the revaluation of such land and buildings is charged to profit or loss to the extent that it exceeds the balance, if any, held in the properties revaluation surplus relating to a previous revaluation of such land and buildings.

A periodic annual transfer from the asset revaluation surplus to retained earnings is made for the difference between depreciation based on the revalued carrying amount of the assets and depreciation based on the original cost of the assets. Upon disposal, any revaluation surplus relating to the particular asset being sold is transferred to retained earnings.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Aset Tetap (lanjutan)

Pemilikan Langsung (lanjutan)

Aset tetap lainnya dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/*Years*	
Bangunan	10 - 40	Buildings
Kendaraan	4 - 8	Vehicles
Peralatan	3 - 8	Equipment
Mesin	4 - 20	Machineries

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Ketika aset tetap dijual atau dihentikan, biaya perolehan, beban akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai dieliminasi dari akun. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

Aset Tetap Dalam Pembangunan

Aset tetap dalam pembangunan merupakan aset tetap dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

j. Property, Plant and Equipment (continued)

Direct Acquisition (continued)

Other property, plant and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment loss. Such cost includes the cost of replacing part of the property, plant and equipment when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the assets as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the property, plant and equipment as follows:

Costs associated with the acquisition of legal right of land when the land was first acquired are recognized as part of the cost of land.

The carrying amount of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. When property, plant and equipment are sold or retired, the cost, accumulated depreciation and any impairment losses are eliminated from the accounts. Any gain or losses arising on derecognition of the property, plant and equipment is charged to profit or loss in the year the property, plant and equipment are derecognized.

The asset's residual values, if any, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

Construction in Progress

Construction in progress represents property and equipment under construction which is stated at cost and is not depreciated. The accumulated costs will be reclassified to the respective property, plant and equipment account and will be depreciated when the construction is substantially complete and the asset is ready for its intended use.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Properti Investasi

Pengukuran awal properti investasi adalah sebesar biaya perolehan, termasuk biaya transaksi. Setelah pengakuan awal, properti investasi diukur pada nilai wajar yang ditentukan berdasarkan laporan penilai independen yang dilakukan secara berkala berdasarkan keputusan manajemen.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar atas properti investasi diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Properti investasi dihentikan pengakuannya dari laporan posisi keuangan konsolidasian pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik atau dimulainya sewa operasi ke pihak lain. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

l. Aset Takberwujud

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Umur manfaat aset takberwujud dinilai terbatas atau tidak terbatas. Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi selama masa manfaat ekonomis dan menguji penurunan nilai apabila terdapat indikasi aset takberwujud mengalami penurunan nilai.

Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan umur manfaat yang terbatas ditinjau setidaknya pada setiap akhir periode pelaporan. Perubahan pada perkiraan umur manfaat atau perkiraan pola konsumsi manfaat ekonomi terjadi pada aset tersebut dicatat dengan mengubah periode amortisasi atau metode, yang sesuai, dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi. Beban amortisasi aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas diakui dalam laporan laba rugi dalam kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset takberwujud.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

k. Investment Properties

Investment properties are initialy measured at cost, including transaction costs. After initial recognition, investment properties are measured at fair value which are determined based on regular independent appraisal reports, as decided by the management.

Gains or losses from changes in fair value of investment property are recognized in current period when incurred.

Investment properties are derecognized when either they have been disposed of or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefit is expected from its disposal. Any gains or losses on the retirement or disposal of an investment property are recognized in profit or loss in the year of retirement or disposal.

Transfers are made to investment properties when, and only when, there is a change in use, evidenced by ending of owner-occupation or commencement of an operating lease to another party. Transfers are made from investment properties when, and only when, there is a change in use, evidenced by commencement of owner-occupation or commencement of development with a view to sale.

l. Intangible Assets

Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. Following initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortization and accumulated impairment losses.

The useful lives of intangible assets are assessed as either finite or indefinite. Intangible assets with finite lives are amortized over the useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired.

The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life is reviewed at least at the end of each reporting period. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset is accounted for by changing the amortization period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates. The amortization expense on intangible assets with finite lives is recognized in profit or loss in the expense category consistent with the function of the intangible assets.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

l. Aset Takberwujud (lanjutan)

Penyusutan aset takberwujud berupa perangkat lunak dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat ekonomis sebesar 4 - 20 tahun.

Aset takberwujud dengan masa manfaat tidak terbatas tidak diamortisasi, tetapi diuji penurunan nilainya setiap tahun, baik secara individual maupun pada tingkat unit penghasil kas. Penilaian masa tidak terbatas ditinjau setiap tahun untuk menentukan apakah masa tidak terbatas terus dapat didukung. Jika tidak, perubahan masa manfaat dari tidak terbatas menjadi terbatas dilakukan secara prospektif.

Merek, Perangkat Lunak dan Lisensi

Merek, perangkat lunak dan lisensi yang diperoleh secara terpisah disajikan sebesar harga perolehan. Merek yang diperoleh sebagai bagian dari kombinasi bisnis diakui sebesar nilai wajar pada tanggal perolehannya. Merek memiliki masa manfaat yang tidak terbatas dan dicatat sebesar harga perolehan dan lisensi memiliki masa manfaat yang terbatas dan dicatat sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi.

Biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh lisensi piranti lunak komputer dan mempersiapkan piranti lunak tersebut sehingga siap untuk digunakan dikapitalisasi.

m. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai tahunan aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau unit penghasil kas dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi, kecuali aset tersebut disajikan pada jumlah revaluasian, di mana kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

l. Intangible Assets (continued)

Amortization of intangible assets in the form of software is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of 4 - 20 years.

Intangible assets with indefinite useful lives are not amortized, but are tested for impairment annually, either individually or at the cash-generating unit level. The assessment of indefinite life is reviewed annually to determine whether the indefinite life continues to be supportable. If not, the change in useful life from indefinite to finite is made on a prospective basis.

Trademarks, Software and Licenses

Separately acquired trademarks, software and licenses are shown at historical cost. Trademarks acquired in a business combination are recognized at fair value at the acquisition date. Trademarks have indefinite useful life and are carried at cost and licenses have finite useful life and are carried at cost less accumulated amortization.

Acquired computer software licenses are capitalized on the basis of the costs incurred to acquire and bring to use the specific software.

m. Impairment of Non-financial Assets

The Group assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or its cash-generating unit's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at revalued amount, in which the impairment loss is treated as a revaluation decrease.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan (lanjutan)

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain goodwill mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau unit penghasil kas tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain goodwill dibalik hanya jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan atau amortisasi, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali aset yang bersangkutan disajikan pada jumlah revaluasian, dalam hal ini pembalikan kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai kenaikan revaluasi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan atau amortisasi aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

n. Imbalan Kerja

Imbalan Pascakerja Program Imbalan Pasti

Grup mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai dan didanai sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang menerapkan pengaturan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perppu) No. 2/2022 tentang Cipta Kerja. Perppu Cipta Kerja 2/2022 telah ditetapkan menjadi Undang-Undang pada tanggal 31 Maret 2023 berdasarkan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

m. Impairment of Non-financial Assets (continued)

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used by the Group to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the Group estimates the recoverable amount of the asset or cash-generating unit.

A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation or amortization, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the reversal of the impairment loss is treated as a revaluation increase. After such a reversal, the depreciation or amortization charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

n. Employee Benefits

Defined Benefit plan

The Group recognized unfunded and funded employee benefits liability in accordance with Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) that implement the provisions of Government Regulation in Lieu of Law ("Perppu") No. 2/2022 on Job Creation. Perppu Cipta Kerja 2/2022 has been enacted into law on March 31, 2023, based on Law No. 6 of 2023.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Imbalan Pascakerja Program Imbalan Pasti (lanjutan)

Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuaria secara periodik dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, hasil atas aset program dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, dampak perubahan batas aset dan pengembalian aset program (tidak termasuk bunga), diakui segera dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dengan perubahan atau kredit yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya agar menjadi aset atau liabilitas imbalan pasti neto diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus dana pensiun. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera dalam saldo laba tidak direklasifikasi ke laba atau rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi ketika terjadi amendemen program atau kurtailmen, atau ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon, jika lebih dahulu ke laba atau rugi pada periode berikutnya.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian)
- Beban atau pendapatan bunga neto
- Pengukuran kembali

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Kewajiban imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasi merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Grup. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan atas program.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

Defined Benefit plan (continued)

Pension costs under the Group's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected unit credit method and applying the assumptions on discount rate, return on plan assets and salary increase rate.

Remeasurements, comprising of actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling and the return on plan assets (excluding interest), are recognized immediately in the consolidated statements of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur in order for the net defined benefits asset or liability recognized in the consolidated statements of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Remeasurements recognized in other comprehensive income are reflected immediately in retained earnings and will not be reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service cost is recognized in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs, or when the Group recognizes related restructuring costs or termination benefits, if earlier.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefits liability or asset. Defined benefit costs are categorized as follows:

- Service costs (including current service cost, past service costs, as well as gains and losses on curtailments and settlements)
- Net interest expenses or income
- Remeasurement

The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

The retirement benefits obligation recognized in the consolidated statements of financial position represents the actual deficit or surplus in the Group's defined benefits plan. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Imbalan Kerja (lanjutan)

Pesangon Pemutusan Kontrak Kerja

Pesangon pemutusan kontrak terutang ketika karyawan dihentikan kontrak kerjanya sebelum usia pensiun normal. Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja ketika Grup menunjukkan komitmennya untuk memberhentikan kontrak kerja dengan karyawan berdasarkan suatu rencana formal terperinci yang kecil kemungkinan untuk dibatalkan.

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang Grup perkirakan menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga. Grup mengakui pendapatan ketika mengalihkan pengendalian barang atau jasa kepada pelanggan.

Saldo Kontrak

Kontrak liabilitas

Kontrak liabilitas diakui jika pembayaran diterima atau pembayaran jatuh tempo (mana yang lebih awal) dari pelanggan sebelum Grup mengalihkan barang atau jasa terkait. Kontrak liabilitas (juga disebut sebagai "Uang muka penjualan" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian) diakui sebagai pendapatan ketika Grup memenuhi kontrak tersebut (yaitu, mengalihkan kendali atas barang dan jasa terkait kepada pelanggan).

Penjualan Barang

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik produk-produk Grup diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah berpindah kepada pembeli, yang pada umumnya terjadi pada saat yang bersamaan dengan pengiriman dan penerimaan barang.

Pendapatan dan Beban Bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan metode suku bunga efektif (SBE), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, sebesar nilai tercatat bersih dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

n. Employee Benefits (continued)

Termination Benefits

Termination benefits are payable whenever an employee's employment is terminated before the normal retirement date. The Group recognizes termination benefits when it is demonstrably committed to terminate the employment of current employees according to a detailed formal plan with a low possibility of withdrawal.

o. Revenue and Expense Recognition

Revenue is measured based on the consideration to which the Group expects to be entitled in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties. The Group recognizes revenue when it transfers control of a product or service to a customer.

Contract Balances

Contract liabilities

A contract liability is recognized if a payment is received or a payment is due (whichever is earlier) from a customer before the Group transfers the related goods or services. Contract liabilities (also referred as "Advance from customers" in the consolidated statement of financial position) are recognized as revenue when the Group performs under the contract (i.e., transfers control of the related goods or services to the customer).

Sale of Goods

Revenue from sales arising from physical delivery of the Group's products is recognized when the significant risks and rewards of ownership of the goods have passed to the buyer, which generally coincide with their delivery and acceptance.

Interest Income and Expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the effective interest rate, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

p. Penjabaran Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Entitas Induk dan mata uang penyajian Grup.

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi. Aset nonmoneter yang diukur pada nilai wajar dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal nilai wajar ditentukan. Selisih penjabaran akun ekuitas dan akun nonmoneter serupa yang diukur pada nilai wajar diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut, yang dihitung berdasarkan rata-rata kurs beli dan jual dari Bank Indonesia kecuali untuk INR dan KHR, menggunakan kurs dari Bloomberg pada tanggal tersebut:

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

o. Revenue and Expense Recognition (continued)

Expenses

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

p. Foreign Currency Translation

Functional and Reporting Currencies

Items included in the financial statements of each of the Group's companies are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

The consolidated financial statements are presented in Rupiah which is the Company's functional and the Group's presentation currency.

Transactions and Balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss. Non-monetary assets that are measured at fair value are translated using the exchange rate at the date that the fair value was determined. Translation differences on equities and similar non-monetary items measured at fair value are recognized in profit or loss.

As at December 31, 2024 and 2023, the exchange rates used are as follows, which are calculated based on the average buying and selling rates of Bank Indonesia except INR and KHR, using Bloomberg rate on that date:

	31 Desember/*December 31*	
	2024	**2023**
	(Dalam Rupiah penuh)/ (*in full Rupiah*)	**(Dalam Rupiah penuh)/ (*in full Rupiah*)**
Euro/*Euro (EUR)*	16.851	17.140
Dolar Amerika Serikat/*United States Dollar (USD)*	16.162	15.416
Ringgit Malaysia/*Malaysian Ringgit (MYR)*	3.616	3.342
Yuan Tiongkok/*Chinese Yuan (CNY)*	2.214	2.170
Baht Thailand /*Thailand Baht (THB)*	476	452
Peso Filipina/*Philippine Peso (PHP)*	279	278
Rupee India/*Indian Rupee (INR)*	189	185
Yen Jepang/*Japanese Yen (JPY)*	102	110
Riel Kamboja/*Cambodian Riel (KHR)*	4,02	3,77
Dong Vietnam/*Vietnam Dong (VND)*	0,64	0,64

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Penjabaran Mata Uang Asing (lanjutan)

Kelompok usaha Grup

Hasil dan posisi keuangan dari kelompok usaha Grup yang memiliki mata uang fungsional yang berbeda dengan mata uang pelaporan dijabarkan pada mata uang pelaporan sebagai berikut:

a. aset dan liabilitas dari setiap laporan posisi keuangan yang disajikan, dijabarkan pada kurs penutup pada tanggal laporan posisi keuangan;

b. penghasilan dan beban untuk setiap laporan laba rugi dijabarkan menggunakan kurs rata-rata; dan

c. seluruh selisih kurs yang timbul diakui dalam komponen ekuitas yang terpisah.

Mata uang fungsional KCM, KCP, KVC, KINT, KCCC, KJKK, KIS dan LCIPL masing-masing adalah MYR, PHP, VND, USD, JPY, CNY dan INR pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023. Laporan keuangan entitas-entitas anak tersebut dijabarkan ke dalam mata uang pelaporan menggunakan kurs berikut ini:

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

p. Foreign Currency Translation (continued)

Group's Companies

The results and financial position of all the Group's companies that have a functional currency different from the reporting currency are translated into the reporting currency as follows:

a. assets and liabilities for each statement of financial position presented are translated at the closing rate at the date of that statement of financial position;
b. income and expenses for each statement of income are translated at average exchange rates; and
c. all resulting exchange differences are recognized as a separate component of equity.

The functional currency of KCM, KCP, KVC, KINT, KCCC, KJKK, KIS and LCIPL are MYR, PHP, VND, USD, JPY, CNY dan INR as at December 31, 2024 and 2023, respectively. Their financial statements were translated into reporting currency using the following exchange rates:

	Akun-akun laporan posisi keuangan/ *Statement of financial position accounts*		**Akun-akun laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain/*Statement of profit or loss and comprehensive income accounts***		
	2024	**2023**	**2024**	**2023**	
	(Dalam Rupiah penuh)/ (*in full Rupiah*)		**(Dalam Rupiah penuh)/ (*in full Rupiah*)**		
MYR	3.616	3.342	3.475	3.345	MYR
PHP	279	278	277	274	PHP
VND	0,64	0,64	0,63	0,64	VND
USD	16.162	15.416	15.847	15.255	USD
JPY	102	110	105	109	JPY
CNY	2.214	2.170	2.203	2.154	CNY
INR	189	185	189	144	INR

Selisih kurs yang timbul dari penjabaran investasi neto dalam kegiatan usaha luar negeri disajikan dalam ekuitas. Jika kegiatan usaha luar negeri tersebut dilepaskan, maka selisih kurs yang berasal dari penjabaran investasi neto dalam kegiatan usaha luar negeri tersebut, yang sebelumnya disajikan dalam ekuitas, diakui dalam laba rugi sebagai bagian dari keuntungan atau kerugian penjualan.

The translation of the net investment in foreign entities is taken to equity. When a foreign operation is sold, exchange differences arising from the translation of the net investment in such foreign operation taken to equity are recognized in profit or loss as part of the gain or loss on sale.

q. Sewa

Sebagai Penyewa

Grup menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal insepsi kontrak. Grup mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa di mana Grup merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset pendasarnya bernilai-rendah. Untuk sewa-sewa tersebut, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi secara garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

q. Leases

As Lessee

The Group assesses whether a contract is or contains a lease, at the inception of the contract. The Group recognizes a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements in which it is the lessee, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets. For these leases, the Group recognizes the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Sewa (lanjutan)

Sebagai Penyewa (lanjutan)

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa depan yang belum dibayarkan pada tanggal permulaan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga ini tidak dapat ditentukan, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental khusus untuk penyewa.

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri atas:
- pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara-substansi), dikurangi insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dalam jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Liabilitas sewa disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa (menggunakan metode suku bunga efektif) dan dengan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Grup mengukur kembali liabilitas sewa (dan melakukan penyesuaian terkait terhadap aset hak guna) jika:
- terdapat perubahan dalam masa sewa atau perubahan dalam penilaian atas eksekusi opsi pembelian, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian;
- terdapat perubahan sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau perubahan perkiraan pembayaran berdasarkan nilai residual jaminan di mana liabilitas sewa diukur kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto awal (kecuali jika pembayaran sewa berubah karena perubahan suku bunga mengambang, di mana tingkat diskonto revisian digunakan); atau
- kontrak sewa dimodifikasi dan modifikasi sewa tidak dicatat sebagai sewa terpisah, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

q. Leases (continued)

As Lessee (continued)

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Group uses the incremental borrowing rate specific to the lessee.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:
- fixed lease payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives;
- variable lease payments that depend on an index or rate, initially measured using the index or rate at the commencement date;
- the amount expected to be payable by the lessee under residual value guarantees;
- the exercise price of purchase options, if the lessee is reasonably certain to exercise the options; and
- payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the exercise of an option to terminate the lease.

The lease liability is presented as a separate line in the consolidated statements of financial position.

The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect the interest on the lease liability (using the effective interest method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Group remeasures the lease liability (and makes a corresponding adjustment to the related right-of-use assets) whenever:
- the lease term has changed or there is a change in the assessment of the exercise of a purchase option, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate;
- the lease payments change due to changes in an index or rate or a change in expected payment under a guaranteed residual value, in which cases the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using the initial discount rate (unless the lease payments change is due to a change in a floating interest rate, in which case a revised discount rate is used); or
- a lease contract is modified and the lease modification is not accounted for as a separate lease, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Sewa (lanjutan)

Sebagai Penyewa (lanjutan)

Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

Aset hak-guna terdiri dari pengukuran awal atas liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada saat atau sebelum permulaan sewa dan biaya langsung awal. Aset hak-guna selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai. Penyusutan dimulai pada tanggal permulaan sewa.

Jika Grup dibebankan kewajiban atas biaya membongkar dan memindahkan aset sewa, merestorasi tempat di mana aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, provisi diakui dan diukur sesuai PSAK 237. Biaya tersebut diperhitungkan dalam aset hak-guna terkait, kecuali jika biaya tersebut terjadi untuk memproduksi persediaan.

Aset hak guna disusutkan secara garis lurus selama jangka waktu sewa yang lebih pendek dan estimasi masa manfaat aset, sebagai berikut:

	Tahun/*Years*	
Bangunan	2 - 5	Buildings
Kendaraan	2 - 5	Vehicles

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset pendasar.

Aset hak-guna disajikan sebagai pos terpisah di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Grup menerapkan PSAK 236 untuk menentukan apakah aset hak-guna mengalami penurunan nilai dan mencatat kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan penurunan nilai aset nonkeuangan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

q. Leases (continued)

As Lessee (continued)

The Group accounts for a lease modification as a separate lease if both:

- the modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and
- the consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.

The right-of-use assets comprise the initial measurements of the corresponding lease liability, lease payments made at or before the commencement day and any initial direct costs. They are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses. The depreciation starts at the commencement date of the lease.

Whenever the Group incurs an obligation for costs to dismantle and remove a leased asset, restore the site on which it is located or restore the underlying assets to the conditions required by the terms and conditions of the lease, a provision is recognized and measured under PSAK 237. The costs are included in the related right-of-use asset, unless those costs are incurred to produce inventories.

Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

If a lease transfers ownership of the underlying assets or the cost of the right-of-use assets reflects that of the Group expects to exercise a purchase option, the related right-of-use asset is depreciated over the useful life of the underlying assets.

The right-of-use assets are presented as a separate line in the consolidated statements of financial position.

The Group applies PSAK 236 to determine whether a right-of-use asset is impaired and accounts for any identified impairment loss as described in the impairment of non-financial assets policy.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Sewa (lanjutan)

Sebagai Pesewa

Ketika Grup bertindak sebagai pesewa, Grup mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Grup membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak maka, merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, Grup mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomik aset pendasar.

Penghasilan sewa dari sewa operasi diakui secara garis lurus selama masa sewa yang relevan. Biaya langsung awal yang terjadi dalam menegosiasikan dan mengatur sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat aset sewa dan diakui secara garis lurus selama masa sewa.

Ketika suatu kontrak mencakup komponen sewa dan non-sewa, Grup menerapkan PSAK 115 untuk mengalokasikan imbalan berdasarkan kontrak bagi setiap komponen.

r. Pajak Penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi yang diakui di luar laba atau rugi, baik dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung pada ekuitas.

Pajak Kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal berakhirnya periode pelaporan keuangan dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi ketika aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Grup menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari “Beban Umum dan Administrasi”.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Grup mengajukan keberatan, Grup mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Grup.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

q. Leases (continued)

As Lessor

When the Group acts as a lessor, it shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

To classify each lease, the Group makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease. As part of this assessment, the Group considers certain indicators such as whether the lease term is for the major part of the economic life of the asset.

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the terms of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased assets and recognized on a straight-line basis over the lease term.

When a contract includes lease and non-lease components, the Group applies PSAK 115 to allocate the consideration under the contract to each component.

r. Income Taxes

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized outside profit or loss, either in other comprehensive income or directly to equity.

Current Tax

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at the end of the reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in Annual Tax Return with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Underpayment or overpayment of corporate income tax are presented as part of current income tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The Group presents interest/penalty, if any, as part of “General and Administrative Expenses”.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the Group files an appeal, the Group considers whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Group’s tax obligations.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau undang-undang pajak) yang berlaku atau berlaku secara substantif pada tanggal laporan keuangan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama dan otoritas perpajakan yang sama.

s. Instrumen Keuangan

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan menjadi aset keuangan dan liabilitas keuangan. Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain.

Aset Keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan, pada saat pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada (i) biaya perolehan diamortisasi, (ii) nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL"), atau (iii) nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI").

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

r. Income Taxes (continued)

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and the carry forward benefit of any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry forward benefit of unused tax losses can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, and the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

s. Financial Instruments

The Group classifies financial instruments into financial assets and financial liabilities. A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial Assets

Financial assets are classified, at initial recognition, and subsequently measured at (i) amortized cost, (ii) fair value through profit or loss (FVTPL), or (iii) fair value through other comprehensive income (FVOCI).

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

(a) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
(b) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan métode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha - pihak ketiga - neto, piutang lain-lain - pihak ketiga dan aset tidak lancar lainnya - uang jaminan yang dimiliki oleh Grup.

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas Grup diklasifikasikan berdasarkan substansi perjanjian kontraktual serta definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas. Kebijakan akuntansi yang diterapkan atas instrumen keuangan tersebut diungkapkan berikut ini.

i. Liabilitas Keuangan

Liabilitas Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan métode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, liabilitas keuangan Grup yang diukur dengan biaya diamortisasi terdiri dari utang bank jangka pendek, utang usaha - pihak ketiga, utang lain-lain - pihak ketiga dan pihak berelasi, beban akrual, utang bank jangka panjang dan liabilitas sewa.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

s. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

i. Financial Assets at Amortized Cost

A financial asset shall be measured at amortized cost if both of the following conditions are met:

(a) The financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
(b) The contractual terms of the financial assets give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for allowance for impairment.

As at December 31, 2024 and 2023, the Group's financial assets at amortized cost consist of cash cash and cash equivalents, trade receivables - third parties - net, other receivables - third parties and other non-current assets - refundable deposits are included in this category.

Financial Liabilities and Equity Instruments

Financial liabilities and equity instruments of the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and equity instrument. The accounting policies adopted for specific financial instruments are set out below.

i. Financial Liabilities

Financial Liabilities at Amortized Cost

Financial liabilities at amortized cost are measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount.

As at December 31, 2024 and 2023, the Group's financial liabilities measured at amortized cost comprise short-term bank loan, trade payables - third parties, other payables - third parties and related parties, accrued expenses, long-term bank loan and lease liabilities.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas (lanjutan)

ii. Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sejumlah hasil yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya penerbitan langsung.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan dalam menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan dan dalam pengalokasian dan pengakuan pendapatan bunga atau beban bunga pada laba rugi selama periode relevan.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari aset atau liabilitas keuangan dengan jumlah tercatat bruto aset keuangan atau biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian ("ECL"). Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

s. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities and Equity Instruments (continued)

ii. Equity Instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Effective Interest Method

Effective interest method is a method used in calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability and in the allocation and recognition of the interest income or interest expense in profit or loss over the relevant period.

The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial asset or financial liability to the gross carrying amount of a financial asset or to the amortized cost of a financial liability.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Impairment of Financial Assets

At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses (ECL). To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Untuk piutang usaha, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan ECL. Oleh karena itu, Grup tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan *(forward-looking)* atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Grup mempertimbangkan aset keuangan memenuhi definisi default ketika telah menunggak lebih dari satu tahun. Namun, dalam kasus-kasus tertentu, Grup juga dapat menganggap aset keuangan dalam keadaan default ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima arus kas kontraktual secara penuh tanpa melakukan perluasan persyaratan kredit. Piutang usaha dihapusbukukan ketika kecil kemungkinan untuk memulihkan arus kas kontraktual, setelah semua upaya penagihan telah dilakukan dan telah sepenuhnya dilakukan penyisihan.

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

i. Aset Keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- Grup tetap mempertahankan hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan; atau
- Grup mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset dan (i) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset tersebut.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

s. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

For trade receivables, the Group applies a simplified approach in calculation ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are one year past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. Trade receivables are written off when there is low possibility of recovering the contractual cash flow, after all collection efforts have been done and have been fully provided for allowance.

Derecognition of Financial Assets and Financial Liabilities

i. Financial Assets

Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

- the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired;
- the Group retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed a contractual obligation to pay them in full without material delay to a third party under a “pass-through” arrangement; or
- the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Grup terhadap aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima Grup yang mungkin harus dibayar kembali.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Grup.

Pada penghentian pengkuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi.

ii. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kedaluwarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

Derecognition of Financial Assets and Financial Liabilities (continued)

i. Financial Assets (continued)

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

In that case, the Group also recognizes an associated liability. Transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss.

ii. Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

t. Pengukuran Nilai Wajar

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

1. di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut; atau
2. jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomis dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Ketika Grup menggunakan teknik penilaian, hal tersebut memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

1. Tingkat 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
2. Tingkat 2 - Teknik penilaian ketika tingkat input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung; dan
3. Tingkat 3 - Teknik penilaian ketika tingkat input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara tingkat hirarki nilai wajar dengan cara menilai kembali pengkategorian tingkat nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

t. Fair Value Measurement

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

1. in the principal market for the asset or liability; or
2. in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The Group must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participant act in their best economic interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

When the Group uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

1. Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
2. Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable; and
3. Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements at fair value on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

u. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direview oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

1. yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
2. yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
3. apabila tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar perusahaan dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

v. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif), sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi terkait kewajiban tersebut.

Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, maka provisi dibatalkan.

Ketika Grup mengharapkan sebagian atau seluruh provisi diganti, maka penggantian tersebut diakui sebagai aset yang terpisah tetapi hanya pada saat timbul keyakinan pengantian pasti diterima. Beban yang terkait dengan provisi disajikan secara neto setelah dikurangi jumlah yang diakui sebagai penggantiannya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

u. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

1. that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
2. whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
3. for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intragroup transactions are eliminated in the consolidation process.

v. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the reporting date, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation.

If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Where the Group expects some or all of a provision to be reimbursed, the reimbursement is recognized as a separate asset but only when the reimbursement is virtually certain. The expense relating to any provision is presented in profit or loss net of any reimbursement.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

w. Beban Emisi Efek

Beban-beban yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum perdana saham disajikan sebagai pengurang terhadap akun "Tambahan Modal Disetor" (Catatan 23).

x. Laba per Saham Dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

y. Saham Treasuri

Ketika Entitas Induk membeli modal saham ekuitasnya (saham treasuri), imbalan yang dibayar, termasuk biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan (dikurangi pajak penghasilan) dikurangkan dari ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik ekuitas Entitas Induk sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Ketika saham biasa tersebut selanjutnya diterbitkan kembali, imbalan yang diterima, dikurangi biaya tambahan transaksi yang terkait dan dampak pajak penghasilan yang terkait dimasukkan pada ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik ekuitas Entitas Induk.

z. Kelompok Pelepasan yang Dimiliki untuk Didistribusikan kepada Pemilik

Kelompok pelepasan yang dimiliki untuk didistribusikan kepada pemilik diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, kecuali untuk aset seperti aset pajak tangguhan, aset yang timbul dari tunjangan karyawan, dan aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar, yang secara khusus dikecualikan dari persyaratan ini.

Kelompok pelepasan diklasifikasikan sebagai kelompok yang dimiliki untuk didistribusikan kepada pemilik ketika entitas berkomitmen untuk mendistribusikan kelompok pelepasan kepada pemilik. Kondisi ini dianggap terpenuhi hanya ketika kelompok pelepasan tersedia untuk distribusi segera dalam kondisi saat ini dan distribusinya harus sangat mungkin terjadi. Agar distribusinya sangat mungkin terjadi, tindakan untuk menyelesaikan distribusi harus telah dimulai dan diharapkan akan selesai dalam waktu satu tahun sejak tanggal klasifikasi.

Kelompok pelepasan diklasifikasikan sebagai yang dimiliki untuk didistribusikan kepada pemilik disajikan secara terpisah dari aset lainnya dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Liabilitas dalam kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai ditahan untuk didistribusikan kepada pemilik disajikan secara terpisah dari liabilitas lainnya dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

w. Shares Issuance Cost

Expenses incurred in connection with initial public offering of shares are recorded and presented as deduction against "Additional Paid-in Capital" (Note 23).

x. Basic Earnings per Share

Basic earnings per share are calculated by dividing the net income for the year attributable to owners of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

y. Treasury Shares

Where the Company purchases the Company's equity share capital (treasury shares), the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of income taxes) is deducted from equity attributable to the Company's equity holders until the shares are cancelled or reissued. Where such ordinary shares are subsequently reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effect, is included in equity attributable to the Company's equity holders.

z. Disposal Group Held for Distribution to Owners

Disposal group held for distribution to owners are measured at the lower of their carrying amount and fair value less costs to sell, except for assets such as deferred tax assets, assets arising from employee benefits and financial assets that are carried at fair value, which are specifically exempt from this requirement.

A disposal group is classified as held for distribution to owners when the entity is committed to distribute the disposal group to the owners. This condition is regarded as met only when the disposal group is available for immediate distribution in their present condition and the distribution must be highly probable. For the distribution to be highly probable, actions to complete the distribution must have been initiated and should be expected to be completed within one year from the date of classification.

Disposal group classified as held for distribution to owners are presented separately from the other assets in the consolidated statements of financial position. The liabilities of a disposal group classified as held for distribution to owners are presented separately from other liabilities in the consolidated statements of financial position.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

aa. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan informasi tambahan tentang posisi Grup pada periode pelaporan (menyesuaikan peristiwa) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah periode pelaporan yang tidak menyesuaikan peristiwa, jika ada, diungkapkan ketika material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

aa. Events after the Reporting Period

Events after the reporting period that provide additional information about the Group's position at the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements. Events after the reporting period that are not adjusting events, if any, are disclosed when material to the consolidated financial statements.

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian:

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan. Berdasarkan penilaian manajemen Grup, mata uang fungsional Grup adalah Rupiah.

Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi kriteria yang ditetapkan dalam PSAK 109. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

3. MANAGEMENT USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 2 to the consolidated financial statements, management is required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgments, and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the consolidated financial statements:

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of Functional Currency

The functional currencies of the Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services. Based on the Group's management assessment, the Group's functional currency is in Rupiah.

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the criteria set forth in PSAK 109. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Komitmen Sewa Operasi - Grup sebagai Pesewa

Grup telah menandatangani sewa properti komersial atas portfolio properti investasinya. Grup telah menuntukan, berdasarkan evaluasi syarat dan ketentuan perjanjian, bahwa Grup mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset-aset tersebut dan mengakui kontrak tersebut sebagai sewa operasi.

Menentukan Masa Sewa Kontrak dengan Opsi Pembaruan dan Penghentian - Grup sebagai Penyewa

Grup menentukan bahwa masa sewa sebagai masa sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersamaan dengan periode yang tercakup dalam opsi perpanjangan sewa, jika dieksekusi secara wajar dan pasti, atau periode yang tercakup dalam opsi penghentian sewa, jika tidak dieksekusi secara wajar dan pasti.

Grup menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah wajar dan pasti untuk mengeksekusi opsi untuk pembaruan atau penghentian sewa atau tidak. Untuk kontrak sewa dengan opsi perpanjangan dan penghentian, manajemen perlu mengestimasi masa sewa yang memerlukan pertimbangan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk mengeksekusi opsi perpanjangan dan tidak mengeksekusi opsi penghentian, termasuk setiap perubahan yang diharapkan dalam fakta dan keadaan dari tanggal permulaan hingga tanggal pengekesekusian opsi tersebut. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian) hanya dimasukkan dalam persyaratan sewa jika Grup cukup yakin untuk mengeksekusi opsi perpanjangan dan tidak mengeksekusi opsi penghentian. Jika terdapat peristiwa signifikan atau perubahan keadaan yang signifikan yang mempengaruhi penilaian ini dan masih dalam kendali penyewa, maka penilaian diatas akan ditelaah kembali.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup mencatat aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi, sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

3. MANAGEMENT USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments (continued)

Operating Lease Commitments - Group as Lessor

The Group has entered into commercial property leases on its investment property portfolio. The Group has determined, based on evaluation of the terms and conditions of the arrangements, that it retains substantially all the risks and rewards of ownership of the related assets and accounts for the contracts as operating leases.

Determining the Lease Term of Contracts with Renewal and Termination Options - Group as Lessee

The Group determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

The Group applies judgment in evaluating whether it is reasonably certain whether or not to exercise the option to renew or terminate the lease. For lease contracts with extension or termination options, management need to estimate the lease term which requires consideration of all facts and circumstances that creates an economic incentive to exercise an extension option or not to exercise termination options, including any expected changes in facts and circumstances from commencement date until the exercise date of the options. Extension options (or periods after termination options) are only included in lease terms if the Group is reasonably certain to exercise the extension options or not to exercise the termination options. If a significant event or a significant change in circumstances occurs which affects this assessment and that is within the control of the lessee, the above assessment will be reviewed.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year, are described below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments however, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Fair Value of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group carries certain financial assets and financial liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence, while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 34.

Penurunan Nilai Piutang Usaha

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL piutang usaha. Tingkat provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa.

Penurunan Nilai Piutang Usaha

Matriks provisi awalnya didasarkan pada tingkat default yang diamati secara historis Grup. Grup akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi diperkirakan akan memburuk selama tahun depan yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah *default* di sektor manufaktur, maka tingkat *default* historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat *default* yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisa.

Penilaian korelasi antara tingkat *default* yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan ECL adalah estimasi signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan prakiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili *default* aktual pelanggan di masa depan. Jumlah tercatat piutang usaha Grup sebelum penyisihan diungkapkan masing-masing dalam Catatan 5.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Persediaan dan Cadangan Persediaan Usang

Grup membentuk cadangan kerugian penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi bahwa tidak terdapat penggunaan masa depan dari persediaan tersebut, atau terdapat kemungkinan persediaan tersebut menjadi usang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan terhadap nilai tercatat persediaan dan jumlah beban kerugian penurunan nilai persediaan, yang akhirnya akan berdampak pada hasil operasi Grup.

Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 7.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Fair Value of Financial Assets and Financial Liabilities (continued)

The fair values of financial assets and financial liabilities are disclosed in Note 34.

Impairment of Trade Receivables

The Group uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns.

Impairment of Trade Receivables (continued)

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the manufacturing sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The ECL amount is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may not represent actual future customer defaults. The carrying amounts of the Group's trade receivables before allowance are disclosed in Note 5.

Allowance for Decline in Value and Inventory Obsolescence

The Group provides allowance for decline in market values and obsolescence of inventories based on its estimation that there will be no future usage of such inventories or such inventories will be slow moving in the future. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in market values and obsolescence of inventories reflected in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the carrying value of the inventories and provision for decline in market values and obsolescence of inventories, which ultimately impact the result of the Group's operations.

The carrying amounts of inventories are disclosed in Note 7.

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Revaluasi Aset Tetap - Tanah dan Nilai Wajar Properti Investasi

Grup mencatat properti investasi pada nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi. Selain itu, pengukuran tanah dan bangunan pada nilai revaluasi dengan perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lainnya. Grup menggunakan spesialis penilai independen untuk menentukan nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023. Untuk aset tetap penilai menggunakan pendekatan pasar sedangkan properti investasi penilai menggunakan teknik penilaian yang didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan karena terdapat kekurangan informasi pasar yang sebanding dikarenakan sifat dari properti.

Asumsi utama yang digunakan untuk menentukan nilai wajar aset tetap dan properti investasi, dijelaskan lebih lanjut masing-masing dalam Catatan 11 dan 12.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap, Aset Takberwujud dan Aset Hak-Guna

Biaya perolehan aset tetap, aset takberwujud dan aset hak-guna disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Masa manfaat setiap aset tetap, properti investasi, aset takberwujud, dan aset hak-guna Grup ditentukan berdasarkan periode kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan beban yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap, aset takberwujud dan aset hak-guna dapat mempengaruhi jumlah beban penyusutan dan amortisasi yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

Nilai tercatat aset tetap, aset takberwujud dan aset hak-guna diungkapkan dalam Catatan 11, 13, dan 14.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Revaluation of Property, Plant and Equipment - Land and Fair Value of Investment Properties

The Group carries its investment properties at fair value, with changes in fair value being recognized in profit or loss. In addition, it measures land and buildings at revalued amounts with changes in fair value being recognized in other comprehensive income. The Group engaged independent valuation specialists to determine fair values as at December 31, 2024 and 2023. For property, plant and equipment, the valuer used market approach while for investment property, the valuer used a valuation technique based on a discounted cash flow model as there is a lack of comparable market data because of the nature of the property.

The key assumptions used to determine the fair value of the property, plant and equipment and investment properties and its carrying amounts are further disclosed in Notes 11 and 12, respectively.

Estimated Useful lives of Property, Plant and Equipment, Intangible Assets and Right-Of-Use Assets

The costs of property, plant and equipment, intangible assets and right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. The useful life of each item of the Group's property, plant and equipment, investment properties, intangible assets, and right-of-use assets is estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of property, plant and equipment, intangible assets and right-of-use assets would affect the recorded depreciation and amortization expense, respectively, and decrease in the carrying values of these assets.

The carrying values of property, plant and equipment, intangible assets and right-of-use assets are disclosed in Notes 11, 13, and 14.

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau unit penghasil kas melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan.

Data arus kas diambil dari anggaran untuk lima tahun yang akan datang dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum dilakukan oleh Grup atau investasi signifikan dimasa datang yang akan memutakhirkan kinerja aset dari unit penghasil kas yang diuji. Nilai terpulihkan paling dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa datang yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak adanya penurunan nilai aset nonkeuangan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, kecuali aset takberwujud - merek dagang sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 13.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 20 dan mencakup, antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, usia pensiun normal dan tingkat mortalitas, yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga obligasi korporasi berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka Panjang tersebut. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Jumlah tercatat liabilitas imbalan kerja diungkapkan dalam Catatan 20.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Impairment of Non-financial Assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or cash generating unit exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing of the asset. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model.

The cash flows are derived from the budget for the next five years and do not include restructuring activities that the Group is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the cash generating unit being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

Management believes that there is no impairment in values of non-financial assets as at December 31, 2024 and 2023, except for intangible assets - trademark as disclosed in Note 13.

Employee Benefits

The determination of the long-term employee benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 20 and include, among others, and discount rate, salary increase rate, normal retirement age and mortality rate, which are determined after giving consideration to interest rates of high-quality corporate bonds that are denominated in the currency in which the benefits are to be paid and have terms of maturity approximating the terms of the related employee benefits liabilities. Actual results that differ from the Group's assumptions are charged to other comprehensive income and therefore, generally affect the recognized other comprehensive income and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liabilities.

The carrying amount of the employee benefits liabilities are disclosed in Note 20.

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

Rincian lebih lanjut diungkapkan pada Catatan 16d.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan yang dapat dikurangkan antara jumlah tercatat dalam laporan keuangan konsolidasian atas aset dan liabilitas yang ada dan dasar pengenaan pajak masing-masing sejauh besar kemungkinan bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen diharuskan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 16e.

Estimasi Bunga Pinjaman Inkremental Untuk Sewa

Grup tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental (IBR) untuk mengukur kewajiban sewa. IBR adalah tingkat bunga yang harus dibayar Grup untuk meminjam dalam jangka waktu yang sama, dan dengan jaminan serupa, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak guna dalam lingkungan ekonomi yang sama. Oleh karena itu, IBR mencerminkan apa yang 'harus dibayar' oleh Grup, yang memerlukan perkiraan ketika tidak ada tarif yang tersedia sebagai acuan atau ketika perlu disesuaikan untuk mencerminkan syarat dan ketentuan sewa. Grup memperkirakan IBR menggunakan input yang dapat diamati (seperti suku bunga pasar).

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Income Tax

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain due to different interpretation of tax regulations. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

Further details are disclosed in Note 16d.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the consolidated financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective tax bases to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

Further details are disclosed in Note 16e.

Estimating the Incremental Borrowing Rate For Leases

The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its incremental borrowing rate (IBR) to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment. IBR therefore reflects what the Group 'would have to pay', which requires estimation when no observable rates are available or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease. The Group estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates).

4. KAS DAN SETARA KAS / 4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Kas dan setara kas terdiri dari: / Cash and cash equivalents consist of:

	2024	2023	
Kas			Cash on hand
Rupiah	52.333.412	57.915.536	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	36.926.841	87.662.159	United States Dollar
Peso Filipina	29.337.324	4.278.692	Philippine Peso
Ringgit Malaysia	21.858.005	20.638.270	Malaysian Ringgit
Total kas	140.455.582	170.494.657	Total cash on hand
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	17.103.678.181	49.571.745.308	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	9.033.949.867	6.098.075.772	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1.326.594.784	4.683.815.889	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	912.365.174	1.156.134.432	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	801.610.434	1.736.559.396	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	543.610.395	3.137.321.145	PT Bank SMBC Indonesia Tbk
PT Bank CTBC Indonesia	244.118.977	718.539.549	PT Bank CTBC Indonesia
PT Bank HSBC Indonesia	101.610.000	103.610.000	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank CIMB Niaga Tbk	42.944.761	8.099.228.274	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Permata Tbk	20.106.500	1.885.777.537	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	1.670.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia Tbk	-	1.050.000	PT Bank Negara Indonesia Tbk
Sub-total	30.130.589.073	77.193.527.302	Sub-total
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Acleda Bank Plc., Kamboja	23.241.971.135	19.327.220.800	Acleda Bank Plc., Cambodia
PT Bank CIMB Niaga Tbk	10.727.126.844	6.422.114.905	PT Bank CIMB Niaga Tbk
DBS Bank Ltd, Singapura	5.695.165.560	2.797.926.920	DBS Bank Ltd, Singapore
PT Bank Central Asia Tbk	4.682.037.660	12.014.086.995	PT Bank Central Asia Tbk
Advance Bank of Asia Limited, Kamboja	401.952.172	381.458.745	Advance Bank of Asia Limited, Cambodia
HSBC Bank Ltd, Malaysia	224.116.882	45.013.154	HSBC Bank Ltd, Malaysia
Philippine Bank of Communications, Filipina	60.815.661	60.594.990	Philippine Bank of Communications, Philippines
BDO Unibank, Filipina	36.750.320	161.465.628	BDO Unibank, Philippines
Philip Bank Plc, Kamboja	2.094.757		Philip Bank Plc, Cambodia
Bank of China, RRT	143.921	-	Bank of China, PRC
HSBC Bank Ltd, Vietnam	-	766.476.750	HSBC Bank Ltd, Vietnam
Sub-total	45.072.174.912	41.976.358.887	Sub-total
Ringgit Malaysia			Malaysian Ringgit
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Bhd, Malaysia	15.904.092.835	16.626.818.853	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Bhd, Malaysia
Peso Filipina			Philippine Peso
BDO Unibank Inc., Filipina	5.643.149.721	1.964.795.449	BDO Unibank Inc., Philippines
Philippine Bank of Communications, Filipina	825.633.462	822.179.956	Philippine Bank of Communications, Philippines
Security Bank, Filipina	218.925.007	3.061.236.399	Security Bank, Philippines
Metrobank, Filipina	177.795.395	553.330.657	Metrobank, Phillipines
Robinsons Bank, Filipina	30.887.760	30.765.807	Robinsons Bank, Philippines
All Bank Inc., Filipina	7.545.102	7.517.987	All Bank Inc., Philippines
Sub-total	6.903.936.447	6.439.826.255	Sub-total

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan) / 4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	2024	2023	
Bank (lanjutan)			Cash in banks (continued)
Yuan Tiongkok			Chinese Yuan
Bank of China, RRT	2.282.131.734	3.093.482.321	Bank of China, PRC
Dong Vietnam			Vietnam Dong
HSBC Bank Ltd, Vietnam	2.835.164.751	1.116.397.808	HSBC Bank Ltd, Vietnam
Yen Jepang			Japanese Yen
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Jepang	62.695.363	434.192.471	Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Japan
Rupee India			Indian Rupee
DBS Bank Limited, India	851.251.135	29.319.143	DBS Bank Limited, India
HSBC Bank Ltd, India	18.908.200	18.486.740	HSBC Bank Ltd, India
Sub-total	870.159.335	47.805.883	Sub-total
Riel Kamboja			Cambodia Riel
Acleda Bank Plc., Kamboja	34.616.580	13.947.780	Acleda Bank Plc., Cambodia
Total Bank	104.095.561.030	146.942.357.560	Total Cash in banks
Deposito berjangka			Time deposits
Rupiah			Rupiah
PT Bank CTBC Indonesia	10.000.000.000	10.000.000.000	PT Bank CTBC Indonesia
Ringgit Malaysia			Malaysian Ringgit
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Bhd., Malaysia	5.199.583.271	4.707.955.418	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Bhd., Malaysia
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Acleda Bank Plc, Kamboja	1.777.820.000	3.083.200.000	Acleda Bank Plc, Cambodia
Philip Bank Plc, Kamboja	-	1.541.600.000	Philip Bank Plc, Cambodia
Total deposito berjangka	16.977.403.271	19.332.755.418	Total time deposits
Total	**121.213.419.883**	**166.445.607.635**	**Total**

Suku bunga tahunan atas deposito berjangka adalah sebagai berikut:

The annual interest rates of time deposits are as follows:

	2024	2023	
Rupiah	3,95%	3,50% - 5,00%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	7,35%	7,00% - 8,00%	United States Dollar
Ringgit Malaysia	2,45% - 2,50%	2,50%	Malaysian Ringgit

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak ada kas dan setara kas Grup yang dibatasi penggunaannya dan ditempatkan pada pihak berelasi.

As at December 31, 2024 and 2023, there is no restricted cash and cash equivalents balance and placed with related parties.

5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA - NETO

Rincian piutang usaha berdasarkan nama pelanggan adalah sebagai berikut:

5. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES - NET

The details of trade receivables based on customers' name are as follows:

	2024	2023	
Pihak ketiga			Third parties
Dong-A Pharma			Dong-A Pharma
Phils.,Inc, Filipina	44.978.986.283	43.337.091.060	Phils.,Inc, Philippines
PT Sarana Abadi Makmur Bersama	41.309.474.933	50.791.884.009	PT Sarana Abadi Makmur Bersama
PT Jenindo Prakarsa	38.824.341.123	-	PT Jenindo Prakarsa
PT Bethesda Raja Kanu	30.002.496.079	33.091.861.349	PT Bethesda Raja Kanu
PT Dutamasindo Labora Jaya	28.904.758.068	27.079.590.449	PT Dutamasindo Labora Jaya
PT Pintu Tiga Raharja	27.317.993.830	7.785.386.925	PT Pintu Tiga Raharja
PT Laut Timur Ardiprima	26.047.138.792	37.331.777.029	PT Laut Timur Ardiprima
PT Graha Prima Mentari	22.999.815.344	-	PT Graha Prima Mentari
PT Kharisma Pakmu Mandiri	22.389.553.095	22.520.769.136	PT Kharisma Pakmu Mandiri
PT Arizona Karya Mitra	21.078.680.887	12.481.683.424	PT Arizona Karya Mitra
PT Catur Sentosa Anugerah	10.722.102.355	51.942.443.472	PT Catur Sentosa Anugerah
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 20.000.000.000)	805.122.983.408	860.058.867.900	Others (each below Rp 20,000,000,000)
Total pihak ketiga	1.119.698.324.197	1.146.421.354.753	Total third parties
Penyisihan atas ECL	(208.450.444.896)	(197.565.454.016)	Allowance for ECLs
Total	**911.247.879.301**	**948.855.900.737**	**Total**

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

An aging analysis of trade receivables are as follows:

	2024	2023	
Pihak ketiga			Third parties
Belum jatuh tempo	833.410.022.925	775.634.102.404	Not yet due
Sudah jatuh tempo:			Past due:
1 - 30 hari	35.170.988.306	63.572.296.322	1 - 30 days
31 - 60 hari	14.748.823.996	10.287.047.038	31 - 60 days
61 - 90 hari	2.308.418.607	11.000.515.283	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	234.060.070.363	285.927.393.706	Over 90 days
Total	**1.119.698.324.197**	**1.146.421.354.753**	**Total**

Rincian piutang usaha - pihak ketiga - neto berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables - third parties - net based on their original currencies are as follows:

	2024	2023	
Rupiah	955.077.022.415	1.011.829.797.166	Rupiah
Peso Filipina	88.056.544.027	62.617.954.719	Philippine Peso
Dolar Amerika Serikat	66.869.399.825	63.086.951.052	United States Dollar
Ringgit Malaysia	8.840.883.173	4.931.360.098	Malaysian Ringgit
Dong Vietnam	854.474.757	2.851.494.176	Vietnam Dong
Yuan Tiongkok	-	1.103.797.542	Chinese Yuan
Total	**1.119.698.324.197**	**1.146.421.354.753**	**Total**
Penyisihan atas ECL	(208.450.444.896)	(197.565.454.016)	Allowance for ECLs
Neto	**911.247.879.301**	**948.855.900.737**	**Net**

5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA - NETO (lanjutan)

Mutasi penyisihan atas ECL piutang usaha milik Grup adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Saldo awal	214.318.348.998	245.075.955.292	Beginning balance
Penyisihan atas ECL tahun berjalan	29.541.074.274	816.549.333	Provision for ECLs during the year
Penghapusan tahun berjalan	(35.094.931.033)	(31.537.812.435)	Write-off during the year
Efek penyesuaian selisih kurs entitas anak di luar negeri	21.562.649	(36.343.192)	Effect of translation of foreign subsidiaries
Sub-total	208.786.054.888	214.318.348.998	Sub-total
Dikuasai untuk didistribusikan kepada pemilik	(335.609.992)	(16.752.894.982)	Held to distribution for owners
Saldo akhir	**208.450.444.896**	**197.565.454.016**	**Ending balance**

Manajemen Grup berpendapat bahwa penyisihan atas ECL tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo piutang usaha Entitas Induk digunakan sebagai jaminan atas fasilitas-fasilitas pinjaman bank yang diperoleh Entitas Induk (Catatan 14 dan 18), adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	180.000.000.000	180.000.000.000	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	175.000.000.000	-	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	134.510.000.000	134.510.000.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank CTBC Indonesia	100.000.000.000	-	PT Bank CTBC Indonesia
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	-	156.250.000.000	PT Bank SMBC Indonesia Tbk

5. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES - NET (continued)

Movements in the Group's allowance for ECLs on trade receivables are as follows:

The Group's management believes that the allowance for ECLs is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

As at December 31, 2024 and 2023, trade receivables pledged as collateral for bank loan facilities obtained by the Company (Notes 14 and 18), are as follows:

6. SIFAT, SALDO, DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak - pihak berelasi.

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak-pihak berelasi/ *Related parties*	Sifat dan hubungan/ *Nature and relationship*	Jenis transaksi/ *Transaction type*
PT Royal Bintang Persada	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Liabilitas sewa, utang lain-lain, beban bunga, dan beban sewa/*Lease liabilities, other payables, interest expenses, and rent expenses*

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. Utang Lain - lain

Akun ini merupakan utang atas biaya *service charge* atas sewa ruang kantor yang berlokasi di Tangerang ke PT Royal Bintang Persada sebesar Rp 7.433.562.319 atau setara dengan 0,26% dari total liabilitas pada tanggal 31 Desember 2024.

6. NATURE, BALANCES, AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Group entered into business and financial transactions with related parties.

The nature of the relationship with the related parties are as follows:

Balances and transactions with related parties are as follows:

a. Other Payable

This account represents payable of service charge of the rent of office space located in Tangerang to PT Royal Bintang Persada amounting to Rp 7,433,562,319 or equivalent to 0.26% of total liabilities as at December 31, 2024.

6. SIFAT, SALDO, DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI (lanjutan)

b. Gaji dan tunjangan kepada Dewan Komisaris dan Direksi

Jumlah gaji dan tunjangan yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Grup masing-masing sebesar Rp 62.878.973.645 dan Rp 54.100.389.975 atau setara dengan 12,46% dan 11,26% dari total beban gaji untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023.

c. Sewa

Grup melakukan transaksi sewa bangunan kantor (Catatan 19) kepada PT Royal Bintang Persada. Berikut beberapa transaksi terkait atas sewa tersebut:

6. NATURE, BALANCES, AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

b. Salaries and allowance to Board of Commissioners and Directors

Total salaries and allowance paid to the Group's Board of Commissioners and Directors amounted to Rp 62,878,973,645 and Rp 54,100,389,975 or equivalent to 12.46% and 11.26% of total salaries expense for the years ended December 31, 2024 and 2023, respectively.

c. Leases

The Group entered into lease of office building transaction (Note 19) with PT Royal Bintang Persada. Following are some of the transactions related to the lease:

	2024		2023		
	Total/ Total	**Persentase/ Percentage*)**	**Total/ Total**	**Persentase/ Percentage*)**	
Aset hak guna	18.795.223.811	0,42	30.927.152.630	0,67	Right-of-use assets
Liabilitas sewa	20.687.991.379	0,73	33.557.113.160	1,11	Lease liabilities
Beban depresiasi atas aset hak guna					Depreciation expenses of right-of-use assets
Beban umum dan administrasi	13.838.570.960	3,82	14.694.850.621	4,34	General and administrative expenses
Beban bunga atas kewajiban sewa	1.529.012.765	1,06	2.417.648.082	1,43	Interest expenses on the lease liabilities

*) Persentase aset hak guna terhadap total aset/*percentage right-of-use assets to total assets*
*) Persentase laibilitas sewa terhadap total liabilitas/*percentage lease liabilities to total liabilities*
*) Persentase beban depresiasi aset hak guna - beban umum dan administrasi terhadap total beban penjualan/*percentage depreciation expenses of right-of-use assets to total general and administrative expenses*
*) Persentase beban bunga atas kewajiban sewa terhadap total beban bunga/*percentage interest expenses on the lease liabilities to interest expenses*

7. PERSEDIAAN - NETO

7. INVENTORIES - NET

	2024	**2023**	
Bahan baku dan pengemas	299.833.835.441	275.531.433.395	Raw materials and packaging
Barang dalam proses	17.450.356.772	7.256.169.835	Work in progress
Barang jadi	162.286.412.217	177.313.278.535	Finished goods
Suku cadang	18.209.379.970	18.566.900.503	Spareparts
Total	497.779.984.400	478.667.782.268	Total
Dikurangi penyisihan penurunan nilai dan persediaan usang	(33.292.412.502)	(40.485.006.486)	Less allowance for impairment and obsolescence of inventories
Neto	**464.487.571.898**	**438.182.775.782**	**Net**

7. PERSEDIAAN - NETO (lanjutan)

Analisis atas mutasi penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Saldo awal	40.485.006.486	249.369.447.909	Beginning balance
Penyisihan penurunan nilai dan persediaan usang tahun berjalan (Catatan 29)	6.433.693.145	-	Provision for impairment and obsolescence of inventories current year (Note 29)
Penghapusan persediaan usang	(13.622.556.873)	(174.448.198.653)	Write-off of obsolete inventories
Pemulihan tahun berjalan	-	(31.370.425.503)	Reversal current year
Efek penyesuaian selisih kurs entitas anak di luar negeri	(3.730.256)	(30.846.909)	Effect of translation of foreign subsidiaries
Sub-total	33.292.412.502	43.519.976.844	Sub-total
Dikuasai untuk didistribusikan kepada pemilik	-	(3.034.970.358)	Held for distribution to owners
Saldo akhir	**33.292.412.502**	**40.485.006.486**	**Ending balance**

Grup membalik Rp 31.370.425.503, karena pada tahun 2023 Grup dapat menjual persediaan tersebut pada harga perolehan awal oleh karena kualitas persediaan yang diperbaharui baik secara kemasan serta promosi yang diberikan oleh Grup.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun, manajemen Grup berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai dan persediaan usang cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari penurunan nilai pasar persediaan.

Persediaan dihapuskan jika sudah tidak dapat digunakan kembali, dikarenakan perubahan desain, formula produk dan kedaluwarsa.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo persediaan Entitas Induk digunakan sebagai jaminan atas fasilitas-fasilitas pinjaman bank yang diperoleh Entitas Induk (Catatan 14 dan 18), adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Rupiah			Rupiah
PT Bank CTBC Indonesia	100.000.000.000	-	PT Bank CTBC Indonesia
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	75.000.000.000	-	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	40.000.000.000	40.000.000.000	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	38.283.188.078	38.283.188.078	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	-	156.250.000.000	PT Bank SMBC Indonesia Tbk

Persediaan diasuransikan terhadap seluruh risiko kepada PT Asuransi Candi Utama, PT Asuransi Astra Buana, PT Asuransi Dayin Mitra Tbk, PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk, PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika, PT Asuransi MSIG Indonesia, PT Asuransi Tri Pakarta, PT China Taiping Insurance Indonesia, PT Great Eastern General Insurance Indonesia, PT Sunday Insurance Indonesia, PT Meritz Korindo Insurance dan PT MNC Asuransi Indonesia, pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 526.600.000.000 dan Rp 561.010.000.000 pada 31 Desember 2024 dan 2023.

7. INVENTORIES - NET (continued)

An analysis of the movement of allowance for impairment and obsolescence of inventories is as follows:

The Group reversed Rp 31,370,425,503, because in 2023 the Group was able to sell the inventory at its initial cost due to the quality of the inventory being refurbished both in terms of packaging and promotions provided by the Group.

Based on the review of the status of inventories at year end, the Group's management believes that allowance for impairment and obsolescence of inventories is adequate to cover any possible losses from decline in market values of inventories.

Inventories are written-off if these become not usable, due to design changes, product formula and expired products.

As at December 31, 2024 and 2023, the balance of inventories pledged as collateral for bank loan facilities obtained by the Company (Notes 14 and 18), are as follows:

Inventories are insured against all risks PT Asuransi Candi Utama, PT Asuransi Astra Buana, PT Asuransi Dayin Mitra Tbk, PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk, PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika, PT Asuransi MSIG Indonesia, PT Asuransi Tri Pakarta, PT China Taiping Insurance Indonesia, PT Great Eastern General Insurance Indonesia, PT Sunday Insurance Indonesia, PT Meritz Korindo Insurance and PT MNC Asuransi Indonesia, third parties, with total sum insured amounting to Rp 526,600,000,000 and Rp 561,010,000,000 as at December 31, 2024 and 2023, respectively.

8. UANG MUKA / 8. ADVANCES

Akun ini terdiri atas: / This account consists of:

	2024	2023	
Operasional	24.933.236.327	5.283.630.127	Operating
Bahan baku	16.300.389.373	29.852.113.476	Raw materials
Lain-lain	28.708.110	8.157.700	Others
Total	**41.262.333.810**	**35.143.901.303**	**Total**

9. BEBAN DIBAYAR DI MUKA / 9. PREPAID EXPENSES

Akun ini terdiri atas: / This account consists of:

	2024	2023	
Asuransi	7.918.996.664	5.669.176.631	Insurance
Sewa	7.616.671.178	662.500.001	Rent
Lainnya	24.932.559.973	34.890.057.233	Others
Total	**40.468.227.815**	**41.221.733.865**	**Total**
Dikurangi bagian lancar:			Less current portion:
Asuransi	7.918.996.664	5.669.176.631	Insurance
Sewa	7.616.671.178	662.500.001	Rent
Lainnya	24.624.841.140	33.807.428.183	Others
Total bagian lancar	**40.160.508.982**	**40.139.104.815**	**Total current portion**
Bagian tidak lancar - setelah dikurangi bagian lancar:			Long-term portion - net of current portion:
Lainnya	307.718.833	1.082.629.050	Others
Total bagian tidak lancar - setelah dikurangi bagian lancar	**307.718.833**	**1.082.629.050**	**Total long-term portion - net of current portion**

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI / 10. INVESTMENT IN ASSOCIATES

Rincian entitas asosiasi dari Grup pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Details of the Group's associates as at December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	Saldo awal/ *Beginning balance*	Perubahan selama tahun 2024/ *Changes during 2024*: Penambahan investasi/ *Additional investment*	Perubahan selama tahun 2024/ *Changes during 2024*: Ekuitas pada laba bersih/ *Share in net income*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
PT Karsa Dharma Berkarya	50.000.000	-	(7.881.100)	42.118.900	PT Karsa Dharma Berkarya
PT Grandville Food Indonesia	-	8.576.000.000	2.939.619.425	11.515.619.425	PT Grandville Food Indonesia
Total	**50.000.000**	**8.576.000.000**	**2.931.738.325**	**11.557.738.325**	**Total**

	Saldo awal/ *Beginning balance*	Perubahan selama tahun 2023/ *Changes during 2023*: Penambahan investasi/ *Additional investment*	Perubahan selama tahun 2023/ *Changes during 2023*: Ekuitas pada laba bersih/ *Share in net income*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
PT Karsa Dharma Berkarya	-	50.000.000		50.000.000	PT Karsa Dharma Berkarya

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

Bagian Grup atas hasil entitas asosiasi utama dan aset, liabilitas, penjualan dan rugi komprehensif adalah sebagai berikut:

10. INVESTMENT IN ASSOCIATES (continued)

The Group's share of the results of its principal associate and its assets, liabilities, sales and comprehensive loss are as follows:

	Negara Tempat Domisili/ *Country of Domicile*	Total Aset/ *Total Assets*	Total Liabilitas/ *Total Liabilities*	Total Penjualan/ *Total Sales*	Laba (Rugi) Komprehensif/ *Comprehensive Income (loss)*	% Kepemilikan/ *% Ownership*
2024						
PT Karsa Dharma Berkarya	Indonesia	84.237.800	-	-	(15.762.200)	50,00%
PT Grandville Food Indonesia	Indonesia	22.818.417.581	943.443.541	106.922.909.461	7.358.157.626	21,47%
2023						
PT Karsa Dharma Berkarya	Indonesia	100.000.000	-	-	-	50,00%

PT Karsa Dharma Berkarya (KDB)

Berdasarkan Akta Notaris No. 422 dari Jimmy Tanal S.H., M.Kn, tanggal 20 Juli 2023, Entitas Induk mendirikan KDB dengan jumlah modal disetor dan ditempatkan sebesar Rp 1.000.000.000, 50,00% saham KDB diambil oleh PT Bina Indo Nawasena (BIN) dan 50,00% diambil oleh Entitas Induk.

Berdasarkan Akta Notaris No. 101 dari Jimmy Tanal S.H., M.Kn, tanggal 19 September 2023, jumlah modal disetor dan ditempatkan dikurangi menjadi sebesar Rp 100.000.000. Pengurangan modal ini tidak mengubah proporsi kepemilikan saham.

PT Karsa Dharma Berkarya (KDB)

Based on Notarial Deed No. 422 of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn, dated July 20, 2023, the Company established KDB with total issued and fully paid capital amounting to Rp 1,000,000,000, 50.00% of which is subscribed by PT Bina Indo Nawasena (BIN) and 50.00% is subscribed by the Company.

Based on Notarial Deed No. 101 of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn, dated September 19, 2023, the amount issued and fully paid capital is reduced to Rp 100,000,000. This capital reduction does not change the proportion of share ownership.

PT Grandville Food Indonesia (GFI)

Berdasarkan Akta Notaris No. 227 dari Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn., tanggal 22 Agustus 2024, Entitas Induk membeli 5 lembar saham seri A dan 62 lembar saham seri B milik GFI sebesar Rp 8.576.000.000 atau setara dengan 21,47% kepemilikan saham.

PT Grandville Food Indonesia (GFI)

Based on Notarial Deed No. 227 of Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn., dated August 22, 2024, the Company acquired 5 shares of A series and 62 shares of B series of GFI amounted Rp 8,576,000,000 or equivalent with 21.47% ownership.

Rekonsiliasi atas ringkasan informasi keuangan yang disajikan terhadap nilai buku dari kepentingan entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

Reconciliation of the summarized financial information presented to the carrying amount of its interest in associates is as follows:

	PT Karsa Dharma Berkarya		PT Grandville Food Indonesia		
	2024	**2023**	**2024**	**2023**	
Aset bersih entitas asosiasi	84.237.800	100.000.000	21.874.974.040	-	Net assets of the associate
Proporsi kepemilikan Grup	50%	50%	21,47%	-	Proportion of the Group's ownership interest
Bagian atas aset bersih	**42.118.900**	**50.000.000**	**4.697.510.451**	-	Share in net assets
Goodwill	-	-	635.000.000	-	Goodwill
Selisih nilai nominal saham Seri A dan B entitas asosiasi	-	-	6.183.108.974	-	Difference in par value of Series A and B shares of the associate
Jumlah tercatat kepentingan Grup	**42.118.900**	**50.000.000**	**11.515.619.425**	**-**	**Carrying amount of the Group's interest**

11. ASET TETAP - NETO

Rincian dan mutasi aset tetap adalah sebagai berikut:

11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT - NET

Details and mutation of property, plant and equipment are as follows:

	2024								
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Efek Translasi/ *Effect of Translation*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Revaluasi/ *Revaluation*	Dikuasai untuk didistribusikan kepada pemilik/ *Held for distribution to owners*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Harga Perolehan									**Cost**
Kepemilikan langsung									Direct ownership
Tanah	886.658.000.000	-	7.000.000	-	-	20.873.500.000	-	907.538.500.000	Land
Bangunan	777.725.866.338	8.463.648	11.249.624.179	4.621.286.643	20.937.160.112	-	-	805.299.827.634	Buildings
Kendaraan	38.918.289.558	65.854	853.715.000	1.985.173.972	-	-	-	37.786.896.440	Vehicles
Peralatan	139.990.869.073	76.370.423	5.296.761.072	142.290.323	1.918.849.322	-	-	147.140.559.567	Equipment
Mesin	1.485.932.061.402	-	32.922.270.118	1.477.551.370	25.135.147.822	-	-	1.542.511.927.972	Machineries
Aset dalam pengembangan	628.500.000	-	697.000.000	-	-	-	-	1.325.500.000	Leasehold improvement
Aset dalam pembangunan									Construction in progress
Mesin	79.232.933.766	-	36.803.352.042	-	(25.135.147.822)	-	-	90.901.137.986	Machineries
Bangunan	84.767.801.390	-	33.879.069.180	-	(20.880.454.778)	-	-	97.766.415.792	Buildings
Peralatan	-	-	1.989.954.825	-	(1.975.554.656)	-	-	14.400.169	Equipment
Kendaraan	1.273.500.000	-	-	-	-	-	-	1.273.500.000	Vehicles
Total harga perolehan	3.495.127.821.527	84.899.925	123.698.746.416	8.226.302.308	-	20.873.500.000	-	3.631.558.665.560	Total cost

11. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Rincian dan mutasi aset tetap adalah sebagai berikut: (lanjutan)

11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT - NET (continued)

Details and mutation of property, plant and equipment are as follows: (continued)

	2024								
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Efek Translasi/ *Effect of Translation***	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Reklasifikasi/ *Reclassification***	**Revaluasi/ *Revaluation***	**Dikuasai untuk didistribusikan kepada pemilik/ *Held for distribution to owners***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Akumulasi penyusutan									**Accumulated depreciation**
Kepemilikan langsung									Direct ownership
Bangunan	144.927.774.766	8.504.151	36.541.973.149	-	-	-	-	181.478.252.066	Buildings
Kendaraan	26.288.163.939	65.781	2.736.314.446	1.793.401.208	-	-	-	27.231.142.958	Vehicles
Peralatan	110.269.063.254	73.994.591	11.833.595.062	124.353.073	-	-	(102.359.961)	121.949.939.873	Equipment
Mesin	563.090.036.547	-	109.842.252.101	107.082.532	-	-	(26.703.125)	672.798.502.991	Machineries
Aset dalam pengembangan	299.437.499	-	307.752.219	-	-	-	(105.606.386)	501.583.332	Leasehold Improvement
Total akumulasi penyusutan	844.874.476.005	82.564.523	161.261.886.977	2.024.836.813	-	-	(234.669.472)	1.003.959.421.220	Total accumulated depreciation
Nilai buku bersih	**2.650.253.345.522**							**2.627.599.244.340**	**Net book value**

11. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Rincian dan mutasi aset tetap adalah sebagai berikut (lanjutan):

11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT - NET (continued)

Details and mutation of property, plant and equipment are as follows (continued):

	2023								
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Efek Translasi/ *Effect of Translation*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Revaluasi/ *Revaluation*	Dikuasai untuk didistribusikan kepada pemilik/ *Held for distribution to owners*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Harga Perolehan									**Cost**
Kepemilikan langsung									Direct ownership
Tanah	958.791.000.000	-	2.030.600.000	90.888.000.000	-	16.724.400.000	-	886.658.000.000	Land
Bangunan	669.757.885.686	(40.696.938)	62.938.601.540	3.873.450.000	48.943.526.050	-	-	777.725.866.338	Buildings
Kendaraan	37.844.270.473	(317.637)	826.075.045	1.051.143.728	1.299.405.405	-	-	38.918.289.558	Vehicles
Peralatan	144.578.385.994	24.520.975	4.491.101.901	3.747.714.514	879.442.253	-	(6.234.867.536)	139.990.869.073	Equipment
Mesin	1.416.792.836.145	-	40.029.951.427	1.039.519.185	44.891.762.044	-	(14.742.969.029)	1.485.932.061.402	Machineries
Aset dalam pengembangan	628.500.000	-	-	-	-	-	-	628.500.000	Leasehold improvement
Aset dalam pembangunan									Construction in progress
Mesin	109.266.393.938	-	14.858.301.872	-	(44.891.762.044)	-	-	79.232.933.766	Machineries
Bangunan	54.057.710.324	-	79.710.322.450	-	(49.000.231.384)	-	-	84.767.801.390	Buildings
Peralatan	192.442.800	-	630.294.119	-	(822.736.919)	-	-	-	Equipment
Kendaraan	-	-	2.572.905.405	-	(1.299.405.405)	-	-	1.273.500.000	Vehicles
Aset dalam pengembangan	1.070.705.402	-	-	-	-	-	(1.070.705.402)	-	Leasehold improvement
Total harga perolehan	3.392.980.130.762	(16.493.600)	208.088.153.759	100.599.827.427	-	16.724.400.000	(22.048.541.967)	3.495.127.821.527	Total cost

11. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Rincian dan mutasi aset tetap adalah sebagai berikut (lanjutan):

11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT - NET (continued)

Details and mutation of property, plant and equipment are as follows (continued):

	2023								
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Efek Translasi/ *Effect of Translation***	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Reklasifikasi/ *Reclassification***	**Revaluasi/ *Revaluation***	**Dikuasai untuk didistribusikan kepada pemilik/ *Held for distribution to owners***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Akumulasi penyusutan									**Accumulated depreciation**
Kepemilikan langsung									Direct ownership
Bangunan	116.289.532.654	(23.097.535)	31.534.748.885	2.873.409.238	-	-	-	144.927.774.766	Buildings
Kendaraan	24.423.120.934	(298.695)	2.916.485.429	1.051.143.729	-	-	-	26.288.163.939	Vehicles
Peralatan	106.154.331.487	24.353.239	13.533.027.496	3.374.317.074	-	-	(6.068.331.894)	110.269.063.254	Equipment
Mesin	470.277.226.067	-	107.823.051.265	293.974.881	-	-	(14.716.265.904)	563.090.036.547	Machineries
Aset dalam pengembangan	855.258.946	-	223.479.149	-	-	-	(779.300.596)	299.437.499	Leasehold improvement
Total akumulasi penyusutan	717.999.470.088	957.009	156.030.792.224	7.592.844.922	-	-	(21.563.898.394)	844.874.476.005	Total accumulated depreciation
Nilai buku bersih	**2.674.980.660.674**							**2.650.253.345.522**	**Net book value**

11. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Beban penyusutan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 dialokasikan sebagai berikut:

	2024	2023	
Beban pokok penjualan (Catatan 27)	142.968.053.568	137.076.413.174	Cost of goods sold (Note 27)
Beban penjualan (Catatan 28)	8.643.176.331	8.763.769.201	Selling expenses (Note 28)
Beban umum dan administrasi (Catatan 29)	9.650.657.078	10.190.609.849	General and administrative expenses (Note 29)
Total	**161.261.886.977**	**156.030.792.224**	**Total**

Perhitungan rugi penjualan aset tetap sebagai berikut:

	2024	2023	
Hasil penjualan	7.819.383.986	106.677.915.292	Selling price
Nilai buku	(6.201.465.495)	(110.966.597.277)	Book value
Laba (rugi) penjualan aset tetap	**1.617.918.491**	**(4.288.681.985)**	**Gain (loss) on sale of property, plant and equipment**

Pada tahun 2024 dan 2023, Entitas Induk melakukan penghapusan aset tetap sebesar Rp 3.206.468 dan Rp 43.109.766 yang disajikan sebagi bagian dari "Lain-lain - neto" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Aset tetap diasuransikan terhadap seluruh risiko kepada PT Asuransi Candi Utama, PT Asuransi Astra Buana, PT Asuransi Dayin Mitra Tbk, PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk, PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika, PT Asuransi MSIG Indonesia, PT Asuransi Tri Pakarta, PT China Taiping Insurance Indonesia, PT Great Eastern General Insurance Indonesia, PT Sunday Insurance Indonesia, PT Meritz Korindo Insurance, PT MNC Asuransi Indonesia, PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk dan PT Asuransi Reliance Indonesia, pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 2.572.298.512.000 dan Rp 2.431.995.359.000 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023. Manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, harga perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh tetapi masih digunakan masing-masing sebesar Rp 237.645.852.352 dan Rp 190.209.350.257.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tanah dinyatakan berdasarkan nilai wajarnya masing-masing sebesar Rp 907.549.000.000 dan Rp 886.668.500.000 oleh penilai independen, yang ditandatangani oleh Indriani Budiman dan Susan Widjojo pada tahun 2024 dan Indriani Budiman dan Fakhry Tasrab pada tahun 2023 dengan menggunakan metode pendekatan data pasar dengan laporannya sebagai berikut:

11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT - NET (continued)

Depreciation expenses for the years ended December 31, 2024 and 2023 are allocated as follows:

The calculation of loss on sale of property, plant and equipment are as follows:

In 2024 and 2023, the Company has written off property, plant and equipment amounting to Rp 3,206,468 and Rp 43,109,766 is presented as part of "Others - net" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Property, plant and equipment are insured against all risks to PT Asuransi Candi Utama, PT Asuransi Astra Buana, PT Asuransi Dayin Mitra Tbk, PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk, PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika, PT Asuransi MSIG Indonesia, PT Asuransi Tri Pakarta, PT China Taiping Insurance Indonesia, PT Great Eastern General Insurance Indonesia, PT Sunday Insurance Indonesia, PT Meritz Korindo Insurance, PT MNC Asuransi Indonesia, PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk and PT Asuransi Reliance Indonesia, third parties, with total sum insured amounting to Rp 2,572,298,512,000 and Rp 2,431,995,359,000 as at December 31, 2024 and 2023, respectively. The Group's management believes that the sum insured is sufficient to cover possible losses on the insured assets.

As at December 31, 2024 and 2023, the costs of the Group's property, plant and equipment that have been fully depreciated but are still being utilized amounted to Rp 237,645,852,352 and Rp 190,209,350,257, respectively.

As at December 31, 2024 and 2023, land are recorded using fair value amounting to Rp 907,549,000,000 and Rp 886,668,500,000 from an independent appraiser, which was signed by Indriani Budiman and Susan Widjojo in 2024 and Indriani Budiman dan Fakhry Tasrab in 2023 by using market data approach in their reports as follows:

11. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT - NET (continued)

	Kantor Jasa Penilai Publik/*Appraiser*	Tanggal Laporan Penilaian/ *Appraisal Date Report*	Nomor Laporan Penilaian Independen/*Independent Appraisal Report Number*	Nilai Wajar Tanah/ *Fair Value of Land*
2024				
Entitas Induk/ *Company*	Susan Widjojo & Rekan	17 Maret 2025/ *March 17, 2025*	No. 00065/2.0068-00/PI/04/0198/1/III/2025	648.559.000.000
	Felix Sutandar & Rekan	13 Maret 2025/ *March 13, 2025*	No. 00267/2.0072-00/PI/05/0129/1/III/2025	165.889.000.000
Entitas anak/ *Subsidiaries*				
DLS	Susan Widjojo & Rekan	17 Maret 2025/ *March 17, 2025*	No. 00067/2.0068-00/PI/05/0198/1/III/2025	37.632.000.000
RLI	Susan Widjojo & Rekan	17 Maret 2025/ *March 17, 2025*	No. 00066/2.0068-00/PI/04/0198/1/III/2025	55.469.000.000
Total				**907.549.000.000**

	Kantor Jasa Penilai Publik/*Appraiser*	Tanggal Laporan Penilaian/ *Appraisal Date Report*	Nomor Laporan Penilaian Independen/*Independent Appraisal Report Number*	Nilai Wajar Tanah/ *Fair Value of Land*
2023				
Entitas Induk/ *Company*	Susan Widjojo & Rekan	15 Maret 2024/ *March 15, 2024*	No. 00099/2.0068-00/PI/04/0525/1/III/2024	631.887.000.000
	Felix Sutandar & Rekan	18 Maret 2024/ *March 18, 2024*	No. 00327/2.0072-00/PI/04/0129/1/III/2024	165.155.500.000
Entitas anak/ *Subsidiaries*				
DLS	Susan Widjojo & Rekan	15 Maret 2024/ *March 15, 2024*	No. 00101/2.0068-00/PI/05/0525/1/III/2024	36.287.000.000
RLI	Susan Widjojo & Rekan	15 Maret 2024/ *March 15, 2024*	No. 00100/2.0068-00/PI/04/0525/1/III/2024	53.339.000.000
Total				**886.668.500.000**

Selisih nilai wajar tanah dengan nilai tercatat masing-masing sebesar Rp 20.873.500.000 dan Rp 16.724.400.000 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, diakui sebagai bagian dari “Penghasilan komprehensif lain - Surplus Revaluasi Tanah” pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 25).

The difference in fair value of land with its carrying value amounting to Rp 20,873,500,000 and Rp 16,724,400,000 as at December 31, 2024 and 2023, respectively, is recognized as part of "Other Comprehensive Income - Land Revaluation Surplus " in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 25).

Jika tanah dicatat sebesar biaya perolehan, nilai tercatat pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 250.208.956.398 dan Rp 250.201.956.398.

If the land is carried at cost, the carrying value as at December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp 250,208,956,398 and Rp 250,201,956,398, respectively.

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan yang mengindentifikasikan adanya penurunan nilai aset tetap.

The Group's management believes that there are no events or changes that indicates impairment of property, plant and equipment.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tanah, bangunan dan mesin digunakan sebagai jaminan atas fasilitas-fasilitas pinjaman bank yang diperoleh Entitas Induk (Catatan 14 dan 18), dengan rincian sebagai berikut:

As at December 31, 2024 and 2023, land, buildings and machineries were used as collateral for bank loan facilities obtained by the Company (Notes 14 and 18), with the details as follows:

	2024	2023	
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	842.958.637.039	842.958.637.039	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	588.900.000.000	588.900.000.000	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	502.810.774.075	427.810.774.075	PT Bank CIMB Niaga Tbk

11. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, persentase penyelesaian dari aset dalam pembangunan masing-masing berkisar 20,00% - 97,92% dan 20,00% - 95,83%.

Berdasarkan evaluasi manajemen, aset dalam pembangunan diperkirakan akan selesai pada bulan April sampai Agustus 2025 dan tidak terdapat hambatan penyelesaian proyek tersebut.

11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT - NET (continued)

As at December 31, 2024 and 2023, the percentage of completion of construction in progress are between 20.00% - 97.92% and 20.00% - 95.83%, respectively.

Based on evaluation, the construction in progress are expected to be completed in April to August 2025 and there will be no hindrance on the project completion.

12. PROPERTI INVESTASI

Rincian dan mutasi properti investasi adalah sebagai berikut:

12. INVESTMENT PROPERTY

Details and mutation of investment property are as follows:

	2024					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Perubahan nilai wajar/*Changes in fair value*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*
Harga Perolehan/*Cost*						
Tanah/*Land*	4.281.000.000	-	-	-	15.000.000	4.296.000.000
Bangunan/*Buildings*	1.239.000.000	-	-	-	-	1.239.000.000
Total Harga Perolehan/ *Total Cost*	**5.520.000.000**	**-**	**-**	**-**	**15.000.000**	**5.535.000.000**

	2023					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Perubahan nilai wajar/*Changes in fair value*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*
Harga Perolehan/*Cost*						
Tanah/*Land*	4.278.000.000	-	-	-	3.000.000	4.281.000.000
Bangunan/*Buildings*	1.239.000.000	-	-	-	-	1.239.000.000
Total Harga Perolehan/ *Total Cost*	**5.517.000.000**	**-**	**-**	**-**	**3.000.000**	**5.520.000.000**

Nilai wajar properti investasi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 didasarkan pada laporan penilai yang disiapkan oleh Kantor Jasa Penilai Publik Felix Sutandar dan Rekan, penilai independen, sebagaimana tertera dalam laporannya No. 00266/2.0072-00/PI/05/0129/1/III/2025 dan No. 00155/2.0072-00/PI/05/0129/1/II/2024 tertanggal 13 Maret 2025 dan 12 Februari 2024 dengan nilai wajarnya sebesar Rp 5.535.000.000 dan Rp 5.520.000.000.

Fair value of investment property as at December 31, 2024 and 2023 was based on the appraisal valuation prepared by Kantor Jasa Penilai Publik Felix Sutandar dan Rekan, an independent appraiser, as stated in its reports No. 00266/2.0072-00/PI/05/0129/1/III/2025 and No. 00155/2.0072-00/PI/05/0129/1/II/2024 dated March 13, 2025, and February 12, 2024 with fair value amounting to Rp 5,535,000,000 and Rp 5,520,000,000.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, selisih nilai wajar tanah dan bangunan dengan nilai tercatat masing-masing sebesar Rp 15.000.000 dan Rp 3.000.000 yang diakui bagian dari "Perubahan nilai wajar properti investasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

For the years ended December 31, 2024 and 2023, the difference in fair value of land and buildings with its carrying value amounting to Rp 15,000,000 and Rp 3,000,000, respectively, is recognized as part of "Changes in fair value of investment property" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, pendapatan sewa atas properti investasi dengan nilai Rp 300.000.000 diakui sebagai bagian dari "Lain-lain - neto" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

For the years ended December 31, 2024 and 2023, rent income of investment properties amounting to Rp 300,000,000 is recognized as part of "Others - net" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive.

13. ASET TAKBERWUJUD - NETO

Rincian dan mutasi aset takberwujud - neto adalah sebagai berikut:

13. INTANGIBLE ASSETS - NET

Details and mutation of intangible assets - net are as follows:

	2024						
	Saldo Awal/ ***Beginning Balance***	**Efek Translasi/** ***Effect of Translation***	**Penambahan/** ***Additions***	**Pengurangan/** ***Deductions***	**Reklasifikasi/** ***Reclassification***	**Dikuasai untuk didistribusikan kepada pemilik/** ***Held for distribution to owners***	**Saldo Akhir/** ***Ending Balance***
Harga Perolehan/ ***Cost***							
Perangkat lunak dan lisensi/ *Software and license*	49.866.087.208	20.365.011	2.855.753.029	-	4.486.587.500	-	57.228.792.748
Merek/*Trademark*	73.518.311.242	-	-	-	-	-	73.518.311.242
Aset dalam pembangunan/ *Construction in progress*	6.884.087.500	-	44.362.500	-	(4.486.587.500)	-	2.441.862.500
Total harga perolehan/ *Total cost*	130.268.485.950	20.365.011	2.900.115.529	-	-	-	133.188.966.490
Akumulasi penyusutan/ ***Accumulated depreciation***							
Perangkat lunak dan lisensi/ *Software and license*	32.179.363.593	14.068.847	10.429.116.750	-	-	(76.340.000)	42.546.209.190
Penurunan nilai/*Impairment*							
Merek/*Trademark*	4.455.582.326	-	1.625.038.979	-	-	-	6.080.621.305
Nilai Buku/*Net book value*	**93.633.540.031**						**84.562.135.995**

13. ASET TAKBERWUJUD - NETO (lanjutan)

Rincian dan mutasi aset takberwujud - neto adalah sebagai berikut: (lanjutan)

13. INTANGIBLE ASSETS - NET (continued)

Details and mutation of intangible assets - net are as follows: (continued)

	2023						
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Efek Translasi/ *Effect of Translation*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Dikuasai untuk didistribusikan kepada pemilik/ *Held for distribution to owners*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*
Harga Perolehan/ *Cost*							
Perangkat lunak dan lisensi/ *Software and license*	48.871.875.964	(37.381.462)	1.314.515.899	(1.762.878.770)	2.617.249.007	(1.137.293.430)	49.866.087.208
Merek/*Trademark*	73.518.311.242	-	-	-	-	-	73.518.311.242
Aset dalam pembangunan/ *Construction in progress*	4.089.637.500	-	5.411.699.007	-	(2.617.249.007)	-	6.884.087.500
Total harga perolehan/ *Total cost*	126.479.824.706	(37.381.462)	6.726.214.906	(1.762.878.770)	-	(1.137.293.430)	130.268.485.950
Akumulasi penyusutan/ *Accumulated depreciation*							
Perangkat lunak dan lisensi/ *Software and license*	25.157.381.230	(29.996.271)	9.873.590.834	(1.762.878.770)	-	(1.058.733.430)	32.179.363.593
Penurunan nilai/*Impairment*							
Merek/*Trademark*	3.447.547.736	-	1.008.034.590	-	-	-	4.455.582.326
Nilai Buku/*Net book value*	**97.874.895.740**						**93.633.540.031**

13. ASET TAKBERWUJUD - NETO (lanjutan)

Beban amortisasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 dialokasikan sebagai berikut:

13. INTANGIBLE ASSETS - NET (continued)

Amortization expenses for the years ended December 31, 2024 and 2023 are allocated as follows:

	2024	2023	
Beban pokok penjualan (Catatan 27)	90.941.420	133.433.917	Cost of goods sold (Note 27)
Beban penjualan (Catatan 28)	10.715.000	92.033.571	Selling expenses (Note 28)
Beban umum dan administrasi (Catatan 29)	10.327.460.330	9.648.123.346	General and administrative expenses (Note 29)
Total	**10.429.116.750**	**9.873.590.834**	**Total**

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, persentase penyelesaian dari aset dalam pembangunan masing-masing berkisar 50,00% - 80,00% dan 50,00% - 90,00%.

As at December 31, 2024 and 2023, the percentage of completion of construction in progress are between 50.00% - 80.00% and 50.00% - 90.00%, respectively.

Berdasarkan evaluasi manajemen, aset dalam pembangunan diperkirakan akan selesai pada bulan Mei - Juli 2025 dan tidak terdapat hambatan penyelesaian proyek tersebut.

Based on evaluation, the construction in progress are expected to be completed in May - July 2025 and there will be no hindrance on the project completion.

Berdasarkan laporan penilai independen No. 00114/2.0059-02/BS/04/0457/1/III/2025 dan No. 00121/2.0059-02/BS/04/0457/1/III/2024 pada tanggal 14 Maret 2025 dan 18 Maret 2024, Kantor Jasa Penilai Suwendho Rinaldy dan Rekan, penilai independen, nilai merek milik RLI dinilai menggunakan nilai pasar sebesar Rp 29.310.378.694 dan Rp 30.935.417.674 sedangkan nilai tercatat atas merek RLI adalah sebesar Rp 30.935.417.674 dan Rp 31.943.452.264 sehingga pada tahun 2024 dan 2023, merek milik RLI diturunkan nilainya sebesar Rp 1.625.038.979 dan Rp 1.008.034.590 yang dicatat sebagai "Penurunan nilai aset takberwujud" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Based on independent appraisal report No. 00114/2.0059-02/BS/04/0457/1/III/2025 and No. 00121/2.0059-02/BS/04/0457/1/III/2024 dated March 14, 2025 and March 18, 2024 of *Kantor Jasa Penilai Suwendho Rinaldy and Rekan*, an independent appraiser, trademark owned by RLI appraised using market value amounted to Rp 29,310,378,694 and Rp 30,935,417,674 while the carrying value of the RLI brand is Rp 30,935,417,674 and Rp 31,943,452,264 therefore in 2024 and 2023, trademark owned by RLI have been impaired amounting to Rp 1,625,038,979 and Rp 1,008,034,590 recorded as "Impairment of intangible assets" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2024 and 2023.

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Utang bank jangka pendek terdiri atas:

14. SHORT-TERM BANK LOANS

Short-term bank loans consist of:

	2024	2023	
PT Bank CIMB Niaga Tbk			PT Bank CIMB Niaga Tbk
Fasilitas Kredit *Revolving Loan I*	308.500.000.000	233.500.000.000	Revolving Loan I Credit Facility
Fasilitas Kredit Rekening Koran	6.939.255.217	-	Overdraft Credit Facility
PT Bank Maybank Indonesia Tbk			PT Bank Maybank Indonesia Tbk
Pinjaman Promes Berulang	250.000.000.000	-	*Promes Berulang* Loan Facility
PT Bank Central Asia Tbk			PT Bank Central Asia Tbk
Fasilitas Kredit			Credit Facility
Time Revolving Loan 1	230.300.000.000	177.300.000.000	Time Revolving Loan 1
Time Revolving Loan 2	150.000.000.000	150.000.000.000	Time Revolving Loan 2
Fasilitas Kredit Rekening Koran	30.978.430.694	-	Overdraft Credit Facility
PT Bank CTBC Indonesia			PT Bank CTBC Indonesia
Fasilitas Kredit pinjaman-*Short Term Loan*	-	160.000.000.000	Short Term Loan-Loan Facility
PT Bank OCBC NISP Tbk			PT Bank OCBC NISP Tbk
Demand Loan Facility 1	-	90.000.000.000	Demand Loan Facility 1
Total	**976.717.685.911**	**810.800.000.000**	**Total**

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Pinjaman-pinjaman tersebut dibebankan suku bunga berkisar antara 6,75% - 7,75% untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan berkisar antara 7,50% - 8,25% untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023.

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)

Entitas Induk

Fasilitas-fasilitas kredit yang diperoleh Entitas Induk dari CIMB terdiri atas:

a. Fasilitas *Kredit Revolving Loan* I (RL I), diperoleh pada tanggal 27 Mei 2004, berdasarkan Surat Perjanjian Kredit No. 165/CBG/JKT/2004. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan perjanjian No. 161/AMD/CB/JKT/2024 tanggal 23 Agustus 2024 mengenai "Perubahan ke 13 terhadap Akta Perubahan dan Pernyataan Kembali Perjanjian Kredit No. 13 tanggal 20 Agustus 2015" dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 427.000.000.000. Fasilitas Kredit RL I digunakan sebagai modal kerja dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2025.

b. Fasilitas Kredit Rekening Koran (RK), diperoleh pada tanggal 7 Mei 2010, berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit No. 240/AMD/CB/JKT/2010. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan perjanjian No. 161/AMD/CB/JKT/2024 tanggal 23 Agustus 2024 mengenai "Perubahan ke 13 terhadap Akta Perubahan dan Pernyataan Kembali Perjanjian Kredit No. 13 tanggal 20 Agustus 2015" dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 10.000.000.000. Fasilitas Kredit RK ini digunakan untuk modal kerja operasional dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2025.

c. Fasilitas *Letter of Credit* (LC), diperoleh pada tanggal 7 Mei 2010, berdasarkan Surat Perjanjian Kredit No. 240/AMD/CB/JKT/2010. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan perjanjian No. 161/AMD/CB/JKT/2024 tanggal 23 Agustus 2024 mengenai "Perubahan ke 13 terhadap Akta Perubahan dan Pernyataan Kembali Perjanjian Kredit No. 13 tanggal 20 Agustus 2015" dengan batas maksimum pinjaman sebesar USD 4.500.000. Fasilitas LC ini digunakan sebagai modal kerja dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2025. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat saldo terutang atas fasilitas kredit ini.

d. Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus (PTK) *Trade Account Payable*, diperoleh berdasarkan perjanjian No. 286/AMD/CB/JKT/2018 pada tanggal 5 Desember 2018. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan perjanjian perjanjian No. 161/AMD/CB/JKT/2024 tanggal 23 Agustus 2024 mengenai "Perubahan ke 13 terhadap Akta Perubahan dan Pernyataan Kembali Perjanjian Kredit No. 13 tanggal 20 Agustus 2015" dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 50.000.000.000. Fasilitas PTK ini digunakan sebagai modal kerja dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2025. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat saldo terutang atas fasilitas kredit ini.

14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

These loans bear annual interest rate ranging from 6.75% - 7.75% for the year ended December 31, 2024 and ranging from 7.50% - 8.25% for the year ended December 31, 2023.

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)

The Company

Credit facilities obtained by the Company from CIMB are as follows:

a. Revolving Loan I Credit Facility (RL I), was obtained on May 27, 2004, based on Credit Agreement No. 165/CBG/JKT/2004, This agreement has been amended several times, most recently by the agreement No. 161/AMD/CB/JKT/2024 dated August 23, 2024 regarding "13th change of Amendment Deed and Credit Agreement Restatement No. 13 dated August 20, 2015" with maximum loan limit amounting to Rp 427,000,000,000. RL I Credit Facility is used as working capital and will mature on June 30, 2025.

b. Overdraft Credit Facility (RK), was obtained on May 7, 2010, based on amendment to Credit Agreement No. 240/AMD/CB/JKT/2010. This agreement has been amended several times, most recently by the agreement No. 161/AMD/CB/JKT/2024 dated August 23, 2024 regarding "13th change of Amendment Deed and Credit Agreement Restatement No. 13 dated August 20, 2015" with maximum loan limit amounting to Rp 10,000,000,000. RK Credit Facility is used as operational working capital and will mature on June 30, 2025.

c. Letter of Credit Facility (LC), was obtained on May 7, 2010, based on Credit Agreement No. 240/AMD/CB/JKT/2010. This agreement has been amended several times, most recently by the agreement No. 161/AMD/CB/JKT/2024 dated August 23, 2024 regarding "13th regarding "Tenth change of Amendment Deed and Credit Agreement Restatement No. 13 dated August 20, 2015" with maximum loan limit amounting to USD 4,500,000. LC Facility is used as working capital and will mature on June 30, 2025. As at December 31, 2024 and 2023, there is no outstanding balance for this credit facility.

d. Special Transaction Loans (PTK) Trade Account Payable, was obtained through the agreement No. 286/AMD/CB/JKT/2018 dated December 5, 2018. This agreement has been amended several times, most recently by the agreement No. 161/AMD/CB/JKT/2024 dated August 23, 2024 regarding "13th change of Amendment Deed and Credit Agreement Restatement No. 13 dated August 20, 2015" with maximum loan limit amounting to Rp 50,000,000,000. PTK Facility is used as working capital and will mature on June 30, 2025. As at December 31, 2024 and 2023, there is no outstanding balance for this credit facility.

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB) (lanjutan)

Entitas Induk (lanjutan)

e. Fasilitas Pembiayaan Musyarakah, diperoleh berdasarkan perjanjian No. 330/AMD/CB/JKT/2019 pada tanggal 10 Oktober 2019. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan perjanjian No. 161/AMD/CB/JKT/2024 tanggal 23 Agustus 2024 mengenai "Perubahan ke 13 terhadap Akta Perubahan dan Pernyataan Kembali Perjanjian Kredit No. 13 tanggal 20 Agustus 2015" dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 427.000.000.000. Fasilitas Pembiayaan Musyarakah ini digunakan sebagai modal kerja dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2025. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat saldo terutang atas fasilitas kredit ini.

f. Fasilitas *Letter of Credit* (LC) *iB - Wakalah - Sight/Usance*, diperoleh berdasarkan perjanjian No. 330/AMD/CB/JKT/2019 pada tanggal 10 Oktober 2019. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan perjanjian No. 161/AMD/CB/JKT/2024 tanggal 23 Agustus 2024 mengenai "Perubahan ke 13 terhadap Akta Perubahan dan Pernyataan Kembali Perjanjian Kredit No. 13 tanggal 20 Agustus 2015" dengan batas maksimum pinjaman sebesar USD 4.500.000. Fasilitas LC *iB - Wakalah - Sight/Usance* ini digunakan sebagai modal kerja dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2025. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat saldo terutang atas fasilitas kredit ini.

g. Fasilitas Bank Garansi (BG), diperoleh berdasarkan perjanjian No. 330/AMD/CB/JKT/2019 pada tanggal 10 Oktober 2019. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan perjanjian No. 161/AMD/CB/JKT/2024 tanggal 23 Agustus 2024 mengenai "Perubahan ke 13 terhadap Akta Perubahan dan Pernyataan Kembali Perjanjian Kredit No. 13 tanggal 20 Agustus 2015" dengan batas maksimum pinjaman sebesar USD 4.500.000. Fasilitas BG ini digunakan sebagai modal kerja dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2025. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat saldo terutang atas fasilitas kredit ini.

h. Fasilitas Bank Garansi (BG) *iB - Kafalah*, diperoleh berdasarkan perjanjian No. 330/AMD/CB/JKT/2019 pada tanggal 10 Oktober 2019. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan perjanjian No. 161/AMD/CB/JKT/2024 tanggal 23 Agustus 2024 mengenai "Perubahan ke 13 terhadap Akta Perubahan dan Pernyataan Kembali Perjanjian Kredit No. 13 tanggal 20 Agustus 2015" dengan batas maksimum pinjaman sebesar USD 4.500.000. Fasilitas BG *iB - Kafalah* ini digunakan sebagai modal kerja dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2025. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat saldo terutang atas fasilitas kredit ini.

14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB) (continued)

The Company (continued)

e. Financing Facilities Musyarakah, was obtained through the agreement No. 330/AMD/CB/JKT/2019 dated October 10, 2019. This agreement has been amended several times, most recently by the agreement No. 161/AMD/CB/JKT/2024 dated August 23, 2024 regarding "13th change of Amendment Deed and Credit Restatement No. 13 dated August 20, 2015" with maximum loan limit amounting to Rp 427,000,000,000. Financing Facilities Musyarakah is used as working capital and will mature on June 30, 2025. As at December 31, 2024 and 2023, there is no outstanding balance for this credit facility.

f. Letter of Credit Facility (LC) iB - Wakalah - Sight/Usance, was obtained through the agreement No.330/AMD/CB/JKT/2019 dated October 10, 2019. This agreement has been amended several times, most recently by the agreement No. 161/AMD/CB/JKT/2024 dated August 23, 2024 regarding "13th change of Amendment Deed and Credit Agreement Restatement No. 13 dated August 20, 2015" with maximum loan limit amounting to USD 4,500,000. LC Facility iB - Wakalah - Sight/Usance is used as working capital and will mature on June 30, 2025. As at December 31, 2024 and 2023, there is no outstanding balance for this credit facility.

g. Bank Guarantee Facility (BG), was obtained through the agreement No.330/AMD/CB/JKT/2019 dated October 10, 2019. This agreement has been amended several times, most recently by the agreement No. 161/AMD/CB/JKT/2024 dated August 23, 2024 regarding "13th change of Amendment Deed and Credit Agreement Restatement No. 13 dated August 20, 2015" with maximum loan limit amounting to USD 4,500,000. The BG Facility is used as working capital and will mature on June 30, 2025. As at December 31, 2024 and 2023, there is no outstanding balance for this credit facility.

h. Bank Guarantee Facility (BG) iB - Kafalah, was obtained through the agreement No. 330/AMD/CB/JKT/2019 dated October 10, 2019. This agreement has been amended several times, most recently by the agreement No. 161/AMD/CB/JKT/2024 dated August 23, 2024 regarding "13th change of Amendment Deed and Credit Agreement Restatement No. 13 dated August 20, 2015" with maximum loan limit amounting to USD 4,500,000. The BG Facility iB - Kafalah is used as working capital and will mature on June 30, 2025. As at December 31, 2024 and 2023, there is no outstanding balance for this credit facility.

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB) (lanjutan)

Entitas Induk (lanjutan)

i. Fasilitas *Trust Receipt* (TR), diperoleh berdasarkan perjanjian No. 330/AMD/CB/JKT/2019 pada tanggal 10 Oktober 2019. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan perjanjian No. 161/AMD/CB/JKT/2024 tanggal 23 Agustus 2024 mengenai "Perubahan ke 13 terhadap Akta Perubahan dan Pernyataan Kembali Perjanjian Kredit No. 13 tanggal 20 Agustus 2015" dengan batas maksimum pinjaman sebesar USD 4.500.000. Fasilitas TR ini digunakan untuk pembayaran LC dan/atau SKBDN (*Sight/Usance*) sepanjang tenor tidak lebih dari 4 bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2025. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat saldo terutang atas fasilitas kredit ini.

j. Fasilitas *Trust Receipt* (TR) *iB - Qardh*, diperoleh berdasarkan perjanjian No. 330/AMD/CB/JKT/2019 pada tanggal 10 Oktober 2019. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan perjanjian No. 161/AMD/CB/JKT/2024 tanggal 23 Agustus 2024 mengenai "Perubahan ke 13 terhadap Akta Perubahan dan Pernyataan Kembali Perjanjian Kredit No. 13 tanggal 20 Agustus 2015" dengan batas maksimum pinjaman sebesar USD 4.500.000. Fasilitas TR *iB - Qardh* ini digunakan untuk pembayaran LC SKBDN *iB Sight* sepanjang tenor tidak lebih dari 4 bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2025. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat saldo terutang atas fasilitas kredit ini.

k. Fasilitas *Trust Receipt* (TR) *iB - Hawalah*, diperoleh berdasarkan perjanjian No. 330/AMD/CB/JKT/2019 pada tanggal 10 Oktober 2019. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan perjanjian No. 161/AMD/CB/JKT/2024 tanggal 23 Agustus 2024 mengenai "Perubahan ke 13 terhadap Akta Perubahan dan Pernyataan Kembali Perjanjian Kredit No. 13 tanggal 20 Agustus 2015" dengan batas maksimum pinjaman sebesar USD 4.500.000. Fasilitas TR *iB - Hawalah* ini digunakan untuk pembayaran LC SKBDN *iB Usance* sepanjang tenor tidak lebih dari 4 bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2025. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat saldo terutang atas fasilitas kredit ini.

l. Fasilitas Pinjaman Investasi-6 Musyarakah Muthanaqisah (PI-6 MMQ) *Tranche* B, diperoleh berdasarkan perjanjian No. 195/AMD/CB/JKT/2020 pada tanggal 29 Mei 2020. Perjanjian ini telah mengalami perubahan, terakhir berdasarkan perjanjian No. 161/AMD/CB/JKT/2024 tanggal 23 Agustus 2024 mengenai "Perubahan ke 13 terhadap Akta Perubahan dan Pernyataan Kembali Perjanjian Kredit No. 13 tanggal 20 Agustus 2015" dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 150.000.000.000. Fasilitas Pinjaman Investasi-6 Musyarakah Muthanaqisah (PI-6 MMQ) *Tranche B* digunakan untuk modal kerja dan pembiayaan kembali atas pengeluaran modal.

14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB) (continued)

The Company (continued)

i. Trust Receipt Facility (TR), was obtained through the agreement No. 330/AMD/CB/JKT/2019 dated October 10, 2019. This agreement has been amended several times, most recently by the agreement No. 161/AMD/CB/JKT/2024 dated August 23, 2024 regarding "13th change of Amendment Deed and Credit Agreement Restatement No. 13 dated August 20, 2015" with maximum loan limit amounting to USD 4,500,000. The TR Facility is used for LC and/or SKBDN (Sight/Usance) settlement as long the tenor does not exceed 4 months and will mature on June 30, 2025. As at December 31, 2024 and 2023, there is no outstanding balance for this credit facility.

j. Trust Receipt Facility (TR) iB - Qardh, was obtained through the agreement No.330/AMD/CB/JKT/2019 dated October 10, 2019. This agreement has been amended several times, most recently by the agreement No. 161/AMD/CB/JKT/2024 dated August 23, 2024 regarding "13th change of Amendment Deed and Credit Agreement Restatement No. 13 dated August 20, 2015" with maximum loan limit amounting to USD 4,500,000. The TR Facility iB - Qardh is used for LC SKBDN iB Sight settlement as long the tenor does not exceed 4 months and will mature on June 30, 2025. As at December 31, 2024 and 2023, there is no outstanding balance for this credit facility.

k. Trust Receipt Facility (TR) iB - Hawalah, was obtained through the agreement No. 330/AMD/CB/JKT/2019 dated October 10, 2019. This agreement has been amended several times, most recently by the agreement No. 161/AMD/CB/JKT/2024 dated August 23, 2024 regarding "13th change of Amendment Deed and Credit Agreement Restatement No. 13 dated August 20, 2015" with maximum loan limit amounting to USD 4,500,000. The TR Facility iB - Hawalah is used for LC SKBDN iB Usance settlement as long the tenor does not exceed 4 months and will mature on June 30, 2025. As at December 31, 2024 and 2023, there is no outstanding balance for this credit facility.

l. Loan Investment Facility 6 Musyarakah Muthanaqisah (PI-6 MMQ) Tranche B, was obtained through the agreement No. 195/AMD/CB/JKT/2020 dated May 29, 2020 This agreement has been amended, most recently by the agreement No. 161/AMD/CB/JKT/2024 dated August 23, 2024 regarding "13th change of Amendment Deed and Credit Agreement Restatement No. 13 dated August 20, 2015" with maximum loan limit amounting to Rp 150,000,000,000. Loan Investment Facility 6 Musyarakah Muthanaqisah (PI-6 MMQ) Tranche B is used for working capital and refinancing of capital expenditure.

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB) (lanjutan)

Entitas Induk (lanjutan)

Fasilitas utang bank jangka pendek dan utang bank jangka panjang (Catatan 18) dari CIMB dijamin secara gabungan dengan:

a. Tanah seluas 123 m^2 dan bangunan sesuai dengan SHGB No. 2636/Sunter Jaya, atas nama Entitas Induk, yang terletak di Kompleks Royal Sunter Blok C-25, Kelurahan Sunter Jaya, Kecamatan Tanjung Priok, Kotamadya Jakarta Utara, Propinsi DKI Jakarta (Catatan 11).
b. Tanah seluas 59.584 m2 dan bangunan sesuai dengan SHGB No. 11/12/14/18/19/Sukatani dan 172/Nambo Udik, atas nama Entitas Induk, yang terletak di Kawasan Industri Pancatama, Desa Sukatani, Kecamatan Cikande, Kabupaten Serang, Propinsi Banten (Catatan 11).
c. Tanah seluas 6.490 m2 dan bangunan sesuai dengan SHGB No. 4736, 4737, 4738, 4739, 4740, 4742, 4743, 4744 Sepanjang Jaya, atas nama Entitas Induk, yang terletak di Jalan Siliwangi No. 59, Kelurahan Sepanjang Jaya, Kecamatan Rawa Lumbu, Kota Bekasi, Propinsi Jawa Barat (Catatan 11).
d. Tanah seluas 24.000 m2 dan bangunan sesuai dengan SHGB No. 00010/Pakkato, atas nama Entitas Induk, yang terletak di Desa Pakkato, Kabupaten Gowa, Sulawesi Selatan (Catatan 11).
e. Tanah seluas 4.691 m2 dan bangunan sesuai SHGB No. 5020, 5021, 5022, 5023, 5024, 5026/Sukamaju, Depok, atas nama Entitas Induk, yang terletak di Jl. Raya Jakarta Bogor KM 36 No.12, Kampung Sidamukti, Kecamatan Cilodong, Depok, Propinsi Jawa Barat (Catatan 11).
f. Tanah seluas 43.343 m2 sesuai dengan SHGB No. 27/Sukatani dan 61/Leuwi Limus, atas nama Entitas Induk, yang terletak di daerah Industri Pancatama, Kecamatan Cikande, Kabupaten Serang, Propinsi Banten (Catatan 11).
g. Tanah seluas 54.328 m2 sesuai dengan SHGB No. 65/Leuwi Limus, atas nama Entitas Induk, yang terletak di daerah Industri Pancatama, Kecamatan Cikande, Kabupaten Serang, Propinsi Banten (Catatan 11).
h. Tanah seluas 3.786 m2 sesuai dengan SHGB No. 218/Nambo Udik, atas nama Entitas Induk, yang terletak di Kawasan Industri Pancatama, Desa Sukatani, Kecamatan Cikande, Kabupaten Serang, Propinsi Banten (Catatan 11).
i. Tanah seluas 1.041 m2 sesuai dengan SHGB No. 219/Nambo Udik, atas nama Entitas Induk, yang terletak di Kawasan Industri Pancatama, Desa Sukatani, Kecamatan Cikande, Kabupaten Serang, Propinsi Banten (Catatan 11).
j. Akta jaminan fidusia No. 15 dengan objek jaminan berupa mesin-mesin milik Entitas Induk (Catatan 11).
k. Akta jaminan fidusia No. 3, 24 dan 25 dengan objek jaminan piutang milik Entitas Induk (Catatan 5).
l. Akta jaminan fidusia No. 35 dengan objek jaminan berupa bahan baku milik Entitas Induk (Catatan 7).
m. Akta jaminan fidusia No. 4, 23, 32, 33, 34, 43 dan 64 dengan objek jaminan berupa mesin dan peralatan milik Entitas Induk (Catatan 11).
n. Hak atas tagihan - tagihan dan piutang.
o. Jaminan tunai sebesar 10% dari nilai LC dan atau BG.

14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB) (continued)

The Company (continued)

Short-term bank loans and long-term bank loans (Note 18) obtained from CIMB, are jointly secured by:

a. Land with total area of 123 m^2 and building in accordance with SHGB No. 2636/Sunter Jaya, owned by the Company, located at Kompleks Royal Sunter Blok C-25, Sunter Jaya village, Tanjung Priok district, North Jakarta, DKI Jakarta Province (Note 11).
b. Land with total area of 59,584 m^2 and building in accordance with SHGB No. 11/12/14/18/19/Sukatani and 172/Nambo Udik, owned by the Company, located at Kawasan Industri Pancatama, Sukatani village, Cikande district, Serang, Banten Province (Note 11).
c. Land with total area of 6,490 m^2 and building in accordance with SHGB No. 4736, 4737, 4738, 4739, 4740, 4742, 4743, 4744 Sepanjang Jaya, owned by the Company, located at Jl. Siliwangi No. 59, Sepanjang Jaya village, Rawa Lumbu district, Bekasi, West Java (Note 11).
d. Land with total area of 24,000 m2 and building in accordance with SHGB No. 00010/Pakkato, owned by the Company, located at Pakkato village, Gowa, South Sulawesi (Note 11).
e. Land with total area of 4,691 m2 and building in accordance with SHGB No. 5020, 5021, 5022, 5023, 5024, 5026/Sukamaju, Depok, owned by the Company, located at Jl. Raya Jakarta Bogor KM 36, No.12, Sidamukti village, Cilodong district, Depok, West Java province (Note 11).
f. Land with total area of 43,343 m2 and building in accordance with SHGB No. 27/Sukatani and 61/Leuwi Limus, owned by the Company, located at Pancatama Industry area, Cikande district, Serang, Banten Province (Note 11).
g. Land with total area of 58,328 m2 in accordance with SHGB No. 65/Leuwi Limus, owned by the Company, located at Pancatama Industry area, Cikande district, Serang, Banten Province (Note 11).
h. Land with total area of 3,786 m2 in accordance with SHGB No. 218/Nambo Udik, owned by the Company, located at Kawasan Industri Pancatama, Sukatani village, Cikande district, Serang, Banten Province (Note 11).
i. Land with total area of 1,041 m2 in accordance with SHGB No. 219/Nambo Udik, owned by the Company, located at Kawasan Industri Pancatama, Sukatani village, Cikande district, Serang, Banten Province (Note 11).
j. Fiduciary deed No. 15 on the Company's machineries (Note 11).
k. Fiduciary deed No. 3, 24 and 25 on the Company's trade receivables (Note 5).
l. Fiduciary deed No. 35 on the Company's raw materials (Note 7).
m. Fiduciary deed No. 4, 23, 32, 33, 34, 43 and 64 on the Company's machineries and tools (Note 11).
n. Right to bills and trade receivables.
o. Cash deposit amounted to 10% from LC and/or BG.

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB) (lanjutan)

Entitas Induk (lanjutan)

Selama utang Entitas Induk terhadap CIMB belum dilunasi, tanpa persetujuan tertulis dari CIMB, Entitas Induk dilarang melakukan aktivitas, antara lain: menjual atau dengan cara lain mengalihkan hak atau menyewakan/menyerahkan pemakaian seluruh atau sebagian harta Entitas Induk, kecuali dalam rangka menjalankan usaha Entitas Induk sehari-hari; mengagunkan dengan cara bagaimanapun kekayaan Entitas Induk kepada pihak lain yang mana agunan tersebut merupakan agunan yang dijaminkan kepada CIMB, memberikan pinjaman kepada atau menerima pinjaman dari pihak lain kecuali dalam rangka pemberian pinjaman kepada anak perusahaannya maksimal Rp 100.000.000.000; mengadakan perubahan atas maksud, tujuan dan kegiatan usaha Entitas Induk melakukan s*pin off* untuk merek yang memberikan kontribusi pendapatan lebih dari 10% dari total penjualan; mengumumkan dan membagikan dividen dan/atau bentuk keuntungan usaha lainnya kepada pemegang saham dan/atau pihak yang setara lainnya sepanjang rasio pembagian dividen maksimum sebesar 50% dari keuntungan bersih tahun sebelumnya; diperbolehkan melakukan perubahan atas struktur permodalan Entitas Induk sepanjang Harry Sanusi dan/atau keluarga inti sebagai pemegang saham mayoritas, antara lain penggabungan, akuisisi dan konsolidasi.

Semua perjanjian diuji setiap tahun, pada tanggal 31 Desember. Berdasarkan Persetujuan Permohonan Waiver Financial Covenant No. 010/SK/COBA-CBTV-MP/III/2025 tanggal 19 Maret 2025, Entitas Induk memperoleh persetujuan atas tidak dipenuhinya financial covenant tahun buku 2024 diantaranya *Current Ratio* (Catatan 39).

Beban bunga dari utang bank jangka pendek dari CIMB untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 disajikan sebagai "Beban Bunga" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 30).

PT Bank CTBC Indonesia (CTBC)

Entitas Induk

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit No. 52 tanggal 21 Desember 2020, Entitas Induk memperoleh fasilitas kredit *Short Term Loan* dari CTBC. Perjanjian ini mengalami perubahan dengan Perjanjian Fasilitas Kredit No. 046/ADD/II/2025 tanggal 10 Februari 2025. Fasilitas ini digunakan untuk keperluan modal kerja dengan batas maksimum Rp 200.000.000.000 dan akan jatuh tempo pada 21 Desember 2025 (Catatan 39).

Pada tahun 2024, fasilitas ini merupakan pinjaman jangka pendek tanpa jaminan.

Selama jangka waktu pinjaman, Entitas Induk harus memenuhi *financial covenants* sebagai berikut:

a. *Net Leverage maksimum* sebesar *1,5x*;
b. *Net Leverage* merupakan *Total Interest Bearing Debt* dibagi *Ekuitas;*
c. *Debt Service Coverage Ratio (DSCR) minimum* sebesar *1,0x; dan*
d. *Current Ratio* minimum *sebesar* 1,0x

14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB) (continued)

The Company (continued)

During the period the Company remains indebted to CIMB, without prior written consent from CIMB, the Company is prohibited from conducting the following activities: sell or otherwise transfer the right or lease/give the whole part of the Company's assets, except to run the Company's daily business; collateralize assets of the Company in any way to other parties where the collateral is collateral pledged to CIMB, give loan to or receive loan from other parties except giving loan to subsidiaries maximum Rp 100,000,000,000; change the intention, purpose and activities of the Company conduct spin off for brands that gives revenue more than 10% from total sales; announce and distribute dividend and/or other form of business profits to shareholders and/or other equivalent parties throughout the dividend payout ratio maximum of 50% of the previous year's net profit; allowed to conduct any changes of the Company's capital structure as long as Harry Sanusi and/or main family act as majority shareholders, i.e.: merger, acquisition and consolidation.

All covenants are tested annually, as at December 31. Based on Approval of Application for Waiver Financial Covenant No. 010/SK/COBA-CBTV-MP/III/2025 dated March 19, 2025, the Company obtained approval for the non-fulfillment of financial covenants for the 2024 financial year, including Current Ratio (Note 39).

Interest expenses of short-term bank loans from CIMB for the years ended December 31, 2024 and 2023 are presented as "Interest Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 30).

PT Bank CTBC Indonesia (CTBC)

The Company

Based on Credit Facility Agreement No. 52 dated December 21, 2020, Company obtained Short Term Loan credit facility from CTBC. This agreement was amended with amendments to the Credit Facility Agreement No. 046/ADD/II/2025 dated February 10, 2025. This facility is used for working capital purposes with a maximum limit Rp 200,000,000,000 and will mature on December 21, 2025 (Note 39).

In 2024, this facility is a short-term unsecured loan.

During the term of the loan, the Company is required to maintained financial covenants as follows:

a. Maximum Net Leverage of 1.5x;
b. Net Leverage is Total Interest-Bearing Debt divided by Equity;
c. Minimum Debt Service Coverage Ratio (DSCR) of 1.0x;
d. Current Ratio is a minimum of 1.0x

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank CTBC Indonesia (CTBC) (lanjutan)

Entitas Induk (lanjutan)

Semua perjanjian diuji setiap tahun, pada tanggal 31 Desember. Berdasarkan Persetujuan *Waiver Financial Covenant* No. MKT/EXT/056/III/2025 tanggal 25 Maret 2025, Entitas Induk memperoleh persetujuan atas tidak dipenuhinya *financial covenant* yang berhubungan dengan *current ratio* minimum sebesar 1x (Catatan 39).

Beban bunga dari utang bank jangka pendek dari CTBC untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 disajikan sebagai "Beban Bunga" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 30).

PT Bank SMBC Indonesia Tbk (SMBC)

Entitas Induk

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. BTPN/NS/0380 tanggal 5 November 2015, Entitas Induk memperoleh beberapa fasilitas kredit dari SMBC. Seluruh pinjaman telah dilunasi oleh Entitas Induk pada tanggal 28 November 2024 dan telah memperoleh Surat Keterangan Lunas dari SMBC dengan No. BTPN/CCPS/2024/XII/76 tanggal 12 Desember 2024.

PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC)

Entitas Induk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 17 tanggal 19 Mei 2022, Entitas Induk memperoleh beberapa fasilitas kredit dari OCBC. Fasilitas kredit jangka pendek Fasilitas *Demand Loan* dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 200.000.000.000. Pinjaman ini digunakan untuk pembiayaan modal kerja Entitas Induk dan untuk pembiayaan mengakuisisi aset KFI. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Perubahan Perjanjian Pinjaman No. 10/ILS-JKT/PK/I/2025 pada tanggal 14 Januari 2025. Fasilitas kredit ini dikenakan bunga sebesar 7,75% per tahun yang akan jatuh tempo pada tanggal 19 Mei 2025.

Fasilitas utang bank jangka pendek dari OCBC dijamin secara gabungan dengan:

- Nilai hak tanggungan atas tanah dan bangunan yang dijaminkan dibawah ini adalah sebesar Rp 310.000.000.000 dengan rincian sebagai berikut:
  a. Tanah seluas 10.596 m^2 dan bangunan sesuai dengan SHGB No. 2/Sayung tanggal 5 Mei 1990 atas nama Entitas Induk terletak di Jl. Raya Semarang-Demak, Kilometer 10, Desa Sayung, Kecamatan Sayung, Demak, Jawa Tengah (Catatan 11).

14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank CTBC Indonesia (CTBC) (continued)

The Company (continued)

All covenants are tested annually, as at December 31. Based on the Waiver Financial Covenant Agreement No. MKT/EXT/056/III/2025 dated March 25, 2025, the Company obtained approval for non-fulfillment of financial covenants related to minimum current ratio of 1x (Note 39).

Interest expenses of short-term bank loans from CTBC for the year ended December 31, 2024 and 2023 are presented as "Interest Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 30).

PT Bank SMBC Indonesia Tbk (SMBC)

The Company

Based on Credit Agreement No. BTPN/NS/0380 dated November 5, 2015, the Company obtained credit facilities from SMBC. All loans have been paid off by the Company on November 28, 2024 and obtained Settlement Letter from SMBC with No. BTPN/CCPS/2024/XII/76 on December 12, 2024.

PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC)

The Company

Based on Credit Agreement Deed No. 17 dated May 19, 2022, the Company obtained several credit facilities from OCBC. The short-term credit facilities obtained by the Company from OCBC is a Revolving Demand Loan with maximum credit facility amounting to Rp 200,000,000,000. This loan was used to finance the The Company's working capital and to finance the acquisition of KFI's assets. This loan is used to working capital of the Company. This agreement has been amended several times, most recently by Changes to Loan Agreement No. 10/ILS-JKT/PK/I/2025, dated January 14, 2025. This credit facility bears annual interest rate of 7.75% which will mature on May 19, 2025.

Short-term bank loans obtained from OCBC are jointly secured by:

- The value of the mortgage on the land and building that is pledged below is as much as Rp 310,000,000,000 with the following details:
  a. Land with total area of 10,596 m^2 and building in accordance with SHGB No. 2/Sayung dated May 5, 1990 owned by the Company located on Jl. Raya Semarang-Demak, Kilometer 10, Sayung Village, Sayung District, Demak, Central Java (Note 11).

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) (lanjutan)

Entitas Induk (lanjutan)

b. Tanah seluas 14.206 m^2 dan bangunan sesuai dengan SHGB No. 3/Sayung tanggal 26 Juli 1990 atas nama Entitas Induk terletak di Jl. Raya Semarang-Demak, Kilometer 10, Desa Sayung, Kecamatan Sayung, Demak, Jawa Tengah (Catatan 11).
c. Tanah seluas 8.747 m^2 dan bangunan sesuai dengan SHGB No. 18/Sayung tanggal 4 Juli 2001 atas nama Entitas Induk terletak di Jl. Raya Semarang-Demak, Kilometer 10, Desa Sayung, Kecamatan Sayung, Demak, Jawa Tengah (Catatan 11).
d. Tanah seluas 8.885 m^2 dan bangunan sesuai dengan SHGB No. 19/Sayung tanggal 4 Juli 2001 atas nama Entitas Induk terletak di Jl. Raya Semarang-Demak, Kilometer 10, Desa Sayung, Kecamatan Sayung, Demak, Jawa Tengah (Catatan 11).

- Nilai hak tanggungan atas tanah dan bangunan yang dijaminkan dibawah ini adalah sebesar Rp 3.800.000.000 atas tanah seluas 982 m^2 dan bangunan sesuai dengan SHGB No. 375/Trimulyo tanggal 30 Mei 1997 atas nama Entitas Induk terletak di Kawasan Industri Terboyo, Blok D No.31, Desa Trimulyo, Kecamatan Genuk, Semarang Jawa Tengah (Catatan 11).

- Nilai hak tanggungan atas tanah dan bangunan yang dijaminkan dibawah ini adalah sebesar Rp 81.600.000.000 dengan rincian sebagai berikut:
  a. Tanah seluas 3.800 m^2 dan bangunan sesuai dengan SHGB No. 63/Trimulyo tanggal 14 April 1994 atas nama Entitas Induk terletak di Kawasan Industri Terboyo, Blok L No.1, Desa Trimulyo, Kecamatan Genuk, Semarang, Jawa Tengah (Catatan 11).
  b. Tanah seluas 2.500 m2 dan bangunan sesuai dengan SHGB No. 153/Trimulyo tanggal 10 April 1995 atas nama Entitas Induk terletak di Kawasan Industri Terboyo, Blok L No.1, Desa Trimulyo, Kecamatan Genuk, Semarang, Jawa Tengah (Catatan 11).
  c. Tanah seluas 3.469 m2 dan bangunan sesuai dengan SHGB No. 160/Trimulyo tanggal 10 April 1995 atas nama Entitas Induk terletak di Kawasan Industri Terboyo, Blok L No.1, Desa Trimulyo, Kecamatan Genuk, Semarang, Jawa Tengah (Catatan 11).

14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) (continued)

The Company (continued)

b. Land with total area of 14,206 m^2 and building in accordance with SHGB No. 3/Sayung dated July 26, 1990 owned by the Company located on Jl. Raya Semarang-Demak, Kilometer 10, Sayung Village, Sayung District, Demak, Central Java (Note 11).
c. Land with total area of 8,747 m^2 and building in accordance with SHGB No. 18/Sayung dated July 4, 2001 owned by the Company located on Jl. Raya Semarang-Demak, Kilometer 10, Sayung Village, Sayung District, Demak, Central Java (Note 11).
d. Land with total area of 8,885 m^2 and building in accordance with SHGB No. 19/Sayung dated July 04, 2001 owned by the Company located on Jl. Raya Semarang-Demak, Kilometer 10, Sayung Village, Sayung District, Demak, Central Java (Note 11).

- The value of the mortgage on the land and building that is pledged below is as much as Rp 3,800,000,000 land with total area of 982 m2 and building in accordance with SHGB No. 375/Trimulyo dated May 30, 1997, owned by the Company located at Terboyo Industrial Estate, Blok D No.31, Trimulyo Village, Genuk District, Semarang, Central Java (Note 11).

- The value of the mortgage on the land and building that is pledged below is as much as Rp 81,600,000,000 with the following details:
  a. Land with total area of 3,800 m^2 and building in accordance with SHGB No. 63/Trimulyo dated April 14, 1994, owned by the Company located at Terboyo Industrial Estate, Blok L No.1, Trimulyo Village, Genuk District, Semarang, Central Java (Note 11).
  b. Land with total area of 2,500 m2 and building in accordance with SHGB No. 153/Trimulyo dated April 10, 1995, owned by the Company located at Terboyo Industrial Estate, Blok L No.1, Trimulyo Village, Genuk District, Semarang, Central Java (Note 11).
  c. Land with total area of 3,469 m2 and building in accordance with SHGB No. 160/Trimulyo dated April 10, 1995, owned by the Company located at Terboyo Industrial Estate, Blok L No.1, Trimulyo Village, Genuk District, Semarang, Central Java (Note 11).

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) (lanjutan)

Entitas Induk (lanjutan)

d. Tanah seluas 3.235 m2 dan bangunan sesuai dengan SHGB No. 345/Trimulyo tanggal 11 November 1996 atas nama Entitas Induk terletak di Kawasan Industri Terboyo, Blok L No.1, Desa Trimulyo, Kecamatan Genuk, Semarang, Jawa Tengah (Catatan 11).
e. Tanah seluas 4.205 m2 dan bangunan sesuai dengan SHGB No. 346/Trimulyo tanggal 11 November 1996 atas nama Entitas Induk terletak di Kawasan Industri Terboyo, Blok L No.1, Desa Trimulyo, Kecamatan Genuk, Semarang, Jawa Tengah (Catatan 11).
f. Tanah seluas 3.930 m2 dan bangunan sesuai dengan SHGB No. 403/Trimulyo tanggal 9 Desember 1997 atas nama Entitas Induk terletak di Kawasan Industri Terboyo, Blok L No.1, Desa Trimulyo, Kecamatan Genuk, Semarang, Jawa Tengah (Catatan 11).

- Akta jaminan fidusia dengan objek jaminan berupa mesin-mesin dan peralatan senilai Rp 193.500.000.000 milik Entitas Induk, yang akan dijaminkan dikemudian hari (Catatan 11).

Selama jangka waktu pinjaman, Entitas Induk harus memenuhi *financial covenants* sebagai berikut:
a. *Debt to Equity Ratio* maksimal 3x;
b. *Adjusted Current Ratio* minimum sebesar 1x; dan
c. *Debt to Service Cover Ratio* minimum sebesar 1,15x
d. *Loan to EBITDA* maksimal sebesar 4x.

Semua perjanjian diuji setiap tahun, pada tanggal 31 Desember. Berdasarkan Persetujuan Permohonan Waiver Financial Covenant No. 108/EB-JKT/EXT/MC/III/2025 tanggal 14 Maret 2025, Entitas Induk memperoleh persetujuan atas tidak dipenuhinya *financial covenant* tahun buku 2024 (Catatan 39).

Beban bunga dari utang bank jangka pendek dari OCBC untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 disajikan sebagai “Beban Bunga” dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 30).

14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) (continued)

The Company (continued)

d. Land with total area of 3,235 m2 and building in accordance with SHGB No. 345/Trimulyo dated November 11, 1996, owned by the Company located at Terboyo Industrial Estate, Blok L No.1, Trimulyo Village, Genuk District, Semarang, Central Java (Note 11).
e. Land with total area of 4,205 m2 and building in accordance with SHGB No. 346/Trimulyo dated November 11, 1996, owned by the Company located at Terboyo Industrial Estate, Blok L No.1, Trimulyo Village, Genuk District, Semarang, Central Java (Note 11).
f. Land with total area of 3,930 m2 and building in accordance with SHGB No. 403/Trimulyo dated December 9, 1997, owned by the Company located at Terboyo Industrial Estate, Blok L No.1, Trimulyo Village, Genuk District, Semarang, Central Java (Note 11).

- Fiduciary deed on the Company’s machinery and equipment amounting to Rp 193,500,000,000, which will be pledged in the future (Note 11).

During the term of the loan, the Company is required to maintained financial covenants as follows:
a. Debt to Equity Ratio maximal 3x;
b. Adjusted Current Ratio minimum 1x; and
c. Debt to Service Cover Ratio minimum 1.15x
d. Loan to EBITDA maximal 4x.

All covenants are tested annually, as at December 31. Based on Approval of Application for Waiver Financial Covenant No. 108/EB-JKT/EXT/MC/III/2025 dated March 14, 2025, the Company obtained approval for the non-fulfillment of the financial covenants for the 2024 financial year (Note 39).

Interest expenses of short-term bank loans from OCBC for the year ended December 31, 2024 and 2023 are presented as “Interest Expenses” in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 30).

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Entitas Induk

Berdasarkan Surat Persetujuan Membuka Kredit No. 20087-04 tanggal 27 Juli 2001, Entitas Induk memperoleh beberapa fasilitas kredit dari BCA. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Surat Perubahan Atas Perjanjian Kredit No. 372/Add-KCK/2024, tanggal 23 Oktober 2024 sehubungan dengan pemberitahuan perpanjangan batas waktu penarikan fasilitas kredit. Perjanjian ini telah diperpanjang yang akan jatuh tempo pada 31 Juli 2025.

Fasilitas-fasilitas kredit yang diperoleh Entitas Induk dari BCA terdiri atas:

a. Fasilitas Kredit *Time Revolving Loan I* (TRL I), dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 260.000.000.000 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023. Fasilitas kredit ini digunakan sebagai tambahan modal kerja dan akan berakhir pada tanggal 31 Juli 2025.

b. Fasilitas Kredit *Time Revolving Loan II* (TRL II), dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 150.000.000.000 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023. Fasilitas kredit ini digunakan sebagai tambahan modal kerja dan akan berakhir pada tanggal 31 Juli 2025.

c. Fasilitas Kredit Rekening Koran, dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 60.000.000.000 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023. Fasilitas kredit ini digunakan sebagai tambahan modal kerja dan akan berakhir pada tanggal 31 Juli 2025.

d. Fasilitas Kredit *Multi*, dengan batas maksimum pinjaman sebesar USD 2.000.000 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023. Fasilitas kredit ini digunakan sebagai pembiayaan atas pembelian impor bahan baku dan mesin dari *supplier* dan menjamin pembayaran ke PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk. Jangka waktu fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 31 Juli 2025. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat saldo terutang atas fasilitas kredit ini.

e. Fasilitas Kredit *Foreign Exchange*, dengan batas maksimum pinjaman sebesar USD 2.000.000 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023. Fasilitas kredit ini digunakan untuk *hedging* atas kebutuhan penggunaan mata uang USD oleh Entitas Induk dan akan berakhir pada tanggal 31 Juli 2025. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat saldo terutang atas fasilitas kredit ini.

14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

The Company

Based on Credit Opening Agreement No. 20087-04 dated July 27, 2001, the Company obtained credit facilities from BCA. This agreement has been amended several times, most recently by Notification Letter for Extension of the Deadline for Withdrawals and/or Use of Credit Facilities No. 372/Add-KCK/2024, dated October 23, 2024 in connection with the notification of the extension of the credit facility withdrawal deadline. This agreement has been extended on July 31, 2025.

Credit facilities obtained by the Company from BCA are as follows:

a. Time Revolving Loan Credit Facility I (TRL I) with maximum credit limit amounting to Rp 260,000,000,000 as at December 31, 2024 and 2023. This facility is used as addition for working capital and will expire on July 31, 2025.

b. Time Revolving Loan Credit Facility II (TRL II) with maximum credit limit amounting to Rp 150,000,000,000 as at December 31, 2024 and 2023. This facility is used as addition for working capital and will expire on July 31, 2025.

c. Overdraft Credit Facility, with maximum credit limit amounting to Rp 60,000,000,000 as at December 31, 2024 and 2023. This facility is used as addition for working capital and will expire on July 31, 2025.

d. Multi Credit Facility, with maximum credit limit amounting to USD 2,000,000 as at December 31, 2024 and 2023. This facility is used to finance the purchases of imported raw materials and machineries from supplier and guarantee payment to PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk. This facility will expire on July 31, 2025. As at December 31, 2024 and 2023, there is no outstanding balance for this credit facility.

e. Foreign Exchange Credit Facility, with maximum credit limit amounting to USD 2,000,000 as at December 31, 2024 and 2023. This credit facility is used for hedging for the Company's need of USD and will expire on July 31, 2025. As at December 31, 2024 and 2023, there is no outstanding balance for this credit facility.

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

Entitas Induk (lanjutan)

Fasilitas utang bank jangka pendek dan utang bank jangka panjang (Catatan 18) dari BCA dijamin secara gabungan dengan:

a. Tanah seluas 5.100 m^2 sesuai dengan SHGB No. 1652/Tambaksawah tanggal 23 September 2004 atas nama Entitas Induk terletak di Desa Tambak Sawah, Kecamatan Waru, Kabupaten Sidoarjo, Propinsi Jawa Timur (Catatan 11).
b. Tanah seluas 608 m^2 sesuai dengan SHGB No. 10/Margasuka tanggal 17 Januari 2004 atas nama Entitas Induk terletak di Kelurahan Margasuka, Kecamatan Babakan Ciparay, Kabupaten Tegallega, Propinsi Jawa Barat (Catatan 11).
c. Tanah seluas 44 m^2 sesuai dengan SHGB No.12/Margasuka tanggal 17 Februari 2004 atas nama Entitas Induk terletak di Kelurahan Margasuka, Kecamatan Babakan Ciparay, Kabupaten Tegallega, Propinsi Jawa Barat (Catatan 11).
d. Tanah seluas 3.000 m^2 sesuai dengan Perjanjian Pengikatan Jual Beli Kavling No. 1000114266/PPJT/30MZ/XI/2021 atas nama Entitas Induk yang terletak di kavling A24, Bumi Serpong Damai (BSD) (Catatan 11).
e. Tanah seluas 1.426 m^2 sesuai dengan SHGB No. 11/Margasuka tanggal 17 Februari 2004 atas nama Entitas Induk terletak di Kelurahan Margasuka, Kecamatan Babakan Ciparay, Kabupaten Tegallega, Propinsi Jawa Barat (Catatan 11).
f. Tanah seluas 55.490 m^2 sesuai dengan SHGB No. 27/Kertaraharja tanggal 1 Mei 2009 atas nama Entitas Induk yang terletak dalam Desa Kertaraharja, Kecamatan Cikembar, Kabupaten Sukabumi, Propinsi Jawa Barat, setempat dikenal Blok Panagan Kolot, diuraikan dalam Surut Ukur tanggal 13 April 2009 No.29/Kertaraharja/2009 (Catatan 11).
g. Tanah seluas 3.193 m^2 sesuai dengan SHGB No. 594/Kamal Muara tanggal 12 Juli 2005 atas nama Entitas Induk yang terletak di Jl. Raya Kapuk Kamal No. 33, Kamal Muara, Jakarta Utara (Catatan 11).
h. Tanah seluas 2.537 m^2 sesuai dengan SHGB No. 598/Kamal Muara tanggal 13 Mei 2005 atas nama Entitas Induk yang terletak di Jl. Raya Kapuk Kamal No. 33, Kamal Muara, Jakarta Utara (Catatan 11).
i. Tanah seluas 83.719 m^2 sesuai dengan SHGB No. 545/546/547/548/Babakanjaya tanggal 8 November 2013 atas nama Entitas Induk yang terletak dalam Desa Babakanjaya, Kecamatan Parung Kuda, Kabupaten Sukabumi, Propinsi Jawa Barat (Catatan 11).
j. Tanah seluas 1.204 m^2 sesuai dengan SHGB No. 252/255/Purwoyoso tanggal 22 Mei 2001 atas nama Entitas Induk yang terletak dalam Desa Purwoyoso, Kecamatan Ngaliyan, Kabupaten Semarang, Propinsi Jawa Tengah (Catatan 11).

14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)

The Company (continued)

Short-term bank loans and long-term bank loans (Note 18), obtained from BCA are jointly secured by:

a. Land with total area of 5,100 m^2 in accordance with SHGB No. 1652/Tambaksawah dated September 23, 2004, owned by the Company, located at Tambak Sawah Village, Waru District, Sidoarjo, East Java Province (Note 11).
b. Land with total area of 608 m^2 in accordance with SHGB No. 10/Margasuka dated January 17, 2004, owned by the Company, located at Margasuka village, Babakan Ciparay District, Tegallega, West Java Province (Note 11).
c. Land with total area of 44 m^2 in accordance with SHGB No.12/Margasuka dated February 17, 2004 owned by the Company, located at Margasuka Village, Babakan Ciparay District, Tegallega, West Java Province (Note 11).
d. Land with total area of 3,000 m^2 in accordance with Contract Sale and Purchase of Land No. 1000114266/PPJT/30MZ/XI/2021 owned by the Company located in lot A24, Bumi Serpong Damai (BSD) (Note 11).
e. Land with total area of 1,426 m^2 in accordance with SHGB No. 11/Margasuka dated February 17, 2004 owned by the Company, located at Margasuka Village, Babakan Ciparay District, Tegallega, West Java Province (Note 11).
f. Land with total area of 55,490 m^2 in accordance with SHGB No. 27/Kertaraharja dated May 1, 2009 owned by the Company, located at Kertaraharja village, Cikembar district, Sukabumi, West Java Province, known as Blok Panagan Kolot, described in the Letter of Measurement dated April 13, 2009 No.29/Kertaraharja/2009 (Note 11).
g. Land with total area of 3,193 m^2 in accordance with SHGB No. 594/Kamal Muara dated July 12, 2005 owned by the Company, located at Jl. Raya Kapuk Kamal No. 33, Kamal Muara, Jakarta Utara (Note 11).
h. Land with total area of 2,537 m^2 in accordance with SHGB No. 598/Kamal Muara dated May 13, 2005 owned by the Company, located at Jl. Raya Kapuk Kamal No. 33, Jakarta Utara (Note 11).
i. Land with total area of 83,719 m^2 in accordance with SHGB No. 545/546/547/548/Babakanjaya dated November 8, 2013 owned by the Company, located at Babakanjaya village, Parung Kuda district, Sukabumi, West Java Province (Note 11).
j. Land with total area of 1,204 m^2 in accordance with SHGB No. 252/255/Purwoyoso dated May 22, 2001 owned by the Company, located at Purwoyoso village, Ngaliyan district, Semarang, Central Java Province (Note 11).

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

Entitas Induk (lanjutan)

k. Akta jaminan fidusia No. 45, 61 dan 138 dengan objek jaminan berupa mesin-mesin milik Entitas Induk (Catatan 11).
l. Akta jaminan fidusia No. 60 dengan objek jaminan berupa persediaan milik Entitas Induk (Catatan 7).
m. Akta jaminan fidusia No. 61 dengan objek jaminan berupa piutang usaha milik Entitas Induk (Catatan 5).
n. Hak atas tagihan - tagihan dan piutang.

Selama pinjaman terhadap BCA belum dilunasi, tanpa persetujuan tertulis BCA, Entitas Induk dilarang melakukan aktivitas antara lain sebagai berikut: meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasi, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari; melakukan pembubaran Entitas Induk; membebankan bunga atas pinjaman pemegang saham; mengubah susunan Direksi dan atau Dewan Komisaris sehingga Tuan Harry Sanusi tidak lagi menjadi anggota Direksi atau Dewan Komisaris Entitas Induk dan/atau mengubah susunan pemegang saham Entitas Induk, dimana menyebabkan kepemilikan saham Harry Sanusi dan keluarga intinya menjadi lebih rendah dari 51% baik secara langsung maupun secara tidak langsung; memberikan pinjaman kepada perusahaan yang akan diakuisisi lebih dari Rp 50.000.000.000 (Catatan 18).

Beban bunga dari utang bank jangka pendek dari BCA untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 disajikan sebagai "Beban Bunga" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 30).

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank)

Entitas Induk

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 08 tanggal 6 September 2024, Entitas Induk memperoleh fasilitas kredit Pinjaman Promes Berulang dari Maybank. Fasilitas ini digunakan untuk keperluan modal kerja dengan batas maksimum Rp 250.000.000.000 dan akan jatuh tempo pada 6 September 2025.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan jaminan sebagai berikut:

a. Akta jaminan fidusia No. 9 dengan objek jaminan berupa piutang milik Entitas Induk (Catatan 5).
b. Akta jaminan fidusia No. 10 dengan objek jaminan berupa persediaan milik Entitas Induk (Catatan 7).

Beban bunga dari utang bank jangka pendek dari Maybank untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 disajikan sebagai "Beban Bunga" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 30).

14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)

The Company (continued)

k. Fiduciary deed No. 45, 61 and 138 on the Company's machineries (Note 11).
l. Fiduciary deed No. 60 on the Company's inventories (Note 7).
m. Fiduciary deed No. 61 on the Company's trade receivables (Note 5).
n. Right to bills and trade receivables.

During the term of the loan with BCA, without prior written consent from BCA, the Company is prohibited from conducting the following activities: lend money, including but not limited to affiliated companies, except in the context of running a daily business; dissolve the the Company; charge interest on shareholder loans; change the composition of the Directors and/or Board of Commissioners so that Mr. Harry Sanusi is no longer a member of the Directors or Board of Commissioners of the Company and/or change the composition of the shareholders of the Company, which cause the share ownership of Harry Sanusi and his immediate family to be lower than 51%, either directly or indirectly; provide loans to a company which will be acquired more than Rp 50,000,000,000 (Note 18).

Interest expenses of short-term bank loans from BCA for the years ended December 31, 2024 and 2023 are presented as "Interest Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 30).

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank)

The Company

Based on Credit Agreement No. 08 dated September 6, 2024, Company obtained Pinjaman Promes Berulang credit facility from Maybank. This facility is used for working capital purposes with a maximum limit Rp 250,000,000,000 and will mature on September 6, 2025

Loan facility are secured by collateral as follows:

a. Fiduciary deed No. 9 on the Company's trade receivables (Note 5).
b. Fiduciary deed No. 10 on the Company's inventories (Note 7).

Interest expenses of short-term bank loans from Maybank for the years ended December 31, 2024 are presented as "Interest Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 30).

15. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Utang usaha - pihak ketiga merupakan utang atas biaya ekspedisi, pembelian bahan baku dan bahan pendukung sehubungan dengan proses produksi yang dilakukan oleh Grup.

Rincian utang usaha - pihak ketiga berdasarkan nama pemasok adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
PT Crown Beverage Cans Indonesia	71.198.225.119	82.836.947.494	PT Crown Beverage Cans Indonesia
PT Bumimulia Indah Lestari	25.553.461.691	28.616.030.848	PT Bumimulia Indah Lestari
PT Permata Dunia Sukses Utama	20.683.303.846	32.886.889.218	PT Permata Dunia Sukses Utama
PT Hasil Raya Industri	20.472.198.703	18.584.405.357	PT Hasi lRaya Industri
PT Hokkan Deltapack Industri	20.383.785.139	17.428.658.980	PT Hokkan Deltapack Industri
PT Mane Indonesia	17.174.597.334	23.816.357.566	PT Mane Indonesia
PT Crown Indonesia Trading	14.361.625.411	21.577.817.577	PT Crown Indonesia Trading
PT Tate and Lyle Indonesia	8.047.712.750	28.448.458.112	PT Tate and Lyle Indonesia
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 20.000.000.000)	288.183.276.186	347.614.950.183	Others (each below Rp 20,000,000,000)
Total	**486.058.186.179**	**601.810.515.335**	**Total**

15. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES

Trade payables - third parties represent payables for expedition expenses, purchase of raw materials and supplies in connection with the production process carried out by the Group.

The details of trade payables - third parties based on suppliers' name are as follows:

Rincian umur utang usaha - pihak ketiga adalah sebagai berikut:

The detail of trade payables - third parties based on aging are as follows:

	2024	2023	
Belum jatuh tempo	442.392.849.182	512.155.031.079	Not yet due
Sudah jatuh tempo:			Past due:
1 - 30 hari	39.436.149.062	81.311.183.900	1 - 30 days
31 - 60 hari	1.728.274.413	1.608.167.788	31 - 60 days
61 - 90 hari	1.746.984.059	4.447.004.521	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	753.929.463	2.289.128.047	Over 90 days
Total	**486.058.186.179**	**601.810.515.335**	**Total**

Rincian utang usaha - pihak ketiga berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of trade payables - third parties based on their original currencies are as follows:

	2024	2023	
Rupiah	475.530.895.907	587.485.995.530	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	9.156.346.314	2.179.121.590	United States Dollar
Yen Jepang	368.496.000	-	Japanese Yen
Euro	357.399.477	11.897.492.195	Euro
Dong Vietnam	286.083.044	247.906.020	Vietnam Dong
Yuan Tiongkok	261.425.307	-	Chinese Yuan
Baht Thailand	97.540.130	-	Thailand Baht
Total	**486.058.186.179**	**601.810.515.335**	**Total**

16. PERPAJAKAN / 16. TAXATION

a. Pajak Dibayar Di muka / a. Prepaid Taxes

Akun ini terdiri dari: / This account consists of:

	2024	2023	
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 21	403.018.399	55.343.863	Article 21
Pajak Pertambahan Nilai	4.397.080.655	7.690.316.854	Value Added Tax
Total	**4.800.099.054**	**7.745.660.717**	**Total**

b. Utang Pajak / b. Taxes Payable

Akun ini terdiri dari: / This account consists of:

	2024	2023	
Entitas Induk			Company
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 4 (2)	897.846.693	181.160.543	Article 4 (2)
Pasal 15	5.162.953	5.157.572	Article 15
Pasal 21	222.983.729	5.061.051.109	Article 21
Pasal 23	1.905.625.271	1.782.347.621	Article 23
Pasal 26	714.978.279	591.909.273	Article 26
Pajak Pertambahan Nilai	7.084.611.252	3.000.114.302	Value Added Tax
Sub-total	**10.831.208.177**	**10.621.740.420**	**Sub-total**
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 4 (2)	51.796.860	102.361	Article 4 (2)
Pasal 21	118.722.760	96.347.650	Article 21
Pasal 23	39.917.504	24.665.399	Article 23
Pasal 25	536.039.313	-	Article 25
Pasal 29	-	1.606.401.113	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	188.949.118	253.751.535	Value Added Tax
Lainnya	3.207.752.233	1.807.996.981	Others
Sub-total	**4.143.177.788**	**3.789.265.039**	**Sub-total**
Total	**14.974.385.965**	**14.411.005.459**	**Total**

c. Beban Pajak Penghasilan / c. Income Tax Expense

Akun ini terdiri dari: / This account consists of the following:

	2024	2023	
Beban pajak penghasilan			Income tax expense
Kini	(11.758.626.777)	(5.880.372.417)	Current
Tangguhan	(6.172.808.687)	(30.525.977.621)	Deferred
Total	**(17.931.435.464)**	**(36.406.350.038)**	**Total**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak Penghasilan - Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

16. TAXATION (continued)

d. Income Tax - Current

Reconciliation between income before income tax expense as presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income with taxable income for the years ended December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	106.847.938.057	113.653.044.617	Income before income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Laba sebelum beban pajak penghasilan entitas anak	(44.140.500.011)	(75.328.616.454)	Subsidiaries' income before income tax expense
Eliminasi untuk konsolidasi	217.813.108.454	(7.349.029.661)	Elimination for consolidation
Laba sebelum beban pajak penghasilan Entitas Induk	280.520.546.500	30.975.398.502	Income before income tax expense of the Company
Beda temporer:			Temporary differences:
Penyisihan (pemulihan) atas ECL	27.187.432.104	(4.784.442.481)	Allowance (recovery) for ECLs
Penyisihan penurunan nilai dan persediaan usang	5.132.126.943	(31.805.976.521)	Provision for impairment and obsolescence of inventories
Imbalan kerja	3.580.608.145	12.444.305.582	Employee benefits
Utang sewa	156.041.652	122.462.786	Lease liabilities
Penyusutan aset tetap	(32.226.372.719)	(52.988.644.553)	and equipment
Penghapusan persediaan usang	(6.329.522.277)	(173.867.945.614)	Write-off of obsolete inventories
Aset hak guna	(366.209.834)	321.416.988	Right-of-use assets
Selisih rugi penjualan tanah dan bangunan	-	(1.045.050.129)	Difference from loss on sale of land and building
Jumlah beda temporer	(2.865.895.986)	(251.603.873.942)	Total temporary differences
Beda permanen:			Permanent differences:
Sumbangan dan jamuan	947.412.310	802.660.969	Donations and entertainment
Pajak	893.773.433	5.182.297.494	Tax
Perubahan nilai wajar properti investasi	(15.000.000)	(3.000.000)	Changes in fair value of investment property
Pengobatan dan perawatan	-	2.323.709.060	Medical allowance
Akomodasi	-	621.365.426	Accomodation
Penyusutan kendaraan	-	292.188.731	Depreciation of vehicles
Perawatan dan pemeliharaan	-	30.521.915	Repair and maintenance
Telekomunikasi	-	9.057.304	Telecommunication
Lain-lain	510.670.331	558.928.913	Others
Penghasilan yang telah dikenai pajak final			Income subject to final income tax
Pendapatan dividen	(221.834.556.084)	-	Dividend income
Ekuitas pada laba bersih atas asosiasi	(2.931.738.325)	-	Share in net income of associates
Pendapatan jasa giro	(1.021.644.546)	(278.840.187)	Interest income
Pendapatan sewa	-	(645.500.000)	Rental income
Pendapatan lain-lain	(229.516.648)	-	Other income
Jumlah beda permanen	(223.680.599.529)	8.893.389.625	Total permanent differences
Penghasilan kena pajak (rugi fiskal) - Entitas Induk	**53.974.050.985**	**(211.735.085.815)**	**Taxable income (fiscal loss) - Company**
Pemanfaatan rugi fiskal	(53.974.050.985)	-	Fiscal loss utilized
Rugi fiskal - Entitas Induk	**-**	**(211.735.085.815)**	**Fiscal loss - Company**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak Penghasilan - Kini (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

d. Income Tax - Current (continued)

	2024	2023	
Akumulasi rugi fiskal			**Accumulated fiscal losses**
Entitas Induk			The Company
2022	482.039.740.009	536.013.790.995	2022
Koreksi hasil pemeriksaan 2022	(66.876.074.005)	-	Correction of examination results 2022
2023	211.735.085.815	211.735.085.815	2023
Total	**626.898.751.819**	**747.748.876.810**	**Total**
Beban pajak kini			Current tax expense
Entitas Anak	11.758.626.777	5.880.372.417	Subsidiaries
Total beban pajak kini	**11.758.626.777**	**5.880.372.417**	**Total current tax expense**
Pajak dibayar di muka			Prepaid income taxes
Entitas Induk			Company
Pasal 22	1.389.461.751	2.812.489.143	Article 22
Pasal 23	514.009.546	895.187.388	Article 23
Pasal 24	517.205.511	64.800.854	Article 24
Pasal 25	-	6.386.914.512	Article 25
Total	2.420.676.808	10.159.391.897	Total
Entitas Anak	8.566.318.426	2.065.437.387	Subsidiaries
Total pajak dibayar di muka	**10.986.995.234**	**12.224.829.284**	**Total prepaid income taxes**
Utang pajak penghasilan			**Income tax payable**
Entitas Anak	-	1.606.401.113	Subsidiaries
Taksiran tagihan pajak penghasilan			**Estimated claims for tax refund**
Entitas Induk			Company
2024	2.420.676.808	-	2024
2023	10.159.391.897	10.159.391.897	2023
2022	-	25.161.780.952	2022
Entitas Anak			Subsidiaries
2024	409.968.906	-	2024
Total taksiran tagihan pajak penghasilan	**12.990.037.611**	**35.321.172.849**	**Total estimated claims for tax refund**

Taksiran laba kena pajak hasil rekonsiliasi di atas menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan Pajak Penghasilan (PPh) Badan Entitas Induk.

The estimated taxable income resulted from the above reconciliation provides the basis for the Company's Annual Corporate Income Tax Return.

Kompensasi rugi fiskal dapat dimanfaatkan terhadap penghasilan kena pajak di masa depan sampai dengan lima tahun sejak rugi fiskal dilaporkan. Aset pajak tangguhan sebesar Rp 137.917.725.400 dan Rp 164.504.752.898 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 tidak diakui sehubungan dengan jumlah rugi fiskal masing-masing sebesar Rp 626.898.751.819 dan Rp 747.748.876.810 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 karena manajemen berpendapat bahwa terdapat ketidakpastian mengenai terpulihkannya aset pajak tangguhan tersebut di masa yang akan datang.

Fiscal losses carried forward can be utilized against future taxable income up to five years from the fiscal loss has been reported. Deferred tax assets amounting to Rp 137,917,725,400 and Rp 164,504,752,898 as at December 31, 2024 and 2023 have not been recognized in respect of total fiscal losses of Rp 626,898,751,819 dan Rp 747,748,876,810 as at December 31, 2024 and 2023, respectively, as the management believes that there is uncertainty on the recoverability of the deferred tax assets in the future.

Selama tahun 2024 dan 2023, Entitas Induk menerima surat atas pemeriksaan tagihan pajak penghasilan tahun 2018, 2020 dan 2023 (Catatan 16f).

During 2024 and 2023, the Company received tax assessment letter on claim for tax refund for the year for the year 2018, 2020 and 2023 (Note 16f).

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak Penghasilan - Kini (lanjutan)

Pajak atas laba Grup sebelum pajak berbeda dari nilai teoritis yang mungkin muncul apabila menggunakan rata-rata tertimbang tarif pajak terhadap laba pada entitas konsolidasian dalam jumlah sebagai berikut:

16. TAXATION (continued)

d. Income Tax - Current (continued)

The tax on the Group's profit before tax differs from the theoretical amount that would arise using the weighted average tax rate applicable to profits on the consolidated entities as follows:

	2024	2023	
Laba sebelum beban pajak penghasilan	106.847.938.057	113.653.044.617	Income before income tax
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku	23.506.546.373	25.003.669.816	Tax calculated based on applicable tax rate
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	(1.414.098.033)	13.632.917.057	Unrecognized deferred tax assets
Efek eliminasi	47.918.883.860	(1.624.607.219)	Elimination effect
Pemanfaatan rugi fiskal	1.160.785.570	963.128.561	Fiscal loss utilized
Pengaruh pajak atas beda tetap	(53.230.248.757)	(1.453.499.219)	Tax effect on permanent differences
Perbedaan tarif pajak dari entitas anak	(10.433.411)	(115.258.958)	Difference in tax rates arising from subsidiaries
Efek pembulatan	(138)	-	Rounding effect
Total beban pajak penghasilan	**17.931.435.464**	**36.406.350.038**	**Total income tax expenses**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pajak Tangguhan - neto

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan berdasarkan beda temporer antara pelaporan komersial dan pajak dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

16. TAXATION (continued)

e. Deferred Tax - net

Details of deferred tax assets (liabilities) from temporary differences between commercial and tax reporting by using the applicable tax rate as at December 31, 2024 and 2023, are as follows:

	2024				
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Efek Translasi/ *Effect of Translation***	**Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan/ *Deferred Tax Benefits (Expenses)***	**Dikreditkan pada Rugi Komprehensif Lain/*Credited to Other Comprehensive Loss***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***
Liabilitas pajak tangguhan - Entitas Induk/*Deferred tax liabilities - Company*					
Liabilitas imbalan kerja/*Employee benefits liabilities*	16.023.771.349	-	787.733.792	(5.548.909.458)	11.262.595.683
Penyisihan atas ECL/*Allowance for ECLs*	9.119.363.380		3.621.681.086	-	12.741.044.466
Penyusutan/*Depreciation*	(105.030.327.981)	-	(7.089.801.998)	-	(112.120.129.979)
Liabilitas sewa/*Lease liabilities*	24.344.100.141	-	7.263.547.958	-	31.607.648.099
Aset hak guna/*Right-of-use assets*	(23.667.940.360)	-	(7.309.784.958)	-	(30.977.725.318)
Total liabilitas pajak tangguhan - Entitas Induk/*Total deferred tax liabilities - Company*	**(79.211.033.471)**	**-**	**(2.726.624.120)**	**(5.548.909.458)**	**(87.486.567.049)**
Aset pajak tangguhan - entitas anak/ *Deferred tax assets - subsidiaries*	57.898.866.358	70.903.973	(3.446.184.567)	(285.134.705)	54.238.451.059
Aset pajak tangguhan - neto/ *Deferred tax assets - net*	**(21.312.167.113)**	**70.903.973**	**(6.172.808.687)**	**(5.834.044.163)**	**(33.248.115.990)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pajak Tangguhan - neto (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

e. Deferred Tax - net (continued)

	2023				
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Efek Translasi/ *Effect of Translation***	**Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan/ *Deferred Tax Benefits (Expenses)***	**Dikreditkan pada Rugi Komprehensif Lain/*Credited to Other Comprehensive Loss***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***
Liabilitas pajak tangguhan - Entitas Induk/*Deferred tax liabilities - Company*					
Liabilitas imbalan kerja/*Employee benefits liabilities*	12.105.726.708	-	2.737.747.228	1.180.297.413	16.023.771.349
Penyisihan atas ECL/*Allowance for ECLs*	14.477.770.497	-	(5.358.407.117)	-	9.119.363.380
Penyusutan/*Depreciation*	(93.372.826.179)	-	(11.657.501.802)	-	(105.030.327.981)
Liabilitas sewa/*Lease liabilities*	17.615.301.492	-	6.728.798.649	-	24.344.100.141
Aset hak guna/*Right-of-use assets*	(17.036.795.261)	-	(6.631.145.099)	-	(23.667.940.360)
Total liabilitas pajak tangguhan - Entitas Induk/*Total deferred tax liabilities - Company*	**(66.210.822.743)**	-	**(14.180.508.141)**	**1.180.297.413**	**(79.211.033.471)**
Aset pajak tangguhan - entitas anak/ *Deferred tax assets - subsidiaries*	74.764.970.943	(512.682.508)	(16.345.469.480)	(7.952.597)	57.898.866.358
Aset pajak tangguhan - neto/ *Deferred tax assets - net*	**8.554.148.200**	**(512.682.508)**	**(30.525.977.621)**	**1.172.344.816**	**(21.312.167.113)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Surat Ketetapan Pajak

Entitas Induk

Pemeriksaan Pajak 2018

Selama tahun 2023, Entitas Induk menerima beberapa hasil keputusan pemeriksaan pajak dengan rincian sebagai berikut:

16. TAXATION (continued)

f. Tax Assessment Letter

The Company

Tax Inspection 2018

During 2023, the Company has been receipt some result of the tax audit with the detail as follows:

	Tanggal Surat/ *Letter Date*	Nomor Surat/ *Letter Number*	Jumlah Kurang Bayar Yang Disetujui Wajib Pajak/*Amount of Underpayment Approved by the Taxpayer*	PPN Kurang (Lebih) Bayar/ *VAT (Surplus) Deficit*	Sanksi Administrasi/ *Administrative Sanctions*	Beban pajak yang masih harus dibayar/*Accrued tax expense*
SKPKB						
2018						
Pajak Pertambahan Nilai/*Value Added Tax*						
Mei/*May*	31 Mei 2023/ *May 31, 2023*	00028/207/18/415/23	13.597.500	1.182.396.585	886.797.439	2.069.194.024
Mei/*May*	31 Mei 2023/ *May 31, 2023*	00001/267/18/415/23	-	20.536.952	8.970.541	29.507.493
Juni/*June*	31 Mei 2023/ *May 31, 2023*	00112/107/18/415/23	2.885.476	-	2.885.476	2.885.476
Juni/*June*	31 Mei 2023/ *May 31, 2023*	00002/267/18/415/23	-	6.062.072	2.647.913	8.709.985
Juni/*June*	31 Mei 2023/ *May 31, 2023*	00029/207/18/415/23	166.250	212.455.780	159.341.835	371.797.615
Juli/*July*	31 Mei 2023/ *May 31, 2023*	00030/207/18/415/23	6.457.500	252.048.366	189.036.275	441.084.641
Juli/*July*	31 Mei 2023/ *May 31, 2023*	00113/107/18/415/23	7.546.014	-	7.546.014	7.546.014
Juli/*July*	31 Mei 2023/ *May 31, 2023*	00003/267/18/415/23	-	314.757	137.486	452.243
Agustus/ *August*	31 Mei 2023/ *May 31, 2023*	00031/207/18/415/23	19.415.557	383.466.626	287.599.970	671.066.596
Agustus/ *August*	31 Mei 2023/ *May 31, 2023*	00004/267/18/415/23	-	12.990.080	5.674.067	18.664.147
September/ *September*	31 Mei 2023/ *May 31, 2023*	00032/207/18/415/23	22.941.321	229.683.835	172.262.876	401.946.711
September/ *September*	31 Mei 2023/ *May 31, 2023*	00114/107/18/415/23	3.363.515	-	3.363.515	3.363.515
September/ *September*	31 Mei 2023/ *May 31, 2023*	00005/267/18/415/23	-	18.210.576	7.954.379	26.164.955
Oktober/ *October*	31 Mei 2023/ *May 31, 2023*	00115/107/18/415/23	1.531.066	-	1.531.066	1.531.066
Oktober/ *October*	31 Mei 2023/ *May 31, 2023*	00006/267/18/415/23	-	8.123.113	3.548.176	11.671.289
Oktober/ *October*	31 Mei 2023/ *May 31, 2023*	00033/207/18/415/23	38.711.769	317.430.354	238.072.766	555.503.120
November/ *November*	31 Mei 2023/ *May 31, 2023*	00034/207/18/415/23	25.549.316	292.825.825	219.619.369	512.445.194
November/ *November*	31 Mei 2023/ *May 31, 2023*	00007/267/18/415/23	-	12.489.182	5.455.275	17.944.457
Desember/ *December*	31 Mei 2023/ *May 31, 2023*	00116/107/18/415/23	106.681.252	-	106.681.252	106.681.252
Desember/ *December*	31 Mei 2023/ *May 31, 2023*	00008/267/18/415/23	-	690.452.005	301.589.436	992.041.441
Desember/ *December*	31 Mei 2023/ *May 31, 2023*	00001/257/18/415/23	320.860.860	223.316.300	97.544.560	320.860.860
Desember/ *December*	31 Mei 2023/ *May 31, 2023*	00035/207/18/415/23	60.165.159	1.996.599.398	1.497.449.548	3.494.048.946
Sub-total			629.872.555	5.859.401.806	4.205.709.234	10.065.111.040
Pajak Penghasilan/ *Income taxes*						
Pasal 21 Final/ *Article 21 Final*	31 Mei 2023/ *May 31, 2023*	00001/243/18/415/23	70.890.082	49.338.865	21.551.217	70.890.082
Pasal 4(2)/*Article 4 (2)*	12 Juni 2023/ *June 12, 2023*	00001/240/18/624/23	-	56.983.960	24.890.594	81.874.554
Pasal 4(2)/*Article 4 (2)*	13 Juni 2023/ *June 13, 2023*	00010/203/18/415/23	-	58.686.066	25.634.074	84.320.140
Pasal 4(2)/*Article 4 (2)*	15 Juni 2023/ *June 15, 2023*	00019/203/18/405/23	-	192.482.728	84.076.455	276.559.183
Pasal 4(2)/*Article 4 (2)*	31 Mei 2023/ *May 31, 2023*	00009/240/18/415/23	-	477.007.169	208.356.732	685.363.901
Pasal 21/*Article 21*	31 Mei 2023/ *May 31, 2023*	00007/201/18/415/23	656.140.163	456.667.708	199.472.455	656.140.163
Pasal 21/*Article 21*	12 Juni 2023/ June 12, 2023	00003/201/18/624/23	66.885.862	46.551.964	20.333.898	66.885.862
Pasal 21/*Article 21*	15 Juni 2023/ *June 15, 2023*	00006/201/18/405/23	301.522.901	301.522.901	-	301.522.901
Pasal 21/*Article 21*	13 Juni 2023/ *June 13, 2023*	00008/201/18/415/23	98.820.025	68.777.857	30.042.168	98.820.025
Sub-total			1.194.259.033	1.708.019.218	614.357.593	2.322.376.811

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Entitas Induk (lanjutan)

Pemeriksaan Pajak 2018 (lanjutan)

	Tanggal Surat/ *Letter Date*	Nomor Surat/ *Letter Number*	Jumlah Kurang Bayar Yang Disetujui Wajib Pajak/*Amount of Underpayment Approved by the Taxpayer*	PPN Kurang (Lebih) Bayar/ *VAT (Surplus) Deficit*	Sanksi Administrasi/ *Administrative Sanctions*	Beban pajak yang masih harus dibayar/*Accrued tax expense*
2018						
Pajak Penghasilan/ *Income taxes*						
Pasal 23/*Article 23*	31 Mei 2023/ *May 31, 2023*	00019/203/18/415/23	749.319.079	2.887.830.769	1.261.404.481	4.149.235.250
Pasal 23/*Article 23*	12 Juni 2023/ *June 12, 2023*	00003/203/18/624/23	4.510.862	17.384.591	7.593.590	24.978.181
Pasal 23/*Article 23*	13 Juni 2023/ *June 13, 2023*	00020/203/18/415/23	8.736.402	33.669.571	14.706.831	48.376.402
Pasal 23/*Article 23*	15 Juni 2023/ *June 15, 2023*	00009/203/18/405/23	45.424.748	175.064.253	76.468.066	251.532.319
Pasal 26/*Article 26*	31 Mei 2023/ *May 31, 2023*	00001/204/18/415/23	-	2.872.628.931	1.254.764.318	4.127.393.249
Badan/*Corporate*	31 Mei 2023/ *May 31, 2023*	00012/206/18/415/23	2.998.698.224	21.653.319.750	9.458.170.066	31.111.489.816
Sub-total			3.806.689.315	27.639.897.865	12.073.107.352	39.713.005.217
Total			**5.630.820.903**	**35.207.318.889**	**16.893.174.179**	**52.100.493.068**

Entitas Induk membayar kurang bayar atas pemeriksaan pajak yang disetujui sebesar Rp 5.630.820.903 yang dicatat dalam akun “Beban Pajak” sebagai bagian dari “Beban Usaha - Umum dan Administrasi” pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian lain tahun 2022. Pada tanggal 13 Maret 2024, Entitas Induk menerima surat panggilan atas Pemeriksaan lapangan atas tagihan pajak tahun 2022 (Catatan 39).

Pemeriksaan Pajak 2020

Pada tanggal 25 Februari 2023, Entitas Induk mencadangkan kurang bayar atas pemeriksaan Pajak Pertambahan Nilai tahun 2020 beserta dengan sanksi administrasinya sebesar Rp 9.555.804.112 yang dicatat dalam akun “Beban Pajak” sebagai bagian dari “Beban Usaha - Umum dan Administrasi” pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian lain tahun 2022.

16. TAXATION (continued)

f. Tax Assessment Letter (continued)

The Company (continued)

Tax Inspection 2018 (continued)

The Company paid the underpayment of the tax audit which approved amounting to Rp 5,630,820,903, which was recorded in "Taxes Expense" as part of "Operating Expenses - General and administrative" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in 2022. On March 13, 2024, the Company received a summons on the Applied Audit of the 2022 tax bill (Note 39).

Tax Inspection 2020

On February 25, 2023, the Company accrued the underpayment of the 2020 Value Added Tax audit along with the administrative penalty of Rp 9,555,804,112 which was recorded in "Taxes Expense" as part of "Operating Expenses - General and administrative" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in 2022.

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Entitas Induk (lanjutan)

Pemeriksaan Pajak 2020 (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

f. Tax Assessment Letter (continued)

The Company (continued)

Tax Inspection 2020 (continued)

	Tanggal Surat/ *Letter Date*	Nomor Surat/ *Letter Number*	Jumlah Kurang Bayar Yang Disetujui Wajib Pajak/*Amount of Underpayment Approved by the Taxpayer*	PPN Kurang (Lebih) Bayar/ *VAT (Surplus) Deficit*	Sanksi Administrasi/ *Administrative Sanctions*	Beban pajak yang masih harus dibayar/*Accrued tax expense*
SKPKB						
2020						
Pajak Pertambahan Nilai/ *Value Added Tax*						
Januari/ *January*	2 Maret 2022/ *March 2, 2022*	00053/207/20/415/22	12.370.000	9.513.458	9.513.458	6.656.916
Febuari/ *February*	2 Maret 2022/ *March 2, 2022*	00054/207/20/415/22	57.890.000	30.136.371	30.136.371	2.382.742
Maret/*March*	2 Maret 2022/ *March 2, 2022*	00055/207/20/415/22	16.545.000	8.534.316	8.534.316	523.632
April/*April*	2 Maret 2022/ *March 2, 2022*	00056/207/20/415/22	32.880.136	18.099.365	18.099.365	3.318.594
Mei/*May*	2 Maret 2022/ *March 2, 2022*	00057/207/20/415/22	21.990.000	13.156.856	13.156.856	4.323.712
Juni/*June*	2 Maret 2022/ *March 2, 2022*	00058/207/20/415/22	5.829.568	4.712.633	4.712.633	3.595.698
Juli/*July*	2 Maret 2022/ *March 2, 2022*	00059/207/20/415/22	30.126.000	16.515.020	16.515.020	2.904.040
September/ *September*	2 Maret 2022/ *March 2, 2022*	00060/207/20/415/22	-	537.945	537.945	1.075.890
Oktober/ *October*	2 Maret 2022/ *March 2, 2022*	00061/207/20/415/22	30.392.000	1.904.041.789	1.904.041.789	3.777.691.578
November/ *November*	2 Maret 2022/ *March 2, 2022*	00062/207/20/415/22	19.996.000	1.408.915.412	1.408.915.412	2.797.834.824
Desember/ *December*	2 Maret 2022/ *March 2, 2022*	00063/207/20/415/22	52.249.062	1.503.872.774	1.503.872.774	2.955.496.486
Oktober/ October	2 Maret 2022/ March 2, 2022	00184/107/20/415/22	188.615.617	-	-	-
November/ November	2 Maret 2022/ March 2, 2022	00185/107/20/415/22	139.540.166	-	-	-
Desember/ December	2 Maret 2022/ March 2, 2022	00186/107/20/415/22	115.518.770	-	-	-
Sub-total			723.942.319	4.918.035.939	4.918.035.939	9.555.804.112
Pajak Penghasilan/ Income taxes						
Pasal 21/Article 21	2 Maret 2022/ March 2, 2022	00009/201/20/415/22	40.238.596	-	-	-
Pasal 21/Article 21	2 Maret 2022/ March 2, 2022	00783/101/21/415/21	252.082	-	-	-
Pasal 23/Article 23	2 Maret 2022/ March 2, 2022	00023/203/20/415/22	50.766.490	-	-	-
Pasal 4(2)/Article 4 (2)	2 Maret 2022/ March 2, 2022	00018/240/20/415/22	23.186.252	-	-	-
Sub-total			114.443.420	-	-	-
Total			**838.385.739**	**4.918.035.939**	**4.918.035.939**	**9.555.804.112**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Pemeriksaan Pajak 2023

Selama tahun 2023, Entitas Induk menerima beberapa hasil keputusan pemeriksaan pajak dengan rincian sebagai berikut:

16. TAXATION (continued)

f. Tax Assessment Letter (continued)

Tax Inspection 2023

During 2023, the Company has been received several results of the tax assesment with the detail as follows:

	Tanggal Surat/ *Letter Date*	Nomor Surat/ *Letter Number*	Jumlah Kurang Bayar Yang Disetujui Wajib Pajak/*Amount of Underpayment Approved by the Taxpayer*	PPN Kurang (Lebih) Bayar/ *VAT (Surplus) Deficit*	Sanksi Administrasi/ *Administrative Sanctions*	Beban pajak yang masih harus dibayar/*Accrued tax expense*
SKPKB						
2023						
Pajak Penghasilan/ *Income Taxes*						
Pasal 21/*Article 21*	21 Februari 2024/ *February 21, 2024*	00112/107/18/415/23	-	-	28.668	28.668
Pasal 21/*Article 21*	21 Februari 2024/ *February 21, 2024*	00161/101/23/624/24	-	-	102.340	102.340
Pasal 21/*Article 21*	21 Februari 2024/ *February 21, 2024*	00169/101/23/415/24	-	-	17.604.021	17.604.021
Pasal 21/*Article 21*	21 Februari 2024/ *February 21, 2024*	00006/101/23/624/24	-	-	22.281	22.281
Pasal 21/*Article 21*	21 Februari 2024/ *February 21, 2024*	00160/101/23/624/24	-	-	92.490	92.490
Pasal 21/*Article 21*	21 Februari 2024/ *February 21, 2024*	00164/101/23/415/24	-	-	7.922.259	7.922.259
Pasal 21/*Article 21*	21 Februari 2024/ *February 21, 2024*	00009/101/23/624/24	-	-	11.746	11.746
Pasal 21/*Article 21*	21 Februari 2024/ *February 21, 2024*	00163/101/23/415/24	-	-	30.015	30.015
Pasal 21/*Article 21*	21 Februari 2024/ *February 21, 2024*	00170/101/23/415/24	-	-	4.996.639	4.996.639
Pasal 21/*Article 21*	21 Februari 2024/ *February 21, 2024*	00165/101/23/415/24	-	-	14.305	14.305
Pasal 21/*Article 21*	21 Februari 2024/ *February 21, 2024*	00168/101/23/415/24	-	-	492.762	492.762
Pasal 21/*Article 21*	21 Februari 2024/ *February 21, 2024*	00166/101/23/415/24	-	-	2.497	2.497
Pasal 21/*Article 21*	21 Februari 2024/ *February 21, 2024*	00167/101/23/415/24	-	-	347.178	347.178
Pasal 23/*Article 23*	21 Februari 2024/ *February 21, 2024*	00006/103/23/415/24	-	-	48.057	48.057
Pasal 23/*Article 23*	21 Februari 2024/ *February 21, 2024*	00005/103/23/415/24	-	-	140.933	140.933
Pasal 23/*Article 23*	21 Februari 2024/ *February 21, 2024*	00006/103/23/415/24	-	-	34.482	34.482
Pasal 23/*Article 23*	21 Februari 2024/ *February 21, 2024*	00007/103/23/415/24	-	-	34.053	34.053
Pasal 23/*Article 23*	21 Februari 2024/ *February 21, 2024*	00009/103/23/415/24	-	-	63.876	63.876
Pasal 23/*Article 23*	21 Februari 2024/ *February 21, 2024*	00010.103.23.415.24	-	-	95.603	95.603
Pasal 23/*Article 23*	21 Februari 2024/ *February 21, 2024*	00004/103/23/415/24	-	-	81.299	81.299
Pasal 4(2)/*Article 4(2)*	21 Februari 2024/ *February 21, 2024*	00002/140/23/415/24	-	-	34.049	34.049
Pasal 4(2)/*Article 4(2)*	21 Februari 2024/ *February 21, 2024*	00003/140/23/415/24	-	-	28.984	28.984
Pasal 4(2)/*Article 4(2)*	21 Februari 2024/ *February 21, 2024*	00001/140/23/415/24	-	-	23.675	23.675
Pasal 21/*Article 21*	15 Maret 2024 / *March* 15, 2024	00401/101/23/415/24	-	-	20.059.731	20.059.731
Total			**-**	**-**	**52.311.943**	**52.311.943**

Pada tanggal 13 Maret 2024, Entitas Induk menerima surat panggilan atas pemeriksaan lapangan atas tagihan pajak tahun 2022.

On March 13, 2024, the Company received a letter of invitation for a field audit of the 2022 tax bill.

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Pada tanggal 24 Juni 2024, Entitas Induk menerima hasil pemeriksaan lebih bayar pajak penghasilan tahun 2022, yang tertuang dalam Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00087/406/22/415/24 sebesar Rp 25.161.780.952 dengan klaim yang diajukan oleh Entitas Induk sebesar Rp 25.161.780.952.

Pada tanggal 31 Juli 2024, Entitas Induk menerima Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SKPKPP), No. KEP-00136/PPH/KJPP.0807/2024 dengan merperhitungkan kompensasi utang pajak melalui potongan SPMKP sebesar Rp 713.260.413, yang dicatat dalam akun “Beban Pajak” sebagai bagian dari “Beban Usaha - Umum dan Administrasi” pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian lain tahun 2024, sehingga yang dibayarkan kepada Entitas Induk adalah sebesar Rp 24.448.520.539.

Pada tanggal 7 Agustus 2024, Entitas Induk menerima surat panggilan atas pemeriksaan lapangan atas tagihan pajak tahun 2023.

16. TAXATION (continued)

f. Tax Assessment Letter (continued)

On June 24, 2024, the Company received the result of the audit of overpayment of income tax for the year 2022, as *Tax Assessment Letter of Overpayment (SKPLB)* No. 00087/406/22/415/24 amounting to Rp 25,161,780,952 with a claim submitted by the Company amounting to Rp 25,161,780,952.

On July 31, 2024, the Company received a *Tax Excess Payment Order (SKPKPP)*, dated with No. KEP-00136/PPH/KJPP.0807/2024 by calculating the compensation of tax payable through SPMKP deduction amounting to Rp 713,260,413 which was recorded in "Taxes Expense" as part of "Operating Expenses - General and administrative" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in 2024, therefore the amount paid to the Company is Rp 24,448,520,539.

On August 7, 2024, the Company received a letter of invitation for a field audit of the 2023 tax bill.

17. BEBAN AKRUAL

Beban akrual terdiri atas:

	2024	2023	
Promosi	250.440.722.566	174.072.384.800	Promotion
Ekspedisi	50.966.349.067	46.084.964.265	Expedition
Tunjangan karyawan	31.944.075.514	67.741.831.389	Employee welfare
Sewa	14.728.782.457	2.410.141.000	Rent
Lisensi	6.751.416.025	13.790.888.144	License
Jasa profesional	5.042.014.446	804.540.660	Professional fees
Bunga	2.545.929.296	2.666.247.396	Interest
Pajak	1.688.558.851	9.555.804.112	Taxation
Utilitas	393.922.379	179.408.056	Utilities
Lain-lain	21.071.532.658	23.205.307.942	Others
Total	**385.573.303.259**	**340.511.517.764**	**Total**

17. ACCRUED EXPENSES

Accrued expenses consist of:

18. UTANG BANK JANGKA PANJANG

Utang bank jangka panjang yang diperoleh Entitas Induk terdiri dari:

	2024	2023	
PT Bank OCBC NISP Tbk			PT Bank OCBC NISP Tbk
Term Loan	372.613.175.792	459.112.663.034	Term Loan
PT Bank Central Asia Tbk			PT Bank Central Asia Tbk
Fasilitas *Installment Loan*	196.667.500.000	308.180.000.000	Installment Loan Facility
Fasilitas Kredit Investasi	176.651.797.092	243.895.313.021	Investment Credit Facility
Total	**745.932.472.884**	**1.011.187.976.055**	**Total**

18. LONG-TERM BANK LOANS

Long-term bank loans obtained by the Company consist of:

18. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

18. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

	2024	2023	
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			Current maturities of long-term bank loans
PT Bank Central Asia Tbk			PT Bank Central Asia Tbk
Fasilitas *Installment Loan*	135.842.500.000	111.512.500.000	Installment Loan Facility
Fasilitas Kredit Investasi	67.243.515.947	67.243.515.938	Investment Credit Facility
PT Bank OCBC NISP Tbk			PT Bank OCBC NISP Tbk
Term Loan	113.114.714.079	86.499.487.240	Term Loan
Total bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	316.200.730.026	265.255.503.178	Total current maturities of long-term bank loans
Bagian utang bank jangka panjang	**429.731.742.858**	**745.932.472.877**	**Long-term portion**

Pinjaman-pinjaman tersebut dibebankan suku bunga berkisar antara 7,50% - 7,75% untuk tahun 2024 dan 2023.

These loans bear annual interest rate ranging from 7.50% - 7.75% for 2024 and 2023.

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Entitas Induk

Fasilitas-fasilitas kredit yang diperoleh dari BCA terdiri atas:

a. Fasilitas Kredit Investasi - *Tranche A*, diperoleh pada tanggal 25 Juli 2019, berdasarkan Akta Notaris No. 103 Satria Amiputra A., S.E., S.Ak., S.H., M.Ak., M.H., M.Kn, dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 400.000.000.000. Fasilitas kredit ini telah mengalami beberapa perubahan terakhir, berdasarkan Perubahan atas Perjanjian Kredit No. 60 tanggal 29 Mei 2020, BCA menurunkan batas maksimum pinjaman menjadi sebesar Rp 250.000.000.000. Fasilitas kredit ini digunakan untuk membiayai kembali pembelanjaan barang modal tahun 2017 sampai 2019. Pinjaman ini dibayarkan setiap bulan nya sebesar Rp 2.792.641.981, dimulai pada tanggal 31 Januari 2020 sampai dengan 31 Desember 2026.

b. Fasilitas Kredit Investasi - *Tranche B*, diperoleh pada tanggal 25 Juli 2019, berdasarkan Akta Notaris No. 103 Satria Amiputra A., S.E., S.Ak., S.H., M.Ak., M.H., M.Kn, dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 400.000.000.000. Fasilitas kredit ini telah mengalami beberapa perubahan terakhir, berdasarkan Perubahan atas Perjanjian Kredit No. 60 tanggal 29 Mei 2020, BCA menurunkan batas maksimum pinjaman menjadi sebesar Rp 250.000.000.000. Fasilitas kredit ini digunakan untuk membiayai kembali pembelanjaan barang modal tahun 2019 sampai 2021 dan akan jatuh tempo pada tanggal 31 Maret 2028.

c. Fasilitas Kredit *Installment Loan*, diperoleh pada tanggal 18 Mei 2021 berdasarkan Akta Perubahan Perjanjian Kredit No. 55 Satria Amiputra A., S.E., S.Ak., S.H., M.Ak., M.H., M.Kn, dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 500.000.000.000 pada tanggal 31 Desember 2021. Fasilitas kredit ini digunakan untuk pengambilalihan fasilitas modal kerja di bank lain dan tambahan fasilitas modal kerja dan akan jatuh tempo pada bulan Mei 2026.

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

The Company

Credit facilities obtained from BCA are as follows:

a. Investment Credit Facility - Tranche A, was obtained on July 25, 2019, based on Notarial Deed No. 103 of Satria Amiputra A., S.E., S.Ak., S.H., M.Ak., M.H., M.Kn, with maximum credit limit amounting to Rp 400,000,000,000. This agreement has amended several times, most recently by Amendment of Credit Facility No. 60 dated May 29, 2020, where BCA reduced the maximum borrowing limit to Rp 250,000,000,000. This facility is used for refinancing of capital expenditure from 2017 to 2019. This loan is paid every month in the amount of Rp 2,792,641,981, starting from January 31, 2020 until December 31, 2026.

b. Investment Credit Facility - Tranche B, was obtained on July 25, 2019, based on Notarial Deed No. 103 of Satria Amiputra A., S.E., S.Ak., S.H., M.Ak., M.H., M.Kn, with maximum credit limit amounting to Rp 400,000,000,000. This agreement has amended several times, most recently by Amendment of Credit Facility No. 60 dated May 29, 2020, where BCA reduced the maximum borrowing limit to Rp 250,000,000,000. This facility is used for refinancing of capital expenditure from 2019 to 2021 and will mature on March 31, 2028.

c. Installment Loan Credit Facility, was obtain on May 18, 2021 based on Notarial Deed No. 55 of Satria Amiputra A., S.E., S.Ak., S.H., M.Ak., M.H., M.Kn, with maximum credit limit amounting to Rp 500,000,000,000 as at December 31, 2021. This credit facility is used for take over of credit facilty from other bank and additional of working capital facility and will mature on May 2026.

18. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

Fasilitas-fasilitas pinjaman ini dijamin secara gabungan dengan jaminan fasilitas kredit jangka pendek yang diperoleh dari BCA (Catatan 14).

Selama pinjaman terhadap BCA belum dilunasi, tanpa persetujuan tertulis BCA, Entitas Induk dilarang melakukan aktivitas seperti yang disyaratkan dalam fasilitas kredit dari BCA (Catatan 14).

Beban bunga dari utang bank jangka panjang dari BCA untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, disajikan sebagai "Beban Bunga" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 30).

PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC)

Entitas Induk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 17 tanggal 19 Mei 2022, Entitas Induk memperoleh beberapa fasilitas kredit dari OCBC. Fasilitas kredit jangka panjang yang diperoleh Entitas Induk dari OCBC merupakan Fasilitas kredit *Term Loan* dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 600.000.000.000. Pinjaman ini digunakan untuk membiayai akuisisi aset tetap milik KFI, Entitas Anak. Fasilitas kredit ini dikenakan bunga sebesar 7,75% per tahun dan akan berakhir pada bulan September 2027.

Fasilitas-fasilitas pinjaman ini dijamin menggunakan aset tetap yang diakuisisi dari KFI (Catatan 14).

Selama pinjaman terhadap OCBC belum dilunasi, tanpa persetujuan tertulis OCBC, Entitas Induk dilarang melakukan aktivitas seperti yang disyaratkan dalam fasilitas kredit dari OCBC (Catatan 14).

Beban bunga dari utang bank jangka panjang dari OCBC untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 disajikan sebagai "Beban Bunga" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 30).

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)

Entitas Induk

Pada tanggal 10 Oktober 2019, berdasarkan Perjanjian Kredit No. 330/AMD/CB/JKT/2019, Entitas Induk memperoleh Fasilitas Pinjaman Investasi-6 Musyarakah Muthanaqisah (PI-6 MMQ) dengan batas maksimum sebesar Rp 300.000.000.000 yang terbagi menjadi 2 *Tranche* yaitu *Tranche* A dan *Tranche* B dengan masing-masing batas maximum sebesar Rp 150.000.000.000. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan perjanjian No. 161/AMD/CB/JKT/2024 tanggal 23 Agustus 2024 mengenai "Perubahan ke 13 terhadap Akta Perubahan dan Pernyataan Kembali Perjanjian Kredit No. 13 tanggal 20 Agustus 2015". Kedua fasilitas kredit ini digunakan untuk *refinancing* atas *capital expenditure*. Pinjaman PI-6 MMQ dibayarkan setiap bulan sebesar Rp 1.083.349.370 untuk Tranche A dan Rp 607.497.610 untuk Tranche B. Kedua fasilitas loan memiliki jangka waktu penarikan dimulai pada tanggal 1 Januari 2020 sampai dengan tanggal 1 Desember 2024 untuk *Tranche A* dan 1 Januari 2021 sampai dengan tanggal 1 Desember 2025 untuk *Tranche B* (Tidak diperpanjang).

18. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)

The loan facilities are cross collateralized with collaterals for short-term bank loans obtained from BCA (Note 14).

During the term of the loan with BCA, without prior written consent from BCA, the Company is prohibited from conducting activities as required in the credit facilities from BCA (Note 14).

Interest expenses of long-term bank loans from BCA for the years ended December 31, 2024 and 2023, are presented as "Interest Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 30).

PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC)

The Company

Based on Credit Agreement Deed No. 17 dated May 19, 2022, the Company obtained several credit facilities from OCBC. The long-term credit facilities obtained by the Company from OCBC is a Revolving Term Loan credit facility with maximum credit facility amounting to Rp 600,000,000,000. This loan is used to finance acquisition of property, plant and equipment owned by KFI, Subsidiary. This credit facility bears annual interest rate of 7.75% and will expire on September 2027.

These loan facilities are collateralized with collaterals from property, plant and equipment acquired from KFI (Note 14).

During the term of the loan with OCBC, without prior written consent from OCBC, the Company is prohibited from conducting activities as required in the credit facilities from OCBC (Note 14).

Interest expenses of long-term bank loans from OCBC for the year ended December 31, 2024 and 2023 are presented as "Interest Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 30).

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)

The Company

On October 10, 2019, based on Credit Agreement No. 330/AMD/CB/JKT/2019, the Company obtained Loan Investment Facility 6 Musyarakah Muthanaqisah (PI-6 MMQ) with maximum credit limit amounting to Rp 300,000,000,000 which is divided into 2 Tranche, Tranche A and Tranche B with maximum limit of Rp 150,000,000,000 each. This agreement has been amended several times, most recently by the agreement No. 161/AMD/CB/JKT/2024 dated August 23, 2024 regarding "13th change of Amendment Deed and Credit Agreement Restatement No. 13 dated August 20, 2015". Both credit facilities is used for refinancing of capital expenditure. Loans PI-6 MMQ is paid in monthly installments amounting to Rp 1,083,349,370 for Tranche A and Rp 607,497,610 for Tranche B. Loans facility have starting from January 1, 2020 until December 1, 2024 for Tranche A and January 1, 2021 until December 1, 2025 for Tranche B (Not extended).

18. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB) (lanjutan)

Entitas Induk (lanjutan)

Fasilitas-fasilitas pinjaman ini dijamin secara gabungan dengan jaminan fasilitas kredit jangka pendek yang diperoleh dari CIMB (Catatan 14).

Selama pinjaman terhadap CIMB belum dilunasi, tanpa persetujuan tertulis CIMB, Entitas Induk dilarang melakukan aktivitas seperti yang disyaratkan dalam fasilitas kredit dari CIMB (Catatan 14).

Beban bunga dari utang bank jangka panjang dari CIMB untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, disajikan sebagai "Beban Bunga" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 30).

18. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB) (continued)

The Company (continued)

The loan facilities are cross collateralized with collaterals for short-term bank loans obtained from CIMB (Note 14).

During the term of the loan with CIMB, without prior written consent from CIMB, the Company is prohibited from conducting activities as required in the credit facilities from CIMB (Note 14).

Interest expenses of long-term bank loans from CIMB for the years ended December 31, 2024 and 2023, are presented as "Interest Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 30).

19. SEWA

Grup memiliki kontrak sewa untuk bangunan, kendaraan dan peralatan yang digunakan dalam operasi Grup. Sewa bangunan dan kendaraan memiliki jangka waktu sewa antara 2 - 5 tahun. Kewajiban Grup di bawah sewanya dijamin oleh hak pemberi sewa atas aset yang disewakan, tanpa batasan atau perjanjian yang diberlakukan dan termasuk opsi perpanjangan dan penghentian.

Grup juga memiliki sewa kendaraan dan bangunan dengan jangka waktu 12 bulan atau kurang. Grup menerapkan "sewa jangka pendek" pengecualian pengakuan untuk sewa ini.

19. LEASES

The Group has lease contracts for various items of buildings, vehicles and equipment used in its operations. Leases of buildings and vehicles have a lease term of 2 - 5 years. The Group's obligations under its leases are secured by the lessor's rights to the leased assets, without any restrictions or agreements imposed and including options for extension and termination.

The Group also has certain lease of vehicles and buildings with lease term of 12 months or less. The Group applies the "short-term lease" recognition exemption for these leases.

19. SEWA (lanjutan)

Di bawah ini adalah jumlah tercatat aset hak guna yang diakui dan mutasinya selama periode berjalan:

19. LEASE (continued)

Set out below are the carrying amounts of right-of-use assets recognized and the movements during the period:

	1 Januari 2024/ *January 1, 2024*	Efek translasi kurs/ *Translation effect*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Penghentian/ *Termination*	Dikuasai untuk didistribusikan kepada pemilik/ *Held for distribution to owners*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Biaya perolehan:								**Cost**
Bangunan	70.877.682.808	287.058.034	1.727.037.643	(8.055.254.010)	-	-	64.836.524.475	Buildings
Kendaraan	46.621.912.571	2.351.840	39.949.766.426	(19.583.412.891)	(20.900.634)	-	66.969.717.312	Vehicles
Total	117.499.595.379	289.409.874	41.676.804.069	(27.638.666.901)	(20.900.634)	-	131.806.241.787	Total
Akumulasi penyusutan:								**Accumulated depreciation**
Bangunan	37.271.676.916	236.287.894	16.337.555.855	(8.055.254.010)		(167.705.624)	45.622.561.031	Buildings
Kendaraan	30.011.921.941	51.556.586	18.522.017.404	(19.583.412.891)	-	-	29.002.083.040	Vehicles
Total	67.283.598.857	287.844.480	34.859.573.259	(27.638.666.901)	-	(167.705.624)	74.624.644.071	Total
Nilai buku neto	**50.215.996.522**						**57.181.597.716**	**Net book value**

	1 Januari 2023/ *January 1, 2023*	Efek translasi kurs/ *Translation effect*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Penghentian/ *Termination*	Dikuasai untuk didistribusikan kepada pemilik/ *Held for distribution to owners*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Biaya perolehan:								**Cost**
Bangunan	90.442.334.452	(399.348.932)	214.016.341	(14.259.392.628)	(2.579.194.046)	(2.540.732.379)	70.877.682.808	Buildings
Kendaraan	57.978.290.443	(11.316.149)	12.397.014.001	(23.323.018.476)	(419.057.248)	-	46.621.912.571	Vehicles
Total	148.420.624.895	(410.665.081)	12.611.030.342	(37.582.411.104)	(2.998.251.294)	(2.540.732.379)	117.499.595.379	Total
Akumulasi penyusutan:								**Accumulated depreciation**
Bangunan	36.676.013.522	(334.105.424)	17.562.188.202	(14.259.392.628)	-	(2.373.026.756)	37.271.676.916	Buildings
Kendaraan	37.871.071.621	(8.083.070)	15.702.433.353	(23.323.018.476)	(230.481.487)	-	30.011.921.941	Vehicles
Total	74.547.085.143	(342.188.494)	33.264.621.555	(37.582.411.104)	(230.481.487)	(2.373.026.756)	67.283.598.857	Total
Nilai buku neto	**73.873.539.752**						**50.215.996.522**	**Net book value**

19. SEWA (lanjutan)

Liabilitas sewa merupakan utang kepada PT Dipo Star Finance, PT Orix Indonesia Finance, PT Asaba, BPI Family Saving Bank (Filipina), Metropolitan Bank Trust Company (Filipina), PT Tegar Primajaya, PT Orbit Jaya Konstruksi, PT CSM Corporatama, PT Royal Bintang Persada, PT Mitra Pinasthika Mustika Rent dan pihak perorangan lainnya atas sewa bangunan, kendaraan dan peralatan.

19. LEASES (continued)

Lease liabilities represent payables to PT Dipo Star Finance, PT Orix Indonesia Finance, PT Asaba, BPI Family Saving Bank (Filipina), Metropolitan Bank Trust Company (Filipina), PT Tegar Primajaya, PT Orbit Jaya Konstruksi, PT CSM Corporatama, PT Royal Bintang Persada, PT Mitra Pinasthika Mustika Rent and other individual parties for the lease of buildings, vehicles and equipment.

	2024	2023	
Saldo awal	53.339.759.294	75.522.792.825	**Beginning balance**
Penambahan	41.676.804.069	12.611.030.342	Additions
Penghentian	(20.900.634)	(2.774.505.815)	Termination
Efek translasi kurs	(1.750.276)	(190.329.166)	Effect translation
Penambahan bunga	4.678.024.652	3.897.275.775	Accretion of interest
Pembayaran			Payments
Pokok	(34.801.165.471)	(31.541.627.224)	Principal
Bunga	(4.678.024.652)	(3.897.275.775)	Interest
Sub-total	60.192.746.982	53.627.360.962	Sub-total
Dikuasai untuk didistribusikan kepada pemilik	287.601.668	(287.601.668)	Held for distribution to owners
Saldo akhir	**60.480.348.650**	**53.339.759.294**	**Ending balance**
Lancar	27.938.067.803	25.885.501.209	Current
Tidak lancar	32.542.280.847	27.454.258.085	Non-current

Analisis jatuh tempo liabilitas sewa diungkapkan pada Catatan 32.

The maturity analysis of lease liabilities is disclosed in Note 32.

Pada tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023, rata-rata tertimbang dari kenaikan suku bunga pinjaman Grup masing-masing sebesar 5,8932% dan 5,6381%.

For the years ended December 31, 2024 and 2023, the weighted average of the Group's incremental borrowing rate applied is 5.8932% and 5.6381%, respectively.

Di bawah ini adalah jumlah tercatat liabilitas sewa dan mutasinya selama periode berjalan:

Set out below are the carrying amounts of lease liabilities and the movements during the period:

Total nilai yang diakui dalam laba rugi terdiri dari:

Total amount recognized in profit or loss consists of the following:

	2024	2023	
Beban yang berkaitan dengan sewa jangka pendek			Expense relating to short-term leases
Beban pokok penjualan (Catatan 27)	3.068.403.720	3.957.629.235	Cost of goods sold (Note 27)
Beban penjualan (Catatan 28)	20.584.555.767	19.929.312.232	Selling expenses (Note 28)
Beban umum dan administrasi (Catatan 29)	13.576.204.762	5.089.947.757	General and administrative expenses (Note 29)
Beban depresiasi atas aset hak guna			Depreciation expenses of right-of-use assets
Beban penjualan (Catatan 28)	17.392.974.164	15.946.112.255	Selling expenses (Note 28)
Beban umum dan administrasi (Catatan 29)	17.466.599.095	17.318.509.300	General and administrative expenses (Note 29)
Beban bunga atas kewajiban sewa (Catatan 30)	4.678.024.652	3.897.275.776	Interest expenses on the lease liabilities (Note 30)
Rugi atas penghentian sewa	-	6.736.008	Loss on termination of lease
Total yang diakui dalam laba rugi	**76.766.762.160**	**66.145.522.563**	**Total amount recognized in profit or loss**

19. SEWA (lanjutan)

Grup melakukan transaksi sewa bangunan kantor kepada PT Royal Bintang Persada, pihak berelasi, dengan bunga masing-masing sebesar Rp 1.529.012.765 dan Rp 2.417.648.082 atau setara dengan 1,06% dan 1,43% dari total beban bunga untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 (Catatan 30).

Total arus kas keluar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 untuk semua kontrak sewa adalah sebesar Rp 76.452.276.673 dan Rp 64.415.792.223, termasuk biaya sewa yang tidak termasuk dalam kewajiban sewa. Penambahan aset hak guna dan liabilitas sewa non kas Grup masing-masing sebesar Rp 41.676.804.069 dan Rp 12.611.030.342 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

19. LEASES (continued)

The Group entered into lease of office building transaction with PT Royal Bintang Persada, related party, with interest amounting Rp 1,529,012,765 and Rp 2,417,648,082, respectively or equivalent to 1.06% and 1.43% of total interest expense for the years ended December 31, 2024 and 2023 (Note 30).

The total cash outflows for years ended December 31, 2024 and 2023 for all lease contracts amounted to Rp 76,452,276,673 and Rp 64,415,792,223, which includes lease expenses not included in lease liabilities. The Group's non-cash additions to right-of-use assets and lease liabilities amounted to Rp 41,676,804,069 and Rp 12,611,030,342 for the years ended December 31, 2024 and 2023, respectively.

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Grup memberikan imbalan untuk karyawannya yang telah mencapai usia pensiun dari 58 - 60 tahun sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang menerapkan pengaturan Pasal 81 dan Pasal 185(b) Undang-undang No.11/2020 tentang Cipta Kerja. Liabilitas imbalan kerja tersebut tidak didanai dan didanai.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup mencatat penyisihan imbalan pascakerja karyawan masing-masing berdasarkan perhitungan aktuaris independen yang dilakukan oleh E.M. Zalamea Actuarial Services, Inc dan KKA Riana dan Rekan, dalam laporannya tertanggal 11 Maret 2025 untuk Entitas Induk, DLS, RKI dan KMT serta untuk KCP 25 Februari 2025 dan 21 Maret 2024 untuk Entitas Induk, DLS, RKI, KFI, KMT dan KCP dengan menggunakan metode "*Projected Unit Credit*". Asumsi dasar yang digunakan adalah sebagai berikut:

20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

The Group provides benefits for its employees who has reached the retirement age from 58 - 60 based on the provisions of Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) that implements the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law No. 11/2020 on Job Creation (Cipta Kerja). The employee benefits liabilities are unfunded and funded.

As at December 31, 2024 and 2023, the Group recorded provisions for post-employment benefits for employees based on the calculation of independent actuaries conducted by E.M. Zalamea Actuarial Services, Inc and KKA Riana and Rekan, respectively, in their reports dated March 11, 2025 for the Company, DLS, RKI and KMT February 25, 2025 and March 21, 2024 for the Company, DLS, RKI, KFI, KMT and KCP using the "Projected Unit Credit" method. The basic assumptions used are as follows:

	2024	2023	
Tingkat diskonto per tahun	6,11% - 7,25%	6,09% - 7,50%	Discount rate
Kenaikan gaji rata-rata	2,00% - 4,00%	7,00% - 7,00%	Salary increase rates
Usia pensiun normal	58-60 Tahun/*Years*	58-60 Tahun/*Years*	Normal retirement age
Tingkat mortalitas	100% TMI 4	100% TMI 4	Mortality rate

Rekonsiliasi jumlah liabilitas imbalan kerja pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The details of employee benefits liabilities in consolidated statement of financial position are as follows:

	2024	2023	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	67.857.334.951	80.253.992.087	Present value of defined benefits obligation
Nilai wajar aset	(11.451.651.161)	(7.328.318.070)	Fair value of plan asset
Liabilitas imbalan kerja karyawan	**56.405.683.790**	**72.925.674.017**	**Employee benefits liabilities**

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan) / 20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Mutasi nilai wajar aset program selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The movement in the fair value of plan assets is as follows:

	2024	2023	
Saldo awal	(72.851.294.424)	(54.913.864.671)	Beginning balance
Laba pengukuran kembali	79.691.895.968	68.390.112.494	Remeasurement gain
Iuran pemberi kerja	7.100.000.000	6.000.000.000	Employer's contributions
Penghasilan bunga	529.568.245	789.822.616	Interest income
Reversal asset ceiling	-	297.680.341	Reversal asset ceiling
Imbalan yang dibayarkan	(3.018.518.628)	(13.235.432.710)	Benefits paid
Saldo akhir	**11.451.651.161**	**7.328.318.070**	**Ending balance**

Rincian beban imbalan kerja yang diakui dalam laba rugi adalah sebagai berikut:

Details of employee benefits expenses recognized in profit or loss are as follows:

	2024	2023	
Beban jasa kini	13.856.725.646	12.126.790.128	Current service costs
Beban bunga	4.728.643.242	4.574.608.069	Interest expense
Beban jasa lalu			Past service cost
Amendemen program	-	3.774.273.228	Program amendment
Tambahan biaya untuk imbalan PHK	4.099.352.015	-	Additional costs for termination benefits
Total (Catatan 29)	**22.684.720.903**	**20.475.671.425**	**Total (Note 29)**

Rincian beban imbalan kerja yang diakui pada penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Details of benefits expenses recognized in other comprehensive income are as follows:

	2024	2023	
Pengembalian atas aset program	369.912.121	411.817.266	Return on plan asset
Perubahan atas efek plafon aset	112.783.782	(117.443.301)	Change in the effect of asset ceiling
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari:			Actuarial loss (gain) from:
Perubahan asumsi keuangan	(25.897.319.277)	5.930.265.352	Changes in financial assumptions
Penyesuaian berdasarkan pengalaman program	(1.103.988.824)	5.778.591.193	Adjustment based on programme experience
Perubahan asumsi demografi	(34.013)	(5.950.714.576)	Changes in demographic assumptions
Total kerugian yang diakui pada penghasilan komprehensif lain (Catatan 25)	**(26.518.646.211)**	**6.052.515.934**	**Total loss recognized in other comprehensive income (Note 25)**

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Rekonsiliasi saldo awal dan akhir dari nilai kini kewajiban imbalan pasti (NKKIP) adalah sebagai berikut:

20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Reconciliation of opening and closing balances of present value of defined benefit obligation (PVDBO) are as follows:

	2024	2023	
NKKIP di awal periode	80.253.992.087	68.876.309.352	PVDBO at beginning of Period
Beban Jasa			Service expense
Beban jasa kini	13.856.725.646	12.126.790.128	Current service expense
Beban jasa lalu Amendemen program	-	3.774.273.228	Past service cost - Program amendment
Kerugian (keuntungan) aktuaria atas:			Actuarial (gain) loss due to:
Penyesuaian atas pengalaman	(1.103.988.824)	5.778.591.193	Experience adjustment
Perubahan asumsi keuangan	(25.897.319.277)	5.930.265.352	Changes in financial assumptions
Perubahan asumsi demografi	(34.013)	(5.950.714.576)	Changes in demographic assumptions
Beban bunga - neto	5.253.190.864	5.348.192.445	Interest expense - net
Imbalan yang dibayarkan sesuai skema	(4.505.304.483)	(14.905.579.497)	Benefit paid
Pemulihan tahun berjalan	-	(724.015.519)	Reversal during the year
Efek translasi	72.951	(120.019)	Translation effect
Saldo akhir tahun	**67.857.334.951**	**80.253.992.087**	**Ending balance**

Mutasi liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Movements in employee benefits liabilities are follows:

	2024	2023	
Saldo awal tahun	72.925.674.017	55.092.304.691	Beginning balance
Beban imbalan kerja	22.684.720.903	20.475.671.425	Employee benefits expenses
Iuran pemberi kerja	(7.100.000.000)	(6.000.000.000)	Employer's contribution
Pembayaran manfaat karyawan	(5.586.137.870)	(1.670.146.787)	Payment of employee benefits
Penghentian imbalan kerja	-	(722.952.825)	Termination of employee benefits
Pengalihan iuran pemberi kerja	-	(301.598.283)	Transfer asset
Penghasilan komprehensif lain (Catatan 25)	(26.518.646.211)	6.052.515.934	Other comprehensive income (Note 25)
Efek translasi	72.951	(120.138)	Translation effect
Saldo akhir tahun	**56.405.683.790**	**72.925.674.017**	**Ending balance**

Grup menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti yang didanai untuk seluruh karyawan tetapnya yang memenuhi syarat. Pendanaan program tersebut dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia. Iuran pemberi kerja yang dibayarkan masing-masing sebesar Rp 7.100.000.000 dan Rp 6.000.000.000, untuk tahun yang berakhir masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

The Group provides a funded defined benefit pension plan for all its permanent employees who qualify. The funding program is managed by PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia Pension Fund. Employer contribution paid amounted to Rp 7,100,000,000 and Rp 6,000,000,000 for the years ended December 31, 2024 and 2023, respectively.

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan imbalan paskakerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 tersebut cukup untuk memenuhi persyaratan Undang-Undang Ketenagakerjaan.

The Group's management believes that the sum of employee benefits liabilities as at December 31, 2024 and 2023 are adequate to cover the requirement of Labor Law.

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Analisis sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

The sensitivity analysis from the changes of the main assumptions of the employee benefits liabilities for the year ended December 31, 2024 are as follows:

	Entitas Induk/ *Company*	DLS	RKI	KMT
Analisis sensitivitas/ *Sensitivity analysis*				
Asumsi tingkat diskonto/*Discount rate assumptions*	62.517.715.556	5.180.970.428	127.552.352	17.482.991
Tingkat diskonto - 1%/*Discount rate - 1%*	57.649.082.845	5.497.837.106	145.821.786	18.046.759
Tingkat diskonto + 1%/*Discount rate + 1%*	68.027.758.334	4.886.297.785	112.012.050	16.063.396
Asumsi tingkat kenaikan gaji/*Salary increase rate assumptions*	62.517.715.556	5.180.970.428	127.552.352	17.482.991
Tingkat kenaikan gaji - 1%/*Salary increase rate - 1%*	68.382.034.938	4.869.807.177	110.983.770	15.841.654
Tingkat kenaikan gaji + 1%/*Salary increase rate + 1%*	57.265.984.396	5.510.013.636	146.798.721	18.280.944
Iuran yang diharapkan masuk ke dalam aset program/ *Contributions expected to enter into plan assets*	7.100.000.000	-	-	-
Durasi rata-rata tertimbang dari liabilitas imbalan/*Weighted average duration of benefit obligations*	14,04	7,71	18,03	21,46

Perkiraan analisis jatuh tempo atas kewajiban imbalan pasti tidak terdiskonto per tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted defined benefits obligation as at December 31, 2024 is presented below:

	Entitas Induk/ *Company*	DLS	RKI	KMT
Kurang dari 1 tahun/ *Less than 1 year*	3.167.373.937	79.499.336	4.166.767	3.063.537
Antara 1 - 2 tahun/ *Between 1 - 2 years*	4.840.517.232	89.709.642	4.117.912	3.267.559
Antara 2 - 5 tahun/ *Between 2 - 5 years*	20.964.049.354	334.619.907	14.949.441	8.496.163
Antara 5 - 10 tahun/ *Between 5 - 10 years*	69.877.098.354	12.201.680.201	28.224.945	12.489.640
Lebih dari 10 tahun/ *Over 10 years*	423.191.882.635	1.159.515.601	1.766.645.829	440.425.033

21. MODAL SAHAM

Entitas Induk telah melakukan pembelian kembali 49.752.600 lembar saham biasa melalui Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2022. Pembelian kembali saham Entitas Induk ini merupakan salah satu bentuk usaha Entitas Induk untuk meningkatkan kinerja saham Entitas Induk dan dengan mempertimbangkan harga saham Entitas Induk yang relatif masih di bawah harga wajar (*undervalue*) bila dibandingkan dengan nilai aset nyata Entitas Induk. Total pembayaran untuk mengakuisisi saham tersebut sebesar Rp 193.458.403.000 pada 31 Desember 2022. Saham tersebut dicatat sebagai "Saham Treasuri". Entitas Induk memiliki hak untuk menerbitkan kembali saham-saham tersebut di masa mendatang.

21. SHARE CAPITAL

The Company had buyback 49,752,600 of share capital through purchases on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during 2022. The buyback of the Company's shares is one of the Company's efforts to improve the Company's share performance and taking into consideration the Company's share price which is undervalued when compared to the Company's real asset value. The total amount paid to acquire the shares was Rp 193,458,403,000 as at December 31, 2022. The shares were recorded as “Treasury Shares”. The Company has the right to re-issue these shares at a later date.

21. MODAL SAHAM (lanjutan)

Susunan pemegang saham Entitas Induk dan kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 berdasarkan laporan yang dikelola oleh PT Datindo Entrycom, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

21. SHARE CAPITAL (continued)

The composition of the Company's shareholders as at December 31, 2024 and 2023 based on reports provided by PT Datindo Entrycom, the Securities Administration Bureau, are as follows:

	2024			
Pemegang Saham	**Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Number of Issued and Fully Paid***	**Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership***	**Total/*Total***	**Shareholders**
PT Kino Investindo	1.000.050.100	72,53%	100.005.010.000	PT Kino Investindo
DBSSG s/a Nusantara FMCG Limited	160.371.700	11,63%	16.037.170.000	DBSSG s/a Nusantara FMCG Limited
Harry Sanusi (Presiden Komisaris)	57.775.257	4,19%	5.777.525.700	Harry Sanusi (President Commissioner)
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	160.621.843	11,65%	16.062.184.300	Public (each below 5%)
Sub-total	1.378.818.900	100,00%	137.881.890.000	Sub-total
Saham treasuri	49.752.600		4.975.260.000	Treasury shares
Total	**1.428.571.500**		**142.857.150.000**	**Total**

	2023			
Pemegang Saham	**Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Number of Issued and Fully Paid***	**Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership***	**Total/*Total***	**Shareholders**
PT Kino Investindo	1.000.000.100	72,53%	100.000.010.000	PT Kino Investindo
DBSSG s/a Nusantara FMCG Limited	160.371.700	11,63%	16.037.170.000	DBSSG s/a Nusantara FMCG Limited
Harry Sanusi (Presiden Komisaris)	104.475.257	7,57%	10.447.525.700	Harry Sanusi (President Commissioner)
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	113.971.843	8,27%	11.397.184.300	Public (each below 5%)
Sub-total	1.378.818.900	100,00%	137.881.890.000	Sub-total
Saham treasuri	49.752.600		4.975.260.000	Treasury shares
Total	**1.428.571.500**		**142.857.150.000**	**Total**

Rekonsiliasi saham yang beredar pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Reconciliation of outstanding shares as at December 31, 2024 and 2023 is as follows:

	2024	**2023**	
Saldo awal tahun	1.378.818.900	1.378.818.900	Beginning balance
Saham treasuri	-	-	Treasury shares
Saldo akhir	**1.378.818.900**	**1.378.818.900**	**Ending balance**

22. DIVIDEN KAS

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 20 Juni 2024, yang diaktakan dengan Akta Notaris No. 14 oleh Bastian Harijanto, S.H., M.Kn., para pemegang saham memutuskan pembagian dividen tunai sebesar Rp 30.334.015.800 atau Rp 22 per saham.

22. CASH DIVIDENDS

Based on the Annual General Meeting of Shareholders held on June 20, 2024, which was covered by Notarial Deed No. 14 of Bastian Harijanto, S.H., M.Kn., the Company's Shareholders approved the distribution of cash dividends amounting to Rp 30,334,015,800 or Rp 22 per share.

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, rincian tambahan modal disetor terdiri dari:

	2024	2023	
Agio saham dari Penawaran Umum Perdana	845.714.550.000	845.714.550.000	Capital paid in excess of par value from Initial Public Offering
Dikurangi			Less
Beban emisi saham	(72.153.448.277)	(72.153.448.277)	Shares issuance cost
Sub-total	773.561.101.723	773.561.101.723	Sub-total
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali			Difference in value arising from restructuring transactions with
PT Dutalestari Sentratama (DLS)	4.056.881.066	4.056.881.066	PT Dutalestari Sentratama (DLS)
Kino Consumer Philippines Inc. (KCP)	(51.837.140.910)	(51.837.140.910)	Kino Consumer Philippines Inc. (KCP)
Kino Care (M) Sdn. Bhd. (KCM)	(17.168.979.025)	(17.168.979.025)	Kino Care (M) Sdn. Bhd. (KCM)
Kino Vietnam Co. Ltd. (KVC)	(1.427.886.087)	(1.427.886.087)	Kino Vietnam Co. Ltd. (KVC)
Pengampunan pajak			Tax amnesty
Entitas Induk	3.072.856.405	3.072.856.405	Company
PT Dutalestari Sentratama (DLS)	100.000.000	100.000.000	PT Dutalestari Sentratama (DLS)
Total	**710.356.833.172**	**710.356.833.172**	**Total**

PT Dutalestari Sentratama (DLS)

Berdasarkan Akta Notaris No. 24 Lenny Janis Ishak, S.H., tanggal 12 Juni 2014, Entitas Induk mengakuisisi 487 lembar saham DLS dari Harry Sanusi, Ali Sanusi dan Ng Soi Kiauw (yang masing-masing merupakan pihak berelasi), dengan harga beli sebesar Rp 649.300.000. Nilai tercatat investasi DLS adalah sebesar Rp 4.706.181.066, sehingga selisih antara harga beli dengan nilai tercatat investasi pada DLS adalah sebesar Rp 4.056.881.066.

Kino Consumer Philippines Inc. (KCP)

Berdasarkan perjanjian Jual Beli Saham pada tanggal 2 Juli 2014, KINT membeli 41.035.995 lembar saham KCP dari Harry Sanusi (pihak berelasi), dengan harga beli sebesar Rp 11.196.325.891. Nilai tercatat investasi KCP adalah sebesar (Rp 40.640.815.019), sehingga selisih antara harga beli dengan nilai tercatat investasi pada KCP adalah sebesar (Rp 51.837.140.910).

Kino Care (M) Sdn. Bhd. (KCM)

Berdasarkan perjanjian Jual Beli Saham pada tanggal 9 Juni 2014, KINT membeli 1.455.000 lembar saham KCM dari Harry Sanusi (pihak berelasi), dengan harga beli sebesar Rp 5.333.416.365. Nilai tercatat investasi KCM adalah sebesar (Rp 11.835.562.660), sehingga selisih antara harga beli dengan nilai tercatat investasi pada KCM adalah sebesar (Rp 17.168.979.025).

23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

As at December 31, 2024 and 2023, details of additional paid-in capital consist of:

PT Dutalestari Sentratama (DLS)

Based on Notarial Deed No. 24 of Lenny Janis Ishak, S.H., dated June 12, 2014, the Company acquired 487 shares in DLS from Harry Sanusi, Ali Sanusi and Ng Soi Kiauw (all are related parties), with acquisition price amounting to Rp 649,300,000. The carrying value of investment in DLS amounted to Rp 4,706,181,066, hence the difference between the acquisition price and the carrying value of investment in DLS amounted to Rp 4,056,881,066.

Kino Consumer Philippines Inc. (KCP)

Based on Share Sale and Purchase Agreement dated July 2, 2014, KINT acquired 41,035,995 shares in KCP from Harry Sanusi (a related party), with acquisition price amounting to Rp 11,196,325,891. The carrying value of investment in KCP amounted to (Rp 40,640,815,019), hence the difference between the acquisition price and the carrying value of investment in KCP amounting to (Rp 51,837,140,910).

Kino Care (M) Sdn. Bhd. (KCM)

Based on Share Sale and Purchase Agreement dated June 9, 2014, KINT acquired 1,455,000 shares in KCM from Harry Sanusi (a related party), with acquisition price amounting to Rp 5,333,416,365. The carrying value of investment in KCM amounted to (Rp 11,835,562,660), hence the difference between the acquisition price and the carrying value of investment in KCM amounted to (Rp 17,168,979,025).

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO (lanjutan)

Kino Vietnam Co. Ltd. (KVC)

Berdasarkan perjanjian Jual Beli Saham pada tanggal 2 Juli 2014, KINT membeli kepemilikan KVC dari Harry Sanusi (pihak berelasi), dengan harga beli sebesar Rp 1.097.499.045. Nilai tercatat investasi KVC adalah sebesar (Rp 330.387.042), sehingga selisih antara harga beli dengan nilai tercatat investasi pada KVC adalah sebesar (Rp 1.427.886.087).

Pengampunan Pajak

Pada tanggal 20 Januari 2017, Entitas Induk berpartisipasi dalam Program Pengampunan Pajak sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2016. Entitas Induk memperoleh Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) No. KET-6428/PP/WPJ.09/2017 tanggal 30 Januari 2017 dengan jumlah yang diakui sebagai aset pengampunan pajak sebesar Rp 3.072.856.405.

Pada tanggal 15 November 2016, DLS berpartisipasi dalam Program Pengampunan Pajak sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2016. DLS memperoleh Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) No. KET-51189/PP/WPJ.05/2016 tanggal 2 Desember 2016 dengan jumlah yang diakui sebagai aset pengampunan pajak sebesar Rp 100.000.000.

23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET (continued)

Kino Vietnam Co. Ltd. (KVC)

Based on Share Sale and Purchase Agreement dated July 2, 2014, KINT acquired ownership of KVC from Harry Sanusi (a related party), with acquisition price amounting to Rp 1,097,499,045. The carrying value of investment in KVC amounted to (Rp 330,387,042), hence the difference between the acquisition price and the carrying value of investment in KVC amounted to (Rp 1,427,886,087).

Tax Amnesty

On January 20, 2017, the Company participated in the Tax Amnesty Program in accordance with Law No. 11 Year 2016. The Company obtained Tax Amnesty Acknowledgement letter (SKPP) No. KET-6428/PP/WPJ.09/2017 dated January 30, 2017 with the amounts recognized as tax amnesty assets amounted to Rp 3,072,856,405.

On November 15, 2016, DLS, the Subsidiary, participated in the Tax Amnesty Program in accordance with Law No. 11 Year 2016. DLS obtained Tax Amnesty Acknowledgement letter (SKPP) No. KET-51189/PP/WPJ.05/2016 dated December 2, 2016 with the amounts recognized as tax amnesty assets amounted to Rp 100,000,000.

24. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, laba neto yang diatribusikan kepada KNP masing-masing sebesar Rp 2.317.194.970 dan Rp 6.783.650.015.

Rincian KNP atas aset neto entitas anak adalah sebagai berikut:

24. NON-CONTROLLING INTERESTS

For the years ended December 31, 2024 and 2023, net income attributable to NCI amounted to Rp 2,317,194,970 and Rp 6,783,650,015, respectively.

Details of NCI in net assets of subsidiaries are as follows:

	2024	2023	
KFI	(16.537.014.319)	54.730.242.531	KFI
RLI	(506.653.487)	(488.903.133)	RLI
KCCC	15.612.043.910	12.113.694.290	KCCC
KMT	4.051.223.693	5.752.403.707	KMT
DLS	1.230.799.497	1.224.510.420	DLS
Lain-lain	433.400.494	433.517.896	Others
Total	**4.283.799.788**	**73.765.465.711**	**Total**

Informasi keuangan yang diringkas sehubungan dengan entitas anak yang memiliki KNP yang material dijelaskan di bawah ini:

Summarized financial information in respect of the subsidiaries that have material NCI is set out below:

	2024					
	DLS	KFI	RLI	KMT	KCCC	
Aset lancar	364.538.929.630	31.425.423.655	870.132.612	15.501.060.935	36.633.243.352	Current assets
Aset tidak lancar	71.912.124.866	719.245.351	94.027.385.581	317.500.389	387.193.357	Non-current assets
Liabilitas jangka pendek	84.611.677.286	5.447.643.618	7.354.493.021	7.376.522.751	5.090.391.116	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	5.210.523.010	-	174.816.593	12.200.000.000	68.731.491	Non-current liabilities
Aset neto	**346.628.854.200**	**26.697.025.388**	**87.368.208.579**	**(3.757.961.427)**	**31.861.314.102**	**Net assets**

24. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

24. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

	2024					
	DLS	KFI	RLI	KMT	KCCC	
Penjualan	401.642.588.392	(277.949)	(39.281.777)	10.043.254.812	33.887.056.384	Sales
Laba (rugi) neto	21.060.987.696	992.172.665	(3.974.493.352)	(3.478.937.824)	7.877.775.720	Net income (loss)
Laba (rugi) komprehensif	23.385.153.195	992.172.665	(1.844.493.352)	(3.471.795.947)	9.194.896.826	Comprehensive income (loss)
Kas masuk (keluar) bersih dari:						Net cash inflow (outflow) from:
Kegiatan operasi	3.728.521.678	38.285.794.289	(659.445.721)	(2.986.689.416)	2.185.115.951	Operating activities
Kegiatan investasi	-	(363.842.168.594)	(47.940.000)	-	(28.524.419)	Investing activities
Kegiatan pendanaan	(11.666.000.833)	276.658.098.135	417.500.000	(85.140.000)	(2.229.446.377)	Financing activities

	2023					
	DLS	KFI	RLI	KMT	KCCC	
Aset lancar	313.453.642.890	417.406.032.783	1.178.554.398	13.929.791.492	29.942.270.185	Current assets
Aset tidak lancar	71.285.830.207	1.212.960.447	94.343.664.926	1.568.193.134	214.966.254	Non-current assets
Liabilitas jangka pendek	61.291.132.490	28.313.619.668	6.302.200.800	3.505.371.024	5.435.411.358	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	204.639.602	-	12.032.500.000	253.595.676	-	Non-current liabilities
Aset neto	**323.243.701.005**	**390.305.373.562**	**77.187.518.524**	**11.739.017.926**	**24.721.825.081**	**Net assets**
Penjualan	300.322.556.786	(1.129.309.489)	(317.470.487)	5.732.159.801	32.711.793.347	Sales
Laba (rugi) neto	21.803.445.917	21.126.991.067	(1.970.412.908)	(1.159.198.413)	6.579.621.593	Net income (loss)
Laba (rugi) komprehensif	23.237.211.932	20.404.038.242	860.793.095	(1.162.231.968)	6.261.738.971	Comprehensive income (loss)
Kas masuk (keluar) bersih dari:						Net cash inflow (outflow) from:
Kegiatan operasi	69.549.189.673	(42.233.957.015)	(1.349.439.566)	(1.069.306.958)	5.259.216.268	Operating activities
Kegiatan investasi	31.659.090.711	20.424.600.882	458.211.955	-	-	Investing activities
Kegiatan pendanaan	(90.896.768.047)	(3.445.747.796)	680.297.838	(280.924.280)	(2.131.114.999)	Financing activities

25. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, rincian penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

25. OTHER COMPREHENSIVE INCOME

As at December 31, 2024 and 2023, the details of other comprehensive income are as follows:

	2024	2023	
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya			**Items that will not be reclassified to profit or loss in subsequent period**
Surplus revaluasi tanah - aset tetap			**Land revaluation surplus - property, plant and equipment**
Saldo awal	515.426.519.372	573.749.873.778	Beginning balance
Laba tahun berjalan	20.873.500.000	16.724.400.000	Current year gain
Transfer cadangan revaluasi ke saldo laba ditahan	-	(75.049.823.805)	Transfer of revaluation reserve to retained earnings
Kepentingan nonpengendali	(20.859.625)	2.069.399	Non-controlling interest
Saldo akhir	**536.279.159.747**	**515.426.519.372**	**Ending balance**
Surplus revaluasi tanah dan bangunan - properti investasi			**Land and buildings revaluation surplus - investment property**
Saldo awal	2.836.458.522	2.836.458.522	Beginning balance
Laba tahun berjalan	-	-	Current year gain
Saldo akhir	**2.836.458.522**	**2.836.458.522**	**Ending balance**

25. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN (lanjutan) / 25. OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)

	2024	2023	
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja			**Remeasurement of employee benefits liabilities**
Saldo awal	-	-	Beginning balance
Rugi aktuarial tahun berjalan	26.518.646.211	(6.052.515.934)	Current year actuarial loss
Pajak penghasilan terkait	(5.834.044.163)	1.172.344.816	Related income tax benefit
Kepentingan nonpengendali	(3.762.851)	143.184.325	Non-controlling interest
Reklasifikasi ke saldo laba	(20.680.839.197)	4.736.986.793	Reclassification to retained earnings
Saldo akhir	**-**	**-**	**Ending balance**
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya			**Items that may be reclassified to profit or loss in subsequent period**
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan			**Differences arising from foreign currency translation**
Saldo awal	(99.804.933)	2.912.998.613	Beginning balance
Laba (rugi) tahun berjalan	3.958.457.497	(3.168.566.032)	Current year gain (loss)
Kepentingan nonpengendali	(645.389.343)	155.762.486	Non-controlling interest
Saldo akhir	**3.213.263.221**	**(99.804.933)**	**Ending balance**
Total penghasilan komprehensif lain	**542.328.881.490**	**518.163.172.961**	**Total other comprehensive income**

26. PENJUALAN / 26. SALES

Rincian penjualan adalah sebagai berikut: / The details of sales are as follows:

	2024	2023	
Minuman	2.351.261.196.024	2.290.732.210.487	Beverages
Perawatan tubuh	1.593.317.013.150	1.334.881.852.371	Personal care
Makanan	366.910.266.044	440.802.088.352	Foods
Farmasi	32.607.354.510	61.132.603.104	Pharmaceuticals
Makanan hewan	23.393.669.839	8.632.993.326	Pet food
Total	**4.367.489.499.567**	**4.136.181.747.640**	**Total**

Tidak ada transaksi penjualan kepada satu pelanggan dengan jumlah kumulatifnya di atas 10% dari jumlah penjualan konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

There are no sales transaction to a single customer with revenues exceeding 10% of the total consolidated sales for the years ended December 31, 2024 and 2023.

27. BEBAN POKOK PENJUALAN / 27. COST OF GOODS SOLD

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

Details of cost of goods sold are as follows:

	2024	2023	
Bahan baku dan pengemas yang digunakan			Raw materials and packaging used
Saldo awal	275.531.433.395	329.953.919.620	Beginning balance
Pembelian	1.931.931.108.746	1.676.772.879.533	Purchase
Pemusnahan	4.058.329.680	6.668.582.205	Disposal
Saldo akhir	(299.833.835.441)	(275.531.433.395)	Ending balance
Sub-total	1.911.687.036.380	1.737.863.947.963	Sub-total
Beban pabrikasi	240.091.405.720	220.178.600.835	Manufacturing overhead
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	142.968.053.568	137.076.413.174	Depreciation of property, plant and equipment (Note 11)
Tenaga kerja langsung	118.469.006.580	109.623.999.228	Direct labor
Sewa (Catatan 19)	3.068.403.720	3.957.629.235	Rent (Note 19)
Amortisasi aset takberwujud (Catatan 13)	90.941.420	133.433.917	Amortization intangible assets (Note 13)
Total beban produksi	504.687.811.008	470.970.076.389	Total production costs
Persediaan barang dalam proses			Work in progress
Saldo awal	7.256.169.835	13.834.569.540	Beginning balance
Pemusnahan	57.226.305	-	Disposal
Retur pembelian	-	(1.793.425.371)	Purchase retur
Saldo akhir	(17.450.356.772)	(7.256.169.835)	Ending balance
Sub-total	(10.136.960.632)	4.784.974.334	Sub-total
Beban pokok produksi	2.406.237.886.756	2.213.618.998.686	Cost of goods manufactured
Persediaan jadi			Finished goods
Saldo awal	177.313.278.535	343.385.378.033	Beginning balance
Pembelian neto	52.188.544.646	15.550.464.353	Net purchase
Pemusnahan	9.526.503.865	16.874.148.354	Disposal
Saldo akhir	(162.286.412.217)	(177.313.278.535)	Ending balance
Sub-total	76.741.914.829	198.496.712.205	Sub-total
Total	**2.482.979.801.585**	**2.412.115.710.891**	**Total**

Tidak ada pembelian kepada pemasok pihak ketiga dengan jumlah kumulatifnya di atas 10% dari jumlah penjualan konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

There are no purchases from a single supplier with total purchases exceeding 10% of the total consolidated revenues for the years ended December 31, 2024 and 2023.

28. BEBAN PENJUALAN / 28. SELLING EXPENSES

Beban penjualan terdiri atas: / Selling expenses consist of:

	2024	2023	
Iklan dan promosi	770.875.198.992	747.306.501.066	Advertising and promotion
Pengiriman	175.190.673.615	138.419.585.098	Delivery
Gaji, upah dan tunjangan	165.505.329.215	141.544.067.954	Salaries, wages and allowances
Jasa profesional	79.683.783.826	29.436.208.957	Professional fees
Operasional sales	42.701.358.230	37.886.132.666	Sales operations
Sewa (Catatan 19)	20.584.555.767	19.929.312.232	Rent (Note 19)
Penyusutan aset hak guna (Catatan 19)	17.392.974.164	15.946.112.255	Depreciation of right-of-use assets (Note 19)
Transportasi	10.768.891.408	9.514.873.845	Transportation
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	8.643.176.331	8.763.769.201	Depreciation of property and equipment (Note 11)
Perjalanan dinas	4.544.430.351	4.369.539.724	Business travel
Peralatan dan perlengkapan	2.337.785.740	199.422.093	Equipment and supplies
Utilitas	1.696.642.470	1.462.120.577	Utilities
Pemeliharaan dan perawatan	1.407.954.650	2.286.707.507	Repair and maintenance
Perijinan dan keamanan	870.880.722	2.279.427.534	Permit and security
Amortisasi aset takberwujud (Catatan 13)	10.715.000	92.033.571	Amortization intangible assets (Note 13)
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 1.000.000.000)	2.519.889.833	9.467.375.138	Others (each below Rp 1,000,000,000)
Total	**1.304.734.240.314**	**1.168.903.189.418**	**Total**

29. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / 29. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Beban umum dan administrasi terdiri dari: / General and administrative expenses consists of:

	2024	2023	
Gaji, upah dan tunjangan	169.168.479.317	187.301.422.749	Salaries, wages and allowances
Jasa profesional	46.958.049.852	34.463.989.954	Professional fees
Imbalan kerja (Catatan 20)	22.684.720.903	20.475.671.425	Employee benefits (Note 20)
Penyusutan aset hak guna (Catatan 19)	17.466.599.095	17.318.509.300	Depreciation of right-of-use assets (Note 19)
Sewa (Catatan 19)	13.576.204.762	5.089.947.757	Rent (Note 19)
Amortisasi aset takberwujud (Catatan 13)	10.327.460.330	9.648.123.346	Amortization intangible assets (Note 13)
Peralatan dan perlengkapan	10.322.872.231	6.690.506.353	Equipment and supplies
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	9.650.657.078	10.190.609.849	Depreciation of property, plant and equipment (Note 11)
Asuransi	6.512.594.983	1.547.992.545	Insurances
Utilitas	5.041.407.313	5.136.021.730	Utilities
Perijinan dan keamanan	4.467.744.269	2.554.943.011	Permit and security
Penyisihan penurunan nilai dan persediaan usang (Catatan 7)	6.433.693.145	-	Provision for impairment and obsolescence of inventories (Note 7)
Riset dan pengembangan	3.553.534.709	3.481.483.528	Research and development
Perjalanan dinas	3.438.485.794	3.051.067.615	Business travel
Pajak	2.859.720.271	8.516.751.661	Taxes
Pelatihan	1.951.802.634	1.686.462.379	Training
Sumbangan dan jamuan	365.370.649	1.560.228.745	Donation and entertainment
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 1.000.000.000)	27.564.211.045	19.626.150.224	Others (each below Rp 1,000,000,000)
Total	**362.343.608.380**	**338.339.882.171**	**Total**

30. BEBAN BUNGA

Perincian beban bunga berdasarkan sumber pendanaan terdiri dari:

30. INTEREST EXPENSES

The details of interest expenses based on funding sources are as follows:

	2024	2023	
Utang bank jangka pendek (Catatan 14)			Short-term bank loans (Note 14)
PT Bank Central Asia Tbk	30.421.450.345	27.719.998.401	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	16.085.806.700	25.518.194.345	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank CTBC Indonesia	10.053.158.144	9.636.319.443	PT Bank CTBC Indonesia
PT Bank OCBC NISP Tbk	3.636.041.668	9.545.416.666	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Maybank Indonesia Tbk	2.593.576.390	-	PT Maybank Indonesia Tbk
Sub-total	**62.790.033.247**	**72.419.928.855**	**Sub-total**
Utang bank jangka panjang (Catatan 18)			Long-term bank loans (Note 18)
PT Bank Central Asia Tbk	37.155.513.292	49.914.412.408	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	33.507.112.821	38.988.242.536	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	5.967.222.222	3.404.327.999	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Sub-total	**76.629.848.335**	**92.306.982.943**	**Sub-total**
Liabilitas sewa (Catatan 19)			Lease liabilities (Note 19)
PT CSM Corporatama	1.934.353.617	885.831.146	PT CSM Corporatama
PT Royal Bintang Persada (Catatan 6c)	1.529.012.765	2.417.648.082	PT Royal Bintang Persada (Note 6c)
PT Orix Indonesia Finance	945.529.182	75.595.565	PT Orix Indonesia Finance
PT Mitra Pinasthika Mustika Rent	59.854.776	153.652.618	PT Mitra Pinasthika Mustika Rent
PT Dipo Star Finance	17.066.559	11.683.763	PT Dipo Star Finance
Lain-lain	192.207.753	352.864.601	Others
Sub-total	**4.678.024.652**	**3.897.275.775**	**Sub-total**
Total	**144.097.906.234**	**168.624.187.573**	**Total**

31. ASET DAN LIABILITAS DIKUASAI UNTUK DIDISTRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK

Aset dan liabilitas terkait dengan PT Kino Food Indonesia (KFI) dilakukan untuk didistribusikan kepada pemilik berdasarkan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham No. 21, tanggal 25 September 2023, yang dinyatakan dalam Akta Notaris Bastian Harijanto, S.H., M.Kn para pemegang saham menyetujui untuk melakukan likuidasi atas KFI dan menyatakan KFI dalam keadaan likuidasi.

a. Aset dikuasai untuk didistribusikan kepada pemilik

31. ASSETS AND LIABILITIES HELD FOR DISTRIBUTION TO OWNERS

The assets and liabilities related to PT Kino Food Indonesia (KFI) were held for distribution to the owners based on the Shareholders' Circular Resolution No. 21, dated September 25, 2023, which was stated in the Notarial Deed of Bastian Harijanto, S.H., M.Kn., the shareholders agreed to liquidate and declare KFI in a state of liquidation.

a. Asset held for distribution to owners

	2024	2023	
Aset dikuasai untuk didistribusikan kepada pemilik			Asset held for distribution to owners
Kas dan setara kas	9.312.823.340	58.211.099.510	Cash and cash equivalents
Piutang lain-lain - pihak ketiga	343.492.126	87.123.288	Other receivables - third parties
Uang muka	-	3.169.500	Advances
Pajak Pertambahan Nilai dibayar di muka	21.767.827.913	20.754.853.529	Prepaid Value Added Tax
Aset tetap - neto	249.974.101	484.643.572	Property and equipment - net
Aset hak guna - neto	-	167.705.624	Right-of-use assets - net
Uang deposit	467.051.250	482.051.250	Security deposit
Aset takberwujud - neto	2.220.001	78.560.001	Intangible assets - net
Total aset dikuasai untuk didistribusikan kepada pemilik	**32.143.388.731**	**80.269.206.274**	**Total assets held for distribution to owners**

31. ASET DAN LIABILITAS DIKUASAI UNTUK DIDISTRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK (lanjutan)

b. Liabilitas yang terkait langsung dengan aset yang dikuasai untuk didistribusikan kepada pemilik

	2024	2023	
Liabilitas yang secara langsung berhubungan dengan aset yang diklasifikasikan sebagai dikuasai untuk didistribusikan kepada pemilik			Liabilities directly associated with assets classified as held for distribution to owners
Utang lain-lain - pihak ketiga	1.731.220.326	18.812.252.515	Other payable - third parties
Utang pajak	-	156.467.633	Tax payable
Beban akrual	3.716.423.292	3.874.309.963	Accrual expense
Uang muka penjualan	-	3.467.281.094	Advances from customers
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian jangka pendek:			Current maturities of long term liabilities:
Liabilitas sewa	-	287.601.668	Lease liabilities
Total liabilitas yang secara langsung berhubungan dengan aset yang diklasifikasikan sebagai dikuasai untuk didistribusikan kepada pemilik	**5.447.643.618**	**26.597.912.873**	**Total liabilities directly associated with assets classified as held for distribution to owners**

Pada Maret 2024, KFI telah melakukan pembagian hasil likuidasi tahap pertama kepada masing-masing pemegang saham atas KFI sesuai dengan persentase kepemilikannya atas KFI. Entitas Induk dan kepentingan nonpengendali memperoleh pembagian tahap pertama masing-masing sebesar Rp 293.138.797.952 dan Rp 71.461.722.887.

31. ASSETS AND LIABILITIES HELD FOR DISTRIBUTION TO OWNERS (continued)

b. Liabilities directly associated with assets classified as held for distribution to owner

In March 2024, KFI distributed the first phase of liquidation proceeds to each shareholder of KFI in accordance with their percentage of ownership in KFI. The Company and non-controling interests obtained the first phase distribution amounting to Rp 293,138,797,952 and Rp 71,461,722,887, respectively.

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MODAL

Manajemen risiko keuangan

Tingkat probabilitas risiko yang sangat potensial terjadi dari instrumen keuangan Grup adalah risiko pasar (yaitu risiko mata uang asing), risiko kredit, dan risiko likuiditas. Kebijakan akan pentingnya mengelola tingkat risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan beberapa parameter perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Direksi Grup menelaah dan menyetujui kebijakan risiko yang mencakup toleransi risiko dalam strategi mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

a. Risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko ketika nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Grup dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko mata uang asing dan tingkat suku bunga.

32. FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT

Financial risk management

Potential risks arising from the Group's financial instruments relates to market risk (foreign currency exchange), credit risk and liquidity risk. Policies of the importance of managing the risk level has increased significantly considering changes of several parameters and volatility of financial markets both in Indonesia and international. The Group's Director reviews and approves risk policies covering the risk tolerance in the strategy to manage the risks which are summarized below.

a. Market risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Group is affected by market risks, especially foreign currency exchange and interest rate risk.

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MODAL (lanjutan)

Manajemen risiko keuangan (lanjutan)

a. Risiko pasar (lanjutan)

Risiko Mata Uang Asing

Risiko mata uang adalah risiko dalam hal nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Eksposur Grup terhadap fluktuasi nilai tukar berasal dari kas dan setara kas, piutang usaha - pihak ketiga - neto, piutang lain-lain - pihak ketiga, aset tidak lancar lainnya - uang jaminan, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan liabilitas sewa dalam mata uang asing.

32. FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT (continued)

Financial risk management (continued)

a. Market risk (continued)

Foreign Currency Risk

Currency risk is the risk in terms of fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign currency exchange rates. Our exposure to exchange rate fluctuations from cash and cash equivalents, trade receivables - third parties - net, other receivables - third parties, other non-current assets - refundable deposits, trade payables, other payables, accrued expenses and lease liabilities in foreign currency.

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*		31 Desember 2023/ *December 31, 2023*		
	Mata Uang Asing/ *Foreign Currency*	Ekuivalen Rupiah/ *Rupiah Equivalent*	Mata Uang Asing/ *Foreign Currency*	Ekuivalen Rupiah/ *Rupiah Equivalent*	
Aset					**Assets**
Kas dan setara kas					Cash and cash equivalents
Kas					Cash
USD	2.285	36.926.841	5.686	87.662.159	USD
MYR	6.044	21.858.005	6.175	20.638.270	MYR
PHP	105.263	29.337.324	15.404	4.278.692	PHP
Bank					Cash in banks
USD	2.788.775	45.072.174.912	2.722.909	41.976.358.887	USD
MYR	4.397.672	15.904.092.835	4.974.768	16.626.818.853	MYR
PHP	24.771.484	6.903.936.447	23.184.441	6.439.826.255	PHP
VND	4.464.826.380	2.835.164.751	1.758.106.784	1.116.397.808	VND
CNY	1.030.694	2.282.131.734	1.425.788	3.093.482.321	CNY
JPY	612.484	62.695.363	3.963.525	434.192.471	JPY
INR	4.602.021	870.159.335	258.596	47.805.883	INR
KHR	8.612.799	34.616.580	3.696.416	13.947.780	KHR
Deposito berjangka					Time deposits
USD	110.000	1.777.820.000	300.000	4.624.800.000	USD
MYR	1.437.747	5.199.583.271	1.408.627	4.707.955.418	MYR
Piutang usaha - pihak ketiga - neto					Trade receivables - third parties - net
USD	4.137.446	66.869.399.825	4.092.304	63.086.951.052	USD
MYR	2.444.610	8.840.883.173	1.475.470	4.931.360.098	MYR
PHP	315.948.921	88.056.544.027	225.435.007	62.617.954.719	PHP
VND	1.345.629.539	854.474.757	4.490.542.009	2.851.494.176	VND
CNY	-	-	508.741	1.103.796.457	CNY
Piutang lain-lain - pihak ketiga					Other receivables - third parties
USD	1.516	24.498.539	2.886	44.487.356	USD
MYR	95.951	346.958.816	170.333	569.292.063	MYR
PHP	15.967.127	4.454.828.433	19.430.102	5.397.002.379	PHP
VND	-	-	8.856.626	5.623.958	VND
CNY	-	-	8.800	19.093.052	CNY

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MODAL (lanjutan)

Manajemen risiko keuangan (lanjutan)

a. Risiko pasar (lanjutan)

Risiko Mata Uang Asing (lanjutan)

32. FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT (continued)

Financial risk management (continued)

a. Market risk (continued)

Foreign Currency Risk (continued)

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*		31 Desember 2023/ *December 31, 2023*		
	Mata Uang Asing/ *Foreign Currency*	**Ekuivalen Rupiah/ *Rupiah Equivalent***	**Mata Uang Asing/ *Foreign Currency***	**Ekuivalen Rupiah/ *Rupiah Equivalent***	
Aset (lanjutan)					**Assets (continued)**
Aset tidak lancar lainnya - uang jaminan					Other non-current asset - refundable deposits
MYR	4.630	16.742.080	4.630	15.474.525	MYR
PHP	690.565	192.667.635	690.565	191.814.787	PHP
VND	59.531.250	38.100.000	60.000.000	38.100.000	VND
CNY	2.100.000	4.649.400.000	150.478	326.486.850	CNY
THB	2.707.437	1.288.740.000	-	-	THB
USD	1.800	29.091.600	-	-	USD
Liabilitas					**Liabilities**
Utang usaha					Trade payables
EUR	21.209	357.399.477	694.156	11.897.492.195	EUR
USD	566.535	9.156.346.314	141.355	2.179.121.590	USD
VND	450.524.478	286.083.044	390.403.181	247.906.020	VND
JPY	3.599.914	368.496.000	-	-	JPY
CNY	118.069	261.425.307	-	-	CNY
THB	204.925	97.540.130	-	-	THB
Utang lain-lain					Other payables
PHP	35.498.502	9.904.081.954	10.553.331	2.931.345.902	PHP
USD	54.777	885.302.941	115.370	1.778.547.774	USD
CNY	76.564	169.512.696	496.660	1.077.586.079	CNY
MYR	617.949	2.234.504.488	57.613	192.555.897	MYR
VND	14.613.917	9.352.907	41.455.504	26.324.245	VND
JPY	129.380	13.243.654	125.368	13.733.695	JPY
Beban akrual					Accrued expenses
USD	688.687	11.130.551.466	11.054	170.409.235	USD
PHP	42.999.958	11.996.988.261	29.889.893	8.302.366.025	PHP
MYR	357.071	1.291.168.736	1.186.317	3.964.943.343	MYR
VND	1.445.309.728	924.998.226	649.972.852	412.732.761	VND
INR	96.067	18.156.663	442.270	81.761.266	INR
CNY	292.454	647.493.422	13.617	29.544.328	CNY
Liabilitas sewa					Lease liabilities
PHP	4.272.349	1.191.985.371	8.683.743	2.412.039.981	PHP
CNY	293.732	650.322.648	58.055	125.959.902	CNY
USD	15.477	250.133.779	4.253	65.561.319	USD
MYR	31.159	112.670.944	14.831	49.568.613	MYR

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MODAL (lanjutan)

Manajemen risiko keuangan (lanjutan)

a. Risiko pasar (lanjutan)

Risiko Mata Uang Asing (lanjutan)

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*		31 Desember 2023/ *December 31, 2023*		
	Mata Uang Asing/ *Foreign Currency*	Ekuivalen Rupiah/ *Rupiah Equivalent*	Mata Uang Asing/ *Foreign Currency*	Ekuivalen Rupiah/ *Rupiah Equivalent*	
Aset (liabilitas) moneter - neto					**Monetary assets (liabilities) - net**
USD	**5.716.346**	**92.387.577.216**	**6.851.753**	**105.626.619.536**	**USD**
PHP	**274.712.551**	**76.544.258.280**	**219.628.552**	**61.005.124.924**	**PHP**
MYR	**7.380.475**	**26.691.774.012**	**6.781.242**	**22.664.471.374**	**MYR**
VND	**3.959.539.046**	**2.507.305.332**	**5.235.673.882**	**3.324.652.916**	**VND**
CNY	**2.349.874**	**5.202.777.010**	**1.525.475**	**3.309.768.371**	**CNY**
JPY	**(3.116.810)**	**(319.044.291)**	**3.838.157**	**420.458.776**	**JPY**
KHR	**8.612.799**	**34.616.580**	**3.696.416**	**13.947.780**	**KHR**
EUR	**(21.209)**	**(357.399.477)**	**(694.156)**	**(11.897.492.195)**	**EUR**
INR	**4.505.954**	**852.002.672**	**(183.674)**	**(33.955.383)**	**INR**
THB	**2.502.512**	**1.191.199.870**	**-**	**-**	**THB**
Total		**204.735.067.204**		**184.433.596.099**	**Total**

Analisa Sensitivitas atas Perubahan Selisih Kurs

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dinyatakan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Kenaikan (Penurunan) Mata Uang Asing/ *Increase (Decrease) in Foreign Exchange*		Pengaruh Pada Laba Sebelum Pajak/ *Effect on Income Before Tax*	
		2024	**2023**
USD	1%	923.875.772	1.056.266.195
	(1%)	(923.875.772)	(1.056.266.195)
PHP	1%	765.442.583	610.051.249
	(1%)	(765.442.583)	(610.051.249)
MYR	1%	266.917.740	226.644.714
	(1%)	(266.917.740)	(226.644.714)
VND	1%	25.073.053	33.246.529
	(1%)	(25.073.053)	(33.246.529)
CNY	1%	52.027.770	33.097.684
	(1%)	(52.027.770)	(33.097.684)
JPY	1%	(3.190.443)	4.204.588
	(1%)	3.190.443	(4.204.588)
KHR	1%	346.166	139.478
	(1%)	(346.166)	(139.478)
EUR	1%	(3.573.995)	(118.974.922)
	(1%)	3.573.995	118.974.922
INR	1%	8.520.027	(339.554)
	(1%)	(8.520.027)	339.554
THB	1%	11.911.999	-
	(1%)	(11.911.999)	-

32. FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT (continued)

Financial risk management (continued)

a. Market risk (continued)

Foreign Currency Risk (continued)

Sensitivity Analysis on Changes in Foreign Exchange Rates

Assets and liabilities denominated in foreign currencies are stated at the exchange rate prevailing as at December 31, 2024 and 2023.

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MODAL (lanjutan)

Manajemen risiko keuangan (lanjutan)

a. Risiko pasar (lanjutan)

Risiko Mata Uang Asing (lanjutan)

Untuk mengelola eksposur atas fluktuasi nilai tukar mata uang asing, Grup menjaga agar eksposur berada pada tingkat yang dapat diterima dengan membeli mata uang asing yang akan dibutuhkan untuk mengatasi fluktuasi jangka pendek.

Grup tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal atas eksposur nilai tukar mata uang asing.

b. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak ketiga tidak akan memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Grup dihadapkan pada risiko kredit dari kegiatan operasi dan dari aktivitas pendanaan, termasuk deposito pada bank, transaksi valuta asing dan instrumen keuangan lainnya. Risiko kredit terutama berasal dari bank dan setara kas, piutang usaha - pihak ketiga - neto, piutang lain-lain - pihak ketiga dan aset tidak lancar lainnya - uang jaminan.

Risiko kredit pelanggan dikelola oleh masing-masing unit usaha sesuai dengan kebijakan, prosedur dan pengendalian dari Grup yang berhubungan dengan pengelolaan risiko kredit pelanggan. Batasan kredit ditentukan untuk semua pelanggan berdasarkan kriteria penilaian secara internal. Saldo piutang dari pelanggan dimonitor secara teratur oleh unit-unit usaha terkait. Pemanfaatan batas kredit secara teratur dipantau. Saldo piutang lain-lain - pihak ketiga dan aset tidak lancar lainnya - uang jaminan dimonitor secara teratur oleh manajemen serta untuk setara kas dan investasi jangka pendek, Grup meminimalkan risiko kredit dengan melakukan penempatan pada lembaga keuangan yang bereputasi.

Tidak ada batasan kredit yang dilampaui selama periode pelaporan dan manajemen tidak mengharapkan kerugian dari kegagalan pihak-pihak dalam melunasi utangnya.

Tabel berikut ini memberikan informasi mengenai eksposur maksimum kredit yang dihadapi oleh Grup pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

32. FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT (continued)

Financial risk management (continued)

a. Market risk (continued)

Foreign Currency Risk (continued)

To manage its foreign currency fluctuation exposure, the Group maintains the exposure at an acceptable level by buying foreign currencies that will be needed to avoid exposure from short term fluctuations.

The Group does not have any formal hedging policy for foreign exchange explosure.

b. Credit risk

Credit risk is the risk that a third party failed to discharge its obligation based on financial instrument or customer contract, which will incur a financial loss. The Group is exposed to credit risk arising from its operating activities and from its financing activities, include deposits in banks, foreign exchange transactions, and other financial instruments. Credit risk arises mainly from cash in banks and cash equivalents, trade receivables - third parties - net, other receivables - third parties and other non-current assets - refundable deposits.

Customer credit risk is managed by each business unit subject to the Group's established policy, procedures and control relating customer credit risk management. Credit limits are established for all customers based on internal rating criteria. Outstanding receivables from customer are regularly monitored by relevant business units. The utilization of credit limits is regularly monitored. The balance of other receivable - third parties and other non-current assets - refundable deposits are monitored regularly by the management furthermore for cash equivalents and short-term investments, the Group minimizes the credit risk by placement of funds with reputable financial institutions.

No credit limits were exceeded during the reporting period, and management does not expect any losses from non-performance by these counterparties.

The following table provides information regarding the maximum exposure to the Groups's credit risk as at December 31, 2024 and 2023:

31 Desember 2023/*December 31, 2024*

		Telah jatuh tempo/*Past due*				
	Belum jatuh tempo/*Not Past Due*	**< 30 hari/ *< 30 days***	**30 - 90 hari/ *30 - 90 days***	**Lebih dari 90 hari/ *Over 90 days***	**Total/ *Total***	
Bank dan setara kas	121.072.964.301	-	-	-	121.072.964.301	Cash in banks and cash equivalents
Piutang usaha - pihak ketiga	831.243.150.316	33.862.708.214	15.259.562.895	30.882.457.876	911.247.879.301	Trade receivables - third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	12.620.258.760	-	-	-	12.620.258.760	Other receivables - third parties
Aset tidak lancar lainnya - uang jaminan	19.478.446.470	-	-	-	19.478.446.470	Other non-current assets -refundable deposits
Total	**984.414.819.847**	**33.862.708.214**	**15.259.562.895**	**30.882.457.876**	**1.064.419.548.832**	**Total**

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MODAL (lanjutan)

Manajemen risiko keuangan (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

32. FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT (continued)

Financial risk management (continued)

b. Credit risk (continued)

	31 Desember 2023/*December 31, 2023*					
		Telah jatuh tempo/*Past due*				
	Belum jatuh tempo/*Not Past Due*	**< 30 hari/ *< 30 days***	**30 - 90 hari/ *30 - 90 days***	**Lebih dari 90 hari/ *Over 90 days***	**Total/ *Total***	
Bank dan setara kas	166.275.112.978	-	-	-	166.275.112.978	Cash in banks and cash equivalents
Piutang usaha - pihak ketiga	773.041.171.610	62.336.783.100	19.139.840.956	94.338.105.071	948.855.900.737	Trade receivables - third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	18.335.108.940	-	-	-	18.335.108.940	Other receivables - third parties
Aset tidak lancar lainnya - uang jaminan	17.286.001.267	-	-	-	17.286.001.267	Other non-current assets -refundable deposits
Total	**974.937.394.795**	**62.336.783.100**	**19.139.840.956**	**94.338.105.071**	**1.150.752.123.922**	**Total**

Untuk piutang usaha dan aset kontrak, Grup telah menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam PSAK 109 untuk mengukur cadangan kerugian ECL sepanjang umur. Grup menentukan kerugian kredit ekspektasian atas pos-pos ini dengan menggunakan matriks provisi, yang diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis berdasarkan status jatuh tempo debitur, disesuaikan untuk mencerminkan kondisi saat ini dan estimasi kondisi ekonomik masa depan. Oleh karena itu, profil risiko kredit dari aset tersebut disajikan berdasarkan status tunggakannya dalam matriks provisi.

For trade receivables and contract assets, the Group has applied the simplified approach in PSAK 109 to measure the loss allowance at lifetime ECL. The Group determines the expected credit losses on these items by using a provision matrix, estimated based on historical credit loss experience based on the past due status of the debtors, adjusted as appropriate to reflect current conditions and estimates of future economic conditions. Accordingly, the credit risk profile of these assets is presented based on their past due status in terms of the provision matrix.

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko dalam hal Grup tidak bisa memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk (cash-in) dan kas keluar (cash-out) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

c. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk when the Group is unable to meet its obligations when it is due. The management evaluates and monitors cash-in flows and cash-out flows to ensure the availability of fund to settle the due obligation. In general, the fund needed for settlement of current and long-term liabilities is obtained from sales activities to customers.

Tabel di bawah merupakan profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak terdiskonto pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

The tables below summarize the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as at December 31, 2024 and 2023:

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MODAL (lanjutan)

32. FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT (continued)

Manajemen risiko keuangan (lanjutan)

Financial risk management (continued)

c. Risiko likuiditas (lanjutan)

c. Liquidity risk (continued)

	31 Desember 2024/*December 31, 2024*					
	<=1 tahun/ *<= 1 year*	**1-2 tahun/ *1-2 years***	**2-5 tahun/ *2-5 years***	**>= 5 tahun/ *>= 5 years***	**Total/ *Total***	
Utang bank jangka pendek	976.717.685.911	-	-	-	976.717.685.911	Short-term bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	486.058.186.179	-	-	-	486.058.186.179	Trade payables
Utang lain-lain - pihak ketiga						Other payables - third parties
Pihak ketiga	11.819.044.240	-	-	-	11.819.044.240	Third parties
Pihak berelasi	7.433.562.319	-	-	-	7.433.562.319	Related party
Beban akrual	385.573.303.259	-	-	-	385.573.303.259	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	316.200.730.026	267.798.456.861	161.933.285.997	-	745.932.472.884	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	30.856.642.177	27.567.968.689	7.570.065.000	-	65.994.675.866	Lease liabilities
Total	**2.214.659.154.111**	**295.366.425.550**	**169.503.350.997**	**-**	**2.679.528.930.658**	**Total**

	31 Desember 2023/*December 31, 2023*					
	<=1 tahun/ *<= 1 year*	**1-2 tahun/ *1-2 years***	**2-5 tahun/ *2-5 years***	**>= 5 tahun/ *>= 5 years***	**Total/ *Total***	
Utang bank jangka pendek	810.800.000.000	-	-	-	810.800.000.000	Short-term bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	601.810.515.335	-	-	-	601.810.515.335	Trade payables
Utang lain-lain - pihak ketiga	6.566.008.964	-	-	-	6.566.008.964	Other payables - third parties
Beban akrual	340.511.517.764	-	-	-	340.511.517.764	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	265.255.503.178	583.999.186.880	161.933.285.997	-	1.011.187.976.055	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	29.018.941.073	26.365.218.410	2.408.890.000	-	57.793.049.483	Lease liabilities
Total	**2.053.962.486.314**	**610.364.405.290**	**164.342.175.997**	**-**	**2.828.669.067.601**	**Total**

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MODAL (lanjutan)

Pengelolaan modal

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa pemeliharaan peringkat kredit yang tinggi dan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Grup tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Manajemen Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat memilih menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan yang dibuat dalam tujuan, kebijakan, atau proses selama periode yang disajikan.

Kebijakan Grup adalah untuk menjaga rasio modal yang sehat dalam rangka untuk mengamankan pembiayaan pada biaya yang wajar.

Sebagaimana praktik yang berlaku umum, Grup mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio utang terhadap modal (*gearing ratio*) yang dihitung melalui pembagian antara utang bersih dengan modal. Utang bersih adalah jumlah liabilitas sebagaimana disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dikurangi dengan jumlah kas dan setara kas. Sedangkan modal meliputi seluruh komponen ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, perhitungan rasio adalah sebagai berikut:

32. FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT (continued)

Capital management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure credit rating and healthy capital ratios are maintained in order to support its business and maximize shareholder value. The Group is not required to meet any capital requirements.

The Group's management manages its capital structure and make adjustments, based on changes in economic conditions. To maintain and adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods presented.

The Group's policy is to maintain healthy capital ratios in order to secure financing at a reasonable cost.

As generally accepted practice, the Group evaluates its capital structure through debt-to-equity ratio (gearing ratio), which is calculated as net liabilities divided by total capital. Net liabilities is total liabilities as presented in the consolidated statement of financial position less cash and cash equivalents. Whereas, total equity is all components of equity in the consolidated statement of financial position. As at December 31, 2024 and 2023, the ratio calculation are as follows:

	2024	2023	
Total liabilitas	2.851.025.198.999	3.027.648.359.660	Total liabilities
Dikurangi kas dan setara kas	(121.213.419.883)	(166.445.607.635)	Less cash and cash cash equivalents
Liabilitas bersih	2.729.811.779.116	2.861.202.752.025	Net liabilities
Total ekuitas	1.650.360.631.769	1.618.730.458.142	Total equity
Rasio liabilitas terhadap modal	**1,65**	**1,77**	**Debt to equity ratio**

33. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel di bawah ini adalah perbandingan nilai tercatat dan nilai wajar instrumen keuangan Grup yang dicatat di laporan keuangan konsolidasian:

33. FINANCIAL INSTRUMENTS

The table below is a comparison of the carrying amount and fair value of the Group's financial instruments recorded in the consolidated financial statements:

	2024		
	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	**Nilai wajar/ *Fair value***	
Aset Keuangan			**Financial Assets**
Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi			**Financial assets at amortized cost**
Kas dan setara kas	121.213.419.883	121.213.419.883	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak ketiga - neto	911.247.879.301	911.247.879.301	Trade receivables - third parties - net
Piutang lain-lain - pihak ketiga	12.620.258.760	12.620.258.760	Other receivables - third parties
Aset tidak lancar lain - uang jaminan	19.478.446.470	19.478.446.470	Other non-current assets - refundable deposits
Total Aset Keuangan	**1.064.560.004.414**	**1.064.560.004.414**	**Total Financial Assets**

33. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan) / 33. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

	2024		
	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	Nilai wajar/ *Fair value*	
Liabilitas Keuangan			**Financial Liabilities**
Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi			**Financial liabilities at amortized cost**
Utang bank jangka pendek	976.717.685.911	976.717.685.911	Short-term bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	486.058.186.179	486.058.186.179	Trade payables - third parties
Utang lain-lain			Other payables
Pihak ketiga	11.819.044.240	11.819.044.240	Third parties
Pihak berelasi	7.433.562.319	7.433.562.319	Related party
Beban akrual	385.573.303.259	385.573.303.259	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	745.932.472.884	745.932.472.884	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	60.480.348.650	60.480.348.650	Lease liabilities
Total Liabilitas Keuangan	**2.674.014.603.442**	**2.674.014.603.442**	**Total Financial Liabilities**

	2023		
	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	Nilai wajar/ *Fair value*	
Aset Keuangan			**Financial Assets**
Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi			**Financial assets at amortized cost**
Kas dan setara kas	166.445.607.635	166.445.607.635	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak ketiga - neto	948.855.900.737	948.855.900.737	Trade receivables - third parties - net
Piutang lain-lain - pihak ketiga	18.335.108.940	18.335.108.940	Other receivables - third parties
Aset tidak lancar lain - uang jaminan	17.286.001.267	17.286.001.267	Other non-current assets - refundable deposits
Total Aset Keuangan	**1.150.922.618.579**	**1.150.922.618.579**	**Total Financial Assets**
Liabilitas Keuangan			**Financial Liabilities**
Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi			**Financial liabilities at amortized cost**
Utang bank jangka pendek	810.800.000.000	810.800.000.000	Short-term bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	601.810.515.335	601.810.515.335	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	6.566.008.964	6.566.008.964	Other payables - third parties
Beban akrual	340.511.517.764	340.511.517.764	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	1.011.187.976.055	1.011.187.976.055	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	53.339.759.294	53.339.759.294	Lease liabilities
Total Liabilitas Keuangan	**2.824.215.777.412**	**2.824.215.777.412**	**Total Financial Liabilities**

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk mengestimasi nilai wajar:

1. Kas dan setara kas, piutang usaha - pihak ketiga - neto, piutang lain-lain - pihak ketiga, utang bank jangka pendek, utang usaha - pihak ketiga, utang lain-lain - pihak ketiga dan pihak berelasi dan beban akrual mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan.

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

1. Cash and cash equivalents, trade receivables - third parties - net, other receivables - third parties, short-term bank loans, trade payables - third parties, other payables - third parties and related party and accrued expenses approximate their carrying values due to the short term nature that will be due within 12 months.

33. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

2. Nilai tercatat utang bank jangka panjang mendekati nilai wajarnya karena suku bunga tetap dari instrumen keuangan ini tergantung penyesuaian oleh pihak bank, bank kustodian, dan pembiayaan.

3. Nilai tercatat liabilitas sewa diukur sebesar nilai kini dari pembayaran kontraktual *lessor* selama masa sewa, dengan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada tarif implisit dalam sewa kecuali hal ini tidak dapat segera ditentukan, dalam hal ini, bunga pinjaman inkremental Grup digunakan saat dimulainya sewa.

4. Nilai wajar uang jaminan dicatat sebesar biaya historis karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Tidak praktis untuk mengestimasi nilai wajar aset tersebut karena tidak ada jangka waktu penerimaan yang pasti walaupun tidak diharapkan untuk diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

33. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

2. The carrying amount of long-term bank loans approximate their fair values because their fixed interest rate from financial instruments is dependent on adjustment by the banks, custodian bank, and financial institutions.

3. Lease liabilities are measured at the present value of the contractual payments due to the lessor over the lease term, with the discount rate determined by reference to the rate implicit in the lease unless this is not readily determinable, in which case, the Group's incremental borrowing rate on commencement of the lease is used.

4. Fair value of refundable deposits are carried at historical cost because its fair value can not be measured reliably. It is not practical to estimate the fair value of the asset because there is no definite period of receipt, although it is not expected to be completed within 12 months after the date of the consolidated statement of financial position.

34. PENGUKURAN NILAI WAJAR

PSAK 113, "Pengukuran Nilai Wajar" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

a. Tingkat 1: Harga dikutip (tidak disesuaikan) dari pasar yang aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;

b. Tingkat 2: Input selain harga yang dikutip dari pasar yang disertakan pada tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (yaitu sebagai sebuah harga) atau secara tidak langsung (yaitu sebagai turunan dari harga); dan

c. Tingkat 3: Input untuk aset atau liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (informasi yang tidak dapat diobservasi).

Tabel berikut menyajikan pengukuran nilai wajar aset tertentu Grup:

34. FAIR VALUE MEASUREMENT

PSAK 113, "Fair Value Measurement" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

a. Level 1: Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;

b. Level 2: Inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (that is, as prices) or indirectly (that is, derived from prices); and

c. Level 3: Inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (that is, unobservable inputs).

The following table provides the fair value measurement of the Group's certain assets:

	2024				
		Pengukuran nilai wajar menggunakan:/ *Fair value measurement using:*			
	Nilai Tercatat/ *Carrying Values*	**Harga kuotasian dalam pasar aktif/ (Tingkat 1)/ *Quoted prices in active markets (Level 1)***	**Input signifikan yang dapat di observasi (Tingkat 2)/ *Significant observable inputs (Level 2)***	**Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Tingkat 3)/ *Significant unobservable inputs (Level 3)***	
Aset yang nilai wajarnya disajikan:					**Assets for which fair values are disclosed:**
Aset tetap					Property, plant and equipment
Tanah	907.538.500.000	-	907.538.500.000	-	Land
Properti investasi					Investment property
Tanah	4.296.000.000		4.296.000.000	-	Land
Bangunan	1.239.000.000	-	1.239.000.000	-	Buildings

34. PENGUKURAN NILAI WAJAR (lanjutan)

34. FAIR VALUE MEASUREMENT (continued)

	2023				
		Pengukuran nilai wajar menggunakan:/ *Fair value measurement using:*			
	Nilai Tercatat/ *Carrying Values*	Harga kuotasian dalam pasar aktif/ (Tingkat 1)/ *Quoted prices in active markets (Level 1)*	Input signifikan yang dapat di observasi (Tingkat 2)/ *Significant observable inputs (Level 2)*	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Tingkat 3)/ *Significant unobservable inputs (Level 3)*	
Aset yang nilai wajarnya disajikan:					**Assets for which fair values are disclosed:**
Aset tetap					Property, plant and equipment
Tanah	886.668.500.000	-	886.668.500.000	-	Land
Properti investasi					Investment property
Tanah	4.281.000.000		4.281.000.000	-	Land
Bangunan	1.239.000.000	-	1.239.000.000	-	Buildings

Teknik Penilaian

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, aset tetap - tanah dinyatakan berdasarkan nilai wajarnya masing-masing sebesar Rp 907.549.000.000 dan Rp 886.668.500.000 oleh penilai independen, yang ditandatangani oleh Indriani Budiman dan Susan Widjojo pada tahun 2024 Indriani Budiman dan Fakhry Tasrab pada tahun 2023 dengan menggunakan metode pendekatan data pasar. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, aset tetap -tanah dinyatakan berdasarkan nilai wajarnya masing-masing sebesar Rp 907.549.000.000 dan Rp 886.668.500.000 oleh penilai independen, yang ditandatangani oleh Indriani Budiman dan Susan Widjojo pada tahun 2024 Indriani Budiman dan Fakhry Tasrab pada tahun 2023 dengan menggunakan metode pendekatan data pasar.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, properti investasi - tanah dan bangungan dinyatakan berdasarkan nilai wajarnya masing-masing sebesar Rp 5.535.000.000 dan Rp 5.520.000.000 oleh penilai independen, yang ditandatangani oleh Indriani Budiman pada tahun 2024 dan 2023 dengan menggunakan metode pendekatan data pasar.

Valuation Techniques

As at December 31, 2024 and 2023, property, plant and equipment - land are recorded using fair value amounting to Rp 907,549,000,000 and Rp 886,668,500,000, respectively, from an independent appraiser, which was was signed by signed by Indriani Budiman and Susan Widjojo in 2024 and Indriani Budiman dan Fakhry Tasrab on 2023 by using market data approach. As at December 31, 2024 and 2023, property, plant and equipment - land are recorded using fair value amounting to Rp 907,549,000,000 and Rp 886,668,500,000, respectively, from an independent appraiser, which was signed by Indriani Budiman and Susan Widjojo in 2024 and Indriani Budiman dan Fakhry Tasrab on 2023 by using market data approach.

As at December 31,2024 and 2023, investment property - land and buildings are recorded using fair value amounting to Rp 5,535,000,000 and Rp 5,520,000,000, respectively, from an independent appraiser, which was signed Indriani Budiman in 2024 and 2023 by using market data approach.

35. INFORMASI SEGMEN

Grup mengelompokkan dan mengevaluasi usahanya secara jenis produk yang diproduksi, yaitu terdiri dari produk perawatan tubuh, minuman, makanan, farmasi dan makanan hewan.

Tabel berikut ini menyajikan informasi segmen mengenai hasil operasi Grup:

35. SEGMENT INFORMATION

The Group manages and evaluates its operations based on type of products that produced that consists of personal care, beverages, foods, pharmaceutical and pet food.

The following table provides operating segment information regarding the operating results of the Group:

35. INFORMASI SEGMEN (lanjutan)

35. SEGMENT INFORMATION (continued)

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

	2024						
	Perawatan Tubuh/ *Personal Care*	Minuman/ *Beverages*	Makanan/ *Foods*	Farmasi/ *Pharmaceutical*	Makanan Hewan/ *Pet Food*	Total/ *Total*	
PENJUALAN	1.593.317.013.150	2.351.261.196.024	366.910.266.044	32.607.354.510	23.393.669.839	4.367.489.499.567	**SALES**
BEBAN POKOK PENJUALAN	731.951.064.119	1.474.845.555.758	237.753.139.655	17.209.936.289	21.220.105.764	2.482.979.801.585	**COST OF GOODS SOLD**
LABA KOTOR	**861.365.949.031**	**876.415.640.266**	**129.157.126.389**	**15.397.418.221**	**2.173.564.075**	**1.884.509.697.982**	**GROSS PROFIT**
Beban penjualan						(1.304.734.240.314)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi						(362.343.608.380)	General and administrative expenses
Beban bunga						(144.097.906.234)	Interest expenses
Penyisihan atas ECL piutang usaha						(29.541.074.274)	Provision for ECLs on trade receivables
Beban administrasi bank						(6.721.872.902)	Bank administration expenses
Penurunan nilai merek						(1.625.038.979)	Impairment of trademark
Laba selisih kurs - neto						4.481.430.275	Gain on foreign exchange - net
Ekuitas pada laba bersih						2.931.738.325	Share in net income of associates
Pendapatan bunga						2.005.980.809	Interest income
Laba penjualan aset tetap						1.617.918.491	Gain on sale of property, plant and equipment
Perubahan nilai wajar properti investasi						15.000.000	Changes in fair value of investment property
Lain-lain - neto						60.349.913.258	Others - net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN						**106.847.938.057**	**INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE**
BEBAN PAJAK PENGHASILAN						(17.931.435.464)	**INCOME TAX EXPENSE**
LABA NETO						**88.916.502.593**	**NET INCOME**
BEBAN KOMPREHENSIF LAIN						**45.516.559.545**	**OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
LABA KOMPREHENSIF						**134.433.062.138**	**COMPREHENSIVE INCOME**

35. INFORMASI SEGMEN (lanjutan)

35. SEGMENT INFORMATION (continued)

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian (lanjutan)

Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income (continued)

	2023						
	Perawatan Tubuh/ *Personal Care*	Minuman/ *Beverages*	Makanan/ *Foods*	Farmasi/ *Pharmaceutical*	Makanan Hewan/ *Pet Food*	Total/ *Total*	
PENJUALAN	1.334.881.852.371	2.290.732.210.487	440.802.088.352	61.132.603.104	8.632.993.326	4.136.181.747.640	**SALES**
BEBAN POKOK PENJUALAN	674.806.123.895	1.387.677.554.612	322.258.348.355	22.587.775.519	4.785.908.510	2.412.115.710.891	**COST OF GOODS SOLD**
LABA KOTOR	**660.075.728.476**	**903.054.655.875**	**118.543.739.997**	**38.544.827.585**	**3.847.084.816**	**1.724.066.036.749**	**GROSS PROFIT**
Beban penjualan						(1.168.903.189.418)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi						(338.339.882.171)	General and administrative expenses
Beban bunga						(168.624.187.573)	Interest expenses
Penyisihan atas ECL piutang usaha						(816.549.333)	Provision for ECLs on trade receivables
Beban administrasi bank						(5.945.855.443)	Bank administration expenses
Penurunan nilai merek						(1.008.034.590)	Impairment of trademark
Laba selisih kurs - neto						(3.305.684.904)	Loss on foreign exchange - net
Pendapatan bunga						2.979.815.042	Interest income
Rugi penjualan aset tetap						(4.288.681.985)	Loss on sale of property, plant and equipment
Rugi pengehentian aset hak guna						(6.736.008)	Loss on termination of right-of-use assets
Pemulihan pencadangan penurunan nilai persediaan - neto						31.370.425.503	Recovery of impairment inventory - net
Pendapatan atas jasa lalu imbalan kerja						1.024.551.108	Past service income of employee benefits
Perubahan nilai wajar properti investasi						3.000.000	Changes in fair value of invesment property
Lain-lain - neto						45.448.017.640	Others - net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN						**113.653.044.617**	**INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE**
BEBAN PAJAK PENGHASILAN						(36.406.350.038)	**INCOME TAX EXPENSE**
LABA NETO						**77.246.694.579**	**NET INCOME**
BEBAN KOMPREHENSIF LAIN						**8.675.662.850**	**OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
LABAI KOMPREHENSIF						**85.922.357.429**	**COMPREHENSIVE INCOME**

35. INFORMASI SEGMEN (lanjutan)

35. SEGMENT INFORMATION (continued)

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Consolidated Statement of Financial Position

	2024						
	Perawatan Tubuh/ *Personal Care*	**Minuman/ *Beverages***	**Makanan/ *Foods***	**Farmasi/ *Pharmaceutical***	**Makanan Hewan/ *Pet Food***	**Total**	
Aset segmen	1.044.475.093.446	662.859.308.571	300.311.353.979	51.946.508.429	60.411.968.138	2.120.004.232.563	Segment assets
Aset segmen yang tidak dapat dialokasikan						2.381.381.598.205	Unallocated segment assets
Total Aset						**4.501.385.830.768**	**Total Assets**
Liabilitas segmen yang tidak dapat dialokasikan						2.851.025.198.999	Unallocated segment liabilities
Pengeluaran modal	43.782.393.902	49.028.628.898	21.164.708.340	-	3.178.622.328	117.154.353.468	Capital expenditure
Pengeluaran modal yang tidak dapat dialokasikan						6.544.392.948	Unallocated capital expenditure
Total Pengeluaran Modal						**123.698.746.416**	**Total Capital Expenditures**

	2023						
	Perawatan Tubuh/ *Personal Care*	**Minuman/ *Beverages***	**Makanan/ *Foods***	**Farmasi/ *Pharmaceutical***	**Makanan Hewan/ *Pet Food***	**Total**	
Aset segmen	1.024.280.407.387	689.009.838.390	746.117.664.622	53.845.559.737	58.172.915.899	2.571.426.386.035	Segment assets
Aset segmen yang tidak dapat dialokasikan						2.074.952.431.767	Unallocated segment assets
Total Aset						**4.646.378.817.802**	**Total Assets**
Liabilitas segmen yang tidak dapat dialokasikan						3.027.648.359.660	Unallocated segment liabilities
Pengeluaran modal	15.406.517.525	68.408.251.436	64.325.949.149	133.500.000	46.747.514.559	195.021.732.669	Capital expenditure
Pengeluaran modal yang tidak dapat dialokasikan						13.066.421.090	Unallocated capital expenditure
Total Pengeluaran Modal						**208.088.153.759**	**Total Capital Expenditures**

35. INFORMASI SEGMEN (lanjutan)

Informasi mengenai segmen operasi Grup berdasarkan wilayah geografis adalah sebagai berikut:

35. SEGMENT INFORMATION (continued)

Information about the Group's operating segment by geographical location is as follows:

	2024	2023	
Penjualan neto			Net Sales
Domestik	4.082.069.866.604	3.865.633.119.098	Domestic
Ekspor	285.419.632.963	270.548.628.542	Export
Total	**4.367.489.499.567**	**4.136.181.747.640**	***Total***
Aset			Assets
Domestik	4.257.192.595.525	4.426.419.664.709	Domestic
Ekspor	248.784.970.125	219.959.153.093	Export
Pengeluaran untuk barang modal			Capital expenditure
Domestik	123.698.746.416	208.088.153.759	Domestic

36. LABA PER SAHAM DASAR

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tahun bersangkutan. Perhitungannya adalah sebagai berikut:

36. BASIC EARNINGS PER SHARE

Basic earnings per share is calculated by dividing current year income by the weighted average number of shares outstanding during the year. The calculation are as follows:

	2024	2023	
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	86.599.307.623	70.463.044.564	Net income attributable to owners of the Company
Rata-rata tertimbang saham beredar	1.378.818.900	1.378.818.900	Weighted average number of outstanding shares
Laba bersih per saham dasar	**63**	**51**	**Basic earnings per share**

37. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

a. Aktivitas investasi non-kas yang signifikan

37. SUPPLEMENTAL INFORMATION FOR CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS

a. Significant non-cash investing activities

	2024	2023	
Perolehan aset hak guna - kendaraan dan bangunan melalui liabilitas sewa	41.676.804.069	12.611.030.342	Acquisition of right-of-use assets - vehicles and buildings through lease liabilities

37. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)

b. Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan

Tabel di bawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan perubahan nonkas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah liabilitas yang arus kas, atau arus kas masa depannya, diklasifikasikan dalam laporan arus kas konsolidasian Grup sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

37. SUPPLEMENTAL INFORMATION FOR CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS (continued)

b. Reconciliation of liabilities arising from financing activities

The table below details changes in the Group's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes. Liabilities arising from financing activities are those for which cash flows were, or future cash flows will be, classified in the Group's consolidated statements of cash flows as cash flows from financing activities.

	Utang bank jangka pendek/ *Short-term bank loans*	Utang bank jangka panjang/ *Long-term bank loans*	Liabilitas sewa/ *Lease liabilities*	Total/*Total*	
Pinjaman bersih pada 1 Januari 2023	**958.556.150.741**	**1.278.972.177.558**	**75.522.792.825**	**2.313.051.121.124**	**Net debt as at January 1, 2023**
Arus kas pendanaan	(130.000.000.000)	(267.784.201.503)	(31.541.627.224)	(429.325.828.727)	Financing cash flows
Arus non-kas	-	-	9.358.593.693	9.358.593.693	Non-cash flows
Cerukan	(17.756.150.741)	-	-	(17.756.150.741)	Overdraft
Pinjaman bersih pada 31 Desember 2023	**810.800.000.000**	**1.011.187.976.055**	**53.339.759.294**	**1.875.327.735.349**	**Net debt as at December 31, 2023**
Arus kas pendanaan	128.000.000.000	(265.255.503.171)	(34.801.165.471)	(172.056.668.642)	Financing cash flows
Arus non-kas	-	-	41.941.754.827	41.941.754.827	Non-cash flows
Cerukan	37.917.685.911	-	-	37.917.685.911	Overdraft
Pinjaman bersih pada 31 Desember 2024	**976.717.685.911**	**745.932.472.884**	**60.480.348.650**	**1.783.130.507.445**	**Net debt as at December 31, 2024**

38. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING

a. Wen Ken Drug Co. Pte. Ltd., Singapura (WKD)

Pada tanggal 28 April 2011, Entitas Induk menandatangani perjanjian lisensi merek dengan WKD yang menyatakan bahwa Entitas Induk memiliki hak lisensi untuk menggunakan merek "Cap Kaki Tiga", dan pada tanggal 18 November 2016 Entitas Induk dan WKD menandatangani *Supplemental Trademark License Agreement,* yang memperpanjang jangka waktu pemberian lisensi hingga tanggal 31 Desember 2041 dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan bersama yang dibuat secara tertulis selambat-lambatnya satu tahun sebelum berakhirnya masa lisensi. Entitas Induk dan WKD juga menandatangani *Second Supplemental Trademark License Agreement* pada 14 September 2017.

Tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari WKD, Entitas Induk tidak boleh melakukan aktivitas sebagai berikut:

a. Mengalihkan sebagian atau keseluruhan isi dari Perjanjian Lisensi "Cap Kaki Tiga".
b. Melisensikan kembali/ulang atas merek "Cap Kaki Tiga" kepada pihak lain.
c. Memproduksi, menjual, memasarkan, mengiklankan atau mendistribusikan produk dengan merek dagang "Cap Kaki Tiga" ke luar wilayah yang disepakati.
d. Menjual, memasarkan, mengiklankan atau mendistribusikan di luar wilayah barang apapun dengan merek dagang "Cap Kaki Tiga" yang diproduksi atau akan diproduksi di dalam wilayah yang disepakati.

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

a. Wen Ken Drug Co. Pte. Ltd., Singapore (WKD)

On April 28, 2011, the Company entered into trademark license with WKD which states that the Company has the license rights to use the trademark "Cap Kaki Tiga", and on November 18, 2016 the Company entered into Supplemental Trademark License Agreement, which extended the trademark license period until December 31, 2041 and can be extended based on a mutual agreement made in writing no later than one year before the expiration of the license. The Company and WKD also entered into Second Supplemental Trademark License Agreement on September 14, 2017.

Without the written consent of WKD, the Company is prohibited from conducting the following activities:

a. Transfer part or all of the contents of the License Agreement "Cap Kaki Tiga".
b. Sublicense/reprinted trademark "Cap Kaki Tiga" to other parties.
c. Produce, sell, market, advertise or distribute the goods bearing the trademark "Cap Kaki TIga" outside the agreed territory.
d. Sell, market, advertise or distribute outside the territory any goods bearing the trademark "Cap Kaki Tiga" which are produce or to be produced in the agreed territory.

38. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

b. PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (PGN)

Pada tanggal 27 Februari 2023, Entitas Induk menandatangani perjanjian jual beli gas dengan PGN, yang menyatakan bahwa PGN akan menyalurkan gas kepada Entitas Induk sebagai bahan bakar untuk produksi produk-produk makanan dan minuman Entitas Induk. Perjanjian ini akan mulai berlaku pada tanggal 1 April 2023 dan merupakan pembaharuan atas perjanjian jual beli gas sebelumnya. Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 31 Maret 2028.

Pada tanggal 1 Maret 2024, Entitas Induk menyerahkan jaminan pembayaran atas perjanjian jual beli gas kepada PGN setinggi-tingginya sebesar USD 46.819,28 yang berlaku dari tanggal 1 April 2024 sampai dengan 1 April 2025.

c. PT Samator Gas Industri (Samator)

Sejak penandatanganan perjanjian sampai dengan 2 tahun setelah perjanjian berakhir, masing-masing pihak harus merahasiakan ketentuan-ketentuan dalam perjanjian dan tidak akan memberitahukan kepada pihak lain atas hal-hal yang berkaitan dengan bisnis, keuangan atau seluruh informasi rahasia yang diperoleh dari perjanjian ini, kecuali atas persetujuan tertulis dari pihak yang memberikan informasi rahasia. Ketentuan tersebut dikecualikan apabila, antara lain karena diharuskan berdasarkan peraturan yang berlaku, ketentuan pasar modal, lembaga keuangan atau putusan pengadilan.

Pada tanggal 16 Mei 2016, Entitas Induk menandatangani Adendum I (Peralihan Perjanjian) Perjanjian Pasokan Produk dengan PT Sentra Multigas Utama (SMU) dan Samator yang menyatakan bahwa seluruh hak dan kewajiban untuk memasok nitrogen cair dalam Perjanjian Pasokan Produk yang telah ditandatangani sebelumnya oleh Entitas Induk dan SMU pada tanggal 27 September 2012, telah sepenuhnya dialihkan oleh SMU kepada Samator. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 5 (lima) tahun sejak tanggal ditandatanganinya perjanjian dan diperpanjang otomatis selama 1 (satu) tahun berikutnya apabila tidak ada pernyataan tertulis terkait pemutusan perjanjian dari para pihak. Perpanjangan ini berlaku untuk tahun-tahun berikutnya.

Total biaya yang dikeluarkan oleh Grup sesuai dengan perjanjian dan ikatan penting yang disebutkan di atas adalah sebesar Rp 50.651.966.799 dan Rp 50.438.204.658 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, disajikan sebagai bagian dari "Beban Pokok Penjualan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

b. PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (PGN)

On February 27, 2023, the Company entered into gas purchase agreement with PGN, which states that PGN will deliver gas to the Company as fuel for producing the Company's food and beverages products. This agreement will come into effect on April 1, 2023 and is a renewal from the previous gas sales agreement. This agreement will expire on March 31, 2028.

On April 1, 2024, the Company submitted a payment guarantee for the gas purchase agreement to PGN with maximum amounting to USD 46,819.28 which is valid from April 1, 2024 to April 1, 2025.

c. PT Samator Gas Industri (Samator)

From the signing of the agreement up to 2 years after the agreement expires, each party must keep the terms of the agreement and will not notify the other parties on matters relating to the business, financial or all of the confidential information obtained from this agreement, except by written consent of the party providing confidential information. The provision is excluded when, among other things, as required under applicable regulations, capital market regulations, financial institution or court decision.

On May 16, 2016, the Company signed an Addendum I (Transfer Agreement) of Product Supply Agreement with PT Sentra Multigas Utama (SMU) and Samator, which states that all rights and obligations to supply the liquid nitrogen under the Product Supply Agreement previously signed by the Company and SMU on September 27, 2012, have been transferred from SMU to Samator. This agreement is valid for period of 5 (five) years from the date the agreement signed and automatically extended for the next 1 (one) year if there is no written statement regarding the termination of the agreement from both parties. This amendment is valid for the following years.

Total expenses incurred by the Group in accordance with the aforementioned significant agreements and commitments amounted Rp 50,651,966,799 and Rp 50,438,204,658 and for the years ended December 31, 2024 and 2023, respectively, and are presented as part of "Cost of Goods Sold" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

39. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Entitas Induk

Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Berdasarkan Surat Ketetapan No. 009/CF-CS/SK/01205 pada tanggal 31 Januari 2025, Entitas Induk menetapkan Anggara Andrian Linanda sebagai Sekretaris Entitas Induk.

Waiver atas tidak dipenuhinya financial covenant dari bank

CIMB

Berdasarkan Persetujuan Permohonan *Waiver Financial Covenant* No. 010/SK/COBA-CBTV-MP/III/2025 tanggal 19 Maret 2025, Entitas Induk memperoleh persetujuan atas tidak dipenuhinya *financial covenant* tahun buku 2024 diantaranya *Current Ratio.*

CTBC

Berdasarkan Persetujuan *Waiver Financial Covenant* No. MKT/EXT/056/III/2025 tanggal 25 Maret 2025, Entitas Induk memperoleh persetujuan atas tidak dipenuhinya *financial covenant* yang berhubungan dengan *current ratio* minimum sebesar 1x.

OCBC

Berdasarkan Persetujuan Permohonan *Waiver Financial Covenant* No. 108/EB-JKT/EXT/MC/III/2025 tanggal 14 Maret 2025, Entitas Induk memperoleh persetujuan atas tidak dipenuhinya *financial covenant* tahun buku 2024.

Perpanjangan Perjanjian Bank

CTBC

Pada tanggal 10 Februari 2025, Entitas Induk perubahan atas perjanjian kredit dengan nomor perjanjian No. 046/ADD/II/2025 yang akan jatuh tempo pada 21 Desember 2025.

OCBC

Pada tanggal 14 Januari 2025, Entitas Induk perubahan atas perjanjian kredit dengan nomor 10/ILS-JKT/PK/I/2025 yang akan jatuh tempo pada tanggal 19 Mei 2025.

Peningkatan investasi oleh KINT

Pada tanggal 14 Januari 2025, KINT melakukan peningkatan modal saham terhadap KJKK sebanyak 500 lembar saham atau setara dengan JPY 5.000.000, sehingga KINT memiliki 1.975 lembar saham KJKK atau setara dengan JPY 19.750.000 dengan 100% kepemilikan.

PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (PGN)

Pada tanggal 4 Maret 2025, Entitas Induk menyerahkan jaminan pembayaran atas perjanjian jual beli gas kepada PGN setinggi-tingginya sebesar USD 45.183 yang berlaku dari tanggal 1 April 2025 sampai dengan 1 April 2026.

39. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

The Company

Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee and Employees

Based on the Letter of Decree No. 009/CF-CS/SK/01205 dated January 31, 2025, the Company assigned Anggara Andrian Linanda as the Company's Corporate Secretary.

Waiver for non-fulfillment of financial covenants from the bank

CIMB

Based on Approval of Application for Waiver Financial Covenant No. 010/SK/COBA-CBTV-MP/III/2025 date March 19, 2025, the Company obtained approval for the non-fulfillment of financial covenants for the 2024 financial year, including Current Ratio.

CTBC

Based on the Waiver Financial Covenant Agreement No. MKT/EXT/056/III/2025 dated March 25, 2025, the Company obtained approval for non-fulfillment of financial covenants related to minimum current ratio of 1x.

OCBC

Based on Approval of Application for Waiver Financial Covenant No. 108/EB-JKT/EXT/MC/III/2025 dated March 14, 2025, the Company obtained approval for the non-fulfillment of the financial covenants for the 2024 financial year.

Extension Bank Agreement

CTBC

On February 10, 2025, the Company amended the credit agreement with agreement number No. 046/ADD/II/2025 which will mature on December 21, 2025.

OCBC

On January 14, 2025, the Company amended the credit agreement with agreement number No. 10/ILS-JKT/PK/I/2025 which will mature on May 19, 2025.

Placement of Invesments by KINT

On January 14, 2025, KINT increased the share capital of KJKK by 500 shares or equivalent amounting to JPY 5,000,000, so that KINT owns 1,975 shares of KJKK or equivalent amounting to JPY 19,750,000 with 100% ownership.

PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (PGN)

On March 4, 2025, the Company submitted a payment guarantee for the sales and purchase of gas agreement to PGN with maximum amounting to USD 45,183 which is valid from April 1, 2025 to April 1, 2026.

40. REKLASIFIKASI AKUN

Terdapat beberapa akun dalam laporan posisi keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 telah direklasifikasi untuk menyesuaikan dengan penyajian dalam laporan posisi keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. Reklasifikasi ini tidak berdampak pada total penghasilan komprehensif, dan laporan keuangan secara keseluruhan.

40. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

There are certain accounts in the consolidated financial statements as at and for the year ended December 31, 2023 which have been reclassified to conform with the presentation of the the consolidated financial statements as at and for the year ended December 31, 2024. Such reclassification did not have an impact on the total comprehensive income, and the consolidated financial statements as a whole.

	Sebelum reklasifikasi/ *Before reclassification*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Setelah reklasifikasi/ *After reclassification*	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian				**Consolidated Statement of Financial Position**
Ekuitas				Equity
Penghasilan komprehensif lain	518.657.079.612	(493.906.651)	518.163.172.961	Other comprehensive income
Saldo laba				Retained earnings
Belum ditentukan penggunaannya	320.095.099.922	493.906.651	320.589.006.573	Unappropriated
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian				**Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income**
Perubahan nilai wajar properti investasi	-	3.000.000	3.000.000	Changes in fair value of investment property
Penghasilan (beban) komprehensif lain				Other comprehensive income (loss)
Laba atas revaluasi tanah dan bangunan - properti investasi	3.000.000	(3.000.000)	-	Gain on land and building revaluation - investment property

41. STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU

Sejak 1 Januari 2024, perubahan penomoran Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) telah berlaku efektif.

Perubahan PSAK

Diterapkan pada tahun 2024

Penerapan standar akuntansi keuangan revisi berikut, yang berlaku efektif 1 Januari 2024, relevan bagi Grup namun tidak menyebabkan perubahan material terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian:

- Amendemen PSAK 116, “Sewa”: Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-balik

  Amendemen ini menetapkan persyaratan yang digunakan penjual-penyewa dalam mengukur kewajiban sewa yang timbul dalam transaksi jual beli dan sewa-balik, untuk memastikan penjual-penyewa tidak mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan.

41. NEW FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

Beginning January 1, 2024, changes in the numbering of the Statements of Financial Accounting Standards (“PSAK”) and Interpretations of Financial Accounting Standards (“ISAK”) have become effective.

Changes to PSAK

Adopted in 2024

The implementation of the following revised financial accounting standards, which are effective from January 1, 2024 and relevant to the Group, and had no material effect on the amounts reported in the consolidated financial statements:

- Amendments to PSAK 116, “Leases”: Lease Liabilities in Sale and Leaseback Transactions

  This amendment specifies the requirements that a seller-lessee uses in measuring the lease liability arising in a sale and leaseback transaction, to ensure the seller-lessee does not recognize any amount of the gain or loss that relates to the right of use it retains.

41. STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU (lanjutan)

Diterapkan pada tahun 2024 (lanjutan)

- Amendemen PSAK 201, "Penyajian Laporan Keuangan": Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan

  Amendemen ini mengklarifikasi bahwa hanya kovenan yang harus dipatuhi entitas pada atau sebelum tanggal pelaporan yang akan memengaruhi klasifilasi liabilitas sebagai lancar atau tidak lancar.

  Entitas menerapkan amendemen PSAK 201 (Oktober 2020) tentang klasifikasi liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang pada periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 secara retrospektif sesuai dengan PSAK 208. Jika entitas menerapkan amendemen PSAK 201 (Oktober 2020) pada periode yang lebih awal setelah terbitnya amendemen PSAK 201 (Desember 2022) tentang liabilitas jangka panjang dengan kovenan, maka entitas juga menerapkan amendemen PSAK 201 (Desember 2022) pada periode tersebut.

- Amendemen PSAK 201, "Penyajian Laporan Keuangan": Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang

  Amendemen PSAK 201, "Penyajian Laporan Keuangan" mengklarifikasi bahwa kewajiban diklasifikasikan sebagai lancar atau tidak lancar, berdasarkan pada hak yang ada pada akhir periode pelaporan. Klasifikasi tidak terpengaruh oleh ekspektasi entitas atau peristiwa setelah tanggal pelaporan (misalnya penerimaan waiver atau pelanggaran perjanjian). Amendemen tersebut juga mengklarifikasi apa yang dimaksud PSAK 201 perihal 'penyelesaian' liabilitas.

  Amendemen tersebut dapat memengaruhi klasifikasi liabilitas, terutama untuk entitas yang sebelumnya mempertimbangkan intensi manajemen untuk menentukan klasifikasi dan untuk beberapa liabilitas yang dapat dikonversi menjadi ekuitas.

- Amendemen PSAK 207, "Laporan Arus Kas" dan PSAK 107, "Instrumen Keuangan - Pengungkapan": Pengaturan Pembiayaan Pemasok

  Amendemen ini mengklarifikasi karakteristik pengaturan pembiayaan pemasok dan mensyaratkan pengungkapan tambahan atas pengaturan pembiayaan pemasok terkait. Persyaratan pengungkapan dalam amendemen ini dimaksudkan untuk membantu pengguna laporan keuangan dalam memahami dampak pengaturan pembiayaan pemasok terhadap liabilitas, arus kas, dan eksposur terhadap risiko likuiditas suatu entitas.

41. NEW FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (continued)

Adopted in 2024 (continued)

- Amendments to PSAK 201, "Presentation of Financial Statements": Non-current Liabilities with Covenants

  This amendment clarifies that only covenants with which entities must comply on or before the reporting date will affect a liability's classification as current or non-current.

  Entities apply retrospectively amendments to PSAK 201 (October 2020) regarding the classification of a liability as current or non-current for financial reporting starting on or after January 1, 2024 in accordance with PSAK 208. If entities apply the amendments to PSAK 201 (October 2020) in a period that is earlier after the issuance of the amendment to PSAK 201 (December 2022) regarding non-current liabilities with covenants, entities also apply the amendment to PSAK 201 (December 2022) in that period.

- Amendments to PSAK 201, "Presentation of Financial Statements": Classification of Liabilities as Current or Non-current

  The narrow-scope amendments to PSAK 201, "Presentation of Financial Statements" clarify that liabilities are classified as either current or non-current, depending on the rights that exist at the end of the reporting period. Classification is unaffected by the expectations of the entity or events after the reporting date (e.g the receipt of a waiver or a breach of covenant). The amendments also clarify what PSAK 201 means when it refers to the 'settlement' of a liability.

  The amendments could affect the classification of liabilities, particularly for entities that previously considered management's intentions to determine classification and for some liabilities that can be converted into equity.

- Amendments to PSAK 207, "Statement of Cash Flows" and PSAK 107, "Financial Instruments - Disclosures": Supplier Finance Arrangements

  These amendments clarify the characteristics of supplier finance arrangements and require additional disclosure of such arrangements. The disclosure requirements in the amendments are intended to assist users of financial statements in understanding the effects of supplier finance arrangements on an entity's liabilities, cash flows and exposure to liquidity risk.

41. STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU (lanjutan)

Telah diterbitkan namun belum berlaku efektif

Amendemen standar akuntansi keuangan yang telah diterbitkan yang bersifat wajib untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah:

1 Januari 2025

- Amendemen PSAK 221, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing": Kekurangan Ketertukaran

  Ketika kondisi ekonomi suatu negara memburuk, misalnya hiperinflasi, akan menyebabkan kesulitan dalam menentukan apakah mata uang negara yang bersangkutan tertukarkan menjadi mata uang lain serta kurs yang digunakan ketika mata uang tersebut tidak tertukarkan. Amendemen ini menetapkan cara menilai apakah suatu mata uang adalah tertukarkan dan bagaimana menentukan nilai tukar spot jika mata uang tersebut tidak tertukarkan. Amendemen ini juga mensyaratkan pengungkapan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk memahami dampak dari mata uang yang tidak tertukarkan.

1 Januari 2026

- Amendemen PSAK 109, "Instrumen Keuangan" dan PSAK 107, "Instrumen Keuangan - Pengungkapan": Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan

  Amendemen ini menambahkan dan mengklarifikasi ketentuan dalam PSAK 109 terkait penghentian pengakuan liabilitas keuangan, serta mengklarifikasi penilaian karakteristik arus kas *(solely payments of principal and interest)* untuk aset keuangan dengan fitur *ESG-linked*, aset keuangan dengan fitur *non-recourse*, dan instrumen yang terikat secara kontraktual seperti *tranche*.

  Selain itu, amendemen ini juga mengubah ketentuan dalam PSAK 107 terkait persyaratan pengungkapan investasi pada instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan menambah ketentuan terkait instrumen keuangan dengan persyaratan kontraktual yang mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual.

- Penyesuaian Tahunan 2024 terhadap PSAK 107, "Instrumen Keuangan - Pengungkapan", PSAK 109, "Instrumen Keuangan", PSAK 110, "Laporan Keuangan Konsolidasian" dan PSAK 207, "Laporan Arus Kas"

  Penyesuaian tahunan ini terbatas pada amendemen yang mengklarifikasi susunan kata *(wording)* atau pembetulan minor atas konsekuensi yang tidak diintensikan, kekeliruan, atau persyaratan yang bertentangan dalam standar.

Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan amendemen PSAK tersebut dan dampak dari penerapan amendemen PSAK tersebut pada laporan keuangan konsolidasian belum dapat ditentukan.

41. NEW FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (continued)

Issued but not yet effective

Amendments to financial accounting standards issued that are mandatory for the financial year beginning or after:

January 1, 2025

- Amendments to PSAK 221, "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates": Lack of Exchangeability

  When a country's economic conditions deteriorate, such as hyperinflation, it can be difficult to determine whether the country's currency is exchangeable into another currency as well as the exchange rate used when the currency is not exchangeable. This amendment specify how to assess whether a currency is exchangeable and how to determine a spot exchange rate if it is not. It also requires disclosure of information that enables users of financial statements to understand the impact of a currency not being exchangeable.

January 1, 2026

- Amendments to PSAK 109, "Financial Instruments" and PSAK 107, "Financial Instruments - Disclosures"

  These amendments add and clarify the provisions in PSAK 109 related to derecognition of financial liabilities, and the assessment of cash flow characteristics (solely payments of principal and interest) for financial assets with ESG-linked features, financial assets with non-recourse features, and contractually binding instruments such as tranches.

  In addition, these amendments also revise the provisions in PSAK 107 related to the disclosure requirements for investments in equity instruments measured at fair value through other comprehensive income and add provisions related to financial instruments with contractual terms that change the timing or amount of contractual cash flows.

- 2024 Annual Improvements to PSAK 107, "Financial Instruments - Disclosures", PSAK 109, "Financial Instruments", PSAK 110, "Consolidated Financial Statements" and PSAK 207, "Statement of Cash Flows"

  These annual improvements are limited to amendments that either clarify the wording or correct relatively minor unintended consequences, oversights or conflicts between requirements in the standards.

As at the date of authorization of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of the impementation on the above amendments to PSAKs and has not yet determined the related effects on the consolidated financial statements.

****

2024

Laporan Tahunan
Annual Report

PT Kino Indonesia Tbk

PT Kino Indonesia Tbk

Kino Tower Lt. 17
Jl. Jalur Sutera Boulevard No. 01, Alam Sutera
Kota Tangerang 15143
: (021) 8082 1100
: (021) 8082 1123
: corsec@kino.co.id

www.kino.co.id